# سنن ابن ماجه

Tarjamah

# Sunan Ibnu Majah

Oleh:
Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji dkk

1

Penerbit CV ASY SYIFA' Semarang

# سُنَنُ

## الْحَافِظِ أَبِي عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ الْقَزْوِينِي

# ابْنِ مَاجَةَ

الجزء الأول


Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN IBNU MAJAH

| | |
|---|---|
| Penyusun | : Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah |
| Judul Terjemah | : Tarjamah Sunan Ibnu Majah |
| Penterjemah | : Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji |

| | |
|---|---|
| Diterbitkan oleh | : Penerbit CV. ASY SYIFA' Semarang |
| | Jl. Puri Anjasmoro Blok A2, No. 14 - 15 |
| | Telp. 605062-605063-605121 |
| | Semarang, 50144 |
| Cetakan pertama | : Desember 1992 |
| Khat Arab | : Abdullah |
| Setting isi | : Jahrun |
| | Indri Winarti |
| Lay out isi | : Jahrun |
| Editor | : Ashari |
| Design cover | : Pro Graphic Studio |


All right reserver


## PENGANTAR PENTERJEMAH

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdu lillah, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh jagad raya. Mudah-mudah shalawat, kesejahteraan dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan kepada siapa saja yang mengikuti Sunnahnya, Amin.

Syahdan, maka Kitab Sunan Ibnu Majah ini termasuk salah satu kitab pokok yang enam (Yaitu: Shahih Al-Bakhariy, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan An-Nasa-iy, Sunan At-Tirmidziy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), adalah sangat perlu beredar dan disebarluaskan seiring dengan Al-Qur'an, di tengah-tengah masyarakat (kaum Muslimin sebagai pedoman hidup agar mereka tidak sesat.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا

كِتَابَ اللهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه عبد البر)

***Artinya:***

*"Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpedoman kepada keduanya, yaitu: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya". (HR. Ibu 'Abdil-Bar)*

Untuk memahami kitab-kitab tersebut dan kitab besar yang semisalnya memang tidak mudah, terutama bagi mereka masyarakat awam, atau bagi mereka yang kurang mendapatkan kesempatan banyak untuk memahaminya dari bahasa aslinya (Arab). Maka usaha menerjemahkan kitab-kitab tersebut di atas sangat diperlukan.

Adapun terjemah Sunan Ibnu Majah di tangan pembaca ini adalah sebagai realisasi usaha di atas.

Perlu diketahui, bahwa terjemah ini berpedoman kepada kitab Sunan Ibnu Majah yang telah ditahqiq (diteliti), diberi penafsiran, diberi nomer dan catatan kaki oleh Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy.

Namun demikian kami menyadari, bahwa sebagai manusia biasa tentu tidak terndar dari kesalahan dan kealpaan. Oleh karena itu kalau seandainya pembaca, alim-ulama, cendikiawan, di antara mereka yang

ada menemukan kekeliruan dan kejanggalan dalam terjemahan ini, sudilah kiranya membetulkan. Dan atas koreksinya, kami menghaturkan banyak terima kasih. **Jazahumullah Khairan Katsiran.**

Kepada Penerbit **Asy-Syifa'**, kami acungkan ibu-jari sebagai tanda idenya menspesialisasi menerbitkan terjemah kitab-kitab besar yang langka. Kami membantu doa, mudah-mudahan usaha ke arah itu diberi kemudahan, diberi petunjuk dan diridhai oleh Allah SWT.

Akhirnya kami mohon kepada Allah dengan penuh tawadhu' serta keiklasan yang tulus, mudah-mudahan terjemahan ini bermanfaat dan berpahala bagi kami, kedua orangtua kami masing-masing dan kepada siapa saja yang berkaitan, Amin.

Hormat kami:

Penerjemah



# ISTILAH-ISTILAH YANG DIPAKAI DALAM HADITS

## A. Pengertian Hadits

### 1. Menurut Bahasa:

Hadits, menurut bahasa, adalah sesuatu hal yang baru. Pengertian ini sebagai imbangan dengan Al-Qur'an, yaitu firman Allah yang Qadim, terdahulu.

### 2. Menurut Istilah

Hadits, menurut ulama ahli Hadits, adalah sesuatu yang terkesankan dari Rasulullah SAW., baik sebelum atau sesudah menjadi Nabi, yang berupa perkataan, atau perbuatan, atau penetapan, atau kondisi/situasi akhlak nabi atau sejarah hidupnya.

Pengertian ini setera dengan arti Sunnah, menurut Ahli Hadits. Sedangkan menurut ahli Ushul, bahwa Hadits adalah sunnah yang bersifat perkataan (Sunnah Qauliyah) belaka, yang sudah barang tentu merupakan dalil bagi hukum syar'iy.

Jadi secara ekstrimnya, meskipun perkataan nabi, atau perbuatannya, atau taqrir/penetapannya, jika tidak ada hubungannya dengan kepatutan atau kelayakan dalil syara', maka tidak dapat disebut: **Sunnah.** Demikian ahli Ushul.

Ada kata seiring dengan kata **Hadits**, yaitu kata **Khabar** dan kata **Atsar.** Ketiganya semakna, menurut Ahli Hadits. Tapi ada juga yang membedakan antara ketiganya itu. Yaitu:

1. Hadits adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW. baik perkataan, perbuatan atau penetapannya.
2. Khabar adalah sesuatu yang disandarkan kepada sahabat.
3. Atsar adalah sesuatu yang disandarkan kepada tabi'in.

## B. Istilah yang berkaitan dengan Hadits

### 1. Nabi/Rasul

Dimaksud dengan Nabi/Rasul dalam tulisan ini adalah Nabi Muhammad SAW. bin 'Abdullah bin 'Abdul-Muthallib. Dan ibunya bernama: Aminah binti Wahb. Beliau dilahirkan di Makkah pada tahun 571 M. dan diutus sebagai Rasul pada usia 40 tahun di tahun 610 M. Kemudian beliau berhijrah, dari Makkah ke Madinah pada tahun 622 M. Dan meninggal dunia di negeri Hijrah/Madinah pada 8 Juni 632 M.

**2. Sahabat**

Sahabat adalah orang muslim yang pernah bertemu dengan Nabi Muhammad SAW. serta mengikutinya sebagai orang beriman hingga akhir hayat, baik pria maupun wanita.

**3. Tabi'in**

Tabi'in adalah orang muslim yang pernah bertemu dengan sahabat Rasul serta mengikutinya sebagai orang beriman hingga akhir hayat, baik pria maupun wanita.

**4. Tabi'ut-Tabi'in**

Tabi'ut-Tabi'in adalah orang muslim yang pernah bertemu dengan Tabi'in serta mengikutinya sebagai orang beriman hingga akhir hayat, baik pria maupun wanita.

**5. Sanad, Isnad dan Perawi**

Sanad yaitu perjalanan matan/teks hadits. Yakni silsilah para perawi yang menukilkan matan dari sumebernya yang pertama. Jalan inilah yang disebut dengan nama: **Sanad.**

Sedangkan Isnad adalah menyadarkan hadits kepada orang yang mengatakan pertama kalinya. Tapi ada yang mempergunakan kata: **Isnad** searti dengan kata: **Sanad.**

Perawi (atau Rawi), adalah orang yang meriwayatkan hadits, baik di awal, di tengah maupun di akhir dalam sisilah hadits.
**Contoh:** Ibnu Majah mengatakan: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: ".....".

Dalam contoh ini terdapat nama-nama:

1. Ibnu Majah, 2. Abu Bakr bin Abu Syaibah, 3. Syarik, 4. Al-A'masy, 5. Abu Shalih, 6. Abu Hurairah, 7. Rasulullah.

Ibnu Majah, sebagai pengumpul hadits, menyadarkan hadits kepada: 2. Abu Bakr bin Abu Syaibah, 3. Syarik, 4. Al-A'masy, 5. Abu Shalih, 6. Abu Hurairah. Silsilah semacam ini disebut Sanad. Sanad pertama bagi Ibnu Majah adalah nomer 2, yaitu Abu Bakr. Sedangkan Sanad terakhir adalah Abu Hurairah. Adapun Rasulullah SAW. adalah merupakan sumber hadits.

Tapi bila sebagai perawi/rawi, maka perawi yang pertama adalah



Abu Hurairah, sedangkan perawi terakhir adalah nomer dua, yaitu Abu Bakr bin Abu Syaibah. Sedangkan Ibnu Majah sendiri adalah sebagai kolektor hadits. Dapat juga Ibu Majah disebut sebagai perawi/rawi.

**6. Hadits Qudsiy**

Setiap hadits yang disandarkan Rasulullah SAW. kepada Allah SWT. dinamai **Hadits Qudsiy.** Sedangkan Rasulullah SAW. adalah perawi pertama dari Allah itu sendiri.

Hadits Qudsiy dinamai hadits lantaran Rasul sendiri sebagai pewartanya dari Allah. Berbeda dengan Al Qur'an yang tidak boleh disandarkan kecuali kepada Allah SWT.
Contoh untuk Al Qur'an: "Allah berfirman...". Dan untuk Hadits Qudsiy dikatakan: "Rasulullah SAW. mensabdakan apa yang diriwayatkannya dari Tuhan Allah SWT.....".

**7. Macam-Macam Hadits**

Hadits bila dilihat dari banyak-tidaknya perawi yang meriwayatkan, maka ada tiga macam:

**a. Hadits Mutwatir.** Yaitu hadits yang diriwayatkan oleh sekelompok orang --sahabat-- yang mustahil mereka berbuat dusta, diriwayatkan oleh mereka dari mereka, dari awal sanad hingga akhir sanad, pada setiap tingkatan sanad diriwayatkan secara rombongan.

Hadits semacam ini keberadaannnya adalah pasti, wajib diamalkan dan menjadi kafir bagi orang yang mengingkarinya. Dan hadits mutawatir adalah periwayatan yang paling tinggi nilainya.

Hadits Mutawatir ada dua: **Mutawatir Lafzhi** dan **Mutawatir Ma'nawi.** Mutawatir Lafzhi, lafal/teks hadits itulah yang metawatir. Sedangkan Mutawatir Ma'nawi adalah berkenanan dengan pergertian yang ada pada hadits itu, meskipun teks haditsnya berbeda-beda.

**b. Hadits Masyhur.** Yaitu hadits yang diriwayatkan para sahabat, yang tidak sampai pada sejumlah hitungan Mutawatir. Kemudian hadits itu diriwayatkan secara mutawatir oleh orang-orang/para perawi sesudah sahabat, dan orang-orang setelah mereka.

**Hadits Masyhur** mempunyai nilai yang dekat dengan suatu keyakinan, wajib diamalkan, tapi tidak menjadi kafir lantaran mengingkarinya.

c. **Hadits Ahad.** Yaitu hadits yang diriwayatkan oleh seorang perawi, dua perawi atau lebih, tapi tidak sampai pada derajat Masyhur atau Mutawir, jumlah hitungan perawi tidak diperhitungkan setelah kurun itu, kurun sahabat.

Hukum Hadits Ahad wajib diamalkan manakala terdapat beberapa syarat sebagai hadits yang maqbul/dapat diterima.

**8. Hadits Maqbul dan Mardud**

Hadits disebut maqbul-mardudnya atau diterima-tidaknya adalah tergantung oleh peran seorang perawi yang membawakan hadits itu. Karena itu, ada istilah tertentu yang menunjukkan shahih maupun dha'ifnya suatu hadits.

Jadi, hadits yang maqbul, adalah hadits yang memenuhi semua persyaratan sebagai hadits maqbul. Sedangkan hadits mardud, atau ditolak, adalah hadits yang tidak memenuhi semua atau sebagian persyaratan hadits maqbul.

Dari keterangan tersebut, para ulama ahli hadits, membagi hadits menjadi tiga: (1). Shahih, (2). Hasan, (3). Dhaif. Pembagian ini didasarkan atas pertimbangan- penilaian terhadap diri seorang yang membawakan hadits, maupun matan hadits itu sendiri.

**9. Hadits Shahih, Hasan dan Dha'if**

**Hadits Shahih** adalah suatu hadits yang; (1). Sanadnya bersambung sampai pada Nabi SAW. (2). Para perawinya adil (agamanya lurus, akhlaknya baik, bukan fasiq dan tidak rusak kehormatannya). (3). Para perawinya **dhabith** (yakni: sadar sewaktu membawakan hadits, serta memahami apa yang didengarnya dan hafal benar hadits yang dibawa sampai pada waktu menyampaikan hadits tersebut. (4). Teks hadits atau isinya tidak bertentangan (atau: Syadzdzah) dengan periwayatan yang terpercaya, yang lebih kuat. Dan (5). Matan hadits tidak ada cacat yang tersembunyi, yang diketahui hanya oleh ahli hadits saja.

**Hadits Hasan** yaitu hadits dengan segala persyaratan seperti **Hadits Shahih** di atas, hanya saja tingkat **Dhabithnya** tidak maksimal sebagaimana yang terdapat pada Hadits Shahih.

**Hadits Dha'if** yaitu hadits yang tidak memenuhi persyaratan seperti di atas, baik **Hasan** maupun **Shahih**, seperti berikut ini:



**10. Beberapa Macam Hadits Dha'if**

Kedha'ifan suatu hadits dapat diketahui dengan dua sebab: (1). Sanadnya tidak sambung-menyambung, atau tidak **Muttashil.** 2. Adanya sebab-sebab lain.

1. Hadits Dha'if karena tidak bersambung sanadnya ada beberapa nama: (a). Mursal, (b). Munqathi', (c). Mu'dhal, (d). Mudallas dan (e). Mu'allah.

**A. Hadits Mursal,** yaitu hadits yang tidak ada perawi sahabat. Artinya: Seorang tabi'in langsung menyandarkan suatu hadits kepada Nabi SAW. Atau hanya perawi sahabat yang tidak ada.

**B. Hadits Munqathi',** yaitu hadits yang pada rangkaian sanadnya ada seorang perawi yang tidak disebutkan (digugurkan) di satu atau beberapa tempat, atau perawinya hanya disebutkan dengan cara tidak jelas, baik di awal, di tengah atau di akhir sanadnya.

Hadits Mursal masuk dalam jajaran **Munqathi'.** Tapi tidak sebaliknya.

**C. Hadits Mu'dhal,** yaitu hadits yang dalam rangkaian sanadnya ada dua orang perawi secara berurutan, atau lebih, tidak disebutkan. Seperti seorang **Tabi'at-Tabi'in** menyadarkan hadits kepada Nabi S.A.W.

**D. Hadits Mudallas,** yaitu hadits yang dalam rangkaian sanad ada sesuatu yang disembunyikan, untuk mengecoh pendengar. Ini ada dua:

**1. Tadlisul-Isnad,** menyembunyikan sanad, yaitu bila seorang perawi meriwayatkan hadits dari orang yang semasanya, namun belum pernah bertemu. Atau meriwayatkan hadits dari orang yang pernah bertemu, tapi perawi tersebut tidak mendengar haditsnya, dengan cara seakan-akan perawi itu mendengarnya. Seperti Kalimat: "Si Fulan berkata", "Dari si Fulan", "Bahwasanya si Fulan mengerjakan begini, begini", dll.

**Tadlisul-Isnad** yang dinilai paling buruk, yaitu seorang perawi menggugurkan gurunya, atau gurunya guru, atau lainnya karena dinilai dha'if atau masih kecil, dengan suatu ungkapan yang mengadung pengertian bahwa dia mendengar orang yang di atasnya, dengan maksud agar haditsnya menjadi baik.

**2. Tadlisusy-Syuyukh,** yaitu seorang perawi menyebut nama gurunya dengan nama yang tidak banyak dikenal orang. Seperti mengatakan: "Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Abu 'Abdullah". Maksudnya

adalah: 'Abdullah bin Abu Dawud As-Sijistaniy, penyusun kitab **As-Sinan**. Sebab Abu Dawud itu sudah terkenal dengan nama kuniah ini, bukan dengan kuniah: Abu 'Abdullah. Tadlis ini tidak separah buruknya dengan Tadlisul-Isnad di atas, hanya saja tindakan semacam ini membuat pendengar bertanya-tanya yang berakibat pada nilai hadits yang dibawakannya.

**E. Hadits Mu'allal, Mu'lul,** atau **Mu'tal,** yaitu hadits yang terdapat cacat tersembunyi, meskipun secara lahirnya selamat. Cacat tersembunyi terkadang terdapat dalam sanad, matan/teks hadits, atau dalam sanad dan mantan.

**2. Hadits Dha'if** karena sebab lain, bukan karena sanadnya tidak bersambung. Ini ada enam macam: (a). Mudha'af, (b). Mudhtharrib, (c).Maqlub, (d). Syadz. (e). Munkar. (f). Matruk/Mathruh.

**A. Hadits Muda'af,** didha'ifkan, yaitu hadits yang tidak disepakati kedhaifannya. Sebagian ahli hadits ada yang mendha'ifkan dan ada pula yang menganggapnya kuat. Tapi yang mendha'iflannya alasannya lebih kuat/rajih/unggul.

**B. Hadits Mudhtharrib,** yaitu hadits yang diriwayatkan dari beberapa segi yang satu berbeda dengan lainnya, tidak dapat ditarjihkan salah satunya.

Mudhtharrib ini terkadang terjadi pada sanad, atau matan, atau kedua-duanya, lantaran seorang pewarta yang tidak **dhabith.**

**C. Hadits Maqlub,** terbalik, yaitu hadits yang pada susunan matannya, atau pada sanadnya ada yang terbalik. Hal ini dapat diketahui dengan adanya hadits lain yang semakna dengan isnad yang sama.

**D. Hadits Syadz,** yaitu hadits yang diriwayatkan oleh perawi terpercaya/tsiqat, tapi menyelisihi perawi terpercaya yang lain. Bila keduanya ditarjihkan, diunggulkan salah satunya, maka hadits yang rajih/unggul dinamai: **Mahfuzh.** Sedang yang dikalahkan/marjuh disebut: **Syadz.**

**E. Hadits Munkar,** yaitu hadits yang diriwayatkan oleh perawi dha'if menyelesaikan perawi yang tsiqat. Hadits yang perawinya tsiqat tersebut, dinamai: **Hadits Ma'ruf**

**F. Hadits Matruk,** yaitu hadits yang diriwayatkan oleh perawi yang tertuduh mendustakan hadits Nabi, banyak bohongnya kecuali dengan, terang-terangan berbuat fasiq, banyak salahnya dan banyak lupa. Ini dapat juga dinamai:



**Hadits Matruk**

**11. Marfu', Mauquf dan Maqthu'**

Suatu periwayatan dilihat dari segi penyandaran ada tiga macam:

**A. Marfu',** yaitu suatu periwayatan, baik berupa ucapan perbuatan, atau penetapan kepada Nabi SAW, baik **Muttashil**-- bersambung sanadnya-- maupun **Munqathi'** --terputus sanadnya--.

**B. Mauquf,** yaitu suatu periwayatan, baik berupa ucapan perbuatan, atau penetapan kepada sahabat, baik **Muttashil,** atau **Munqathi'.** Ini disebut **Atsar Sahabat.**

**C. Maqthu',** yaitu suatu ucapan atau perbuatan yang disadarkan kepada **Tabi'in,** atau orang yang datang sesudahnya.

Jadi, kalau **Marfu'** boleh jadi sebagai hadits Shahih, Hasan atau Dha'if. Tapi kalau **Mauquf** atau **Maqthu'** adalah dhaif, tidak boleh dibuat hujjah.

**12. Hadits Gharib**

**Hadits Gharib,** yaitu hadits yang hanya diriwayatkan oleh seorang perawi saja.

**13. Mutabi' dan Syahid**

**A. Mutabi',** yaitu periwayatan oleh seorang perawi dengan beberapa sanad, dalam satu urusan.

**B. Syahid,** yaitu periwayatan oleh beberapa orang perawi dalam satu urusan, dengan beberapa sanad.

**14. Mu'an'an**

**Mu'an'an,** yaitu periwayatan dengan cara: "Dari si Fulan Dari si Fulan...". Dapat juga dikatakan: **'An'anah.**

**15. Hadits Mu'allaq**

**Hadits Mu'allaq,** yaitu periwayatan hadits yang tidak memakai sanad, atau memang sanadnya tidak disebutkan karena hendak meringkas uraian padahal sanadnya ada.

**16. Mempergunakan Hadits Dha'if**

**Hadits Dha'if** ada beberapa macam tingkatan. Ada yang sangat dha'if, seperti **Hadits Matruk/Mathruk,** ada yang agak ringan dha'ifnya, tergantung kedha'ifan seorang perawi maupun banyaknya jalan/sanad bagi suatu hadits.

An-Nawawiy berkata: "Hadits Dha'if bila ada banyak jalan, maka naik menjadi **Hadits Hasan**, diterima dan dapat diamalkan".

As-Sakhawiy berkata: "Tidak boleh berhujjah dengan menggunakan Hadits Dha'if. Berhujjah dengan Hadits Dha'if, hanya boleh karena terhimpun banyak alasan, seperti Hadits Mursal bila dikuatkan oleh Mursal yang lain, meskipun itu dha'if, sebagaimana pendapat Asy-Syafi'iy dan Jumhur Ulama". (Baca: **Qawa'idut-Tahdits**, hal. 109-110).

Adapun mengamalkan suatu perbuatan dengan berdasarkan hadits Dha'if, oleh Ulama, ada tiga pendapat:

**Pertama**, tidak boleh sama sekali beramal dengan dasar hadits dha'if, baik dalam masalah fadha-il (kebajikan sesuatu perbuatan), maupun dalam bidang hukum.

**Kedua**, boleh secara mutlak beramal dengan mempergunakan hadits dha'if.

**Ketiga**, boleh dengan syarat:

a. Kedha'ifan hadits tersebut tidak terlalu sangat.
   Perawinya bukan orang yang tertuduk dusta, pendusta atau orang yang keterlaluan kesalahannya.
b. Mempunyai dasar dari Hadits yang dapat diamalkan.
c. Mengamalkan karena ihthiyat --hati-hati.

### 17. Hadits Maudhu'

**Hadits Maudhu'**, atau hadits palsu, adalah suatu periwayatan yang disandarkan kepada Nabi SAW., baik mengenai sabda, perbuatan atau penetapan terhadap suatu urusan. Padahal Nabi SAW. tidak pernah mengatakannya, melakukannya atau menetapkannya.

### 18. Sebutan Untuk Seorang Perawi

Ada beberapa predikat yang dipergunakan Ulama Ahli Hadits untuk menyebutkan seorang perawi, yang berakibat pada nilai hadits yang diriwayatkan. Istilah yang sering muncul dalam kitab ini sebagai berikut:

**A. Menunjukkan Hadits Shahih:**

1. Tsiqah/Tsiqat --terpercaya, Terkukuhkan--.
2. Hujjah --dipakai hujjah--.
3. Tsabtu --dapat dipercaya--, atau
4. Dhabith --sadar benar-benar--



**B. Menunjukkan Hadits Hasan:**

1. Shaduq --perkataannya banyak yang benar--
2. La Ba'sa bihi, Arju An La Ba'sa bihi, Ba'sun --tidak mengapa, tidak apa-apa--.
3. Shaduqun Yukhthi' --perkataannya banyak yang benar tapi kadang-kadang salah--.
4. Muqribul-Hadits --menjadi kerabat Hadits--.
5. Fulanun Rawau anhu --banyak orang meriwayatkan dari si Fulan--. atau
6. Ikhtalatha Bi Akharatin --di usia tua daya ingatnya menurun--.

**C. Menunjukkan Hadits Dha'if:**

1. Ruknul Kadzib --tiang dusta--.
2. Kadzdzab, Wadhdha' -banyak dusta, banyak memalsu hadits--.
3. Muttahamun bil-Kidzbi, bil-wadh'i --tertuduh mendustakan hadits, memalsunya--.
4. Matrukul-Hadits --haditsnya ditinggalkan--.
5. Sakatu anhu --mereka mendiamkannya--,
6. Laisa bits-Tsiqah --dia tidak terpercaya--.
7. Mardudul-hadits --ditolak haditsnya--.
8. Laisa bisy-Syai' --tidak bernilai--.
9. Dan lain-lain predikat yang berkesan negatif terdapat seorang perawi. Atau berkesan bahwa hadits itu maudhu', terlalu dha'if, dha'if.

### 19. Perbedaan menilai seorang Perawi

Dalam menilai seorang perawi, terkadang Ulama Ahli Hadits berbeda pendapat. Misalnya, ada seorang perawi yang dinilai dha'if. Tapi oleh ulama lainnya justru dinilai terpercaya, atau tsiqat. Bila terjadi semacam ini, maka ada tiga pendapat:

A. Menilai jelek terhadap seorang perawi harus didahulukan daripada menilai baik, meskipun yang menilai baik itu lebih banyak. Demikian Jumhur Ulama-Hadits.
B. Menilai baik harus lebih didahulukan, karena banyak ahli yang menilai baik kepada pewari itu.
C. Diadakan seleksi, atau tarjih. Mana yang lebih banyak, lebih terpelihara, lebih berilmu dan berpengetahuan yang dimiliki oleh seorang penilai/pengamat.

# BIOGRAFI SINGKAT IBNU MAJAH

Namanya adalah: Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Ar-Rabi' Al-Qazwiniy, seorang hafizh terkenal, pengarang kitab **As-Sunan.**

Beliau dinisbatkan kepada golongan Rabi'ah dan bertempat tinggal di Qazwain, suatu kota di Irak bagian Persia yang sangat terkenal banyak mengeluarkan para ulama.

Beliau meriwayatkan hadits dari beberapa ulama: Irak, Bashrah, Kufah, Baghdad, Makkah, Syam, Mesir dan Ray. Beliau mengadakan lawatan ke kota-kota tersebut untuk mengumpulkan hadits.

Di antara para gurunya adalah sahabat-sahabat Laits. Sedangkan hadits-hadits beliau diriwayatkan oleh segolongan ulama, di antaranya adalah Abul-Hasan Al-Qaththan.

Di antara hasil karyanya selain As-Sunan, adalah sebuah kitab tafsir dan sebuah kitab sejarah. Sedang kitab Sunan beliau adalah salah satu Sunan yang empat (yakni Sunan Abu Dawud, Sunan At-Tirmidziy, Sunan An-Nasa-iy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), dan salah satu dari induk yang enam (yakni: Sunan yang empat ditambah Shaih Al-Bukhariy dan Shahih Muslim). Adapun ulama yang memasukkan Sunan Ibnu Majah ke dalam kelompok kitab-kitab pokok adalah Ibnu Thahir dalam Kitabnya **Al-Athraf,** kemudian Al-Hafizh 'Abdul-Ghaniy.

Menurut Ibnu Katsir, bahwa Sunan Ibnu Majah adalah suatu kitab yang banyak faedahnya dan baik susunan bab-babnya dalam bidang fiqih.

Beliau dilahirkan pada tahun 209 H. dan wafat pada bulan Ramadhan tahun 273 H.

Dalam jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya yang bernama Abu Bakr, sedang pemakamannya dilakukan oleh dua orang saudaranya: Abu Bakr ban 'Abdullah, serta putranya sendiri yang bernama: 'Abdullah.

## SUNAN IBNU MAJAH

Para ulama Muta-akhirin sependapat menetapkan, bahwa kitab pokok yang lima adalah:

1. Shahih Al-Bukhariy.
2. Shahih Muslim.
3. Sunan Abu Dawud.
4. Sunan An-Nasa-iy.
5. Sunan At-Tirmidziy.

Kitab yang lima tersebut dinamai: **Ushulul-Khamsah** atau **Kutubul-Khamsah.**

Kemudian sebagian ulama muta-akhirin memasukkan sebuah kitab pokok lagi, sehingga terkenal dalam masyarakat dengan nama: **Al-Kutubus Sittah.** Ia adalah **Sunan Ibnu Majah,** menjadi kitab pokok yang keenam.

Adapun hadits-hadits yang terdapat dalam kitab **Sunan Ibnu Majah** ada 4341 (empat ribu tiga ratus empat puluh satu) hadits, yang terdiri dari Muqaddimah, 37 kitab dan 1502 bab.
Dengan perincian:

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. Diriwayatkan dalam Kutubul-Khamsah | | = | 3002 hadits |
| 2. Isnad haditsnya | shahih | = | 428 hadits |
| 3. Isnad haditsnya | hasan | = | 119 hadits |
| 4. Isnad haditsnya | dha'if | = | 613 hadits |
| 5. Isnadnya lemah sekali, munkar | | = | 99 hadits |

## LAMPIRAN

A. **Az-Zawa-id** adalah suatu kitab yang dikumpulkan di dalamnya hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab sebelumnya. Usaha para ulama seperti ini dan kitabnya dinamakan kitab: **Zawa-id.** Yang di antaranya adalah:
   1. Kitab Zawa-id sunan Ibnu Majah yang tiada terdapat yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang tiada terdapat dalam kitab-kitab yang lain).
   2. Kitab Ith-haful Maharah bin Zawa-idil 'Asyrah.
   3. Kitab Zawa-id As-Sunanil-Kubra, yaitu hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab enam/**Kutubus-Sittah.**
      Ketiga kitab di atas disusun oleh Al-Bushiriy (840 H.)
   4. Kitab Al-Mathalibul-'Aliyah fi Zawa-idil Masanidits-Tsamaniyah, susunah Ibnu Hajar (852 H.).
   5. Majma'uz-Zawa-id, susunan Nuruddin Abul-Husain Al-Haitsamiy (807 H.).
      Dan banyak lagi kitab-kitab zawa-id lainnya. (Baca: Peof. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, **Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits,** Jakarta, Bulan Bintang, 1974, hal. 127).

B. Kata: **Haddatsana** (حَدَّثَنَا) disingkat dengan kata: **Tsana** ( ثَنَا ).
Dan Haddatsani (حَدَّثَنِي) disingkat dengan kata: Tsani ( ثَنِي ).
Kata: **Anba-ana** ( أَنْبَأَنَا ) disingkat dengan kata: **Ana** ( نَا ) atau: **Na** ( نَا ).

C. Bila didapati huruf: Ha ( ح , huruf yang keenam Abjad Arab,) maka maksudnya adalah, bahwa hadits itu diriwayatkan dengan dua isnad/sanad, baik dalam perawi pertama maupun perawi yang ada di tengah hingga akhir perawi.

D. **Ejaan yang dapat disesuaikan**
Ejaan atau tanda huruf Latin yang dipergunakan untuk mengganti tanda huruf Arab, yang mengalami perubahan adalah sebagai berikut:

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kh | = خ (kha-) | Sy | = ش (syin) |
| Dh | = ذ (dhad) | Ts | = ث (tsa-) |
| Th | = ط (tha-) | Z | = ز (zaiy) |
| Sh | = ص (shad) | Q | = ق (qaf) |
| Zh | = ظ (zha-) | H | = ه '(ha-) |
| Gh | = غ (ghain) | | |
| Dz | = ذ (dzal) | ' | = ع ('ain) |

N.B.:
1. Untuk huruf hamzah ditulis: A, I, atau U, bila berada di awal kata. Bila hamzah hidup di tengah kata, maka sebelumnya dipisahkan dengan tanda (-). Misalnya: Ra-isun (رَئِيْسٌ ). Tapi bila hamzah sukun di akhir kata, maka ditulis dengan tanda: (-) seperti ulama (عُلَمَاءُ ). Dll.

2. Untuk huruf 'Ain di awal kata, maka ditulis A, I, atau U, tapi sebelumnya diberi tanda petik satu ('). Begitu juga bila di tengah atau di akhir kata, bila 'ain hidup. Kalau 'ain sukun berada di tengah atau di akhir kata, maka hanya ditulis dengan tanda ('). Seperti **Ja'dun** (جَعْدٌ).

---



# Daftar Isi


| | | Hal. |
|---|---|---|
| Kata Pengantar Penterjemah | | iii |
| Istilah-istilah yang dipakai dalam hadits | | v |
| Biografi singkat Ibnu Majah | | xv |
| Daftar Isi | | xix |
| Bab 1: | Mengikuti sunah Rasulullah SAW | 2 |
| Bab 2: | Kewajiban menghormati Hadits Rasulullah SAW. Dan ancaman bagi orang yang menentangnya | 9 |
| Bab 3: | Kehati-hatian para sahabat dalam meriwayatkan Hadits Dari Rasulullah SAW | 18 |
| Bab 4: | Ancaman keras bagi siapa saja yang sengaja berdusta atas nama Rasulullah SAW | 23 |
| Bab 5: | Barangsiapa yang mewartakan Hadits Dari Rasulullah SAW, sedangkan dia menganggapnya sebagai perkara dusta | 27 |
| Bab 6: | Mengikuti sunah/jejak khulafaurrosyidin yang mendapat petunjuk | 30 |
| Bab 7: | Menjauhkan diri dari bid'ah dan perbantahan/berdebat | 33 |
| Bab 8: | Menjauhkan diri dari pendapat dan qiyas dalam memutuskan perkara | 40 |
| Bab 9: | Iman | 44 |
| Bab 10: | Iman kepada takdir | 61 |
| Bab 11: | Keutamaan para shahabat Rasulullah SAW | 77 |
| | Keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq R.A | 77 |
| | Keutamaan 'Umar R.A | 83 |
| | Keutamaan Utsman R.A | 88 |
| | Keutamaan Ali bin Abi Thalib R.A | 92 |
| | Keutamaan Zubair R.A | 99 |
| | Keutamaan Thalhah R.A | 100 |
| | Keutamaan Sa'ad bin Abu Waqash R.A | 102 |
| | Keutamaan Sepuluh sahabat yang dijanjikan dengan surga | 104 |

Keutamaan Abu Ubaidah bin Jarroh R.A ..... 106
Keutamaan 'Abdullah bin Mas'ud R.A ..... 107
Keutamaan 'Abbas bin 'Abdul Muththolib R.A ..... 108
Keutamaan Hasan dan Husein putra 'Aliy bin Abu Tholib R.A ..... 111
Keutamaan 'Ammar bin Yasir R.A ..... 114
Keutamaan Salman - Abu Dzar dan Miqdad R.A ..... 115
Keutamaan Bilal R.A ..... 118
Keutamaan Khabbab R.A ..... 119
Keutamaan Abu Dzar R.A ..... 121
Keutamaan Sa'ad bin Mu'adz R.A ..... 122
Keutamaan Jarir bin 'Abdullah Al-Bajaliy R.A ..... 123
Keutamaan Ahli Badar ..... 124
Keutamaan Anshar ..... 126
Keutamaan Ibnu 'Abbas R.A ..... 128
Bab 12: Menerangkan khawarij ..... 129
Bab 13: Hal-hal yang diingkari oleh Jahmiyah ..... 137
Bab 14: Orang yang merintis tindakan yang baik atau jahat .... 163
Bab 15: Orang yang menghidupkan Sunnah Nabi padahal telah mati ..... 168
Bab 16: Keutamaan orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya ..... 170
Bab 17: Keutamaan ulama dan anjuran mencari ilmu ..... 177
Bab 18: Orang yang menyampaikan ilmu ..... 187
Bab 19: Orang yang menjadi kunci kebajikan ..... 193
Bab 20: Pahala orang yang mengajarkan manusia kepada kebajikan ..... 195
Bab 21: Nabi tidak suka ada orang berjalan dibelakangnya ..... 199
Bab 22: Wasiat kepada para pencari ilmu ..... 202
Bab 23: Memanfaatkan ilmu dan mengamalkannya ..... 205
Bab 24: Orang yang ditanyai tentang ilmu lalu dia menyembunyikannya ..... 215



## I. KITAB THAHARAH

Bersuci dan kesunatannya ..... 220
Bab 1: Ketentuan air untuk berwudhu dan mandi jinabat ..... 220
Bab 2: Allah tidak menerima shalat yang dilakukan tanpa bersuci ..... 222
Bab 3: Bab kunci shalat adalah suci ..... 225
Bab 4: Melestarikan wudhu ..... 226
Bab 5: Bab wudhu adalah separoh iman ..... 228
Bab 6: Pahala bersuci ..... 229
Bab 7: Bab siwak ..... 234
Bab 8: Fithrah/Pelaku ..... 238
Bab 9: Do'a yang diucapkan seseorang ketika masuk kamar kecil/WC ..... 240
Bab 10: Do'a yang diucapkan seseorang ketika keluar kamar kecil/WC ..... 244
Bab 11: Bab mengingat Allah SWT. ketika sedang di jamban atau WC dan cincin di jamban ..... 245
Bab 12: Bab dilarang kencing di pemandian ..... 246
Bab 13: Bab kencing sambil berdiri ..... 247
Bab 14: Bab kencing sambil duduk ..... 249
Bab 15: Makruh memegang kemaluan/Dzakar ketika kencing dengan tangan kanan dan istinjak dengan tangan kanan ..... 251
Bab 16: Istinjak dengan batu, dilarang dengan teletung dan tulang ..... 253
Bab 17: Larangan menghadap kiblat, ketika berak dan kencing ..... 256
Bab 18: Rukhshah -keringanan- menghadap kiblat dalam kamar kecil, dan boleh menghadap kiblat selain di tanah lapang ..... 259
Bab 19: Penuntasan air seni setelah kencing ..... 263
Bab 20: Orang yang kencing, tidak mengusap dengan air ..... 264
Bab 21: Larangan berak di tengah jalan ..... 265

Bab 22: Menjauhkan tempat berak yang ada di tempat lapangan 268
Bab 23: Mencari tempat berak dan kencing ..... 271
Bab 24: Larangan berkumpul di kamar kecil dan berbincang-bincang di dalamnya ..... 275
Bab 25: Larangan kencing di air yang tenang/diam ..... 276
Bab 26: Sanksi prihal kencing ..... 278
Bab 27: Orang yang diberi salam, sedang kencing ..... 281
Bab 28: Istinjak dengan air ..... 284
Bab 29: Orang yang menggosok tangannya dengan tanah setelah beristinjak ..... 288
Bab 30: Menutup bejana ..... 289
Bab 31: Membasuh bejana karena jilatan anjing ..... 291
Bab 32: Berwudhu bekas sisa kencing dan keringanan dalam masalah ini ..... 293
Bab 33: Keringanan (rukhshah) bekas air wudhu wanita ..... 295
Bab 34: Larangan wudhu air bekas ..... 297
Bab 35: Seorang lelaki dan perempuan mandi dari satu bejana .. 499
Bab 36: Lelaki dan perempuan wudhu dari satu bejana ..... 999
Bab 37: Wudhu dengan anggur ..... 303
Bab 38: Wudhu dengan air laut ..... 305
Bab 39: Orang yang minta bantuan menuangkan air wudhunya . 308
Bab 40: Seorang yang bangun dari tidurnya, apakah (diperbolehkan) memasukkan tangannya ke dalam bejana sebelum mencucinya terlebih dahulu ..... 311
Bab 41: Menyebut nama Allah sebelum berwudhu' ..... 313
Bab 42: Mendahulukan yang kanan dalam wudhu' ..... 317
Bab 43: Berkumur-kumur serta istinsyaq (mengisap air ke hidung) dari satu (raupan) tangan ..... 318
Bab 44: Anjuran untuk mengerjakan istinsyaq dan istintasr (mengisap air ke hidung dan menghembusnya ke luar) secara sungguh-sungguh ..... 320
Bab 45: Wudhu', sekali-sekali ..... 322
Bab 46: Wudhu' tiga kali - tiga kali ..... 323
Bab 47: Dibolehkan wudhu' sekali, dua kali dan tiga kali ..... 327



Bab 48: Anjuran berhemat dalam wudhu' dan larangan berlebih-lebihan ..... 329
Bab 49: Menyempurnakan wudhu' ..... 333
Bab 50: Mensela-sela jenggot dalam wudhu ..... 335
Bab 51: Mengusap kepala ..... 338
Bab 52: Mengusap dua telinga ..... 341
Bab 53: Dua telinga termasuk bagian kepala ..... 342
Bab 54: Mensela-sela jari-jari tangan dan kaki ..... 344
Bab 55: Membasuh urat besar diatas tumit ..... 347
Bab 56: Membasuh dua kaki ..... 351
Bab 57: Berwudhu' seperti apa yang telah diperintahkan Allah Ta'ala ..... 352
Bab 58: Memercikkan air ke farj sesudah wudhu' ..... 354
Bab 59: Menyela air dengan sapu tangan/handuk sesudah wudhu' dan sesudah mandi ..... 356
Bab 60: Apa yang dibaca sesudah wudhu' ..... 359
Bab 61: Wudhu' dari air dalam bejana tembaga ..... 361
Bab 62: Wudhu' karena tidur ..... 363
Bab 63: Wudhu' lantaran menyentuh dzakar ..... 366
Bab 64: Rukhshah (keringanan) dalam hal menyentuh dzakar .. 368
Bab 65: Wudhu' lantaran sesuatu yang berubah/oleh api terbakar ..... 370
Bab 66: Rukhshah dalam hal memakan sesuatu yang disentuh api ..... 371
Bab 67: Wudhu' lantaran (makan) daging unta ..... 375
Bab 68: Berkumur-kumur lantaran meminum susu ..... 378
Bab 69: Wudhu' lantaran mencium (istri) ..... 380
Bab 70: Wudhu' lantaran (mengeluarkan) madzi ..... 382
Bab 71: Wudhu' (sebelum) tidur ..... 384
Bab 72: Wudhu' untuk setiap kali shalat. Dan shalat lima waktu dengan satu kali wudhu' ..... 386
Bab 73: Wudhu' dalam keadaan masih suci ..... 387
Bab 74: Tidak ada wudhu' kecuali bagi orang yang berhadats .. 389
Bab 75: Kadar air yang tidak menjadi najis ..... 391

Bab 76: Telaga air ..... 393
Bab 77: Kencing bayi yang belum makan ..... 396
Bab 78: Bagaimana mencuci tanah yang terkena kencing ..... 401
Bab 79: Tanah itu sebagaimana mensucikan sebagian yang lain . 404
Bab 80: Berjabat tangan dengan orang yang berjunub ..... 406
Bab 81: Air mani yang mengenai pakaian ..... 408
Bab 82: Mengerik mani dari pakaian ..... 409
Bab 83: Shalat dengan baju yang habis dipakai berjima' ..... 411
Bab 84: Mengusap (permukaan) kasur (sepatu) ..... 413
Bab 85: Mengusap (permukaan) sepatu dan bawahannya ..... 418
Bab 86: Batas waktu (yang berlaku) dalam mengusap sepatu bagi seorang yang menetap (muqim) dan bagi seorang musafir ..... 420
Bab 87: Mengusap sepatu tanpa batasan waktu ..... 423
Bab 88: Mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal ..... 425
Bab 89: Mengusap sepatu ..... 426
Bab 90: Sebab (disyariatkannya) ..... 429
Bab 91: Bertayammum dengan sekali tepuk ..... 432
Bab 92: Bertayammum dengan dua kali tepuk ..... 434
Bab 93: Seorang yang terluka kemudian berjunub, lalu dia mengkhawatirkan dirinya akan binasa jika harus mandi ..... 435
Bab 94: Mandi lantaran junub ..... 436
Bab 95: Mandi lantaran junub ..... 438
Bab 96: Wudhu' sesudah mandi ..... 440
Bab 97: Menghangatkan badan kepada istrinya sebelum dia, istrinya, mandi dari junub ..... 441
Bab 98: Seorang yang junub kemudian tidur seperti keadaan itu, tidak menyentuh air ..... 441
Bab 99: Barangsiapa yang berkata: Agar orang yang berjunub jangan tidur lebih dahulu sehingga berwudhu' seperti wudhu'nya untuk shalat ..... 443



Bab 100: Bagi orang yang berjunub, apabila hendak mengulangi senggamanya supaya berwudhu' ..... 444
Bab 101: Bagi seseorang yang mandi lantaran berkumpul dengan seluruh istrinya dengan sekali mandi saja ..... 445
Bab 102: Bagi seseorang yang mandi pada setiap kali berjima' ... 446
Bab 103: Orang berjunub yang (hendak) makan dan minum ..... 447
Bab 104: Bagi siapa yang berkata cukup baginya dengan mencuci kedua tangannya ..... 448
Bab 105: Membaca Al Qur'an dalam keadaan tidak suci ..... 449
Bab 106: Setiap dari bawah - pangkal - rambut itu adalah junub . 450
Bab 107: Wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki ..... 452
Bab 108: Mandi seorang wanita lantaran junub ..... 455
Bab 109: Seorang yang berjunub menyelamatkan dirinya ke dalam air yang menggenang, apakah hal itu mencukupinya ..... 457
Bab 110: Air itu dari air ..... 458
Bab 111: Wajib mandi, apabila dzakar telah masuk ke Farji . 459
Bab 112: Barangsiapa yang bermimpi dan tidak melihat basah ... 461
Bab 113: Mencari penutup ketika mandi ..... 462
Bab 114: Larangan bagi orang yang menahan kencing atau berak untuk mengerjakan shalat ..... 464
Bab 115: Wanita yang istihadhah, telah habis masa haidnya sementara darahnya masih terus mengalir ..... 466
Bab 116: Wanita yang istihadhah, apabila terus mengeluarkan darah, padahal sudah berlalu hari-hari haidnya ..... 476
Bab 117: Seorang gadis, apabila mulai istihadhah atau dia mempunyai hari-hari haid, lalu dia lupa akan hal itu ..... 473
Bab 118: Darah haid yang mengenai pakaian ..... 475
Bab 119: Orang yang berhaid tidak perlu menqadha shalat ..... 480
Bab 120: Orang yang berbuat (boleh) mengambil sesuatu dari masjid ..... 477
Bab 121: Apa yang diperbolehkan buat seorang laki-laki terhadap istrinya, jika sedang haid ..... 478

Bab 122: Larangan untuk mendatangi (menyetubuhi) perempuan yang sedang haid ..... 482
Bab 123: Kafarat bagi orang yang mendatangi seorang perempuan yang sedang haid ..... 483
Bab 124: Perempuan yang haid bagaimana dia harus mandi ..... 483
Bab 125: Makan bersama orang yang haid dan memakan bekasnya ..... 486
Bab 126: Perempuan yang haid tidak diperbolehkan masuk masjid ..... 487
Bab 127: Perempuan yang haid melihat (darah) kuning dan kotoran sesudah suci ..... 488
Bab 128: Berapa hari perempuan yang nifas itu duduk (tidak shalat) ..... 490
Bab 129: Barangsiapa menyetubuhi istrinya padahal dia dalam keadaan haid ..... 491
Bab 130: Makan bersama perempuan yang haid ..... 492
Bab 131: Shalat dengan pakaian perempuan yang haid ..... 492
Bab 132: Apabila seorang gadis telah haid, maka dia tidak boleh shalat melainkan dengan memakai tutup kepala/muka ..... 193
Bab 133: Boleh bagi perempuan yang haid memacar kuku ..... 495
Bab 134: Mengusap pergelangan tangan (dalam wudhu') ..... 495
Bab 135: Air liur yang mengenakan pakaian ..... 496
Bab 136: Meludahkan air wudhu' ke dalam bejana ..... 497
Bab 137: Larangan melihat aurat saudaranya ..... 498
Bab 138: Barang sedikit tubuhnya tidak terkena air, bagaimana dia harus berbuat ..... 499
Bab 139: Barangsiapa berwudhu' dan melewatkan tempat yang belum terkena air ..... 501

## II. KITAB SHALAT

Bab 1: Waktu-waktu shalat ..... 503
Bab 2: Waktu shalat fajar/shubuh ..... 506
Bab 3: Waktu shalat zhuhur ..... 508



Bab 4: Menunggu waktu dingin dalam mengerjakan shalat zhuhur di waktu sangat panas ..... 510
Bab 5: Waktu shalat ashar ..... 512
Bab 6: Memelihara shalat ashar ..... 513
Bab 7: Waktu shalat maghrib ..... 515
Bab 8: Waktu shalat Isya ..... 517
Bab 9: Waktu shalat, ketika hari mendung ..... 519
Bab 10: Orang yang tertidur atau lupa dari shalat ..... 520
Bab 11: Waktu shalat dalam keadaan udzur dan dharurat ..... 524
Bab 12: Larangan tidur sebelum shalat Isya dan larangan berbincang-bincang sesudahnya (shalat Isya) ..... 526
Bab 13: Larangan (sering) menyebut shalat 'alamah ..... 528

## III. KITABUL ADZAN DAN SUNAH-SUNAHNYA

Bab 1: Permulaan (disyariatkannya) adzan ..... 530
Bab 2: Tarjih adzan ..... 534
Bab 3: Sunah-sunah dalam adzan ..... 540
Bab 4: Apa yang harus diucapkan, apabila seorang muadzdzin sedang menyerukan adzan ..... 544
Bab 5: Keutamaan adzan dan pahala bagi para muadzdzin ..... 548
Bab 6: Membaca lafazh satu-satu dalam iqamat ..... 552
Bab 7: Apabila sedang diserukan adzan, padahal engkau di masjid, maka janganlah engkau keluar ..... 554

## IV. KITAB TENTANG MASJID DAN SHALAT BERJAMA'AH

Bab 1: Barangsiapa yang membangun masjid untuk mencari keridhaan Allah ..... 556
Bab 2: Bermegah-megah dalam mendirikan masjid ..... 559
Bab 3: Dimana tempat yang boleh dibangun masjid ..... 560
Bab 4: Tempat-tempat yang makruh di pakai shalat ..... 563
Bab 5: Perkara yang mekruh/dilarang didalam masjid ..... 564
Bab 6: Tidur di dalam masjid ..... 567
Bab 7: Masjid mana yang pertama didirikan ..... 568
Bab 8: (Membuat) masjid dirumah ..... 569

Bab 9: Membersihkan masjid dan memberinya wangi-wangian. 572
Bab 10: Larangan membuang ingus/dahak dimasjid ..... 574
Bab 11: Larangan mengumumkan benda hilang dimasjid ..... 577
Bab 12: Shalat di pertambatan unta dan tempat peristirahatan kambing ..... 579
Bab 13: Do'a pada waktu masuk masjid ..... 581
Bab 14: Berjalan ke masjid ..... 583
Bab 15: Orang yang jauh dan yang paling jauh lagi dari masjid pahalanya lebih besar ..... 590
Bab 16: Keutamaan shalat berjama'ah ..... 893
Bab 17: Ancaman keras bagi orang yang tertinggal dari jama'ah 595
Bab 18: Shalat 'Isya' --dan Shubuh dalam jama'ah ..... 598
Bab 19: Berdiam di masjid dan menanti datangnya shalat ..... 600
V. PELAKSANAAN SHALAT DAN SUNNAH-SUNNAHNYA . 604
Bab 1: Da'a iftitah dalam shalat ..... 604
Bab 2: Bacaan Isti'adzah didalam shalat ..... 606
Bab 3: Meletakkan tangan diatas tangan yang kiri dalam shalat ..... 609
Bab 4: Permulaan qiraat (Al-Fatihah) ..... 610
Bab 5: Qiraat dalam shalat Shubuh ..... 613
Bab 6: Bacaan surat dalam shalat Shubuh pada hari Jum'at ... 615
Bab 7: Bacaan surat dalam shalat Zhuhur dan Ashar ..... 617
Bab 8: Mengeraskan bacaan ayat kadang-kadang dalam shalat Zhuhur ..... 621
Bab 9: Bacaan surat dalam shalat Maghrib ..... 622
Bab 10: Bacaan surat dalam shalat 'Isya- ..... 624
Bab 11: Bacaan Al-Fathihah dibelakang Imam ..... 625
Bab 12: Dua waktu dimana Imam diam ..... 629
Bab 13: Apabila Imam sedang membaca, maka dengarkanlah .. 631
Bab 14: Mengeraskan bacaan aamiin ..... 634
Bab 15: Mengangkat kedua tangan ketika ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku' ..... 639
Bab 16: Ruku' dalam shalat ..... 646
Bab 17: Meletakkan dua tangan diatas dua lutut ..... 649
Bab 18: Apa yang dibaca apabila mengangkat kepalanya dari ruku' ..... 650
Bab 19: Sujud ..... 654
Bab 20: Bacaan tasbih diwaktu ruku' dan sujud ..... 658



Bab 21: I'tidal dalam sujud ..... 661
Bab 22: Duduk diantara dua sujud ..... 662
Bab 23: Apa yang dibaca diantara dua sujud ..... 664
Bab 24: Bacaan-bacaan diwaktu Tasyahhud ..... 666
Bab 25: Shalawat atas Nabi SAW ..... 672
Bab 26: Apa yang dibaca sesudah Tasyahhud dan bershalawat atas Nabi SAW ..... 678
Bab 27: Isyarah (dengan jari) diwaktu Tasyahhud ..... 680
Bab 28: Mengucap salam ..... 681
Bab 29: Orang yang mengucapkan salam sekali ..... 683
Bab 30: Menjawab salam kepada Imam ..... 685
Bab 31: Imam tidak menghkususkan berdoa hanya untuk dirinya ..... 686
Bab 32: Suatu yang diucapkan setelah salam ..... 686
Bab 33: Selesai mengerjakan shalat ..... 691
Bab 34: Waktu shalat tiba dan terhidangkan makan malam .... 694
Bab 35: Berjamaah di malam hari ..... 695
Bab 36: Satir orang yang sakit ..... 698
Bab 37: Lewat didepan orang yang shalat ..... 700
Bab 38: Sesuatu yang memutuskan shalat ..... 703
Bab 39: Menolak dengan sekuat kemampuan ..... 706
Bab 40: Orang yang mengerjakan shalat didepannya ada sesuatu ..... 709
Bab 41: Pelarangan mendahului imam dengan ruku' dan sujud . 710
Bab 42: Hal-hal yang makruh dalam shalat ..... 713
Bab 43: Orang yang mengimami sekelompok kaum sedang mereka tidak menyenanginya ..... 716
Bab 44: Dua orang itu terhitung Jama'ah ..... 718
Bab 45: Orang yang disayogianya dekat dengan Imam shalat ... 720
Bab 46: Orang yang berhak/pantas menjadi Imam ..... 722
Bab 47: Sesuatu yang wajib terhadap Imam ..... 723
Bab 48: Orang yang mengimami sekelompok kaum hendaklah dia membuat ringan ..... 726
Bab 49: Imam dapat meringankan shalat bila ada sesuatu hal ... 729
Bab 50: Meluruskan barisan ..... 731
Bab 51: Keutamaan barisan terdepan ..... 734
Bab 52: Baris/shaf wanita ..... 736
Bab 53: Shalat diantara tiang-tiang dalam barisan ..... 738

Bab 54: Shalat seseorang yang dibelakang shaf secara sendirian . 740
Bab 55: Keutamaan barisan/shaf yang sebelah kanan ..... 740
Bab 56: Kiblat ..... 742
Bab 57: Orang yang masuk masjid tidak boleh duduk sampai dia mengerjakan shalat ..... 745
Bab 58: Orang makan bawang jangan sekali-kali mendekat masjid ..... 747
Bab 59: Orang yang shalat mendapat salam bagaimana cara menjawab ..... 749
Bab 60: Orang yang mengerjakan shalat menghadap selain kearah kiblat, sedang ia tidak tahu ..... 750
Bab 61: Orang yang shalat membuang dahak ..... 750
Bab 62: Mengusap kerikil dalam shalat ..... 754
Bab 63: Shalat memakai alas sujud (semacam saputangan) ..... 756
Bab 64: Sujud diatas pakaian, dikala panas dan dingin ..... 757
Bab 65: Membaca tasbih bagi seorang lelaki dan bertepuk bagi orang wanita ..... 759
Bab 66: Shalat memakai sandal ..... 741
Bab 67: Menggelung rambut dan menyingsingkan baju dalam shalat ..... 742
Bab 68: Khusyu' dalam shalat ..... 744
Bab 69: Shalat dengan satu pakaian ..... 767
Bab 70: Sujut Tilawah ..... 769
Bab 71: Bilangan sujud Tilawah ..... 772
Bab 72: Menyempurnakan shalat ..... 775
Bab 73: Mengqashar shalat dalam perjalanan ..... 780
Bab 74: Menjama' antara dua shalat waktu Safar ..... 784
Bab 75: Shalat Sunnah dalam Safar ..... 785
Bab 76: Beberapa hari seorang musafir mengqashar shalat bila telah mukim di suatu negeri ..... 787
Bab 77: Orang yang meninggalkan shalat ..... 790
Bab 78: Kewajiban Shalat Jum'at ..... 791
Bab 79: Keutaman Jum'at ..... 796




وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

(٤/سورة النساء/الآية ١١٣)

*(Dan Allah telah menurunkan Al-Kitab dan Al-Hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.)* *(QS. An-Nisa' 4:113)*

# سُنَنُ

## الحافظ أبي عبد الله محمد بن يزيد القزويني

# ابْنِ مَاجَةَ

٢٠٢ - ٢٧٥ هـ

**SUNAN AL-HAFIZH ABU 'ABDULLAH MUHAMMAD BIN YAZID AL-QAZWINIY IBNU MAJAH 207 - 275 H.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(وصلى الله وسلم على سيدنا محمد وآله ومحبه)

*(Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)*

**Semoga salawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Muhammad, dan kepada keluarganya serta sahabatnya dan kepada orang yang mencintainya.)**

# (١) باب اتباع سنة رسول الله ﷺ

## BAB 1
## MENGIKUTI SUNAH RASULULLAH SAW.

١ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، قَالَ : نا شَرِيكٌ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : « مَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَخُذُوهُ ، وَمَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا »

1. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apa yang aku perintahkan kepadamu, maka kerjakanlah. Dan apa yang aku larang bagimu tinggalkanlah".

٢ - حَدَّثَنَا أَبُوعَبْدِ اللهِ ، قَالَ : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، قَالَ : انا جَرِيرٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ . فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَخُذُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ . وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَانْتَهُوا » .



2. Mewartakan kepada kami Abu 'Abdullah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Shabbah, dia berkata: Memberitakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Biarkanlah aku (janganlah kamu bertanya-tanya) terhadap sesuatu yang telah aku tinggalkan bagimu. -Ketahuilah-, sesungguhnya telah binasa umat sebelum kamu, disebabkan pertanyaan dan penentangan mereka kepada para Nabi. Apabila aku memerintahkan kamu dengan sesuatu, maka kerjakanlah semampu kamu. Dan apabila aku melarang bagimu dari sesuatu, maka tinggalkanlah."

٣ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا أَبُومُعَاوِيَةَ وَوَكِيعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللهَ »

هذا الحديث مما انفرد به المصنف .

3. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang taat kepadaku, berarti telah taat kepada Allah. Dan barangsiapa yang mendurhakaiku, berarti telah durhaka kepada Allah."

---

Note; Hanya pengarang saja yang meriwayatkan hadits ini.

٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ ، نا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ ، عَنِ الْمُبَارَكِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوقَةَ ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ ، قَالَ : كَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ حَدِيثًا لَمْ يَعْدُهُ وَلَمْ يُقَصِّرْ دُونَهُ .

4. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair mewartakan kepada kami Zakaria bin 'Adiy, dari Ibnu Mubarak, dari Muhammad bin Suqah, dari Abu Ja'far, dia berkata: "Adalah Ibnu 'Umar, apabila mendengar hadits dari Rasulullah Saw. -dia pegangi-, dengan tidak menambah-nambahnya dan tidak pula mengurangi isinya."

٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ سُمَيْعٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ ابْنُ سُلَيْمَانَ الأَفْطَسُ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُرَشِيِّ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ وَنَحْنُ نَذْكُرُ الْفَقْرَ وَنَتَخَوَّفُهُ. فَقَالَ «أَالْفَقْرَ تَخَافُونَ؟ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتُصَبَّنَّ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا صَبًّا حَتَّى لَا يَزِيغَ قَلْبُ أَحَدِكُمْ إِزَاغَةً إِلَّا هِيَهْ. وَايْمُ اللهِ لَقَدْ تَرَكْتُكُمْ عَلَى مِثْلِ الْبَيْضَاءِ. لَيْلُهَا وَنَهَارُهَا سَوَاءٌ»

قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: صَدَقَ، وَاللهِ، رَسُولُ اللهِ ﷺ، تَرَكَنَا وَاللهِ، عَلَى مِثْلِ الْبَيْضَاءِ. لَيْلُهَا وَنَهَارُهَا سَوَاءٌ.

هذا الحديث مما انفرد به المصنف.

5. Telah mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar Ad Dimasyqiy, dia berkata: Telah mewartakan kepada kami Muhammad 'Isa bin Sumai'; Telah mewartakan kami Ibrahim bin Sulaiman Al-Afthasu, dari Walid bin Abdurrahman Al-Jurasyiy, dari Jubair bin Nufair,



dari Abu Darda', dia berkata: "Rasul Allah Saw. keluar mendatangi kami, ketika itu kami sedang menyebut soal kemiskinan akan menimpa kami-. Melihar hal itu Rasulullah saw. pun bertanya: "Apakah kamu sekalian takut miskin? Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh akan dilimpahkan kepadamu kekayaan dunia, sehingga kekayaan tersebut tidak memalingkan hati salah seorang di antara kamu kecuali kepadanya. Demi Allah, sungguh aku telah meninggalkanmu dalam keadaan putih bersih, malam harinya sama dengan siang harinya Abu Darda' berkata: "Demi Allah, sungguh benar apa yang diucapkan oleh Rasulullah Saw.. Demi Allah, beliau meninggalkan kami dalam keadaan putih bersih, malam harinya sama dengan siang harinya."

---

Note: Hanya pengarang saja yang meriwayatkan hadits ini.

٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثنا شُعْبَةُ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي مَنْصُورِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ»

6. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basyyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Mu'awiyah bin Qurrah dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Akan senantiasa ada dikalangan umatku, sekelompok orang yang dimenangkan dalam membela kebenaran. Tidak akan menggoyahkan. membahayakan mereka -tindakan- orang-orang yang membiarkan mereka sampai tiba hari kiamat nanti."

٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ، قَالَ: ثنا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، قَالَ: ثنا أَبُو عَلْقَمَةَ نَصْرُ بْنُ

عَلْقَمَةَ ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ الْأَسْوَدِ ، وَكَثِيْرِ بْنِ مُرَّةَ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ « لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ قَوَّامَةً عَلَى أَمْرِ اللهِ لَا يَضُرُّهَا مَنْ خَالَفَهَا »

7. Mewartakan kepada kami Abu Abdullah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Alqamah Nashr bin Alqamah, dari 'Umair bin Al Aswad dan Katsir bin Murrah Al-Hadlrami, dari Abu Hurairah: Bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:
"Akan senantiasa ada dikalangan umatku, sekelompok orang yang tegak di dalam memperjuangkan perintah/agama Allah. Tidak akan membahayakan mereka -tindakan- orang-orang yang menentangnya."

٨- حَدَّثَنَا أَبُوْ عُبَيْدِ اللهِ ، قَالَ : نَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، نَا الْجَرَّاحُ بْنُ مَلِيْحٍ ، نَا بَكْرُ ابْنُ زُرْعَةَ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا عِنَبَةَ الْخَوْلَانِيَّ ، وَكَانَ قَدْ صَلَّى الْقِبْلَتَيْنِ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « لَا يَزَالُ اللهُ يَغْرِسُ فِيْ هٰذَا الدِّيْنِ غَرْسًا يَسْتَعْمِلُهُمْ فِيْ طَاعَتِهِ »

8. Mewartakan kepada kami Abu 'Abdullah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Jarrah bin Malih; mewartakan kepada kami Bakar bin Zur'ah, dia berkata: Aku mendengar hadits dari Abu 'Inabah Al-Khaulaniy (beliau pernah shalat menghadap dua kiblat bersama Rasulullah Saw. dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Allah akan senantiasa menumbuhkan -segolongan hamba di dalam agama ini, yang Dia tugaskan untuk mentaati-Nya.



٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوْبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ ، نَا الْقَاسِمُ بْنُ نَافِعٍ ، نَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيْهِ قَالَ : قَامَ مُعَاوِيَةُ خَطِيْبًا فَقَالَ : أَيْنَ عُلَمَاؤُكُمْ ؟ أَيْنَ عُلَمَاؤُكُمْ ؟ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ إِلَّا وَطَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ ظَاهِرُوْنَ عَلَى النَّاسِ ، لَا يُبَالُوْنَ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلَا مَنْ نَصَرَهُمْ »

9. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Qasim bin Nafi'; Mewartakan kepada kami Al-Hajjaj bin Arthah, dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya, dia berkata: "Suatu hari Muawiyah berdiri berkhotbah, dia berkata: "Dimana gerangan Ulama-ulama kamu? Dimana gerangan Ulama-ulama kamu? Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda:
"Hari kiamat itu tidak akan terjadi, kecuali jika telah muncul sekelompok dari umatku yang menguasai/menang terhadap manusia. Mereka tidak memperdulikan dari -tidakan orang-orang yang tidak mau membantu maupun dari bantuan orang-orang yang menolongnya."

١٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ ، نَا سَعِيْدُ بْنُ بَشِيْرٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيْ قِلَابَةَ ، عَنْ أَبِيْ أَسْمَاءَ ( الرَّحَبِيِّ ) ، عَنْ ثَوْبَانَ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ « لَا يَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ عَلَى الْحَقِّ مَنْصُوْرِيْنَ ، لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ ، عَزَّ وَجَلَّ »

10. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib, mewartakan kepada kami Sa'id bin Basyir, dari Qatadah, dari Abu Qilabah, dari Abu Asma' (Ar-Rahabiy), dari Tsauban; Bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:
"Akan senantiasa ada sekelompok dari umatku yang ditolong dalam memperjuangkan/membela kebenaran. Tidak akan membahayakan mereka tindakan orang-orang yang menentang mereka, sehingga datang ketentuan Allah Azza wa Jalla (kiamat)."

١١- حَدَّثَنَا أَبُوْ سَعِيْدٍ (عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيْدٍ). نا أَبُوْ خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَالِدًا يَذْكُرُ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ. فَخَطَّ خَطًّا. وَخَطَّ خَطَّيْنِ عَنْ يَمِيْنِهِ. وَخَطَّ خَطَّيْنِ عَنْ يَسَارِهِ. ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ فِي الْخَطِّ الْأَوْسَطِ فَقَالَ: هٰذَا سَبِيْلُ اللهِ، ثُمَّ تَلَا هٰذِهِ الْآيَةَ (وَأَنَّ هٰذَا صِرَاطِيْ مُسْتَقِيْمًا فَاتَّبِعُوْهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيْلِهِ)

(٦/ سورة الانعام/ الآية ١٥٣)

11. Mewartakan kepada kami Abu Sa'id ('Abdullah bin Sa'id); mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dia berkata: Aku pernah mendengar hadits dari Mujalid, dan dia menyebutkan hadits tersebut dari As Sya'biy, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Kami berada di dekat Nabi Saw. Beliau membuat sebuah garis lurus di hadapannya, lalu dua garis lagi di sebelah kanannya serta dua garis lagi di sebelah kirinya. Kemudian beliau meletakkan tangannya pada garis yang berada di tengah seraya bersabda: "Inilah jalan Allah" lantas membaca ayat ini:
*(Ini adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain, sehingga kamu akan tercerai-berai dari jalan-Nya)* *(Qs. Al-An'am 6:153)*



## (٢) باب تعظيم حديث رسول الله ﷺ والتغليظ على من عارضه

## BAB 2
## KEWAJIBAN MENGHORMATI HADITS RASULULLAH SAW., DAN ANCAMAN BAGI ORANG YANG MENENTANGNYA

١٢- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ، نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنِيْ الْحَسَنُ بْنُ جَابِرٍ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْكَرِبَ الْكِنْدِيِّ: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: «يُوْشِكُ الرَّجُلُ مُتَّكِئًا عَلَى أَرِيْكَتِهِ يُحَدِّثُ بِحَدِيْثٍ مِنْ حَدِيْثِيْ فَيَقُوْلُ: بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَمَا وَجَدْنَا فِيْهِ مِنْ حَلَالٍ اسْتَحْلَلْنَاهُ. وَمَا وَجَدْنَا فِيْهِ مِنْ حَرَامٍ حَرَّمْنَاهُ. أَلَا وَإِنَّ مَا حَرَّمَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِثْلُ مَا حَرَّمَ اللهُ».

12. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Mu'awiyah bin Shaleh; mewartakan kepadaku Hasan bin Jabir, dari Miqdam bin Ma'dikariba Al-Kindiy; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:
"Telah dekat datangnya masa, seorang laki-laki yang bersandar/ bertelekan pada difan yang penuh hiasan, sambil berbicara mengenai hadits dari hadits-haditsku, -tetapi- dia mengatakan kepada orang-orang di sekelilingnya: "Diantara kami dan kamu sekalian hanya ada Kitabullah Azza wa Jalla. Apa yang kita temui dari sesuatu yang dihalalkan dalam

kitab itu, maka kitapun menghalalkannya dan apa yang kita temui dari sesuatu yang diharamkan, maka kitapun mengharamkannya. Ketahuilah, bahwa apa yang diharamkan oleh Rasulullah Saw. itu seperti apa yang diharamkan Allah."

١٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ ، نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ فِي بَيْتِهِ . انا سَأَلْتُهُ ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ . ثُمَّ مَرَّ فِي الْحَدِيثِ قَالَ ، أَوْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « لَا أُلْفِيَنَّ أَحَدَكُمْ مُتَّكِئًا عَلَى أَرِيكَتِهِ ، يَأْتِيهِ الْأَمْرُ مِمَّا أَمَرْتُ بِهِ أَوْ نَهَيْتُ عَنْهُ ، فَيَقُولُ : لَا أَدْرِي . مَا وَجَدْنَا فِي كِتَابِ اللهِ اتَّبَعْنَاهُ » .

13. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Ali al-Jahdlomi; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah di rumahnya; Saya bertanya kepadanya; dari Salim Abun-Nadhri. Kemudian melanjutkan dalam haditsnya seraya berkata, atau Zaid bin Aslam, dari 'Ubaidillah bin Abu Rofi' dari ayahnya; bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:
"Sungguh aku (tidak ingin) mendapati salah seorang diantara kamu bertelekan pada difannya yang berhias. Kemudian apabila ada seseorang yang datang kepadanya untuk bertanya tentang perkara yang menjadi perintahku dan perkara yang menjadi laranganku, dia menjawab: "Aku tidak tahu. Apa saja yang kami dapati di dalam Kitabullah, maka itulah yang kami ikuti".

١٤- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ ، نا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ



رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ ، فَهُوَ رَدٌّ » .

14. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Muhammad bin Utsman Al-Utsmani mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad bin Ibrahim bin Abdurrahman bin 'Auf dari ayahnya, dari Qasim bin Muhammad, dari 'A-isyah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:
"Barangsiapa mendatangkan perkara baru di dalam urusan/agama kita ini, padahal perkara baru itu tidak datang dari ajaranku, maka -amalan- dia tidak akan diterima."

١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحِ بْنِ الْمُهَاجِرِ الْمِصْرِيُّ ، أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ؛ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ خَاصَمَ الزُّبَيْرَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي شِرَاجِ الْحَرَّةِ الَّتِي يَسْقُونَ بِهَا النَّخْلَ . فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ : سَرِّحِ الْمَاءَ يَمُرُّ . فَأَبَى عَلَيْهِ . فَاخْتَصَمَا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ، « اسْقِ يَا زُبَيْرُ . ثُمَّ أَرْسِلِ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ » فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ . فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ ! أَنْ كَانَ ابْنَ عَمَّتِكَ ؟ فَتَلَوَّنَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ ﷺ ثُمَّ قَالَ « يَا زُبَيْرُ اسْقِ . ثُمَّ احْبِسِ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدْرِ » قَالَ ،

فَقَالَ الزُّبَيْرُ ، وَاللهِ ، إِنِّي لَأَحْسِبُ هٰذِهِ الْآيَةَ
نَزَلَتْ فِي ذٰلِكَ . ( فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ
فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا
مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ) ٤ / سورة النساء / الآية ٦٥

15. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh bin Muhajir Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Laits bin Sa'ad dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah bin Zubair; bahwasanya "Abdullah bin Zubair mewartakan kepadanya; bahwa ada seorang laki-laki dari golongan Anshar berbantah-bantah dengan Zubair di hadapan Rasulullah Saw. mengenai aliran air yang mereka pergunakan untuk menyiram pohon kurma. Orang Anshar tadi berkata: "Biarkanlah air itu mengalir." Akan tetapi Zubair enggan menuruti permintaannya. Maka keduanya berbantah-bantahan di hadapan Rasulullah Saw. Akhirnya Rasulullah Saw. bersabda (memutuskan): "Siramlah -kebunmu- lebih dahulu wahai Zubair! Kemudian alirkan air itu kepada tetanggamu itu." -Mendengar keputusan Rasulullah Saw.- si Anshor menjadi marah dan mengomel: "Ya Rasulullah! Apakah engkau memutuskan perkara itu oleh karena dia adalah anak bibimu?" Wajah Rasulullah Saw. berubah -menjadi merah padam-, lalu beliau bersabda: "Hai Zubair, siramlah kebunmu. Jika selesai, tahanlah air itu hingga kembali ke gundukan/(genangan, jw)." Abdullah bin Zubair melanjutkan: Zubair berkata: "Demi Allah sesungguhnya aku menduga ayat ini turun karena peristiwa itu".

*(Maka demi Tuhanku, mereka belum katakan beriman hingga mereka menjadikan engkau sebagai hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian tidak mendapatkan di dalam hari mereka perasaan berat terhadap keputusan yang engkau berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.)* *(Qs. An-Nisa' 4:65)*

١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى النَّيْسَابُورِيُّ ، نا عَبْدُ
الرَّزَّاقِ ، أنا مَعْمَرٌ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ،
عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « لَا تَمْنَعُوا



إِمَاءَ اللهِ أَنْ يُصَلِّينَ فِي الْمَسْجِدِ » فَقَالَ ابْنٌ لَهُ : إِنَّا
لَنَمْنَعُهُنَّ . فَقَالَ ، فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا ، وَقَالَ :
أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَتَقُولُ : إِنَّا لَنَمْنَعُهُنَّ ؟

16. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya An-Naisabury; mewartakan kepada kami Abdurrazak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Zuhri, dari Salim, dari Ibnu 'Umar: Bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian melarang wanita-wanita Allah untuk mengerjakan shalat di masjid". Salah seorang anaknya berkata: "Sungguh kami betul-betul akan melarang mereka." -Anaknya menceritakan-: Maka Ibnu Umar menjadi sangat marah dan berkata: "Aku berbicara kepadamu berdasarkan hadits dari Rasulullah Saw., engkau malah berkata: "Sungguh kami betul-betul akan melarangnya."

١٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ ثَابِتٍ الْجَحْدَرِيُّ وَأَبُو عَمْرٍو حَفْصُ
بْنُ عُمَرَ ، قَالَا : نا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ ، نا أَيُّوبُ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ ؛ أَنَّهُ كَانَ
جَالِسًا إِلَى جَنْبِهِ ابْنُ أَخٍ لَهُ ، فَخَذَفَ . فَنَهَاهُ ، وَقَالَ :
إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْهَا . وَقَالَ « إِنَّهَا لَا تَصِيدُ
صَيْدًا وَلَا تَنْكِي عَدُوًّا ، وَإِنَّهَا تَكْسِرُ السِّنَّ وَتَفْقَأُ
الْعَيْنَ . قَالَ ، فَعَادَ ابْنُ أَخِيهِ يَخْذِفُ . فَقَالَ : أُحَدِّثُكَ
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْهَا . ثُمَّ عُدْتَ تَخْذِفُ ؟
لَا أُكَلِّمُكَ أَبَدًا .

17. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-jahdariy dan Abu 'Amr dan Hafsh bin Umar, mereka berkata: mewartakan kepada kami 'Abdul Wahab At-Tsaqafiy; mewartakan kepada kami Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dari 'Abdullah bin Mughaffal: Bahwasanya dia

pernah duduk di samping kemenakannya. Kemenakannya tadi menjumput kerikil dengan kedua telunjuk tangannya dan kemudian melemparkannya. -Melihat itu-, 'Abdullah melarangnya dan mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah melarang perbuatan seperti itu." Dia melanjutkan: "Memang batu itu tidak akan sampai mengenai binatang buruan atau membuat musuh luka parah, akan tetapi ia dapat membuat retak gigi dan dapat mencungkil mata." Dia melanjutkan bicara: Kemenakannya itu kembali melempar-lempar. Akhirnya dia berkata: "Aku katakan padamu, bahwa Rasulullah Saw. telah melarang daripadanya, kenapa engkau kembali melempar-lempar? Sungguh, aku tak akan berbicara kepadamu untuk selama-lamanya."

١٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنِي بُرْدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ إِسْحٰقَ ابْنِ قَبِيصَةَ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ الْأَنْصَارِيَّ، النَّقِيبَ، صَاحِبَ رَسُولِ اللهِ ﷺ غَزَا، مَعَ مُعَاوِيَةَ، أَرْضَ الرُّومِ. فَنَظَرَ إِلَى النَّاسِ وَهُمْ يَتَبَايَعُونَ كِسَرَ الذَّهَبِ بِالدَّنَانِيرِ، وَكِسَرَ الْفِضَّةِ بِالدَّرَاهِمِ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ تَأْكُلُونَ الرِّبَا. سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ «لَا تَبْتَاعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، لَا زِيَادَةَ بَيْنَهُمَا وَلَا نَظِرَةَ» فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ: يَا أَبَا الْوَلِيدِ، لَا أَرَى الرِّبَا فِي هٰذَا إِلَّا مَا كَانَ مِنْ نَظِرَةٍ. فَقَالَ عُبَادَةُ: أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَتُحَدِّثُنِي عَنْ رَأْيِكَ! لَئِنْ أَخْرَجَنِي اللهُ لَا أُسَاكِنُكَ بِأَرْضٍ، لَكَ عَلَيَّ فِيهَا إِمْرَةٌ. فَلَمَّا قَفَلَ لَحِقَ بِالْمَدِينَةِ.



فَقَالَ لَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: مَا أَقْدَمَكَ يَا أَبَا الْوَلِيدِ؟ فَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَّةَ، وَمَا قَالَ مِنْ مَسَاكَنَتِهِ. فَقَالَ: ارْجِعْ يَا أَبَا الْوَلِيدِ إِلَى أَرْضِكَ. فَقَبَّحَ اللهُ أَرْضًا لَسْتَ فِيهَا وَأَمْثَالُكَ. وَكَتَبَ إِلَى مُعَاوِيَةَ: لَا إِمْرَةَ لَكَ عَلَيْهِ وَاحْمِلِ النَّاسَ عَلَى مَا قَالَ. فَإِنَّهُ هُوَ الْأَمْرُ.

18. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah; mewartakan kepadaku Burdu bin Sinan, dari Ishaq bin Qabishah dari ayahnya; bahwa 'Ubadah bin Shamit Al-Anshari, seorang Naqib (ketua rombongan dari golongan Anshar pada Ba'iatul-Aqabah), sahabat Rasulullah Saw., pergi berperang bersama Mu'awiyah di negeri Romawi. Suatu ketika dia melihat orang-orang sedang melakukan barter emas dengan emas, tapi salah satunya menambah beberapa dinar sebagai tambahan. Dan dia melihat juga barter perak, sedang salah satu pihak memberi beberapa dirham sebagai tambahan. Maka 'Ubadah bin Shamit berkata: "Hai orang-orang, sesungguhnya kamu memakan riba karena aku pernah mendengar, Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada tukar menukar antara emas dengan emas kecuali yang semisal, dengan tidak menambah dan tidak menunggu (kontan)." Mu'awiyah berkata kepadanya: "Hai Abu Walid aku tidak memandang hal ini sebagai riba, kecuali kalau menunggu tempo."
'Ubadah berkata: "Aku ini berbicara padamu berdasarkan hadits Rasulullah Saw., sedang engkau berbicara padaku berdasarkan fikiranmu. Seandainya Allah mengeluarkan aku, tentu aku tidak mau lagi tinggal bersamamu di suatu negeri, sehingga engkau tidak berhak lagi mengaturku/memimpinku". Tatkala Abdullah bin Shamit kembali ke Madinah, bertanyalah Umar bin Khaththab kepadanya: "Apa yang membuatmu segera pulang hai Abu Walid?" Maka dia menceritakan persengketaannya dengan Mu'awiyah kepada Umar, serta apa yang dia katakan mengenai janjinya untuk tidak tinggal bersama Mu'awiyah di satu negeri.
'Umar berkata: "Kembalilah engkau hai Abu Walid ke negerimu. Semoga Allah menjauhkan kebaikan suatu negeri yang tidak ada engkau

dan orang-orang seperti engkau''. Kemudian Umar menulis surat untuk Muawiyah..... Engkau tidak berhak memerintahnya -Abu Walid-, dan perintahkan orang-orang untuk mengikuti apa yang dia ucapkan. Sesungguhnya dialah yang benar.....

١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ الْخَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ؛ أَنْبَأَنَا عَوْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَظَنُّوا بِرَسُولِ اللهِ ﷺ الَّذِي هُوَ أَهْنَاهُ وَأَهْدَاهُ وَأَتْقَاهُ.

هذا المتن مما انفرد به المصنف.

19. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Al-Khallad-Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari Ibnu 'Ajlan; Memberitakan kepada kami 'Aun bin 'Abdullah, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Apabila aku berbicara kepada kamu tentang Rasulullah Saw., maka anggaplah Bahwa Rasulullah adalah orang yang paling nyaman, paling memberi petunjuk dan paling bertakwa."

---

Note: Matan hadits ini, hanya dikeluarkan oleh pengarang.

٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ: إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ حَدِيثًا فَظَنُّوا بِهِ الَّذِي هُوَ أَهْنَاهُ وَأَهْدَاهُ وَأَتْقَاهُ.

هذا المتن مما انفرد به المصنف.



20. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari Abul-Bukhtariy, dari Abu 'Abdurrohman As-Sulamiy, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Apabila aku berbicara kepadamu tentang hadits Rasulullah Saw, maka anggaplah! Bahwa Rasulullah Saw. adalah orang yang paling nyaman, paling memberikan petunjuk dan paling bertakwa.

٢١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْفُضَيْلِ، ثنا الْمَقْبُرِيُّ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهُ قَالَ: لاَ أَعْرِفَنَّ مَا يُحَدِّثُ أَحَدُكُمْ عَنِّي الْحَدِيثَ وَهُوَ مُتَّكِئٌ عَلَى أَرِيكَتِهِ فَيَقُولُ: اقْرَأْ قُرْآنًا. مَا قِيلَ مِنْ قَوْلٍ حَسَنٍ فَأَنَا قُلْتُهُ.

هذا المتن مما انفرد به المصنف.

21. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mundzir; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami Al-Maqburiy dari kakeknya dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw bahwasanya beliau bersabda: "Aku (tidak ingin) melihat salah seorang diantara kamu berbicara mengenai haditsku, sedang dia bertelekan pada difannya yang berhias seraya mengatakan: "Bacalah Al-Qur'an! -sehingga kita dapat mengetahui apakah hadits itu benar atau bohong." -Ketahuilah- bahwa tidak ada perkataan baik yang diucapkan oleh sesorang kecuali aku juga mengatakannya."

---

Note: Matan hadits ini, hanya pengarang buku ini saja yang meriwayatkannya.

٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادِ بْنِ آدَمَ، ثنا أَبِي، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ح وَ حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثنا

مُحَمَّدُ ابْنُ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ لِرَجُلٍ : يَا ابْنَ أَخِي ، إِذَا حَدَّثْتُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ حَدِيثًا فَلَا تَضْرِبْ لَهُ الْأَمْثَالَ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : نَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ الْكَرَابِيسِيُّ . نَا عَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، مِثْلَ حَدِيثِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ .

**22. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abbad bin Adam; mewartakan kepada kami ayahku, dari Syu'bah, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah.**

**Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah; bahwasanya Abu Hurairah pernah berkata kepada seorang laki-laki: "Wahai anak saudaraku, apabila aku berbicara kepadamu tentang hadits dari Rasulullah Saw., maka janganlah engkau bandingkan beliau dengan yang lain.**

**Berkata Abul-Hasan: mewartakan kepada kami Yahya bin Abdullah Al-Karabisiy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Ja'd dari Syu'bah dari 'Amr bin Murrah, seperti hadits yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib r.a.**

## (٣) باب التوقي في الحديث عن رسول الله ﷺ

## BAB 3
## KEHATI-HATIAN PARA SAHABAT DALAM MERIWAYATKAN HADITS DARI RASULULLAH SAW.

٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ . نَا مُسْلِمٌ الْبَطِينُ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ ، عَنْ



أَبِيهِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ : مَا أَخْطَأَنِي ابْنُ مَسْعُودٍ عَشِيَّةَ خَمِيسٍ إِلَّا أَتَيْتُهُ فِيهِ . قَالَ ، فَمَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ بِشَيْءٍ قَطُّ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَلَمَّا كَانَ ذَاتَ عَشِيَّةٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ . قَالَ ، فَنَكَسَ . قَالَ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ فَهُوَ قَائِمٌ مُحَلَّلَةٌ أَزْرَارُ قَمِيصِهِ ، قَدِ اغْرَوْرَقَتْ عَيْنَاهُ . وَانْتَفَخَتْ أَوْدَاجُهُ . قَالَ : أَوْ دُونَ ذَلِكَ . أَوْ فَوْقَ ذَلِكَ . أَوْ قَرِيبًا مِنْ ذَلِكَ . أَوْ شَبِيهًا بِذَلِكَ .

هذا الحديث قد انفرد به المصنف . وفي الزوائد : اسناده صحيح ، احتج الشيخان بجميع رواته .

23. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Muadz bin Muadz, dari Ibnu 'Aun; mewartakan kepada kami Muslim Al-Bathin, dari Ibrahim At-Taimiy dari ayahnya dari Amr bin Maimun, dia berkata: "Aku tidak pernah melewatkan pengajian yang diadakan Ibnu Mas'ud pada kamis sore kecuali saya selalu mendatanginya". Dia berkata: "Aku tidak pernah mendengar sama sekali Ibnu Mas'ud berkata: Rasulullah Saw. bersabda." Namun pada suatu sore dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda." Kemudian kepalanya tertunduk, dan aku melihatnya berdiri sedang kancing bajunya terlepas. Bercucuran air mata dari kedua kelopak matanya, dan dari lehernya mengalir deras keringat. Amr melanjutkan bicara: "Mungkin kurang dari itu atau lebih dari itu atau mendekati itu atau seperti itu -keadaannya."

---

**Note: Hadits ini hanya diriwayatkan oleh penulis buku ini. Dalam Az-Zawa-id Isnadnya sahih, Imam Bukhari dan Imam Muslim mengambil hujjah dari semua perawinya.**

٢٤- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ سِيْرِيْنَ ، قَالَ : كَانَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ إِذَا حَدَّثَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ حَدِيْثًا فَفَرَغَ مِنْهُ ، قَالَ ، أَوْكَمَا قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ.

24. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Muadz bin Muadz, dari Ibnu 'Aun, dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: Adalah Anas bin Malik apabila selesai mewartakan hadits dari Rasulullah Saw., dia sudahi dengan mengatakan ..... sabda Rasulullah Saw., atau sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

٢٥- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا غُنْدَرٌ ، عَنْ شُعْبَةَ ح . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ ابْنُ بَشَّارٍ ، نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، نا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ لَيْلَى قَالَ ، قُلْنَا لِزَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ ، حَدِّثْنَا عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ . قَالَ : كَبِرْنَا وَنَسِيْنَا . وَالْحَدِيْثُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ شَدِيْدٌ .

25. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Amr bin Murrah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata: "Kami berkata kepada Zaid bin Arqam: "Wartakanlah kepada kami hadits dari Rasulullah!" Dia berkata: "Kami telah semakin tua dan -bertambah- pelupa. Dan -menyampaikan- hadits dari Rasulullah



Saw. itu sangat -berat bagiku-.

٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ ، نا أَبُو النَّضْرِ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ أَبِي السَّفَرِ ، قَالَ ، سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يَقُوْلُ ، جَالَسْتُ ابْنَ عُمَرَ سَنَةً فَمَا سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ شَيْئًا .

26. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Abun-Nadhri, dari Syu'bah dari 'Abdullah bin Abus -Safar, dia berkata: Aku mendengar As Sya'biy berkata: "Aku mendampingi Ibnu 'Umar selama satu tahun. Akan tetapi aku belum pernah mendengar dia mewartakan hadits dari Rasulullah Saw." sama sekali."

٢٧- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيْمِ الْعَنْبَرِيُّ . نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِيْهِ قَالَ ، سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُوْلُ ، إِنَّا كُنَّا نَحْفَظُ الْحَدِيْثَ وَالْحَدِيْثُ يُحْفَظُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ . فَأَمَّا إِذَا رَكِبْتُمُ الصَّعْبَ وَالذَّلُوْلَ ، فَهَيْهَاتَ .

27. Mewartakan kepada kami 'Abbas bin 'Abdul-Azhim Al-Anbari: mewartakan kepada kami Abdurrazzak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ibnu Thawus dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: "Dahulu, kami menghafal hadits (menerima dan menghafalnya dengan tanpa rasa syak), dan haditsnya benar-benar dihafal dari Rasulullah Saw. Adapun jika kamu sekalian sembrono -tidak cermat- dalam menukilnya, maka jauh sekali (mana mungkin) menerimanya."

٢٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ ، نا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ مُجَالِدٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ قَرَظَةَ بْنِ كَعْبٍ ، قَالَ : بَعَثَنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ إِلَى الْكُوفَةِ وَشَيَّعَنَا . فَمَشَى مَعَنَا إِلَى مَوْضِعٍ يُقَالُ لَهُ صِرَارٌ . فَقَالَ : أَتَدْرُونَ لِمَ مَشَيْتُ مَعَكُمْ؟ قَالَ قُلْنَا : لِحَقِّ صُحْبَةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَلِحَقِّ الْأَنْصَارِ . قَالَ : لَكِنِّي مَشَيْتُ مَعَكُمْ لِحَدِيثٍ أَرَدْتُ أَنْ أُحَدِّثَكُمْ بِهِ ، فَأَرَدْتُ أَنْ تَحْفَظُوهُ لِمَمْشَايَ مَعَكُمْ . إِنَّكُمْ تَقْدَمُونَ عَلَى قَوْمٍ لِلْقُرْآنِ فِي صُدُورِهِمْ هَزِيزٌ كَهَزِيزِ الرَّجُلِ . فَإِذَا رَأَوْكُمْ مَدُّوا إِلَيْكُمْ أَعْنَاقَهُمْ وَقَالُوا : أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ . فَأَقِلُّوا الرِّوَايَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ ، ثُمَّ أَنَا شَرِيكُكُمْ .

الحديث من أفراد المصنف .

28. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Mujalid, dari As Sya'biy, dari Qarazhah bin Ka'ab, dia berkata: " 'Umar bin Khaththab mengutus kami ke Kufah. Beliau mengiringi kepergian kami serta ikut pula berjalan bersama sampai ke suatu tempat yang dikenal dengan nama Shirar (tempat dekat Madinah). Beliau berkata: "Apakah kamu sekalian mengerti untuk apa aku ikut berjalan bersamanu?" Qarazhah berkata: Kami menjawab: "Untuk hak sahabat Rasul Allah dan untuk hak sahabat Anshar." Beliau berkata: "Akan tetapi aku berjalan bersamamu untuk sebuah hadits yang ingin aku wartakan kepadamu. Dan aku ingin agar kamu sekalian menghafalkannya dalam perjalanan kita ini. Ketahuilah bahwa kamu sekalian akan mendatangi suatu kaum yang mana di dalam



dada mereka ada Al-Qur'an yang berguncang seperti guncangan kuali (ketika dipergunakan merebus air). Apabila kaum itu melihat kamu, pasti mereka akan segera mengagumimu, -mempercayaimu- dan mengatakan: "Para sahabat Muhammad". Maka sedikitkanlah riwayat/hadits dari Rasulullah Saw., tentu saja aku akan menyertaimu.

---

Hadits ini hanya Ibnu Majah saja yang meriwayatkannya.

٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، نا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ، نا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ ، قَالَ : صَحِبْتُ سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ . فَمَا سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِحَدِيثٍ وَاحِدٍ .

29. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abdurrahman; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Said, dari As Saib bin Yazid, dia berkata: "Aku menemani Sa'ad bin Malik, dari Madinah sampai ke Mekkah. Akan tetapi aku tidak mendengar dia mewartakan satu haditspun dari Nabi Saw.

## (٤) باب التغليظ في تعمد الكذب على رسول الله ﷺ

## BAB 4
## ANCAMAN KERAS BAGI SIAPA SAJA YANG SENGAJA BERDUSTA ATAS NAMA RASULULLAH SAW.

٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى قَالُوا : نا شَرِيكٌ ، عَنْ سِمَاكٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ ، عَنْ أَبِيْهِ، قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

30. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Suwaid bin Sa'id dan 'Abdullah bin Amir bin Zurarah dan Ismail bin Musa, mereka berkata: "Mewartakan kepada kami Syarik dari Simak, dari Abdurrahman bin 'Abdullah bin Mas'ud dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ. وَإِسْمَاعِيْلُ بْنُ مُوْسَى قَالَا : نَا شَرِيْكٌ ، عَنْ مَنْصُوْرٍ ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « لَا تَكْذِبُوْا عَلَيَّ فَإِنَّ الْكَذِبَ عَلَيَّ يُوْلِجُ النَّارَ »

31. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Amir bin Zurarah dan Ismail bin Musa, mereka berkata: "Mewartakan kepada kami Syarik, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari 'Aliy, dia berkata:
Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian berdusta atas namaku. Sesungguhnya berdusta atasnamaku akan membuatnya masuk neraka."

٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ ، نَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ (حَسِبْتُهُ قَالَ مُتَعَمِّدًا) فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ » .

32. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhi Al-Mishriy; mewartakan kepada kami Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Anas



bin Malik, dia berkata:
Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku (Aku menduga beliau bersabda juga; dengan sengaja) hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُوْ خَيْثَمَةَ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ ، نَا هُشَيْمٌ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ » .

33. Mewartakan kepada kami Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Abu Zubair, dari Jabir, dia berkata:
Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « مَنْ تَقَوَّلَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

34. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mengada-adakan dusta atas namaku, sedangkan aku tidak pernah mengatakannya, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى التَّيْمِيُّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبٍ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ ، عَلَى هٰذَا

الْمِنْبَرِ « إِيَّاكُمْ وَكَثْرَةَ الْحَدِيثِ عَنِّي . فَمَنْ قَالَ عَلَيَّ فَلْيَقُلْ حَقًّا أَوْ صِدْقًا . وَمَنْ تَقَوَّلَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

35. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Ya'la At-Taimiy, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ma'bad bin Ka'ab, dari Abu Qatadah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda di atas mimbar ini:
"Hendaklah kamu sekalian menjauhi terlalu banyak menyampaikan hadits daripadaku. Maka barangsiapa yang menyampaikan sesuatu daripadaku, hendaklah mengatakannya dengan sebenar-benarnya (atau sejujur-jujurnya). Dan Barangsiapa yang mengada-adakan dusta atas namaku, padahal aku tidak mengatakannya, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَا : ثنا غُنْدَرٌ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ أَبِي صَخْرَةَ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قُلْتُ لِلزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ : مَالِي لَا أَسْمَعُكَ تُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ كَمَا أَسْمَعُ ابْنَ مَسْعُودٍ وَفُلَانًا وَفُلَانًا ؟ قَالَ : أَمَا إِنِّي لَمْ أُفَارِقْهُ مُنْذُ أَسْلَمْتُ ، وَلَكِنِّي سَمِعْتُ مِنْهُ كَلِمَةً . يَقُولُ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

36. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami



Ghundar Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Jami' bin Syaddad Abu Shakhrah, dari Amir bin Abdullah bin Zubair dari ayahnya, dia berkata: "Aku bertanya kepada Zubair bin Awwam: "Mengapa aku tidak pernah mendengarmu mewartakan hadits dari Rasullah sebagaimana aku mendengarnya dari Ibnu Mas'ud dan Fulan serta si Fulan?" Dia menjawab: "Ketahuilah, sesungguhnya aku tidak pernah sekalipun meninggalkan beliau sejak keislamanku. Akan tetapi aku pernah mendengar satu kalimat dari Rasulullah Saw. yang mengatakan:
"Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٧- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ مُطَرِّفٍ ، عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

37. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Mutharrif, dari Athiyyah, dari Abu Sa'id, dia berkata:
Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

## (٥) باب من حدث عن رسول الله ﷺ حديثا وهو يرى أنه كذب

## BAB 5
## BARANGSIAPA YANG MEWARTAKAN HADITS DARI RASULULLAH SAW, SEDANGKAN DIA MENGANGGAPNYA SEBAGAI PERKARA DUSTA

٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ

هَاشِمٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عَلِيٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
« مَنْ حَدَّثَ عَنِّي حَدِيثًا وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ
أَحَدُ الْكَاذِبِينَ »

38. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami 'Aliy bin Hasyim, dari Ibnu Abu Ya'la, dari Al-Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Ya'la, dari 'Aliy dari Nabi Saw. Beliau bersabda:
"Barangsiapa yang mewartakan hadits daripadaku, sedangkan dia menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah seorang pendusta."

٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: نَا وَكِيعٌ
ح وَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَا: نَا شُعْبَةُ
عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ سَمُرَةَ
ابْنِ جُنْدَبٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ حَدَّثَ عَنِّي
حَدِيثًا وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ » .

39. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, dia berkata: "mewartakan kepada kami Waki'.
Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: "Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Ya'la, dari Samurah bin Jundab, dari Nabi Saw. beliau bersabda:
"Barangsiapa yang mewartakan hadits daripadaku, sedangkan dia menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah seorang pendusta."



٤٠- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي
لَيْلَى ، عَنْ عَلِيٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ رَوَى عَنِّي
حَدِيثًا وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ »
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ ، أَنْبَأَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الْأَشْيَبُ
عَنْ شُعْبَةَ . مِثْلَ حَدِيثِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ .

40. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Al-A'masy, dari Al-Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Ya'la, dari Nabi Saw. beliau bersabda:
"Barangsiapa yang meriwayatkan hadits daripadaku, sedangkan dia menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah seorang pendusta."
Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah; memberitakan kepada kami Hasan bin Musa Al-Asyyabiy, dari Syu'bah, seperti hadits yang diriwayatkan Sumarah bin Jundab.

٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكِيعٌ ،
عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ
أَبِي شَبِيبٍ ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ
اللهِ ﷺ « مَنْ حَدَّثَ عَنِّي بِحَدِيثٍ وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ
كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ »

41. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Habib bin Tsabit, dari Maimun bin Abu Syabib, dari Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulul-

lah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mewartakan hadits daripadaku, sedangkan dia menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah seorang pendusta."

## (٦) باب اتباع سنة الخلفاء الراشدين المهديين

## BAB 6
## MENGIKUTI SUNNAT/JEJAK KHULAFAURROSYIDIN YANG MENDAPAT PETUNJUK

٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرِ بْنِ ذَكْوَانَ الدِّمَشْقِيُّ ، نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْعَلَاءِ (يَعْنِي ابْنَ زَبْرٍ) . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي الْمُطَاعِ قَالَ : سَمِعْتُ الْعِرْبَاضَ بْنَ سَارِيَةَ يَقُولُ : قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ ﷺ ، ذَاتَ يَوْمٍ ، فَوَعَظَنَا مَوْعِظَةً بَلِيغَةً وَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ. فَقِيلَ ، يَا رَسُولَ اللهِ . وَعَظْتَنَا مَوْعِظَةَ مُوَدِّعٍ فَاعْهَدْ إِلَيْنَا بِعَهْدٍ . فَقَالَ « عَلَيْكُمْ بِتَقْوَى اللهِ . وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ ، وَإِنْ عَبْدًا حَبَشِيًّا . وَسَتَرَوْنَ مِنْ بَعْدِي اخْتِلَافًا شَدِيدًا . فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ . عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ.



وَإِيَّاكُمْ وَالْأُمُورَ الْمُحْدَثَاتِ . فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ .

42. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin Dzakwan Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Alla' (yaitu, Ibnu Zabri); mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Mutha', dia berkata: Aku mendengar Irbadh bin Sariyah berkata: "Pada suatu hari Rasulullah Saw. berdiri berkhotbah di tengah-tengah kami, kemudian beliau memberikan nasehat yang sangat berkesan. Nasehat yang membuat hati menjadi gemetar dan membuat air mata bercucuran. Beliau ditanya: "Ya Rasulullah, Engkau menasihati kami dengan nasehat perpisahan, maka berilah kami amanat." Beliau bersabda: "Hendaklah kamu bertakwa kepada Allah, sam'u wa Tho'ah (mendengar dan taat), meskipun yang memerintah kamu adalah budak dari Habasyah. Kamu sekalian akan melihat pertentangan yang sengit sesudahku, -kalau keadaan sudah demikian- maka hendaklah kamu berpegang kepada sunnahku dan sunnah Khulafaur-Rasyidin yang mendapat petunjuk. Gigitlah dengan gigi gerahammu (peganglah kuat-kuat). Dan jauhilah/berhati-hatilah terhadap perkara-perkara yang baru, sesungguhnya setiap bid'ah (perkara baru di dalam agama) adalah sesat."

٤٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ بِشْرِ بْنِ مَنْصُورٍ ، وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ السَّوَّاقُ قَالَا : نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَمْرٍو السُّلَمِيِّ ، أَنَّهُ سَمِعَ الْعِرْبَاضَ بْنَ سَارِيَةَ يَقُولُ : وَعَظَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ مَوْعِظَةً ذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ وَوَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ . فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللهِ ، إِنَّ هَذِهِ لَمَوْعِظَةُ مُوَدِّعٍ . فَمَاذَا تَعْهَدُ

إِلَيْنَا ؟ قَالَ « قَدْ تَرَكْتُكُمْ عَلَى الْبَيْضَاءِ . لَيْلُهَا
كَنَهَارِهَا . لَا يَزِيغُ عَنْهَا بَعْدِي إِلَّا هَالِكٌ . مَنْ
يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا . فَعَلَيْكُمْ بِمَا
عَرَفْتُمْ مِنْ سُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ .
عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ . وَعَلَيْكُمْ بِالطَّاعَةِ . وَإِنْ عَبْدًا
حَبَشِيًّا . فَإِنَّمَا الْمُؤْمِنُ كَالْجَمَلِ الْأَنِفِ . حَيْثُمَا قِيدَ
انْقَادَ »

43. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Bisyr bin Manshur dan Ishaq bin Ibrahim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Mu'awiyah bin Shaleh, dari Dhamrah bin Habib, dari 'Abdurrahman bin 'Amr As Salamiy, bahwasanya dia mendengar Irbadl bin Sariyah berkata: ''Rasulullah Saw. menasehati kami dengan nasehat yang membuat air mata bercucuran dan membuat hati gemetar. Kemudian kami bertanya: ''Ya Rasulullah, sesungguhnya ini adalah nasehat perpisahan, lalu apa yang engkau amanatkan kepada kami?'' Beliau menjawab: ''Aku telah meninggalkanmu dalam keadaan putih bersih. Malam harinya sama dengan siang harinya. Tidak ada seorangpun yang berpaling daripadanya kecuali akan binasa. Barangsiapa diantara kamu yang masih hidup, kemudian melihat perselisihan yang besar/banyak, maka hendaklah kamu sekalian berpegang dengan apa yang sudah kamu ketahui dari sunahku dan sunah khulafa-ur Rasyidin yang mendapat petunjuk. Gigitlah dengan gigi gerahammu -peganglah kuat-kuat-. Dan hendaklah kamu taat, meskipun yang memerintahmu adalah budak dari Habasyah. Sesungguhnya keadaan seorang muslim itu seperti onta yang diikat hidungnya dengan tali, lalu kemana saja digiring akan patuh/ikut.''

٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ ، نَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الصَّبَّاحِ



الْمِسْمَعِيُّ ، نَا ثَوْرُ ابْنُ يَزِيدَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنِ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ .
قَالَ : صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ صَلَاةَ الصُّبْحِ ثُمَّ أَقْبَلَ
عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَوَعَظَنَا مَوْعِظَةً بَلِيغَةً . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

44. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abdul-Malik bin Shabbah Al-Misma'iy, mewartakan kepada kami Tsaur bin Ibnu Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abdurrahman bin 'Amr, dari 'Irbadh bin Sariyah, dia berkata: Rasulullah Saw, mengimami kami shalat shubuh. -Sesudah selesai-, beliau menghadap kami dan memberi nasehat yang sangat berkesan. Lalu dia menyebutkan hadits seperti yang di atasnya.

## (٧) باب اجتناب البدع والجدل .

## BAB 7
## MENJAUHKAN DIRI DARI BID'AH DAN PERBANTAHAN/BERDEBAT

٤٥ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، وَأَحْمَدُ بْنُ ثَابِتٍ
الْجَحْدَرِيُّ قَالَا : نَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ ، عَنْ جَعْفَرِ
بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ . قَالَ : كَانَ
رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا خَطَبَ احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَعَلَا صَوْتُهُ
وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ يَقُولُ : صَبَّحَكُمْ
مَسَّاكُمْ . وَيَقُولُ « بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ » . وَ

يَقْرِنُ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى . ثُمَّ يَقُولُ « أَمَّا بَعْدُ . فَإِنَّ خَيْرَ الْأُمُورِ كِتَابُ اللهِ . وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ . وَشَرَّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا . وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ » وَكَانَ يَقُولُ « مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِأَهْلِهِ . وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضِيَاعًا فَعَلَيَّ وَإِلَيَّ » .

45. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id dan Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., apabila sedang berkhotbah, maka memerah kedua matanya dan meninggi suaranya dan bertambah sangat kemarahannya. Seolah-olah beliau adalah komandan pasukan perang yang berteriak: "Musuh datang menyerbu (pagi ini)!!!! Musuh datang menyerbu (sore ini)!!!!" Kemudian beliau melanjutkan: "Saat aku diutus dengan datangnya hari kiamat adalah seperti ini." Seraya mensejajarkan antara kedua jarinya, telunjuk dan jari tengah. Kemudian bersabda: "Amma Ba'du, sesungguhnya sebaik-baik perkara adalah Kitabullah. Dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk yang dibawa Muhammad. Dan sejelek-jelek urusan adalah perkara-perkara yang baru, dan setiap bid'ah adalah sesat." Dan beliau pernah juga bersabda: "Barangsiapa yang mati meninggalkan harta kekayaan, maka keluarganyalah yang memperolehnya. Dan barangsiapa yang mati meninggalkan hutang dan keluarga, maka hutang dan keluarganya itu menjadi tanggunganku."

٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ مَيْمُونٍ الْمَدَنِيُّ ، أَبُو عُبَيْدٍ شا أَبِي ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ ، عَنْ



عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِنَّمَا هُمَا اثْنَتَانِ . الْكَلَامُ وَالْهَدْيُ . فَأَحْسَنُ الْكَلَامِ كَلَامُ اللهِ . وَأَحْسَنُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ . أَلَا وَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الْأُمُورِ . فَإِنَّ شَرَّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا . وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ . وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ . أَلَا لَا يَطُولَنَّ عَلَيْكُمُ الْأَمَدُ فَتَقْسُوَ قُلُوبُكُمْ . أَلَا إِنَّ مَا هُوَ آتٍ قَرِيبٌ . وَإِنَّمَا الْبَعِيدُ مَا لَيْسَ بِآتٍ . أَلَا إِنَّمَا الشَّقِيُّ مَنْ شَقِيَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ . وَالسَّعِيدُ مَنْ وُعِظَ بِغَيْرِهِ . أَلَا إِنَّ قِتَالَ الْمُؤْمِنِ كُفْرٌ وَسِبَابَهُ فُسُوقٌ . وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ . أَلَا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ لَا يَصْلُحُ بِالْجِدِّ وَلَا بِالْهَزْلِ . وَلَا يَعِدِ الرَّجُلُ صَبِيَّهُ ثُمَّ لَا يَفِي لَهُ . فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ . وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ . وَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ . وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ . وَإِنَّهُ يُقَالُ لِلصَّادِقِ ؛ صَدَقَ وَبَرَّ . وَيُقَالُ لِلْكَاذِبِ ؛ كَذَبَ وَفَجَرَ . أَلَا وَإِنَّ الْعَبْدَ يَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا » .

46. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ubaid bin Maimun Al-Madaniy, Abu Ubaid; mewartakan kepada kami ayahku dari Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Ishaq, dari Abu Al-Ahwash, dari 'Abdullah bin Mas'ud; bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya hanya ada dua perkara, Al-Kalam dan Al-Huda. Adapun sebaik-baik kalam (ucapan) adalah Kalamullah, dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk yang dibawa Muhammad. Ingat! Berhati-hatilah kamu sekalian terhadap perkara-perkara yang baru (di dalam agama), sesungguhnya sejelek-jelek perkara itu hal-hal yang baru. Dan setiap yang baru itu bid'ah, dan setiap bid'ah itu sesat. Ingatlah! Jangan -sampai- kamu sekalian berangan-angan untuk hidup lama, sehingga mati kamu menjadi keras membatu. Ingatlah! Bahwa sesuatu yang datang itu dekat. Dan sesungguhnya jauh itu bagi sesuatu yang tidak akan datang. Ketahuilah, bahwasanya orang yang celaka itu, adalah orang yang (sudah ditetapkan) celaka di dalam perut ibunya. Dan orang yang bahagia itu, adalah mereka yang mendapat pelajaran dari orang lain. Ketahuilah bahwa membunuh orang mukmin itu sebagai tindak kekufuran dan mencelanya itu sebagai tindak kefasikan. Dan tidak halal bagi seorang muslim untuk memutuskan hubungan (jawa; njotak) dengan saudaranya lebih dari tiga hari. Ingatlah, jangan sekali-kali kamu berdusta, sesungguhnya berdusta itu tidak selaras/sesuai dengan pribadi seorang mukmin, baik itu dilakukan dengan sungguh-sungguh atau dengan senda gurau. Dan janganlah seseorang itu menjanjikan sesuatu kepada anaknya, lalu tidak menepatinya. Sesungguhnya berdusta itu membawa kepada kejahatan. Dan kejahatan itu membawa seseorang masuk ke neraka. Dan sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebaikan. Dan kebaikan itu membawa seseorang masuk ke surga. Dan sesungguhnya akan dikatakan kepada orang yang jujur: "Dia benar dan baik". Dan akan dikatakan kepada orang yang berdusta: "Dia bohong dan jahat." Ketahuilah, sesungguhnya senantiasa orang itu berkata dusta, sehingga ditulis di sisi Allah sebagai seorang pendusta."

٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خِدَاشٍ، ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، ثنا أَيُّوبُ. ح وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ ثَابِتٍ الْجَحْدَرِيُّ



وَيَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، قَالَا: ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثنا أَيُّوبُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تَلَا رَسُولُ اللهِ ﷺ هَذِهِ الْآيَةَ (هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ. إِلَى قَوْلِهِ، وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ) (٣/سورة ال عمران/الاية٧) قَالَ: «يَا عَائِشَةُ! إِذَا رَأَيْتُمُ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِيهِ فَهُمُ الَّذِينَ عَنَاهُمُ اللهُ. فَاحْذَرُوهُمْ».

47. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah; mewartakan kepada kami Ayyub.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy dan Yahya bin Hakim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab; mewartakan kepada kami Ayyub, dari Abdullah bin Abu Mulaikah, dari 'A-isyah, dia berkata; Rasulullah Saw. membaca ayat ini:

*(Dia-lah yang menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepadamu. Diantaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok isi Al-Qur'an, dan yang lain mutsyaabihaat..... sampai pada firman Allah..... Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) kecuali orang-orang yang beraqal) Qs. Ali Imron 3:7*

Nabi Saw. bersabda: "Wahai 'A-isyah, apabila kamu melihat ada orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat ini, maka mereka itulah yang dimaksudkan Allah. Untuk itu kamu perlu berhati-hati kepada mereka."

٤٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ. ح

وَحَدَّثَنَا حَوْثَرَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ ، قَالَا : نا حَجَّاجُ بْنُ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي طَالِبٍ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَا ضَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هُدًى كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أُوتُوا الْجَدَلَ » ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ ( بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ ) . ( ٤٣ / سورة الزخرف / الآية ٥٨ )

48. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail.

Mewartakan kepada kami Hautsarah bin Muhammad; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hajjaj bin Dinar, dari Abu Thalib, dari Abu Umamah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda "Tidak akan tersesat suatu kaum sesudah mereka mendapat petunjuk, melainkan setelah mereka mendatangi perdebatan (suka berbantah-bantahan)" Kemudian beliau membaca

*(sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar)*
*Qs Az-Zukhruf 43:58.*

٤٩ - حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْعَسْكَرِيُّ ، نا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ أَبُو هَاشِمٍ ، ابْنِ أَبِي خِدَاشٍ الْمَوْصِلِيُّ . قَالَ : حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حِصْنٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عَبْلَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الدَّيْلَمِيِّ ، عَنْ حُذَيْفَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا يَقْبَلُ اللهُ لِصَاحِبِ بِدْعَةٍ صَوْمًا وَلَا صَلَاةً ، وَلَا صَدَقَةً ، وَلَا حَجًّا وَلَا عُمْرَةً ، وَلَا جِهَادًا ، وَلَا صَرْفًا



وَلَا عَدْلًا يَخْرُجُ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا تَخْرُجُ الشَّعْرَةُ مِنَ الْعَجِينِ »

49. Mewartakan kepada kami Daud bin Sulaiman Al-Askariy; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Aliy Abu Hasyim bin Abu Khidasy Al-Maushiliy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mihshan, dari Ibrahim bin Abu Ablah, dari 'Abdullah bin Ad-Dailamiy, dari Hudzaifah, dia berkata; Rasulullah Saw. bersabda:
"Allah tidak menerima puasa, shalat, sedekah, haji, Umroh, jihad, infak dan tindakan adil dari pelaku bid'ah. Sebenarnya mereka itu keluar dari Agama Islam sebagaimana biji gandum itu keluar dari adonan.

٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ ، نا بِشْرُ بْنُ مَنْصُورٍ الْخَيَّاطُ ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ ، عَنْ أَبِي الْمُغِيرَةِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « أَبَى اللهُ أَنْ يَقْبَلَ عَمَلَ صَاحِبِ بِدْعَةٍ حَتَّى يَدَعَ بِدْعَتَهُ »

فى الزوائد : رجال إسناد هذا الحديث كلهم مجهولون. قاله الذهبى .

50. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Bisyr bin Manshur Al-Khoyyath, dari Abu Zaid, dari Abu Al-Mughiroh, dari 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Allah enggan (tidak mau) menerima amalan pelaku bid'ah hingga orang tersebut meninggalkan bid'ahnya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dzahabi mengatakan, bahwa para perawi hadits ini semuanya tidak diketahuidikenal.

٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ وَهُرُونَ

بْنُ إِسْحَاقَ ، قَالَا : ثنا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ وَرْدَانَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَهُوَ بَاطِلٌ بُنِيَ لَهُ قَصْرٌ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ ، وَمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَهُوَ مُحِقٌّ بُنِيَ لَهُ فِي وَسَطِهَا ، وَمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ بُنِيَ لَهُ فِي أَعْلَاهَا »

هذا الحديث أخرجه الترمذي ، وقال : هذا حديث حسن .

51. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Ibrahim Ad Dimasyqiy dan Harun bin Ishaq, keduanya berkata: Mewartakan kepada Ibnu Abu Fudaik, dari Salamah bin Wardan dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan berkata dusta, sedang dia dalam posisi bersalah, maka akan dibangunkan baginya istana di sekitar/pinggir surga. Dan barangsiapa meninggalkan perdebatan, sedangkan dia pada posisi yang benar, maka akan dibangunkan baginya istana di tengah-tengah surga. Dan barangsiapa membaguskan/memperbaiki akhlaknya, maka akan dibangunkan baginya istana di atasnya."

---

Dalam Az-Zuwa-id: Hadits ini dikeluarkan juga oleh Tirmidzi, dan dia mengatakan bahwa hadits ini Hasan.

## (٨) باب اجتناب الرأى والقياس

## BAB 8
## MENJAUHKAN DIRI DARI PENDAPAT DAN QIYAS DALAM MEMUTUSKAN PERKARA

٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، وَعَبْدَةُ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ ،



ع وَحَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، وَحَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ ، وَشُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ اللهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا ، يَنْتَزِعُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ فَإِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَّالًا فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ ، فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا »

52. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan 'Abdah dan Abu Mu'awiyah dan 'Abdullah bin Numair dan Muhammad bin Bisyr.

Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir dan Malik bin Anas dan Hafsh bin Maisarah dan Syu'aib bin Ishaq, dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash; bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:
"Sesungguhnya Allah tidak menarik ilmu dengan sekali cabut dari manusia. Akan tetapi mencabutnya dengan cara mematikan para ulama lebih dahulu. Kemudian sesudah tak tertinggal seorang alimpun, manusia akan menjadikan orang-orang bodoh mereka sebagai para pemimpin. Apabila pemimpin-pemimpin bodoh itu ditanya tentang suatu perkara, mereka memberikan fatwa kepada manusia tanpa didasari ilmu. Mereka itu sesat dan menyesatkan."

٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ . حَدَّثَنِي أَبُو هَانِئٍ ، حُمَيْدُ بْنُ هَانِئٍ الْخَوْلَانِيُّ ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ مُسْلِمٍ ابْنِ

يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «مَنْ أَفْتَى بِفُتْيَا غَيْرِ ثَبَتٍ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى مَنْ أَفْتَاهُ»

53. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Zaid, dari Sa'id bin Abu Ayyub; mewartakan kepadaku Abu Hani', Humaid bin Hani' Al-Khoulaniy, dari Abu Utsman Muslim bin Yasaz, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
Barangsiapa yang diberikan fatwa tidak benar - lalu dia beramal dengannya -, maka dosanya ditimpakan kepada orang yang memberinya fatwa."

٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنِي رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، وَجَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، عَنِ ابْنِ أَنْعَمَ هُوَ الْإِفْرِيقِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «الْعِلْمُ ثَلَاثَةٌ فَمَا وَرَاءَ ذَلِكَ فَهُوَ فَضْلٌ: آيَةٌ مُحْكَمَةٌ، أَوْ سُنَّةٌ قَائِمَةٌ، أَوْ فَرِيضَةٌ عَادِلَةٌ»

54. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Alla' Al-Hamdani; mewartakan kepadaku Risydin bin Sa'ad dan Ja'far bin 'Aun, dari Ibnu an'um (dia adalah seorang Afrika), dari 'Abdurrahman bin Rofi', dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata; Rasulullah Saw. bersabda:
"Ilmu itu ada tiga, dan selain yang ketiga itu adalah sisa/tambahan. Yaitu, Al-Qur'an, sunah Rsaulullah dan Ilmu Faroidl (tentang warisan) yang adil."

٥٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَمَّادٍ، سَجَّادَةُ، نَا يَحْيَى بْنُ



سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ سَعِيدِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ، نَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، قَالَ: لَمَّا بَعَثَنِي رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ «لَا تَقْضِيَنَّ وَلَا تَفْصِلَنَّ إِلَّا بِمَا تَعْلَمُ وَإِنْ أَشْكَلَ عَلَيْكَ أَمْرٌ فَقِفْ حَتَّى تُبَيِّنَهُ أَوْ تَكْتُبَ إِلَيَّ فِيهِ»

هذا الحق مما انفرد به المصنف.

55. Mewartakan kepada kami Hasan bin Hammad, Sajjadah, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Umawiy, dari Muhammad bin Sa'id bin Hassan, dari 'Ubadah bin Nusay, dari 'Abdurrahman bin Ghonm; mewartakan kepada kami Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Ketika Rasulullah mengutus aku ke Yaman, beliau bersabda: "Jangan engkau menghukum dan jangan memutuskan suatu perkara kecuali dengan apa yang telah engkau ketahui. Dan apabila engkau kesulitan terhadap suatu permasalahan, maka berhentilah hingga engkau betul-betul mendapat kejelasan, atau (jika engkau tetap kesulitan) tulislah permasalahan yang engkau hadapi itu kepadaku."

---

**Note: Matan hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ibnu Majah.**

٥٦ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، نَا ابْنُ أَبِي الرِّجَالِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ عَبْدَةَ بْنِ أَبِي لُبَابَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ «لَمْ يَزَلْ أَمْرُ بَنِي إِسْرَائِيلَ مُعْتَدِلًا حَتَّى نَشَأَ فِيهِمُ الْمُوَلَّدُوْنَ، أَبْنَاءُ

سَبَايَا الْأُمَمِ . فَقَالُوا بِالرَّأْيِ . فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا ».

فى الزوائد : إسناده ضعيف .

56. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Ar-Rijal, dari Abdurrahman bin Amr Al-Auza'iy, dari 'Abdah bin Abu Lubadah, dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasul Allah bersabda:
"Keadaan bani Isra'il akan senantiasa lurus/terpimpin, sehingga tumbuh dikalangan mereka anak-anak yang lahir dari wanita rampasan. Mereka, generasi baru itu, berkata dasar fikiran. Maka mereka menjadi sesat dan menyesatkan".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dloif.

## (٩) باب فى الإيمان

## BAB 9
## IMAN

٥٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيُّ ، نا وَكِيعٌ ، نا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسِتُّونَ أَوْ سَبْعُونَ بَابًا أَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ . وَأَرْفَعُهَا قَوْلُ ( لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ ) وَالْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ »

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ . ح وَحَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ ، نا جَرِيرٌ ، عَنْ



سُهَيْلٍ ، جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ .

57. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad Ath-Thanafisiy: Mewartakan kepada kami Waki': mewartakan kepada kami Sufyan, dari Suhail bin Abu Shaleh, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Iman itu terdiri dari enam puluh tiga lebih atau tujuh puluh bab. Yang paling rendah adalah menyingkirkan bahaya dari jalan, dan yang paling tinggi adalah kalimat *(Tiada Tuhan kecuali Allah).*
Dan malu adalah cabang dari iman."

Mewartakan kepada kami Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu Ajlan..

Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rofi'; mewartakan kepada kami Jarir, dari Suhail. Semuanya dari 'Abdullah bin Dinar, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah dari Nabi Saw. isinya seperti di atas.

٥٨ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ قَالَا : نا سُفْيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلًا يَعِظُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ فَقَالَ « إِنَّ الْحَيَاءَ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ »

58. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl dan Muhammad bin 'Abdullah bin Yazid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: -Suatu saat-, Nabi Saw. mendengar seorang laki-laki memberi nasehat saudaranya tentang sifat malu. Lalu beliau bersabda:
"Sesungguhnya malu itu cabang dari iman."

٥٩ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، نا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، عَنْ

الْأَعْمَشِ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُوْنٍ الرَّقِّيُّ ، نَا سَعِيْدُ بْنُ مَسْلَمَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيْمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ كِبْرٍ . وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ »

59. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Roqiy; mewartakan kepada kami Sa'id bin Maslamah, dari Al-A'masy dari 'Ibrahim, dari Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak akan masuk surga, barangsiapa yang di dalam hatinya terdapat kesombongan seberat biji sawi. Dan tidak akan masuk neraka, barangsiapa yang di dalam hatinya terdapat iman seberat biji sawi."

٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « إِذَا خَلَّصَ اللهُ الْمُؤْمِنِيْنَ مِنَ النَّارِ وَآمِنُوْا . فَمَا مُجَادَلَةُ أَحَدِكُمْ لِصَاحِبِهِ فِي الْحَقِّ يَكُوْنُ لَهُ فِي الدُّنْيَا أَشَدَّ مُجَادَلَةً مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ لِرَبِّهِمْ فِي إِخْوَانِهِمُ الَّذِيْنَ أُدْخِلُوا النَّارَ . قَالَ ،



يَقُوْلُوْنَ : رَبَّنَا ! إِخْوَانُنَا كَانُوْا يُصَلُّوْنَ مَعَنَا وَيَصُوْمُوْنَ مَعَنَا وَيَحُجُّوْنَ مَعَنَا فَأَدْخَلْتَهُمُ النَّارَ . فَيَقُوْلُ : اذْهَبُوْا فَأَخْرِجُوْا مَنْ عَرَفْتُمْ مِنْهُمْ . فَيَأْتُوْنَهُمْ فَيَعْرِفُوْنَهُمْ بِصُوَرِهِمْ لَا تَأْكُلُ النَّارُ صُوَرَهُمْ . فَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ النَّارُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقَيْهِ . وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى كَعْبَيْهِ . فَيُخْرِجُوْنَهُمْ ، فَيَقُوْلُوْنَ : رَبَّنَا ! أَخْرَجْنَا مَنْ قَدْ أَمَرْتَنَا . ثُمَّ يَقُوْلُ : أَخْرِجُوْا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزْنُ دِيْنَارٍ مِنَ الْإِيْمَانِ . ثُمَّ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزْنُ نِصْفِ دِيْنَارٍ . ثُمَّ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ » قَالَ أَبُوْ سَعِيْدٍ : فَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْ بِهٰذَا فَلْيَقْرَأْ ( إِنَّ اللهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ . وَإِنْ تَكُ حَسَنَةً يُضَاعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيْمًا ) ( ٤/ سورة النساء / الاية ٤٠ )

60. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abdurrazzak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila Allah telah melepaskan orang-orang beriman dari neraka dan mereka sudah merasa aman, maka perdebatan salah seorang diantara kamu kepada temannya sewaktu di dunia dalam mempertahankan kebenaran tidak lebih seru dari perbantahan orang-orang beriman terhadap Tuhan mereka dalam membela saudara-saudara mereka yang dimasukkan Allah ke dalam neraka. Beliau melanjutkan: Mereka, orang-orang beriman yang telah menjadi

penghuni surga, berkata: "Ya, Tuhan kami, mereka itu saudara-saudara kami, mengerjakan sholat bersama kami, berpuasa bersama kami dan menunaikan ibadah haji juga bersama kami, -kenapa- Engkau masukkan ke dalam neraka?" Allah berfirman: "Pergilah kamu sekalian dan keluarkanlah siapa saja diantara mereka yang kamu kenal." Kemudian merekapun mendatangi saudara-saudara mereka yang dimasukkan ke dalam neraka, dan mengenal mereka dari wajah-wajah mereka. Wajah mereka tidak termakan api. Diantara mereka ada yang termakan api hingga pertengahan betis. Dan diantara mereka ada yang termakan api hingga tumit kakinya. -Akhirnya- mereka mengeluarkan saudara-saudara mereka ketika di dunia itu dan berkata: "Ya Tuhan kami, telah kami keluarkan orang-orang itu seperti yang telah Engkau perintahkan kepada kami". Kemudian Allah berfirman: "Keluarkan, siapa saja yang di dalam hatinya terdapat iman setimbang/seberat setelah dinar, kemudian siapa saja yang di dalam hatinya terdapat iman seberat biji sawi."
Abu Sa'id berkata: "Barangsiapa yang tidak percaya dengan hadits ini, supaya membaca,

*(Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun seberat biji sawi. Dan jika ada kebajikan seberat biji sawi, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.)*

*(Qs. An-Nisa 4:40)*

٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، ثنا وَكِيعٌ ، ثنا حَمَّادُ بْنُ نَجِيحٍ وَكَانَ ثِقَةً ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ ، عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، قَالَ : كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ وَنَحْنُ فِتْيَانٌ حَزَاوِرَةٌ . فَتَعَلَّمْنَا الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ نَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ . ثُمَّ تَعَلَّمْنَا الْقُرْآنَ . فَازْدَدْنَا بِهِ إِيمَانًا .

فى الزوائد : إسناد هذا الحديث صحيح . رجاله ثقات .

61. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hammad bin Najih (dia



adalah seorang yang terpercaya), dari Abu Imran Al-Jauniy, dari Jundab bin 'Abdullah, dia berkata: "Kami -pernah hidup- bersama Nabi Saw., dan kami adalah pemuda-pemuda yang gagah. Kami belajar iman sebelum mempelajari Al-Qur'an. Kemudian kamipun belajar Al-Qur'an, maka bertambah-tambahlah iman kami."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Sohih, dan perawi-perawinya terpercaya.

٦٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ نِزَارٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « صِنْفَانِ مِنْ هٰذِهِ الْأُمَّةِ لَيْسَ لَهُمَا فِي الْإِسْلَامِ نَصِيبٌ : الْمُرْجِئَةُ وَالْقَدَرِيَّةُ »

هذا الحديث أخرجه الترمذى ، وقال حسن غريب .

62. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Nizar, dari ayahnya, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Dua golongan dari umat ini, tidak mendapat bagian dengan keislaman mereka: Golongan Murji'ah dan Qodariyah."

---

Note: Hadits ini dikeluarkan juga oleh Tirmidzi, dan mengatakan bahwa hadits ini Hasan Ghorib.

٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ كَهْمَسِ بْنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ عُمَرَ ، قَالَ : كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَجَاءَ رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ ، شَدِيدُ سَوَادِ شَعْرِ الرَّأْسِ ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ سَفَرٍ ، وَلَا يَعْرِفُهُ

مِنَّا أَحَدٌ. قَالَ فَجَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَهُ إِلَى رُكْبَتِهِ، وَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى فَخِذَيْهِ. ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ! مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ « شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَحَجُّ الْبَيْتِ » قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجِبْنَا مِنْهُ. يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ! مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ « أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَكُتُبِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْقَدَرِ، خَيْرِهِ وَشَرِّهِ » . قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجِبْنَا مِنْهُ. يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ! مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ « أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ. فَإِنَّكَ إِنْ لَا تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ » قَالَ: فَمَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ « مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ » قَالَ: فَمَا أَمَارَتُهَا؟ قَالَ « أَنْ تَلِدَ الْأَمَةُ رَبَّتَهَا (قَالَ وَكِيعٌ: يَعْنِي تَلِدُ الْعَجَمُ الْعَرَبَ) وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ، يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ » قَالَ ثُمَّ قَالَ: فَلَقِيَنِي النَّبِيُّ ﷺ بَعْدَ ثَلَاثٍ، فَقَالَ « أَتَدْرِي مَنِ



الرَّجُلُ؟ » قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ « ذَاكَ جِبْرِيلُ. أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ مَعَالِمَ دِينِكُمْ »

63. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Kahmas bin Al-Hasan, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Ibnu 'Umar dari 'Umar, dia berkata; -Suatu ketika- kami duduk-duduk bersama Nabi Saw.. Tiba-tiba datang seorang laki-laki yang sangat putih bajunya, sangat hitam rambut kepalanya. Tidak nampak padanya bekas perjalanan dan tak seorang pun dari kami yang mengenalnya. Umar berkata: Laki-laki tadi duduk di depan Nabi Saw., lututnya disandarkan/ditempelkan pada lutut Nabi lalu kedua tangannya diletakkan pada kedua paha Nabi lantas berkata: ''Wahai Muhammad! Apakah Islam itu?'' Beliau menjawab: ''Islam yaitu, bersyahadat bahwa, tiada Tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah pesuruh Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, bepuasa di bulan Romadhon dan menunaikan ibadah haji.''
Dia berkata: ''Engkau benar.'' Kami sangatlah keheranan, dia yang bertanya, dia pula yang membenarkannya''. Kemudian laki-laki tersebut bertanya: ''Hai Muhammad! Apakah iman itu?'' Beliau menjawab: ''Iman yaitu, beriman kepada Allah; kepada malaikat-Nya; kepada para Rasul-Nya; kepada Kitab-kitab-Nya; kepada hari kiamat dan beriman kepada takdir Qodar-Allah- yang baik maupun yang jelek''. Dia berkata: ''Engkau benar.'' Kami sangatlah keheranan, dia yang bertanya, dia pula yang membenarkannya. Kemudian laki-laki tadi bertanya: ''Hai Muhammad! Apakah Ihsan itu?'' Beliau menjawab: ''Supaya engkau menyembah Allah, seakan-akan engkau melihat-Nya. Kemudian jika engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Allah melihatmu.'' ''Kapan kiamat itu tiba?' Dia bertanya. Beliau menjawab: ''Orang yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya.'' Laki-laki tadi kembali bertanya: ''-Kalau begitu-, apa tanda-tandanya?''
Beliau menjawab: ''-Jika engkau melihat-, seorang hamba perempuan melahirkan puan (majikan perempuan) nya, (Waki' berkata: ''Yakni, orang-orang ajam telah melahirkan keturunan arab''); dan engkau melihat orang-orang miskin tak berbaju dan telanjang kakinya bekerja sebagai penggembala kambing bermegah-megah dengan gedung bertingkat.'' Kemudian Umar berkata: ''Sesudah tiga hari berlalu, aku bertemu

dengan Nabi Saw., beliau bertanya: "Apakah engkau tahu, siapa laki-itu?" Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau berkata: "Itulah Jibril, dia datang kepada kamu untuk mengajarkan urusan agamamu."

٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ أَبِي حَيَّانَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! مَا الإِيمَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَلِقَائِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الآخِرِ». قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! مَا الإِسْلَامُ؟ قَالَ: «أَنْ تَعْبُدَ اللهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَتُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ». قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! مَا الإِحْسَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنَّكَ إِنْ لَا تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ». قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: «مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَلَكِنْ سَأُحَدِّثُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا، إِذَا وَلَدَتِ الأَمَةُ رَبَّتَهَا فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا تَطَاوَلَ رِعَاءُ الْغَنَمِ فِي الْبُنْيَانِ



فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا. فِي خَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللهُ» فَتَلَا رَسُولُ اللهِ ﷺ: ﴿إِنَّ اللهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الأَرْحَامِ. وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ. إِنَّ اللهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ﴾.

(٣١/سورة لقمان/الآية ٣٤)

64. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Abu Hayyan, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Suatu hari Rasulullah Saw. menampakkan diri diantara orang banyak, lalu seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata: "Ya Rasulullah! Apakah Islam itu?" Beliau menjawab: "Engkau beriman kepada Allah; kepada malaikat-Nya; kepada kitab-kitab-Nya; kepada Rasul-rasul-Nya dan perjumpaan dengan-Nya serta beriman kepada hari kebangkitan". Laki-laki itu kembali bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah Islam itu?" Beliau menjawab: "Engkau menyembah kepada Allah dan tidak menyekutukan Dia dengan sesuatu apapun, dan menegakkan sholat yang lima waktu; menunaikan zakat yang diwajibkan dan berpuasa di bulan Romadlon." Laki-laki itu kembali bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah Ihsan itu?" Beliau menjawab: "Supaya engkau menyembah Allah, seakan-akan engkau melihat-Nya. Kemudian jika engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu." Kembali dia bertanya: "Ya Rasulullah! Kapan kiamat itu tiba?" Beliau menjawab: "Orang yang ditanya tidak lebih tahu dari orang yang bertanya, akan tetapi akan aku katakan kepadamu tentang syarat-syaratnya. Apabila seorang hamba perempuan melahirkan puannya, itu termasuk syarat-syaratnya. Dan apabila penggembala kambing bermegah-megah dengan gedung bertingkat, itu juga termasuk syarat-syaratnya. -Kiamat itu- terjadi pada lima hal yang tak ada seorangpun yang mengetahuinya kecuali Allah." Kemudian Rasulullah Saw. membaca ayat:

*(Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dia-lah Yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim. Dan Tak ada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana di akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.)* *Qs. Luqman 31:34*

٦٥- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَا: نا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ صَالِحٍ أَبُو الصَّلْتِ الْهَرَوِيُّ نا عَلِيُّ بْنُ مُوسَى الرِّضَا، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «الْإِيمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ» قَالَ أَبُو الصَّلْتِ: لَوْ قُرِئَ هَذَا الْإِسْنَادُ عَلَى مَجْنُونٍ لَبَرَأَ.

في الزوائد: إسناد هذا الحديث ضعيف لاتفاقهم على ضعف أبي الصلت، الراوي.

65. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Shaleh Abu Ash-Shaltiy Al-Harawiy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Musa Ar-Ridlo, dari ayahnya, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari 'Aliy bin Husein, dari ayahnya, dari 'Aliy bin Thalib, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Iman itu membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggauta badan." Abu Ash-Sholtiy berkata: "Seandainya Isnad hadits ini dibacakan kepada orang gila, niscaya akan sembuh dari gilanya."



Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dloif, karena kesepakatan ulama hadits akan dloifnya Abu Ash-Sholtiy sebagai seorang perawi.

٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، قَالَا: نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، نا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ «لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ (أَوْ قَالَ لِجَارِهِ) مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ»

66. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Aku pernah mendengar Qatadah mewartakan hadits dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak -dianggap- beriman salah seorang diantara kamu sehingga mencintai saudaranya (atau bersabda: tetangganya) seperti dia mencintai dirinya sendiri."

٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَا: نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، نا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ».

67. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, keduanya berkata: Mewartakan kepada

kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Aku pernah mendengar hadits dari Qotadah dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak -dianggap- beriman salah seorang diantara kamu, sehingga aku lebih dia cintai daripada anaknya, kedua orangtuanya bahkan daripada semua manusia yang ada."

٦٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نا وَكِيعٌ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ، لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا . أَوَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ ؟ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ »

68. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah, dari Al-Amasy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, kamu sekalian tidak akan masuk ke dalam surga hingga beriman. Dan Kamu tidak akan beriman hingga saling mencintai (diantara kamu). Maukah kamu tunjukkan kepadamu atas sesuatu -amalan-, jika kamu kerjakan dapat membuatmu saling menyintai? Sebarkanlah salam diantara kamu."

٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ ، نا عَفَّانُ ، نا شُعْبَةُ ، عَنِ الْأَعْمَشِ . ع . وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، نا عِيسَى بْنُ يُونُسَ ، نا الْأَعْمَشُ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « سِبَابُ الْمُسْلِمِ



فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ » .

69. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Al A'masy, dari Abu Wa'il, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasul Allah Saw. bersabda: "Mencela seorang muslim itu merupakan perbuatan fasik dan membunuhnya merupakan perbuatan kufur."

٧٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ ، نا أَبُو أَحْمَدَ ، نا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ ، عَنِ الرَّبِيعِ ابْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ فَرَّقَ الدُّنْيَا عَلَى الْإِخْلَاصِ لِلَّهِ وَحْدَهُ ، وَعِبَادَتِهِ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، مَاتَ وَاللهُ عَنْهُ رَاضٍ »

فى الزوائد : هذا إسناد ضعيف .

قَالَ أَنَسٌ : وَهُوَ دِينُ اللهِ الَّذِي جَاءَتْ بِهِ الرُّسُلُ وَبَلَّغُوهُ عَنْ رَبِّهِمْ قَبْلَ هَرْجِ الْأَحَادِيثِ وَاخْتِلَافِ الْأَهْوَاءِ . وَتَصْدِيقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ ، فِي آخِرِ مَا نَزَلَ . يَقُولُ اللهُ - فَإِنْ تَابُوا ( قَالَ : خَلْعُ الْأَوْثَانِ وَعِبَادَتِهَا ) وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ - ( ٩/سورة التوبة/ الاية ٥ ) وَقَالَ فِي آيَةٍ أُخْرَى - فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَ

آتُوا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ـ ٩/ سورة التوبة/ الاية ١١)

حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، ثنا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى الْعَبْسِيُّ، ثنا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ مِثْلَهُ.

70. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami Abu Ahmad; mewartakan kepada kami Abu Ja'far Ar-roziy, dari Rabi' bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Barangsiapa menceraikan dunia atas dasar ikhlas, untuk mencari keridloan Allah saja. Dan mau menyembahnya dengan tidak menyekutukannya. Kemudian menegakkan sholat serta menunaikan zakatnya, maka apabila dia mati, sungguh Allah telah ridlo kepadanya."

---

Dalam Az-Zawa-id Isnad hadits ini dloif.

Anas berkata: "Itulah agama Allah yang dibawa oleh para Rasul, yang mereka sampaikan kepada manusia atas perintah Tuhannya, sebelum bertambah banyak dan bercampur aduk dan sebelum timbul banyak perbedaan pendapat."

Dan untuk meyakinkan keterangan itu, ada pada Kitabullah yaitu dalam ayat-ayat terakhir yang diturunkan, Allah berfirman:

*(Jika mereka bertaubat (melepaskan diri dari berhala-berhala dan dari penyembahannya) dan menegakkan sholat dan menunaikan zakat.....)*

*Qs. At-Taubah 9:5*

Dan berfirman pada ayat yang lain,

*(Jika mereka bertaubat, menegakkan sholat dan menunaikan zakat, maka mereka itu adalah saudara-saudaramu seagama).*

*Qs. At-Taubah 9:11*

Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa Al-Absiy', mewartakan kepada kami Abu Bakar Ar-Raziy, dari Rabi' bin Anas, seperti di atas.

٧١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ، ثنا أَبُو النَّضْرِ، ثنا أَبُو



جَعْفَرٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ».

71. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami Abu An-Nadhr; mewartakan kepada kami Abu Ja'far, dari Yunus, dari Hasan, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Aku diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka mau bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan sesungguhnya aku adalah pesuruh Allah; menegakkan sholat dan menunaikan zakat."

٧٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ».

72. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf; mewartakan kepada kami Abdul-Hamid bin Bahram, dari Syahr bin Hausyab, dari 'Abdurrahman bin Ghonm, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sehingga mereka mau bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan sesungguhnya aku adalah pesuruh Allah; menegakkan sholat dan menunaikan zakat."

٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الرَّازِيُّ ، أَنْبَأَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ اللَّيْثِيُّ ، نا نِزَارُ بْنُ حَيَّانَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَا : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « صِنْفَانِ مِنْ أُمَّتِي لَيْسَ لَهُمَا فِي الْإِسْلَامِ نَصِيبٌ : أَهْلُ الْإِرْجَاءِ ، وَأَهْلُ الْقَدَرِ » .

73. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il Ar-Roziy; memberitakan kepada kami Yunus bin Muhammad; mewartakan Abdullah bin Muhammad Al-Laitsiy, mewartakan kepada kami Nizar Hayyan, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas dan Jabir bin 'Abdullah, keduanya berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Dua golongan dari umatku, tidak ada bagi keduanya bagian di dalam Islam; golongan Murji'ah dan golongan Qodariyah".

٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ الْبُخَارِيُّ سَعِيدُ بْنُ سَعْدٍ ، قَالَ : نا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ ، نا إِسْمَاعِيلُ ، يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ مُجَاهِدٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ قَالَا : الْإِيمَانُ يَزِيدُ وَيَنْقُصُ .

فِي الزَّوَائِدِ : إِسْنَادُ هَذَا الْحَدِيثِ ضَعِيفٌ .

74. Mewartakan kepada kami Abu Utsman Al-Bukhariy Sa'id bin Sa'ad, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Kharijah; mewartakan kepada kami Isma'il (yakni) Ibnu Ayyasy, dari Abdul-Wahhab bin Mujahid, dari Mujahid dari Abu Hurairah dan Ibnu 'Abbas; keduanya berkata: "Iman itu bisa bertambah dan bisa berkurang."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad Hadits ini dloif.



٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ الْبُخَارِيُّ ، نا الْهَيْثَمُ نا إِسْمَاعِيلُ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عُثْمَانَ ، عَنِ الْحَارِثِ ، أَظُنُّهُ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ : الْإِيمَانُ يَزْدَادُ وَيَنْقُصُ .

75. Mewartakan kepada kami Abu Utsman Al-Bukhariy; mewartakan kepada kami Al-Haitsam; mewartakan kepada kami Isma'il, dari Jarir bin Utsman, dari Al-Harits, saya menduga, dari Mujahid, dari Abu Darda', dia berkata: "Iman itu bisa bertambah dan bisa berkurang".

## (١٠) باب فى القدر

## BAB 10
## -IMAN KEPADA- TAKDIR

٧٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نا وَكِيعٌ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ ، وَأَبُو مُعَاوِيَةَ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِّيُّ ، نا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ : قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ إِنَّهُ « يُجْمَعُ خَلْقُ أَحَدِكُمْ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ . ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ . ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ . ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ إِلَيْهِ الْمَلَكَ . فَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ ، فَيَقُولُ : اكْتُبْ عَمَلَهُ وَأَجَلَهُ وَرِزْقَهُ وَشَقِيٌّ أَمْ سَعِيدٌ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ

حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ
فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا . وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ
بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ،
فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا»

76. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dan Muhammad bin Fudhail dan Abu Mu'awiyah. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun bin Ar-Raqiyyu; mewartakan kepada kami Abu Mua'wiyah dan Muhammad bin 'Ubaid, dari Al-A'masy, dari Zaid bin Wahhab, dia berkata: 'Abdullah bin mas'ud berkata: Mewartakan kepada kami Rasulullah Saw., beliau adalah orang sangat jujur dan dipercayai, sesungguhnya beliau bersabda:
"Dikumpulkan penciptaan salah seorang diantara kamu di dalam perut ibunya selama empat puluh hari. Kemudian menjadi segumpal darah dalam masa yang serupa. Sesudah empat puluh hari menjadi segumpal daging. Kemudian Allah mengirim seorang malaikat kepadanya. Malaikat tersebut diperintah dengan empat kalimat/perkara. Allah berfirman: Tulislah amalannya, ajalnya, rezkinya serta celaka atau bahagia." Maka demi Dzat Yang jiwaku berada dalam genggamannya, sesungguhnya salah seorang diantaramu ada yang beramal dengan amalan penghuni surga sehingga tidaka ada antara dia dengan surga kecuali satu hasta , telah mendahuluinya Al-Kitab/takdir, kemudian beramal dengan amalan penghuni neraka, maka masuklah dia ke dalamnya. Dan salah seorang diantara kamu ada yang beramal dengan amalan penghuni neraka, sehingga tidak ada antara dia dengan neraka kecuali satu harta, telah mendahuluinya Al-Kitab/takdir, kemudian beramal dengan amalan penghuni surga, maka masuklah dia ke dalamnya."

٧٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، قَالَ:
سَمِعْتُ أَبَا سِنَانٍ ، عَنْ وَهْبِ بْنِ خَالِدٍ الْحِمْصِيِّ ، عَنِ



ابْنِ الدَّيْلَمِيِّ ، قَالَ: وَقَعَ فِي نَفْسِي شَيْءٌ مِنْ هٰذَا الْقَدَرِ
فَخَشِيتُ عَلَى دِينِي وَأَمْرِي. فَحَدِّثْنِي مِنْ ذٰلِكَ بِشَيْءٍ.
لَعَلَّ اللهَ أَنْ يَنْفَعَنِي بِهِ . فَقَالَ : لَوْ أَنَّ اللهَ عَذَّبَ أَهْلَ
سَمَاوَاتِهِ وَأَهْلَ أَرْضِهِ لَعَذَّبَهُمْ وَهُوَ غَيْرُ ظَالِمٍ لَهُمْ.
وَلَوْ رَحِمَهُمْ لَكَانَتْ رَحْمَتُهُ خَيْرًا لَهُمْ مِنْ أَعْمَالِهِمْ. وَلَوْ
كَانَ لَكَ مِثْلُ جَبَلِ أُحُدٍ ذَهَبًا ، أَوْ مِثْلُ جَبَلِ أُحُدٍ تُنْفِقُهُ
فِي سَبِيلِ اللهِ مَا قُبِلَ مِنْكَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ. فَتَعْلَمَ
أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ . وَأَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ
يَكُنْ لِيُصِيبَكَ . وَأَنَّكَ إِنْ مُتَّ عَلَى غَيْرِ هٰذَا دَخَلْتَ
النَّارَ . وَلَا عَلَيْكَ أَنْ تَأْتِيَ أَخِي ، عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ
وَتَسْأَلَهُ. فَأَتَيْتُ عَبْدَ اللهِ فَسَأَلْتُهُ فَذَكَرَ مِثْلَ مَا قَالَا.
وَقَالَ: ائْتِ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ فَاسْأَلْهُ . فَأَتَيْتُ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ
فَسَأَلْتُهُ. فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ «لَوْ
أَنَّ اللهَ عَذَّبَ أَهْلَ سَمَاوَاتِهِ وَأَهْلَ أَرْضِهِ لَعَذَّبَهُمْ وَهُوَ غَيْرُ
ظَالِمٍ لَهُمْ. وَلَوْ رَحِمَهُمْ كَانَتْ رَحْمَتُهُ خَيْرًا لَهُمْ مِنْ أَعْمَالِهِمْ.
وَلَوْ كَانَ لَكَ مِثْلُ أُحُدٍ ذَهَبًا أَوْ مِثْلُ جَبَلِ أُحُدٍ ذَهَبًا تُنْفِقُهُ

فِي سَبِيلِ اللهِ مَا قَبِلَهُ مِنْكَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ كُلِّهِ . فَتَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ . وَمَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ . وَأَنَّكَ إِنْ مُتَّ عَلَى غَيْرِ هٰذَا دَخَلْتَ النَّارَ ».

77. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar dari Abu Sinan, dari Wahab bin Khalid Al-Himshiy, dari Ibnu Ad-Dailamiy, dia berkata: "Terbesit dalam diriku perasaan sangsi terhadap takdir, karena itu aku merasa takut kalau hal itu dapat merusak agamaku dan urusanku, akhirnya aku datang kepada Ubay bin Ka'ab untuk bertanya: "Hai Abu Al-Mundzir! Sesungguhnya telah terbesit dalam diriku kesangsian terhadap takdir, karena itu aku merasa takut kalau hal itu dapat merusak agamaku dan urusanku. Maka berilah aku penjelasan terhadap perkara itu. Semoga Allah memberikan manfaat dengan penjelasanmu itu kepadaku". Ubay bin Ka'ab berkata: "Seandainya Allah berkehendak untuk menyiksa hamba-hamba-Nya yang berada di langit dan di bumi, niscasya Dia menyiksa mereka, sedangkan Dia tidak menzhalimi mereka. Dan seandainya Allah merahmati mereka, sungguh rahmat-Nya itu adalah lebih baik bagi mereka daripada amal-amal kebajikan mereka. Seandainya engkau mempunyai emas sebesar gunung Uhud, atau -kekayaan- sebesar gunung Uhud, kemudian engkau infakkan di jalan Allah, tidak akan diterima infakmu sehingga engkau beriman dengan Qodar. Maka perlu engkau ketahui, bahwa musibah yang menimpamu tak akan meleset daripadamu. Dan sesuatu yang mesti terlewat daripadamu tak akan dapat memberikanmu musibah. Dan jika engkau mati dengan -keyakinan- selain ini, pasti engkau akan masuk ke neraka. Dan tidak apa-apa jika engkau datangi saudaraku 'Abdullah bin Mas'ud untuk menanyakan padanya". Kemudian aku mendatangi 'Abdullah dan menanyakannya, dia memberikan jawaban seperti apa yang dikatakan Ubay dan mengatakan: "tak apa-apa jika engkau datangi Hudzaifah". Kemudian aku mendatangi Hudzaifah dan menanyakan padanya. Dia menjawab dengan kata-kata yang serupa dengan jawaban Ubay dan 'Abdullah. Lalu dia berkata: "Datanglah kepada Zaid bin Tsabit dan tanyakan padanya!" Maka akupun mendatangi Zaid bin Tsabit dan menanyakan padanya. Zaid berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw.



bersabda:
"Seandainya Allah berkehendak untuk menyiksa hamba-hambaNya yang berada di langit dan di bumi, niscaya Dia menyiksa mereka, sedangkan Dia tidak menzhalimi mereka. Dan seandainya Allah merahmati mereka, sungguh rahmat-Nya itu adalah lebih baik bagi mereka daripada amal-amal kebajikan mereka. Seandainya engkau mempunyai emas sebesar gunung Uhud, kemudian engkau infakkan di jalan Allah, tidak akan diterima infakmu sehingga engkau beriman dengan Qodar sepenuhnya. Maka perlu engkau ketahui, bahwa musibah yang menimpamu tak akan meleset daripadamu. Dan sesuatu yang mesti terlewat daripadamu tak akan dapat memberikanmu musibah. Dan jika engkau mati dengan -keyakinan- selain ini, pasti engkau akan masuk ke neraka."

٧٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نا وَكِيعٌ . ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكِيعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمٰنِ السُّلَمِيِّ ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ وَبِيَدِهِ عُودٌ فَنَكَتَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ « مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ كُتِبَ مَقْعَدُهُ مِنَ الْجَنَّةِ وَمَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ » قِيلَ : يَا رَسُولَ اللهِ ! أَفَلَا نَتَّكِلُ ؟ قَالَ « لَا . اعْمَلُوا وَلَا تَتَّكِلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ لِمَا خُلِقَ لَهُ » ثُمَّ قَرَأَ - فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى . وَأَمَّا بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى . فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى .

( ٩٢ / سورة الليل / الآيات ٥-١٠ )

78. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki.'

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy, dari Sa'ad bin 'Ubaidah, dari Abu 'Abdurrohman As-Sulamiy, dari 'Aliy, dia berkata: "Kami sedang duduk-duduk bersama Nabi Saw. sedangkan tangan beliau menggenggam sebuah dahan, lalu beliau mencocok-cocokkan dahan itu ke tanah, kemudian mengangkat kepalanya dan bersabda: "Tak seorangpun daripada kamu, kecuali sudah ditetapkan tempatnya di surga atau di neraka." Beliau ditanya: "Ya Rasulullah! -Jika demikian- tidakkah lebih baik kami berpasrah saja?" Beliau menjawab: Jangan! Beramallah, dan jangan berpasrah. Karena semuanya akan dimudahkan untuk yang mana dia diciptakan". Kemudian beliau membaca:

*(Adapun orang yang memberi dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka kelak kami akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya serba cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak kami akan menyiapkan baginya jalan yang sukar.)*

*Qs. Al-Lail 92:5-10*

٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيُّ قَالَا : نا عَبْدُ اللهِ ابْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عُثْمَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ ، وَفِي كُلٍّ خَيْرٌ . احْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ ، وَاسْتَعِنْ بِاللهِ وَلَا تَعْجَزْ . فَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ : لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا . وَلَكِنْ قُلْ : قَدَّرَ اللهُ ، وَمَا شَاءَ فَعَلَ . فَإِنَّ « لَوْ » تَفْتَحُ عَمَلَ



الشَّيْطَانِ »

79. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad Ath-Thonafisiy, keduanya berkata; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Robi'ah bin Utsman, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al-A'roj dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang beriman yang -berbadan- kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang beriman yang -berbadan- lemah. Dan masing-masing ada kebaikannya. Tamaklah atas sesuatu yang bermanfaat bagimu. Dan mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan bersikap lemah. Dan jika engkau tertimpa dengan sesuatu musibah, maka janganlah berkata: "Seandainya saja aku berbuat begini dan begini." Akan tetapi katakanlah: "Allah sudah mentakdirkan, dan apa saja yang Dia kehendaki pasti dilaksanakannya." Ketahuilah bahwa "Kata seandainya" akan membuka jalan bagi syaitan untuk menggoda.

٨٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَيَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ ، قَالَا : نا سُفْيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، سَمِعَ طَاوُسًا يَقُولُ : سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُخْبِرُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « احْتَجَّ آدَمُ وَمُوسَى . فَقَالَ لَهُ مُوسَى : يَا آدَمُ ! أَنْتَ أَبُونَا خَيَّبْتَنَا وَأَخْرَجْتَنَا مِنَ الْجَنَّةِ بِذَنْبِكَ . فَقَالَ لَهُ آدَمُ : يَا مُوسَى ! اصْطَفَاكَ اللهُ بِكَلَامِهِ وَخَطَّ لَكَ التَّوْرَاةَ بِيَدِهِ . أَتَلُومُنِي عَلَى أَمْرٍ قَدَّرَهُ اللهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي بِأَرْبَعِينَ سَنَةً ؟ فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى . فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى » ثَلَاثًا .

80. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dia mendengar Thawus berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengkhabarkan hadits dari Nabi Saw., beliau bersabda:

"Nabi Adam dan Nabi Musa saling menghujat/berdebat. Nabi Musa berkata kepada Adam: "Hai Adam, engkau adalah bapak kami, engkau sia-siakan kami dan engkau keluarkan kami dari surga karena dosa-dosamu". Nabi Adam menjawab: "Hai Musa, Allah telah memilihmu dengan Kalam-Nya dan menulis Taurat untukmu dengan tangan-Nya. Apakah engkau mencelaku atas perkara yang telah ditakdirkan Allah kepadaku sebelum empat puluh tahun aku diciptakan?" Maka Nabi Adam menghujat Musa, lalu Nabi Musa ganti menghujat Nabi Adam. Kembali Nabi Adam menghujat Musa." demikian berlanjut sampai 3 kali.

٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ ، نا شَرِيكٌ عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ رِبْعِيٍّ ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُؤْمِنَ بِأَرْبَعٍ : بِاللهِ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ ، وَبِالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ ، وَالْقَدَرِ »

81. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Manshur, dari Rib'iy, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Seorang hamba belum dikatakan beriman sehingga beriman dengan empat perkara: Kepada Allah saja, tiada sekutu baginya; dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah; beriman kepada kebangkitan setelah mati dan beriman kepada Qodar."

٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا نا وَكِيعٌ ، نا طَلْحَةُ ابْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ ،



عَنْ عَمَّتِهِ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ : دُعِيَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلَى جَنَازَةِ غُلَامٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ ! طُوبَى لِهَذَا ، عُصْفُورٌ مِنْ عَصَافِيرِ الْجَنَّةِ لَمْ يَعْمَلِ السُّوءَ وَلَمْ يُدْرِكْهُ ، قَالَ : أَوَ غَيْرَ ذَلِكَ يَا عَائِشَةُ ؟ إِنَّ اللهَ خَلَقَ لِلْجَنَّةِ أَهْلًا ، خَلَقَهُمْ لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ ، وَخَلَقَ لِلنَّارِ أَهْلًا ، خَلَقَهُمْ لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ »

82. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata; Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Thalhah bin Yahya bin Thalhah bin 'Ubaidillah, dari bibinya 'A-isyah binti Thalhah, dari 'A-isyah Ummul-Mukminin, dia berkata: Rasulullah diminta datang untuk -memimpin pemakaman- jenazah seorang anak dari golongan Anshor. Aku berkata: "Alangkah bahagia anak ini, burung dari burung-burung surga. Belum pernah berbuat jahat dan belum sampai dewasa." Rasulullah Saw. menyahut: "Atau bahkan selain itu -lebih baik dan lebih utama- hai 'A-isyah? Sesungguhnya Allah telah menciptakan penghuni bagi surga. Dia menciptakan penghuni surga itu, sedangkan mereka masih berada di tulang shulbi bapak-bapak mereka. Dan sesungguhnya Allah telah menciptakan penghuni bagi neraka. Dia menciptakan penghuni neraka itu, sedangkan mereka masih berada ditulang shulbi bapak-bapak mereka."

٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا نا وَكِيعٌ ، نا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ ، عَنْ زِيَادِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْمَخْزُومِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،

قَالَ : جَاءَ مُشْرِكُو قُرَيْشٍ يُخَاصِمُونَ النَّبِيَّ ﷺ فِي الْقَدَرِ.
فَنَزَلَتْ هٰذِهِ الآيَةُ - يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ
ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ. إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ - .

( ٥٤ / سورة القمر / الآيتان ٤٨ و ٤٩ )

83. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan Tsauriy, dari Ziyad bin Isma'il Al-Makhzumiy dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far, dari Abu Hurairah, dia berkata: Orang-orang musyrik Quraisyi datang untuk mendebat Nabi Saw. mengenai Qodar. Maka turunlah ayat ini-

*(-Ingatlah-, pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (dikatakan kepada mereka): Rasakanlah sentuhan api neraka." Sesungguhnya segala sesuatu kami ciptakan menurut qodar.")*

*Qs. Al-Qomar 54:48-49*

٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ : نا مَالِكُ بْنُ
إِسْمَاعِيلَ. نا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ، مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ. نا يَحْيَى بْنُ
عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أَبِيهِ : أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ
فَذَكَرَ لَهَا شَيْئًا مِنَ الْقَدَرِ. فَقَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُولَ
اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ تَكَلَّمَ فِي شَيْءٍ مِنَ الْقَدَرِ سُئِلَ
عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ لَمْ يَتَكَلَّمْ فِيهِ لَمْ يُسْأَلْ عَنْهُ ».
قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ : حَدَّثَنَاهُ حَازِمُ بْنُ يَحْيَى. نا
عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ سِنَانٍ. نا يَحْيَى ابْنُ عُثْمَانَ. فَذَكَرَ نَحْوَهُ.



فِي الزَّوَائِدِ : إِسْنَادُ هٰذَا الْحَدِيثِ ضَعِيفٌ .

84. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dia berkata; mewartakan kepada kami Malik bin Isma'il; mewartakan kepada kami Yahya bin Utsman, Maula Abu Bakar, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Abdullah bin Abu Mulaikah dari ayahnya; sesungguhnya dia pernah masuk ke rumah 'A-isyah dan menyebutkan sesuatu tentang qodar kepadanya. Dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

"Barangsiapa mempercakapkan sesuatu tentang qodar, maka dia akan ditanya karenanya pada hari kiamat. Dan barangsiapa tidak mempercakapkan sesuatu tentang qodar, maka dia tidak akan ditanya."

Abul-Hasan Al-Qaththan berkata: Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Sinan; mewartakan kepada kami Yahya bin Utsman, dia menyebutkan hadits seperti di atas.

---

Dalam Az-Zawa-id; Isnad hadits ini dloif.

٨٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا أَبُو مُعَاوِيَةَ . نا دَاوُدُ بْنُ
أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
جَدِّهِ ، قَالَ : خَرَجَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى أَصْحَابِهِ وَ
هُمْ يَخْتَصِمُونَ فِي الْقَدَرِ . فَكَأَنَّمَا يُفْقَأُ فِي وُجُوهِهِ
حَبُّ الرُّمَّانِ مِنَ الْغَضَبِ . فَقَالَ « بِهٰذَا أُمِرْتُمْ أَوْ
لِهٰذَا خُلِقْتُمْ ؟ تَضْرِبُونَ الْقُرْآنَ بَعْضَهُ بِبَعْضٍ. بِهٰذَا
هَلَكَتِ الأُمَمُ قَبْلَكُمْ » .
قَالَ : فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو : مَا غَبَطْتُ نَفْسِي
بِمَجْلِسٍ تَخَلَّفْتُ فِيهِ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ مَا غَبَطْتُ

نَفْسِي بِذٰلِكَ الْمَجْلِسِ وَتَخَلُّفِي عَنْهُ .

فى الزوائد : هذا إسناد صحيح ، رجاله ثقات .

85. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad; mewartakan kepada kami Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah mendatangi para sahabatnya, mereka sedang bertengkar tentang qodar. -Melihat itu- marahlah beliau, wajahnya menjadi merah seperti isi buah delima yang pecah, maka beliau berkata: "Karena inikah kamu sekalian diperintah, atau untuk tujuan ini kamu diciptakan? Mempertentangkan sebagian ayat Al-Qur-an dengan sebagian yang lain.
Oleh sebab inilah, umat sebelum kamu itu binasa." 'Abdullah bin 'Amr berkata: "Aku merasa tidak enak hati dalam suatu majlis, di mana aku tertinggal dari Rasul Allah Saw. -Sebab itu- aku merasa tidak enak hati dengan majlis itu dan ketinggalanku daripadanya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini sohih, dan para perawi-perawinya terpercaya.

٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : حَدَّثَنَا وَكِيعٌ . ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي حَيَّةَ أَبُو جَنَابٍ الْكَلْبِيُّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا عَدْوَى وَلَا طِيَرَةَ وَلَا هَامَةَ » . فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ ! أَرَأَيْتَ الْبَعِيرَ يَكُونُ بِهِ الْجَرَبُ فَيُجْرِبُ الْإِبِلَ كُلَّهَا ؟ قَالَ « فَذٰلِكُمُ الْقَدَرُ ، فَمَنْ أَجْرَبَ الْأَوَّلَ ؟ »

فى الزوائد : هذا إسناد ضعيف .



86. Mewartakan kepadaku Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Hayyah Abu Janab Al-Kalbiy, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada penyakit (yang bisa) menular, tidak boleh mengundi nasib dengan burung, dan tidak ada mayat yang bergentayangan (jawa: cenunuk).
Maka berdirilah seorang laki-laki badui dan berkata: "Ya Rasulullah Saw., bagaimana pendapatmu tentang seekor onta berkudis, kemudian menular keseluruh onta-onta yang ada?" Beliau menjawab: "Itulah yang dinamakan qodar, maka siapakah yang membuat onta yang pertama tadi berkudis?"

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dloif.

٨٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ عِيسَى الْخَزَّازُ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ أَبِي الْمُسَاوِرِ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ : لَمَّا قَدِمَ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ الْكُوفَةَ . أَتَيْنَاهُ فِي نَفَرٍ مِنْ فُقَهَاءِ أَهْلِ الْكُوفَةِ . فَقُلْنَا لَهُ : حَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ ، فَقَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَقَالَ « يَا عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ ! أَسْلِمْ تَسْلَمْ » قُلْتُ : وَمَا الْإِسْلَامُ ؟ فَقَالَ « تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ ، وَتُؤْمِنُ بِالْأَقْدَارِ كُلِّهَا ، خَيْرِهَا وَشَرِّهَا ، حُلْوِهَا وَمُرِّهَا »

فى الزوائد : هذا إسناد ضعيف .

87. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin 'Isa Al-Khazzaz, dari 'Abdul-A'la bin Abul-Musawiriy, dari As-Sya'biy dia berkata: "Tatkala 'Adiy bin Hatim sampai di Kufah, kami mendatanginya diantara beberapa orang Fuqaha' penduduk Kufah. Kami berkata padanya: Wartakanlah kepada kami apa yang pernah engkau dengar dari Rasulullah Saw. 'Adiy bin Hatim berkata: Aku mendatangi Nabi Saw, dan beliau berkata: "Hai 'Adiy Bin Hatim masuklah agama Islam, pasti engkau akan selamat." Aku bertanya: "Apakah Islam itu?" Beliau menjawab: "Engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah, dan engkau beriman dengan qodar sepenuhnya, baiknya dan buruknya, manisnya dan pahitnya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dloif.

٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. نا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا الأَعْمَشُ، عَنْ يَزِيدَ الرِّقَاشِيِّ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَثَلُ الْقَلْبِ مِثْلُ الرِّيشَةِ، تُقَلِّبُهَا الرِّيَاحُ بِفَلاَةٍ»

88. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Asbath bin Muhammad; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Yazid Ar-Riqasiy, dari Ghunaim bin Qois, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Perumpamaan hati itu seperti bulu, yang diombang-ambingkan angin di padang tandus/pasir."

٨٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا خَالِي يَعْلَى، عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ



مِنَ الأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنَّ لِي جَارِيَةً. أَعْزِلُ عَنْهَا؟ قَالَ «سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا» فَأَتَاهُ بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ: قَدْ حَمَلَتِ الْجَارِيَةُ! فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ «مَا قُدِّرَ لِنَفْسٍ شَيْءٌ إِلاَّ هِيَ كَائِنَةٌ».

في الزوائد: إسناد صحيح.

89. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami pamanku Ya'la, dari Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'id, dari Jabir, dia berkata: Seorang laki-laki Anshor datang kepada Nabi Saw. dan berkata: "Ya Rasul Allah, sesungguhnya aku punya istri, bolehkan aku Azl (memutus senggama serta mengeluarkan air mani di luar lubang farj) darinya?" Beliau menjawab: "Akan datang padanya sesuatu yang telah ditentukan baginya (wanita itu)". Kemudian sesudah berlalu masa demi masa, laki-laki tersebut datang kepada Rasul Allah dan berkata: "Ya Rasulullah, istriku telah hamil". Maka Nabi Saw. bersabda:
"Sesuatu yang telah ditentukan bagi jiwa, pasti akan terwujud."

---

Dalam As-Zawa-id: Isnadnya sohih.

٩٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ ثَوْبَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لاَ يَزِيدُ فِي الْعُمْرِ إِلاَّ الْبِرُّ. وَلاَ يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلاَّ الدُّعَاءُ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيُحْرَمُ الرِّزْقَ بِخَطِيئَةٍ يَعْمَلُهَا».

في الزوائد : سألت شيخنا ابا الفضل القرافي عن هذا الحديث ، فقال : حسن .

90. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin 'Isa dari 'Abdullah bin 'Abul-Ja'd, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah Saw, bersabda: "Tidak ada sesuatu yang bisa menambah umur kecuali kebajikan, dan tidak ada sesuatu yang bisa menolak takdir kecuali do'a. Sesungguhnya seseorang akan tercegah dari rezki oleh sebab dosa yang dia perbuat."

Dalam Az-Zawa-id: Aku bertanya kepada guru kami, Abul-Fadhl Al-Qurafiy tentang hadits ini, dia berkata: Hasan.

٩١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَطَاءُ بْنُ مُسْلِمٍ الْخَفَّافُ ، ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ سُرَاقَةَ بْنِ جُعْشُمٍ ، قَالَ ، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ ! الْعَمَلُ فِيمَا جَفَّ بِهِ الْقَلَمُ وَجَرَتْ بِهِ الْمَقَادِيرُ أَمْ فِي أَمْرٍ مُسْتَقْبَلٍ ؟ قَالَ « بَلْ فِيمَا جَفَّ بِهِ الْقَلَمُ وَجَرَتْ بِهِ الْمَقَادِيرُ ، وَكُلٌّ مُيَسَّرٌ لِمَا خُلِقَ لَهُ »

في الزوائد : في اسناده مقال .

91. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Atha' bin Muslim Al-Khufaf; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Mujahid, dari Suraqah bin Ju'syum, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah, adakah amal itu termasuk dari perkara yang telah ditulis oleh qolam dan takdir yang sedang berjalan, atau ia itu sebagai perkara mendatang yang belum didahului oleh takdir?" Beliau menjawab: "Termasuk perkara yang telah ditulis oleh qolam dan takdir yang sedang berjalan. Dan semuanya akan dimudahkan untuk mana dia diciptakan."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya



٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ . ثنا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ مَجُوسَ هَذِهِ الْأُمَّةِ الْمُكَذِّبُونَ بِأَقْدَارِ اللهِ . ن مَرِضُوا فَلَا تَعُودُوهُمْ . وَإِنْ مَاتُوا فَلَا تَشْهَدُوهُمْ وَإِنْ لَقِيتُمُوهُمْ فَلَا تُسَلِّمُوا عَلَيْهِمْ »

92. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushoffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid dari Al Auza'iy, dari Ibnu Juraij, dari Abu Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Sesungguhnya Majusi nya umat ini adalah para pendusta terhadap takdir/ketentuan Allah. Jika mereka sakit, jangan tengok mereka. Jika mereka mati, maka janganlah kamu mengantar/menyaksikan jenazah mereka. Dan jika kamu sekalian bertemu dengan mereka, jangan memberi salam kepada mereka."

## (١١) باب في فضائل أصحاب رسول الله ﷺ

## BAB 11
## KEUTAMAAN PARA SAHABAT RASULULLAH SAW.

### - فَضْلُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رضي الله عنه -

### KEUTAMAAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ R.A.

٩٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ

قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « أَلَا إِنِّيْ أَبْرَأُ إِلَى كُلِّ خَلِيْلٍ مِنْ خُلَّتِهِ . وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيْلًا لَاتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ خَلِيْلًا . إِنَّ صَاحِبَكُمْ خَلِيْلُ اللهِ » قَالَ وَكِيْعٌ : يَعْنِيْ نَفْسَهُ .

93. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad ; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abdullah bin Murroh, dari Abul-Ahwash, dari Abdullah dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Ketahuilah, sesungguhnya aku berlepas diri dari setiap kekasih dari perasaan cintanya. Seandainya aku harus mengambil seorang kekasih, pasti aku ambil Abu Bakar sebagai kekasihku. Sesungguhnya sahabatmu ini adalah Khalilullah (kekasih Allah)".
Waki' berkata: Yakni dirinya. (Nabi Saw.)

٩٤- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : نَا أَبُوْ مُعَاوِيَةَ . نَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ أَبِيْ صَالِحٍ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « مَا نَفَعَنِيْ مَالٌ قَطُّ ، مَا نَفَعَنِيْ مَالُ أَبِيْ بَكْرٍ » قَالَ فَبَكَى أَبُوْ بَكْرٍ وَقَالَ : يَا رَسُوْلَ اللهِ ! هَلْ أَنَا وَمَالِيْ إِلَّا لَكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ ! .

اسناده إلى أبي هريرة فيه مقال ، لأن سليمان بن مهران الأعمش يدلس ، وكذا أبو معاوية . إلا إنه صرح بالتحديث ، فزال التدليس . وباقي رجاله ثقات . اهـ الزوائد.



94. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Harta kekayaan itu tidak bermanfaat sama sekali buatku. Harta Abu Bakar itu tidak bermanfaat sama sekali buatku." Abu Hurairah melanjutkan: Abu Bakarpun menangis seraya berkata: "Ya Rasulullah! Aku dan hartaku hanyalah bagimu ya Rasulullah!"

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya yang ke Abu Hurairah ada komentar, oleh karena Sulaiman bin Mahran Al-A'masy mengecoh, demikian juga Abu Mua'wiyah. Akan tetapi karena dia sendiri telah berterus terang dengan kalimat "mewartakan", maka hilanglah pengecohan tersebut. Dan para perawinya tetap terpercaya.

٩٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ ، عَنْ فِرَاسٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « أَبُوْ بَكْرٍ وَعُمَرُ سَيِّدَا كُهُوْلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنَ الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ ، إِلَّا النَّبِيِّيْنَ وَالْمُرْسَلِيْنَ . لَا تُخْبِرْهُمَا يَا عَلِيُّ ! مَا دَامَا حَيَّيْنِ » .

95. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Hasan bin 'Umarah, dari Firas dari Sya'biy, dari Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasul Allah Saw. bersabda: Abu Bakar dan Umar adalah penghulu kuhul (laki-laki yang berumur antara 30 - 50 tahun) penghuni surga dari yang pertama sampai yang akhir, kecuali para Nabi dan para Rasul. Jangan kau khabarkan pada mereka hai 'Aliy! Selama keduanya masih hidup."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini datang dengan banyak jalan dari 'Aliy dan yang lainnya. Tirmidzi telah menyebutnya dan menghasankannya dari beberapa jalan.

٩٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ ،

قَالَا : ثنا وَكِيعٌ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى يَرَاهُمْ مَنْ أَسْفَلَ مِنْهُمْ كَمَا يَرَى الْكَوْكَبَ الطَّالِعَ فِي الْأُفُقِ مِنْ آفَاقِ السَّمَاءِ . وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ مِنْهُمْ . وَأَنْعَمَا »

96. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Athiyyah bin Sa'ad, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya penghuni surga yang berderajat tinggi, dilihat oleh penghuni surga yang berada di bawah mereka. Seperti halnya melihat bintang yang terbit di ufuk dari ufuk-ufuk langit. Dan sesungguhnya Abu Bakar dan 'Umar termasuk diantara mereka. Dan keduanya mendapatkan kenikmatan di sana."

٩٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُؤَمَّلٌ ، قَالَا : ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ مَوْلًى لِرِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنِّي لَا أَدْرِي مَا قَدْرُ بَقَائِي فِيكُمْ . فَاقْتَدُوا بِاللَّذَيْنِ مِنْ بَعْدِي » وَأَشَارَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ .

97. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.



Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muammal. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Maula Rib'i bin Hirasy, dari Rib'i bin Hirasy, dari Hudzaifah bin Yaman, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya aku tidak mengetahui sampai kapan aku dapat bersamamu, maka ikutilah jejak orang-orang sepeninggalku." Seraya menunjuk kepada Abu Bakar dan 'Umar.

٩٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . ثنا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ ، عَنِ ابْنِ مُلَيْكَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ : لَمَّا وُضِعَ عُمَرُ عَلَى سَرِيرِهِ الْتَفَّهُ النَّاسُ يَدْعُونَ وَيُصَلُّونَ . أَوْ قَالَ يُثْنُونَ وَ يُصَلُّونَ عَلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يُرْفَعَ ؛ وَأَنَا فِيهِمْ . فَلَمْ يَرُعْنِي إِلَّا رَجُلٌ قَدْ زَحَمَنِي وَأَخَذَ بِمَنْكِبَيَّ . فَالْتَفَتُّ ، فَإِذَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ . فَتَرَحَّمَ عَلَى عُمَرَ . ثُمَّ قَالَ : مَا خَلَّفْتُ أَحَدًا أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ أَلْقَى اللهَ بِمِثْلِ عَمَلِهِ مِنْكَ . وَايْمُ اللهِ . إِنْ كُنْتُ لَأَظُنُّ لَيَجْعَلَنَّكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَعَ صَاحِبَيْكَ وَذَلِكَ أَنِّي كُنْتُ أَكْثُرُ أَنْ أَسْمَعَ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « ذَهَبْتُ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ ، وَدَخَلْتُ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ ، وَخَرَجْتُ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ » فَكُنْتُ أَظُنُّ لَيَجْعَلَنَّكَ اللهُ مَعَ صَاحِبَيْكَ .

98. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Ibnu Mubarok, dari 'Umar bin Sa'id bin Abu Husain, dari Ibnu Abu Mulaikah, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: Tatkala jenazah 'Umar diletakkan diatas tempat tidur, orang-orang mengerumuninya. Mereka mendo'akan dan mensholatinya. Atau berkata: Mereka memuji dan mensholatinya sebelum jenazah itu diangkat. Dan aku termasuk diantara orang-orang itu. Aku tidak perduli -dengan sekelilingku- sampai seorang laki-laki mendesakku dan menarik pundakku. Lantas aku menoleh kebelakang, ternyata dia adalah 'Aliy bin Abu Tholib. Dia mengucapkan "Yarhamukallahu" (Semoga Allah memberimu rahmat) kepada jenazah 'Umar, kemudian berkata: Aku belum pernah meninggalkan seseorang yang amalannya lebih aku cintai ketika aku menemui Allah nanti seperti amalanmu. Demi Allah, sejak dahulu aku sudah benar-benar menduga/membayangkan, bahwa kelak Allah 'Azza wa Jalla akan mengumpulkanmu dengan dua orang sahabatmu (Yakni, Nabi Muhammad dan Abu Bakar). Itu karena aku terlampau sering mendengar Rasulullah Saw. berkata: "Aku pergi dengan Abu Bakar dan 'Umar, dan aku masuk dengan Abu Bakar dan 'Umar, dan aku keluar dengan Abu Bakar dan 'Umar." Aku menduga, bahwa kelak Allah akan mengumpulkan dengan dua orang sahabatmu."

٩٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُوْنٍ الرَّقِّيُّ. نا سَعِيْدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: خَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بَيْنَ أَبِيْ بَكْرٍ وَعُمَرَ. فَقَالَ «هٰكَذَا نُبْعَثُ»

99. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun; mewartakan kepada kami Sa'id bin Maslamah, dari Isma'il bin Umayyah dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah keluar -dan berdiri- diantara Abu Bakar dan 'Umar seraya berkata: "Demikian inilah kami ini diutus."

١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُوْ شُعَيْبٍ، صَالِحُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْوَاسِطِيُّ



نا عَبْدُ الْقُدُّوْسِ بْنُ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ. نا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِيْ جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيْهِ. قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «أَبُوْ بَكْرٍ وَعُمَرُ سَيِّدَا كُهُوْلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنَ الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ إِلَّا النَّبِيِّيْنَ وَالْمُرْسَلِيْنَ»

100. Mewartakan kepada kami Abu Syu'aib, Shaleh bin Al Haitsam al-Wasithiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Quddus bin Bakar bin Khunais; mewartakan kepada kami Malik bin Mighwal, dari 'Aun bin Abi Juhaifah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Abu Bakar dan 'Umar adalah penghulu kuhul penghuni surga dari yang pertama sampai yang terakhir, kecuali para Nabi dan para Rasul."

١٠١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمَرْوَزِيُّ قَالَا: نا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ! أَيُّ النَّاسِ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: «عَائِشَةُ». قِيْلَ: مِنَ الرِّجَالِ؟ قَالَ: «أَبُوْهَا»

101. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah dan Husain bin Hasan Al-Marwazi, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman, dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah ditanya: Ya Rasulullah! Siapakah manusia yang paling engkau cintai?" Beliau menjawab: " 'A-isyah". Beliau kembali ditanya: "Dari laki-lakinya?" Beliau menjawab: "Ayahnya. "-Abu Bakar"-

## - فَضْلُ عُمَرَ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN 'UMAR R.A**

١٠٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا أَبُوْ أُسَامَةَ. أَخْبَرَنِي الْجُرَيْرِيُّ

عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ شَقِيْقٍ ، قَالَ : قُلْتُ لِعَائِشَةَ : أَيُّ أَصْحَابِهِ كَانَ أَحَبَّ إِلَيْهِ ؟ قَالَتْ : أَبُوْبَكْرٍ . قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّهُمْ ؟ قَالَتْ عُمَرُ . قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّهُمْ ؟ قَالَتْ : أَبُوْعُبَيْدَةَ .

102. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah; memberitahukan padaku Al-Jurairiy, dari 'Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada 'A-isyah: "Sahabat manakah yang lebih dicintai oleh Nabi Saw.?" Dia menjawab: "Abu Bakar." "Kemudian siapa?" Lanjutku. Dia menjawab: " 'Umar". "Kemudian siapa?" Kembali aku bertanya. "Abu 'Ubaidah" Jawabnya.

١٠٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّلْحِيُّ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ خِرَاشٍ الْحَوْشَبِيُّ ، عَنِ الْعَوَّامِ بْنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ . قَالَ : لَمَّا أَسْلَمَ عُمَرُ نَزَلَ جِبْرِيْلُ فَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ ! لَقَدِ اسْتَبْشَرَ أَهْلُ السَّمَاءِ بِإِسْلَامِ عُمَرَ .

في الزوائد : إسناده ضعيف لاتفاقهم على ضعف عبد الله بن خراش . إلا أن ابن حبان ذكره في الثقات ، وأخرج هذا الحديث من طريقه في صحيحه .

103. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Muhammad Ath-Thalhiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Khirasy Al-Hau-Syabiy, dari Awwam bin Hausyah, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ketika 'Umar menyatakan keislamannya, turunlah malikat Jibril, dia berkata: "Hai Muhammad! Sungguh para penghuni langit merasa bergembira dengan keislaman 'Umar."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dloif, karena kesepakatan mereka atas kedloifan 'Abdullah bin Khirosy. Hanya saja Ibnu Hibban telah menyebutnya dalam kelompok yang terpercaya. Dan telah mengeluarkan hadits ini dari jalannya, di dalam sohihnya.



١٠٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّلْحِيُّ . أَنْبَأَنَا دَاوُدُ بْنُ عَطَاءٍ الْمَدِيْنِيُّ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « أَوَّلُ مَنْ يُصَافِحُهُ الْحَقُّ عُمَرُ . وَ أَوَّلُ مَنْ يُسَلِّمُ عَلَيْهِ . وَ أَوَّلُ مَنْ يَأْخُذُ بِيَدِهِ فَيُدْخِلُهُ الْجَنَّةَ » .

في الزوائد : إسناده ضعيف . فيه داود بن عطاء المدني ، وقد اتفقوا على ضعفه . وباقي رجاله ثقات . وقال السيوطي : قال الحافظ عماد الدين بن كثير ، في جامع المسانيد : هذا الحديث منكر جدًا ، وما هو أبعد من أن يكون موضوعا .

104. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Muhammad Ath Thalhiy; memberitakan kepada kami Dawud bin Atho' Al-Madiniy dari Shaleh bin Kaisan, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Musayyab, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Orang pertama yang dijabat tangannya oleh Al Haq adalah 'Umar. Dan 'Umar pula yang pertama kali diberi salam olehnya serta orang yang pertama kali dipegangnya, kemudian memasukkannya ke dalam surga."

Note: Isnadnya dloif, karena di dalamnya ada Dawud bin Atha' Al-Madiny, para ulama hadits sepakat atas kedloifannya. Dan perawi-perawi yang lain adalah terpercaya.
Suyuthi berkata: Al-Hafidz 'Imadduddin bin Katsir berkata dalam "Jami' Al-Masanid": Hadits ini Munkar sekali, dan ia tidak terlalu jauh untuk menjadi hadits Maudlu'.

١٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ أَبُوْعُبَيْدٍ الْمَدِيْنِيُّ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الْمَاجَشُوْنَ . حَدَّثَنِي الزَّنْجِيُّ بْنُ خَالِدٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيْهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ

رَسُولُ اللهِ ﷺ « اللَّهُمَّ أَعِزَّ الإِسْلاَمَ بِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ خَاصَّةً »

فى الزوائد: حديث عائشة ضعيف . فيه عبد الملك بن الماجشون ضعفه بعض . وذكره حبان فى الثقات . وفيه مسلم بن خالد الزنجى ، قال البخارى : منكر الحديث . وضعفه ابو حاتم والنسائى وغيرهم . ووثقه ابن معين وابن حبان .

105. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid Abu 'Ubaid Al-Madiniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Al-Majasyun; mewartakan padaku Zanji bin Khalid, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw, bersabda:
"Ya Allah, muliakanlah agama Islam dengan Umar bin Khoththob khususnya."

Dalam Az-Zaw a-id: Hadits 'A-isyah ini dloif di dalamnya ada Abul-Malik bin Al-Majasyun. Sebagai ulama hadits mendloifkannya. Akan tetapi Ibnu Hibban menyebutnya dalam kelompok yang terpercaya. Dan dalam isnadnya juga ada Muslim bin Kholid Az Zanjiy, Bukhori mengatakan: Hadits ini Munkar. Akan tetapi Abu Hatim, Nasa'i dan yang lain mendloifkannya. Sedangkan Ibnu Mu'in dan Ibnu Hibban menguatkannya.

١٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . نا شُعْبَةُ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ سَلِمَةَ ، قَالَ : خَيْرُ النَّاسِ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ ، أَبُو بَكْرٍ وَخَيْرُ النَّاسِ بَعْدَ أَبِي بَكْرٍ عُمَرُ .

106. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Amr bin Murroh, dari 'Abdullah bin Salimah, dia berkata Aku mendengar 'Aliy berkata: "Sebaik-baik manusia sesudah Rasulullah Saw. adalah Abu Bakar. Dan sebaik-baik manusia sesudah Abu Bakar adalah 'Umar."



١٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَرِثِ الْمِصْرِيُّ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ ، قَالَ : كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ . فَإِذَا أَنَا بِامْرَأَةٍ تَتَوَضَّأُ إِلَى جَنْبِ قَصْرٍ . فَقُلْتُ : لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ فَقَالَتْ : لِعُمَرَ . فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ . فَوَلَّيْتُ مُدْبِرًا » قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : فَبَكَى عُمَرُ ، فَقَالَ : أَعَلَيْكَ بِأَبِي وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ ! أَغَارُ ؟

107. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Harits Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Laits bin Sa'ad; mewartakan kepadaku Uqail, dari Ibnu Syihab; mengkhabarkan kepadaku Sa'id bin Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah berkata: -Suatu ketika-, kami duduk-duduk bersama Nabi Saw. Beliau berkata: "Sementara aku tertidur, aku menemukan diriku berada di dalam surga. Tiba-tiba aku sudah berada di dekat seorang wanita yang sedang berwudlu' di samping sebuah istana. Aku bertanya: "Milik siapa istana ini?" Dia menjawab: "Milik 'Umar". Lantas aku teringat akan kecemburuan Umar, maka aku pun pergi meninggalkan istana itu.
Abu Hurairah berkata: 'Umar menangis dan mengatakan: "Demi Allah, apakah kepadaku aku cemburu ya Rasulullah?"

١٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ ، يَحْيَى بْنُ خَلَفٍ . نا عَبْدُ الأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ مَكْحُولٍ ، عَنْ غُضَيْفِ بْنِ الْحَرِثِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ

« إِنَّ اللهَ وَضَعَ الْحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ، يَقُوْلُ بِهِ »

108. Mewartakan kepada kami Abu Salamah Yahya bin Khalaf; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq, dari Makhul, dari Ghudhaif bin Harits, dari Abu Dzar dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda:
"Sesungguhnya Allah meletakkan kebenaran pada lidah Umar, Dia berkata dengannya -lidah itu-".

## - فَضْلُ عُثْمَانَ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN UTSMAN R.A.**

١٠٩- حَدَّثَنَا أَبُوْ مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ. نا أَبِي، عُثْمَانُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيْهِ عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ « لِكُلِّ نَبِيٍّ رَفِيْقٌ فِي الْجَنَّةِ. وَرَفِيْقِيْ فِيْهَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ »

في الزوائد: إسناده ضعيف. فيه عثمان بن خالد، وهو ضعيف باتفاقهم

109. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin Utsman Al-Utsmaniy; mewartakan kepada kami ayahku, Utsman bin Khalid, dari Abdurrahman bin Abu Zinad, dari ayahnya, dari Al-A'roj, dari Abu Hurairah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:
"Setiap Nabi mempunyai teman di dalam surga, dan temanku di dalam surga adalah Utsman bin Affan."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Dloif, karena di dalamnya ada Utsman bin Khalid, dan dia itu dloif menurut kesepakatan mereka.

١١٠- حَدَّثَنَا أَبُوْ مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ. نا أَبِي، عُثْمَانُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِي



الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَقِيَ عُثْمَانَ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ « يَا عُثْمَانُ! هٰذَا جِبْرِيْلُ أَخْبَرَنِي أَنَّ اللهَ قَدْ زَوَّجَكَ أُمَّ كُلْثُوْمٍ، بِمِثْلِ صَدَاقِ رُقَيَّةَ، عَلَى مِثْلِ صُحْبَتِهَا »

في الزوائد: إسناد هذا الحديث كالذي قبله.

110. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad Utsman Al-Utsmaniy; mewartakan kepada kami ayahku, Utsman bin Khalid, dari Abdurrahman bin Abu Zinad, dari Al-A'roj, dari Abu Hurairah; bahwasanya Nabi Saw. bertemu dengan Utsman di pintu masjid. Beliau bersabda: "Hai Utsman! Jibril telah mengkhabarkan kepadaku bahwa Allah telah menikahkanmu dengan Ummu Kultsum dengan mahar seperti yang kau berikan kepada Ruqoyyah.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini seperti sebelumnya.

١١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيْسَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيْرِيْنَ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: ذَكَرَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِتْنَةً فَقَرَّبَهَا فَمَرَّ رَجُلٌ مُقَنَّعٌ رَأْسُهُ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « هٰذَا يَوْمَئِذٍ عَلَى الْهُدَى » فَوَثَبْتُ فَأَخَذْتُ بِضَبْعَيْ عُثْمَانَ ثُمَّ اسْتَقْبَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ. فَقُلْتُ: هٰذَا؟ قَالَ « هٰذَا »

في الزوائد: إسناده منقطع. قال أبو حاتم: محمد بن سيرين لم يسمع كعب بن عجرة. وباقي رجاله ثقات.

111. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Ka'ab bin 'Ujroh, dia berkata: Rasulullah Saw. menyebutkan akan adanya fitnah dan menjelaskan bahwa datangnya fitnah itu sudah dekat. Maka lewatlah seorang laki-laki yang memakai ikat kepala. "Orang ini, pada hari terjadinya fitnah itu, berada di atas petunjuk". Kata Rasulullah Saw. Aku melompat, kemudian aku pegang lengan atas Utsman, dan membawanya dihadapan Rasulullah. Lantas aku bertanya: "Inikah orangnya?" Ya, ini". Jawabnya.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Mungqoti' (terputus).
Abu Hatim berkata: "Muhammad bin Sirin tidak mendengar dari Ka'ab bin 'Ujroh." Dan sisa perawinya adalah terpercaya.

١١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ. ثنا الْفَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ رَبِيعَةَ ابْنِ يَزِيدَ الدِّمَشْقِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «يَا عُثْمَانُ! إِنْ وَلَّاكَ اللهُ هٰذَا الْأَمْرَ يَوْمًا، فَأَرَادَكَ الْمُنَافِقُونَ أَنْ تَخْلَعَ قَمِيصَكَ الَّذِي قَمَّصَكَ اللهُ، فَلَا تَخْلَعْهُ» يَقُولُ ذٰلِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ. قَالَ النُّعْمَانُ: فَقُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تُعْلِمِي النَّاسَ بِهٰذَا؟ قَالَتْ: أَنْسِيتُهُ.

112. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Faroj bin Fadhalah, dari Rabi'ah bin Yazid Ad-Dimasyqiy, dari Nu'man bin Basyir,



dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Hai Utsman! Jika Allah memberikanmu kekuasaan atas umat Islam pada suatu hari nanti, maka orang-orang munafik hendak melepas baju yang telah dikenakan oleh Allah padamu. Jangan lepaskan ia!" Beliau mengatakan hal itu sampai tiga kali.
Nu'man berkata: Aku bertanya kepada 'A-isyah: "Apa yang mencegahmu untuk memberitakan hal ini kepada orang-orang?" Dia menjawab: "Aku terlupa akan hatimu."

١١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: ثنا وَكِيعٌ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي مَرَضِهِ «وَدِدْتُ أَنَّ عِنْدِي بَعْضَ أَصْحَابِي» فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ! أَلَا نَدْعُو لَكَ أَبَا بَكْرٍ؟ فَسَكَتَ. قُلْنَا: أَلَا نَدْعُو لَكَ عُمَرَ؟ فَسَكَتَ. قُلْنَا: أَلَا نَدْعُو لَكَ عُثْمَانَ؟ قَالَ «نَعَمْ» فَجَاءَ، فَخَلَا بِهِ، فَجَعَلَ النَّبِيُّ ﷺ يُكَلِّمُهُ. وَوَجْهُ عُثْمَانَ يَتَغَيَّرُ. قَالَ قَيْسٌ: فَحَدَّثَنِي أَبُو سَهْلَةَ، مَوْلَى عُثْمَانَ: أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ قَالَ يَوْمَ الدَّارِ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَهِدَ إِلَيَّ عَهْدًا. فَأَنَا صَابِرٌ عَلَيْهِ.

وَقَالَ عَلِيٌّ فِي حَدِيثِهِ: وَأَنَا صَابِرٌ عَلَيْهِ

قَالَ قَيْسٌ: فَكَانُوا يَرَوْنَهُ ذٰلِكَ الْيَوْمَ.

فى الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات.

113. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda di waktu sakitnya: "Aku ingin sekali jika di sampingku ini ada beberapa orang sahabatku." Kami mengusulkan: "Ya Rasulullah! Bagaimana jika kami memanggilkan Abu Bakar untukmu?"
Beliau diam saja. Kami berkata: "Apakah engkau mau kami panggilkan Utsman?" Beliau menjawab: "Ya". Maka Utsman pun datang. Kemudian beliau berdua saja dengan Utsman.
Akhirnya beliau berbicara kepada Utsman, sedang wajah Utsman menjadi berubah.
Qois berkata: Abu Sahlah, Maula Utsman mewartakan kepadaku bahwa Utsman berkata: Yaumuddaar (Hari dimana Utsman disekap di dalam rumah), sesungguhnya Rasulullah Saw. mengamanatkan aku dengan sebuah janji. Dan Aku mesti berjalan ke sana.
'Aliy berkata dalam sebuah pembicaraannya: "Dan aku bersabar atasnya". Qais berkata: "Maka orang-orang telah menyaksikannya pada hari kejadian itu."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya sohih, dan para perawinya adalah terpercaya.

## - فَضْلُ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN ALI BIN ABI THALIB R.A.**

١١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ، وَأَبُو مُعَاوِيَةَ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: عَهِدَ إِلَيَّ النَّبِيُّ



الْأُمِّيُّ ﷺ أَنَّهُ لَا يُحِبُّنِي إِلَّا مُؤْمِنٌ، وَلَا يُبْغِضُنِي إِلَّا مُنَافِقٌ.

114. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah dan 'Abdullah bin Numair, dari Al-A'masy, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Zirr bin Hubaisy, dari 'Aliy, dia berkata: Nabi yang Ummi Saw. telah mengamanatkanku dengan sebuah janji, bahwasanya tidak ada orang yang mencintaiku kecuali orang beriman. Dan tidak ada yang membenciku kecuali orang munafik."

١١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. نا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهُ قَالَ لِعَلِيٍّ: «أَلَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى؟»

115. Mewartakan kepadaku Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepadaku Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepadaku Syu'bah, dari Sa'ad bin Ibrahim, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Sa'ad bin Abu Waqash mewartakan hadits dari ayahnya, dari Nabi Saw., bahwasanya beliau bersabda kepada 'Aliy: "Tidakkah engkau puas, untuk menjadi pendampingku sebagaimana kedudukan Harun di sisi Musa?"

١١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا أَبُو الْحُسَيْنِ. أَخْبَرَنِي حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ ابْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي حَجَّتِهِ الَّتِي حَجَّ. فَنَزَلَ

فِي بَعْضِ الطَّرِيقِ . فَأَمَرَ الصَّلَاتَ جَامِعَةً . فَأَخَذَ بِيَدِ عَلِيٍّ ، فَقَالَ « أَلَسْتُ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ؟ قَالُوا : بَلَى . قَالَ « أَلَسْتُ أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ ؟ » قَالُوا : بَلَى . قَالَ « فَهَذَا وَلِيُّ مَنْ أَنَا مَوْلَاهُ . اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَلَاهُ . اللَّهُمَّ عَادِ مَنْ عَادَاهُ »

فِي الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف علي بن زيد بن جدعان

116. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Husain; mengkhabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Barra' bin 'Azib. Dia berkata: Kami pergi bersama Rasulullah Saw. dalam perjalanan haji yang beliau hendak kerjakan. Kemudian beliau turun di sebuah jalan dan menyuruh kami untuk mengerjakan sholat secara berjamaah. Tangan 'Aliy dipegangnya dan bersabda: "Bukankah aku lebih patut/berhak dilindungi orang-orang beriman daripada diri mereka?" Mereka menjawab: "Benar, ya Rasulullah". Kembali beliau bertanya: "Bukankah aku lebih berhak dilindungi oleh setiap orang beriman daripada dirinya?" Mereka menjawab: "Benar, ya Rasulullah." Akhirnya beliau bersabda: "Maka inilah penolong, dan aku adalah penolongnya. Ya Allah, berilah pertolongan bagi siapa saja yang menolongnya. Ya Allah musuhilah bagi siapa saja yang memusuhinya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dloif, dikarenakan dloifnya 'Aliy bin Zaid bin Jad'an.

١١٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا ابْنُ أَبِي لَيْلَى . ثنا الْحَكَمُ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، قَالَ : كَانَ أَبُو لَيْلَى يَسْمُرُ مَعَ عَلِيٍّ . فَكَانَ يَلْبَسُ ثِيَابَ



الصَّيْفِ فِي الشِّتَاءِ ، وَثِيَابَ الشِّتَاءِ فِي الصَّيْفِ . فَقُلْنَا لَوْ سَأَلْتَهُ . فَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَنِي وَأَنَا أَرْمَدُ الْعَيْنِ ، يَوْمَ خَيْبَرَ . قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَرْمَدُ الْعَيْنِ . فَتَفَلَ فِي عَيْنِي . ثُمَّ قَالَ « اللَّهُمَّ اذْهِبْ عَنْهُ الْحَرَّ وَالْبَرْدَ » قَالَ : فَمَا وَجَدْتُ حَرًّا وَلَا بَرْدًا يَوْمَئِذٍ . وَقَالَ « لَأَبْعَثَنَّ رَجُلًا يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ، وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ، لَيْسَ بِفَرَّارٍ » فَتَشَرَّفَ لَهُ النَّاسُ . فَبَعَثَ إِلَى عَلِيٍّ . فَأَعْطَاهَا إِيَّاهُ .

فِي الزوائد : إسناده ضعيف . ابن أبي ليلى ، شيخ وكيع ، و محمد ، ضعيف الحفظ . لا يحتج بما ينفرد به .

117. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Laila; mewartakan kepada kami Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata: Abu Laila pernah bercakap-cakap semalaman bersama 'Aliy. Adalah 'Aliy memakai pakaian musim panas di musim dingin, dan memakai pakaian musim dingin di musim panas. Kami berkata: "Jika engkau bertanya padanya, maka dia menjawab: "Sesungguhnya Rasulullah Saw. mengutus aku pada peperangan Khaibar, sedangkan di saat itu aku sedang kena penyakit mata. Aku mengadu: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku sedang terkena penyakit mata." Lalu beliau meludahi mataku. Kemudian berdo'a: "Ya Allah, -hilangkanlah- jauhkanlah daripadanya panas dan dingin."
Ali berkata: "Sesudah hari itu, aku tidak menemukan lagi rasa panas dan dingin."
Nabi Saw. bersabda: "Sungguh, aku akan mengutus seseorang yang

mencintai Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah serta RasulNya mencintainya. Dia bukan seorang penakut yang biasa melarikan diri dalam pertempuran". Orang-orangpun menampakkan diri (agar dipilih oleh Nabi Saw.) Akhirnya beliau mengutus -seseorang- kepada 'Aliy, lalu memberikan bendera kepadanya.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dloif. Ibnu Abu Laila adalah guru Waki', dia bersama Muhammad. Lemah hafalannya. Tidak diambil hujjahnya apabila menyendiri dalam meriwayatkan hadits.

١١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى ٱلْوَاسِطِيُّ . ثنا ٱلْمُعَلَّى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ . ثنا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « ٱلْحَسَنُ وَٱلْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ . وَأَبُوهُمَا خَيْرٌ مِنْهُمَا »

في الزوائد : رواه الحاكم في المستدرك من طريق المعلى بن عبد الرحمن ، كالمصنف . والمعلى اعترض بوضع ستين حديثا في فضل علي قاله ابن معين . فالإسناد ضعيف . وأصله في الترمذي والنسائي من حديث حذيفة بغير زيادة « وأبوهما خير منهما » .

118. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Musa Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Mu'alla bin Abdurrahman; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'b, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Hasan dan Husein adalah penghulu para pemuda penghuni surga. Dan bapaknya lebih baik daripada keduanya."

---

Dalam As-Zawa-id: Hakim meriwayatkannya dalam Mustadrok, dari jalan Mu'alla bin Abdurrohman, seperti halnya Ibnu Majah.
Adapun Mu'alla sendiri dituduh mendustakan hadits sebanyak enam puluh buah mengenai keutamaan 'Aliy.
Dan asalnya, dalam riwayat Tirmidzi dan Nasa'i, dari hadits Hudzaifah dengan tanpa tambahan "Dan bapaknya lebih baik dari keduanya."

١١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَسُوَيْدُ بْنُ



سَعِيدٍ ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى ، قَالُوا : ثنا شَرِيكٌ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ حُبْشِيِّ بْنِ جَنَادَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « عَلِيٌّ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ . وَلَا يُؤَدِّي عَنِّي إِلَّا عَلِيٌّ »

119. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, Suwaid bin Sa'id dan Isma'il bin Musa, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Hubsy bin Janadah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: " 'Aliy daripadaku dan aku daripadanya. Tidak dapat menggantikan -urusan-ku kecuali Ali."

١٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الرَّازِيُّ . ثنا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى . أَنْبَأَنَا الْعَلَاءُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنِ الْمِنْهَالِ ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، قَالَ : قَالَ عَلِيٌّ : أَنَا عَبْدُ اللهِ ، وَأَخُو رَسُولِهِ ﷺ . وَأَنَا الصِّدِّيقُ الْأَكْبَرُ . لَا يَقُولُهَا بَعْدِي إِلَّا كَذَّابٌ . صَلَّيْتُ قَبْلَ النَّاسِ بِسَبْعِ سِنِينَ .

في الزوائد : هذا اسناد صحيح . رجاله ثقات . رواه الحاكم في المستدرك عن المنهال .
وقال : صحيح على شرط الشيخين .

120. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il Ar-Roziy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Musa; memberitakan kepada kami 'Alaa' bin Shaleh, dari Minhal, dari 'Abbad bin 'Abdullah, dia berkata: 'Aliy berkata: Saya adalah hamba Allah dan saudara Rasul-Nya Saw., dan aku adalah orang jujur yang terbesar. Tiada seorangpun

yang mengatakannya sesudahku kecuali pendusta. Aku sudah melaksanakan shalat selama tujuh tahun sebelum manusia mengerjakannya."

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini sohih, para perawinya terpercaya. Hakim meriwayatkannya dalam Mustadrok dari Minhal. Dan dia mengatakan sohih mengikuti syarat Bukhori dan Muslim.**

١٢١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ . ثنا مُوسَى بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ سَابِطٍ ، وَهُوَ عَبْدُ الرَّحْمٰنِ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ ؛ قَالَ : قَدِمَ مُعَاوِيَةُ فِي بَعْضِ حَجَّاتِهِ ، فَدَخَلَ عَلَيْهِ سَعْدٌ ، فَذَكَرُوا عَلِيًّا . فَنَالَ مِنْهُ . فَغَضِبَ سَعْدٌ ، وَقَالَ : تَقُولُ هٰذَا لِرَجُلٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ » وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ « أَنْتَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي » وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ « لَأُعْطِيَنَّ الرَّايَةَ الْيَوْمَ رَجُلًا يُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ » ؟

121. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Musa bin Muslim, dari Ibnu Sabith, dia adalah Abdurrahman, dari Sa'ad bin Abu Waqash, dia berkata: Mu'awiyah datang - ke Mekkah - untuk melaksanakan ibadah haji. Sementara itu Sa'ad juga datang, - dan berada dekat dengan Mu'awiyah. Orang-orang tengah memperbincangkan tentang 'Aliy. Lalu Mu'awiyah mencelanya. - Mendengar itu -, Sa'ad menjadi marah dan berkata: "Engkau berkata seperti ini kepada seseorang yang aku mendengar Rasulullah Saw. - memujinya - dengan sabdanya: "Barangsiap yang menjadikan aku penolongnya, maka 'Aliy juga menjadi penolongnya". Dan aku pernah juga mendengar beliau bersabda: "Engkau daripadaku seperti kedudukan Harun dari Musa, hanya saja



tidak ada Nabi sesudahku". Dan aku pernah juga mendengar beliau bersabda: "Sungguh, aku benar-benar akan memberikan bendera, pada hari ini, kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya".

## - فَضْلُ الزُّبَيْرِ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN ZUBAIR R.A.**

١٢٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ، يَوْمَ قُرَيْظَةَ « مَنْ يَأْتِينَا بِخَبَرِ الْقَوْمِ ؟ » فَقَالَ الزُّبَيْرُ : أَنَا . فَقَالَ « مَنْ يَأْتِينَا بِخَبَرِ الْقَوْمِ ؟ » قَالَ الزُّبَيْرُ : أَنَا . ثَلَاثًا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيٌّ ، وَإِنَّ حَوَارِيَّ الزُّبَيْرُ »

122. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Muhammad bin Munkadir, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda, pada hari penyerbuan bani Quraizhah (kaum Yahudi): "Siapa yang bersedia untuk mendatangkan khabar/informasi musuh?" Maka Zubair menyahut: "Saya". Beliau kembali bersabda: "Siapa yang bersedia mendatangkan informasi musuh?" Zubair menyahut: "Saya". Demikian berlangsung sampai tiga kali. Akhirnya Nabi Saw. bersabda: "Setiap Nabi mempunyai penolong/pembela, dan pembelaku adalah Zubair."

١٢٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ . ثنا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنِ الزُّبَيْرِ ؛ قَالَ : لَقَدْ جَمَعَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ أَبَوَيْهِ يَوْمَ

أُحُدٍ .

123. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Zubair, dari Zubair, dia berkata: "Sungguh Rasulullah Saw. telah mengumpulkan dua orang tuanya (Yaitu ucapan beliau dengan menyebut ayah dan ibunya sebagai tebusan) untukku pada waktu perang Uhud."

١٢٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَهَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ قَالَا: نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَتْ لِي عَائِشَةُ: يَا عُرْوَةُ! كَانَ أَبَوَاكَ مِنَ الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ أَبُو بَكْرٍ وَالزُّبَيْرُ

124. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar dan Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dia berkata: 'A-isyah berkata kepadaku: "Hai 'Urwah! Adalah kedua bapakmu termasuk orang-orang yang memenuhi seruan Allah dan seruan Rasul sesudah mereka itu mendapat luka. Abu Bakar dan Zubair."

## - فَضْلُ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN THALHAH R.A.**

١٢٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأُوْدِيُّ قَالَا: نا وَكِيعٌ، نا الصَّلْتُ الْأَزْدِيُّ . نا أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ؛ أَنَّ طَلْحَةَ مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ: «شَهِيدٌ



يَمْشِي عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ»

125. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Amr bin Abdullah Al-Audiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ash-Shaltu Al-Azdiy, mewartakan kepada kami Abu Nadhroh, dari Jabir, bahwasanya Thalhah berjalan melewati Nabi Saw. Beliau bersabda: "Seorang syahid yang berjalan di muka bumi."

١٢٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ . نا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ . نا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ؛ قَالَ: نَظَرَ النَّبِيُّ ﷺ إِلَى طَلْحَةَ، فَقَالَ: «هَذَا مِمَّنْ قَضَى نَحْبَهُ»

126. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami 'Amr bin Utsman; mewartakan kepada kami Zuhair bin Mu'awiyah; mewartakan kepadaku Ishaq bin Yahya bin Thalhah, dari Musa bin Thalhah, dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dia berkata: "Nabi Saw. memandang kepada Thalhah, lalu berkata: "Ini termasuk mereka yang gugur di medan laga."

١٢٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ . نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنْبَأَنَا إِسْحَاقُ، عَنْ مُوسَى ابْنِ طَلْحَةَ؛ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ مُعَاوِيَةَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ «طَلْحَةُ مِمَّنْ قَضَى نَحْبَهُ» .

127. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Ishaq, dari Musa bin Thalhah, dia berkata: "Kami berada di dekat Mu'awiyah. Dia

berkata: "Aku bersumpah/bersaksi bahwa aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Thalhah termasuk mereka yang gugur di medan laga."

١٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ قَيْسٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ يَدَ طَلْحَةَ شَلَّاءَ . وَقَى بِهَا رَسُولَ اللهِ ﷺ ، يَوْمَ أُحُدٍ .

128. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Isma'il, dari Qais, dia berkata: "Aku melihat tangan Thalhah yang lumpuh, yang dia gunakan untuk menjaga/melindungi Rasulullah dalam perang Uhud."

## - فَضْلُ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN SA'AD BIN ABU WAQASH R.A.**

١٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ نا شُعْبَةُ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ ، عَنْ عَلِيٍّ . قَالَ : مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ جَمَعَ أَبَوَيْهِ لِأَحَدٍ غَيْرِ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ . فَإِنَّهُ قَالَ لَهُ ، يَوْمَ أُحُدٍ « ارْمِ سَعْدُ ! فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي »

129. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari 'Abdullah bin Syaddad, dari 'Aliy, dia berkata: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah mengumpulkan kedua orang tuanya sebagai tebusan kepada seseorang kecuali kepada Sa'ad bin Malik. Sesungguhnya beliau mengatakan kepada Sa'ad dalam peperangan Uhud: "Panahlah hai Sa'ad! Aku tebusi engkau dengan ibu dan ayahku."



١٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ . ح وَ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ . قَالَ : سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ يَقُولُ : لَقَدْ جَمَعَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ ، يَوْمَ أُحُدٍ ، أَبَوَيْهِ . فَقَالَ « ارْمِ سَعْدُ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي »

130. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumah; memberitakan kepada kami Laits bin Sa'ad.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Isma'il bin Ayyasy dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Musayyab, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad bin Abu Waqqash berkata: "Sungguh Rasulullah Saw. telah mengumpulkan kedua orang tuanya sebagai tebusan untukku pada perang Uhud. Beliau berkata: "Panahlah hai Sa'ad! Aku tebusi engkau dengan ibu dan ayahku."

١٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، وَخَالِي يَعْلَى ، وَوَكِيعٌ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ قَيْسٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ يَقُولُ : إِنِّي لَأَوَّلُ الْعَرَبِ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ .

131. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan pamanku Ya'la dan Waki' dari

Isma'il, dari Qais, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad bin Abu Waqash berkata: "Sesungguhnya aku adalah orang arab pertama yang melemparkan panah di jalan Allah."

١٣٢- حَدَّثَنَا مَسْرُوقُ بْنُ الْمَرْزُبَانِ . نا يَحْيَى بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ هَاشِمِ بْنِ هَاشِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ: قَالَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ: مَا أَسْلَمَ أَحَدٌ فِي الْيَوْمِ الَّذِي أَسْلَمْتُ فِيهِ . وَلَقَدْ مَكَثْتُ سَبْعَةَ أَيَّامٍ . وَإِنِّي لَثُلُثُ الْإِسْلَامِ .

132. Mewartakan kepada kami Masruq bin Marzuban; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Za-'idah, dari Hasyim bin Hasyim, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Musayyab berkata: Sa'ad bin Abu Waqash berkata: "Tiada seorangpun yang masuk agama Islam pada hari ketika aku masuk agama Islam. Dan sesungguhnya aku adalah sepertiga daripada Islam."

## - فَضَائِلُ الْعَشَرَةِ رضي الله عنهم -

**KEUTAMAAN SEPULUH SAHABAT YANG DIJANJIKAN DE NGAN SURGA.**

١٣٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا عِيسَى بْنُ . نا صَدَقَةُ بْنُ الْمُثَنَّى، أَبُو الْمُثَنَّى النَّخَعِيُّ، عَنْ جَدِّهِ رِيَاحِ بْنِ الْحَرِثِ سَمِعَ سَعِيدَ بْنَ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَاشِرَ عَشَرَةٍ، فَقَالَ: «أَبُو بَكْرٍ فِي الْجَنَّةِ وَعُمَرُ فِي الْجَنَّةِ، وَعُثْمَانُ فِي الْجَنَّةِ، وَعَلِيٌّ فِي الْجَنَّةِ،



وَطَلْحَةُ فِي الْجَنَّةِ، وَالزُّبَيْرُ فِي الْجَنَّةِ، وَسَعْدٌ فِي الْجَنَّةِ وَعَبْدُ الرَّحْمٰنِ فِي الْجَنَّةِ» فَقِيلَ لَهُ: مِنَ التَّاسِعِ؟ قَالَ: أَنَا .

133. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Mutsanna. Abu Mutsanna An-Nakha'iy, dari kakeknya, Riyah bin Harits, dia mendengar Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail mengatakan: Adalah Rasulullah Saw. kesepuluh dari yang sepuluh. Sa'id melanjutkan: "Abu Bakar di surga, Umar di surga, Utsman di surga, 'Aliy di surga, Tholhah di surga, Zubair di surga, Sa'ad di surga dan Abdurrahman di surga". Dia ditanya: "Siapa yang ke sembilan?" Dia menjawab: "Saya."

١٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ شُعْبَةَ عَنْ حُصَيْنٍ . عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ . عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ظَالِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ «اثْبُتْ حِرَاءُ! فَمَا عَلَيْكَ إِلَّا نَبِيٌّ أَوْ صِدِّيقٌ أَوْ شَهِيدٌ» وَعَدَّهُمْ: رَسُولُ اللهِ ﷺ، وَأَبُو بَكْرٍ، وَعُمَرُ، وَعُثْمَانُ، وَعَلِيٌّ، وَطَلْحَةُ، وَالزُّبَيْرُ، وَسَعْدٌ، وَابْنُ عَوْفٍ، وَسَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ.

134. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dari 'Abdullah bin Zhalim, dari Sa'id bin Zaid, dia berkata: "Aku bersaksi atas Rasulullah Saw., sesungguhnya aku mendengar beliau bersabda: "Tenanglah hai gua Hiro' (jangan bergoncang),

karena tidaklah manusia yang menginjakmu kecuali seorang Nabi atau Shiddiq (orang yang benar) atau seorang Syahid". Kemudian beliau menyebut mereka: "Rasulullah Saw., Abu Bakar, Umar, Utsman, 'Aliy, Tholah, Zubair, Sa'ad, 'Abdurrahman bin 'Auf dan Sa'id bin Zaid."

## - فَضْلُ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN ABU UBAIDAH BIN JARROH R.A.**

١٣٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نا شُعْبَةُ. جَمِيعًا عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ ، عَنْ حُذَيْفَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ ، لِأَهْلِ نَجْرَانَ « سَأَبْعَثُ مَعَكُمْ رَجُلًا أَمِينًا ، حَقَّ أَمِينٍ » قَالَ فَتَشَرَّفَ لَهُ النَّاسُ . فَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ .

135. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepadap kami Syu'bah. Semuanya dari Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda kepada penduduk Najran: "Aku akan mengutus bersama kamu seorang laki-laki yang dapat dipercaya, betul-betul dapat dipercaya." Hudzaifah melanjutkan: "Maka orang-orangpun menampakkan dirinya (agar dapat dipilih oleh beliau)." Maka Nabi Saw. mengutus Abu' Ubaidah bin Jarrah.

١٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . نا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ؛ أَنَّ



رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ لِأَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ « هَذَا أَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ » .

136. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Isra'il, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah Saw. berkata kepada Abu 'Ubaidah bin Jarroh "Inilah orang kepercayaan umat ini."

## - فَضْلُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رضي الله عنه -

**KEUTAMAAN 'ABDULLAH BIN MAS'UD R.A.**

١٣٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . نا سُفْيَانُ ، عَنْ أَبِي إِسْحَقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَوْ كُنْتُ مُسْتَخْلِفًا أَحَدًا عَنْ غَيْرِ مَشُورَةٍ ، لَاسْتَخْلَفْتُ ابْنَ أُمِّ عَبْدٍ »

137. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya aku memilih seorang pengganti tanpa melalui musyawarah, niscaya aku memilih Ibnu Ummu -'Abdullah bin Mas'ud - sebagai orang pengganti."

١٣٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . نا يَحْيَى بْنُ آدَمَ نا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ زِرٍّ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ بَشَّرَاهُ أَنَّ رَسُولَ

اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَقْرَأَ الْقُرْآنَ غَضًّا كَمَا أُنْزِلَ فَلْيَقْرَأْهُ عَلَى قِرَاءَةِ ابْنِ أُمِّ عَبْدٍ »

138. Mewartakan kepada kami Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy, dari 'Ashim, dari Zirr, dari 'Abdul Allah bin Mas'ud; bahwasanya Abu Bakar dan 'Umar memberi kabar gembira kepadanya dengan sabda Rasulullah Saw.:
"Barangsiapa yang suka untuk membaca Al-Qur'an secara lembut seperti aslinya, sebagaimana ia diturunkan, hendaklah dia membaca menurut Qiro'ah Ibnul Ummu 'Abdi."

١٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سُوَيْدٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ، قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذْنُكَ عَلَيَّ أَنْ تَرْفَعَ الْحِجَابَ وَأَنْ تَسْمَعَ سِوَادِي حَتَّى أَنْهَاكَ »

139. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hasan bin 'Ubaidillah, dari Ibrahim bin Suwaid, dari Abdurrahman bin Yazid, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah berkata kepadaku: "Aku idzinkan padamu untuk masuk ke tempatku dan menyingkap tabir (korden) serta mendengar pembicaraanku secara dekat sehingga aku melarangmu."

## - فَضْلُ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رضي الله عنه

## KEUTAMAAN 'ABBAS BIN 'ABDUL MUTHTHOLIB R.A.

١٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ . ثنا الْأَعْمَشُ



عَنْ أَبِي سَبْرَةَ النَّخَعِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ، قَالَ : كُنَّا نَلْقَى النَّفَرَ مِنْ قُرَيْشٍ وَهُمْ يَتَحَدَّثُونَ . فَيَقْطَعُونَ حَدِيثَهُمْ . فَذَكَرْنَا ذٰلِكَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ ، فَقَالَ « مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَتَحَدَّثُونَ . فَإِذَا رَأَوُا الرَّجُلَ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي قَطَعُوا حَدِيثَهُمْ . وَاللهِ ، لَا يَدْخُلُ قَلْبَ رَجُلٍ الْإِيمَانُ حَتَّى يُحِبَّهُمْ لِلّٰهِ وَلِقَرَابَتِهِمْ مِنِّي »

في الزوائد : رجال إسناده ثقات ، إلا أنه قيل : رواية محمد بن كعب عن العباس مرسلة .

140. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Sabrah An-Nakha'iy, dari Muhammad bin Ka'ab Al-Quraziy, dari 'Abbas bin 'Abdul Muththalib, dia berkata: Aku berjumpa dengan sekelompok orang-orang Quraisy yang sedang asyik berbincang-bincang. -Melihat kedatanganku-, mereka menghentikan percakapan. Maka apapun melaporkan hal itu kepada Rasulullah Saw., lalu beliau bersabda:
"Apa hal dengan suatu kaum yang sedang berbincang-bincang, ketika mereka melihat seorang dari ahli bait (famili)ku, menghentikan percakapan mereka. Demi Allah, iman itu tidak akan masuk ke dalam hati seseorang sehingga dia mencintai mereka karena Allah dan karena kekerabatan mereka denganku."

---

**Note:** Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya. Hanya saja ada dikomentari: Riwayat Muhammad bin Ka'ab dari 'Abbas adalah mursal.

١٤١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ الضَّحَّاكِ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ صَفْوَانَ ابْنِ عَمْرٍو ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ

نُفَيْرٍ، عَنْ كَثِيْرِ بْنِ مُرَّةَ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «إِنَّ اللهَ اتَّخَذَنِيْ خَلِيْلًا كَمَا اتَّخَذَ إِبْرَاهِيْمَ خَلِيْلًا. فَمَنْزِلِيْ وَمَنْزِلُ إِبْرَاهِيْمَ فِي الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُحَاهِيْنَ. وَالْعَبَّاسُ بَيْنَنَا مُؤْمِنٌ بَيْنَ خَلِيْلَيْنِ».

في الزوائد: إسناده ضعيف، لاتفاقهم على ضعف عبد الوهاب، بل قال فيه أبو داود: يضع الحديث. وقال الحاكم: روى أحاديث موضوعة وشيخه إسماعيل اختلط بأخرة. وقال ابن رجب: انفرد به المصنف وهو موضوع. فإنه من بلايا عبد الوهاب. وقال فيه أبو داود: ضعيف الحديث.

141. Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab bin Adh-Dhahak mewartakan kepada kami Isma'il bin Ayyas, dari Shafwan bin Amr dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari Katsir bin Murrah Al-Hadlramiy, dari 'Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menjadikanku sebagai kekasihNya sebagaimana Dia menjadikan Ibrahim sebagai kekasih-Nya. Maka kedudukanku dan kedudukan Ibrahim di dalam surga, pada hari kiamat nanti, berhadap-hadapan. Sedangkan 'Abbas diantara kami adalah seorang beriman diantara dua orang kekasih."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dloif, karena kesepakatan mereka atas dloifnya Abdul-Wahhab. Bahkan Abu Dawud berkomentar tentang 'Abdul-Wahhab, bahwa dia telah berbuat dusta dalam hadits Hakim berkata: Banyak meriwayatkan hadits-hadits maudlu', dan gurunya Isma'il mencampur yang shahih dengan yang lain. Ibnu Rojab berkata: Hadits ini hanya Ibnu Majah saja yang meriwayatkan, sedangkan ia adalah maudlu', sesungguhnya hadits ini termasuk bala' (aib) Abdul-Wahab. Abu Daud berkomentar: Hadits dloif.



## - فَضْلُ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ ابْنَيْ عَلِيِّ بْنِ أَبِيْ طَالِبٍ رضي الله عنه

## KEUTAMAAN HASAN DAN HUSEIN PUTRA 'ALIY BIN ABU THOLIB R.A.

١٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ. نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِيْ يَزِيْدَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِلْحَسَنِ «اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أُحِبُّهُ. فَأَحِبَّهُ وَأَحِبَّ مَنْ يُحِبُّهُ» قَالَ: وَضَمَّهُ إِلَى صَدْرِهِ.

142. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidillah bin Abu Yazid, dari Nafi' bin Jubair, dari Abu Hurairah; bahwasanya Nabi Saw. berkata kepada Hasan: "Ya Allah, sungguh aku benar-benar mencintainya, maka cintailah dia dan cintailah orang-orang yang mencintainya." Abu Hurairah melanjutkan: Kemudian Nabi Saw. mendekapkan Hasan kedadanya.

١٤٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِيْ عَوْفٍ أَبِي الْجَحَّافِ، وَكَانَ مَرْضِيًّا، عَنْ أَبِيْ حَازِمٍ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «مَنْ أَحَبَّ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ فَقَدْ أَحَبَّنِيْ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمَا فَقَدْ أَبْغَضَنِيْ».

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

143. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Dawud bin Abu' Auf Abul Jahhaf, adalah dia seorang yang diridloi, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mencintai Hasan dan Husein, maka dia telah mencintaiku. Dan barangsiapa yang membenci mereka, maka dia telah membenciku."

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya sahih, dan para perawinya terpercaya.

١٤٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَلِيمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ؛ أَنَّ يَعْلَى بْنَ مُرَّةَ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُمْ خَرَجُوا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِلَى طَعَامٍ دُعُوا لَهُ. فَإِذَا حُسَيْنٌ يَلْعَبُ فِي السِّكَّةِ. قَالَ: فَتَقَدَّمَ النَّبِيُّ ﷺ أَمَامَ الْقَوْمِ، وَبَسَطَ يَدَيْهِ. فَجَعَلَ الْغُلَامُ يَفِرُّ هٰهُنَا وَهٰهُنَا. وَيُضَاحِكُهُ النَّبِيُّ ﷺ حَتَّى أَخَذَهُ. فَجَعَلَ إِحْدَى يَدَيْهِ تَحْتَ ذَقَنِهِ وَالْأُخْرَى فِي فَأْسِ رَأْسِهِ فَقَبَّلَهُ، وَقَالَ «حُسَيْنٌ مِنِّي» وَأَنَا مِنْ حُسَيْنٍ. أَحَبَّ اللهُ مَنْ أَحَبَّ حُسَيْنًا. حُسَيْنٌ سِبْطٌ مِنَ الْأَسْبَاطِ»

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ مِثْلَهُ.

في الزوائد: إسناده حسن. رجاله ثقات.



144. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Yahya bin Salim, dari 'Abdullah bin Utsman bin Hutsaim, dari Sa'id bin Abu Rasyid; bahwasanya Ya'la bin Murrah mewartakan kepada mereka, bahwa mereka pernah pergi bersama Nabi SAW. untuk memenuhi undangan makan. Tiba-tiba nampak Husein sedang bermain-main di tengah jalan. Ya'la melanjutkan: Maka Nabi Saw. berjalan mendahului para sahabat, lalu membentangkan kedua tangannya untuk memegang Husein. Kemudian anak itu lari ke sana dan kemari -untuk menghindarkan diri-, dan Nabi Saw. menggodanya dan membuatnya tertawa sehingga beliau dapat menangkapnya. Dipegangnya dagu Husein dengan salah satu tangannya, dan tangan yang lain memegang belakang kepalanya. Kemudian beliau mencium Husein dan mengatakan: "Husein dariku dan aku dari Husein. Allah akan mencinta siapa saja yang mencintai Husein. Husein adalah - termasuk -cucukku". Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan seperti hadits di atas.

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Hasan, para perawinya terpercaya

١٤٥- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، وَعَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ. ثنا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ صُبَيْحٍ، مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِعَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ «أَنَا سِلْمٌ لِمَنْ سَالَمْتُمْ، وَحَرْبٌ لِمَنْ حَارَبْتُمْ»

145. Mewartakan kepada kami Hasan bin 'Aliy Al-Khallal dan 'Aliy bin Mundzir, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ghassan; mewartakan kepada kami Asbath bin Nashr, dari As Suddiy, dari Shubaih, Maula Ummu Salamah, dari Zaid bin Arqom, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepada 'Aliy, Fatimah. Hasan dan Husein: "Aku berdamai kepada siapa saja yang berdamai kepadamu, dan aku akan memerangi siapa saja yang memerangimu."

## - فَضْلُ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ -

**KEUTAMAAN 'AMMAR BIN YASIR R.A.**

١٤٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نا وَكِيعٌ. نا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحٰقَ، عَنْ هَانِئِ بْنِ هَانِئٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ. فَاسْتَأْذَنَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ «ائْذَنُوا لَهُ. مَرْحَبًا بِالطَّيِّبِ الْمُطَيَّبِ».

146. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Hani' bin Hani', dari 'Aliy bin Abu Tholib, dia berkata: Aku sedang duduk bersama Nabi Saw. Sejurus kemudian 'Ammar bin Yasir meminta idzin untuk menjumpai beliau. Nabi Saw. memerintah: "Idzinkanlah dia..... Selamat datang kepada si baik dan yang senantiasa mendapat kebaikan."

١٤٧- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. عَثَّامُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحٰقَ، عَنْ هَانِئِ بْنِ هَانِئٍ، قَالَ: دَخَلَ عَمَّارٌ عَلَى عَلِيٍّ، فَقَالَ: مَرْحَبًا بِالطَّيِّبِ الْمُطَيَّبِ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللّٰهِ ﷺ يَقُولُ «مُلِئَ عَمَّارٌ إِيمَانًا إِلَى مُشَاشِهِ».

147. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdlamiy; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Aliy, dari Al-A'masy, dari Abu



Ishaq, dari Hani' bin Hani', dia berkata: 'Ammar masuk ke rumah 'Aliy, lantas 'Aliy berkata: "Selamat datang kepada si baik dan yang senantiasa mendapat kebaikan. Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: " 'Ammar telah dipenuhi dengan iman sampai ke sumsum tulangnya."

١٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا عُبَيْدُ اللّٰهِ بْنُ مُوسٰى. ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ ابْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللّٰهِ؛ قَالَا جَمِيعًا: نا وَكِيعٌ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ سِيَاهٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ «عَمَّارٌ، مَا عُرِضَ عَلَيْهِ أَمْرَانِ إِلَّا اخْتَارَ الْأَرْشَدَ مِنْهُمَا».

148. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Ubaidillah bin Musa.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari 'Abdul-Aziz bin Siyah, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Atho' bin Yasar, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: " 'Ammar, Tiadalah dihadapkan kepadanya dua permasalahan, kecuali akan memilih yang lebih lurus dari keduanya."

## - فَضْلُ سَلْمَانَ وَأَبِي ذَرٍّ وَالْمِقْدَادِ -

**KEUTAMAAN SALMAN - ABU DZAR DAN MIQDAD R.A.**

١٤٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسٰى، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ الْإِيَادِيِّ

عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ : قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ
« إِنَّ اللهَ أَمَرَنِي بِحُبِّ أَرْبَعَةٍ . وَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ »
قِيلَ : يَا رَسُولَ اللهِ ! مَنْ هُمْ ؟ قَالَ « عَلِيٌّ مِنْهُمْ »
يَقُولُ ذٰلِكَ ثَلَاثًا « وَأَبُو ذَرٍّ ، وَسَلْمَانُ ، وَالْمِقْدَادُ »

149. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa dan Suwaid bin Sa'id, keduanya berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan untuk mencintai empat orang, dan memberitahukan kepadaku bahwa Dia mencintai mereka." Beliau ditanya: "Ya Rasulullah! Siapakah mereka itu?" Beliau menjawab: " 'Aliy termasuk diantara mereka." Beliau menjawab demikian sampai tiga kali. Kemudian melanjutkan: "Abu Dzar, Salman dan Miqdad."

١٥٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ . ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ . ثنا زَائِدَةُ بْنُ قُدَامَةَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، قَالَ : كَانَ أَوَّلُ مَنْ أَظْهَرَ إِسْلَامَهُ سَبْعَةٌ : رَسُولُ اللهِ ﷺ ، وَأَبُو بَكْرٍ ، وَعَمَّارٌ ، وَأُمُّهُ سُمَيَّةُ ، وَصُهَيْبٌ ، وَبِلَالٌ وَالْمِقْدَادُ . فَأَمَّا رَسُولُ اللهِ ﷺ فَمَنَعَهُ اللهُ بِعَمِّهِ أَبِي طَالِبٍ . وَأَمَّا أَبُو بَكْرٍ فَمَنَعَهُ اللهُ بِقَوْمِهِ . وَأَمَّا سَائِرُهُمْ ، فَأَخَذَهُمُ الْمُشْرِكُونَ وَأَلْبَسُوهُمْ أَدْرَاعَ



الْحَدِيدِ وَصَهَرُوهُمْ فِي الشَّمْسِ . فَمَا مِنْهُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ وَاتَاهُمْ عَلَى مَا أَرَادُوا . إِلَّا بِلَالًا . فَإِنَّهُ هَانَتْ عَلَيْهِ نَفْسُهُ فِي اللهِ . وَهَانَ عَلَى قَوْمِهِ . فَأَخَذُوهُ فَأَعْطَوْهُ الْوِلْدَانَ . فَجَعَلُوا يَطُوفُونَ بِهِ فِي شِعَابِ مَكَّةَ وَهُوَ يَقُولُ : أَحَدٌ ، أَحَدٌ .

في الزوائد : إسناده ثقات . رواه ابن حبان في صحيحه ، والحاكم في المستدرك من طريق عاصم بن أبي النجود ، به

150. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bakar; mewartakan kepada kami Za-idah bin Qudamah, dari 'Ashim bin Abu Nujud, dari Zirr bin Hubaisy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Adalah orang yang pertama kali melahirkan keislaman mereka dengan terus terang berjumlah tujuh orang: Rasulullah Saw., Abu Bakar. 'Ammar, ibunya Sumayyah, Shuhaib, Bilal dan Miqdad."
Adapun Rasulullah Saw. sendiri dijaga Allah dengan perantaraan pamannya Abu Thalib. Sedangkan Abu Bakar dijaga Allah dengan perantaraan kaumnya. Akan tetapi yang lain tak terluput dari siksaan orang-orang musyrik. Mereka, para sahabat, dikenakan pakaian dari besi, lalu dijemur di bawah terik matahari yang sangat panas. Maka tak seorangpun diantara mereka, kecuali telah menuruti apa yang dikehendaki orang-orang musyrik itu. Kecuali Bilal, sesungguhnya dia telah menganggap siksaan itu remeh baginya, demi mempertahankan iman dan mencari keridhaan Allah. Orang-orang musyrik quraisy telah mengikat tubuhnya dan memberikannya kepada anak-anak. Maka anak-anak tersebut mengelilinginya dan memperolok-oloknya di jalan-jalan kota Mekkah. Sedangkan dia tetap mengatakan: "Ahad.... Ahad."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya terpercaya. Diriwayatkan Ibnu Hibban dalam sohihnya. Dan Hakim meriwayatkannya dalam Mustadrok dari jalan 'Ashim bin Abu Nujud.

١٥١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «لَقَدْ أُوْذِيْتُ فِي اللهِ وَمَا يُؤْذَى أَحَدٌ . وَلَقَدْ أُخِفْتُ فِي اللهِ وَمَا يَخَافُ أَحَدٌ . وَلَقَدْ أَتَتْ عَلَيَّ ثَلَاثَةٌ وَمَا لِي وَلِبِلَالٍ طَعَامٌ يَأْكُلُهُ ذُوْ كَبِدٍ ، إِلَّا مَا وَارَى إِبْطُ بِلَالٍ» أخرجه الترمذي في أواخر باب الزهد . وقال : هذا حديث حسن صحيح :

151. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
Sungguh aku telah disiksa karena Allah, yang mana tak seorang pun disiksa sepertiku. Dan aku telah diteror karena Allah, yang mana tak seorangpun diteror sepertiku. Dan telah berlalu malam yang ketiga, namun aku dan Bilal tak mempunyai makanan yang dapat dimakan makhluk hidup, kecuali sedikit makanan yang disimpan dalam ketiak bilal.

Dikeluarkan oleh Bukhori di akhir Bab Az-Zuhud. Dia berkata: Hadits ini hasan sohih.

## - فَضَائِلُ بِلَالٍ -

**KEUTAMAAN BILAL R.A.**

١٥٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا أَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ حَمْزَةَ ، عَنْ سَالِمٍ ؛ أَنَّ شَاعِرًا مَدَحَ بِلَالَ بْنَ عَبْدِ اللهِ ، فَقَالَ : (بِلَالُ بْنُ عَبْدِ اللهِ خَيْرُ بِلَالٍ) فَقَالَ



ابْنُ عُمَرَ : كَذَبْتَ . لَا . بَلْ (بِلَالُ رَسُوْلِ اللهِ خَيْرُ بِلَالٍ).

152. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Umar bin Hamzah, dari Salim; bahwasanya pernah ada seorang penyair yang memuji Bilal bin 'Abdullah, dia mengatakan dalan syairnya: Bilal bin Abdullah adalah sebaik-baik Bilal". Mendengar hal itu, Ibnu 'Umar menyahut: "Engkau dusta! Tidak begitu, tetapi ..... Bilalnya Rasul Allah adalah sebaik-baik Bilal."

## - فَضَائِلُ خَبَّابٍ -

**KEUTAMAAN KHABBAB, RA.**

١٥٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ . قَالَا : نا وَكِيعٌ : نا سُفْيَانُ ، عَنْ أَبِي إِسْحٰقَ ، عَنْ أَبِي لَيْلَى الْكِنْدِيِّ ؛ قَالَ : جَاءَ خَبَّابٌ إِلَى عُمَرَ ، فَقَالَ : أَدْنُ . فَمَا أَحَدٌ أَحَقُّ بِهٰذَا الْمَجْلِسِ مِنْكَ ، إِلَّا عَمَّارٌ . فَجَعَلَ خَبَّابٌ يُرِيْهِ آثَارًا بِظَهْرِهِ مِمَّا عَذَّبَهُ الْمُشْرِكُوْنَ .

فالزوائد : إسناده صحيح .

153. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Laila Al-Kindiy, dia berkata: Khabbab datang menemui 'Umar. 'Umar berkata: "Mendekatlah kemari, tak seorangpun berhak menempati tempat ini daripadamu, kecuali 'Ammar". Khabbab pun -duduk-, lalu memperlihatkan kepada Umar bekas-bekas luka di punggungnya. Belas luka yang ditimbulkan oleh siksaan orang-orang musyrik terhadapnya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya sohih.

١٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ . ثنا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « ارْحَمْ أُمَّتِي بِأُمَّتِي أَبُو بَكْرٍ . وَأَشَدُّهُمْ فِي دِينِ اللهِ عُمَرُ . وَأَصْدَقُهُمْ حَيَاءً عُثْمَانُ . وَأَقْضَاهُمْ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَأَقْرَؤُهُمْ لِكِتَابِ اللهِ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ . وَأَعْلَمُهُمْ بِالْحَلَالِ وَالْحَرَامِ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ . وَأَفْرَضُهُمْ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ . أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينًا . وَأَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ »

154. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin 'Abdul-Majid; mewartakan kepada kami Khalid Al-Hadzdza', dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik: bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:
"Orang yang paling pengasih dari umatku terhadap umatku adalah Abu Bakar. Dan yang paling keras dalam membela agama Allah adalah 'Umar. Dan yang paling pemalu dari mereka semua adalah Utsman. Dan orang yang paling mengetahui masalah hukum adalah 'Aliy bin Abu Tholib. Dan yang paling baik dalam membaca Kitabullah adalah Ubay bin Ka'ab. Dan yang paling mengetahui akan halal dan haram adalah Mu'adz bin Jabal. Dan yang paling mengetahui dengan ilmu pembagian warisan adalah Zaid bin Tsabit. Ketahuilah bahwa setiap umat itu mempunyai orang kepercayaan. Dan orang kepercayaan umat ini adalah Abu 'Ubaidah Bin Jarroh."

١٥٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ



خَالِدٍ الْحَذَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ مِثْلَهُ عِنْدَ ابْنِ قُدَامَةَ . غَيْرَ أَنَّهُ يَقُولُ فِي حَقِّ زَيْدٍ « وَأَعْلَمُهُمْ بِالْفَرَائِضِ »

155. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad: mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Khalid Al Hadzdza', dari Abu Qilabah seperti hadits di atas, menurut Ibnu Qudamah, hanya saja dia mengatakan mengenai keutamaan Ziad dengan kalimat "Wa A'lamuhum bin faroidl."

## - فَضْلُ أَبِي ذَرٍّ -

**KEUTAMAAN ABU DZAR R.A.**

١٥٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ أَبِي حَرْبِ بْنِ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيلِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَا أَقَلَّتِ الْغَبْرَاءُ وَلَا أَظَلَّتِ الْخَضْرَاءُ مِنْ رَجُلٍ أَصْدَقَ لَهْجَةً مِنْ أَبِي ذَرٍّ » .

156. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Al A'masy, dari Utsman bin 'Umair, dari Abu Harb bin Abu Aswad Ad-Dailiy, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Bumi tidak memuat dan langit tidak menaungi, dari orang yang lebih fasih bicaranya daripada Abu Dzar."

## - فَضْلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ -

**KEUTAMAAN SA'AD BIN MU'ADZ R.A**

١٥٧- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ. نا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحٰقَ، عَنِ الْبَرَاءِ ابْنِ عَازِبٍ؛ قَالَ: أُهْدِيَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ سَرَقَةٌ مِنْ حَرِيرٍ. فَجَعَلَ الْقَوْمُ يَتَدَاوَلُونَهَا بَيْنَهُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «أَتَعْجَبُونَ مِنْ هٰذَا؟» فَقَالُوا لَهُ: نَعَمْ. يَا رَسُولَ اللهِ! فَقَالَ «وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ هٰذَا»

157. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Barra' bin 'Azib dia berkata: Rasulullah Saw. pernah diberi hadiah sepotong kain terbuat daripada sutera. Maka orang-orangpun memegang sutera tersebut secara berganti-ganti -karena rasa ta'jub mereka-. Maka Rasulullah Saw. bertanya: "Apakah kamu sekalian ta'jub dengan sutera ini?" Mereka menjawab: "Benar, ya Rasulullah". Rasulullah Saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh sapu tangan yang dimiliki oleh Mu'adz di dalam surga adalah lebih baik daripada sutera ini."

١٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «اهْتَزَّ عَرْشُ الرَّحْمٰنِ عَزَّ وَجَلَّ



لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ».

158. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Arsy (singgasana) Allah Azza wa Jalla bergetar disebabkan kematian Sa'ad bin Mu'adz."

## - فَضْلُ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ -

**KEUTAMAAN JARIR BIN 'ABDULLAH AL-BAJALIY R.A.**

١٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ ابْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ ابْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ؛ قَالَ: مَا حَجَبَنِي رَسُولُ اللهِ ﷺ مُنْذُ أَسْلَمْتُ. وَلَا رَآنِي إِلَّا تَبَسَّمَ فِي وَجْهِي. وَلَقَدْ شَكَوْتُ إِلَيْهِ أَنِّي لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ، فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي، فَقَالَ «اللّٰهُمَّ ثَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا»

159. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari Jarir bin 'Abdullah Al-Bajaliy, dia berkata: Sejak aku masuk Islam, Rasulullah tidak pernah melarangku, jika aku hendak menemuinya. Dan tidak pernah melihatku kecuali nampaklah senyum di wajahnya. Dan pernah suatu ketika, aku mengadu kepadanya, kalau aku tidak dapat duduk di atas kuda dengan tenang. Maka beliau menepuk dadaku dengan tangannya lantas berdo'a: Ya Allah, mantapkanlah dia - dalam menunggang kuda -. Dan jadikanlah

dia seorang yang memberi petunjuk dan mendapat petunjuk."

## - فَضْلُ أَهْلِ بَدْرٍ -

## KEUTAMAAN AHLI BADAR

١٦٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَأَبُوكُرَيْبٍ . قَالَا : نا وَكِيعٌ . نا سُفْيَانُ ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ قَالَ : جَاءَ جِبْرِيلُ أَوْ مَلَكٌ ، إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَقَالَ : مَا تَعُدُّونَ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا فِيكُمْ ؟ قَالُوا : خِيَارَنَا ، قَالَ : كَذَلِكَ هُمْ عِنْدَنَا خِيَارُ الْمَلَائِكَةِ .

160. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Abayah bin Rifa'ah, dari kakeknya Rofi' dan Khadij, dia berkata: Jibril datang (atau seorang malaikat) kepada Nabi Saw., lalu bertanya: "Apa yang engkau persiapkan untuk menghadapi perang Badar daripada sahabatmu?" Beliau menjawab: "yang terbaik daripada kami". Kemudian malaikat tersebut berkata: "Demikian juga kami, mereka adalah malaikat pilihan".

١٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا جَرِيرٌ . ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . ح ونا أَبُوكُرَيْبٍ . نا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي



هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي . فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ! لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا مَا أَدْرَكَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلَا نَصِيفَهُ »

في الزوائد : إسناده صحيح .

161. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Shabbab; mewartakan kepada kami Jarir. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.
Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah. Semuanya dari Al-A'masy, dari Abu Shaleh dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Janganlah kamu sekalian mencela sahabatku. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Seandainya salah seorang diantara kamu berinfak dengan emas sebesar gunung Uhud, niscaya tidak akan dapat menyamai secupak dari pahala mereka dan tidak pula separohnya."

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya sohih.

١٦٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ . قَالَا . نا وَكِيعٌ . قَالَ : حَدَّثَنَا سُفْيَانُ ، عَنْ نُسَيْرِ بْنِ زَعْلُوقٍ ، قَالَ : كَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ : لَا تَسُبُّوا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ ﷺ . فَلَمَقَامُ أَحَدِهِمْ سَاعَةً ، خَيْرٌ مِنْ عَمَلِ أَحَدِكُمْ عُمُرَهُ .

162. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki' dia berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Nusair bin Zu'luq, dia berkata: Ibnu 'Umar pernah berkata:

"Janganlah kamu sekalian mencela sahabat Muhammad Saw. Sungguh, kedudukan salah seorang dari mereka satu jam (di jalan Allah) lebih baik dari amalan salah seorang diantara kamu seumur hidupnya."

## - فَضْلُ الْأَنْصَارِ -

**KEUTAMAAN ANSHAR**

١٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ . قَالَا : نا وَكِيعٌ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ أَحَبَّ الْأَنْصَارَ أَحَبَّهُ اللهُ . وَمَنْ أَبْغَضَ الْأَنْصَارَ أَبْغَضَهُ اللهُ » قَالَ شُعْبَةُ : قُلْتُ لِعَدِيٍّ : أَسَمِعْتَهُ مِنَ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؟ قَالَ : إِيَّايَ حَدَّثَ .

163. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Adiy bin Tsabit, dari Barra' bin 'Azib, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Barangsiapa yang mencintai sahabat Anshor, maka Allah akan mencintainya. Dan barangsiapa yang membenci sahabat Anshor, maka Allah akan membencinya."
Syu'bah berkata: Aku bertanya kepada Adiy: "Apakah engkau mendengarnya dari Barro' bin 'Azib?" Dia menjawab: "Ya, dia mewartakannya kepadaku."

١٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . نا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنْ عَبْدِ الْمُهَيْمِنِ ابْنِ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ



أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ : أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « الْأَنْصَارُ شِعَارٌ وَالنَّاسُ دِثَارٌ . وَلَوْ أَنَّ النَّاسَ اسْتَقْبَلُوا وَادِيًا أَوْ شِعْبًا ، وَاسْتَقْبَلَتِ الْأَنْصَارُ وَادِيًا ، لَسَلَكْتُ وَادِيَ الْأَنْصَارِ . وَلَوْلَا الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الْأَنْصَارِ »

فى الزوائد : إسناده ضعيف . والآفة من عبد المهيمن ، وباقى رجاله ثقات .

164. Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari 'Abdul-Muhaimin bin 'Abbas bin Sahl bin Sa'ad, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:
"Anshor itu ibarat baju dalam dan manusia adalah baju luarnya. Seandainya manusia mengambil lembah, atau jalan di gunung sebagai jalannya. Dan Anshor mengambil lembah sebagai jalannya, pasti aku akan berjalan melalui lembah Anshor. Kalaulah tidak karena keutamaan hijrah, pastilah aku termasuk seorang Anshor."

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Dloif. Dan rusaknya dari 'Abdul Muhaimin. Dan sisa perawinya adalah terpercaya.

١٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ . حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « رَحِمَ اللهُ الْأَنْصَارَ وَأَبْنَاءَ الْأَنْصَارِ ، وَأَبْنَاءَ أَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ .

فى الزوائد : إسناده ضعيف .

165. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah;

mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad; mewartakan kepadaku Katsir bin 'Abdullah bin Amr' bin 'Auf, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Semoga Allah merahmati Anshor, dan anak-anak Anshor, dan cucu-cucu Anshor."

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dloif.

## - فَضْلُ ابْنِ عَبَّاسٍ -

**KEUTAMAAN IBNU 'ABBAS R.A.**

١٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَأَبُوبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ. قَالَا: ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ. ثنا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: ضَمَّنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَيْهِ، وَقَالَ: «اللَّهُمَّ عَلِّمْهُ الْحِكْمَةَ وَتَأْوِيلَ الْكِتَابِ».

166. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna dan Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy, keduanya berkata Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab mewartakan kepada kami Kholid bin Al Hadzdza, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata Rasul Allah mendekapku, lalu berdoa. "Ya Allah ajarkanlah dia hikmah (sunnah) dan takwil Al-Quran."



## (١٢) باب فى ذكر الخوارج

**BAB 12**
**Menerangkan Khawarij**

١٦٧- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عُبَيْدَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ، وَذَكَرَ الْخَوَارِجَ. فَقَالَ: فِيهِمْ رَجُلٌ مُخْدَجُ الْيَدِ، أَوْ مُودَنُ الْيَدِ، أَوْ مُثْدُونُ الْيَدِ. وَلَوْلَا أَنْ تَبْطَرُوا لَحَدَّثْتُكُمْ بِمَا وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ يَقْتُلُونَهُمْ عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ ﷺ. قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ مُحَمَّدٍ ﷺ؟ قَالَ: إِي، وَرَبِّ الْكَعْبَةِ. ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

167. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma-il bin Ulaiyah, dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Ubidah, dari Ali bin bi Tholib, dia berkata, menyebutkan Khawarij. Lalu beliau berkata. "Di antara mereka ada seorang lelaki yang pendek tangannya, atau benar-benar pendek tangannya, atau kecil tangannya. Dan kalau sekiranya kalian senang, tentu aku akan mewartakan kepadamu akan janji Allah kepada orang-orang yang bakal membunuh mereka, lewat lidah Muhammad SAW."

Saya --Ubaidah-- bertanya. "Apakah kamu mendengarnya dari Muhammad SAW?"

Dia --Ali-- menjawab. "Ya, demi Tuhannya Ka'bah", diulang sampai tiga kali.

١٦٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ

بْنِ زُرَارَةَ. قَالَا: نا أَبُوبَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « يَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ أَحْدَاثُ الْأَسْنَانِ، سُفَهَاءُ الْأَحْلَامِ، يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ النَّاسِ، يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ. يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ. فَمَنْ لَقِيَهُمْ فَلْيَقْتُلْهُمْ. فَإِنَّ قَتْلَهُمْ أَجْرٌ عِنْدَ اللهِ لِمَنْ قَتَلَهُمْ »

168. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Abdullah bin Amir bin Zurarah, mereka berkata. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy, dari Ashim, dari Zirrin, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata.

Rasulullah SAW. bersabda. "Akan keluar di akhir zaman sekelompok kaum yang muda umurnya dan lemah akalnya. Mereka mengucapkan perkataan dari sebaik-baik perkataan manusia. Mereka membaca Al-Qur'an, tapi tidak sampai melewati kerongkongan mereka. Mereka keluar dari Islam, seperti keluarnya anak panah yang mengenai buruannya. Maka barangsiapa menjumpai mereka, maka bunuhlah mereka. Karena membunuh mereka adalah suatu pahala, di sisi Allah, bagi orang yang membunuhnya".

١٦٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَنْبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ؛ قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ



ﷺ يَذْكُرُ فِي الْحَرُورِيَّةِ شَيْئًا؟ فَقَالَ: سَمِعْتُهُ يَذْكُرُ قَوْمًا يَتَعَبَّدُونَ « يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ، وَصَوْمَهُ مَعَ صَوْمِهِمْ. يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ. أَخَذَ سَهْمَهُ فَنَظَرَ فِي نَصْلِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئًا. فَنَظَرَ فِي رِصَافِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئًا. فَنَظَرَ فِي قِدْحِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئًا. فَنَظَرَ فِي الْقُذَذِ فَتَمَارَى هَلْ يَرَى شَيْئًا أَمْ لَا ».

169. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dia berkata :

Saya bertanya kepada Abu Sa'id Al-Khudriy: "Apakah kamu mendengar Rasulullah SAW. menyebutkan sesuatu perihal kelompok Haruriyah?"

Dia menjawab: Saya mendengar beliau menyebutkan sekelompok kaum yang tekun beribadah: "Salah satu di antara kamu sekalian terbilang sedikit shalatnya dibanding salat mereka, puasanya dibanding puasa mereka. Mereka keluar dari agama seperti keluarnya anak panah yang mengenai buruannya. Dia --si pemanah, misalnya-- mengambil anak panahnya, lalu melihat mata panah, maka dia tidak melihat apa-apa. Lalu melihat lengkung mata panahnya, maka dia tidak melihat apa-apa. Lalu melihat anak panah --yang belum dipergunakan-- maka dia tidak melihat apa-apa. Lalu melihat sekumpulan anak panah, maka dia ragu, apakah dia melihat sesuatu ataukah tidak --melihat sesuatu--".

١٧٠- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ

اللهِ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ
« إِنَّ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي . أَوْ سَيَكُونُ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي ،
قَوْمًا يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ . لَا يُجَاوِزُ حُلُوقَهُمْ . يَمْرُقُونَ
مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ . ثُمَّ لَا يَعُودُونَ فِيهِ
هُمْ شِرَارُ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ » قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الصَّامِتِ
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَافِعِ بْنِ عَمْرٍو ، أَخِي الْحَكَمِ بْنِ
عَمْرٍو الْغِفَارِيِّ . فَقَالَ : وَأَنَا أَيْضًا قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ
رَسُولِ اللهِ ﷺ .

170. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Sulaiman bin Al-Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari Abduliah bin As-Shamit, dari Abu Dzarrin, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya setelah aku, yaitu umatku (atau: Akan datang setlah aku, yaitu umatku) ada sekelompok kaum yang membaca Al-Qur'an yang tidak sampai melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agama seperti keluarnya anakpanah yang mengenai buruannya. Kemudian mereka tidak kembali lagi. Mereka adalah seburuk-buruk makhluk dan kejadian."

Abdullah bin As-Shamit berkata: "Kemudian saya menuturkan demikian itu kepada Rafi' bin Amru, saudara lelaki Al Hakam bin Amr Al-Ghiffariy.

Maka dia --Rafi'-- berkata: "Aku juga mendengarkannya dari Rasulullah SAW."

١٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ



قَالَا : نَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سِمَاكٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ
ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَيَقْرَأَنَّ الْقُرْآنَ
نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي . يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ
مِنَ الرَّمِيَّةِ »

فى الزوائد : هذا إسناد ضعيف .

171. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Suwaid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abul Ahwash dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh-sungguh membaca Al Qur'an seorang manusia dari umatku, mereka keluar dari Islam seperti keluarnya anakpanah dari buruannya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if/lemah.

١٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : كَانَ
رَسُولُ اللهِ ﷺ بِالْجِعِرَّانَةِ وَهُوَ يَقْسِمُ التِّبْرَ وَالْغَنَائِمَ .
وَهُوَ فِي حَجْرِ بِلَالٍ . فَقَالَ رَجُلٌ : اعْدِلْ يَا مُحَمَّدُ ! فَإِنَّكَ
لَمْ تَعْدِلْ . فَقَالَ « وَيْلَكَ ! وَمَنْ يَعْدِلُ بَعْدِي إِذَا لَمْ
أَعْدِلْ ؟ » فَقَالَ عُمَرُ : دَعْنِي يَا رَسُولَ اللهِ ! حَتَّى أَضْرِبَ
عُنُقَ هَذَا الْمُنَافِقِ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ هَذَا
فِي أَصْحَابٍ ، أَوْ أَصْيَحَابٍ لَهُ ، يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ

تَرَاقِيَهُمْ. يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّيْنِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ »

فى الزوائد : إسناده صحيح .

172. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. berada di Ji'irranah, sedangkan beliau membagi-bagi emas dan perak serta ghonimah --harta rampasan--. Beliau berada di kamar Bilal. Maka ada seorang lelaki berkata: "Berbuat adillah, hai Muhammad! Sebab sesungguhnya engkau tidak berbuat adil."

Kemudian Nabi berkata: "Sialan engkau! Dan siapakah yang berbuat adil nanti sesudah sepeninggalku, jika aku tidak berbuat adil?"

Umar berkata: "Biarkan aku, hai Rasulullah, menebas batang leher orang munafik ini."

Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya orang ini berada dalam teman-temannya (atau: dia mempunyai teman), mereka membaca Al-Qur'an, tapi tidak sampai melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agama, seperti keluarnya anakpanah dari buruannya."

Dalam Az-Zuwa-id: Isnad hadits ini sahih.

١٧٣- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِبْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا إِسْحٰقُ الْأَزْرَقُ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي أَوْفَى ؛ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « الْخَوَارِجُ كِلَابُ النَّارِ »

فى الزوائد : إن رجال الاسناد ثقات . إلا أن فيه انقطاعا.

173. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ishak Al-Azraq, dari Al-A'masy, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata:

Rasulullah SAW, bersabda: "Orang-orang Khawarij adalah anjing-



anjing neraka."

Az-Zawa-id: Para tokoh isnad hadis ini adalah terpercaya. Hanya saja di dalamnya ada sanad yang terputus (munqoti').

١٧٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ . نا الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ « يَنْشَأُ نَشْءٌ يَقْرَءُوْنَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ . كُلَّمَا خَرَجَ قَرْنٌ قُطِعَ » قَالَ ابْنُ عُمَرَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « كُلَّمَا خَرَجَ قَرْنٌ قُطِعَ » أَكْثَرَ مِنْ عِشْرِيْنَ مَرَّةً « حَتّٰى يَخْرُجَ فِي عِرَاضِهِمُ الدَّجَّالُ »

فى الزوائد : إسناده صحيح . وقد اجتمع البخارى بجميع رواته .

174. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Al Auza'iy, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Akan muncul suatu kelompok yang membaca Al-Qur'an, tapi tidak sampai melewati tenggorokan mereka. Manakala muncul kelompok itu, maka berhak dipotong."

Ibnu Umar berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Manakala muncul kelompok itu, maka berhak dipotong', lebih dari dua puluh kali. 'Sehingga muncullah Dajjal di tengah-tengah penipuan mereka.'

Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Sementara Al-Bukhariy mempergunakan hujjah semua perawinya.

١٧٥- حَدَّثَنَا بَكْرُبْنُ خَلَفٍ ، أَبُوبِشْرٍ . نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ

عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « يَخْرُجُ قَوْمٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ ،
أَوْ فِي هٰذِهِ الْأُمَّةِ ، يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ
تَرَاقِيَهُمْ ، أَوْ حُلُوقَهُمْ . سِيمَاهُمُ التَّحْلِيقُ .. إِذَا
رَأَيْتُمُوهُمْ ، أَوْ إِذَا لَقِيتُمُوهُمْ » فَاقْتُلُوهُمْ »

175. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf dan Abu Bisyer, mewartakan kepada kami Abdur-Razzaq, dari Ma'mar, dari Qatadah dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Akan keluar sekelompok kaum di akhir zaman (atau: para umat ini), mereka membaca Al Qur'an, tapi tidak sampai melewati kerongkongan --tenggorokan-- mereka. Tanda-tanda mereka adalah kepalanya dicukur pelontos. Bila kalian melihat mereka (atau: bila kalian menjumpai mereka), maka bunuhlah mereka".

١٧٦- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنْ أَبِي غَالِبٍ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، يَقُولُ : شَرُّ قَتْلَى قُتِلُوا
تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ ، وَخَيْرُ قَتِيلٍ مَنْ قَتَلُوا . كِلَا
النَّارِ . قَدْ كَانَ هٰؤُلَاءِ مُسْلِمِينَ فَصَارُوا كُفَّارًا .
قُلْتُ : يَا أَبَا أُمَامَةَ ! هٰذَا شَيْءٌ تَقُولُهُ ؟ قَالَ :
بَلْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ .

176. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, dia mengatakan: "Mereka adalah seburuk-buruk orang yang terbunuh,



yang dibunuh di bawah langit. Dan sebaik-baik orang yang terbunuh adalah orang yang dibunuh oleh mereka. Mereka adalah anjing-anjing neraka. Sungguh mereka adalah orang Islam, kemudian menjadi kafir."

Saya --Abu Ghalib-- bertanya: "Wahai Abu Umamah! Inikah sesuatu yang kau katakan?"

Dia menjawab: "Ya, tapi aku mendengarnya dari Rasulullah SAW."

## (١٣) باب فيما أنكرت الجهمية .

## BAB 13

### Hal-hal yang diingkari oleh Jahmiyah

(Jahmiyah adalah golongan ahli bid'ah yang menyelisihi Ahlis-Sunnah dalam sebagian besar bidang akidah, seperti masalah Ru'yah pada Allah dan sifat-sifat Allah).

١٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نا أَبِي وَكِيعٍ
ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا خَالِي يَعْلَى ، وَوَكِيعٌ ، وَ
أَبُو مُعَاوِيَةَ . قَالُوا : نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ
قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ :
كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ . فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ
لَيْلَةَ الْبَدْرِ . قَالَ « إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ
هٰذَا الْقَمَرَ . لَا تُضَامُّونَ فِي رُؤْيَتِهِ . فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ
أَنْ لَا تُغْلَبُوا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ
غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا » . ثُمَّ قَرَأَ - وَسَبِّحْ بِحَمْدِ

رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ «

(سورة ق/٥٠/الآية ٣٩)

177. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku --yakni: Abdullah bin Numair-- dan Waki'.

Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami paman --saudara ibu-- ku, Ya'la, dan Waki' dan Abu Mu'awiyah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Oais bin Abu Hazim, dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: Kami duduk di samping Rasulullah SAW., kemudian beliau memandang bulan purnama.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhanmu, sebagaimana kalian melihat bulan ini. Kalian tidak akan berdesakan dalam melihat-Nya. Maka bila kamu mampu, hendaklah kalian selalu mengerjakan salat sebelum terbit dan terbenam matahari, maka lakukanlah."

Kemudian beliau SAW. membaca ayat Al-Qur'an (artinya:) "Dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya." (Qof, 50:39).

١٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ عِيسَى الرَّمْلِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «تُضَامُّونَ فِي رُؤْيَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ؟» قَالُوا: لَا. قَالَ «فَكَذَلِكَ، لَا تُضَامُّونَ فِي رُؤْيَةِ رَبِّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»

178. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Yahya bin Isa Ar-Ramliy, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah kamu sekalian sulit dalam



melihat bulan purnama?"

Mereka --para sahabat-- menjawab: "Tidak".

Nabi bersabda: "Begitu juga, kamu sekalian tidak sulit dalam melihat TuhanMu, besuk di hari kiamat."

١٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ! أَنَرَى رَبَّنَا؟ قَالَ «تُضَامُّونَ فِي رُؤْيَةِ الشَّمْسِ فِي الظَّهِيرَةِ فِي غَيْرِ سَحَابٍ؟» قُلْنَا: لَا. قَالَ «فَتُضَارُّونَ فِي رُؤْيَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فِي غَيْرِ سَحَابٍ؟» قَالُوا: لَا. قَالَ «إِنَّكُمْ لَا تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَتِهِ إِلَّا كَمَا تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَتِهِمَا».

179. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-'Ala' Al-Hamdaniy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Al-A'masy dari Abu Shalih As-Samman dari Abu Sa'id, dia berkata:

Kami bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Tuhan kami?"

Nabi bersabda: "Apakah kalian sulit melihat matahari di siang bolong, di waktu tidak ada mendung?"

Kami menjawab: "Tidak".

Nabi bersabda: "Apakah kalian sukar melihat bulan purnama, di waktu tidak ada mendung?"

Mereka --para sahabat-- menjawab: "Tidak".

Nabi bersabda: "Sesungguhnya kamu sekalian tidak akan kesulitan melihat Allah, kecuali kalau misal kamu sekalian sukar melihat kedua matahari dan bulan."

١٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ
انا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ وَكِيعِ
بْنِ حُدُسٍ ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ ؛ قَالَ ، قُلْتُ ؛
يَارَسُولَ اللهِ ! أَنَرَى اللهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ وَمَا آيَةُ
ذٰلِكَ فِي خَلْقِهِ ؟ قَالَ : يَاأَبَا رَزِينٍ ! أَلَيْسَ كُلُّكُمْ
يَرَى الْقَمَرَ مُخْلِيًا بِهِ ؟ » قَالَ ، قُلْتُ : بَلَى . قَالَ « فَاللهُ
أَعْظَمُ . وَذٰلِكَ آيَةٌ فِي خَلْقِهِ »

180. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, Memberitakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha', dari Wakil' bin Hudus, dari pamannya, yaitu Abu Razin, dia berkata:

Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Allah, di hari kiamat? Dan apa tanda-bukti di dalam makhluk-Nya?"

Nabi menjawab: "Wahai Abu Razin, tidakkah kamu sekalian dapat melihat bulan secara sendirian --leluasa--?"

Saya menjawab: "Ya --dapat--".

Nabi bersabda: "Allah adalah lebih dari itu. Dan yang demikian itu adalah tanda-bukti pada makhluk-Nya".

٢٨١ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ . أَنْبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ
عَنْ وَكِيعِ بْنِ حُدُسٍ ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللهِ ﷺ « ضَحِكَ رَبُّنَا مِنْ قُنُوطِ عِبَادِهِ وَقُرْبِ



غَيْرِهِ » قَالَ ، قُلْتُ ؛ يَارَسُولَ اللهِ ! أَوَيَضْحَكُ الرَّبُّ ؟
قَالَ « نَعَمْ » قُلْتُ ؛ لَنْ نَعْدِمَ مِنْ رَبٍّ يَضْحَكُ خَيْرًا .

فى الزوائد : وكيع ذكره ابن حبان فى الثقات . وباقى رجاله احتج بهم مسلم .

181. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha', dari Waki' bin Hudus, dari pamannya, yaitu Abu Razin, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tuhan kita tertawa terhadap keputusasaan hamba-Nya --dari kebaikan-- serta cepatnya Allah merobah keadaan hamba itu --dari buruk ke baik--".

Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah Tuhan tertawa?"

Beliau menjawab: "Ya".

Saya berkata: "Kami tidak meniadakan kebaikan dari Tuhan yang tertawa."

---

Dalam Az-Zawa-id: Ibnu Hibban menuturkan Waki' bin Hudus dalam jajaran orang-orang terpercaya dan sisanya para tokoh/sanad dipergunakan hujjah oleh imam Muslim.

١٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ
الصَّبَّاحِ . قَالَا ، ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، أَنْبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ
سَلَمَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ وَكِيعِ بْنِ حُدُسٍ ،
عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ ؛ يَارَسُولَ اللهِ ! أَيْنَ كَانَ
رَبُّنَا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ خَلْقَهُ ؟ قَالَ ؛ كَانَ فِي عَمَاءٍ ، مَاتَحْتَهُ
هَوَاءٌ ، وَمَا فَوْقَهُ هَوَاءٌ ، وَمَا ثَمَّ خَلْقٌ . عَرْشُهُ عَلَى

الْمَاءَ »

182. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, dan Muhammad bin As-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha', dari Waki' bin Hudus, dari pamannya, yaitu Abu Razin, dia berkata:

Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, di manakah Tuhan kami sebelum Dia menciptakan makhluk-Nya?"

Beliau menjawab: "Dia --Allah-- di dalamnya mega, tiada hawa di bawahnya, dan tiada pula hawa di atasnya, dan di sana tidak ada makhluk. Sedangkan arasy-Nya di atas air."

١٨٣- حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَرِثِ ثنا سَعِيْدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزِ الْمَازِنِيِّ قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ وَهُوَ يَطُوْفُ بِالْبَيْتِ إِذْ عَرَضَ لَهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا ابْنَ عُمَرَ ! كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَذْكُرُ فِي النَّجْوَى ؟ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « يُدْنَى الْمُؤْمِنُ مِنْ رَبِّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَضَعَ عَلَيْهِ كَنَفَهُ . ثُمَّ يُقَرِّرُهُ بِذُنُوْبِهِ ، فَيَقُوْلُ : هَلْ تَعْرِفُ ؟ فَيَقُوْلُ : يَا رَبِّ أَعْرِفُ . حَتَّى إِذَا بَلَغَ مِنْهُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَبْلُغَ قَالَ : إِنِّي



سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَأَنَا أَغْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ . قَالَ ثُمَّ يُعْطَى صَحِيْفَةَ حَسَنَاتِهِ ، أَوْ كِتَابَهُ ، بِيَمِيْنِهِ . قَالَ ، وَأَمَّا الْكَافِرُ أَوِ الْمُنَافِقُ فَيُنَادَى عَلَى رُءُوْسِ الْأَشْهَادِ »

قَالَ خَالِدٌ : فِي « الْأَشْهَادِ » شَيْءٌ مِنِ انْقِطَاعٍ . « هٰؤُلَاءِ الَّذِيْنَ كَذَبُوْا عَلَى رَبِّهِمْ . أَلَا لَعْنَةُ اللهِ عَلَى الظَّالِمِيْنَ » (١١/سورة هود/الآية ١٨)

183. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Khalid bin Haris, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Shafwan bin Muhriz Al-Maziniy, dia berkata: Pada suatu hari, kami bersama Abdullah bin Umar, sementara dia sedang melakukan Tawaf di Bait Allah, --Kabah-- ketika ada seorang lelaki yang menghalanginya, lalu berkata: 'Wahai Ibnu Umar, bagaimana kamu pernah mendengar Rasulullah SAW. menuturkan perihal dialog --Allah kepada hamba-Nya di hari kiamat--?

Dia --Ibnu 'Umar-- menjawab: "Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Akan didekatkan seorang mukmin kepada Tuhannya pada hari kiamat, sehingga Dia --Allah-- meletakkan tutup kepadanya --sehingga orang lain tidak mengerti aibnya--, kemudian Allah menjadikan dia mengakui akan dosa-dosanya'.

Allah berkata: "Apakah kamu mengerti?"

Dia --orang mukmin-- menjawab: "Ya Tuhanku, saya mengerti".

Sehingga tatkala sampai dari seorang mukmin sesuatu yang dikehendaki oleh Allah untuk disampaikannya --yaitu suatu pengakuan--, Allah berkata: "Sesungguhnya Aku telah menutupi dosa-dosamu di dunia dan Aku mengampuninya untukmu, hari ini".

Nabi melanjutkan sabdanya: Kemudian si mukmin diberikan lembaran amal-amal kebaikannya (atau: catatan amalnya) dengan tangan kanan".

Nabi melanjutkan perkataannya: "Adapun kafir (atau: orang munafiq), maka dia dipanggil dalam keadaan disaksikan oleh banyak orang yang menyaksikan."

Kholid --bin Haris-- berkata: Dalam kata --Ru'usil-- Asyhad ini ada sesuatu yang terputus --sanadnya--".

(Allah berfirman, yang artinya:) "Orang-orang inilah yang telah berdosa terhadap Tuhan mereka. Ingatlah kutukan Allah atas orang-orang yang zalim." (Hud, 11:18).

١٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ. ثنا أَبُو عَاصِمٍ الْعَبَّادَانِيُّ. ثنا الْفَضْلُ الرَّقَاشِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «بَيْنَا أَهْلُ الْجَنَّةِ فِي نَعِيمِهِمْ إِذْ سَطَعَ لَهُمْ نُورٌ. فَرَفَعُوا رُءُوسَهُمْ، فَإِذَا الرَّبُّ قَدْ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ مِنْ فَوْقِهِمْ. فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ! قَالَ وَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ: سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبٍّ رَحِيمٍ. (٣٦/ سورة يس/ الآية ٥٨) قَالَ فَيَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ. فَلَا يَلْتَفِتُونَ إِلَى شَيْءٍ مِنَ النَّعِيمِ مَا دَامُوا يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ حَتَّى يَحْتَجِبَ عَنْهُمْ وَيَبْقَى نُورُهُ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْهِمْ فِي



دِيَارِهِمْ».

قال السيوطي في مصباح الزجاجه: و الذي رأيته أنا في كتاب العقيلي ما نصه: عبد الله بن عبيد الله، أبو عاصم العباداني منكر الحديث. وكان يروي الفضل الرقاشي. كاد أن يغلب على حديثه الوهم.

184. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abu Asy-Syawarib, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim Al-Abbadaniy, mewartakan kepada kami Al-Fadhel Ar-Raqasyiy, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sementara ahli surga dalam kenikmatan mereka, tatkala ada cahaya memancar kepada mereka, mereka pada mengangkat kepalanya. Tiba-tiba Tuhan hadir kepada mereka.

Kemudian Tuhan berkata: "Salam kesejahteraan bagi kamu sekalian, wahai ahli surga."

Nabi melanjutkan sabdanya: Yang demikian itu sambutan Allah: "Salam sejahtera, sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang." (Ya Sin, 36:58).

Nabi melanjutkan sabdanya: "Kemudian Tuhan melihat mereka dan mereka melihat-Nya. Karena itu, mereka tidak berpaling kepada suatu kenikmatan lainnya, selama mereka melihatNya, sehingga hilang dari pandangan mereka, sedang cahayaNya masih ada dan barokah-Nya ada pada mereka dalam rumah-rumah mereka."

---

As-Suyuthiy dalam **Misbahuz Zajajah**, berkata: Adapun sesuatu keterangan yang saya lihat dalam kitab Al-Uqailiy, bahwa Abdullah bin Ubaidillah, Abu Ashim Al-Abbadaniy adalah tidak dikenal hadisnya. Sedangkan Al-Fadhel adalah orang bermazhab Qodariyah, dan hampir sebagian besar hadisnya diragukan.

١٨٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيُكَلِّمُهُ

رَبُّهُ ، لَيْسَ بَيْنَهُ وَ بَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ. فَيَنْظُرُ مِنْ عَنْ أَيْمَنَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا شَيْئًا قَدَّمَهُ . ثُمَّ يَنْظُرُ مِنْ عَنْ أَيْسَرَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا شَيْئًا قَدَّمَهُ. ثُمَّ يَنْظُرُ أَمَامَهُ فَتَسْتَقْبِلُهُ النَّارُ. فَمَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَّقِيَ النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَلْيَفْعَلْ ».

185. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki' dari Al-A'masy, dari Khaitsamah dari Adiy bin Hatim, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tiadakah salah seorang di antara kamu sekalian, kecuali Tuhan akan berbicara dengannya yang tidak ada antara dia dan Allah seorang penterjemah.

Kemudian ia melihat di belah kanan maka ia tidak melihat sesuatu kecuali telah maju di depannya. Kemudian Dia melihat di sebelah kirinya, maka ia tidak melihat sesuatu kecuali telah maju di depannya. Kemudian ia melihat ke depannya, maka menghadaplah neraka padanya. Barangsiapa yang mampu di antara kamu sekalian untuk menghindari neraka/api meskipun hanya sebiji kurma, maka lakukanlah,"

١٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو عَبْدِ الصَّمَدِ ، عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ. ثنا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ الْأَشْعَرِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « جَنَّتَانِ مِنْ فِضَّةٍ ، آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا ، وَجَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ ،



آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا . وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِلَّا رِدَاءُ الْكِبْرِيَاءِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ ».

186. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Abdus-Shamad dan Abdul-Aziz bin Abdus-Shamad, mewartakan kepada kami Abu Imran Al-Jauniy, dari Abu Bakar bin Abdullah bin Qais Al-Asy'ariy, dari ayahnya --yaitu: Abdullah bin Qais--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada dua surga --taman- dari perak, yakni bejana-bejana dan apa-apa yang ada di dalamnya. Dan ada dua surga --taman-- dari emas, yaitu bejana-bejana dan apa-apa yang ada di dalamnya. Dan tiadalah antara sekelompok kaum yang pada melihat Tuhan mereka kecuali mereka memakai pakaian kebesaran, di hadirat-Nya, di surga Aden".

١٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا حَجَّاجٌ . ثنا حَمَّادٌ ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ صُهَيْبٍ ؛ قَالَ : تَلَا رَسُولُ اللهِ ﷺ هٰذِهِ الْآيَةَ : لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَى وَزِيَادَةٌ ( ١٠/سورة يونس / الآية ٢٦ ) وَقَالَ « إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ ، وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ . نَادَى مُنَادٍ : يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ إِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللهِ مَوْعِدًا يُرِيدُ أَنْ يُنْجِزَكُمُوهُ . فَيَقُولُونَ : وَمَا هُوَ ؟ أَلَمْ يُثَقِّلِ اللهُ

مَوَازِيْنَنَا وَيُبَيِّضْ وُجُوْهَنَا وَيُدْخِلَنَا الْجَنَّةَ وَيُنْجِنَا
مِنَ النَّارِ؟ قَالَ فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ فَيَنْظُرُوْنَ إِلَيْهِ
فَوَاللهِ، مَا أَعْطَاهُمُ اللهُ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ
النَّظَرِ، يَعْنِيْ إِلَيْهِ، وَلَا أَقَرَّ لِأَعْيُنِهِمْ».

187. Mewartakan kepada kami Abdul-Quddus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Hajjaj, mewartakan kepada kami Hammad dari Tsabit Al-Bunnaniy dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, dia berkata:

Rasulullah SAW. membaca ayat ini (yang artinya:)

"Bagi orang-orang yang berbuat baik ada pahala yang terbaik dan tambahannya --yaitu melihat Allah--" (Yunus, 10:26).

Nabi bersabda: "Bila penduduk surga masuk kedalam surga dan penduduk neraka kedalam neraka, maka ada orang yang menyerukan seruan: "Wahai penduduk surga, sesungguhnya bagi kamu sekalian, di sisi Allah, ada suatu perjanjian yang Dia --Allah-- hendak menyempurnakannya kepada kalian".

Maka mereka berkata: "Apa itu? Bukankah Allah sudah memberatkan timbangan kami, memutihkan wajah kami, memasukkan kami ke dlaam surga dan menyelamatkan kami dari api neraka?"

Nabi bersabda: "Lalu tersingkaplah tabir, maka mereka dapat melihat Allah. Demi Allah, tiada sesuatu yang diberikan oleh Allah yang lebih dicintai oleh mereka dibanding kenikmatan melihat Allah, dan tidak ada yang lebih menyejukkan mata mereka --dibanding kenikmatan melihat-Nya--".

١٨٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ.. ثنا أَبُوْ مُعَاوِيَةَ.. ثنا
الْأَعْمَشُ، عَنْ تَمِيْمِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ
عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ وَسِعَ سَمْعُهُ



الْأَصْوَاتَ. لَقَدْ جَاءَتِ الْمُجَادِلَةُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ،
وَأَنَا فِيْ نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، تَشْكُوْ زَوْجَهَا. وَمَا أَسْمَعُ مَا
تَقُوْلُ. فَأَنْزَلَ اللهُ: قَدْ سَمِعَ اللهُ قَوْلَ الَّتِيْ تُجَادِلُكَ
فِيْ زَوْجِهَا. (٥٨ / سورة المجادلة / الآية ١)

188. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Tamim bin Salamah, dari Urwah bin Az-Zubair, dari A'isyah, dia berkata: Al-Hamdulillah, segala puji bagi Allah, yang pendengaran-Nya meliputi segala suara. Sungguh datang suatu gugatan --istri-- kepada Nabi SAW. sedangkan saya berada di pojok rumah, yang mengajukan gugat cerai kepada suaminya. Dan saya tidak mendengar apa yang dia katakan. Kemudian Allah menurunkan ayat (yang artinya): "Sungguh Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya...." (Al-Mujadalah, 59:1)

١٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا صَفْوَانُ بْنُ عِيْسَى،
عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ
رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: «كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ بِيَدِهِ
قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ الْخَلْقَ: رَحْمَتِيْ سَبَقَتْ غَضَبِيْ».

189. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, dari Ibnu 'Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tuhan kalian mencatat dengan tangan-Nya menetapkan atas diri-Nya, sebelum menciptakan makhluk --yaitu--: Rahmat-Ku adalah mendahului kemurkaan-Ku".

١٩٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، وَيَحْيَى

بْنُ حَبِيْبِ بْنِ عَرَبِيٍّ . قَالَا : نا مُوْسَى بْنُ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ كَثِيْرٍ الْأَنْصَارِيُّ الْحِزَامِيُّ . قَالَ سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ خِرَاشٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُوْلُ : لَمَّا قُتِلَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَرَامٍ ، يَوْمَ أُحُدٍ ، لَقِيَنِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ ، فَقَالَ « يَا جَابِرُ! أَلَا أُخْبِرُكَ مَا قَالَ اللهُ لِأَبِيْكَ ؟ » وَقَالَ يَحْيَى فِيْ حَدِيْثِهِ فَقَالَ « يَا جَابِرُ! مَالِيْ أَرَاكَ مُنْكَسِرًا ؟ » قَالَ ، قُلْتُ : يَا رَسُوْلَ اللهِ! اسْتُشْهِدَ أَبِيْ وَتَرَكَ عِيَالًا وَدَيْنًا . قَالَ « أَفَلَا أُبَشِّرُكَ بِمَا لَقِيَ اللهُ بِهِ أَبَاكَ ؟ » قَالَ : بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ! قَالَ « مَا كَلَّمَ اللهُ أَحَدًا قَطُّ إِلَّا مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ . وَكَلَّمَ أَبَاكَ كِفَاحًا . فَقَالَ : يَا عَبْدِيْ ؟ تَمَنَّ عَلَيَّ أُعْطِكَ . قَالَ : يَا رَبِّ ! تُحْيِيْنِيْ فَأُقْتَلُ فِيْكَ ثَانِيَةً . فَقَالَ الرَّبُّ سُبْحَانَهُ : إِنَّهُ سَبَقَ مِنِّيْ أَنَّهُمْ إِلَيْهَا لَا يَرْجِعُوْنَ . قَالَ : يَا رَبِّ ! فَأَبْلِغْ مَنْ وَرَائِيْ قَالَ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى : وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ قُتِلُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُوْنَ »



( ٣ / سورة ال عمران / الآية ١٦٩ )

قال السندى : ليس هذا الحديث من افراد ابن ماجة ، لا متنا و لا سندا . اخرجه الترمذى فى التفسير . ثم قال : هذا حديث حسن غريب . لا نعرفه إلا من حديث موسى بن إبراهيم . رواه عنه كبار أهل الحديث .

190. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al Hizamiy dan Yahya bin Habib bin Araby, mereka berkata: mewartakan kepada kami Musa bin Ibrahim bin Katsir Al-Anshoriy Al-Hizamiy, dia berkata: Saya mendengar Tholhah bin Khirosy, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan: Tatkala Abdullah bin Amr bin Haram terbunuh pada waktu perang Uhud, maka Rasulullah SAW. menemui aku.

Kemudian beliau berkata: "Wahai Jabir, maukah aku mengkhabarimu apa yang dikatakan Allah kepada ayahmu?"

Yahya --bin Habib-- berkata dalam hadisnya: ...

Kemudian beliau berkata: "Wahai Jabir, aku melihat dirimu sebagai orang yang hancur- sedih hatimu?"

Saya menjawab: "Wahai Rasulullah, ayahku gugur syahid, beliau meninggalkan keluarga dan hutang."

Nabi berkata: "Apakah mau, aku memberi kabar gembira padamu dengan sesuatu hal yang telah dipertemukan Allah kepada ayahmu?"

Dia menjawab: "Ya mau, hai Rasulullah".

Nabi berkata: "Tiadalah Allah berbicara dengan seorangpun, kecuali di belakang hijab. Tapi Allah berbicara dengan ayahmu secara terbuka --tanpa hijab dan tanpa ada seorang utusan--.

Allah berkata: "Hai hambaku, berharaplah kamu kepadaKu, maka aku akan memberimu".

Dia --yakni ayah Jabir yang gugur syahid itu-- menjawab: "Ya Tuhanku, hendaklah Engkau menghidupkan aku, supaya aku dapat terbunuh di jalan-Mu yang kedua kali."

Allah SWT. berkata: "Bahwasanya telah sejak dahulu dari pada-Ku, bahwa mereka tidak akan kembali ke dunia lagi."

Dia berkata: "Ya Tuhanku, maka sampaikanlah kepada orang yang di belakangku --yakni yang masih hidup--.

Nabi melanjutkan sabdanya: Kemudian Allah menurunkan firman

(yang artinya): "Janganlah kamu mengira, bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya, mereka diberi rizki". (Ali Imron, 3:169).

---

As-Sindiy berkata: Hadits ini bukan satu-satunya yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah saja, baik matan atapun sanadnya. At-Tirmidziy meriwayatkannya dalam kelompok (kitab) Tafsir, dia mengatakan: Ini hadits Hasan Gharib. Kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadis Musa bin Ibrahim, tokoh-tokoh ahli hadis meriyatkannya dari beliau --Musa bin Ibrahim itu--.

١٩١- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا وَكِيعٌ . عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ اللهَ يَضْحَكُ إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الآخَرَ . كِلاَهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ . يُقَاتِلُ هٰذَا فِي سَبِيلِ اللهِ فَيُسْتَشْهَدُ . ثُمَّ يَتُوبُ اللهُ عَلَى قَاتِلِهِ ، فَيُسْلِمُ ، فَيُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللهِ فَيُسْتَشْهَدُ »

191. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Abuz-Zinad dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah tertawa kepada dua orang lelaki yang salah satunya membunuh yang lainnya. Salah satu di antara keduanya masuk surga. Orang ini berperang di jalan Allah, lalu dia gugur syahid. Kemudian Allah mengampuni pembunuhnya, maka dia masuk Islam. Kemudian dia berperang di jalan Allah, maka dia gugur syahid."

١٩٢- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى وَيُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى قَالاَ : نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ ، عَنِ ابْنِ



شِهَابٍ . حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ ؛ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « يَقْبِضُ اللهُ الأَرْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، وَيَطْوِي السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ : أَنَا الْمَلِكُ . أَيْنَ مُلُوكُ الأَرْضِ ؟ » .

192. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya dan Yunus bin Abdul-A'la, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, mewartakan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah mengatakan:

Rasulullah SAW. bersabda: "Allah menggenggam bumi pada hari kiamat dan menggulung langit dengan tangan-kanan-Nya, kemudian berkata: Aku adalah raja. Di manakah raja-raja dunia?"

١٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ الْهَمْدَانِيُّ . عَنْ سِمَاكٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمِيرَةَ . عَنِ الأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ؛ قَالَ : كُنْتُ بِالْبَطْحَاءِ فِي عِصَابَةٍ . وَفِيهِمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ . فَمَرَّتْ بِهِ سَحَابَةٌ . فَنَظَرَ إِلَيْهَا . فَقَالَ « مَا تُسَمُّونَ هٰذِهِ ؟ » قَالُوا : السَّحَابَ . قَالَ « وَالْمُزْنَ » قَالُوا : وَالْمُزْنَ . قَالَ « وَالْعَنَانَ » قَالَ أَبُوبَكْرٍ : قَالُوا : وَالْعَنَانَ . قَالَ

«كَمْ تَرَوْنَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ السَّمَاءِ ؟» قَالُوا: لَا نَدْرِي قَالَ «فَإِنَّ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا إِمَّا وَاحِدًا أَوِ اثْنَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا وَسَبْعِينَ سَنَةً. وَالسَّمَاءُ فَوْقَهَا كَذَلِكَ» حَتَّى عَدَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ. «ثُمَّ فَوْقَ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ بَحْرٌ. بَيْنَ أَعْلَاهُ وَأَسْفَلِهِ كَمَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ. ثُمَّ فَوْقَ ذَلِكَ ثَمَانِيَةُ أَوْعَالٍ. بَيْنَ أَظْلَافِهِنَّ وَرُكَبِهِنَّ كَمَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ. ثُمَّ عَلَى ظُهُورِهِنَّ الْعَرْشُ. بَيْنَ أَعْلَاهُ وَأَسْفَلِهِ كَمَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ. ثُمَّ اللَّهُ فَوْقَ ذَلِكَ. تَبَارَكَ وَتَعَالَى»

193. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Abu Tsaur Al-Hamdaniy, dari Simak, dari Abdullah bin Amirah, dari Al-Ahnaf bin Qais, dari Al-Abbas bin Abdul-Mutthalib, dia berkata: Saya berada di sungai dalam keadaan terbalut, sedangkan Rasulullah SAW. ada di antara para sahabat. Ada mega mengarak lewat, maka Nabi melihatnya.

Nabi berkata: "Kamu sekalian menamai ini apa?"

Mereka menjawab: "Mega".

Nabi berkata: "Awan yang mengandung air hujan".

Mereka menjawab: "Ya, awan yang mengandung air hujan".

Nabi berkata: "Mendung -kabut-".

Abu Bakar berkata: Mereka menjawab: "Ya, mendung."

Nabi berkata: "Apakah kalian dapat melihat, berapa jarak antara kamu dan antara langit?"

Mereka menjawab: "Kami tidak mengetahui".



Nabi berkata: "Sesungguhnya antara kalian dan antara langit, adakalanya tujuh puluh satu, tujuh puluh dua atau tujuh puluh tiga tahun --cahaya (?), pent.). Langit yang di atasnya juga demikian". Sehingga Nabi menghitung sampai tujuh langit. "Kemudian di atas langit yang ketujuh ada lautan. Antara batas atas dan bawah lautan itu seperti antara langit ke langit yang lainnya. Kemudian di atas lautan yang demikian itu terdapat delapan gunung yang tinggi. Antara telapak-telapak gunung --batas gunung terbawah, pent.-- dan lututnya --kaki gunung--, itu seperti antara lagit ke langit yang lainnya. Kemudian di atas punggung gunung-gunung itu adalah Arasy. Antara batas atas Arasy dan bawahnya itu seperti antara lagit ke lagit yang lain. Kemudian Allah adalah di atas yang demikian itu. Allah Maha Agung dan Luhur."

١٩٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «إِذَا قَضَى اللَّهُ أَمْرًا فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتِ الْمَلَائِكَةُ أَجْنِحَتَهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ. فَإِذَا فُزِّعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ، قَالُوا الْحَقَّ، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ (٣٤ / سورة سبأ / الآية ٢٣) قَالَ، فَيَسْمَعُهَا مُسْتَرِقُو السَّمْعِ بَعْضُهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ. فَيَسْمَعُ الْكَلِمَةَ. فَيُلْقِيهَا إِلَى مَنْ تَحْتَهُ. فَرُبَّمَا أَدْرَكَهُ الشِّهَابُ قَبْلَ أَنْ يُلْقِيَهَا إِلَى الَّذِي تَحْتَهُ. فَيُلْقِيهَا عَلَى

لِسَانِ الْكَاهِنِ أَوِ السَّاحِرِ. فَرُبَّمَا لَمْ يُدْرِكْ حَتَّى يُلْقِيَهَا. فَيَكْذِبُ مَعَهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ. فَتُصَدَّقُ تِلْكَ الْكَلِمَةُ الَّتِي سُمِعَتْ مِنَ السَّمَاءِ »

194. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Amr bin Dinar, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Ketika Allah memutuskan suatu perkara di langit, maka malaikat mengepakkan sayap-sayapnya seraya menundukkan --dengan patuh-- kepada firman-Nya, seakan-akan firman itu seperti bentuk rantai di atas batu halus. Apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka, mereka berkata: "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Perkataan yang benar". Dan Dia-lah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Saba', 34:23).

Nabi berkata: Kemudian kalimat itu didengar oleh pencuri dengar, yaitu sebagian mereka dari sebelah atas mereka, lalu mereka mendengarkan kalimat dan diberikannya kepada orang yang ada di bawahnya. Maka terkadang dia (sebagian mereka) disambar oleh api sebelum menyampaikan kalimat kepada yang ada di bawahnya, lalu dia menyampaikan kalimat itu lewat mulut seorang dukun dan ahli sihir. Terkadang dia tidak disambar oleh api, sehingga dia dapat menyampaikannya, maka dia membuat kebohongan bersama kalimat tersebut seratus kali bohong. Kemudian dibenarkan kalimat tersebut yang didengarkan dari langit --padahal dusta, pnt.--".

١٩٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ ﷺ بِخَمْسِ كَلِمَاتٍ. فَقَالَ « إِنَّ اللهَ لَا يَنَامُ ، وَلَا يَنْبَغِي



لَهُ أَنْ يَنَامَ . يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ . يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ عَمَلِ النَّهَارِ ، وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ عَمَلِ اللَّيْلِ . حِجَابُهُ النُّورُ . لَوْ كَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبُحَاتُ وَجْهِهِ مَا انْتَهَى إِلَيْهِ بَصَرُهُ مِنْ خَلْقِهِ »

195. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al-A'masy, dari Amr bin Murroh, dari Abu 'Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW. di tengah-tengah kita berpidato menyampaikan 5 (lima) kalimat.

Beliau berkata: "1. Sesungguhnya Allah tidak tidur; dan tiadalah seyogia suatu tidur bagi-Nya. 2. Allah merendahkan timbangan dan mengangkatnya. 3. Terangkat kepada-Nya amal perbuatan waktu malam, sebelum amal-perbuatan waktu siang. Dan amal-perbuatan waktu siang sebelum amal-perbuatan waktu malam. 4. Sekat- hijab-yang menghalangi-Nya adalah cahaya. 5. Kalau sekiranya terbuka hijab, tentu Kemaha-sucian WajahNya akan menampak-jelas oleh pandangan mata makhluk-Nya kepada-Nya."

١٩٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا الْمَسْعُودِيُّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ اللهَ لَا يَنَامُ ، وَلَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ . يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ . حِجَابُهُ النُّورُ لَوْ كَشَفَهَا لَأَحْرَقَتْ سُبُحَاتُ وَجْهِهِ كُلَّ شَيْءٍ أَدْرَكَهُ بَصَرُهُ »

ثُمَّ قَرَأَ أَبُوْعُبَيْدَةَ : أَنْ بُوْرِكَ مَنْ فِي النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ (٢٧/سورة النمل/الآية ٨) .

196. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah itu tidak tidur, dan tiadalah sayogia suatu tidur bagi-Nya. Dia --Allah-- merendahkan timbangan dan mengangkatnya. Sekat hijab yang menghalangi-Nya adalah cahaya. Kalau sekiranya terbuka hijab, tentu Kemaha-sucian Wajah-Nya akan menampak-jelas kepada setiap sesuatu yang didapatinya oleh pandangan mata."

Kemudian Abu 'Ubaidah membaca ayat Al-Qur'an (yang artinya): "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada didekat api itu, dan orang-orang yang berada di daerah di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam". (An-Mal, 27:8).

١٩٧- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيْدُ بْنُ هَارُوْنَ . أَنْبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ « يَمِيْنُ اللّٰهِ مَلْأَى . لَا يَغِيْضُهَا شَيْءٌ . سَحَّاءُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَبِيَدِهِ الْأُخْرَى الْمِيْزَانُ . يَرْفَعُ الْقِسْطَ وَيَخْفِضُ قَالَ أَرَأَيْتَ مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ اللّٰهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ؟ فَإِنَّهُ لَمْ يَنْقُصْ مِمَّا فِي يَدَيْهِ شَيْئًا »

197. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurai-



rah, dari Nabi Muhammad SAW.

Nabi bersabda: "Tangan kanan Allah itu penuh, tidak terkurangi oleh sesuatu, selalu memberikan baik di waktu malam dan siang hari. Dan di tangan-Nya yang lain adalah timbangan, meninggikan timbangan dan merendahkannya."

Nabi melanjutkan sabdanya: "Apakah kamu melihat, apa yang Dia berikan, sejak Allah menciptakan langit dan bumi? Maka sesungguhnya tidak terkurangi sedikitpun dai apa yang terdapat pada kedua tangan-Nya."

١٩٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ قَالَا : ثنا عَبْدُ الْعَزِيْزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ عُبَيْدِ اللّٰهِ بْنِ مِقْسَمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُوْلُ « يَأْخُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرْضَهُ بِيَدِهِ ( وَقَبَضَ بِيَدِهِ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا وَيَبْسُطُهَا ) ثُمَّ يَقُوْلُ : أَنَا الْجَبَّارُ ! أَيْنَ الْجَبَّارُوْنَ؟ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُوْنَ ؟ » قَالَ ، وَيَتَمَيَّلُ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ عَنْ يَمِيْنِهِ ، وَعَنْ يَسَارِهِ حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى الْمِنْبَرِ يَتَحَرَّكُ مِنْ أَسْفَلِ شَيْءٍ مِنْهُ حَتَّى إِنِّي أَقُوْلُ : أَسَاقِطٌ هُوَ بِرَسُوْلِ اللّٰهِ ﷺ؟ .

198. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar dan Muhammad bin As-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Hazim, mewartakan kepada kami ayahku --yakni: Abu Hazim, pnt.) dari Ubaidillah bin Miqsam, dari Abdullah bin Umar bah-

wasanya dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW., sedang berada di atas mimbar, mengatakan:
"Allah yang Maha Perkasa mengambil langit-langit-Nya dan bumiNya dengan Tangan-Nya (dan menggenggam dengan Tangan-Nya, maka Allah menggenggamnya dan membentangkannya), kemudian Tuhan berkata: "Aku adalah Maha Pemaksa. Di manakah orang-orang yang memaksa? Di manakah orang-orang yang sombong?"

Abdullah bin Umar melanjutkan pewartaannya: Rasulullah SAW. miring ke kanan dan juga miring ke kiri, sehingga aku melihat mimbar bergerak-gerak dari bawahnya, sampai-sampai aku menyelutuk: "Apakah mimbar itu akan ambruk bersama Rasulullah SAW?"

١٩٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ . نا ابْنُ جَابِرٍ ؛ قَالَ سَمِعْتُ بُسْرَ ابْنَ عُبَيْدِ اللهِ يَقُوْلُ : سَمِعْتُ أَبَا إِدْرِيْسَ الْخَوْلَانِيَّ يَقُوْلُ : حَدَّثَنِي النَّوَّاسُ بْنُ سَمْعَانَ الْكِلَابِيُّ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « مَا مِنْ قَلْبٍ إِلَّا بَيْنَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمٰنِ . إِنْ شَاءَ أَقَامَهُ وَإِنْ شَاءَ أَزَاغَهُ » . وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « يَا مُثَبِّتَ الْقُلُوْبِ ثَبِّتْ قُلُوْبَنَا عَلَى دِيْنِكَ » قَالَ « وَالْمِيْزَانُ بِيَدِ الرَّحْمٰنِ يَرْفَعُ أَقْوَامًا وَيَخْفِضُ آخَرِيْنَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ »

فى الزوائد : إسناده صحيح .

199. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami Ibnu Jabir, dia berkata: Saya mendengar Busra bin Ubaidillah mengatakan:



Saya mendengar Abu Idris Al-Khaulaniy mengatakan: mewartakan kepadaku An-Nawwas bin Sam'an Al-Kilabiy, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah mengatakan:
"Tiadalah hati itu kecuali berada di antara dua jari jemari Allah yang Maha Pengasih. Bila menghendaki, Allah akan menetapkannya pada kebenaran; dan bila menghendaki, Allah akan memelencengkannya dari kebenaran."

Rasulullah SAW. memanjatkan doa: "Wahai Dzat yang menetapkan hati, tetapkanlah hati kami dalam agama-Mu."

Nabi melanjutkan sabdanya: "Timbangan itu berada di tangan Allah yang Maha Pengasih, mengangkat suatu kaum dan merendahkan lainnya, sampai hari kiamat."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih.

٢٠٠- حَدَّثَنَا أَبُوْ كُرَيْبٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ ، عَنْ مُجَالِدٍ ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ ، عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « إِنَّ اللهَ لَيَضْحَكُ إِلَى ثَلَاثَةٍ ، لِلصَّفِّ فِي الصَّلَاةِ ، وَلِلرَّجُلِ يُصَلِّي فِي جَوْفِ اللَّيْلِ ، وَلِلرَّجُلِ يُقَاتِلُ ( أَرَاهُ قَالَ ) خَلْفَ الْكَتِيْبَةِ » .

فى الزوائد : فى إسناده مقال .

200. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib --ayahnya Kuraib-- yaitu Muhammad bin Al-'Ala', mewartakan kepada kami Abdullah bin Isma'il, dari Mujalid, dari bul-Waddak, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah tertawa --yakni gembira, pnt.-- kepada ketiga orang: (1). Orang yang berjajar/bersof dalam shalat. (2). Orang lelaki --atau perempuan, pnt.-- yang menger-

jakan shalat di tengah malam, (3). Orang lelaki --atau perempuan, pnt.-- yang berperang (kelihatannya beliau mengatakan:) di belakang tentara berkuda''. --yakni: berperang meskipun sudah menang--.

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada perkataan sumbang.

٢٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ ثنا إِسْرَائِيلُ ، عَنْ عُثْمَانَ ، يَعْنِي ابْنَ الْمُغِيرَةِ الثَّقَفِيَّ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَعْرِضُ نَفْسَهُ عَلَى النَّاسِ فِي الْمَوْسِمِ ، فَيَقُولُ « أَلَا رَجُلٌ يَحْمِلُنِي إِلَى قَوْمِهِ ، فَإِنَّ قُرَيْشًا قَدْ مَنَعُونِي أَنْ أُبَلِّغَ كَلَامَ رَبِّي »

201. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdullah bin Raja', mewartakan kepada kami Isra'il, dari Usman, yakni Ibnul-Mughirah As-Tsaqafiy, dari Salim bin Abul-Ja'di, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. menampakkan dirinya kepada manusia di musim haji, beliau mengatakan: ''Apakah tidak ada seorang lelaki yang membawaku kepada kaumnya. Sebab sesungguhnya orang-orang Quraisy berusaha menghalangi aku untuk menyampaikan firman Tuhanku.''

٢٠٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الْوَزِيرُ بْنُ صَبِيحٍ . ثنا يُونُسُ بْنُ حَلْبَسٍ ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، فِي قَوْلِهِ تَعَالَى : كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ( ٥٥/سورة الرحمن/الآية ٢٩ ) قَالَ « مِنْ شَأْنِهِ أَنْ



يَغْفِرَ ذَنْبًا ، وَيُفَرِّجَ كَرْبًا ، وَيَرْفَعَ قَوْمًا وَيَخْفِضَ آخَرِينَ »

في الزوائد : إسناده حسن .

202. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Al-Wazir bin Shabih, mewartakan kepada kami Yunus bin Halbas, dari Ummud-Darda' dari Abud Darda', dari Nabi SAW. perihal firman Allah (yang artinya): Setiap waktu Dia dalam keadaan kesibukan (Ar-Rahman, 55: 29).

Nabi bersabda: ''Di antara kesibukan Allah, adalah mengampuni dosa, menghilangkan kepayahan dan merendahkan yang lainnya.''

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini adalah hasan.

## (١٤) باب من سن سنة حسنة أو سيئة

## BAB 14

### Orang yang merintis tindakan yang baik atau jahat

٢٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ أَبِي الشَّوَارِبِ . ثنا أَبُو عَوَانَةَ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ ابْنُ عُمَيْرٍ ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً فَعُمِلَ بِهَا كَانَ لَهُ أَجْرُهَا ، وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا . وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعُمِلَ بِهَا كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا »

203. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abus Syawarib, mewartakan kepada kami Abu Awanah, mewartakan

kepada kami Abdul-Malik bin Umair, dari Al-Mundzir bin Jarir, dari ayahnya --yakni Jarir, pnt.--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bertindak dengan tindakan yang baik, kemudian tindakan tersebut diamalkan --oleh orang lain--, maka baginya mendapat pahalanya, dan/serta semisal pahala orang yang mengamalkannya, tidak terkurangi sedikitpun pahala mereka --sama sekali--. Dan barangsiapa bertindak dengan tindakan yang jahat/buruk, kemudian tindakan tersebut diikuti --oleh orang lain--, maka baginya mendapat dosanya dan dosa orang yang mengerjakannya, tanpa terkurangi sedikitpun dosa mereka --sama sekali--".

٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَحَثَّ عَلَيْهِ . فَقَالَ رَجُلٌ : عِنْدِي كَذَا وَكَذَا ؛ قَالَ : فَمَا بَقِيَ فِي الْمَجْلِسِ رَجُلٌ إِلَّا تَصَدَّقَ عَلَيْهِ بِمَا قَلَّ أَوْ كَثُرَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنِ اسْتَنَّ خَيْرًا فَاسْتُنَّ بِهِ ، كَانَ لَهُ أَجْرُهُ كَامِلًا ، وَمِنْ أُجُورِ مَنِ اسْتَنَّ بِهِ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا . وَمَنِ اسْتَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً ، فَاسْتُنَّ بِهِ ، فَعَلَيْهِ وِزْرُهُ كَامِلًا ، وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِي اسْتَنَّ بِهِ ، وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا » .

في الزوائد ، إسناده صحيح .



204. Mewartakan kepada kami Abdul-Warits bin Abdul-Shamad bin Abdul-Warits, mewartakan kepada saya ayahku --yakni Abdus-Shamad bin Abdul-Warits, pnt.-- dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu beliau menganjurkannya bersedekah.

Maka lelaki itu berkata: "Saya mempunyai ini dan ini.... --yakni: harta benda, aku bersedekah, lalu orang lainpun mengikutinya bersedekah--".

Abu Hurairah berkata: "Maka tiadalah tersisa di dalam majlis seorangpun, kecuali dia bersedekah hartanya sedikit atau banyak".

Maka dari itu, Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bertindak amal kebajikan, kemudian diikuti orang lain --amal itu--, maka baginya mendapat pahala secara sempurna, dan dari pahala orang yang mengamalkannya serta tidak terkurangi sedikitpun pahala mereka --sama sekali--. Dan barangsiapa yang mengerjakan tindakan jahat, kemudian diikuti oleh orang lain, maka baginya memperoleh dosa secara sempurna, dan dari dosa-dosa orang yang mengerjakannya, serta tanpa terkurangi sedikitpun dosa-dosa mereka sama sekali."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih.

٢٠٥ - حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ حَمَّادٍ الْمِصْرِيُّ . أَنْبَأَ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ « أَيُّمَا دَاعٍ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ فَاتُّبِعَ ، فَإِنَّ لَهُ مِثْلَ أَوْزَارِ مَنِ اتَّبَعَهُ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا . وَأَيُّمَا دَاعٍ دَعَا إِلَى هُدًى فَاتُّبِعَ ، فَإِنَّ لَهُ مِثْلَ أُجُورِ مَنِ اتَّبَعَهُ ، وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا » .

في الزوائد : إسناده ضعيف .

205. Mewartakan kepada kami Isa bin Hammad Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'ed bin Sinan, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW.

Bahwasanya beliau bersabda: "Manasaja seorang penyeru yang menyeru ke jalan sesat, kemudian diikuti seruannya, maka sesungguhnya baginya memperoleh semisal dosa-dosa orang yang mengikutinya dan tidak terkurangi sedikitpun dosa-dosa mereka sama sekali. Dan manasaja seorang penyeru yang menyeru ke jalan petunjuk, kemudian diikuti petunjuk itu, maka sesungguhnya baginya mendapat semisal pahala-pahala orang yang mengikutinya dan tidak terkurangi sedikitpun pahala mereka sama sekali."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ ، مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ ، عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنِ اتَّبَعَهُ . لاَ يَنْقُصُ ذٰلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا . وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلاَلَةٍ ، فَعَلَيْهِ مِنَ الإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنِ اتَّبَعَهُ ، لاَ يَنْقُصُ ذٰلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا »

206. Mewartakan kepada kami Abu --ayah-- Marwan, yaitu Muhammad bin Utsman Al-Utsmaniy, mewartakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Hazim, dari Al-Al' bin Abdur-Rahman, dari Ayahnya --Abdur-Rahman--, dari Abu Hurairah:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menyeru ke jalan petunjuk, maka baginya ada pahala, seperti pahala-pahala orang yang mengikutinya, yang tidak terkurangi sedikitpun pahala-pahala amal mereka sama sekail. Dan barangsiapa menyeru kepada



jalan sesat, maka baginya memperoleh dosa semisal dosa-dosa orang yang mengikutinya, yang tidak terkurangi sedikitpun perbuatan dosa-dosa mereka sama sekali."

٢٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، ثنا أَبُو نُعَيْمٍ ، ثنا إِسْرَائِيلُ عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ ، كَانَ لَهُ أَجْرُهُ وَمِثْلُ أُجُورِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا . وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً ، فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ ، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهُ وَمِثْلُ أَوْزَارِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا »

في الزوائد : هذا الإسناد ضعيف .

207. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Nuaim, mewartakan kepada kami Isra'il dari Al-Hakam, dari Abu Juhaifah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bertindak dengan tindakan yang baik, kemudian diamalkan tindakan tersebut setelahnya, maka baginya mendapat pahala serta pahala amal mereka tanpa terkurangi sedikitpun pahala-pahala mereka." Dan barangsiapa yang bertindak dengan tindakan yang buruk, kemudian diamalkan tindakan itu setelahnya, maka baginya memperoleh dosa serta semisal dosa-dosa mereka tanpa terkurangi sedikitpun dosa-dosa mereka sama sekali."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

٢٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ بَشِيرِ ابْنِ نَهِيكٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « مَامِنْ دَاعٍ يَدْعُوْ إِلَى شَيْءٍ إِلَّا وَقَفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَازِمًا لِدَعْوَتِهِ ، مَا دَعَا إِلَيْهِ . وَإِنْ دَعَا رَجُلٌ رَجُلًا »

فى الزوائد : إسناده ضعيف.

208. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Laits, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tiadalah seorang penyeru yang menyeru kepada sesuatu, kecuali dia itu berdiri, di hari kiamat, dalam keadaan menyeru pada sesuatu yang diseru, meskipun ada seorang lelaki yang menyeru kepada lelaki lainnya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

## (١٥) باب من أحيا سنة قد أميتت

## BAB 15

**Orang yang menghidupkan Sunnah Nabi padahal telah mati**

٢٠٩- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . ثنا كَثِيْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ الْمُزَنِيُّ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ جَدِّي أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَحْيَا سُنَّةً مِنْ سُنَّتِي فَعَمِلَ بِهَا النَّاسُ ، كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُوْرِهِمْ شَيْئًا . وَمَنِ ابْتَدَعَ بِدْعَةً فَعُمِلَ بِهَا ، كَانَ عَلَيْهِ أَوْزَارُ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِ



مَنْ عَمِلَ بِهَا شَيْئًا »

209. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Katsir bin Abdullah bin Amru bin Auf Al-Muzanniy, mewartakan kepadaku ayahku --yakni: Abdullah bin Amr--, dari kakekku --yakni: Amru bin Auf, pnt.--:

Bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menghidupkan Sunnahku, kemudian diamalkan sunnah itu oleh orang lain, maka baginya mendapat semisal pahala orang yang mengamalkannya, tanpa terkurangi sedikitpun pahala-pahala mereka sama sekali. Barangsiapa yang berbuat bid'ah, kemudian diikuti perbuatannya --oleh orang lain--, maka baginya memperoleh dosa-dosa orang yang melakukannya, tanpa terkurangi sedikitpun dosa-dosa yang melakukannya sama sekali."

٢١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ حَدَّثَنِي كَثِيْرُ ابْنُ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أَبِيْهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « مَنْ أَحْيَا سُنَّةً مِنْ سُنَّتِي قَدْ أُمِيْتَتْ بَعْدِي ، فَإِنَّ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلَ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنَ النَّاسِ ، لَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُوْرِ النَّاسِ شَيْئًا . وَمَنِ ابْتَدَعَ بِدْعَةً لَا يَرْضَاهَا اللهُ وَرَسُوْلُهُ ، فَإِنَّ عَلَيْهِ مِثْلَ إِثْمِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنَ النَّاسِ ، لَا يَنْقُصُ مِنْ آثَامِ النَّاسِ شَيْئًا »

210. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, mewartakan kepadaku Katsir bin Abdullah, dari ayahnya --yakni: Abdullah, dari ayahnya --yakni: Abdullah bin Amr-- dari kakeknya --yakni: Amr bin Auf--, dia berkata:

Saya mendengar Rasulullah S.A.W. bersabda:
"Barangsiapa yang menghidupkan sunnahku, yang sudah mati, setelah sepeninggalku, maka sesungguhnya baginya memperoleh pahala semisal pahala orang yang mengamalkannya, tanpa terkurangi sedikitpun pahala-pahala orang itu sama sekali. Dan barangsiapa yang mengerjakan bid'ah, yang tidak diridhai oleh Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya baginya memperoleh semisal dosa yang mengerjakannya, tanpa terkurangi sedikitpun dosa-dosa manusia --yang mengikutinya-- sama sekali."

## (١٦) باب فضل من تعلم القرآن وعلّمه

## BAB 16
## Keutamaan Orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya

٢١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيْدٍ الْقَطَّانُ ثنا شُعْبَةُ وَسُفْيَانُ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُثْمَانَ ابْنَ عَفَّانَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ (قَالَ شُعْبَةُ) «خَيْرُكُمْ» (وَقَالَ سُفْيَانُ) «أَفْضَلُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ».

211. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id bin Al-Qaththan, mewartakan kepada kami Syu'bah dan Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Sa'ed bin Ubaidah, dari Abu Abdur-Rahman As-Sulamiy, dari Utsman bin Affan, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: (Kata Syu'bah): "Sebaik-baik kamu sekalian" (kata Sufyan:) 'Seutama-utama kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya --kepada orang lain, pnt.--".



٢١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيْعٌ. ثنا سُفْيَانُ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ أَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «أَفْضَلُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ».

212. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan dari Alqomah bin bin Martsad dari Abu Abdur-Rahman As-Sulamiy, dari Utsman bin Affan, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Seutama-utama kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain."

٢١٣- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ. ثنا الْحَرِثُ بْنُ نَبْهَانَ ثنا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيْهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «خِيَارُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» قَالَ: وَأَخَذَ بِيَدِيْ فَأَقْعَدَنِيْ مَقْعَدِيْ هٰذَا، أُقْرِئُ.

في الزوائد: إسناده ضعيف.

213. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, mewartakan kepada kami Al-Harits bin Nabhan, mewartakan kepada kami Ashim bin Bahdalah, dari Mush'ab bin Sa'ed, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang terpilih di antara kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya --kepada orang lain".

Ashim berkata: "Dia --Mush'ab-- memegang tanganku, lalu beliau mendudukkan di tempat dudukku ini --yakni majlis pengajian-pengajaran Al-Qur'an--. Saya dibacakan Al-Qur'an".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

٢١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. قَالَا: نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْأُتْرُجَّةِ. طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ. وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ. طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحَ لَهَا. وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ. وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ. طَعْمُهَا مُرٌّ وَلَا رِيحَ لَهَا».

214. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Bassyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Permisalan seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan 'Utrujjah'1). Rasanya enak dan baunya enak. Permisalan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan kurma. Rasanya enak tapi tidak ada baunya. Permisalan orang munafik yang membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan bunga, baunya enak tapi rasanya pahit. Dan permisalan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan 'Hanzholah'1). Rasanya pahit dan



tidak ada baunya."

---

1) Hanzholah adalah buah berbentuk bulat, kecil dan rasanya pahit.

٢١٥- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ، أَبُو بِشْرٍ. نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ» قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ! مَنْ هُمْ؟ قَالَ «هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ، أَهْلُ اللهِ وَخَاصَّتُهُ».

في الزوائد: إسناده صحيح.

215. Mewartakan kepada kami Bakru bin Kholaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Budail, dari ayahnya, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga dari manusia."

Para sahabat bertanya: "Siapakah mereka itu?"

Beliau menjawab: "Mereka adalah Ahlul-Qur'an, keluarga Allah dan orang pilihan-Nya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih.

٢١٦- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ الْحِمْصِيُّ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَاذَانَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ حَمْزَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَنْ قَرَأَ

الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللهُ الْجَنَّةَ وَشَفَّعَهُ فِي عَشَرَةٍ
مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ، كُلُّهُمْ قَدِ اسْتَوْجَبَ النَّارَ».

216. Mewartakan kepada kami Amr bin Usman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Hareb, dari Abu Umar, dari Katsir bin Zadzan, dari Ashim bin Hamzah, dari Aliy bin Abu Thalib, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan menerima pertolongannya untuk sepuluh orang ahli keluarganya, padahal mereka itu semua memperoleh ketentuan neraka."

٢١٧- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأَوْدِيُّ. ثنا أَبُو أُسَامَةَ
عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عَطَاءٍ
مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللهِ ﷺ: «تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَاقْرَأُوهُ وَارْقُدُوا.
فَإِنَّ مَثَلَ الْقُرْآنِ وَمَنْ تَعَلَّمَهُ فَقَامَ بِهِ، كَمَثَلِ جِرَابٍ
مَحْشُوٍّ مِسْكًا يَفُوحُ رِيحُهُ كُلَّ مَكَانٍ. وَمَثَلُ مَنْ تَعَلَّمَهُ
فَرَقَدَ وَهُوَ فِي جَوْفِهِ، كَمَثَلِ جِرَابٍ أُوكِيَ عَلَى مِسْكٍ

217. Mewartakan kepada kami Amr bin Abdullah Al-Audiy, mewartakan kepada kami Abu 'Usamah, dari Abdul-Hamid bin Ja'far dari Al-Maqburiy, dari Atha', maula --orang yang dimerdekakan oleh-- Abu Ahmad, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Belajarlah olehmu sekalian akan Al-Qur'an, bacalah ia dan tekunilah. Maka sesungguhnya permisalan Al-Qur'an dan orang yang mempelajarinya, kemudian melaksanakannya



adalah seperti wadah yang penuh dengan minyak misik, yang menyebar aromanya di setiap tempat. Dan permisalan orang mempelajari Al-Qur'an, kemudian menekuni, sedangkan dia berada di rongganya, adalah seperti permisalan wadah yang terbalut oleh misik".

1). Utrujjah adalah buah sejenis jeruk.

٢١٨- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ. مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ.
ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَامِرِ
بْنِ وَاثِلَةَ أَبِي الطُّفَيْلِ: أَنَّ نَافِعَ بْنَ عَبْدِ الْحَارِثِ لَقِيَ
عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ بِعُسْفَانَ. وَكَانَ عُمَرُ اسْتَعْمَلَهُ عَلَى
مَكَّةَ. فَقَالَ عُمَرُ: مَنِ اسْتَخْلَفْتَ عَلَى أَهْلِ الْوَادِي؟
قَالَ: اسْتَخْلَفْتُ عَلَيْهِمُ ابْنَ أَبْزَى. قَالَ: وَمَنِ ابْنُ
أَبْزَى؟ قَالَ: رَجُلٌ مِنْ مَوَالِينَا. قَالَ عُمَرُ: فَاسْتَخْلَفْتَ
عَلَيْهِمْ مَوْلًى؟ قَالَ: إِنَّهُ قَارِئٌ لِكِتَابِ اللهِ تَعَالَى،
عَالِمٌ بِالْفَرَائِضِ، قَاضٍ. قَالَ عُمَرُ: أَمَا إِنَّ نَبِيَّكُمْ ﷺ
قَالَ: «إِنَّ اللهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ
بِهِ آخَرِينَ».

218. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, yaitu Muhammad bin Usman Al-Usmaniy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Amir bin Watsilah Abut-Thufail: Bahwasanya Nafi' bin Abdul-Harits menemui Umar bin Al-Khaththab di Usfan. Sedangkan Umar menjadikannya gubernur di negeri Mekah.

Umar berkata: "Siapakah yang kamu jadikan pengganti memimpin orang-orang negeri Mekah?"

Dia menjawab: "Aku menjadikan pengganti untuk memimpin mereka kepada Ibnu Abza".

Umar bertanya: "Siapakah Ibnu Abza itu?"

Dia menjawab: "Yaitu seorang lelaki dari orang-orang yang kami memerdekakan."

Umar berkata: "Lalu kamu menjadikan pengganti untuk memimpin mereka kepada seorang mantan budak?"

Dia menjawab: "Sesungguhnya dia adalah orang yang pintar membaca Kitab Allah SWT., ahli ilmu pembagian warisan dan mengerti undang-undang/hukum".

Umar berkata: "Ingatlah, sesungguhnya Nabi kalian bersabda: "Sesungguhnya Allah mengangkat, karena kitab ini, beberapa kaum dan meletakkan yang lainnya karena kitab ini'."

٢١٩- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَاسِطِيُّ: نا عَبْدُ اللهِ بْنُ غَالِبٍ الْعَبَّادَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ الْبَحْرَانِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ؛ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ «يَا أَبَا ذَرٍّ! لَأَنْ تَغْدُوَ فَتَعَلَّمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ رَكْعَةٍ. وَلَأَنْ تَغْدُوَ فَتَعَلَّمَ بَابًا مِنَ الْعِلْمِ، عُمِلَ بِهِ أَوْ لَمْ يُعْمَلْ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ أَلْفَ رَكْعَةٍ»

قال المنذري: إسناده حسن. لكن في الزوائد أنه ضعف عبد الله بن زياد، وعلي بن زيد بن جدعان. قال: وله شاهدان أخرجهما الترمذي.



219. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Abdullah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Gholib Al-Abbadaniy, dari Abdullah bin Ziyad Al-Bahraniy, dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Dzarrin, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata kepadaku: "Wahai Abu Dzarr! Sungguh kamu pagi-pagi keluar dari rumah, kemudian kamu belajar satu ayat dari kitab Allah --Al-Qur'an-- adalah lebih baik bagimu daripada mengerjakan salat 100 (seratus) rekaat. Sungguh kamu pagi-pagi keluar dari rumah, kemudian kamu belajar satu bab dari sebuah ilmu, diamalkan atau tidak diamalkan, adalah lebih baik daripada mengerjakan salat 1000 (seribu) rekaat."

---

Al-Mundziriy berkata: Isnad hadits ini Hasan. Tapi dalam catatan-kakinya, dia mendha'ifkan Abdullah bin Ziyad dan Ali bin Zaid bin Jud'an. Bagi hadis ini terdapat dua pendukung yang dikeluarkan oleh At-Tirmidziy.

## (١٧) باب فضل العلماء والحث على طلب العلم

## BAB 17

### Keutamaan ulama dan anjuran mencari Ilmu

٢٢٠- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ، أَبُو بِشْرٍ: نا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ»

في الزوائد: قلت رواه الترمذي من حديث ابن عباس، وقال: حسن صحيح. وفي الباب عن أبي هريرة ومعاوية.

قال السندي: وإسناد أبي هريرة ظاهره الصحة، ولكن اختلف فيه على الزهري. فرواه النسائي من حديث شعيب عن الزهري،

عن أبي سلمة ، عن أبي هريرة ؛ وقال : الصواب رواية الزهري عن حميد ابن عبد الرحمن عن معاوية ، كما في الصحيحين .

220. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Abdul-A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi baik, maka Allah akan memahamkannya dalam agama."

---

Dalam Az-Zawa-id: Saya --Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy-- berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dari hadis Ibnu Abbas, beliau mengatakan Hasan Shohih.

As-Sindiy berkata: Isnad Abu Hurairah secara lahir adalah benar, tapi diperselisihkan isnadnya pada Az-Zuhriy.

An-Nasa'iy meriwayatkannya hadits Syu'aib dari Az-Zuhriy dari Abu Salamah dari Abu Hurairah.

As-Sindiy berkata: Yang benar adalah riwayat Az-Zuhriy dari Hamid bin Abdur-Rahman dari Mu'awiyah, seperti yang tersebut dalam shahih Al-Bukhariy dan Muslim.

٢٢١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، مَرْوَانُ بْنُ جَنَاحٍ ، عَنْ يُوْنُسَ ابْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ ، قَالَ : سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ « اَلْخَيْرُ عَادَةٌ ، وَالشَّرُّ لَجَاجَةٌ . وَمَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ » .

في الزوائد : رواه ابن حبان في صحيحه من طريق هاشم بن عمار بإسناده ومتنه .

221. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, yaitu Marwan bin Janah, dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, bahwasanya dia mewartakannya. Dia berkata:



Saya mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan mewartakan hadis dari Rasulullah SAW., bahwasanya beliau bersabda: "Kebajikan adalah suatu adat-tradisi. Sedangkan keburukan adalah suatu permusuhan. Dan barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi baik, maka Allah akan memahamkannya dalam agama."

---

Dalam Az-Zawa-id: Hadis ini diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya dari jalan Hisyam bin Ammar, dengan isnad dan teks haditsnya sekalian.

٢٢٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ نا رَوْحُ بْنُ جَنَاحٍ ، أَبُوْ سَعْدٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « فَقِيْهٌ وَاحِدٌ أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ »

222. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Rauh bin Janah, yaitu Abu Sa'ed, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Satu orang faqih --mengerti benar akan Islam- adalah lebih berat bagi Setan daripada 1000 (seribu) orang Abid --tekun ibadah--".

٢٢٣- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ رَجَاءِ ابْنِ حَيْوَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ جَمِيْلٍ ، عَنْ كَثِيْرِ بْنِ قَيْسٍ ، قَالَ : كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ . فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ ! أَتَيْتُكَ مِنَ الْمَدِيْنَةِ ، مَدِيْنَةِ

رَسُوْلِ اللهِ ﷺ لِحَدِيْثٍ بَلَغَنِيْ أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهِ عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ . قَالَ : فَمَا جَاءَ بِكَ تِجَارَةٌ ؟ قَالَ : لَا . قَالَ :
وَلَا جَاءَ بِكَ غَيْرُهُ ؟ قَالَ : لَا . قَالَ : فَإِنِّيْ سَمِعْتُ رَسُوْلَ
اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا
سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ . وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ
أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ . وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ لَيَسْتَغْفِرُ
لَهُ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ . حَتَّى الْحِيْتَانِ فِي الْمَاءِ . وَ
إِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ
الْكَوَاكِبِ . إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ . إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ
لَمْ يُوَرِّثُوْا دِيْنَارًا وَلَا دِرْهَمًا . إِنَّمَا وَرَّثُوا الْعِلْمَ . فَمَنْ
أَخَذَهُ ، أَخَذَ بِحَظٍّ وَافِرٍ » .

223. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Dawud, dari Ashim bin Raja' bin Haiwah dari Dawud bin Jamil, dari Katsir bin Qais, dia berkata: Saya duduk di sebelah Abud-Darda' di masjid Dimaskus, maka datanglah seorang lelaki kepadanya, lalu berkata: "Wahai Abud-Darda', aku datang kepadamu dari kota Madinah, kota Rasulullah SAW. untuk keperluan hadits yang sampai kepadaku, bahwasanya engkau mewartakannya dari Nabi SAW.

Abud-Darda' berkata: "Apakah kamu datang berniat dagang?"
Dia menjawab: "Tidak".
Abud-Darda' berkata: "Apakah kamu datang berniat lainnya itu?"



Dia menjawab: "Tidak".

Abud-Darda' berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: 'Barangsiapa yang melalui jalan seraya mencari ilmu, maka Allah akan mempermudahkan baginya jalan ke surga. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayap-sayapnya karena senang kepada orang yang mencari ilmu. Sesungguhnya orang yang mencari ilmu akan dimintakan ampunan oleh orang ada di langit dan bumi sehingga ikan-ikan yang ada di air. Sesungguhnya keutamaan seorang alim dibanding abid --tekun ibadah-- adalah seperti keutamaan/kelebihan bulan terhadap segala bintang. Sesungguhnya seorang ulama/alim adalah pewaris para nabi. Dan sesungguhnya para nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham, hanyasanya mereka itu mewariskan ilmu. Maka barangsiapa yang mengambilnya maka dia mengambil suatu bagian yang sempurna."

٢٢٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ .
ثنا كَثِيْرُ بْنُ شِنْظِيْرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيْرِيْنَ ، عَنْ أَنَسِ
بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « طَلَبُ الْعِلْمِ ،
فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ . وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ
كَمُقَلِّدِ الْخَنَازِيْرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ »

فى الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف حفص بن سليمان .
وقال السيوطى : سئل الشيخ محى الدين النووى رحمه الله تعالى
عن هذا الحديث ، فقال : إنه ضعيف ، أى سندا . وإن كان
صحيحا ، أى معنى . وقال تلميذه جمال الدين المزّى : هذا الحديث
روى من طرق تبلغ رتبة الحسن . وهو كما قال . فإنى رأيت له
خمسين طريقا وقد جمعتها فى جزء . اهـ كلام الإمام السيوطى .

224. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Katsir bin

Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam. Dan orang yang memberikan ilmu bagi selain ahlinya adalah seperti orang yang mengalungkan babi dengan mutiara, permata dan emas."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if, karena dha'ifnya Hafsh bin Sulaiman.

As-Suyuthiy berkata: Muhyid-Din An-Nawawiy RHM. ditanyai tentang hadits ini. Beliau berkata: Hadits ini Dha'if, yakni sanadnya, meskipun sahih, yakni pengertiannya.

Murid An-Nawawiy yang bernama Jamalud-Din Al-Mizziy berkata: Hadits ini diriwayatkan dari jalan yang mencapai derajat Hasan, demikian kira-kira pertanyaan.

Karena itu, saya melihat hadits ini mempunyai 50 jalan dan saya sudah mengumpulkannya dalam satu juz.

Sekian komentar Imam As-Suyuthiy.

٢٢٥- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ؛ قَالَا : نا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا ، نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ . وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ . وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللهِ يَتْلُونَ كِتَابَ



اللهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ . وَمَنْ أَبْطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ »

225. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ali bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa menghilangkan kesusahan seorang muslim dari hal kesusahan dunia, maka Allah akan menghilangkan kesusahannya dari berbagai kesusahan pada hari kiamat. Barangsiapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Barangsiapa memudahkan orang yang kesulitan, maka Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Allah itu senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya. Barangsiapa yang melalui jalan seraya mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tiadalah sekelompok kaum berkumpul di dalam rumah di antara rumah-rumah Allah mereka membaca kitab Allah --Al Qur'an-- dan mempelejarinya di antara mereka, kecuali mereka itu dikelilingi oleh malaikat, diturunkan rasa ketenangan kepada mereka serta mereka dilingkupi oleh yang ada di sisi-Nya. Dan barangsiapa memperlambat amalnya di dunia, maka tidak bermanfaat kemuliaan nasabnya".

٢٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالٍ الْمُرَادِيَّ ، فَقَالَ : مَا جَاءَ بِكَ ؟ قُلْتُ : أَنْبِطُ الْعِلْمَ . قَالَ : فَإِنِّي سَمِعْتُ

رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ خَارِجٍ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ إِلَّا وَضَعَتْ لَهُ الْمَلَائِكَةُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا بِمَا يَصْنَعُ »

في الزوائد : رجال إسناده ثقات . إلا أن عاصم بن أبي النجود اختلط بآخرة .

226. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ashim bin Abu Najud, dari Zirrin bin Hubais, dia berkata: Saya mendatangi Shafwan bin 'Assal Al-Muradiy.

Beliau berkata: "Kamu datang berniat apa?"

Saya menjawab: "Saya hendak mencari ilmu".

Beliau berkata: "Maka sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

Tiadalah seorangpun yang keluar dari rumahnya dalam mencari ilmu, kecuali para malaikat meletakkan sayap-sayapnya untuknya karena senang apa yang dilakukannya."

---

**Dalam Az-Zawa-id: Tokoh-tokoh isnad hadits ini terpercaya, hanya saja Ashim bin Abun Najud rancau pada akhirnya.**

٢٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ صَخْرٍ ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ جَاءَ مَسْجِدِي هٰذَا ، لَمْ يَأْتِهِ إِلَّا لِخَيْرٍ يَتَعَلَّمُهُ أَوْ يُعَلِّمُهُ ، فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ . وَ



مَنْ جَاءَ لِغَيْرِ ذٰلِكَ فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ الرَّجُلِ يَنْظُرُ إِلَى مَتَاعِ غَيْرِهِ »

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط مسلم .

227. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Humaid bin Shahrin, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

**Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang datang di masjidku ini, yang tidak mendatanginya kecuali untuk kebajikan yang dalam keadaan mempelajarinya atau mengajarkannya, maka dia berarti menempati kedudukan seorang mujahid di jalan Allah. Dan barangsiapa datang karena selain tersebut itu, maka dia berarti bagai seorang lelaki yang memandang harta benda orang lain."**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini Shahih menurut persyaratan imam Muslim RHM.**

٢٢٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ . نا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي عَاتِكَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَيْكُمْ بِهٰذَا الْعِلْمِ قَبْلَ أَنْ يُقْبَضَ . وَقَبْضُهُ أَنْ يُرْفَعَ ، وَجَمَعَ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ الْوُسْطَى وَالَّتِي تَلِي الْإِبْهَامَ هٰكَذَا . ثُمَّ قَالَ « الْعَالِمُ وَالْمُتَعَلِّمُ شَرِيكَانِ فِي الْأَجْرِ . وَلَا خَيْرَ فِي سَائِرِ النَّاسِ »

في الزوائد : في إسناده علي بن يزيد ، والجمهور على تضعيفه .

228. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami Usman bin Abu Atikah, dari Ali bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kamu sekalian wajib mencari ilmu ini sebelum dicabut. Dan dicabutnya ilmu adalah dihilangkannya."

Beliau mengumpulkan dua jemarinya yang tengah dan yang dekat ibu-jari begini. Kemudian beliau bersabda: "Orang yang mengajar dan orang yang belajar adalah dua teman yang sama-sama mendapatkan pahala. Dan tidak ada kebajikan pada manusia yang lainnya."

---

Dalam Az-Zawa-id. Dalam isnadnya ada yang bernama Ali bin Yazid, sedangkan Jumhur Ulama mendha'ifkannya.

٢٢٩- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . ثنا دَاوُدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ ، عَنْ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيْدَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو . قَالَ : خَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ مِنْ بَعْضِ حُجَرِهِ . فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ . فَإِذَا هُوَ بِحَلْقَتَيْنِ . إِحْدَاهُمَا يَقْرَأُوْنَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُوْنَ اللهَ . وَالْأُخْرٰى يَتَعَلَّمُوْنَ وَيُعَلِّمُوْنَ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « كُلٌّ عَلٰى خَيْرٍ . هٰؤُلَاءِ يَقْرَأُوْنَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُوْنَ اللهَ ، فَإِنْ شَاءَ أَعْطَاهُمْ وَإِنْ شَاءَ مَنَعَهُمْ . وَهٰؤُلَاءِ يَتَعَلَّمُوْنَ وَيُعَلِّمُوْنَ . وَإِنَّمَا بُعِثْتُ مُعَلِّمًا » فَجَلَسَ



مَعَهُمْ .

فى الزوائد : إسناده ضعيف . داود وبكر وعبدالرحمن ، كلهم ضعفاء .

229. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal As-Showwaf, mewartakan kepada kami Dawud bin Az-Zabriqan, dari Bakr bin Khunais, dari Abdur-Rahman bin Ziyad, dari Abdullah bin Yazid, dari Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah SAW. keluar, pada suatu hari, dari salah satu kamarnya, kemudian masuk masjid. Maka tiba-tiba terdapat dua kelompok pengajian: Yang satunya, mereka membaca Al-Qur'an dan berdoa kepada Allah. Dan yang lainnya, mereka belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

Maka Nabi SAW. bersabda: "Setiap mereka adalah dalam kebajikan. Mereka ini membaca Al-Qur'an dan berdoa kepada Allah. Maka jika menghendaki, Allah akan memberi mereka. Dan bila menghendaki, Allah tidak memberikan mereka. Sedangkan mereka ini adalah belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dan hanya saja aku adalah diutus sebagai orang yang mengajarkan".

Kemudian beliau duduk bersama mereka.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if. Dawud, Bakr dan Abdur-Rahman adalah orang lemah/dha'if.

## (١٨) باب من يبلّغ علما

## BAB 18
## Orang yang menyampaikan ilmu

٢٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ . ثنا لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيْمٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ ، أَبِي هُبَيْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ أَبِيْهِ

عَنْ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ
« نَضَّرَ اللهُ امْرَأً سَمِعَ مَقَالَتِيْ فَبَلَّغَهَا . فَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ
غَيْرِ فَقِيْهٍ . وَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ »
زَادَ فِيْهِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ « ثَلَاثٌ لَا يَغِلُّ عَلَيْهِنَّ قَلْبُ
امْرِئٍ مُسْلِمٍ : إِخْلَاصُ الْعَمَلِ لِلّٰهِ ، وَالنُّصْحُ لِأَئِمَّةِ
الْمُسْلِمِيْنَ ، وَلُزُوْمُ جَمَاعَتِهِمْ .

230. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, dan Ali bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mewartakan kepada kami Laits bin Abu Salim, dari Yahya bin Abbad, yaitu Abu Hubairah Al-Anshariy dari ayahnya, dari Zaid bin Tsabit, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar ucapanku, kemudian menyampaikannya. Maka dari itu, banyak orang yang membawakan ilmu yang tidak ahli ilmu. Dan banyak orang yang membawakan ilmu kepada orang yang justru lebih berilmu daripadanya."

Ali bin Muhammad menambah keterangan dalam hadits ini: "Ada tiga hal yang tidak menjadi dengki hati seorang muslim: (1). Ikhlas beramal kepada Allah (2). memberi nasehat kepada pemimpin-pemimpin umat Islam, dan (3). menetapi jama'ah kepada mereka."

٢٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . ثنا أَبِي ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ السَّلَامِ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ، عَنْ أَبِيْهِ ؛ قَالَ : قَامَ رَسُوْلُ



اللهِ ﷺ بِالْخَيْفِ مِنْ مِنًى . فَقَالَ « نَضَّرَ اللهُ امْرَأً سَمِعَ
مَقَالَتِيْ فَبَلَّغَهَا . فَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ غَيْرِ فَقِيْهٍ ، وَرُبَّ
حَامِلِ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ »
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا خَالِي ، يَعْلَى . ح وَحَدَّثَنَا هِشَامُ
بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سَعِيْدُ بْنُ يَحْيَى . قَالَا : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ،
عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ، عَنْ أَبِيْهِ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِنَحْوِهِ .

231. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku --yakni Abdullah bin Numair, pnt.-- dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdus-Salam, dari Az-Zuhriy, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya. Dia berkata: Nabi berdiri di tanah yang tinggi di Mina.

Rasulullah SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar ucapanku, kemudian menyampaikannya. Maka dari itu, banyak orang yang membawakan ilmu, justru tidak ahli ilmu. Dan banyak orang yang membawakan ilmu kepada orang yang justru lebih berilmu daripadanya."

Mewartakan kepada kami Ali Bin Muhammad, mewartakan kepada kami paman --saudara ibu-- ku, yaitu Ya'la.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami sa'id bin Yahya, mereka berdua --yakni: Ya'la dan Sa'id bin Yahya-- berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishak, dari Az-Zuhriy, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dari Nabi SAW. seperti hadits di atas.

٢٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيْدِ . قَالَا : ثنا

مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نا شُعْبَةُ ، عَنْ سِمَاكٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ ، عَنْ أَبِيهِ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « نَضَّرَ اللّٰهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا فَبَلَّغَهُ . فَرُبَّ مُبَلَّغٍ أَحْفَظُ مِنْ سَامِعٍ »

232. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Walid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Simak, Abdur-Rahman bin Abdullah, dari ayahnya --Abdullah--:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar dari kami suatu hadis, kemudian menyampaikannya. Maka dari itu, banyak orang yang disampaikan adalah lebih memelihara daripada yang mendengarkan."

٢٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ أَمْلَاهُ عَلَيْنَا . نا قُرَّةُ ابْنُ خَالِدٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، وَعَنْ رَجُلٍ آخَرَ هُوَ أَفْضَلُ فِي نَفْسِي مِنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ : خَطَبَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ يَوْمَ النَّحْرِ ، فَقَالَ « لِيُبَلِّغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ . فَإِنَّهُ رُبَّ مُبَلَّغٍ يُبَلِّغُهُ أَوْعَى لَهُ مِنْ سَامِعٍ »

233. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qatthan, beliau mengimlakkannya



kepada kami, mewartakan kepada kami Qurrah bin Khalid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Sirin, dari Abdur-Rahman bin Abu Bakrah, dari Ayahnya --yakni: Abu Bakrah-- .... Dan dari seorang lelaki lain yang lebih utama, menurut diriku --yakni: Muhammad bin Sirin, pnt.-- daripada Abdur-Rahman, dari Abu Bakroh, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkhutbah pada hari Raya Nahr --yakni: Idul-Adha--, beliau bersabda: "Hendaklah orang yang menyaksikan itu menyampaikan kepada yang tidak hadir. Sebab, banyak orang yang disampaikan, dia menyampaikannya, adalah lebih terpelihara baginya daripada orang yang mendengarkan."

٢٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو أُسَامَةَ ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنْبَأَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ مُعَاوِيَةَ الْقُشَيْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ « أَلَا لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ »

234. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah.

Mewartakan kepada kami Ishak bin Manshur, memberitakan kepada kami An-Nadher bin Syumail, dari Bahzi bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu Mu'awiyah bin Al-Qusyairiy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ingatlah, hendaklah orang yang menyaksikan menyampaikan kepada orang yang tidak hadir."

٢٣٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . أَنْبَأَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، حَدَّثَنِي قُدَامَةُ بْنُ مُوسَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُصَيْنِ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ ،

مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ يَسَارٍ، مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «لِيُبَلِّغْ شَاهِدُكُمْ غَائِبَكُمْ».

235. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdash, memberitakan kepada kami Abdul-Aziz bin Muhammad Ad-Darawardiy, mewartakan kepadaku Qudamah bin Musa, dari Muhammad bin Al-Hushain At-Tamimiy, dari Abu Alqamah, maula --mantan budaknya-- Ibnu Abbas, dari Yasar, maula --mantan budaknya-- Ibnu Umar, dari Ibnu Umar.

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Hendaklah orang yang menyaksikan di antara kamu sekalian menyampaikan kepada orang yang tidak hadir dari kamu sekalian."

٢٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ: ثنا مُبَشِّرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَلَبِيُّ، عَنْ مُعَانِ ابْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ بُخْتٍ الْمَكِّيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «نَضَّرَ اللهُ عَبْدًا سَمِعَ مَقَالَتِي فَوَعَاهَا، ثُمَّ بَلَّغَهَا عَنِّي. فَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ غَيْرِ فَقِيهٍ. وَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ».

قال السندي: قد تكلم في الزوائد على بعض الأحاديث (من رقم ٢٣٠ إلى رقم ٢٣٦) إلا متونها ثابتة عند الأئمة.

236. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Mubassyir bin Isma'il Al-Halabiy, dari Mu'an bin Rifa'ah, dari Abdul-Wahhab bin Buthtin Al-Makkiy, dari Anas bin Malik, dia berkata:



Rasulullah SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar ucapanku, kemudian memeliharanya, lalu menyampaikannya dariku. Maka banyak orang yang membawa ilmu yang tidak berilmu. Dan banyak orang yang membawa ilmu kepada orang yang justru lebih berilmu daripadanya."

---

As-Sindiy berkata: Dalam Az-Zawa-id diperbincangkan sebagian hadis (dari nomer 230 s.d. 236), hanya saja teks hadisnya ada pada imam-imam hadis.

# (١٩) باب من كان مفتاحا للخير

## BAB 19
## Orang yang menjadi kunci kebajikan

٢٣٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمَرْوَزِيُّ. أَنْبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ. ثنا حَفْصُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِنَّ مِنَ النَّاسِ مَفَاتِيحَ لِلْخَيْرِ، مَغَالِيقَ لِلشَّرِّ. وَإِنَّ مِنَ النَّاسِ مَفَاتِيحَ لِلشَّرِّ، مَغَالِيقَ لِلْخَيْرِ. فَطُوبَى لِمَنْ جَعَلَ اللهُ مَفَاتِيحَ الْخَيْرِ عَلَى يَدَيْهِ. وَوَيْلٌ لِمَنْ جَعَلَ اللهُ مَفَاتِيحَ الشَّرِّ عَلَى يَدَيْهِ».

في الزوائد: إسناده ضعيف من أجل محمد بن أبي حميد، فإنه متروك.

237. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwaziy memberitakan kepada kami Muhammad bin Abu Adiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu Humaid, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ubaidillah bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya di antara manusia ada orang yang menjadi kunci pembuka kebajikan, penutup keburukan. Dan sesungguhnya di antara manusia ada orang yang menjadi kunci pembuka keburukan, penutup kebajikan. Maka berbahagialah orang yang Allah menjadikannya kunci pembuka kebajikan di tangannya. Dan celakalah orang yang Allah menjadikan kunci pembuka keburukan di tangannya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if dari arah Muhammad bin Abu Humaid. Sebab dia itu Matruk --haditsnya--.

٢٣٨- حَدَّثَنَا هَرُوْنُ بْنُ سَعِيْدٍ الْأَيْلِيُّ، أَبُوْجَعْفَرٍ نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ. أَخْبَرَنِيْ عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيْ حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ هٰذَا الْخَيْرَ خَزَائِنُ. وَلِتِلْكَ الْخَزَائِنِ مَفَاتِيْحُ. فَطُوْبٰى لِعَبْدٍ جَعَلَهُ اللهُ مِفْتَاحًا لِلْخَيْرِ، مِغْلَاقًا لِلشَّرِّ. وَوَيْلٌ لِعَبْدٍ جَعَلَهُ اللهُ مِفْتَاحًا لِلشَّرِّ، مِغْلَاقًا لِلْخَيْرِ »

فى الزوائد : إسناده ضعيف لضعف عبد الرحمن .

238. Mewartakan kepada kami Harun bin Sa'id Al-Ailiy, yaitu Abu Ja'far, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ed:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya kebajikan ini adalah mempunyai gedung. Dan bagi gedung-gedung itu ada kunci pembukanya. Maka berbahagialah seorang hamba yang Allah menjadikannya sebagai kunci pembuka kebajikan, penutup keburukan. Dan celakalah seorang hamba yang Allah menjadikannya sebagai kunci pembuka keburukan, penutup kebajikan."



Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if, karena dha'ifnya AbdurRahman.

## (٢٠) باب ثواب معلم الناس الخير

## BAB 20

### Pahala orang yang mengajarkan manusia kepada kebajikan

٢٣٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ « إِنَّهُ لَيَسْتَغْفِرُ لِلْعَالِمِ مَنْ فِي السَّمٰوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، حَتَّى الْحِيْتَانِ فِي الْبَحْرِ »

239. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Hafsh bin Umar, dari Usman bin Atha', dari ayahnya --yakni Atha'-- dari Abud-Darda', dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

"Sungguh memohonkan ampunan kepada orang alim, yaitu orang yang ada di langit dan orang yang ada di bumi, sampai ikan-ikan yang ada di lautan".

٢٤٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيْسَى الْمِصْرِيُّ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوْبَ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيْهِ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا، فَلَهُ أَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهِ. لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الْعَامِلِ »

المتن ثابت معنى . وإن تكلم فى الزوائد على اسناده فقال : فيه

سهل بن معاذ ، ضعفه ابن معين ، ووثقه العجلى ، وذكره ابن حبان فى الثقات والضعفاء . ويحيى بن أيوب ، قيل : إنه لم يدرك سهل بن معاذ . ففيه انقطاع .

240. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Isa Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, dari Yahya bin Ayyub, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas, dari ayahnya --yakni: Mu'adz bin Anas: Bahwa Nabi SAW. bersabda:

"Barangsiapa yang mengajarkan ilmu, maka baginya ada pahala orang yang mengamalkannya, tidak terkurangi pahala orang yang beramal itu."

---

Dalam Az-Zawa-id: Teks hadits ini tetap pengertiannya, meskipun dalam catatan diperbincangkan terhadap isnadnya.

Sahl bin Mu'adz didha'ifkan oleh Ibnu Ma'in, tapi di tsiqahkan/dinilai terpercaya oleh Al-Ajliy. Dan Ibnu Hibban menuturkannya di dalam kelompok orang-orang terpercaya dan orang-orang yang lemah/dha'if.

Sedangkan Yahya bin Ayyub, menurut satu pendapat, dia tidak bertemu dengan Sahl bin Mu'adz. Maka dalam hadits ini adalah munqathi'.

٢٤١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي كَرِيمَةَ الْحَرَّانِيُّ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحِيمِ . حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَبِي أُنَيْسَةَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « خَيْرُ مَا يُخَلِّفُ الرَّجُلُ مِنْ بَعْدِهِ ثَلَاثٌ : وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ ، وَصَدَقَةٌ تَجْرِي يَبْلُغُهُ أَجْرُهَا ، وَعِلْمٌ يُعْمَلُ بِهِ مِنْ بَعْدِهِ » قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ سِنَانٍ الرَّهَاوِيُّ . نَا يَزِيدُ ابْنُ سِنَانٍ ، يَعْنِي أَبَاهُ . حَدَّثَنِي



زَيْدُ بْنُ أَبِي أُنَيْسَةَ ، عَنْ فُلَيْحِ بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ زَيْدِ ابْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

فى الزوائد مايقتضى أنه صحيح . رواه ابن حبان فى صحيحه .

241. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Karimah Al-Harraniy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Abu Abdur-Rahim, mewartakan kepadaku Zaid bin Abu Unaisah, dari Zaid bin Aslam, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya --Abu Qatadah--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik sesuatu yang ditinggalkan oleh seorang lelaki --atau wanita, pnt.-- setelah sepeninggalnya ada tiga: (1). Anak yang saleh yang mendoakannya, (2). Shadaqah jariyah yang pahalanya sampai kepadanya, (3). Dan ilmu yang diamalkan setelahnya."

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, yaitu Muhammad bin Yazid bin Sinan Ar-Rahawiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Sinan, yakni ayahnya Muhammad. Mewartakan kepadaku Zaid bin Abu Unaisah, dari Fulaih bin Sulaiman, dari Zaid bin Aslam, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda....

Kemudian perawi menuturkan hadis seperti di atas.

---

Dalam Az-Zawa-id: Alur hadis ini Shahih. Dan Ibnu Hibban meriwayatkannya dalam kitab Shahihnya.

٢٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا مُحَمَّدُ بْنُ وَهْبِ بْنِ عَطِيَّةَ . نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نا مَرْزُوقُ بْنُ أَبِي الْهُذَيْلِ حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ . حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الْأَغَرُّ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ مِمَّا يَلْحَقُ الْمُؤْمِنَ مِنْ عَمَلِهِ وَحَسَنَاتِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ ، عِلْمًا عَلَّمَهُ وَنَشَرَهُ ، وَوَلَدًا صَالِحًا تَرَكَهُ . وَمُصْحَفًا وَرَّثَهُ ، أَوْ مَسْجِدًا بَنَاهُ أَوْ بَيْتًا لِابْنِ السَّبِيلِ بَنَاهُ ، أَوْ نَهَرًا أَجْرَاهُ أَوْ صَدَقَةً أَخْرَجَهَا مِنْ مَالِهِ فِي صِحَّتِهِ وَحَيَاتِهِ . يَلْحَقُهُ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهِ » .

نقل عن ابن المنذر أنه قال ؛ إسناده حسن . وفي الزوائد: إسناده غريب. ومرزوق مختلف فيه . وقد رواه ابن خزيمة في صحيحه عن محمد بن يحيى الذهلي به .

**242. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Wahb bin Athiyah, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Marzuq bin Abu Hudzail, mewartakan kepadaku Az-Zuhriy, mewartakan kepadaku Abu Abdullah Al-Aghar, dari Abu Hurairah, dia berkata:**

**Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya salah satu amal perbuatan dan kebajikan-kebajikan seorang mukmin yang menemuinya setelah matinya, yaitu: ilmu yang diajarkan dan disebarkannya, anak yang saleh yang ditinggalkannya, mashaf yang diwariskannya, atau masjid yang dibangunnya, atau rumah untuk ibnus-sabil --musafir-- yang dibangunnya, atau bengawan yang dialirkan airnya, atau sedekah yang dikeluarkannya dari hartanya, di waktu sehat dan hidupnya. Dia itu akan menemuinya setelah meninggal-dunianya."**

---

**Keterangan: Dinukilkan dari Ibnul-Mundzir, dia berkata: bahwa isnad hadits ini Hasan. Dan dalaem catatannya, bahwa isnadnya Gharib.**

Marzuq adalah orang/sanad yang diperselisihkan.
Ibnu Khuzaimah meriwayatkan hadits ini dalam Sahihnya dari Muhammad bin Yahya-Adz-Dzahliy.



٢٤٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ الْمَدَنِيُّ. حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا ، ثُمَّ يُعَلِّمَهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ » .

في الزوائد : إسناده ضعيف . فإسحق بن إبراهيم ضعيف ، وكذلك يعقوب . والحسن لم يسمع من أبي هريرة ، قاله غير واحد.

**243. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib Al-Madaniy, mewartakan kepadaku Ishak bin Ibrahim, dari Shafwan bin Sulaim, dari Ubaidillah bin Thalhah, dari Al-Hasan Al-Bashriy, dari Abu Hurairah:**

**Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Seutama-utama sedekah adalah kalau seorang muslim mempelajari ilmu, kemudian mengajarkannya kepada saudaranya yang muslim."**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if. Ishaq bin Ibrahim adalah orang yang dha'if, begitu juga Ya'kub.**

**Al-Hasan Al-Bashriy tidak mendengar dari Abu Hurairah. Ini dikatakan oleh tidak hanya seorang.**

## (٢١) باب من كره أن يوطأ عقباه

## BAB 21
## Nabi tidak suka ada orang berjalan di belakangnya

٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُوَيْدُ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ شُعَيْبِ

بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ: مَا رُئِيَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَأْكُلُ مُتَّكِئًا قَطُّ . وَلَا يَطَأُ عَقِبَيْهِ رَجُلَانِ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : وَحَدَّثَنَا حَازِمُ بْنُ يَحْيَى . نا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ السَّامِيُّ . نا حَمَّادُ ابْنُ سَلَمَةَ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرٍ الْهَمْدَانِيُّ ، صَاحِبُ الْقَفِيزِ . نا مُوسَى ابْنُ إِسْمَاعِيلَ . نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ

244. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Suwaid bin Amr, dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Syu'aib bin Abdullah bin Amr, dari ayahnya, dia berkata: "Belum pernah terlihat sama sekali Rasulullah SAW. makan sambil bersandaran. Dan tidaklah ada dua orang lelaki yang berjalan di belakang beliau."

Abul-Hasan berkata: "Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Hajjaj As-Samiy, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah.

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr Al-Hamdaniy, Shahibul-Qafiz --pemilik takaran--, mewartakan kepada Kami Musa bin Isma'il, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah.

٢٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُو الْمُغِيرَةِ . نا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ . حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ ، قَالَ : سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، قَالَ : مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ ، فِي يَوْمٍ شَدِيدِ الْحَرِّ نَحْوَ بَقِيعِ الْغَرْقَدِ . وَكَانَ



النَّاسُ يَمْشُونَ خَلْفَهُ . فَلَمَّا سَمِعَ صَوْتَ النِّعَالِ وَقَرَ ذَلِكَ فِي نَفْسِهِ . فَجَلَسَ حَتَّى قَدَّمَهُمْ أَمَامَهُ لِئَلَّا يَقَعَ فِي نَفْسِهِ شَيْءٌ مِنَ الْكِبْرِ .

فى الزوائد : إسناده ضعيف لضعف رواته .

245. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abul-Mughirah, mewartakan kepada kami Mu'an bin Rifa'ah, mewartakan kepadaku Ali bin Yazid, dia berkata: Saya mendengar Qasim bin Abdur-Rahman mewartakan dari Abu Umamah, dia berkata: Pada suatu hari yang sangat panas, Nabi SAW. melewati kuburan Baqi' Al-Ghorqod. Sedangkan para manusia (baca: sahabat) berjalan di belakangnya. Maka tatkala beliau mendengar suara terompah, maka beliau memberhentikan dirinya, lalu duduk, sehingga beliau mempersilahkan mereka maju di depannya, agar tidak terjadi suatu kesombongan pada dirinya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, lantaran para perawinya dha'if/lemah.

٢٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا مَشَى ، مَشَى أَصْحَابُهُ أَمَامَهُ ، وَتَرَكُوا ظَهْرَهُ لِلْمَلَائِكَةِ .

فى الزوائد : رجال اسناده ثقات .

246. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Al-Aswad bin Qais, dari Nubaih Al-Anaziy, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. bila berjalan, maka para sahabatnya berjalan di depannya. Dan mereka membiarkan punggung nabi untuk malaikat."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad hadits ini terpercaya.

# (٢٢) باب الوصاة بطلبة العلم

## BAB 22

**Wasiat kepada para pencari ilmu**

٢٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَرِثِ بْنِ رَاشِدٍ الْمِصْرِيُّ. نا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدَةَ، عَنْ أَبِي هَرُونَ الْعَبْدِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ؛ قَالَ سَيَأْتِيكُمْ أَقْوَامٌ يَطْلُبُونَ الْعِلْمَ. فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَقُولُوا لَهُمْ: مَرْحَبًا مَرْحَبًا بِوَصِيَّةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ. وَاقْنُوهُمْ»

قُلْتُ لِلْحَكَمِ: مَا «اقْنُوهُمْ»؟ قَالَ: عَلِّمُوهُمْ.

**247. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits bin Rasyid Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Abdah, dari Abu Harun Al-Abdiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Rasulullah SAW.:**

**Beliau bersabda: "Akan datang sekelompok kaum yang mencari ilmu, maka bila kamu sekalian melihat mereka, maka sambutlah mereka: 'Selamat, selamat mendapatkan wasiat Rasulullah SAW.'. Maka ajarilah mereka."**

**Saya --Muhammad bin Al-Harits-- berkata kepada Al-Hakam: Apa arti "Uqnuhum"?**

**Beliau menjawab: adalah "Allimuhum". --ajarilah mereka--.**

٢٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ. نا الْمُعَلَّى بْنُ هِلَالٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ؛ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى الْحَسَنِ



نَعُودُهُ حَتَّى مَلَأْنَا الْبَيْتَ، فَقَبَضَ رِجْلَيْهِ. ثُمَّ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ نَعُودُهُ حَتَّى مَلَأْنَا الْبَيْتَ فَقَبَضَ رِجْلَيْهِ. ثُمَّ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ حَتَّى مَلَأْنَا الْبَيْتَ. وَهُوَ مُضْطَجِعٌ لِجَنْبِهِ، فَلَمَّا رَآنَا قَبَضَ رِجْلَيْهِ. ثُمَّ قَالَ «إِنَّهُ سَيَأْتِيكُمْ أَقْوَامٌ مِنْ بَعْدِي يَطْلُبُونَ الْعِلْمَ. فَرَحِّبُوا بِهِمْ، وَحَيُّوهُمْ وَعَلِّمُوهُمْ».

قَالَ: فَأَدْرَكْنَا، وَاللهِ، أَقْوَامًا، مَا رَحَّبُوا بِنَا وَلَا حَيَّوْنَا وَلَا عَلَّمُونَا. إِلَّا بَعْدَ أَنْ كُنَّا نَذْهَبُ إِلَيْهِمْ فَيَجْفُونَا.

فى الزوائد: إسناده ضعيف. فان المعلى بن هلال كذبه أحمد وابن معين وغيرهما. ونسبه إلى وضع الحديث غير واحد. وإسماعيل هو ابن مسلم. اتفقوا على ضعفه. وله شاهد من حديث أبى سعيد' قال الترمذى فيه: لا نعرفه إلا من حديث أبى هارون عن أبى سعيد. قلت: أبو هارون العبدى ضعيف باتفاقهم اهـ.

**248. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Amir bin Zurarah, mewartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Hilal, dari Ismail, dia berkata: Kami mengunjungi Al-Hasan seraya mengulangi mengunjunginya, sehingga kami memenuhi rumah, maka dia melempit kedua kakinya, kemudian dia berkata: Kami mengunjungi Abu Hurairah seraya mengulangi mengunjunginya, sehingga kami memenuhi rumah, maka dia melempit kedua kakinya, kemudian berkata: Kami mengunjungi Rasulullah SAW. sehingga kami memenuhi rumah. Beliau sedang tidur miring.**

Maka tatkala melihat kami, beliau melempit kedua kakinya, kemudian berkata: "Bahwasanya akan datang kepada kamu sekalian sekelompok kaum seninggal aku, mereka pada mencari ilmu. Maka dari itu, ucapkanlah selamat untuk mereka, hormatilah mereka dan ajarkanlah mereka."

Al-Hasan Al-Bashriy berkata: Demi Allah, kami menjumpai sekelompok kaum. Mereka tidak mengucapkan selamat, tidak menghormati dan tidak mengajari ilmu kepada kami, kecuali setelah kamu pergi mendatangi mereka. Tapi malah mereka membenci kami.

---

Dalam Az-Zawa-id; Isnad hadis ini Dha'if. Sebab Al-Mu'alla dianggap pendusta oleh Ahmad, Ibnu Ma'in dll. Dan tidak hanya seorang yang menuduhnya sebagai pembuat hadis palsu/hadis maudhu'.

Isma'il, yaitu Ibnu Muslim, yang para ulama sepakat menda'ifkannya. Dia hanya menyajikan hadits dari Abu Sa'id saja.

At-Tirmidziy mengomentarinya: Saya tidak mengetahui Isma'il kecuali dari hadits Abu Harun dari Abu Sa'id. Sedangkan Abu Harun Al-Abdiy adalah dha'if, dengan sepakat ulama.

(Kata Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy, pentahqiq kitab ini, bahwa Al-Hasan Al-Bashriy seakan-akan melaporkan perihal orang-orang yang mengangkat dirinya sebagai pengajar ilmu. Mereka sombong dan tidak mau mengajarkan ilmu kepada orang fakir dan miskin. Keadaan semacam ini tidak terjadi kecuali setelah masa sahabat RA.).

٢٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَزِيُّ أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي هَارُونَ الْعَبْدِيِّ، قَالَ: كُنَّا إِذَا أَتَيْنَا أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، قَالَ: مَرْحَبًا بِوَصِيَّةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ. إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ لَنَا: إِنَّ النَّاسَ لَكُمْ تَبَعٌ. وَإِنَّهُمْ سَيَأْتُونَكُمْ مِنْ أَقْطَارِ الْأَرْضِ يَتَفَقَّهُونَ فِي الدِّينِ. فَإِذَا جَاءُوكُمْ فَاسْتَوْصُوا بِهِمْ خَيْرًا «

249. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Amr bin Muhammad Al-Anqaziy, memberitakan kepada kami Sufyan, dari Abu Harun Al-Abdiy, dia berkata: Adalah kami ketika mendatangi Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Selamat datang memperoleh wasiat Rasulullah SAW. Sesungguhnya Rasulullah SAW. berkata kepada kami: "Sesungguhnya manusia itu mengikuti kamu sekalian. Dan sesungguhnya mereka akan mendatangi kamu dari penjuru bumi seraya mencari pemahaman dalam agama. Maka bila mereka mendatangi kamu sekalian, maka nasihatilah mereka dengan baik."



## ٢٣- باب الانتفاع بالعلم والعمل به

## BAB 23
## Memanfaatkan ilmu dan mengamalkannya

٢٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: نا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ النَّبِيِّ ﷺ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ «

250. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah termasuk doa Nabi SAW., yaitu: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, doa yang tidak didengar, hati yang tidak khusyu' dan nafsu yang tidak kenyang."

٢٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقُولُ « اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي ، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي ، وَزِدْنِي عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ »

251. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdullah bin Numair, dari Musa bin Ubaidah, dari Muhammad bin Tsabit, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Adalah Rasulullah SAW. bersabda: "Ya Allah, semoga Engkau memberi manfaat apa yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarilah aku apa yang bermanfaat kepdaku dan tambahkanlah ilmu kepadaku. Segala puji bagi Allah (yakni: aku selalu bersyukur, pnt.) pada setiap situasi dan kondisi."

٢٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَسُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ . قَالَا : نا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ ، أَبِي طُوَالَةَ ، عَنْ سَعِيدِ ابْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللهِ ، لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا ، لَمْ يَجِدْ عَرْفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ » يَعْنِي رِيحَهَا .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : أَنْبَأَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ . نا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

252. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad dan Suraij bin An-Nu'man, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, dari Abdullah bin Abdur-Rahman bin Ma'mar, yaitu Abu Thawalah, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mempelajari ilmu, yang seharusnya mencari karena Allah, tapi dia tidak mencarinya melainkan untuk memperoleh kemewahan dunia, maka dia tidak akan menemukan aroma surga besuk di hari kiamat". Yakni bau surga.

Abul-Hasan berkata: Memberitakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Sa'id bin Manshur, mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, lalu beliau menuturkan hadis seperti di atas.



٢٥٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا حَمَّادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ نا أَبُو كَرِبٍ الْأَزْدِيُّ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ « مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ لِيُمَارِيَ بِهِ السُّفَهَاءَ أَوْ لِيُبَاهِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ ، أَوْ لِيَصْرِفَ وُجُوهَ النَّاسِ إِلَيْهِ ، فَهُوَ فِي النَّارِ »

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف حماد وأبي كرب .

253. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Hammad bin Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami Abu Karib Al-Azdiy, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang mencari ilmu untuk menghina orang-orang bodoh, atau menyombongkan diri kepada para ulama, atau untuk mengambil muka di depan manusia, maka dia masuk neraka."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadis ini Dha'if, karena dha'ifnya Hammad dan Karib.

٢٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . أَنْبَأَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ

جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، قَالَ « لَا تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ لِتُبَاهُوا بِهِ الْعُلَمَاءَ ، وَلَا لِتُمَارُوا بِهِ السُّفَهَاءَ ، وَ لَا تَخَيَّرُوا بِهِ الْمَجَالِسَ . فَمَنْ فَعَلَ ذٰلِكَ ، فَالنَّارُ النَّارُ »

فى الزوائد : رجال اسناده ثقات . رواه ابن حبان فى صحيحه ، والحاكم ، مرفوعا وموقوفا .

254. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, memberitakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin Abdullah:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian belajar ilmu untuk menyombongkan diri kepada para ulama, janganlah untuk menghina orang-orang bodoh dan janganlah kamu sekalian agar menjadi pilihan suatu majlis. Barangsiapa yang melakukan demikian, maka neraka, sekali lagi, neraka adalah tempatnya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Para tokoh isnad ini adalah terpercaya. Ibnu Hibban meriwayatkan hadis ini dalam kitab Shahihnya. Dan Al-Hakim meriwayatkannya sebagai hadis marfu' dan mauquf.

٢٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْكِنْدِيِّ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ « إِنَّ أُنَاسًا مِنْ أُمَّتِي سَيَتَفَقَّهُونَ فِي الدِّينِ ، وَيَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ . وَيَقُولُونَ : نَأْتِي الْأُمَرَاءَ فَنُصِيبُ مِنْ دُنْيَاهُمْ وَنَعْتَزِلُهُمْ بِدِينِنَا . وَلَا يَكُونُ ذٰلِكَ . كَمَا لَا يُجْتَنَى مِنَ الْقَتَادِ إِلَّا الشَّوْكُ كَذٰلِكَ لَا يُجْتَنَى مِنْ قُرْبِهِمْ إِلَّا » .



قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ : كَأَنَّهُ يَعْنِي الْخَطَايَا .

فى الزوائد : إسناده ضعيف . وعبيد الله بن أبى برزة لا يعرف .

255. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, memberitakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Yahya bin Abdur-Rahman Al-Kindiy dari Ubaidillah bin Abu Burdah, dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya para manusia dari umatku ada yang akan mengaku-aku ahli memahami agama, membaca Al-Qur'an dan mereka berkata: Kami akan mendatangi para pemimpin --pejabat pemerintah, pnt.--, kemudian kami akan memperoleh kemewahan dunia dan kami akan mengasingkan mereka dari agama kami. Dan tidaklah dapat memperoleh yang demikian itu, sebagaimana tidak dapat diperoleh dari pohon berduri, kecuali duri saja. Begitu juga tidak dapat diperoleh dari pendekatan mereka keculi.....-duri-".

Muhammad bin As-Shabbah berkata: Seakan-akan beliau memaksudkan "Kesalahan-kesalahan".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadis ini dha'if. Sedangkan Ubaidillah bin Abu Burdah tidak dikenal.

٢٥٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، قَالَا : نَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُّ . نَا عَمَّارُ بْنُ سَيْفٍ ، عَنْ أَبِي مُعَاذٍ الْبَصْرِيِّ . ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ سَيْفٍ ، عَنْ أَبِي مُعَاذٍ ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « تَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنْ جُبِّ الْحُزْنِ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللهِ ! وَمَا جُبُّ الْحُزْنِ ؟ قَالَ « وَادٍ فِي جَهَنَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْهُ جَهَنَّمُ كُلَّ يَوْمٍ أَرْبَعَمِائَةِ مَرَّةٍ

قَالُوا: يَارَسُولَ اللهِ! وَمَنْ يَدْخُلُهُ؟ قَالَ: «أُعِدَّ لِلْقُرَّاءِ الْمُرَائِينَ بِأَعْمَالِهِمْ، وَإِنَّ مِنْ أَبْغَضِ الْقُرَّاءِ إِلَى اللهِ الَّذِينَ يَزُورُونَ الْأُمَرَاءَ».

قَالَ الْمُحَارِبِيُّ: الْجَوْرَةُ.

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ: حَدَّثَنَا حَازِمُ بْنُ يَحْيَى، نا أَبُو بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ نُمَيْرٍ. قَالَا: نا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ النَّصْرِيِّ، وَكَانَ ثِقَةً. ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ نَحْوَهُ بِإِسْنَادِهِ.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرٍ، نا أَبُو غَسَّانَ، مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ نا عَمَّارُ بْنُ سَيْفٍ، عَنْ أَبِي مُعَاذٍ. قَالَ مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: عَمَّارٌ: لَا أَدْرِي مُحَمَّدٌ أَوْ أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ.

256. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Muhammad Al-Muharibiy, mewartakan kepada kami Ammar bin Saif, dari Abu Mu'adz Al-Bashriy.

Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, dari Ammar bin Saif, dari Abu Mu'adz, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Berlindunglah kamu sekalian kepada Allah dari **Jubbul-Hazan** --sumur kesedihan--".

Para sahabat bertanya: "Apa itu Jubbul-Hazan?"

Beliau menjawab: "yaitu jurang di neraka Jahannam.
Jahannam yang dimohon untuk berlindung dari padanya itu setiap hari 400 (empat ratus) kali."

Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang memasukinya itu?"



Beliau menjawab: "--Jubbul-Hazan-- disediakan untuk para pembaca Al-Qur'an yang berbuat riya akan amal mereka. Dan sesungguhnya para ahli Al-Qur'an yang paling dibenci oleh Allah adalah mereka yang selalu mengunjungi para pejabat pemerintah".

Al-Muharibiy berkata: "yakni kepada orang-orang yang lalim/zalim.

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Numair, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Numair, dari Mu'awiyah An-Nashriy, dan beliau ini orang terpercaya. Kemudian menuturkan hadis seperti di atas dengan isnadnya.

Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr, mewartakan kepada kami Abu Ghassan, yaitu Malik bin Isma'il; mewartakan kepada kami Ammar bin Saif, dari Abu Mu'adz. Malik bin Isma'il berkata: Ammar berkata: "Saya tidak mengetahui siapa itu Muhammad atau Anas bin Sirin".

٢٥٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. وَالْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَا: نا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ النَّصْرِيِّ، عَنْ نَهْشَلٍ، عَنِ الضَّحَّاكِ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: لَوْ أَنَّ أَهْلَ الْعِلْمِ صَانُوا الْعِلْمَ وَوَضَعُوهُ عِنْدَ أَهْلِهِ لَسَادُوا بِهِ أَهْلَ زَمَانِهِمْ. وَلَكِنَّهُمْ بَذَلُوهُ لِأَهْلِ الدُّنْيَا لِيَنَالُوا بِهِ مِنْ دُنْيَاهُمْ. فَهَانُوا عَلَيْهِمْ سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ جَعَلَ الْهُمُومَ هَمًّا وَاحِدًا، هَمَّ آخِرَتِهِ، كَفَاهُ اللهُ هَمَّ دُنْيَاهُ. وَمَنْ تَشَعَّبَتْ بِهِ الْهُمُومُ فِي أَحْوَالِ الدُّنْيَا، لَمْ يُبَالِ اللهُ فِي

أَيِّ أَوْدِيَتِهَا هَلَكَ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : حَدَّثَنَا حَازِمُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . قَالَا نَا ابْنُ نُمَيْرٍ . عَنْ مُعَاوِيَةَ النَّضْرِيِّ ، وَكَانَ ثِقَةً . ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ نَحْوَهُ بِإِسْنَادِهِ .

في الزوائد إسناده ضعيف . فيه نهشل بن سعيد . قيل إنه يروي المناكير . وقيل بل الموضوعات .

257. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad dan Al-Husain bin Abdur-Rahman, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdullah bin Numair, dari Mu'awiyah An-Nashriy, dari Nahsyal, dari Adh-Dhahhak, dari Al-Aswad bin Yazid dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Kalau sekiranya ahli ilmu memelihara ilmunya dan meletakkannya kepada ahlinya juga, tentu mereka akan menjadi mulia di zamannya sebab ilmunya. Akan tetapi mereka justru menyerahkannya kepada pemegang dunia buat memperoleh kemewahan dunia karena ilmunya, maka mereka menjadi hina.

Saya --Abdullah bin Mas'ud-- mendengar Nabimu SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menjadikan segala cita-citanya manunggal pada cita-cita akhiratnya, maka Allah akan mencukupi cita-cita dunianya. Dan barangsiapa yang bercabang-cabang minatnya dalam tujuan-tujuan dunia, maka Allah tidak memperdulikan ia binasa di jurang dunia manapun".

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Abdullah bin Numair, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Numair, dari Mu'awiyah An-Nashriy, beliau ini adalah orang terpercaya, kemudian menuturkan hadits seperti di atas dengan isnadnya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Di dalamnya ada yang bernama Nahsyal bin Sa'id. Menurut suatu pendapat, bahwa diriwayatkan beberapa hadis munkar/tidak dikenal. Bahkan ada yang mengatakan, dia meriwayatkan hadis maudhu'.



٢٥٨- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ ، وَأَبُو بَكْرٍ ، عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ ، قَالَا : نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ الْهُنَائِيُّ . نَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ الْهُنَائِيُّ ، عَنْ أَيُّوبَ السِّخْتِيَانِيِّ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ دُرَيْكٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ لِغَيْرِ اللهِ ، أَوْ أَرَادَ بِهِ غَيْرَ اللهِ ، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

258. Mewartakan kepada kami Zaid bin Ahzam dan Abu Badr, yaitu Abbad bin Al-Walid, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abbad Al-Huna'iy, mewartakan kepada kami Ali bin Al-Mubarak Al-Huna'iy dari Ayyub As-Sikhtiyaniy, dari Khalid bin Duraik, dari Ibnu Umar:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa mencari ilmu karena selain Allah, atau menghendakinya selain Allah, maka hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٢٥٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَاصِمٍ الْعَبَّادَانِيُّ . نَا بَشِيرُ بْنُ مَيْمُونٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَشْعَثَ بْنَ سَوَّارٍ ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ حُذَيْفَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ ، يَقُولُ « لَا تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ لِتُبَاهُوا بِهِ الْعُلَمَاءَ أَوْ لِتُمَارُوا بِهِ السُّفَهَاءَ ، أَوْ لِتَصْرِفُوا وُجُوهَ النَّاسِ إِلَيْكُمْ ، فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَهُوَ فِي النَّارِ » .

في الزوائد : إسناده ضعيف .

259. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Ashim Al-Abbadaniy, mewartakan kepada kami Basyir bin Maimun, dia berkata: Saya mendengar Asy'ats bin Sawwar, dari Ibnu Sirin, dari Khudzaifah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian mencari ilmu buat menyombongkan diri kepada ulama, atau buat menghina orang-orang bodoh, atau untuk mengambil muka di depan manusia. Barangsiapa yang melakukan yang demikian, maka dia adalah di neraka."

---

Dalam Az-Zawaid: Isnad hadis ini dha'if.

٢٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . أَنْبَأَنَا وَهْبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْأَسَدِيُّ . نا عَبْدُ اللهِ ابْنُ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيُّ ، عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَنْ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ لِيُبَاهِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ ، وَيُجَارِيَ بِهِ السُّفَهَاءَ ، وَيَصْرِفَ بِهِ وُجُوهَ النَّاسِ إِلَيْهِ ؛ أَدْخَلَهُ اللهُ جَهَنَّمَ»

فى الزوائد : إسناده ضعيف .

260. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, memberitakan kepada kami Wahb bin Isma'il Al-Asadiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Sa'id Al-Maqburiy, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mencari ilmu buat menyombongkan diri kepada ulama, dan berlomba-lomba kepada orang-orang bodoh, dan mengambil muka di depan manusia, maka Allah akan memasukkannya ke dalam Jahannam".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadis ini dha'if.



# (٢٤) باب من سئل عن علم فكتمه

## BAB 24

**Orang yang ditanyai tentang ilmu lalu dia menyembunyikannya**

٢٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ . نا عِمَارَةُ بْنُ زَاذَانَ . نا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ . نا عَطَاءٌ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «مَا مِنْ رَجُلٍ يَحْفَظُ عِلْمًا فَيَكْتُمُهُ ، إِلَّا أَتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْجَمًا بِلِجَامٍ مِنَ النَّارِ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ ، أَي الْقَطَّانُ . وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نا أَبُو الْوَلِيدِ نا عِمَارَةُ بْنُ زَاذَانَ ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

261. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Aswad bin Amir, mewartakan kepada kami Imaroh bin Zadzan, mewartakan kepada kami Ali bin Al-Hakam, mewartakan kepada kami Atha' dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Tiadalah seorang lelaki yang memelihara ilmu, kemudian menyembunyikannya, kecuali dia akan didatangkan pada hari kiamat dalam keadaan diberi kendali dengan kendali dari api neraka."

Abul-Hasan berkata, yaitu Al-Qatthan, mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Abul-Walid, mewartakan kepada kami Imaroh bin Zadzan, kemudian dia menuturkan hadis seperti di atas.

٢٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِي . مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ . نا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

هُرْمُزَ الْأَعْرَجِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُوْلُ : وَاللهِ !
لَوْلَا آيَتَانِ فِي كِتَابِ اللهِ تَعَالَى مَا حَدَّثْتُ عَنْهُ ( يَعْنِي
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ) شَيْئًا أَبَدًا . لَوْلَا قَوْلُ اللهِ : إِنَّ الَّذِيْنَ
يَكْتُمُوْنَ مَا أَنْزَلَ اللهُ مِنَ الْكِتَابِ ، إِلَى آخِرِ الْآيَتَيْنِ
- ( ٢/سورة البقرة/الآية ١٧٤ و ١٧٥ ) -

262. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al Usmaniy, yaitu Muhammad bin Usman, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Az-Zuhriy, dari Abdur-Rahman bin Hurmuz Al-A'roj bahwasanya dia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Demi Allah, Kalau sekiranya tidak ada dua ayat di dalam kitab Allah, tentu aku tidak bakal mewartakan dari beliau (yakni: dari Nabi SAW.) sesuatu berita/hadits untuk selamanya. Kalau sekiranya tidak ada firman Allah (yang artinya): "Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al-Kitab....." sampai akhir dua ayat. (QS. 2:174, 175).

٢٦٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ الْعَسْقَلَانِيُّ . نا
خَلَفُ بْنُ تَمِيْمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ السَّرِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِذَا
لَعَنَ آخِرُ هٰذِهِ الْأُمَّةِ أَوَّلَهَا ، فَمَنْ كَتَمَ حَدِيْثًا فَقَدْ كَتَمَ
مَا أَنْزَلَ اللهُ »

في الزوائد : في إسناده حسين بن أبي السري ، كذاب . وعبدالله بن السري . ضعيف . وفي الأطراف : أن عبدالله بن السري لم يدرك محمد بن المنكدر . وذكر أن بينهما وسائط . ففيه انقطاع أيضا .

263. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Abus Sariy Al-As-



Qalaniy, mewartakan kepada kami Khalaf bin Tamim, dari Abdullah bin As-Sariy, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila umat yang datang terakhir melaknat umat yang datang terdahulu, maka barangsiapa yang menyembunyikan hadits, maka sungguh dia menyembunyikan sesuatu yang diturunkan oleh Allah."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada orang bernama Husain bin Abus Sariy, dia seorang yang banyak bohongnya. Dan Abdullah bin As-Sariy orang yang dha'if/lemah. Dalam Al-Athraf, bahwa Abdullah As-Sariy tidak bertemu dengan Muhammad bin Al-Munkadir. Disebutkan bahwa antara keduanya terdapat perantara, karena itu menjadi terputus/munqathi'.

٢٦٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ . نا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيْلٍ . حَدَّثَنِي
عَمْرُو بْنُ سَلِيْمٍ . نا يُوْسُفُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ ؛ قَالَ سَمِعْتُ
أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُوْلُ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ : مَنْ
سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكَتَمَهُ ، أُلْجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ

في الزوائد : إسناده حديث أنس . فيه يوسف بن إبراهيم . قال البخاري : هو صاحب عجائب . وقال ابن حبان : روى عن أنس من حديثه ما لا يخيل بالرواية . اهـ . واتفقوا على ضعفه .

264. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepadaku Amru bin Salim, mewartakan kepada kami Yusuf bin Ibrahim, dia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW.

"Barangsiapa yang ditanyai tentang ilmu, lalu menyembunyikannya, maka dia akan diberi kendali pada hari kiamat dengan kendali dari api neraka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Anas ada orang yang bernama Yusuf bin Ibrahim. Al-Bukhariy mengatakan: Dia mempunyai hal-hal yang mengherankan.

Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan dari Anas, dari haditsnya ada sesuatu yang tidak tercela periwayatannya. Dan para ulama sepakat akan kedha'ifannya.

٢٦٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حِبَّانَ بْنِ وَاقِدٍ الثَّقَفِيُّ أَبُو إِسْحَاقَ الْوَاسِطِيُّ. نا عَبْدُ اللهِ ابْنُ عَاصِمٍ. نا مُحَمَّدُ بْنُ دَابِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَنْ كَتَمَ عِلْمًا مِمَّا يَنْفَعُ اللهُ بِهِ فِي أَمْرِ النَّاسِ، أَمْرِ الدِّينِ؛ أَلْجَمَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنَ النَّارِ»

فِي إِسْنَادِهِ مُحَمَّد بن داب. كذبه أبو زرعة وغيره، نسب إلى الوضع.

265. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Hibban bin Waqid Ats-Tsaqafiy, yaitu Abu Ishak Al-Washithiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Ashim, mewartakan kepada kami Muhammad bin Dabin, dari Sufyan bin Sulaim, dari Abdur-Rahman bin Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menyembunyikan ilmu, yang oleh Allah bermanfaat kepada urusan manusia, yaitu dalam hal agama, maka Allah akan memberinya kendali pada hari kiamat dengan kendali dari api."

---

Dalam isnadnya ada orang bernama Muhammad bin Dabin. Abu Zur'ah dan lainnya menganggapnya dusta, malah dia dituduh membuat hadis maudhu'.

٢٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَفْصِ بْنِ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ. نا أَبُو إِبْرَاهِيمَ، إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْكَرَابِيسِيُّ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ



«مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ يَعْلَمُهُ فَكَتَمَهُ؛ أُلْجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ».

266. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Hafsh bin Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik, Mewartakan kepada kami Abu Ibrahim, yaitu Isma'il bin Ibrahim Al-Karabisiy dari Ibnu Aun, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang ditanyai tentang ilmu yang diketahuinya, lalu menyembunyikannya, maka dia akan diberi kendali pada hari kiamat dengan kendali dari api neraka."

---

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**DENGAN NAMA ALLAH**
**YANG MAHA PENGASIH**
**LAGI MAHA PENYAYANG**

# ١- كتاب الطهارة وسننها

## I. Kitab Thaharah --bersuci-- dan kesunatannya

## (١) باب ماجاء فى مقدار الماء للوضوء والغسل من الجنابة

## BAB 1.

**Ketentuan air untuk berwudhu dan mandi jinabat.**

٢٦٧- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي رَيْحَانَةَ، عَنْ سَفِينَةَ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ، وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ.

267. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, dari Abu Raihanah, dari Safinah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. melakukan wudhu dengan satu Mud air (786 gram air) dan melakukan mandi jinabat dengan satu Sha' air (3 Kg + 144 gram air).

٢٦٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا يَزِيدُ بْنُ



هَارُونَ. عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ، وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ.

268. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hammam, dari Qatadah dari Shafiyah binti Syaibah, dari A'isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. melakukan wudhu dengan satu Mud air dan melakukan mandi jinabat dengan satu sha' air."

٢٦٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرٍ. ثنا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ.

269. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Badr, mewartakan kepada kami Az-Zubair, dari Jabir: "Bahwasanya Rasulullah SAW. melakukan wudhu dengan satu mud air dan melakukan mandi jinabat dengan satu sha' air."

٢٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الصَّبَّاحِ، وَعَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَا: ثنا بَكْرُ ابْنُ يَحْيَى بْنِ زَبَّانَ. ثنا حِبَّانُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ ابْنِ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «يُجْزِئُ مِنَ الْوُضُوءِ مُدٌّ، وَمِنَ الْغُسْلِ صَاعٌ» فَقَالَ رَجُلٌ: لَا يُجْزِئُنَا. فَقَالَ: قَدْ

كَانَ يُجْزِئُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ ، وَأَكْثَرُ شَعَرًا . يَعْنِي النَّبِيَّ ﷺ .

فى الزوائد : إسناده ضعيف لضعف حبان ويزيد .

270. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mu'ammal bin As Shabbah dan Abbad bin Al-Walid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Bakr bin Yahya bin Zabban, mewartakan kepada kami Hibban bin Ali, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abu Thalib, dari ayahnya --yakni Muhammad bin Aqil--, dari kakeknya --yakni Aqil bin Abu Thalib--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Mencukupi dalam melakukan wudhu satu mud air dan dalam mandi jinabat satu sha' air."

Kemudian ada seorang lelaki berkata: "Itu tidak mencukupi kepada kami."

Perawi berkata: "Sungguh mencukupkannya adalah orang yang lebih baik daripada kamu dan lebih lebat rambutnya." Yakni: Nabi SAW.

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena Hibban dan Yazid.

## (٢) باب لا يقبل الله صلاة بغير طهور

## BAB 2
## Allah tidak menerima Shalat yang dilakukan tanpa suci

٢٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ح وَحَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ ، أَبُو بِشْرٍ ، خَتَنُ الْمُقْرِئِ . نا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ . قَالُوا : نا شُعْبَةُ ، عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ بْنِ أُسَامَةَ ، عَنْ أَبِيهِ أُسَامَةَ بْنِ عُمَيْرٍ



الْهُذَلِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا يَقْبَلُ اللهُ صَلَاةً إِلَّا بِطُهُورٍ . وَلَا يَقْبَلُ صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ » .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ ، وَشَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ ، عَنْ شُعْبَةَ ، نَحْوَهُ .

271. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far.

Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, suami anak perempuannya Al-Muqri'i, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'in, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah dari Abul-Malih bin Usamah, dari ayahnya, yaitu Usamah bin Umair Al-Hudzaliy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Allah tidak menerima salat kecuali dilakukan dengan suci. Dan tidak menerima sedekah dari hasil penipuan."

٢٧٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، نا إِسْرَائِيلُ ، عَنْ سِمَاكٍ . ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ ابْنُ يَحْيَى ، نا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ نا شُعْبَةُ ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا يَقْبَلُ اللهُ صَلَاةً إِلَّا بِطُهُورٍ ، وَلَا صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ »

272. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isra-il, dari Simak.

Mewartakan kepada kami Yazid bin Yahya; mewartakan kepada kami Wahb bin Jarir: mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Simak bin Harb, dari Mush'ab bin Sa'ad, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Allah tidak menerima shalat kecuali dengan wudhu', dan tidak menerima shadaqah yang berasal dari harta ghulul."

٢٧٣- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نا أَبُو زُهَيْرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « لَا يَقْبَلُ اللهُ صَلَاةً بِغَيْرِ طُهُورٍ ، وَلَا صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ »

فى الزوائد : حديث أنس إسناده ضعيف لضعف التابعى. وقد تفرد يزيد بالرواية عنه فهو مجهول .

273. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Abu Zuhair, dari Muhammad bin Ishak, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sinan bin Sa'ed, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

"Allah tidak menerima salat yang dilakukan tanpa dengan suci, dan tidak menerima sedekah dari hasil penipuan".

---

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Anas ini isnadnya dha'if, karena dha'ifnya seorang tabi'in. Yazid hanya satu-satunya yang meriwayatkan. Dia tidak dikenal/majhul.

٢٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَقِيلٍ . نا الْخَلِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا . نا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا يَقْبَلُ اللهُ صَلَاةً بِغَيْرِ طُهُورٍ ، وَلَا صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ »

274. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Aqil, mewartakan kepada kami Al-Khalil bin Zakariya, mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, dari Al-Hasan, dari Abu Bakrah, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata: "Allah tidak menerima shalat yang dilakukan tanpa dengan suci, dan tidak menerima sedekah dari hasil penipuan".



# (٣) باب مفتاح الصلاة الطهور

## BAB 3
## Bab Kunci Salat adalah Suci

٢٧٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ وَتَحْرِيمُهَا التَّكْبِيرُ ، وَتَحْلِيلُهَا التَّسْلِيمُ »

275. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Muhammad Al-Hanafiyah, dari ayahnya --yakni: Ali bin Abu Thalib--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kunci salat adalah suci, keharamannya adalah Takbir, dan kehalalannya adalah Salam."

٢٧٦- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، طَرِيفٍ السَّعْدِيِّ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . نا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ السَّعْدِيِّ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ ، وَتَحْرِيمُهَا التَّكْبِيرُ ، وَتَحْلِيلُهَا التَّسْلِيمُ » .

276. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Ali bin Mus-hir, dari Abu Sufyan, Tharif As-Sa'diy mewartakan kepada kami Abu Kuraib, yaitu Muhammad bin Al Ala'i, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Abu Sufyan As-Sa'diy, dari Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Kunci salat adalah suci, keharamannya adalah Takbir, dan kehalalannya adalah Salam."

## (٤) باب المحافظة على الوضوء

## BAB 4
## Melestarikan Wudhu

٢٧٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ سَالِمِ ابْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ ثَوْبَانَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تُحْصُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ، وَلَا يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ »

فى الزوائد : رجال إسناده ثقات أثبات . إلا أن فيه انقطاعا بين سالم و ثوبان . ولكن أخرجه الدارمى وابن حبان فى صحيحه من طريق ثوبان متصلا .

277. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Salim bin Abul-Ja'di, dari Tsauban, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tegakiah olehmu sekalian, dan kamu sekali-kali tidak dapat menentukan --kadar kelurusan--. Dan ketahuilah olehmu sekalian, bahwasanya sebaik-baik amal kalian adalah salat. Dan tiadalah memelihara wudhu kecuali orang yang beriman/mukmin."

Dalam Az-Zawaid: Para tokoh isnad hadits ini terpercaya lagi tetap kuat, hanya saja



dalam isnadnya terputus antara Salim dan Tsauban. Tapi Ad-Darimiy dan Ibnu Hibban mengeluarkan hadis dalam kitab Shahihnya, dari jalan Tsauban secara muttashil/sambung menyambung sampai Nabi.

٢٧٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ . ثنا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تُحْصُوا . وَاعْلَمُوا أَنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةَ . وَلَا يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ »

فى الزوائد ، إسناده ضعيف لأجل ليث بن أبى سليم .

278. Mewartakan kepada kami Ishak bin Ibrahim bin Habib, mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari Laits, dari Mujahid, dari Abdullah bin Amr, dia berkata:

Kasulullah SAW. bersabda: "Tegaklah olehmu sekalian dan kamu sekali-kali tidak dapat menentukan --kadar kelurusan--. Dan ketahuilah olehmu sekalian, bahwasanya amal-amal kalian yang paling utama adalah salat. Dan tiadalah memelihara wudhu kecuali orang yang beriman/mukmin."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena Laits bin Abu Salim.

٢٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . ثنا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ . حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ أَسِيدٍ ، عَنْ أَبِي حَفْصٍ الدِّمَشْقِيِّ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، يَرْفَعُ الْحَدِيثَ ؛ قَالَ « اسْتَقِيمُوا . وَنِعِمَّا إِنِ اسْتَقَمْتُمْ . وَخَيْرُ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ ، وَلَا يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ »

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف التابع .

279. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, mewartakan kepadaku Ishak bin Asid, dari Abi Hafsh Ad-Dimasyqiy, dari Abu Umamah, beliau marfu'kan hadis ini.

Nabi SAW. bersabda: "Tegaklah olehmu sekalian. Dan sebaik-baik sesuatu bila kamu sekalian tegak lurus. Sebaik-baik amal-amal kalian adalah salat. Dan tiadalah memelihara wudhu kecuali orang yang beriman/mukmin".

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini dho'if, karena dho'ifnya seorang tabi'in.

## (٥) باب الوضوء شطر الإيمان

**BAB 5**

**Bab Wudhu adalah separoh iman**

٢٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ: نا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ شَابُورٍ. أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَّامٍ، عَنْ أَخِيهِ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ جَدِّهِ أَبِي سَلَّامٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ غَنْمٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ شَطْرُ الْإِيمَانِ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ. وَالتَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ تَمْلَأُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ وَالصَّلَاةُ نُورٌ، وَالزَّكَاةُ بُرْهَانٌ. وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ. كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو، فَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا، أَوْ مُوبِقُهَا».



280. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Syuaib bin Syabur. Mengkhabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Sallam, dari saudaranya, bahwa saudaranya telah mengkhabarkan kepadanya --yakni Mu'awiyah-- warta dari kakeknya --yaitu ayahnya Sallam--, dari Abdur Rahman bin Ghanmin, dari Abu Malik Al-Asy'ariy:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Menyempurnakan pelaksanaan wudhu adalah separoh dari iman. Kalimat: **Al-Hamdu Lillah** adalah memenuhi timbangan. Tasbih dan Takbir adalah memenuhi langit dan bumi. Shalat adalah cahaya. Zakat adalah sebagai bukti. Sabar --puasa-- merupakan sinar. Sedangkan Al-Qur'an adalah merupakan hujjah yang menolong kamu atau yang menjerumuskan kamu. Setiap orang adalah proses menjadi: maka dia membeli dirinya, lalu menjadi selamat atau justru menjadi binasa."

## (٦) باب ثواب الطهور

**BAB 6**

**Pahala Bersuci**

٢٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ لَا يَنْهَزُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ، لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا دَرَجَةً، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً، حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ».

281. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya salah seorang di antara kamu, bila mengerjakan wudhu, kemudian membaguskan wudhunya, kemudian dia mendatangi masjid, yang hanya semata untuk mengerjakan salat, maka dia tidak melangkahkan kakinya kecuali Allah SWT. mengangkat satu derajat untuknya dan menghapuskan satu kesalahanan nya, sehingga dia memasuki masjid."

٢٨٢- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيْدٍ . حَدَّثَنِيْ حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ . حَدَّثَنِيْ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ الصُّنَابِحِيِّ ، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ تَوَضَّأَ فَمَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ ، خَرَجَتْ خَطَايَا فُمِهِ وَأَنْفِهِ . فَإِذَا غَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ وَجْهِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَشْفَارِ عَيْنَيْهِ . فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ يَدَيْهِ . فَإِذَا مَسَحَ بِرَأْسِهِ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ رَأْسِهِ ، حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ أُذُنَيْهِ . فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ رِجْلَيْهِ حَتَّى مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِ رِجْلَيْهِ . وَكَانَتْ صَلَاتُهُ ، وَمَشْيُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ نَافِلَةً » .

282. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepadaku Hafsh bin Maisarah, mewartakan kepadaku Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abdullah Ash-Shanabihiy, dari Rasulullah SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang melakukan wudhu, lalu berkumur dan mengisap air ke hidung, maka kesalahan-kesalahannya akan



keluar dari mulut dan hidungnya. Bila dia membasuh mukanya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari wajahnya, sampai keluar dari bawah kedua tempat tumbuh bulu mata. Bila membasuh kedua tangannya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari kedua tangannya. Bila dia mengusap kepalanya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari kepalanya, sehingga kesalahan itu keluar dari kedua telinganya. Bila dia membasuh kedua kakinya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari kedua kakinya, sehingga kesalahan itu keluar dari bawah kuku-kuku kedua kakinya. Sementera salatnya dan perjalanannya ke masjid adalah merupakan nilai tambah --dalam menghapuskan kesalahan--".

٢٨٣- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ . وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَا : ثنا غُنْدَرٌ ، مُحَمَّدُ ابْنُ جَعْفَرٍ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ يَزِيْدَ بْنِ طَلْقٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا تَوَضَّأَ فَغَسَلَ يَدَيْهِ خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ يَدَيْهِ . فَإِذَا غَسَلَ وَجْهَهُ خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ وَجْهِهِ . فَإِذَا غَسَلَ ذِرَاعَيْهِ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ ذِرَاعَيْهِ وَرَأْسِهِ . فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ رِجْلَيْهِ »

283. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ghundar, yaitu Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Ya'la bin Atha', dari Yazid bin Thalqin, dari Abdur-Rahman bin Al-Bailamaniy, dari Amr bin Abasah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba bila

melakukan wudhu, lalu membasuh kedua tangannya, maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari kedua tangannya. Bila dia membasuh mukanya, maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari wajahnya. Bila dia membasuh kedua hastanya dan mengusap kepalanya, maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari kedua hastanya dan kepalanya. Kemudian bila dia membasuh kedua kakinya maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari kedua kakinya."

٢٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى النَّيْسَابُورِيُّ. نا أَبُو الْوَلِيدِ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. نا حَمَّادٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ؛ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ! كَيْفَ تَعْرِفُ مَنْ لَمْ تَرَ مِنْ أُمَّتِكَ؟ قَالَ «غُرٌّ مُحَجَّلُونَ. بُلْقٌ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ»

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ: حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، نا أَبُو الْوَلِيدِ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

في الزوائد: أصل هذا الحديث في الصحيحين من حديث أبي هريرة وحذيفة. وهذا حديث حسن. وحماد هو ابن سلمة وعاصم هو ابن أبي النجود، كوفي صدوق، في حفظه شيء.

284. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya An-Naisaburiy, mewartakan kepada kami Abul-Walid, yaitu Hisyam bin Abdul Malik, mewartakan kepada kami Hammad dari Ashim, dari Zirrin bin Hubaisy, bahwasanya Abdullah bin Mas'ud berkata:

Nabi ditanyai: "Hai Rasulullah, bagaimana engkau dapat mengenali umatmu yang belum pernah engkau lihat?"

Beliau menjawab: "Wajahnya putih bersih serta anggota wudhunya bersinar, berkilauan lantaran bekas wudhu".



Abul-Hasan Al-Qaththan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Abul-Walid, kemudian beliau menyebutkan hadis seperti di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Aslinya hadis ini ada dalam Shohih Al-Bukhariy dan Muslim, dari hadis Abu Hurairah dan Hudzaifah. Ini adalah hadis hasan. Hammad adalah putra (ibnu) Salamah. Ashim adalah putra (ibnu) Abun-Najud, asli Kufah yang benar perkataannya (tidak pernah bohong), tapi dalam hafalannya ada sesuatu hal.

٢٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ نا الْأَوْزَاعِيُّ. نا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنِي شَقِيقُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنِي حُمْرَانُ مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ؛ قَالَ: رَأَيْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ قَاعِدًا فِي الْمَقَاعِدِ. فَدَعَا بِوُضُوءٍ فَتَوَضَّأَ. ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فِي مَقْعَدِي هَذَا تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوئِي هَذَا. ثُمَّ قَالَ «مَنْ تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوئِي هَذَا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ» وَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «وَلَا تَغْتَرُّوا».

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبٍ. نا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ طَلْحَةَ. حَدَّثَنِي حُمْرَانُ، عَنْ عُثْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

في الزوائد : الحديث في مسلم خلا قوله « ولا تغتروا »

285. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir, mewartakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim, mewartakan kepadaku Syaqiq bin Salamah, mewartakan kepadaku Humran maula (mantan budak dari) Usman bin Affan, dia berkata: Saya melihat Usman bin Affan duduk di warung dekat masjid. Lalu beliau minta dihadirkan air wudhu, maka beliau berwudhu. Kemudian beliau berkata: "Saya melihat Rasulullah SAW. di tempat dudukku ini, beliau berwudhu seperti wudhuku ini. Kemudian beliau bersabda:

"Barangsiapa berwudhu seperti wudhuku ini, maka dia akan diampuni dosa-dosanya yang telah berlalu."

Rasulullah SAW. bersabda: "Dan janganlah kamu sekalian terpedaya."

Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Abdul-Hamid bin Habib, mewartakan kepada kami Al Auza'iy, mewartakan kepada Yahya, mewartakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim, mewartakan kepadaku Isa bin Thalhah, mewartakan kepadaku Humran, dari Usman, dari Nabi SAW. seperti hadis di atas.

---

Dalam Az-Zawa'id: Hadis dalam riwayat Muslim, tanpa kata: "Dan janganlah kamu sekalian terpedaya."

## (٧) باب السواك

## BAB 7
## Bab Siwak

٢٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَأَبِي، عَنِ الأَعْمَشِ. ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ. وَحُصَيْنٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا قَامَ مِنَ



اللَّيْلِ يَتَهَجَّدُ يَشُوصُ فَاهُ بِالسِّوَاكِ.

286. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan ayahku --yakni Abdullah bin Numair-- dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Hushain, dari Abu Wa'il, dari Hudzaifah, dia berkata:

"Adalah Rasulullah SAW. ketika bangun di malam hari, beliau bertahajud --salat malam--, seraya membersihkan mulutnya dengan siwak".

٢٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُو أُسَامَةَ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ ».

287. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syainah, mewartakan kepada kami Abu Usamah dan Abdullah bin Numair, dari Ubaidillah bin Umar, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau sekiranya aku tidak memberatkan kepada umatku, tentu aku akan memerintahkan mereka bersiwak pada setiap mengerjakan salat."

٢٨٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ. ثنا عَثَّامُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي

بِاللَّيْلِ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَسْتَاكُ.

288. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Atstsam bin Ali, dari Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan salat malam dua rekaat, dua rekaat. Kemudian merampungkan dua rekaat, maka beliau bersiwak".

٢٨٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ. ثنا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاتِكَةِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «تَسَوَّكُوا. فَإِنَّ السِّوَاكَ مَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ. مَا جَاءَنِي جِبْرِيلُ إِلَّا أَوْصَانِي بِالسِّوَاكِ. حَتَّى لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يُفْرَضَ عَلَيَّ وَعَلَى أُمَّتِي. وَلَوْلَا أَنِّي أَخَافُ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَفَرَضْتُهُ لَهُمْ. وَإِنِّي لَأَسْتَاكُ حَتَّى لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ أُحْفِيَ مَقَادِمَ فِيَّ»

فى الزوائد: اسناده ضعيف

289. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Syuaib, mewartakan kepada kami Usman bin Abul Atikah, dari Ali bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Bersiwaklah kamu sekalian. Karena sesungguhnya bersiwak adalah mensucikan mulut dan sebagai sarana mendapat ridha Tuhan. Tidaklah Jibril datang, kecuali dia berwasiat padaku untuk bersiwak. Sehingga benar-benar aku khawatir kalau bersiwak itu diwajibkan kepadaku dan kepada umatku. Kalau sekiranya aku tidak takut memberatkan umatku, tentu aku akan mewajibkan bersiwak kepada mereka. Dan sesungguhnya aku bersiwak, sampai aku benar-benar khawatir gigi depanku rontok."



Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dho'if.

٢٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا شَرِيكٌ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحِ بْنِ هَانِئٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَ: قُلْتُ: أَخْبِرِينِي بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَبْدَأُ إِذَا دَخَلَ عَلَيْكِ؟ قَالَتْ: كَانَ إِذَا دَخَلَ يَبْدَأُ بِالسِّوَاكِ.

290. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-Miqdam bin Syuraih bin Hani', dari ayahnya --Syuraih bin Hani'--, dari A'isyah.

Syuraih berkata: Saya bertanya --kepada A'isyah--: "Khabarilah aku, apa yang mula-mula dilakukan oleh Nabi SAW. bila berkunjung kepadamu?"

A'isyah menjawab: "Adalah beliau bila berkunjung, beliau melakukan siwak".

٢٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ. ثنا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ثنا بَحْرُ بْنُ كَنِيزٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ سَاجٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ: إِنَّ أَفْوَاهَكُمْ طُرُقٌ لِلْقُرْآنِ. فَطَيِّبُوهَا بِالسِّوَاكِ.

فى الزوائد: إسناده ضعيف.

291. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Aziz, mewartakan kepada kami Muslim bin Ibrahim, mewartakan kepada kami

Bahr bin Kaniz, dari Usman bin Saj, dari Sa'id bin Jubair, dari Ali bin Abu Thalib, dia berkata: "Sesungguhnya mulut-mulut kalian adalah jalan Al-Qur'an. Maka dari itu, bersihkanlah ia dengan siwak".

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini dho'if.

# (٨) باب الفطرة

## BAB 8
## Fithrah/Perilaku

٢٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْفِطْرَةُ خَمْسٌ . أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ : الْخِتَانُ وَالِاسْتِحْدَادُ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَنَتْفُ الْإِبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ »

292. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Fithrah itu ada 5 (lima), atau 5 (lima) fithrah ialah: 1. Khitan, 2. Memotong rambut di bawah perut, 3. Memotong kuku-kuku, 4. Mencabut bulu ketiak, dan 5. Mencukur kumis."

٢٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا وَكِيعٌ . نا زَكَرِيَّا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ ، عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ . عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « عَشْرٌ مِنَ الْفِطْرَةِ : قَصُّ الشَّارِبِ



وَإِعْفَاءُ اللِّحْيَةِ وَالسِّوَاكُ وَالِاسْتِنْشَاقُ بِالْمَاءِ وَقَصُّ الْأَظْفَارِ وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ وَنَتْفُ الْإِبْطِ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَانْتِقَاصُ الْمَاءِ » يَعْنِي الِاسْتِنْجَاءَ

قَالَ زَكَرِيَّا : قَالَ مُصْعَبٌ : وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ ، إِلَّا أَنْ تَكُونَ الْمَضْمَضَةَ .

293. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Zakariya bin Abu Za'idah, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Thalq bin Habib, dari Abu Zubair, dari A'isyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada 10 (sepuluh) fithrah ialah: 1. Mencukur kumis, 2. Membiarkan jenggot, 3. Bersiwak, 4. Menghirup air ke hidung, 5. Memotong kuku-kuku, 6. Membasuh tempat-tempat yang terkumpul kotoran, 7. Mencabut bulu ketiak, 8. Mencukur rambut bawah perut, 9. Menghemat air". Yakni: Istinja'.

Zakariya berkata: Mush'ab berkata: "Saya lupa yang kesepuluh, kecuali yang kesepuluh adalah berkumur."

٢٩٤- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ؛ قَالَا : نا أَبُو الْوَلِيدِ . نا حَمَّادٌ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ مُحَرِّزِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « مِنَ الْفِطْرَةِ الْمَضْمَضَةُ وَالِاسْتِنْشَاقُ وَالسِّوَاكُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَنَتْفُ الْإِبْطِ وَالِاسْتِحْدَادُ وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ وَالِانْتِضَاحُ وَالِاخْتِتَانُ » .

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عُمَرَ . ثنا عَفَّانُ ابْنُ مُسْلِمٍ

ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَلِيِّ ابْنِ زَيْدٍ ، مِثْلَهُ .

294. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, dan Muhammad bin Yahya, Mereka berkata: mewartakan kepada kami Abul Walid, mewartakan kepada kami Hammad, dari Ali bin Zaid, dari Salamah bin Muhammad bin Ammar bin Yasir, dari Ammar bin Yasir, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Termasuk fithrah adalah: 1. Berkumur, 2. Menghirup air ke hidung, 3. Bersiwak, 4. Memotong kumis, 5. Memotong kuku-kuku, 6. Mencabut bulu ketiak, 7. Mencukur rambut bawah perut, 8. Membasuh tempat-tempat yang terkumpul kotoran, 9. Membersihkan farji/kemaluan dengan air, 10. Khitan".

Mewartakan kepada kami Ja'far bin Ahmad bin Umar, mewartakan kepada kami Affan bin Muslim, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid, seperti hadis di atas.

٢٩٥- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . ثنا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : وُقِّتَ لَنَا فِي قَصِّ الشَّارِبِ وَحَلْقِ الْعَانَةِ وَنَتْفِ الْإِبِطِ وَتَقْلِيمِ الْأَظْفَارِ أَنْ لَا نَتْرُكَ أَكْثَرَ مِنْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً .

295. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, dari Abu Imran Al Jauniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Kami meluangkan waktu dalam mencukur kumis, mencukur rambut bawah perut, mencabut rambut ketiak, dan memotong kuku-kuku, tidak membiarkan lebih dari 40 (empat puluh) hari."

## (٩) باب ما يقول الرجل إذا دخل الخلاء

## Bab 9.

**Doa yang diucapkan seseorang ketika masuk Kamar Kecil/WC.**

٢٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، وَعَبْدُ



الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، قَالَ : ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّ هٰذِهِ الْحُشُوشَ مُحْتَضَرَةٌ ، فَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْخَلَاءَ فَلْيَقُلْ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ » .

حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ح

وَحَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ . ثنا عَبْدَةُ . قَالَ : ثنا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَوْفٍ الشَّيْبَانِيِّ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

296. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dan Abdur-Rahman bin Mahdiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas, dari Zaid bin Arqam, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya jamban-jamban/WC. ini adalah dikerubungi --oleh Setan--. Bila salah satu di antara kamu sekalian masuk, maka hendaklah dia mengucapkan: **Ya Allah, sesungguhnya aku mohon perlindungan kepada-Mu dari godaan Setan lelaki dan perempuan".**

Mewartakan kepada kami Jamil Ibnul-Hasan Al-Atakiy, mewartakan kepada kami Abdul-A'la bin Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu Arubah, dari Qatadah.

Mewartakan kepada kami Harun bin Ishak, mewartakan kepada

kami Abdah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Qasim bin Auf Asy-Syaibaniy, dari Zaid bin Arqam, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: ...., kemudian dia si perawi, menuturkan hadis seperti di atas.

٢٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ . نا الْحَكَمُ بْنُ بَشِيرِ بْنِ سَلْمَانَ . نا خَلَّادُ الصَّفَّارُ ، عَنِ الْحَكَمِ الْبَصْرِيِّ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ ، عَنْ عَلِيٍّ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « سِتْرُ مَا بَيْنَ الْجِنِّ وَعَوْرَاتِ بَنِي آدَمَ ، إِذَا دَخَلَ الْكَنِيفَ ، أَنْ يَقُولَ : بِسْمِ اللهِ » .

297. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Hamid, mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Basyir bin Salman, mewartakan kepada kami Khallad Ash-Shaffar, dari Al-Hakam Al-Bashriy, dari Abu Ishak, dari Abu Juhaifah, dari Ali, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Penyekat antara Jin dan aurat Bani Adam --manusia-- bila dia masuk jamban/WC. adalah mengucapkan: **Bismillah** --Dengan nama Allah....--".

٢٩٨- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ، إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ « أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ » .

298. Mewartakan kepada kami Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Abdul-Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. bila masuk jamban/WC.,



beliau mengucapkan: **Aku berlindung diri kepada Allah dari godaan Setan lelaki dan perempuan".**

٢٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . نا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زَحْرٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « لَا يَعْجِزُ أَحَدُكُمْ ، إِذَا دَخَلَ مِرْفَقَهُ أَنْ يَقُولَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الرِّجْسِ النَّجَسِ ، الْخَبِيثِ الْمُخْبِثِ ، الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ » .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ . وَلَمْ يَقُلْ فِي حَدِيثِهِ : مِنَ الرِّجْسِ النَّجَسِ . إِنَّمَا قَالَ : مِنَ الْخَبِيثِ الْمُخْبِثِ ، الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . قال ابن حبان : إذا اجتمع في إسناد خبر عبيدالله بن زحر وعلي بن يزيد والقاسم . فذاك مما عملته أيديهم اهـ

299. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Ubaidillah bin Zahr, dari Ali bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah.

Bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah menjadi lemah/kalah salah seorang di antara kamu sekalian bila masuk jamban/WC. mengucapkan: Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kotoran --yang menjijikkan-- yang najis, jahat yang membantu kejahatan,

dan Setan yang terlaknat."

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, lalu dia menyebutkan hadis seperti di atas, tapi tidak mengatakan dalam hadisnya: "Dari kotoran --yang menjijikkan-- yang najis", hanya dia mengatakan: "Jahat yang membantu kejahatan, dan Setan yang terlaknat."

---

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini dho'if.

Ibnu Hibban berkata: Bila di dalam isnad berita terkumpul nama: Ubaidillah bin Zahr, Ali bin Yazid dan Al-Qasim, maka di situlah hasil perbuatan mereka.

## (١٠) باب مايقول إذا خرج من الخلاء .

## BAB 10

**Doa yang diucapkan seseorang ketika keluar dari kamar kecil/WC.**

٣٠٠- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ . ثنا إِسْرَائِيلُ ثنا يُوسُفُ بْنُ أَبِي بُرْدَةَ . سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ : دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَسَمِعْتُهَا تَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ، إِذَا خَرَجَ مِنَ الْغَائِطِ ، قَالَ « غُفْرَانَكَ » .

قَالَ أَبُوالْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : وَأَخْبَرَنَا أَبُوحَاتِمٍ . ثنا أَبُوغَسَّانَ النَّهْدِيُّ . ثنا إِسْرَائِيلُ ، نَحْوَهُ .

300. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair, mewartakan kepada kami Isra-il, mewartakan kepada kami Yusuf bin Abu Burdah: Saya mendengar ayahku --yakni Abu Burdah-- mengatakan: "Saya mengunjungi 'A-isyah, maka saya mendengarkannya seraya mengatakan: "Adalah Rasulullah SAW. ketika keluar dari jamban/WC." Beliau mengucapkan: "Ghufranaka --aku mohon ampunan-Mu--".



Abul-Hasan bin Salamah berkata: Memberitakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Abu Ghassan An-Nahdiy, mewartakan kepada kami Isra-il, hadis seperti di atas.

٣٠١- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ الْمُحَارِبِيُّ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنِ الْحَسَنِ وَقَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ ، إِذَا خَرَجَ مِنَ الْخَلَاءِ قَالَ « الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي » .

(عن إسماعيل بن مسلم) في الزوائد : هو متفق على تضعيفه . والحديث بهذا اللفظ غير ثابت . اهـ .

301. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq, mewartakan kepada kami Abdur-Rahmani Al-Muharibiy, dari Isma-il bin Muslim dari Al-Hasan dan Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. ketika keluar dari jamban/WC., dia mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan suatu penyakit dariku dan telah menyembuhkan aku."

---

(Dari Isma-il bin Muslim) dalam Az-Zawa-id: Dia adalah disepakati kedha'ifannya. Hadits dengan teks ini tidak terdapatkan.

## (١١) باب ذكر الله عز وجل على الخلاء والخاتم في الخلاء

## BAB 11

**Bab Mengingat Allah SWT. ketika sedang di jamban/WC dan cincin di jamban**

٣٠٢- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ

الْبَهِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَذْكُرُ اللهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ.

302. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari ayahnya --Zakariya--, dari Khalid bin Salamah, dari Abdullah Al-Bahiy, dari Urwah, dari 'A-isyah: Bahwasanya Rasulullah SAW. itu selalu mengingat/dzikir kepada Allah di setiap waktunya."

٣٠٣- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. نا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ. نا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ وَضَعَ خَاتَمَهُ.

303. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafiy, mewartakan kepada kami Hammam bin Yahya, dari Juraij, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik: "Bahwasanya Nabi SAW. itu ketika masuk jamban/WC. beliau meletakkan cincinnya."

## (١٢) باب كراهية البول فى المغتسل

### BAB 12
### Bab Dilarang kencing di pemandian

٣٠٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «لَا يَبُولَنَّ



أَحَدُكُمْ فِي مُسْتَحَمِّهِ. فَإِنَّ عَامَّةَ الْوَسْوَاسِ مِنْهُ».

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنِ مَاجَةَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيَّ يَقُولُ: إِنَّمَا هَذَا فِي الْحُفَيْرَةِ فَأَمَّا الْيَوْمَ، فَلَا. فَمُغْتَسَلَاتُهُمُ الْجِصُّ وَالصَّارُوجُ وَالْقِيرُ فَإِذَا بَالَ فَأَرْسَلَ عَلَيْهِ الْمَاءَ، لَا بَأْسَ بِهِ.

304. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari 'Asy'ats bin Abdullah, dari Al-Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Salah seorang di antara kamu jangan sekali-kali kencing ke dalam pemandian air panas. Sebab umumnya waswas itu datang dari padanya."

Abu Abdullah ibnu Majah berkata: Saya mendengar Muhammad bin Yazid mengatakan: Saya mendengar Ali bin Muhammad At-Thanafisiy mengatakan: "Hanyasanya ini adalah di dalam lobang pada tanah. Adapun saat ini, maka tidak apa-apa. Sebab tempat pemandian mereka adalah kolam yang terbuat dari batu bata, gamping dan ter. Bila orang kencing, maka air akan menghempaskannya. Karena itu tidak mengapa."

## (١٣) باب ماجاء فى البول قائما

### BAB 13
### Bab Kencing sambil berdiri

٣٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا شَرِيكٌ وَهُشَيْمٌ وَوَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَتَى سُبَاطَةَ قَوْمٍ فَبَالَ عَلَيْهَا قَائِمًا.

305. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syarik, Husyaim dan Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah,: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi tempat sampahnya suatu kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri."

٣٠٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . نا أَبُوْدَاوُدَ . نا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِيْ وَائِلٍ ، عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَتَى سُبَاطَةَ قَوْمٍ فَبَالَ قَائِمًا.

قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ عَاصِمٌ يَوْمَئِذٍ . وَهٰذَا الْأَعْمَشُ يَرْوِيْهِ عَنْ أَبِيْ وَائِلٍ ، عَنْ حُذَيْفَةَ . وَمَا حَفِظَهُ . فَسَأَلْتُ عَنْهُ مَنْصُوْرًا فَحَدَّثَنِيْهِ عَنْ أَبِيْ وَائِلٍ ، عَنْ حُذَيْفَةَ: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَتَى سُبَاطَةَ قَوْمٍ فَبَالَ قَائِمًا.

306. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Ashim, dari Abu Wa-il, dari Al-Mughirah bin Syu'bah: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi tempat sampah suatu kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri".

Syu'bah berkata: 'Ashim berkata kala itu: Al-A'masy ini meriwayatkannya dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah serta sesuatu yagn dihafalkannya. Kemudian saya --yakni "Ashim-- menanyakannya kepada Manshur, maka beliau mewartakannya padaku dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi tempat sampah suatu kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri".



## (١٤) باب فى البول قاعدا

## BAB 14
### Bab kencing sambil duduk

٣٠٧- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَوِيْدٍ ، وَإِسْمَاعِيْلُ بْنُ مُوْسَى السُّدِّيُّ ؛ قَالُوْا : نا شَرِيْكٌ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحِ بْنِ هَانِئٍ ، عَنْ أَبِيْهِ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَالَ قَائِمًا فَلَا تُصَدِّقْهُ أَنَا رَأَيْتُهُ يَبُوْلُ قَاعِدًا .

307. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, Suwaid bin Sa'id dan Isma-il bin Musa As-Sudiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-Miqdam bin Syuraih bin Hani', dari ayahnya --Syuraih-- dari 'A-isyah, dia berkata: "Siapakah yang mewartakanmu bahwasanya Rasulullah SAW. kencing sambil berdiri, maka janganlah membenarkannya. Aku melihatnya, beliau kencing sambil duduk".

٣٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيٰى . نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . نا ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيْمِ ابْنِ أَبِيْ أُمَيَّةَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ عُمَرَ ؛ قَالَ : رَآنِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَأَنَا أَبُوْلُ قَائِمًا . فَقَالَ « يَا عُمَرُ ! لَا تَبُلْ قَائِمًا » فَمَا بُلْتُ قَائِمًا . بَعْدُ .

(قوله عن عبد الكريم) فى الزوائد : متفق على تضعيفه .

308. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewarta-

kan kepada kami Abdurrazzaq, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Abdulkarim bin Abu Umayyah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. melihat aku, sementara aku sedang kencing sambil berdiri, kemudian beliau berkata: "Hai Umar! Janganlah kamu kencing sambil berdiri". Kemudian aku tidak kencing sambil berdiri, setelah peringatan tersebut.

---

(Abdulkarim) dalam Az-Zawa-id: dia sepakat kedha'ifannya itu.

٣٠٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْفَضْلِ ، نا أَبُو عَامِرٍ ، نا عَدِيُّ بْنُ الْفَضْلِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَكَمِ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَبُولَ قَائِمًا .

سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَزِيدَ ، أَبَا عَبْدِ اللهِ ، يَقُولُ : سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْزُومِيَّ يَقُولُ : قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ (فِي حَدِيثِ عَائِشَةَ : أَنَا رَأَيْتُهُ يَبُولُ قَاعِدًا) قَالَ : الرَّجُلُ أَعْلَمُ بِهَذَا مِنْهَا .

قَالَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ : وَكَانَ مِنْ شَأْنِ الْعَرَبِ الْبَوْلُ قَائِمًا . أَلَا تَرَاهُ ، فِي حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَسَنَةَ يَقُولُ قَعَدَ يَبُولُ كَمَا تَبُولُ الْمَرْأَةُ .

( نا عدي بن الفضل ) في الزوائد : اتفقوا على ضعفه .

309. Mewartakan kepada kami Yahya Ibnu-Fadhl, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami 'Adiy Ibnul-Fadhl dari 'Aliy bin Al-Hakam dari Abu Nadhrah, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang kencing sambil berdiri."



Saya --yakni Ibnu Majah-- mendengar Muhammad bin Yazid yaitu Abu Abdullah mengatakan: Saya mendengar Ahmad bin Abdurahman Al-Mahzumiy mengatakan: Sufyan Ats-Tsauriy berkata (mengenai hadits 'A-isyah: "Aku melihatnya, beliau kencing sambil duduk"), memberi komentar: "Seorang lelaki lebih mengetahui hal ini daripada 'A-isyah".

Ahmad bin 'Abdurrahman berkata: Kebiasaan orang Arab adalah kencing sambil berdiri. Hendaklah kamu mengetahuinya dalam haditsnya Abdurrahman bin Hasanah mengatakan: "Beliau duduk kencing sebagaimana wanita kencing."

---

Dalam Az-Zawa-id: 'Adiy bin Al-Fadhl, para ulama sepakat kedha'ifannya.

## (١٥) باب كراهة مس الذكر باليمين والاستنجاء باليمين

## BAB 15
## Makruh memegang kemaluan/Dzakar ketika kencing dengan tangan kanan dan Istinjak dengan tangan kanan

٣١٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، نا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبِ بْنِ أَبِي الْعِشْرِينَ ، نا الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ ، أَخْبَرَنِي أَبِي ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمَسَّ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ ، وَلَا يَسْتَنْجِ بِيَمِينِهِ »

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، نا الْأَوْزَاعِيُّ بِإِسْنَادِهِ ، نحوه .

310. Mewartakan kepada kami Hi···am bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Abdul Hamid bin Habib bin Abul 'Isyrin, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, mewartakan kepadaku Abdullah bin Abu Qatadah, mengkhabarkan kepadaku ayahku --yakni Abu Qatadah--, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian kencing, maka janganlah dia memegang dzakarnya dengan tangan kanannya, dan janganlah dia beristinjak dengan tangan kanannya."

Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy dengan isnadnya, seperti hadits di atas.

٣١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا الصَّلْتُ بْنُ دِينَارٍ ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ صُهْبَانَ ؛ قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ يَقُولُ : مَا تَغَنَّيْتُ وَلَا تَمَنَّيْتُ وَلَا مَسِسْتُ ذَكَرِي بِيَمِينِي مُنْذُ بَايَعْتُ بِهَا رَسُولَ اللهِ ﷺ .

311. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Ash-Shalt bin Dinar, dari Uqbah bin Shuhban, dia berkata: Saya mendengar 'Utsman bin 'Affan berkata: "Tidaklah aku bernyanyi, tidaklah aku berdusta dan tidaklah aku memegang dzakarku dengan tangan kanan, sejak aku membaiat kepada Rasulullah SAW."

٣١٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ، وَعَبْدُ اللهِ ابْنُ رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ ، عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا



اسْتَطَابَ أَحَدُكُمْ ، فَلَا يَسْتَطِبْ بِيَمِينِهِ . لِيَسْتَنْجِ بِشِمَالِهِ » .

312. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin Abdurrahman dan Abdullah bin Raja-i Al-Makkiy, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian bersuci, maka janganlah dia bersuci dengan tangan kanannya, hendaklah dia beristinjak dengan tangan kiri".

## (١٦) باب الاستنجاء والنهى عن الروث والرمة

## BAB 16

### Istinjak dengan batu, dilarang dengan teletung dan tulang

٣١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنِ الْقَعْقَاعِ ابْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ مِثْلُ الْوَالِدِ لِوَلَدِهِ أُعَلِّمُكُمْ . إِذَا أَتَيْتُمُ الْغَائِطَ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ وَلَا تَسْتَدْبِرُوهَا » . وَأَمَرَ بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ ، وَنَهَى عَنِ الرَّوْثِ وَالرِّمَّةِ ، وَنَهَى أَنْ يَسْتَطِيبَ الرَّجُلُ بِيَمِينِهِ .

313. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Ibnu 'Ajalan dari Al-Qa'qa' bin Hakim, ari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hanyasanya aku bagi kamu adalah seperti orang tua bagi anaknya, yaitu aku akan mengajari kamu sekalian. Bila kamu sekalian menunaikan berak, maka janganlah kamu menghadap kiblat dan janganlah kamu membelakanginya."

٣١٤- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، عَنْ زُهَيْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ (قَالَ: لَيْسَ أَبُوعُبَيْدَةَ ذَكَرَهُ وَلَكِنْ عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ الْأَسْوَدِ) عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ ﷺ أَتَى الْخَلَاءَ فَقَالَ: «ائْتِنِي بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ» فَأَتَيْتُهُ بِحَجَرَيْنِ وَرَوْثَةٍ فَأَخَذَ الْحَجَرَيْنِ وَأَلْقَى الرَّوْثَةَ، وَقَالَ «هِيَ رِجْسٌ».

314. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Zuhair, dari Abu Ishaq (Dia berkata: Abu 'Ubaidah tidak menuturkan hadis, tapi yang menuturkannya adalah Abdurrahman bin Al-Asawad) --dari Abdurrahman bin Al-Aswad--, dari Al-Aswad, dari Abdullah bin Mas'ud: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi jamban/WC., maka beliau berkata: "Bawalah aku 3 (tiga) batu". Kemudian saya membawakannya 2 (dua) buah batu dan 1 (satu) kotoran hewan yang telah kering. Kemudian beliau mengambil 2 batu dan membuang kotoran tersebut, dan berkata: "Ini adalah kotor yang menjijikkan."

٣١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ.
ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ. جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ



عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي خُزَيْمَةَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ، عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ: «فِي الْاِسْتِنْجَاءِ ثَلَاثَةُ أَحْجَارٍ لَيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ».

315. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberikan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', semua mereka dari Hisyam bin 'Urwah, dari Abu Khuzaimah, dari 'Umarah bin Khuzaimah, dari Khuzaimah bin Tsabit, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Dalam beristinjak adalah dengan 3 (tiga) batu, bukan dengan kotoran kering."

٣١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ.
ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ. ثنا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ. وَالْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَلْمَانَ. قَالَ: قَالَ لَهُ بَعْضُ الْمُشْرِكِينَ، وَهُمْ يَسْتَهْزِئُونَ بِهِ: إِنِّي أَرَى صَاحِبَكُمْ يُعَلِّمُكُمْ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى الْخِرَاءَةِ. قَالَ: أَجَلْ. أَمَرَنَا أَنْ لَا نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ، وَلَا نَسْتَنْجِيَ بِأَيْمَانِنَا. وَلَا نَكْتَفِيَ بِدُونِ ثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ، لَيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ وَلَا عَظْمٌ.

316. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan

kepada kami 'Abdurrahman, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Manshur.

Al-A'masy dari Ibrahim, dari 'Abdurrahman bin Yazid, dari Salman, dia berkata: Sebagian orang musyrik berkata kepada Salman. Mereka menghinanya: "Aku melihat teman kalian mengajari kalian segala sesuatu, sampai masalah berak/kencing."

Salman menjawab: "Ya, beliau memerintahkan kami --kalau buang hajat-- tidak menghadap kiblat, beristinjak tidak dengan tangan kanan, cukup dengan memakai 3 batu dan tidak memakai kotoran kering atau tulang."

## (١٧) باب النهي عن استقبال القبلة بالغائط والبول

## BAB 17

### Larangan menghadap kiblat, ketika berak dan kencing

٣١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ . أنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ الْحَرِثِ بْنِ جَزْءٍ الزُّبَيْدِيَّ ، يَقُولُ : أَنَا أَوَّلُ مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ » وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ حَدَّثَ النَّاسَ بِذَلِكَ .

في الزوائد : إسناده صحيح . وحسنه بصحته جماعة .

317. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin bu Habib, bahwasanya dia mendengar Abdullah bin Al Harits bin Jaz-in Az-Zubaidiy, mengatakan: Aku adalah orang yang pertama kali mendengar Nabi SAW. bersabda: "Salah seorang di antara kamu sekalian jangan sekali-kali kencing seraya menghadap ke kiblat."



Dan akulah orang yang pertama kali mewartakan perihal ini kepada manusia.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shohih. Banyak ulama menghukumi keshohihannya.

٣١٨- حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ ، أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ . أنا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الَّذِي يَذْهَبُ إِلَى الْغَائِطِ الْقِبْلَةَ ، وَقَالَ « شَرِّقُوا أَوْ غَرِّبُوا » .

318. Mewartakan kepada kami Abuththahir, yaitu Ahmad bin Amr bin As-Sarh, memberitakan kepada kami Abdullah bin Wahb. Mengkhabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab, dari Atha' bin Yazid, bahwasanya dia mendengar Abu Ayyub Al-Anshoriy mengatakan: Rasulullah SAW. melarang orang yang pergi ke jamban/WC. menghadap ke kiblat --dalam buang hajad--. Dan beliau bersabda: "Menghadaplah ke timur atau ke barat." --Sebab Ka'bah ada di sebelah selatan Madinah, pnt.--.

٣١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ . حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ يَحْيَى الْمَازِنِيُّ عَنْ أَبِي زَيْدٍ مَوْلَى الثَّعْلَبِيِّينَ ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ أَبِي مَعْقِلٍ الْأَسَدِيِّ ، وَقَدْ صَحِبَ النَّبِيَّ ﷺ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَتَيْنِ بِغَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ .

قيل : أبو زيد مجهول الحال . فالحديث ضعيف به .

319. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, dari Sulaiman bin Bilal, mewartakan kepadaku Amr bin Yahya Al-Maziniy, dari Abu Zaid maula --mantan budak dari-- orang-orang/suku Tsa'labiy, dari Ma'qil bin Abu Ma'qil Al-Asadiy, dia benar-benar telah bersahabat dengan Nabi SAW., dia mengatakan: Rasulullah SAW. melarang kami berak atau kencing menghadap dua kiblat --yakni: Ka'bah dan Baitul Maqdis, pnt.--".

---

Dalam Az-Zawa-id: Abu Zaid adalah perilakunya tidak dikenal. Karena Haditsnya dha'if.

٣٢٠- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ، نا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ. حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ؛ أَنَّهُ شَهِدَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ نَهَى أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ بِغَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ.

في الزوائد: هذا الحديث والحديث الآتي. في إسنادهما ابن لهيعة.

320. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Abuz Zubair, dari Jabir bin Abdullah. Mewartakan kepadaku Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia menyaksikan benar-benar Rasulullah SAW. melarang kami berak atau kencing menghadap ke kiblat."

---

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini dan hadits berikutnya dalam isnadnya ada bernama: Ibnu Lahi'ah.

٣٢١- قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: وَحَدَّثَنَاهُ أَبُو سَعْدٍ، عُمَيْرُ بْنُ مِرْدَاسٍ الدَّوْنَقِيُّ. نا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،



أَبُو يَحْيَى الْبَصْرِيُّ. نا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَانِي أَنْ أَشْرَبَ قَائِمًا، وَأَنْ أَبُولَ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ.

في الزوائد: في إسناده ابن لهيعة.

321. Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan hadits kepada kami Abu Sa'ed, yaitu 'Umair bin Mirdas Ad-Daunaqiy, mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim, yaitu Abu Yahya Al-Bashriy, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Abuz- Zubair, dari Jabir, bahwasanya dia mendengar Abu Sa'id Al-Khudriy mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah SAW. melarang aku minum sambil berdiri dan kencing menghadap ke kiblat."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Ibnu Lahi'ah.

## (١٨) باب الرخصة في ذلك في الكنيف وإباحته دون الصحاوى

## BAB 18

**Rukhshah --keringanan-- menghadap kiblat dalam kamar kecil, dan bolehnya menghadap kiblat selain di tanah lapang.**

٣٢٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبٍ. نا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ. ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، وَمُحَمَّدُ

بْنُ يَحْيَى قَالَا : نَا يَزِيْدُ بْنُ هَارُوْنَ . أَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيْدٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ يَحْيَى بْنِ حِبَّانَ أَخْبَرَهُ ؛ أَنَّ عَمَّهُ وَاسِعَ بْنَ حَبَّانَ أَخْبَرَهُ ؛ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ ؛ قَالَ : يَقُوْلُ أُنَاسٌ : إِذَا قَعَدْتَ لِلْغَائِطِ فَلَا تَسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ . وَلَقَدْ ظَهَرْتُ ذَاتَ يَوْمٍ مِنَ الْأَيَّامِ ، عَلَى ظَهْرِ بَيْتِنَا . فَرَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَاعِدًا عَلَى لَبِنَتَيْنِ ، مُسْتَقْبِلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ .

هٰذَا حَدِيْثُ يَزِيْدَ بْنِ هَارُوْنَ .

322. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Abdul Hamid bin Habib, mewartakan kepada kami Al Auza'iy, mewartakan kepadaku Yahya bin Sa'id Al-Anshariy.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad, dan Muhammad bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Yahya bin Sa'id, bahwasanya Muhammad bin Yahya bin Hibban telah mengkhabarinya, bahwa pamannya, yang bernama Wasi' bin Hibban telah mengkhabarkannya, bahwasanya Abdullah bin Umar berkata:

Banyak orang mengatakan: "Bila kamu duduk untuk berak, maka janganlah kamu menghadap kiblat. Dan sungguh aku telah melihat pada suatu hari di atas rumah kami, maka aku melihat Rasulullah SAW. duduk di atas dua batu-merah sambil menghadap Baitul-Maqdis."

Ini adalah haditsnya Yazid bin Harun.

٣٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوْسَى ، عَنْ عِيْسَى الْحَنَّاطِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ



رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فِي كَنِيْفِهِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ .

قَالَ عِيْسَى : فَقُلْتُ ذٰلِكَ لِلشَّعْبِيِّ . فَقَالَ : صَدَقَ ابْنُ عُمَرَ وَصَدَقَ أَبُوْ هُرَيْرَةَ . أَمَّا قَوْلُ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ : فِي الصَّحْرَاءِ لَا يَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ وَلَا يَسْتَدْبِرُهَا . وَأَمَّا قَوْلُ ابْنِ عُمَرَ ، فَإِنَّ الْكَنِيْفَ لَيْسَ فِيْهِ قِبْلَةٌ . اسْتَقْبِلْ فِيْهِ حَيْثُ شِئْتَ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ . وَحَدَّثَنَا أَبُوْ حَاتِمٍ . نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوْسَى ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

323. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Musa, dari 'Isa Al-Hannath, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Saya melihat Rasulullah SAW. dalam bilik jamban/kamar kecil beliau menghadap kiblat."

Isa berkata: Saya mengatakan hal ini kepada Asy-Sya'biy maka dia berkata: "Ibnu Umar benar dan Abu Hurairah benar. Adapun pernyataan Abu Hurairah: **Di tanah lapang, janganlah orang menghadap kiblat dan tidak pula membelakanginya.** Adapun pernyataan Ibnu Umar: **Sesungguhnya bilik jamban/kamar kecil tidak ada kiblat. Menghadaplah ke mana kamu menghendakinya.**

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Telah mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Musa, kemudian hadis seperti di atas.

٣٢٤- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : نَا وَكِيْعٌ ، عَنْ حَمَّادِ ابْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ ،

عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : ذُكِرَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَوْمٌ يَكْرَهُونَ أَنْ يَسْتَقْبِلُوا بِفُرُوجِهِمُ الْقِبْلَةَ . فَقَالَ « أَرَاهُمْ قَدْ فَعَلُوهَا . اسْتَقْبِلُوا بِمَقْعَدَتِي الْقِبْلَةَ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ : حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُبَيْدٍ . نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُغِيرَةِ ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ ، بِمِثْلِهِ .

قال النووي في المجموع : إسناده حسن ، رجاله ثقات معروفون .

**324. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ali bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Khalid Al-Hadzdza', dari Khalid bin Abush Shalt, dari 'Irak bin Malik, dari 'A-isyah, dia berkata: Di dekat Rasulullah SAW. ada dipaparkan sekelompok kaum yang tidak menyukai menghadapkan kemaluannya ke arah kiblat. Kemudian beliau bersabda: "Diperlihatkan kepadaku, mereka benar-benar mengerjakannya!. Hadapkan olehmu sekalian di tempat dudukku --yakni jamban/kamar kecilku ini-- ke kiblat."**

**Abul-Hasan Al-Qaththan berkata: Telah mewartakan kepada kami Yahya bin Ubaid, mewartakan kepada kami Abdul-Aziz bin Al-Mughirah, dari Khalid Al-Hadzdza', dari Khalid bin Abush-Shalt, seperti hadis di atas.**

---

**An-Nawawiy dalam kitab Al-Majmu' berkata: Isnad hadis ini hasan. Para perawinya terpercaya dan terkenal.**

٣٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ . نا أَبِي ؛



قَالَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدَ ابْنَ إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبَانِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ بِبَوْلٍ . فَرَأَيْتُهُ ، قَبْلَ أَنْ يُقْبَضَ بِعَامٍ يَسْتَقْبِلُهَا .

حديث جابر هذا ، قد حسنه الترمذي .

**325. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Wahb bin Jarir, mewartakan kepada kami ayahku --Jarir--, dia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Ishaq, dari Abban bin Shalih, dari Mujahid, dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang kami menghadap kiblat sewaktu kencing. Maka saya melihat beliau, sebelum meninggal dunia kurang satu tahun, menghadap kiblat --sewaktu kencing--".**

---

**Hadits Jabir ini, dihasankan oleh At-Tirmidziy.**

## (١٩) باب الاستبراء بعد البول

## BAB 19
## Penuntasan air seni setelah kencing

٣٢٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُو نُعَيْمٍ ، قَالَ : نا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنْ عِيسَى بْنِ يَزْدَادَ الْيَمَانِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلْيَنْتُرْ ذَكَرَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ » .

قَالَ أَبُوالْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِالْعَزِيزِ نا أَبُونُعَيْمٍ. نا زَمْعَةُ. فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

في الزوائد : يزداد ويقال له ازداد ، لايصح له صحبة وزمعة ضعيف .

326. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, dia berkata: Mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih, dari Isa bin Yazdad Al-Yamaniy, dari ayahnya --yazdad--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian kencing, maka hendaklah dia menarik dzakarnya, tiga kali."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Ali bin Abdul-Aziz, mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, mewartakan kepada kami Zam'ah, kemudian dia menyebutkan hadits seperti di atas.

---

Dalam Az-Zawa-id: Yazdad, ada yang mengatakna: Izdad, bukan seorang sahabat. Dan Zam'ah orang yang dha'if.

## (٢٠) باب من بال ولم يمس ماء

### BAB 20
### Orang yang kencing, tidak mengusap dengan air

٣٢٧- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِبْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُوأُسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَحْيَى التَّوْأَمِ ، عَنِ ابْنِ مُلَيْكَةَ ، عَنْ أُمِّهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : انْطَلَقَ النَّبِيُّ ﷺ يَبُولُ، فَاتَّبَعَهُ عُمَرُ بِمَاءٍ . فَقَالَ « مَا هٰذَا ؟ يَا عُمَرُ! »



قَالَ: مَاءٌ. قَالَ « مَا أُمِرْتُ كُلَّمَا بُلْتُ أَنْ أَتَوَضَّأَ .

وَلَوْفَعَلْتُ لَكَانَتْ سُنَّةً »

327. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Abdullah bin Yahya At-Tauamiy, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari ibunya, dari A-isyah, dia berkata: Nabi SAW. berjalan hendak kencing.

Kemudian Umar membawakan air pada beliau. Beliau berkata: "Apa ini, hai Umar?"

Umar menjawab: "Air".

Nabi SAW. berkata: "Tidak diperintah, manakala aku kencing, agar berwudhu. Kalau aku melakukannya, tentu akan menjadi sunnah."

## (٢١) باب النهي عن الخلاء على قارعة الطريق

### BAB 21
### Larangan berak di tengah jalan

٣٢٨- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى ، نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ حَيْوَةَ بْنِ شُرَيْحٍ ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْحِمْيَرِيَّ حَدَّثَهُ ، قَالَ : كَانَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ يَتَحَدَّثُ بِمَالَمْ يَسْمَعْ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَيَسْكُتُ عَمَّا سَمِعُوا . فَبَلَغَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو مَا يَتَحَدَّثُ بِهِ فَقَالَ : وَاللهِ ! مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ هٰذَا وَأَوْشَكَ مُعَاذٌ أَنْ يَفْتِنَكُمْ فِي الْخَلَاءِ . فَبَلَغَ ذٰلِكَ مُعَاذًا فَلَقِيَهُ . فَقَالَ مُعَاذٌ : يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو ! إِنَّ التَّكْذِيبَ

بِحَدِيْثٍ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ نِفَاقٌ. وَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى مَنْ قَالَهُ. لَقَدْ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: اتَّقُوْا الْمَلَاعِنَ الثَّلَاثَ: الْبَرَازَ فِي الْمَوَارِدِ، وَالظِّلِّ، وَقَارِعَةِ الطَّرِيْقِ».

في الزوائد: إسناده ضعيف. ومتن الحديث قد أخرجه أبو داود من طريق آخر.

328. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Nafi' bin Yazid, dari Haiwah bin Syuraih, bahwasanya Abu Said Al-Himyariy mewartakan kepadanya, dia berkata: Adalah Mu'adz bin Jabal memperbincangkan apa yang tidak didengar oleh para sahabat Rasul SAW. serta dia diam tentang apa yang mereka dengar. Maka sesuatu yang diperbincangkan oleh Mu'adz sampai kepada Abdullah bin Amr. Lalu berkatalah dia: "Demi Allah, aku tidak mendengar Rasulullah SAW. mengatakan ini. Mu'adz akan menjatuhkan kamu sekalian ke dalam jamban/. WC.". Maka sampailah berita itu kepada Mu'adz, kemudian dia menemui Abdullah bin Amr.

Mu'adz berkata: "Wahai Abdullah bin Amr, sesungguhnya pendustaan terhadap hadits Rasulullah SAW. adalah kemunafikan. Dan hanyasanya dosanya adalah bagi orang yang mengatakannya. Sungguh benar-benar saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Takutlah kamu sekalian akan tiga perbuatan yang menyebabkan dilaknat: 1. Menampakkan diri di tempat-tempat menuju pengambilan air, 2. Menampakkan diri di tempat teduh, 3. Dan menampakkan diri di tengah jalan --dalam hal berak/kencing--".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Dan teks hadits ini dikeluarkan oleh Abu Dawud dari jalan yang lain.

٣٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ،



عَنْ زُهَيْرٍ؛ قَالَ: قَالَ سَالِمٌ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يَقُوْلُ: ثنا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «إِيَّاكُمْ وَالتَّعْرِيْسَ عَلَى جَوَادِّ الطَّرِيْقِ، وَالصَّلَاةَ عَلَيْهَا. فَإِنَّهَا مَأْوَى الْحَيَّاتِ وَالسِّبَاعِ. وَقَضَاءَ الْحَاجَةِ عَلَيْهَا. فَإِنَّهَا مِنَ الْمَلَاعِنِ».

في الزوائد: إسناده ضعيف.

329. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Amr bin Abu Salamah, dari Zuhair, dia berkata: Salim berkata: Saya mendengar Al-Hasan mengatakan: Mewartakan kepada kami Jabir bin Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hindarkanlah olehmu sekalian akan tempat peristirahatan orang musafir di jalan yang luas, serta mengerjakan shalat di situ. Sebab merupakan tempat ular-ular berbisa dan hewan-hewan buas. Dan pula menghindari buang hajat --besar/kecil-- di tempat itu. Sebab termasuk suatu perbuatan yang mendapat laknat/umpatan".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

٣٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ. ثنا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ قُرَّةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيْهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى قَارِعَةِ الطَّرِيْقِ، أَوْ يُضْرَبَ الْخَلَاءُ عَلَيْهَا، أَوْ يُبَالَ فِيْهَا.

في الزوائد: إسناده ضعيف، ولكن المتن له شواهد صحيحة.

330. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Amr bin Khalid, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Qurrah, dai Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya: "Bahwasanya Nabi SAW. melarang shalat dikerjakan di tengah jalan, atau dibuangi hajat besar, atau dikencingi tempat itu."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, tapi teksnya mempunyai pendukung yang shahih.

## (٢٢) باب التباعد للبراز فى الفضاء

## BAB 22.
## Menjauhkan tempat berak yang ada di tempat lapang

٣٣١- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا ذَهَبَ الْمَذْهَبَ، أَبْعَدَ.

331. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dai Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. bila pergi ke buang hajat, beliau jauh sekali."

٣٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. نا عَمْرُو بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّى، عَنْ عَطَاءٍ الْخُرَاسَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي سَفَرٍ. فَتَنَحَّى لِحَاجَتِهِ، ثُمَّ جَاءَ فَدَعَا بِوُضُوءٍ فَتَوَضَّأَ.

فى الزوائد: إسناده ضعيف.



332. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Amr bin Ubaid dari Muhammad bin Al-Mutsanna, dari Atha' Al-Khurasaniy, dari Anas, dia berkata: "Adalah saya bersama Nabi SAW. dalam suatu perjalanan.
Lalu beliau menyingkir jauh untuk membuang hajat. Kemudian beliau datang, lalu minta dihadirkan air wudhu, lalu beliau berwudhu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if.

٣٣٣- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ. نا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مُرَّةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ، إِذَا ذَهَبَ إِلَى الْغَائِطِ، أَبْعَدَ.

333. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari Ibnu Khutsaim, dari Yunus bin Khabbab, dari Ya'la bin Murrah:
"Bahwasanya Nabi SAW. adalah, ketika pergi membuang hajat, maka beliau menjauh sekali."

٣٣٤- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَا: نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْخَطْمِيِّ (قَالَ أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: وَاسْمُهُ عُمَيْرُ بْنُ يَزِيدَ)، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ. وَالْحَرِثُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي قُرَادٍ؛ قَالَ: خَجَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فَذَهَبَ لِحَاجَتِهِ فَأَبْعَدَ.

334. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Baysyar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Abu Ja'far Al-Khathmiy (Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata: Nama Abu Ja'far Al Khathmiy adalah Umair bin Yazid). Dari Umarah bin Khuzaimah dan Al-Harits bin Fudhail, dari Abdurrahman bin Abu Qurad, dia berkata: "Saya berhaji --mengerjakan ibadah haji-- bersama Nabi SAW., lalu beliau pergi membuang hajad, jauh sekali."

٣٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى. أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي سَفَرٍ. وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لَا يَأْتِي الْبَرَازَ حَتَّى يَتَغَيَّبَ، فَلَا يُرَى.

335. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ubaidullah bin Musa, memberitakan kepada kami Isma'il bin Abdul Malik, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah SAW. dalam suatu perjalanan. Sedangkan Rasulullah SAW. tidak menunaikan buang hajat, sehingga beliau lenyap, lalu tidak terlihat."

٣٣٦- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ كَثِيرِ بْنِ جَعْفَرٍ. نا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ بِلَالِ بْنِ الْحَرِثِ الْمُزَنِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ الْحَاجَةَ أَبْعَدَ.

في إسناده كثير بن عبد الله، ضعيف. قال الشافعي: هو ركن من



من أركان الكذب.

336. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Abdul-Azhim Al-Anbariy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Katsir bin Ja'far, mewartakan kepada kami Katsir bin Abdullah Al Muzanniy, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Bilal Ibnul-Harits Al-Muzanniy: Bahwasanya Rasulullah SAW. itu bila hendak buang hajat, maka beliau menjauh sekali."

---

Dalam isnadnya ada bernama: Katsir bin Abdullah, dia dha'if/lemah. Asy-Syafi'iy berkata: Dia adalah salah seorang tokoh pendusta.

## (٢٣) باب الارتياد للغائط والبول

## BAB 23
## Mencari tempat berak dan kencing

٣٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الصَّبَّاحِ نا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ حُصَيْنٍ الْحِمْيَرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَعِيدٍ الْخَيْرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنِ اسْتَجْمَرَ فَلْيُوتِرْ. مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَحْسَنَ وَمَنْ لَا، فَلَا حَرَجَ. وَمَنْ تَخَلَّلَ فَلْيَلْفِظْ، وَمَنْ لَاكَ فَلْيَبْتَلِعْ. مَنْ فَعَلَ ذَاكَ فَقَدْ أَحْسَنَ. وَمَنْ لَا فَلَا حَرَجَ. وَمَنْ أَتَى الْخَلَاءَ فَلْيَسْتَتِرْ. فَإِنْ لَمْ يَجِدْ إِلَّا كَثِيبًا مِنْ رَمْلٍ فَلْيَمْدُدْهُ عَلَيْهِ. فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَلْعَبُ بِمَقَاعِدِ ابْنِ آدَمَ. مَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ. وَمَنْ

لَا. فَلَا حَرَجَ ».

337. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abdul Malik bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Hushain Al-Himyariy, dari Abu Sa'id Al-Khair, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa mempergunakan batu --untuk istinjak--, maka hendaklah ganjil. Barangsiapa melaksanakan demikian, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Tapi barangsiapa yang tidak, maka tidak dosa. Barangsiapa yang membersihkan gigi dengan tusukgigi, maka hendaklah dia membuang apa yang dikeluarkan dari sela giginya. Barangsiapa memamah, maka hendaklah dia telan. Barangsiapa melaksanakan demikian, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Tapi barangsiapa tidak, maka tidak dosa. Barangsiapa menunaikan buang hajat, maka hendaklah dia menutupnya. Maka bila dia tidak menemukan kecuali bukit pasir, maka hendaklah dia berselindung di balik bukit. Sebab sesungguhnya Setan itu bermain-main di tempat duduk --buang hajat-- anak Adam/manusia. Barangsiapa melaksanakan --berselindung--, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Dan barangsiapa yang tidak, maka tidak dosa."

٣٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ عُمَرَ. نا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الصَّبَّاحِ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ. وَزَادَ فِيهِ « وَمَنِ اكْتَحَلَ فَلْيُوتِرْ. وَمَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ. وَمَنْ لَا. فَلَا حَرَجَ. وَمَنْ لَاكَ فَلْيَبْتَلِعْ »

338. Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Umar, mewartakan kepada kami Abdul Malik bin Ash-Shabbah, dengan isnadnya seperti hadits di atas. Dia menambahkan redaksi: "Barangsiapa yang bercelak mata, maka hendaklah ganjil. Barangsiapa melaksanakan, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Tapi barangsiapa tidak, maka tidak dosa. Dan barangsiapa memamah, maka hendaklah dia telan".



٣٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ يَعْلَى بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي سَفَرٍ. فَأَرَادَ أَنْ يَقْضِيَ حَاجَتَهُ. فَقَالَ لِي: « ائْتِ تِلْكَ الْأَشَاءَتَيْنِ » (قَالَ وَكِيعٌ: يَعْنِي النَّخْلَ الصِّغَارَ). « فَقُلْ لَهُمَا: إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَأْمُرُكُمَا أَنْ تَجْتَمِعَا » فَاجْتَمَعَتَا. فَاسْتَتَرَ بِهِمَا. فَقَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ قَالَ لِي: « ائْتِهِمَا، فَقُلْ لَهُمَا: لِتَرْجِعْ كُلُّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا إِلَى مَكَانِهَا » فَقُلْتُ لَهُمَا فَرَجَعَتَا.

في الزوائد: له شاهد من حديث أنس ومن حديث ابن عمر. رواهما الترمذي.

339. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Al A'masy dari Al-Minhal bin Amr, dari Ya'la bin Murrah, dari ayahnya, dia berkata: Adalah saya bersama Nabi SAW. dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau bermaksud membuang hajatnya, maka beliau berkata kepadaku: "Datangkanlah dua pohon kurma yang kecil". (Waki' berkata: yakni pohon kurma kecil).

Maka katakanlah kepada keduanya: "Bahwa Rasulullah SAW. memerintahkan kamu berdua untuk mengumpulkan --pohon kurma--". Kemudian terkumpullah pohon tersebut. Lalu beliau tersembunyi, lalu beliau membuang hajatnya.

Kemudian beliau berkata kepadaku: "Datangkanlah keduanya, kemudian katakanlah pada keduanya: Hendaklah setiap kamu berdua kembali ke tempatnya". Kemudian aku mengatakan pada keduanya.

Maka kembalilah mereka berdua --ke tempatnya--.

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini mempunyai pendukung hadits dari Anas dan Ibnu Umar, yang diriwayatkan oleh At-Tirmidziy.

٣٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُو النُّعْمَانِ . نا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُوْنٍ . نا مُحَمَّدُ ابْنُ أَبِي يَعْقُوْبَ . عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ ؛ قَالَ : كَانَ أَحَبُّ مَا اسْتَتَرَ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ لِحَاجَتِهِ هَدَفٌ أَوْ حَائِشُ نَخْلٍ.

340. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abun-Nu'man, mewartakan kepada kami Mahdiy bin Maimun, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu Ya'kub, dari Al-Hasan bin Sa'ed, dari Abdullah bin Ja'far, dia berkata: "Adalah yang paling disenangi Nabi SAW. sesuatu yang menutupinya dalam buang hajat, yaitu sesuatu yang tinggi, suatu sekumpulan pohon kurma."

٣٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَقِيْلِ بْنِ خُوَيْلِدٍ . حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ عَبْدِ اللهِ . حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيْمُ بْنُ طَهْمَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ذَكْوَانَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ حَكِيْمٍ ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : عَدَلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِلَى الشِّعْبِ فَبَالَ . حَتَّى أَتَى آوِي لَهُ مِنْ فَكِّ وَرِكَيْهِ حِيْنَ بَالَ.

في الزوائد : إسناده ضعيف . قال البخاري : محمد بن ذكوان منكر



الحديث . وذكره ابن حبان في الثقات ثم أعاده في الضعفاء . وقال : سقط الاحتجاج به . وضعفه النسائي والدارقطني .

341. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Aqil bin Khuwailid, mewartakan kepadaku Hafsh bin Abdullah, mewartakan kepadaku Ibrahim bin Thahman, dari Muhammad bin Dzakwan, dari Ya'la bin Hakim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. menyimpang ke jalan --di gunung--, lalu beliau kencing. Sehingga aku memberikan tempat padanya untuk membuka kedua pangkal pahanya, tatkala beliau kencing."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Al-Bukhariy berkata: Muhammad bin Dzakwan adalah haditsnya tidak dikenal. Ibnu Hibban menuturkannya dalam Ats-Tsiqat, kemudian mengulanginya dalam kitab Adh-Dhu'afa. Ibnu Hibban berkata: Kehujjahan hadits ini gugur. An-Nasa-iy dan Ad-Daraquthniy mendha'ifannya.

## (٢٤) باب النهي عن الاجتماع على الخلاء والحديث عنده

## BAB 24
## Larangan berkumpul di kamar kecil dan berbincang-bincang didalamnya

٣٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ . أَنْبَأَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيْرٍ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ عِيَاضٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : « لَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ عَلَى غَائِطِهِمَا . يَنْظُرُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا إِلَى عَوْرَةِ صَاحِبِهِ . فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَمْقُتُ عَلَى ذٰلِكَ »

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا سَلْمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْوَرَّاقُ . نا عِكْرِمَةُ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ هِلَالٍ ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى : وَهُوَ الصَّوَابُ .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ . نا عَلِيُّ بْنُ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ابْنِ عَمَّارٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، نَحْوَهُ .

**342. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdullah bin Rajak, memberitakan kepada kami Ikrimah bin Ammar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hilal bin Iyadh, dari Abu Sa'id Al-Khudriy:**

**Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah dua orang bercakap-cakap dalam kamar kecil. Salah satu di antara mereka melihat aurat temannya. Maka sesungguhnya Allah SWT. membenci yang demikian itu."**

**Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Salm bin Ibrahim Al-Warraq, mewartakan kepada kami Ikrimah, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Iyadh bin Hilal. Muhammad bin Yahya berkata: Hadits itu benar.**

**Mewartakan kepada kami Muhammad bin Hamid, mewartakan kepada kami Aliy bin Bakr, dari Sufyan Ats-Tsauriy, dari Ikrimah bin Ammar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Iyadh bin Abdullah, seperti hadits di atas.**

## (٢٥) باب النهى عن البول فى الماء الراكد

## BAB 25
### Larangan kencing di air yang tenang/diam

٣٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ . عَنِ



أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ : أَنَّهُ نَهَى عَنْ أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الرَّاكِدِ .

**343. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz Zubair, dari Jabir, dari Rasulullah SAW., bahwasanya beliau melarang kencing di dalam air yang tenang."**

٣٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لاَ يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الرَّاكِدِ » .

**344. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaihah, mewartakan kepada kami Abu Khaliḍ Al-Ahmar, dari Ibnu Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:**

**Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian kencing di dalam air yang tenang."**

٣٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُبَارَكِ . نا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ . نا ابْنُ أَبِي فَرْوَةَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لاَ يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ النَّافِعِ »

فى الزوائد : اسناده ضعيف . ابن أبى فروة اسمه إسحاق . متفق على تركه . وأصله فى الصحيحين بلفظ « الماء الدائم »

**345. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mubarak, mewartakan kepada**

kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Farwah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian kencing di dalam air yang dipergunakan."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Ibnu Abi Farwah adalah namanya: Ishaq. Dia itu ditinggalkan hadisnya. Dalam Shahih Al-Bukhariy dan Muslim dengan redaksi: Al-Maud Da-im --air yang tenang--.

## (٢٦) باب التشديد فى البول

## BAB 26
## Sanksi perihal kencing

٣٤٦- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُومُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ زَيْدِ ابْنِ وَهْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ حَسَنَةَ؛ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ، وَفِي يَدِهِ الدَّرَقَةُ. فَوَضَعَهَا ثُمَّ جَلَسَ فَبَالَ إِلَيْهَا. فَقَالَ بَعْضُهُمْ: انْظُرُوا إِلَيْهِ يَبُولُ كَمَا تَبُولُ الْمَرْأَةُ. فَسَمِعَهُ النَّبِيُّ ﷺ، فَقَالَ: وَيْحَكَ! أَمَا عَلِمْتَ مَا أَصَابَ صَاحِبَ بَنِي إِسْرَائِيلَ؟ كَانُوا إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَوْلُ قَرَضُوهُ بِالْمَقَارِيضِ. فَنَهَاهُمْ عَنْ ذٰلِكَ. فَعُذِّبَ فِي قَبْرِهِ».

قَالَ أَبُوالْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: نا أَبُوحَاتِمٍ. نا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى. أَنْبَأَنَا الْأَعْمَشُ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

346. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Zaid bin



Wahb, dari Abdurrahman bin Hasanah, dia berkata: "Rasulullah SAW. keluar bersama kami, sedangkan di tangannya ada membawa perisai kulit. Lalu beliau meletakkannya, kemudian duduk terus kencing ke arahnya.

Sebagian sahabat berkata: "Lihatlah olehmu sekalian kepadanya, beliau kencing seperti perempuan kencing."

Kemudian Nabi SAW. mendengarnya, lalu berkata: "Kasihan kau! Apakah kau tidak mengerti. Apa yang membinasakan orang Bani Isra-il? Yaitu bila air kencing mengenai mereka, mereka memotongnya dengan gunting. Kemudian beliau mencegah mereka dari perbuatan demikian. Maka orang Bani Isra-il disiksa dalam kuburnya."

Abul -Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Musa, memberitakan kepada kami Al-A'masy, lalu menuturkan hadits di atas

٣٤٧- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُومُعَاوِيَةَ وَوَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ طَاوُسَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِقَبْرَيْنِ جَدِيدَيْنِ. فَقَالَ: «إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ. وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ. أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَنْزِهُ مِنْ بَوْلِهِ. وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ».

347. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy, dari Mujahid, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

"Rasulullah SAW. melewati dua kubur baru. Beliau bersabda: Sesungguhnya keduanya disiksa. Kedua siksa itu dalam masalah besar. Adapun salah satunya, maka dia tidak menuntaskan air seninya. Sedangkan yang lainnya, maka dia itu selalu mengadu domba/memfitnah".

٣٤٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا عَفَّانُ. نا أَبُو

عَوَانَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «أَكْثَرُ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنَ الْبَوْلِ».

في الزوائد: إسناده صحيح، وله شواهد.

348. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Affan, mewartakan kepada kami Abu Awanah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kebanyakan siksa kubur itu sebab kencing."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih. Ia mempunyai dukungan.

٣٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا وَكِيعٌ. ثنا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ. حَدَّثَنِي بَحْرُ بْنُ مَرَّارٍ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي بَكْرَةَ؛ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ بِقَبْرَيْنِ. فَقَالَ «إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ. وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ. أَمَّا أَحَدُهُمَا فَيُعَذَّبُ فِي الْبَوْلِ. وَأَمَّا الْآخَرُ فَيُعَذَّبُ فِي الْغِيبَةِ».

أصل الحديث في الصحيح - بلفظ النميمة. ورواه الطبراني عن يحيى عن عبد الرحمن بن بكرة عن أبي بكرة في الأطراف. وهو الصواب. كذا في الزوائد.

349. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-Aswad bin Syaiban, mewartakan kepadaku Bahr bin Marrar, dari kakeknya, yaitu Abu Bakrah, dia berkata: Nabi SAW. melewati dua kubur, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya keduanya disiksa. Kedua siksa itu dalam masalah besar. Adapun salah satunya, maka dia disiksa karena kencing. Sedangkan yang lainnya, maka dia disiksa karena mengumpat."



Dalam Az-Zawa-id: Asli hadits ini dalam kitab Shahih dengan redaksi "An-Namimah". Ath-Thabariy meriwayatkan hadits ini dari Yahya, dari Abdurrahman bin Bakrah, dari Abu Bakrah dalam kitab Al-Atgraf. Itulah yang benar.

## (٢٧) باب الرجل يسلم عليه وهو يبول.

## BAB 27
### Orang yang diberi Salam, sedang kencing

٣٥٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّلْحِيُّ، وَأَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ. قَالَا: ثنا رَوْحُ ابْنُ عُبَادَةَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ حُضَيْنِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الْحَرِثِ ابْنِ وَعْلَةَ، أَبِي سَاسَانَ الرَّقَاشِيِّ، عَنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ قُنْفُذِ بْنِ عُمَيْرِ بْنِ جُدْعَانَ؛ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ، وَهُوَ يَتَوَضَّأُ. فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ. فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ وُضُوئِهِ، قَالَ «إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي مِنْ أَنْ أَرُدَّ إِلَيْكَ، إِلَّا أَنِّي كُنْتُ عَلَى غَيْرِ وُضُوءٍ».

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ. ثنا أَبُو حَاتِمٍ. ثنا الْأَنْصَارِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ. فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

350. Mewartakan kepada kami Isma-il bin Muhammad Ath-Thalhiy dan Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy, mereka berkata: mewartakan kepada kami Rauh bin Ubadah, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Hudhain bin Al-Mundzir bin Al-Harits bin Wa'lah, yaitu Abu Sasan Ar-Raqasyiy, dari Al-Muhajir bin Qunfudz bin Umair bin Judz'an, dia

berkata: "Saya mendatangi Nabi SAW. sementara beliau sedang berwudhu, kemudian aku memberi Salam kepadanya, maka beliau tidak mau menjawab Salam kepadaku. Ketika beliau telah merampungkan wudhunya, bersabda: "Bahwasanya tidaklah terlarang aku menjawab Salam kepadamu, hanyasaja aku dalam keadaan tanpa wudhu --tidak suci dari hadats--".

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Al-Anshariy, dari Sa'd bin Abu Arubah, lalu dia menuturkan hadits seperti di atas.

٣٥١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مَسْلَمَةُ بْنُ عَلِيٍّ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : مَرَّ رَجُلٌ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَبُولُ . فَسَلَّمَ عَلَيْهِ ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ . فَلَمَّا فَرَغَ ، ضَرَبَ بِكَفَّيْهِ الْأَرْضَ فَتَيَمَّمَ ، ثُمَّ رَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ .

فى الزوائد : إسناده ضعيف لضعف مسلمة بن على .
وقال البخارى وأبو زرعة : منكر الحديث .
وقال الحاكم ، يروى عن الأوزاعى وغيره ، المنكرات والموضوعات .
وقال السندى : لكن الحديث جاء من رواية أبى الجهيم وابن عمر .
رواه أبوداود فى باب التيمم .

351. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Maslamah bin Aliy, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Seorang lelaki melewati Nabi SAW. yang sedang kencing. Lalu dia memberi salam kepada beliau, maka beliau tidak menjawabnya. Ketika beliau selesai, beliau pukulkan kedua telapak tangannya ke tanah, kemudian bertayammum. Kemudian beliau menjawab Salam kepada lelaki itu".



Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if, karena dhaifnya Maslamah bin Aliy.

Al-Bukhariy dan Abu Zur'ah mengatakan: Ini hadits munkar/tidak dikenal.
Al-Hakim berkata: Dia meriwayatkan dari Al-Auza'iy dan yang lain, hadits-hadits yang munkar dan maudhu'.
As-Sindiy berkata: Tapi hadits ini ada tersebut dari Abul-Juhaim dan Ibnu Umar. Abu Dawud meriwayatkannya dalam bab Tayammum.

٣٥٢- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عِيسَى بْنُ يُونُسَ ، عَنْ هَاشِمِ بْنِ الْبَرِيدِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ : أَنَّ رَجُلًا مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَبُولُ . فَسَلَّمَ عَلَيْهِ . فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا رَأَيْتَنِي عَلَى مِثْلِ هٰذِهِ الْحَالَةِ فَلَا تُسَلِّمْ عَلَيَّ . فَإِنَّكَ إِنْ فَعَلْتَ ذٰلِكَ ، لَمْ أَرُدَّ عَلَيْكَ »

فى الزوائد : إسناده واه ، فإن سويدا لم ينفرد به .

352. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Isa bin Yunus, dari Hasyim bin Al-Barid, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah: Bahwasanya ada seorang lelaki melewati Nabi SAW. yang sedang kencing, lalu dia memberi Salam pada beliau. Maka Rasulullah SAW. berkata kepadanya: "Bila kamu mengetahui aku dalam keadaan seperti ini, maka janganlah kamu memberi Salam padaku. Sebab sesungguhnya kalau kamu melakukan demikian, aku tidak mau menjawab --salam-- kepadamu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini lemah/Wahin. Karena Suwaid tidak sendirian.

٣٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ الْعَسْقَلَانِيُّ . قَالَا : ثنا أَبُو دَاوُدَ ، عَنْ سُفْيَانَ

عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُثْمَانَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : مَرَّ رَجُلٌ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَبُوْلُ . فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ .

حديث ابن عمر هذا أخرجه فى الكتب الستة ، ماعدا البخارى ذكره فى الزوائد .

**353. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Sa'id dan Al-Husain bin Abus-Sura Al-Asqalaniy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Dawud, dari Sufyan, dari Adh-Dhahhak bin Usman, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Ada seorang lelaki melewati Nabi SAW. yang sedang kencing. Dia memberi salam kepada beliau, tapi beliau tidak mau menjawabnya."**

— **Dalam Az-Zawa-id: Hadits ibnu Umar ini dikeluarkan dalam Al-Kutubus Sittah selain Al-Bukhariy.**

## (٢٨) باب الاستنجاء بالماء

### BAB 28
### Istinjak dengan air

٣٥٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . نا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ مَنْصُوْرٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيْمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ خَرَجَ مِنْ غَائِطٍ قَطُّ إِلَّا مَسَّ مَاءً .

**354. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari A-isyah, dia berkata: "Saya belum pernah melihat sama sekali Rasulullah SAW. keluar dari berak, kecuali beliau membersihkan-**



**nya dengan air."**

٣٥٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ . نا عُتْبَةُ بْنُ أَبِي حَكِيْمٍ . حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ نَافِعٍ . أَبُو سُفْيَانَ قَالَ : حَدَّثَنِي أَبُو أَيُّوْبَ الْأَنْصَارِيُّ ، وَجَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَأَنَسُ بْنُ مَالِكٍ ، أَنَّ هٰذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ - فِيْهِ رِجَالٌ يُحِبُّوْنَ أَنْ يَتَطَهَّرُوْا وَاللهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِيْنَ - ( ٩ / سورة التوبة / الآية ١٠٨ ) قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ إِنَّ اللهَ قَدْ أَثْنَى عَلَيْكُمْ فِي الطُّهُوْرِ . فَمَا طُهُوْرُكُمْ » قَالُوْا : نَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ وَ نَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ وَنَسْتَنْجِي بِالْمَاءِ . قَالَ « فَهُوَ ذَاكَ . فَعَلَيْكُمُوْهُ »

فى الزوائد : عتبة بن أبى حكيم ، ضعيف . وطلحة لم يدرك أبا أيوب .

**355. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami Utbah bin bu Hakim, mewartakan kepadaku Thalhah bin Nafi', yaitu Abu Sufyan, dia berkata: Mewartakan kepadaku Abu Ayyub Al-Anshariy dan Jabir bin Abdullah, dan Anas bin Malik: Bahwasanya ayat ini turun (yang artinya):**

**"Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih." (QS. 9:108).**

**Rasulullah SAW. bersabda: "Wahai para sahabat Anshar! Sesungguhnya Allah telah memuji kamu sekalian dalam hal kebersihan/bersuci. Maka apakah kebersihan kalian itu?"**

Mereka menjawab: "Kami berwudhu untuk Shalat, mandi jinabat dan beristinjak dengan air."

Nabi bersabda: "Bersuci adalah demikian itu. Maka hendaklah kamu sekalian melaksanakannya."

Dalam Az-Zawa-id: Utbah bin Abu Hakim, orang yang dhaif. Sedangkan Thakhah tidak bertemu dengan Abu Ayyub.

٣٥٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكِيعٌ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَغْسِلُ مَقْعَدَتَهُ ثَلَاثًا. قَالَ ابْنُ عُمَرَ: فَعَلْنَاهُ فَوَجَدْنَاهُ دَوَاءً وَطُهُورًا.

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: ثنا أَبُو حَاتِمٍ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ. قَالَا: ثنا أَبُو نُعَيْمٍ، ثنا شَرِيكٌ، نَحْوَهُ.

فِي الزَّوَائِدِ: إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ لِضَعْفِ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ. وَجَابِرٍ الْجُعْفِيِّ وَإِنْ وَثَّقَهُ شُعْبَةُ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ. فَقَدْ كَذَّبَهُ أَيُّوبُ السَّخْتِيَانِيُّ.

356. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari Jabir, dari Zaid Al 'Ammiy, dari Abus Shiddiq An-Najiy, dari A-isyah: Bahwasanya Nabi SAW. membasuh badan sebelah bawah --yakni pantat, pnt-- dengan air tiga kali."

Ibnu Umar berkata: Kami melakukannya, maka kami menemukannya suatu obat dan kebersihan."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim dan Ibrahim bin Sulaiman Al-Wasithiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, mewartakan kepada kami Syarik,



seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if, karena dha'ifnya Zaid Al-Ammiy, meskipun dianggap terpercaya oleh Syu'bah dan Sufyan Ats-Tsauriy, namun Abu Ayyub As-Sikhtiyaniy menganggap dusta/pembohong.

٣٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثنا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ الْحَرِثِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «نَزَلَتْ فِي أَهْلِ قُبَاءٍ - فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِينَ - (٩/سورة التوبة/الآية ١٠٨) قَالَ كَانُوا يَسْتَنْجُونَ بِالْمَاءِ فَنَزَلَتْ فِيهِمْ هَذِهِ الْآيَةُ».

حديث أبي هريرة هذا، رواه أبو داود في أول كتاب الطهارة، والترمذي في التفسير.

وقد نبه على ذلك صاحب الزوائد.

357. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dari Yunus bin Al-Harits, dari Ibrahim bin Abu Maimunah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ayat ini turun kepada penduduk Quba', yaitu firman Allah (yang artinya): Di dalamnya ada orang-orang yang membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih. (QS 9:108)

Nabi SAW. bersabda: "Mereka beristinjak dengan air, kemudian turunlah ayat ini kepada mereka."

Hadits Abu Hurairah ini, diriwayatkan oleh Abu Dawud di awal Kitabuth-Thaharah dan At-Tirmidzi dalam kitabut Tafsir. Demikian pengarang kitab Az-Zawa-id mengingatkan.

## (٢٩) باب من دلك يده بالأرض بعد الاستنجاء

### BAB 29
### Orang yang menggosok tangannya dengan tanah setelah beristinjak

٣٥٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: نا وَكِيعٌ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ اسْتَنْجَى مِنْ تَوْرٍ، ثُمَّ دَلَكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ.

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: نا أَبُو حَاتِمٍ. نا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ شَرِيكٍ، نَحْوَهُ.

**358. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari Ibrahim bin Jarir, dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dari Abu Hurairah: "Bahwasanya Nabi SAW. melaksanakan buang hajat, kemudian beristinjak dengan batu, kemudian menggosok tangannya dengan tanah".**

**Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman Al-Wasithiy dari Syarik, seperti hadits di atas.**

٣٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا أَبُو نُعَيْمٍ. نا أَبَانُ



بْنُ عَبْدِ اللهِ. حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ. أَنَّ نَبِيَّ اللهِ ﷺ دَخَلَ الْغَيْضَةَ فَقَضَى حَاجَتَهُ. فَأَتَاهُ جَرِيرٌ بِإِدَاوَةٍ مِنْ مَاءٍ. فَاسْتَنْجَى مِنْهَا. وَمَسَحَ يَدَهُ بِالتُّرَابِ.

**359. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, mewartakan kepada kami Aban bin Abdullah, mewartakan kepadaku Ibrahim bin Jarir, dari ayahnya --yakni Jarir--: Bahwasanya Nabi SAW. masuk di belantara bebatuan, lalu membuang hajat. Kemudian Jarir membawakannya setimba air. Lalu beliau beristinjak dengan air, dan mengusapkan tangannya dengan tanah."**

## (٣٠) باب تغطية الاناء

### BAB 30
### Menutup bejana

٣٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ. نا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: أَمَرَنَا النَّبِيُّ ﷺ أَنْ نُوكِيَ أَسْقِيَتَنَا وَنُغَطِّيَ آنِيَتَنَا.

**360. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ya'la bin Ubaid, mewartakan kepada kami Abdul-Malik bin Abu Sulaiman, dari Abuz Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Nabi SAW. memerintahkan kami untuk mengikat tempat air kami dan menutupi bejana kami."**

٣٦١- حَدَّثَنَا عِصْمَةُ بْنُ الْفَضْلِ ، وَيَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ قَالَا: نا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ ابْنِ أَبِي حَفْصَةَ. نا حَرِيشُ بْنُ الْخِرِّيتِ. أنا ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ : كُنْتُ أَصْنَعُ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ ثَلَاثَةَ آنِيَةٍ مِنَ اللَّيْلِ مُخَمَّرَةً: إِنَاءً لِطَهُورِهِ ، وَإِنَاءً لِسِوَاكِهِ ، وَإِنَاءً لِشَرَابِهِ.

في الزوائد: ضعيف . لا تفاقهم على ضعف حريش بن الخريت .

**361. Mewartakan kepada kami 'Ishmah Ibnul Fadhl, dan Yahya bin Hakim, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Haramiy bin 'Umarah bin Abu Hafshah, mewartakan kepada kami Harisy bin Al-Khirrit, memberitakan kepada kami Ibnu Abi Mulaikah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Saya menyelenggarakan untuk Rasulullah SAW. tiga bejana yang tertutup di waktu malam: 1. Bejana untuk bersuci, 2. bejana untuk siwak, 3. bejana untuk keperluan minum--yaitu air yang ada di bejana-bejana tersebut--".**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini dha'if, karena ulama telah sepakat akan kedha'ifan Hariys bin Al-Khirrit.**

٣٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ ، عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ . نا مُطَهَّرُ بْنُ الْهَيْثَمِ . نا عَلْقَمَةُ بْنُ أَبِي جَمْرَةَ الضُّبَعِيُّ، عَنْ أَبِيهِ أَبِي جَمْرَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لَا يَكِلُ طَهُورَهُ إِلَى أَحَدٍ ؛ وَلَا صَدَقَتَهُ الَّتِي يَتَصَدَّقُ بِهَا ، يَكُونُ هُوَ الَّذِي يَتَوَلَّاهَا بِنَفْسِهِ .

في الزوائد ، إسناده ضعيف لضعف مطهر بن الهيثم .



**363. Mewartakan kepada kami Abu Badr, yaitu Abbad bin Al Walid, mewartakan kepada kami Muthahhar bin Haitsam, mewartakan kepada kami 'Alqamah bin Abu Jamrah Adh-Dhuba'iy, dari ayahnya, yaitu Abu Jamrah, dari Ibnu Abbas, dia berkata:**

**"Adalah Rasulullah SAW. tidak mewakilkan kepada seseorang dalam hal pelaksanaan bersucinya, dan juga tidak sedekahnya yang beliau sedekahkan. Sementara beliau mampu melaksanakannya sendiri."**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Muthahhar bin Al-Haitsam.**

## (٣١) باب غسل الإناء من ولوغ الكلب

## BAB 31
## Membasuh Bejana karena jilatan Anjing

٣٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَضْرِبُ جَبْهَتَهُ بِيَدِهِ وَيَقُولُ : يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ ! أَنْتُمْ تَزْعُمُونَ أَنِّي أَكْذِبُ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ لِيَكُونَ لَكُمُ الْمَهْنَأُ وَعَلَيَّ الْإِثْمُ . أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ . يَقُولُ « إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ ، فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ » .

**363. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Razin, dia berkata: Saya melihat Abu Hurairah memukul dahinya dengan tangannya, dan mengatakan: "Wahai orang-orang Irak! Kamu sekalian menganggap diriku membohongi Rasulullah SAW. agar kamu**

tetap mendapat pahala sedangkan aku memperoleh dosa. Aku bersaksi, sungguh aku telah mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

"Bila anjing menjilati bejana milik salah seorang diantara kamu sekalian, maka hendaklah dia membasuhnya --dengan air-- tujuh kali basuhan".

٣٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ »

364. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Rauh bin Ubadah, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anjing menjjilati bejana milik salah seorang di antara kamu sekalian, maka hendaklah dia membasuhnya tujuh kali". --Seperti hadits di atas--.

٣٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَبَابَةُ . ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُغَفَّلِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي الْإِنَاءِ فَاغْسِلُوهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ ، وَعَفِّرُوهُ الثَّامِنَةَ بِالتُّرَابِ »

365. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abut-Tayyah, dia berkata: Saya mendengar Mutharraf mewartakan dari Abdullah bin Al-Mughaffal, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anjing menjilati bejana, maka basuhlah olehmu sekalian akan bejana itu sebanyak tujuh kali, dan kedelapan guling-gulingkan bejana itu ke dalam debu".



٣٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . أَنْبَأَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ ؛ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ »

366. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, memberitakan kepada kami Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata.

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anjing menjilati bejana milik salah seorang kamu sekalian, maka hendaklah dia membasuhnya tujuh kali."

## ٣٢، باب الوضوء بسؤر الهرة والرخصة في ذلك

## BAB 32

**Berwudhu bekas sisa Kucing dan keringanan dalam masalah ini**

٣٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . أَنْبَأَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . أَخْبَرَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَخِي طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيُّ ، عَنْ حُمَيْدَةَ بِنْتِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ ، عَنْ كَبْشَةَ بِنْتِ كَعْبٍ . وَكَانَتْ تَحْتَ بَعْضِ وَلَدِ أَبِي قَتَادَةَ ، أَنَّهَا صَبَّتْ لِأَبِي قَتَادَةَ مَاءً يَتَوَضَّأُ بِهِ . فَجَاءَتْ هِرَّةٌ

تَشْرَبُ . فَأَصْغَى لَهَا الْإِنَاءَ . فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَيْهِ . فَقَالَ : يَا ابْنَةَ أَخِي ! أَتَعْجَبِينَ ؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّهَا لَيْسَتْ بِنَجَسٍ . هِيَ مِنَ الطَّوَّافِينَ أَوِ الطَّوَّافَاتِ » .

**367. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, memberitakan kepadaku Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah Al-Anshariy, dari Humaidah binti Ubaid bin Rifa'ah, dari Kabsyah binti Ka'eb. Sedangkan Kabsyah itu sendiri di bawah asuhan salah satu anak Abu Qatadah. Bahwa dia menuangkan air untuk berwudhu kepada Abu Qatadah. Kemudian datanglah seekor kucing akan minum, lalu Abu Qatadah memiringkan bejana untuk si kucing. Kemudian aku terus melihat dia. Dia berkata: "Wahai putri saudaraku, apakah kamu heran? Rasulullah SAW. bersabda:**

**"Bahwasanya kucing itu tidak najis. Dia termasuk binatang piaraan".**

٣٦٨ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ قَالَا : نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ حَارِثَةَ ، عَنْ عَمْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : كُنْتُ أَتَوَضَّأُ أَنَا وَرَسُولُ اللهِ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ ، قَدْ أَصَابَتْ مِنْهُ الْهِرَّةُ قَبْلَ ذَلِكَ .

فِي الزَّوَائِدِ ، فِي إِسْنَادِهِ حَارِثَةُ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ ، ضَعِيفٌ .

**368. Mewartakan kepada kami Amr bin Rafi' dan Isma-il bin Taubah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari Haritsah, dari Amrah, dari A-isyah, dia berkata: "Saya dan Rasulullah SAW. berwudhu' dari satu bejana. Sementara bejana tersebut sungguh telah kena kencing sebelum dipakai berwudhu".**

**Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Haritsah bin Abur-Rijal. Dia Dha'if.**



٣٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ الْحَنَفِيَّ . نَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْهِرَّةُ لَا تَقْطَعُ الصَّلَاةَ . لِأَنَّهَا مِنْ مَتَاعِ الْبَيْتِ » .

فِي الزَّوَائِدِ ، رَوَاهُ ابْنُ خُزَيْمَةَ فِي صَحِيحِهِ وَالْحَاكِمُ فِي الْمُسْتَدْرَكِ مِنْ حَدِيثِ بُنْدَارٍ ، وَهُوَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ .

**369. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Abdul-Majid, yaitu Abu bakr Al-Hanafiy. Mewartakan kepada kami Abdurrahman din Abuz Zinad, dari ayahnya --Abuz-Zinad--, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:**

**Rasulullah SAW. bersabda: "Kucing itu tidak dapat memotong shalat. Karena dia adalah termasuk hiasan rumah."**

**Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah dalam Shahihnya dan Al-Hakim dalam kitab Al-Mustadrak, dari hadits Bindar, dia adalah Muhammad bin Basysyar.**

## (٢٣) باب الرخصة بفضل وضوء المرأة

## Bab 33
## Keringanan (Rukhshah) bekas air wudhu Wanita

٣٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : اغْتَسَلَ بَعْضُ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ فِي جَفْنَةٍ . فَجَاءَ النَّبِيُّ

ﷺ لِيَغْتَسِلَ أَوْ يَتَوَضَّأَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنِّي كُنْتُ جُنُبًا. فَقَالَ: «الْمَاءُ لَا يُجْنِبُ».

370. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Sebagian istri-istri Nabi SAW. mandi di paso besar. Kemudian Nabi SAW. datang untuk mandi, atau untuk berwudhu. Maka istrinya berkata: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya aku itu berjunub --mandi junub--.

Nabi menjawab: "Air itu tidak menjadi najis dipakai mandi junub."

٣٧١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ اغْتَسَلَتْ مِنْ جَنَابَةٍ. فَتَوَضَّأَ وَاغْتَسَلَ النَّبِيُّ ﷺ مِنْ فَضْلِ وَضُوئِهَا.

371. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas: "Bahwasanya seorang wanita dari istri Nabi SAW. mandi jinabat. Kemudian Nabi SAW. berwudhu dan mandi dari bekas air yang digunakan bersuci."

٣٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ. قَالُوا: نا أَبُو دَاوُدَ. نا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ بِفَضْلِ غُسْلِهَا



مِنَ الْجَنَابَةِ.

372. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna dan Muhammad bin Yahya dan Ishaq bin Manshur, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syarik, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, istri Nabi SAW.: "Bahwasanya Nabi SAW, berwudhu dengan bekas air yang digunakannya mandi jinabat."

## ٣٤ باب النهي عن ذلك

## BAB 34
### Larangan Wudhu air bekas

٣٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا أَبُو دَاوُدَ. نا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي حَاجِبٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَمْرٍو؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى أَنْ يَتَوَضَّأَ الرَّجُلُ بِفَضْلِ وَضُوءِ الْمَرْأَةِ.

قال السندي: قال في شرح السنة: لم يصح محمد بن إسماعيل حديث الحكم بن عمرو. إن ثبت فمنسوخ.

373. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Ashim Al-Ahwal, dari Abu Hajib, dari A-Hakam bin Amr: "Bahwa Rasulullah SAW. melarang seorang lelaki berwudhu bekas air wudhu seorang wanita."

---

As-Sindiy berkata: Al-Baghawiy dalam Syarhus-Sunnah mengatakan: Muhammad bin Isma'il tidak membenarkan haditsnya Al-Hakam bin Amr. Kalaupun itu ada, maka dimansukh.

٣٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا الْمُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ. نا

عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ . نا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَرْجِسَ ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَغْتَسِلَ الرَّجُلُ بِفَضْلِ وُضُوءِ الْمَرْأَةِ ، وَالْمَرْأَةُ بِفَضْلِ الرَّجُلِ . وَلْكِنْ يَشْرَعَانِ جَمِيعًا .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ مَاجَةَ : الصَّحِيحُ هُوَ الأَوَّلُ ، وَالثَّانِي وَهْمٌ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ . نا أَبُو حَاتِمٍ، وَأَبُو عُثْمَانَ الْمُحَارِبِيُّ ؛ قَالا : نا الْمُعَلَّى ابْنُ أَسَدٍ ، نَحْوَهُ .

**374. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Asad, mewartakan kepada kami Abdul-Aziz bin Al-Mukhtar, mewartakan kepada kami Ashim bin Al-Ahwal, dari Abdullah bin Sarjis, dia berkata:**

**"Rasulullah SAW. melarang seorang lelaki mandi bekas air wudhu seorang wanita. Dan wanita bekas air wudhu seorang lelaki. Tapi keduanya melakukan bersama-sama."**

**Abu Abdullah Ibnu Majah --penyusun kitab ini-- berkata: Yang shahih adalah yang pertama --yakni kalimat sebelum kata Lakin. Sedang yang kedua --setelah Lakin-- adalah persangkaan belaka.**

**Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, dan Abu Usman Al-Muharibiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Asad, seperti hadits di atas.**

٣٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا عُبَيْدُ اللهِ ، عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ



ﷺ وَأَهْلُهُ يَغْتَسِلُونَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ . وَلَا يَغْتَسِلُ أَحَدُهُمَا بِفَضْلِ صَاحِبِهِ .

فِي الزَّوَائِدِ : إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ .

**375. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ubaidillah, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari Aliy, dia berkata:**

**"Adalah Nabi SAW. dan keluarganya bermandi dari satu bejana. Dan salah satu di antara keduanya --Nabi dan keluarganya-- tidak mandi dari bekas mandi temannya."**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini lemah/dha'if.**

## ٣٥ باب الرجل والمرأة يغتسلان من إناء واحد

## BAB 35

## Seorang lelaki dan perempuan mandi dari satu bejana

٣٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ . ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللهِ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

**376. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab.**

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Urwah, dari A-isyah, dia berkata: "Adalah saya dan Rasulullah SAW. mandi dari satu bejana."

٣٧٧- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِيْنَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُوْنَةَ؛ قَالَتْ: كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

377. Mewartakan kepada kami Abu Bakr Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas, dari bibinya, yaitu Maimunah, dia berkata: "Adalah saya dan Rasulullah SAW. mandi dari satu bejana."

٣٧٨- حَدَّثَنَا أَبُوْعَامِرٍ الْأَشْعَرِيُّ، عَبْدُاللهِ بْنُ عَامِرٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِيْ بُكَيْرٍ. ثنا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ أَبِيْ نَجِيْحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اغْتَسَلَ وَمَيْمُوْنَةُ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، فِيْ قَصْعَةٍ، فِيْهَا أَثَرُ الْعَجِيْنِ.

378. Mewartakan kepada kami Abu Amir Al-Asy'ariy, yaitu Abdullah bin Amir, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nafi', dari Ibnu Abu Najih, dari Mujahid, dari Ummu Hani': "Bahwasanya Nabi SAW. dan Maimunah mandi dari satu bejana, dalam paso besar, yang di dalamnya ada bekas-bekas adonan --tepung untuk membuat roti. Ini kiasan dari adanya sperma, pnt--".



٣٧٩- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْأَسَدِيُّ. ثنا شَرِيْكٌ، عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيْلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِاللهِ؛ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَأَزْوَاجُهُ يَغْتَسِلُوْنَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

في الزوائد: هذا إسناد حسن.

379. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan Al-Asadiy, mewartakan kepada kami Syarik, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. dan para istrinya mandi dari satu bejana."

---

Dalam Az-Zawa-id: Hadis ini adalah isnadnya hasan.

٣٨٠- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ. ثنا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِيْ كَثِيْرٍ عَنْ أَبِيْ سَلَمَةَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا كَانَتْ وَرَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَغْتَسِلَانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

380. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Katsir, dari Abu Salamah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah: Bahwasanya dia dan Rasulullah SAW. mandi dari satu bejana."

## (٣٦) باب الرجل والمرأة يتوضآن من إناء واحد

### BAB 36
### Lelaki dan perempuan berwudhu dari satu bejana

٣٨١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ حَدَّثَنِي نَافِعٌ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَتَوَضَّؤُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

381. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas., mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Adalah para lelaki dan para perempuan pada berwudhu, di masa Rasulullah SAW. dari satu bejana."

٣٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . نا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ . نا أُسَامَةُ ابْنُ زَيْدٍ ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّعْمَانِ ، وَهُوَ ابْنُ سَرْحٍ ، عَنْ أُمِّ صُبَيَّةَ الْجُهَنِيَّةِ قَالَتْ : رُبَّمَا اخْتَلَفَتْ يَدِي وَيَدُ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي الْوُضُوءِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ مَاجَةَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ : أُمُّ صُبَيَّةَ هِيَ خَوْلَةُ بِنْتُ قَيْسٍ . قَدْ ذَكَرْتُ لِأَبِي زُرْعَةَ ، فَقَالَ : صَدَقَ .

382. Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Anas bin Iyadh, mewartakan kepada



kami Usamah bin Zaid, dari Salim yaitu Abun-Nu'man, yang adalah Ibnu Sarh dari Ummu Shubyah Al-Juhaniyah, dia berkata: "Terkadang tanganku dan tangan Rasulullah SAW. berselang-seling dalam berwudhu dari satu bejana."

Abu Abdullah Ibnu Majah berkata: Saya mendengar Muhammad mengatakan, bahwa Ummu Shubyah adalah Khaulah binti Qais.

Kemudian aku menuturkan kepada Abu Zur'ah, lalu dia mengatakan: Benar.

٣٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا دَاوُدُ بْنُ شَبِيبٍ . نا حَبِيبُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ هَرِمٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُمَا كَانَا يَتَوَضَّآنِ جَمِيعًا لِلصَّلَاةِ .

383. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada Dawud bin Syabib, mewartakan kepada kami Habib bin Abu Habib, dari Amr bin Harim, dari Ikrimah, dari A-isyah, dari Nabi SAW. "Bahwasanya kedua beliau --yakni: A-isyah dan Nabi-- bersama-sama mengambil wudhu untuk shalat."

## (٣٧) باب الوضوء بالنبيذ

### BAB 37
### Wudhu dengan Anggur

٣٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : نا وَكِيعٌ ، عَنْ أَبِيهِ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي فَزَارَةَ الْعَبْسِيِّ ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ ، مَوْلَى عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ

بْنِ مَسْعُوْدٍ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ لَهُ ، لَيْلَةَ الْجِنِّ « عِنْدَكَ طَهُوْرٌ؟ » قَالَ : لَا ، إِلَّا شَيْءٌ مِنْ نَبِيْذٍ فِي إِدَاوَةٍ. قَالَ « تَمْرَةٌ طَيِّبَةٌ وَمَاءٌ طَهُوْرٌ » فَتَوَضَّأَ . هٰذَا حَدِيْثُ وَكِيْعٍ .

مدار الحديث على « أبي زيد » وهو مجهول عند أهل الحديث ، كما ذكره الترمذي وغيره .

384. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari ayahnya.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdur-Razzaq, dari Sufyan, dari Abu Fazarah Al Absi, dari Abu Zaid, Maula --bekas budak dari-- Amr bin Huraits, dari Abdullah bin Maus'ud, bahwasanya Rasulullah SAW. berkata kepadanya, di suatu malam yang gelap: "Apakah kamu mempunyai air suci?"

Ibnu Mas'ud menjawab: "Tidak, hanya ada anggur di **Idawah** --bejana kecil terbuat dari kulit--".

Beliau berkata: "Kurma yang bagus dan air yang suci".

Kemudian Nabi SAW. berwudhu. Ini adalah hadits dari Waki'.

---

**Pangkal hadits ini berkisar pada Abu Zaid. Dia tidak diketahui oleh ulama ahli hadits, demikian penuturan At-Tirmidziy dan lainnya.**

٣٨٥ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيْدِ الدِّمَشْقِيُّ . نا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا ابْنُ لَهِيْعَةَ . نا قَيْسُ بْنُ الْحَجَّاجِ ، عَنْ حَنَشٍ الصَّنْعَانِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ لِابْنِ مَسْعُوْدٍ ، لَيْلَةَ الْجِنِّ « مَعَكَ مَاءٌ؟ » قَالَ : لَا.



إِلَّا نَبِيْذًا فِي سَطِيْحَةٍ . فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « تَمْرَةٌ طَيِّبَةٌ وَمَاءٌ طَهُوْرٌ. صُبَّ عَلَيَّ » قَالَ ، فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ فَتَوَضَّأَ بِهِ .

حديث ابن عباس قد تفرد به المصنف . في سنده ابن لهيعة وهو ضعيف .

385. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, mewartakan kepada kami Qais bin Al-Hajjaj, dari Hanasy Ash-Shan'aniy, dari Abdullah bin Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW. berkata kepada Ibnu Mas'ud, di malam yang gelap: "Apakah kamu mempunyai air?"

Ibnu Mas'ud menjawab: "Tidak, hanya ada anggur di **Sathihah** --yaitu tempat air yang ada dua kantongnya berhadapan yang terbuat dari kulit--".

Rasulullah SAW. berkata: "Kurma yang bagus dan air yang suci. Tuangkanlah kepadaku."

Ibnu Mas'ud berkata: "Kemudian aku menuangkan kepadanya, maka beliau berwudhu".

---

**Hadits Ibnu Abbas ini hanya diriwayatkan oleh Ibnu Majah saja. Yang dalam sanadnya ada Ibnu Lahi'ah, dia dha'if.**

## (٣٨) باب الوضوء بماء البحر .

## BAB 38
## Wudhu dengan air laut

٣٨٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . حَدَّثَنِي صَفْوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ سَلَمَةَ ، هُوَ مِنْ آلِ ابْنِ الْأَزْرَقِ ؛ أَنَّ الْمُغِيْرَةَ بْنَ أَبِي بُرْدَةَ ، وَهُوَ مِنْ بَنِي

عَبْدِالدَّارِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُرَيْرَةَ يَقُوْلُ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: يَارَسُوْلَ اللهِ! إِنَّا نَرْكَبُ الْبَحْرَ وَنَحْمِلُ مَعَنَا الْقَلِيْلَ مِنَ الْمَاءِ. فَإِنْ تَوَضَّأْنَا بِهِ عَطِشْنَا. أَفَنَتَوَضَّأُ مِنْ مَاءِ الْبَحْرِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «هُوَ الطَّهُوْرُ مَاؤُهُ، الْحِلُّ مَيْتَتُهُ»

386. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, mewartakan kepadaku Shafwan bin Sulaim, dari Sa'id bin Salamah, yang dia termasuk keluarga Ibnul-Azraq: Bahwasanya Al-Mughirah bin Abu Burdah, yang dia itu anak dari Abdud-Dar telah mewartakan pada Said, bahwa dia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW., kemudian berkata: "Hai Rasulullah, kami naik perahu di laut. Kami hanya membawa air sedikit. Bila kami buat berwudhu, maka kami kehausan. Apakah kami diperbolehkan wudhu dengan air laut?"

Rasulullah SAW. menjawab: "Laut adalah suci airnya dan halal bangkainya."

٣٨٧- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ. حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيْعَةَ، عَنْ بَكْرِ بْنِ سَوَادَةَ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ مَخْشِيٍّ، عَنِ ابْنِ الْفِرَاسِيِّ: قَالَ: كُنْتُ أَصِيْدُ وَكَانَتْ لِي قِرْبَةٌ أَجْعَلُ فِيْهَا مَاءً. وَإِنِّي تَوَضَّأْتُ بِمَاءِ الْبَحْرِ. فَذَكَرْتُ ذٰلِكَ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ «هُوَ الطَّهُوْرُ مَاؤُهُ. الْحِلُّ مَيْتَتُهُ».



في الزوائد: رجال هذا الإسناد ثقات. إلا أن مسلما لم يسمع من الفراسي. وإنما سمع من ابن الفراسي ولا صحبة له. وإنما روى هذا الحديث عن أبيه. فالظاهر أنه سقط من هذا الطريق. اهـ السندي.

387. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Yahya bin Bukair, mewartakan kepadaku Al Laits bin Sa'ed, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Bakr bin Sawadah, dari Muslim bin Makhsyiy, dari Ibnul Firasiy, dia berkata: Aku pernah mencari ikan --di laut--. Ada satu tas --dari kulit--, aku penuhi dengan air tawar. Sedangkan aku berwudhu dengan air laut. Lalu aku kisahkan yang demikian ini kepada Rasulullah SAW.

Kemudian beliau berkata: "Laut itu suci airnya. Halal bangkainya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Perawi-perawi isnad ini Tsiqat/terpercaya. Hanya saja Muslim tidak mendengar dari Al-Firasiy. Dia hanya mendengar dari Ibnu --anaknya-- Al-Firasiy, dan bukan temannya. Dan hadits ini hanya diriwayatkan dari Al-Firasiy. Yang jelas, hadits ini gugur dari jalan ini. Demikian kata As-Sindiy.

٣٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ. ثنا أَبُوالْقَاسِمِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ. قَالَ: حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، هُوَ ابْنُ مِقْسَمٍ، عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سُئِلَ عَنْ مَاءِ الْبَحْرِ، فَقَالَ «هُوَ الطَّهُوْرُ مَاؤُهُ. الْحِلُّ مَيْتَتُهُ»

قَالَ أَبُوالْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهَسْنَجَانِيُّ ثنا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ. ثنا أَبُوالْقَاسِمِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ. ثنا إِسْحَاقُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، هُوَ ابْنُ مِقْسَمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

عَبْدِ اللهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

388. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, mewartakan kepada kami Abul-Qasim bin Abuz-Zinad, dia berkata: Mewartakan kepadaku Ishaq bin Hazim, dari Ubaidillah, yaitu Ibnu Miqsam, dari Jabir: Bahwasanya Nabi SAW. ditanyai tentang air laut. Maka beliau menjawab: "Laut adalah suci airnya. Halal bangkainya."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Ali bin Al-Hasan Al-Hastajaniy, mewartakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, mewartakan kepada kami Abul-Qasim bin Abuz-Zinad, mewartakan kepada kami Ishaq bin Hazim, dari Ubaidillah, yaitu Ibnu Miqsam, dari Jabir bin Abdullah: Bahwasanya Nabi SAW. ....., kemudian menuturkan hadits seperti di atas.

## (٣٩) باب الرجل يستعين على وضوئه فيصب عليه

## BAB 39

### Orang yang minta bantuan menuangkan Air wudhunya

٣٨٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا عِيسَى بْنُ يُونُسَ . نا الأَعْمَشُ ، عَنْ مُسْلِمِ ابْنِ صُبَيْحٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ لِبَعْضِ حَاجَتِهِ . فَلَمَّا رَجَعَ تَلَقَّيْتُهُ بِالإِدَاوَةِ . فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ فَغَسَلَ يَدَيْهِ ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ، ثُمَّ ذَهَبَ يَغْسِلُ ذِرَاعَيْهِ فَضَاقَتِ الْجُبَّةُ فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ . فَغَسَلَهُمَا وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ . ثُمَّ صَلَّى بِنَا .



389. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Isa bin Yunus, mewartakan kepada kami Al-A'masy dari Muslim bin Shubaih, dari Masruq, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Nabi SAW. keluar untuk keperluan buang hajat. Ketika beliau kembali, aku memberikan air sebejana kecil, kemudian aku menuangkannya. Beliau membasuh kedua tangannya, membasuh wajahnya. Kemudian beliau pergi membasuh kedua lengannya. Jubahnya sesak. Kemudian beliau mengeluarkan kedua lengannya dari balik jubah. Lalu beliau membasuh kedua lengannya dan mengusap kedua sepatunya. Kemudian mengerjakan shalat bersama kita."

٣٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ . نا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنِ الرُّبَيِّعِ بِنْتِ مُعَوِّذٍ قَالَتْ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ بِمِيضَأَةٍ . فَقَالَ « اسْكُبِي » فَسَكَبْتُ . فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ . وَأَخَذَ مَاءً جَدِيدًا . فَمَسَحَ بِهِ رَأْسَهُ . مُقَدَّمَهُ وَمُؤَخَّرَهُ ، وَغَسَلَ قَدَمَيْهِ ثَلاَثًا ثَلاَثًا .

390. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepada kami Syarik, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz, dia berkata: Saya mendatangi Nabi SAW. dengan membawa air suci yang dipergunakan berwudhu.

Lalu beliau berkata: "Tuangkanlah".

Kemudian aku menuangkan. Maka beliau membasuh wajah dan kedua lengannya. Beliau mengambil air yang baru. Lalu mengusapkannya pada kepala beliau, depan dan belakang. Dan beliau membasuh kedua kakinya. Tiga kali, tiga kali.

٣٩١ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ آدَمَ . نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . حَدَّثَنِي

الْوَلِيْدُ بْنُ عُقْبَةَ . حَدَّثَنِيْ حُذَيْفَةُ بْنُ أَبِيْ حُذَيْفَةَ الْأَزْدِيُّ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ ؛ قَالَ : صَبَبْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ الْمَاءَ فِي السَّفَرِ وَالْحَضَرِ . فِي الْوُضُوْءِ .

391. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubbab, mewartakan kepadaku Al-Walid bin Uqbah, mewartakan kepadaku Hudzaifah bin Abu Hudzaifah Al-Azdiy, dari Shafwan bin 'Assal, dia berkata: "Saya menuangkan air kepada Nabi SAW. ketika musafir dan berada di rumah dalam berwudhu".

٣٩٢ - حَدَّثَنَا كُرْدُوْسُ بْنُ أَبِيْ عَبْدِ اللهِ الْوَاسِطِيُّ . نا عَبْدُ الْكَرِيْمِ بْنُ رَوْحٍ . نا أَبِيْ ، رَوْحُ بْنُ عَنْبَسَةَ بْنِ سَعِيْدِ بْنِ أَبِيْ عَيَّاشٍ ، مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ ، عَنْ أَبِيْهِ عَنْبَسَةَ ابْنِ سَعِيْدٍ ، عَنْ جَدَّتِهِ ، أُمِّ أَبِيْهِ ، أُمِّ عَيَّاشٍ ، وَكَانَتْ أَمَةً لِرُقَيَّةَ بِنْتِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ ؛ قَالَتْ : كُنْتُ أُوَضِّئُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ . أَنَا قَائِمَةٌ وَهُوَ قَاعِدٌ .

في الزوائد : إسناده مجهول . وفيه عبد الكريم ، مختلف فيه .

392. Mewartakan kepada kami Kurdus bin Abu Abdullah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Abdul-Karim bin Rauh, mewartakan kepada kami ayahku, yaitu Rauh bin Anbasah bin Sa'id bin Abu Ayyasy, yaitu maula --bekas budak dari-- Utsman bin Affan, dari ayahnya, yaitu Anbasah bin Sa'id, dari neneknya, ibu ayahnya: Ummu Ayyasy. Dia --Ummu Ayyasy-- adalah budak milik Ruqayyah, putri Rasulullah SAW.

Dia --Ummu Ayyasy-- berkata: "Aku pernah mewudhukan Rasu-



lullah SAW. Aku berdiri, sedang beliau duduk."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini majhul/tidak dikenal. Dan Abdul-Karim diperselisihkan.

## (٤٠) باب الرجل يستيقظ من منامه هل يدخل يده في الإناء قبل أن يغسلها

## BAB 40.

## Seorang yang bangun dari tidurnya, apakah (diperbolehkan) memasukkan tangannya ke dalam bejana sebelum mencucinya terlebih dahulu

٣٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ الدِّمَشْقِيُّ . نا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نا الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، وَأَبِيْ سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ . أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ : أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يَقُوْلُ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلَا يُدْخِلْ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يُفْرِغَ عَلَيْهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا . فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِيْ فِيْمَ بَاتَتْ يَدُهُ »

393. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman bahwasanya keduanya mewartakan kepadanya, bahwa Abu Hurairah pernah berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari (tidur) malamnya, maka hendaklah dia jangan memasuk-

kan tangannya ke dalam bejana sehingga mengguyurnya dua kali atau tiga kali, karena sesungguhnya dia tidak tahu dimana telah bermalam tangannya."

Bahwasanya Abu Hurairah pernah berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu terbangun dari tidur malam, hendaklah dia jangan memasukkan tangannya di dalam bejana, sehingga mengguyurnya dua kali atau tiga kali. Karena dia tidak tahu dimana telah bermalam tangannya."

٣٩٤- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهِيعَةَ، وَجَابِرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَقِيلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَا يُدْخِلْ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا»

في الزوائد: إسناده صحيح على شرط مسلم.

394. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan kepadaku Ibnu Lahi'ah dan Jabir bin Isma'il, dari 'Aqil, dari Ibnu Syihab dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari tidurnya, hendaklah dia jangan memasukkan tangannya ke dalam bejana, sehingga mencucinya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, mengikuti syarat Muslim.

٣٩٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ، نا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَكَّائِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ ابْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ



مِنَ النَّوْمِ فَأَرَادَ أَنْ يَتَوَضَّأَ، فَلَا يُدْخِلْ يَدَهُ فِي وَضُوئِهِ حَتَّى يَغْسِلَهَا، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ، وَلَا عَلَى مَا وَضَعَهَا»

395. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Ziyad bin 'Abdullah Al-Bakka-iy, dari 'Abdul Malik bin Abu Sulaiman, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari tidurnya, kemudian hendak berwudhu', hendaklah dia jangan memasukkan tangannya ke dalam air wudhu'nya sehingga mencucinya (lebih dahulu). Karena dia tidak mengetahui dimana bermalam tangannya dan diatas apa dia meletakkannya."

٣٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْحَرِثِ، قَالَ: دَعَا عَلِيٌّ بِمَاءٍ، فَغَسَلَ يَدَيْهِ قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَهُمَا الْإِنَاءَ، ثُمَّ قَالَ: هٰكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَنَعَ.

396. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dia berkata: 'Aliy meminta air. Kemudian mencuci kedua tangannya sebelum memasukkannya ke dalam bejana, lantas berkata: Demikian inilah aku melihat Rasulullah Saw. perbuat."

## (٤١) باب ما جاء في التسمية في الوضوء.

## BAB 41
## Menyebut nama Allah sebelum berwudhu'

٣٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، نا زَيْدُ بْنُ

الْحُبَابِ. ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا أَبُو عَامِرٍ
الْعَقَدِيُّ. ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ. نا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ.
قَالُوا: نا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ رُبَيْحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ
أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
«لَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ»

في الزوائد: هذا حديث حسن.

397. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, Muhammad bin Al 'Alla-i, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Ahmad Az-Zubairi.

Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Katsir bin Zaid, dari Rubaih bin 'Abdurrahman bin Abu Sa'id, dari ayahnya, dari Abu Sa'id, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:

"Tidak ada (sah) wudhu', bagi siapa yang tidak menyebut nama Allah atasnya."

---

Dalam Az-Zawaid: Hadits ini Hasan.

٣٩٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ. نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ.
أنا يَزِيدُ بْنُ عِيَاضٍ. نا أَبُو ثِفَالٍ، عَنْ رَبَاحِ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ: أَنَّهُ سَمِعَ جَدَّتَهُ بِنْتَ سَعِيدِ
ابْنِ زَيْدٍ تَذْكُرُ أَنَّهَا سَمِعَتْ أَبَاهَا سَعِيدَ بْنَ زَيْدٍ يَقُولُ:
قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ.
وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ»



398. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Yazid bin 'Iyadh; mewartakan kepada kami Abu Tsiqal, dari Rabah bin 'Abdurrahman bin Abu Sufyan, bahwasanya dia mendengar neneknya Bint Sa'id bin Zaid, menyebut bahwasanya dia mendengar ayahnya Sa'id bin Zaid berkata: Rasulullah Saw berkata: "Tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak berwudhu'. Dan tidak ada wudhu', bagi siapa yang tidak menyebut nama Allah atasnya."

٣٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. وَعَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ.
قَالَا: نا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ. نا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ أَبِي
عَبْدِ اللهِ. عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ سَلَمَةَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِيهِ.
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لَا صَلَاةَ
لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ. وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ
عَلَيْهِ»

399. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan 'Abdurrahman bin Ibrahim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik; mewartakan kepada kami Muhammad bin Musa bin Abu 'Abdullah, dari Ya'qub bin Salamah Al-Laitsiy, dari ayahnya dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak berwudhu'. Dan tidak ada wudhu', bagi siapa yang tidak menyebut nama Allah atasnya."

٤٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. نا ابْنُ أَبِي
فُدَيْكٍ، عَنْ عَبْدِ الْمُهَيْمِنِ ابْنِ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ
سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ

ﷺ قَالَ « لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوْءَ لَهُ، وَلَا وُضُوْءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ . وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا يُصَلِّيْ عَلَى النَّبِيِّ . وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا يُحِبُّ الْأَنْصَارَ .

قَالَ أَبُوْ الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : حَدَّثَنَا أَبُوْ حَاتِمٍ . نا عِيْسَى (عُبَيْسٌ) بْنُ مَرْحُوْمٍ الْعَطَّارُ . نا عَبْدُ الْمُهَيْمِنِ بْنُ عَبَّاسٍ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

في الزوائد : ضعيف ، لاتفاقهم على ضعف عبد المهيمن .

وقال السندي : لكن لم ينفرد به عبد المهيمن ، فقد تابعه عليه ابن أخي عبد المهيمن رواه الطبراني في المعجم الكبير .

400. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari 'Abdul Muhaimin bin 'Abbas bin Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Nabi Saw., beliau bersabda:

"Tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak berwudlu', dan tidak ada wudhu' bagi yang tidak menyebut nama Allah atasnya. Dan tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak bershalawat atas Nabi. Dan tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak mencintai sahabat Anshar."

Abul Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami 'Isa ('Ubais) bin Marhum Al 'Aththar; mewartakan kepada kami 'Abul Muhaimin bin 'Abbas. Dia menyebut seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Dha'if, karena kesepakatan mereka atas lemahnya 'Abdul Muhaimin.
As-Sandiy berkata: Akan tetapi 'Abdul Muhaimin tidak menyendiri dalam meriwayatkannya, anak saudara 'Abdul Muhaimin telah mengikutinya.
Ath-Thabraniy meriwayatkannya dalam "Al-Mu'jam Al-Kabir."



## (٤٢) باب التيمن في الوضوء .

## BAB 42

### Mendahulukan yang kanan dalam wudhu'

٤٠١ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . نا أَبُو الْأَحْوَصِ . عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ . ح وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيْعٍ نا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ . عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ ، عَنْ أَبِيْهِ ، عَنْ مَسْرُوْقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يُحِبُّ التَّيَمُّنَ فِي الطُّهُوْرِ إِذَا تَطَهَّرَ وَفِي تَرَجُّلِهِ إِذَا تَرَجَّلَ ، وَفِي انْتِعَالِهِ إِذَا انْتَعَلَ .

401. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Asy'ats bin Abusy Sya'tsa'. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepda kami 'Umar bin 'Ubaid Ath-Thanafisiy, dari Asy'ats bin Abusy-Sya'tsa', dari ayahnya, dari Masruq, dari 'A-isyah bahwasanya Rasulullah Saw. menyukai mendahulukan (anggauta) yang kanan dalam bersuci apabila beliau bersuci, dalam langkahnya apabila berjalan, dalam berkasut apabila mengenakannya."

٤٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُوْ جَعْفَرٍ النُّفَيْلِيُّ . نا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « إِذَا تَوَضَّأْتُمْ فَابْدَءُوْا بِمَيَامِنِكُمْ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : نا أَبُو حَاتِمٍ . نا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ وَابْنُ نُفَيْلٍ وَغَيْرُهُمَا . قَالُوا : نا زُهَيْرٌ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

402. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Ja'far An-Nufailiy; mewartakan kepada kami Zuhair bin Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kamu sekalian wudhu', maka mulailah dengan -anggauta- sebelah kananmu".
Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Yahya bin Shalih dan Ibnu Nufail dan selain mereka. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Zuhair, dia menyebut seperti di atas.

## (٤٣) باب المضمضة والاستنشاق من كف واحد

## BAB 43.
## Berkumur-kumur serta istinsyaq (mengisap air ke hidung) dari satu (raupan) tangan

٤٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْجَرَّاحِ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نا عَبْدُ الْعَزِيزِ ابْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ : أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ مِنْ غُرْفَةٍ وَاحِدَةٍ .

403. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah dan Abu Bakar Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Muhammad, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah Saw. berkumur-kumur dan istinsyaq dari satu cedokan tangan."

٤٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا شَرِيكٌ ، عَنْ



خَالِدِ بْنِ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ خَيْرٍ ، عَنْ عَلِيٍّ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَضْمَضَ ثَلَاثًا ، وَاسْتَنْشَقَ ثَلَاثًا ، مِنْ كَفٍّ وَاحِدٍ .

في الزوائد : رواه ابن حزيمة وابن حبان صحيحهما ، من طريق خالد بن علقمة .

404. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Khalid bin 'Alqamah, dari 'Abd Khair, dari 'Aliy, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu'. Kemudian berkumur-kumur tiga kali, istinsyaq tiga kali dari satu -raupan- tangan.

---

Dalam Az-Zawa-id: Diriwayatkan oleh Ibnu Hazimah dan Ibnu Hiban dalam Shahih mereka, dari jalan Khalid bin 'Alqamah.

٤٠٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا أَبُو الْحُسَيْنِ الْعُكَلِيُّ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيِّ ؛ قَالَ : أَتَانَا رَسُولُ اللهِ ﷺ فَسَأَلْنَاهُ وُضُوءًا . فَأَتَيْنَاهُ بِمَاءٍ ، فَمَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ مِنْ كَفٍّ وَاحِدٍ .

405. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abul-Husein Al-'Ukaliy, dari Khalid bin 'Abdullah, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Yazid Al-Anshariy, dia berkata: Rasulullah Saw. mendatangi kami lalu meminta air wudhu'. Maka akupun membawakan air untuknya. Kemudian beliau berkumur-kumur dan istinsyaq dari satu tangan."

## (٤٤) المبالغة فى الاستنشاق والاستنثار

## BAB 44

**Anjuran untuk mengerjakan istinsyaq dan istintsar (Mengisap air ke hidung dan menghembusnya keluar) secara sungguh - sungguh**

٤٠٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . نا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ مَنْصُورٍ . ح وَحَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو الأَحْوَصِ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يَسَافٍ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ ؛ قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْثُرْ ، وَإِذَا اسْتَجْمَرْتَ فَأَوْتِرْ »

406. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Manshur.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash dari Manshur dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Apabila engkau wudhu', maka hembuslah air dari hidungmu keluar. Dan apabila engkau istinja' cebok dengan bebatuan-, maka ganjilkanlah."

٤٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يَحْيَى بْنُ سَلِيمٍ الطَّائِفِيُّ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ ابْنِ كَثِيرٍ . عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقِيطِ بْنِ صَبْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ ! أَخْبِرْنِي عَنِ الْوُضُوءِ قَالَ « أَسْبِغِ الْوُضُوءَ . وَبَالِغْ فِي الاسْتِنْشَاقِ ، إِلاَّ أَنْ تَكُونَ صَائِمًا »



407. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Salim Ath-Tha-ifiy, dari Isma'il bin Katsir, dari 'Ashim bin Laqith bin Shabirah, dari ayahnya, dia berkata: Aku berkata: Ya Rasulullah! Beritahu padaku tentang wudhu'." Beliau bersabda: "Sempurnakanlah wudhu'. Dan bersungguh-sungguhlah dalam melakukan istinsyaq, kecuali jika engkau dalam keadaan berpuasa."

٤٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ . ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ ابْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ ، عَنْ قَارِظِ بْنِ شَيْبَةَ ، عَنْ أَبِي غَطَفَانَ الْمُرِّيِّ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ - ﷺ « اسْتَنْثِرُوا مَرَّتَيْنِ بِالْغَتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا »

408. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Qarizh bin Syaibah, dari Abu Ghathafan Al-Murriy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Istinsyarlah dua kali dengan sungguh-sungguh atau tiga kali."

٤٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ ، وَدَاوُدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ . قَالاَ : نا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ تَوَضَّأَ فَلْيَسْتَنْثِرْ ، وَمَنِ اسْتَجْمَرَ فَلْيُوتِرْ »

409. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab dan Dawud bin 'Abdullah. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ibnu Syihab, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda:

"Barangsiapa berwudhu', hendaklah beristinsyar. Dan barang siapa beristinja' dengan batu, hendaklah mengganjilkan."

## (٤٥) باب ماجاء في الوضوء مرة مرة .

### BAB 45
### Wudhu', sekali - sekali

٤١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ ، نا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ النَّخَعِيُّ ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ أَبِي صَفِيَّةَ الثُّمَالِيِّ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ أَبَا جَعْفَرٍ ، قُلْتُ لَهُ : حُدِّثْتُ عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ مَرَّةً مَرَّةً ؟ قَالَ : نَعَمْ . قُلْتُ : وَمَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ وَثَلَاثًا ثَلَاثًا ؟ قَالَ : نَعَمْ .

410. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Syarik bin 'Abdullah An-Nakha'iy, dari Tsabit bin Abu Shafiyyah Ats-Tsumaliy, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Ja'far, aku berkata padanya: "Apakah diwartakan kepadamu dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' sekali-sekali?" Dia menjawab: "Benar", Aku berkata: "Dan dua kali, dua kali serta tiga kali, tiga kali?" Dia menjawab: "Benar".

٤١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ ، نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ



عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ غُرْفَةً غُرْفَةً .

411. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Sufyan, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Aku pernah melihat Rasulullah Saw. berwudhu' secedok-secedok (air).

٤١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، نا رُشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ ، انا الضَّحَّاكُ بْنُ شُرَحْبِيلَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ تَوَضَّأَ وَاحِدَةً وَاحِدَةً .

في الزوائد : إسناده واه ، لضعف رشدين بن سعد .

412. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Risydin bin Sa'ad; memberitakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Syurahbil, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Umar, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw., ketika perang Tabuk, berwudhu' sekali-sekali".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya lemah, karena dhaifnya Risydin bin Sa'ad.

## (٤٦) باب الوضوء ثلاثا ثلاثا

### BAB 46
### Wudhu' tiga kali - tiga kali

٤١٣ - حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ خَالِدٍ الدِّمَشْقِيُّ ، نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ الدِّمَشْقِيُّ ، عَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ ، عَنْ عَبْدَةَ بْنِ أَبِي

لُبَابَةَ، عَنْ شَقِيْقِ بْنِ سَلَمَةَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ عُثْمَانَ وَعَلِيًّا يَتَوَضَّآنِ ثَلاَثًا ثَلاَثًا، وَيَقُوْلاَنِ : هٰكَذَا كَانَ وُضُوْءُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ .

قَالَ أَبُوْالْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : حَدَّثَنَاهُ أَبُوْحَاتِمٍ . نا أَبُوْنُعَيْمٍ نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ ثَابِتِ ابْنِ ثَوْبَانَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

413. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khalid Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Tsauban, dari 'Abdah bin Abu Lubabah, dari Syaqiq bin Salamah, dia berkata: "Aku pernah melihat Utsman dan 'Aliy berwudhu' tiga kali tiga kali, dan keduanya berkata: "Demikian inilah -cara- wudhu' Rasulullah Saw."
Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami tentang hal itu Abu Hatim; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban Dia menyebut seperti di atas.

٤١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ الدِّمَشْقِيُّ . نا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّهُ تَوَضَّأَ ثَلاَثًا ثَلاَثًا . وَرَفَعَ ذٰلِكَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ .

414. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Al-Muththalib bin 'Abdullah bin Hanthab, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia berwudhu' tiga kali tiga kali, dan merafa'kan hal itu kepada Nabi Saw.

٤١٥ - حَدَّثَنَا أَبُوْكُرَيْبٍ . نا خَالِدُ بْنُ حَيَّانَ، عَنْ سَالِمٍ



أَبِي الْمُهَاجِرِ، عَنْ مَيْمُوْنِ ابْنِ مِهْرَانَ، عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ ثَلاَثًا ثَلاَثًا .

415. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Khalid bin Hayyan, dari Salim bin Abul-Muhajir, dari Maimun bin Mihran, dari 'A-isyah dan Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' tiga kali tiga kali.

٤١٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيْعٍ . نا عِيْسَى بْنُ يُوْنُسَ، عَنْ فَائِدٍ، أَبِي الْوَرْقَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ ثَلاَثًا ثَلاَثًا، وَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً .

في الزوائد : هذا الإسناد ضعيف . فائد بن عبد الرحمن قال فيه البخاري منكر الحديث . وقال الحاكم : روى عن ابن أبي أوفى أحاديث موضوعة. نعم . المتن رواه النسائي في الصغرى من حديث علي بن أبي طالب .

416. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Fa-id Abul-Warqa' bin Abdurrahman dari 'Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah Saw. berwudhu' tiga kali tiga kali, dan mengusap kepala sekali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. (Karena dh'aifnya) Fa-id bin 'Abdurrahman. Al-Bukhariy berkomentar: Haditsnya Munkar. Al-Hakim berkata: "Mewartakan banyak hadits maudhu' dari Ibnu Abu Aufa. Benar, matan hadits juga diriwayatkan An-Nasa-iy dalam "Ash-Shughra" dari hadits 'Aliy bin Abu Thalib.

٤١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا مُحَمَّدُ بْنُ يُوْسُفَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ شَهْرِ ابْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِي

مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ ثَلَاثًا ثَلَاثًا.

فى الزوائد : هذا الاسناد ضعيف . وليث هو ابن أبى صيف . وقال السندى : وشهر . قد تكلموا فيه .

**417. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari Laits dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Malik Al-Asy'ariy, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. berwudhu' tiga kali tiga kali."**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Dan Laits adalah Ibnu Abu Shaif. As-Sandiy berkata: "Dan Syahr, telah diperbincangkan -ulama hadits-'.**

٤١٨- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِى شَيْبَةَ ، وَعَلِىُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: ثنا وَكِيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ . عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيْلٍ ، عَنِ الرُّبَيِّعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا.

**418. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi' bint Muawwidz bin 'Afra', bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu' tiga kali tiga kali.**



# (٤٧) باب ما جاء فى الوضوء مرة ومرتين وثلاثا

## BAB 47

### Dibolehkan Wudhu' sekali, dua kali dan tiga kali

٤١٩ - حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِىُّ . حَدَّثَنِى مَرْحُوْمُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيْزِ الْعَطَّارُ . حَدَّثَنِى عَبْدُ الرَّحِيْمِ بْنُ زَيْدٍ الْعَمِّىُّ ، عَنْ أَبِيْهِ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : تَوَضَّأَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَاحِدَةً وَاحِدَةً . فَقَالَ « هٰذَا وُضُوْءُ الْقَدْرِ مِنَ الْوُضُوْءِ » . وَتَوَضَّأَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا. وَقَالَ « هٰذَا أَسْبَغُ الْوُضُوْءِ . وَهُوَ وُضُوْئِىْ وَوُضُوْءُ خَلِيْلِ اللهِ إِبْرَاهِيْمَ . وَمَنْ تَوَضَّأَ هٰكَذَا ثُمَّ قَالَ عِنْدَ فَرَاغِهِ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ فُتِحَ لَهُ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ ».

فى الزوائد : فى الإسناد ، زيد العمى وهو ضعيف . وعبد الرحيم متروك ، بل كذاب . ومعاوية ابن قرة لم يلق ابن عمر. قاله ابن حاتم فى العلل . وصرح به الحاكم فى المستدرك .

**419. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepadaku Marhum bin 'Abdul-'Aziz Al-'Aththar; mewar-**

takan kepadaku 'Abdurrahim bin Zaid Al-'Ammiy, dari ayahnya, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. berwudhu' sekali-sekali lalu bersabda: "Ini adalah wudhu', yang mana Allah tidak akan menerima shalat seseorang kecuali dengannya". Kemudian beliau berwudhu' dua kali dua kali, lalu bersabda: "Ini adalah wudhu' yang mulia dari (sekedar) wudhu'." Kemudian berwudhu' tiga kali tiga kali, lalu bersabda: "Inilah sesempurna wudhu' dan ia adalah wudhu' ku dan wudhu' Khalilullah (kekasih Allah) Ibrahim. Barangsiapa yang berwudhu demikian, kemudian berdo'a sesudah selesai mengerjakannya:
Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan kecuali Allah. Dan aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya).
Maka akan dibukakan baginya delapan pintu surga, dan dia boleh masuk dari pintu yang mana saja yang dia suka."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Zaid Al-'Ammiy, dia adalah dha'if. Dan 'Abdurrahim adalah matruk, bahkan dia itu seorang pendusta. Adapun Mu'awiyah bin Qurrah tidak bertemu dengan Ibnu 'Umar, demikian dikatakan Ibnu Hatim dalam "Al 'Ilal". Dan Al-Hakim telah menyatakannya di dalam Al-Mustadrak.

٤٢٠ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ. نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قَعْنَبٍ، أَبُو بِشْرٍ. نا عَبْدُ اللهِ ابْنُ عَرَادَةَ الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ الْحَوَارِيِّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ دَعَا بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ مَرَّةً مَرَّةً. فَقَالَ «هٰذَا وَظِيفَةُ الْوُضُوءِ» أَوْ قَالَ «وُضُوءُ مَنْ لَمْ يَتَوَضَّأْهُ لَمْ يَقْبَلِ اللهُ لَهُ صَلَاةً» ثُمَّ تَوَضَّأَ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ قَالَ «هٰذَا وُضُوءُ مَنْ تَوَضَّأَهُ أَعْطَاهُ اللهُ كِفْلَيْنِ مِنَ الْأَجْرِ» ثُمَّ تَوَضَّأَ ثَلَاثًا



ثَلَاثًا. فَقَالَ «هٰذَا وُضُوئِي وَوُضُوءُ الْمُرْسَلِينَ مِنْ قَبْلِي»

في الزوائد: في اسناده زيد، هو العمي، ضعيف، وكذا الراوي عنه. ورواه الامام أحمد في مسنده عن أبي اسرائيل عن زيد العمي عن نافع عن ابن عمر.

420. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir; mewartakan kepada kami Isma'il bin Qa'nab, Abu Bisyr; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Aradah Asy-Syaibaniy, dari Zaid Al-Hawariy, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari 'Ubaid bin 'Umair, dari Ubay bin Ka'ab, bahwasanya pernah Rasulullah Saw. meminta air, kemudian beliau berwudhu' sekali-sekali, lalu bersabda: "Ini adalah kadar minimal sebuah wudhu'." Atau bersabda: "Inilah wudhu', barangsiapa yang tidak berwudhu' demikian, maka Allah tidak akan menerima shalatnya". Kemudian berwudhu' dua kali dua kali, lalu bersabda: "Inilah wudhu', barangsiapa yang berwudhu' demikian, maka Allah akan memberikan dua bagian dari pahala kepadanya". Kemudian berwudhu' tiga kali tiga kali, lalu bersabda: "Inilah wudhu'ku dan wudhu' para Rasul sebelumku."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Zaid, dia adalah Al 'Ammiy, dha'if. Demikian juga orang yang meriwayatkan dari padanya. Imam Ahmad meriwayatkannya di dalam Musnadnya, dari Abu Isra-il, dari Zaid Al-'Ammiy dari Nafi' dari Ibnu 'Umar.

## (٤٨) باب ما جاء في القصد في الوضوء وكراهية التعدي فيه

## BAB 48
## Anjuran berhemat dalam wudhu' dan larangan berlebih-lebihan

٤٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا أَبُو دَاوُدَ. نا خَارِجَةُ بْنُ مُصْعَبٍ، عَنْ يُونُسَ ابْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ

عُتَيِّ بْنِ ضَمْرَةَ السَّعْدِيِّ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ لِلْوُضُوءِ شَيْطَانًا يُقَالُ لَهُ وَلَهَانُ فَاتَّقُوا وَسْوَسَ الْمَاءِ».

الحديث قد رواه الترمذي بهذا الإسناد، وقال: حديث غريب، ليس إسناده بالقوي عند أهل الحديث. لأنا لا نعلم احدا أسنده غير خارجة. وليس هو بقوي عند أصحابنا. وضعفه ابن المبارك وروى هذا الحديث، من غير وجه عن الحسن.

421. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Kharijah bin Mush'ab, dari Yunus bin 'Ubaid, dari Al-Hasan, dari 'Utay bin Dhamrah As-Sa'diy, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam wudhu' itu ada syetan yang bernama Walahan, maka -dari itu- takutlah terhadap was-was (dalam menggunakan) air."

Note: Hadits dengan isnad seperti ini telah diriwayatkan juga oleh At-Tirmidziy, dia berkata: "Hadits Gharib, isnadnya tidak kuat menurut ahli hadits. Oleh karena kam tidak mengetahui seorangpun yang menyandarkannya selain Kharijah, sedangkan dia itu tidak kuat menurut sahabat-sahabat kami. Ibnu Mubarak melemahkannya. Dan meriwayatkan hadits ini dari lain jalan dari Al-Hasan.

٤٢٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نا خَالِدٌ يَعْلَى، عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَأَلَهُ عَنِ الْوُضُوءِ. فَأَرَاهُ ثَلَاثًا ثَلَاثًا. ثُمَّ قَالَ «هَذَا الْوُضُوءُ. فَمَنْ زَادَ عَلَى هَذَا، فَقَدْ أَسَاءَ أَوْ تَعَدَّى أَوْ ظَلَمَ».



422. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami pamanku Ya'la, dari Sufyan, dari Musa bin Abu 'A-isyah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata; Seorang badui datang kepada Nabi Saw., kemudian bertanya kepada beliau tentang wudhu'. Maka Nabi Saw. memperlihatkan padanya tiga kali tiga kali, lalu bersabda: "Inilah wudhu', maka barangsiapa yang melebihi -wudhu'nya- atas ini, maka dia telah bertindak buruk atau melewati batas atau telah berbuat aniaya."

٤٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ، نا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، سَمِعَ كُرَيْبًا يَقُولُ، سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: بِتُّ عِنْدَ خَالَتِي مَيْمُونَةَ. فَقَامَ النَّبِيُّ ﷺ فَتَوَضَّأَ مِنْ شَنَّةٍ وُضُوءًا يُقَلِّلُهُ. فَقُمْتُ فَصَنَعْتُ كَمَا صَنَعَ.

423. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, Ibrahim bin Muhammad bin Al-'Abbas; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Amr, dia mendengar Kuraib berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: "Aku bermalam di rumah bibiku Maimunah. Nabi Saw. berdiri, lalu berwudhu' dari air yang tersimpan dalam kulit. Beliau hemat sekali dalam menggunakannya. Lantas akupun berdiri dan berbuat seperti yang beliau perbuat."

٤٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ، نا بَقِيَّةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا يَتَوَضَّأُ فَقَالَ «لَا تُسْرِفْ. لَا تُسْرِفْ».

٤ الزوائد: إسناده ضعيف. بقية مدلس.

424. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Muhammad bin Al-Fadhl, dari ayahnya, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. melihat seorang laki-laki yang sedang berwudhu', lantas bersabda: "Jangan berlebih-lebihan, jangan berlebih-lebihan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Dha'if, dan Baqiyyah adalah seorang mudallis (pengecoh)

٤٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا قُتَيْبَةُ . نا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ حُيَيِّ بْنِ عَبْدِاللهِ الْمَعَافِرِيِّ ، عَنْ أَبِي عَبْدِالرَّحْمٰنِ الْحُبُلِيِّ ، عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَرَّ بِسَعْدٍ ، وَهُوَ يَتَوَضَّأُ ، فَقَالَ « مَا هٰذَا السَّرَفُ ؟ » فَقَالَ: أَفِي الْوُضُوءِ إِسْرَافٌ ؟ قَالَ « نَعَمْ ، وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهَرٍ جَارٍ ».

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف حيي بن عبد الله وابن لهيعة .

425. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Qutaibah; mewartakan kepada kami Abu Lahi'ah, dari Huyay bin 'Abdullah Al-Ma'afiriy, dari Abu 'Abdur Rahman Al-Hubuliy, dari 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Rasulullah Saw. lewat -di depan- Sa'ad, sedangkan dia sedang berwudhu'. Lalu beliau bertanya: "Kenapa engkau berlebih-lebihan -dalam wudhu'mu-?" Sa'ad berkata: "Apakah di dalam wudhu' tidak boleh berlebih-lebihan?" Beliau menjawab: "Ya, meskipun engkau berada di sungai yang mengalir."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Huyay bin 'Abdullah Ibnu Lahi'ah.



## (٤٩) باب ما جاء في إسباغ الوضوء

## BAB 49
## Menyempurnakan wudhu'

٤٢٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . نا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . نا مُوسَى بْنُ سَالِمٍ ، أَبُو جَهْضَمٍ . نا عَبْدُاللهِ بْنُ عُبَيْدِاللهِ بْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ بِإِسْبَاغِ الْوُضُوءِ .

426. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid; mewartakan kepada kami Musa bin Salim, Abu Jahdham, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk menyempurnakan wudhu'."

٤٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ . نا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يُكَفِّرُ اللهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَزِيدُ بِهِ فِي الْحَسَنَاتِ ؟ » قَالُوا: بَلَى ، يَا رَسُولَ اللهِ! قَالَ « إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ ، وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ

بَعْدَ الصَّلَاةِ ».

فى الزوائد : حديث أبى سعيد رواه ابن حبان فى صحيحه . وله شاهد فى صحيح مسلم وغيره .

**427. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bakar; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Sa'id Al Khudriy, bahwasanya dia pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Maukah aku tunjukkan kepada kamu sekalian atas suatu amalan, -jika kamu mengerjakannya-, Allah menghapus dosa-dosamu dan menambah kebaikanmu?" Mereka, para sahabat, menjawab: "Tentu, Ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Menyempurnakan wudhu' atas hal-hal yang tak disuka, memperbanyak langkah ke masjid dan menanti shalat sesudah shalat."**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Hadits Abu Sa'id diriwayatkan Ibnu Hiban dalam shahihnya. Dan dia mempunyai saksi dalam shahih Muslim dan lainnya.**

٤٢٨- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ. نا سُفْيَانُ بْنُ حَمْزَةَ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: « كَفَّارَاتُ الْخَطَايَا إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ، وَإِعْمَالُ الْأَقْدَامِ إِلَى الْمَسَاجِدِ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ ».

**428. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami Sufyan bin Hamzah, dari Katsir bin Zaid, dari Al-Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Penghapus dosa-dosa adalah menyempurnakan wudhu' atas hal-hal yang tak disuka, memperbanyak langkah ke masjid dan menanti shalat sesudah shalat."**



# (٥٠) باب ماجاء فى تخليل اللحية

## BAB 50
## Mensela-selai jenggot dalam wudhu'

٤٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ. نا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَبِي أُمَيَّةَ، عَنْ حَسَّانِ بْنِ بِلَالٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ. ح وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ؛ قَالَ: نا سُفْيَانُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ حَسَّانِ بْنِ بِلَالٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُخَلِّلُ لِحْيَتَهُ.

**429. Mewartakan kepda kami Muhammad bin Abu Umar Al 'Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdul-Karim Abu Umayyah, dari Hassan bin Bilal, dari 'Ammar bin Yasin.**

**Mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Umar, dia berkata; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Hassan bin Bilal, dari 'Ammar bin Yasir, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. mensela-selai janggotnya -dalam wudhu'-."**

٤٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ الْقَرْوِينِيُّ. نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ عَامِرِ بْنِ شَقِيقٍ الْأَسَدِيِّ عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عُثْمَانَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَخَلَّلَ لِحْيَتَهُ.

430. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu Khalid Al-Qazwiniy; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzak, dari Isra-il dari 'Amir bin Syaqiq Al-Asadiy, dari Abu Wa-il, dari 'Utsman bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', dan mensela-selai jenggotnya."

٤٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَفْصِ بْنِ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ، أَبُو النَّضْرِ صَاحِبُ الْبَصْرِيِّ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ خَلَّلَ لِحْيَتَهُ وَفَرَّجَ أَصَابِعَهُ مَرَّتَيْنِ.

فى الزوائد: فى إسناده حديث أنس هذا، يحيى بن كثير، وهو ضعيف، و شيخه يزيد.

431. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Hafsh bin Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik; mewartakan kepada kami Yahya bin Katsir, Abu-Nadhr, temannya Al Bushriy, dari Yazid Ar-Riqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw., apabila beliau berwudhu', mensela-selai jenggotnya dan merenggangkan jari-jarinya dua kali."

Dalam Az-Zawa-id; Dalam isnad hadits Anas ini ada Yahya bin Katsir, dia dha'if. Gurunya adalah Yazid.

٤٣٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبٍ. ثنا الْأَوْزَاعِيُّ. ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ قَيْسٍ. حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ عَرَكَ عَارِضَيْهِ بَعْضَ الْعَرْكِ، ثُمَّ شَبَّكَ لِحْيَتَهُ



بِأَصَابِعِهِ مِنْ تَحْتِهَا.

فى الزوائد: فى إسناده عبد الواحد، وهو مختلف فيه.

432. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Qais; mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila berwudhu', menggosok samping mukanya, kemudian mengacak-acak jenggotnya dengan jari-jarinya dari sebelah bawahnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-Wahid, dia dalam hal ini berbeda-beda. (dalam penilaian ulama hadits)

٤٣٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقِّيُّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ الْكِلَابِيُّ. ثنا وَاصِلُ بْنُ السَّائِبِ الرَّقَاشِيُّ، عَنْ أَبِي سُورَةَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَخَلَّلَ لِحْيَتَهُ.

فى الزوائد: هذا إسناد ضعيف، لاتفاقهم على ضعف أبي سورة وواصل الرقاشي.

433. Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah Ar-Riqqiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Rabi'ah Al-Kilabiy mewartakan kepada kami Washil bin As-Sa-ib Ar-Raqasyiy, dari Abu Saurah, dari Abu Ayyub Al-Anshariy, dia berkata: 'Aku melihat Nabi Saw. berwudhu', dan mensela-selai jenggotnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Abu Saurah dan Washil Ar-Raqasyiy.

## (٥١) باب ماجاء فى مسح الرأس

### BAB 51
### Mengusap kepala

٤٣٤- حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، وَحَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى. قَالاَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ ابْنُ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيُّ. قَالَ: أَنْبَأَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ، وَهُوَ جَدُّ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى: هَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُرِيَنِي كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ؟ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ: نَعَمْ. فَدَعَا بِوَضُوءٍ. فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ. فَغَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ تَمَضْمَضَ وَاسْتَنْثَرَ ثَلاَثًا. ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلاَثًا. ثُمَّ غَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ. ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ بِيَدَيْهِ فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَدْبَرَ. بَدَأَ بِمُقَدَّمِ رَأْسِهِ. ثُمَّ ذَهَبَ بِهِمَا إِلَى قَفَاهُ. ثُمَّ رَدَّهُمَا حَتَّى رَجَعَ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي بَدَأَ مِنْهُ. ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ.

434. Mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Sulaiman dan Harmalah bin Yahya, keduanya berkata: Mengkhabarkan kepada kami Muhammad bin Idris Asy-Syafi'iy, dia berkata: Memberitakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, bahwasanya dia



-Yahya- berkata kepada 'Abdullah bin Zaid, dia adalah kakek 'Amr bin Yahya: "Apakah engkau dapat memperlihatkan padaku, bagaimana Rasulullah Saw. berwudhu'?" Maka 'Abdullah bin Zaid menjawab: "Ya, tentu". Kemudian dia meminta air wudhu', lalu mengguyur kedua tangannya, dan membasunya dua kali. Kemudian berkumur-kumur dan menghisap air ke hidung lalu menghembusnya keluar tiga kali. Kemudian membasuh mukanya tiga kali. Kemudian membasuh kedua tangannya dua kali dua kali sampai kedua siku. Kemudian mengusap kepalanya dengan kedua tangannya, dia jalankan dua tangannya ke belakang dan mengembalikannya kedepan. Dia mulai (mengusap) dari depan kepalanya, lalu menggerakannya sampai tengkuknya, kemudian dia kembalikan keduanya hingga kembali ke tempat, dari mana dia memulainya. Kemudian membasuh kedua kakinya.

٤٣٥- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً.

435. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Hajjaj, dari 'Atha', dari 'Utsman bin 'Affan, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap kepalanya sekali."

٤٣٦- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ. ثنا أَبُو الأَحْوَصِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي حَيَّةَ، عَنْ عَلِيٍّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً.

436. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Abu Hayyah dari 'Aliy, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap kepalanya sekali.

٤٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَارِثِ الْمِصْرِيُّ. ثنا يَحْيَى بْنُ

رَابِحٍ الْبَصْرِيُّ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى سَلَمَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً.

فى الزوائد: إسناد حديث سلمة ضعيف. محمد بن الحارث، ذكره ابن حبان فى الثقات وقال: يخطئ. ويحيى بن راشد ضعيف.

437. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits Al-Mishriy; mewartakan kepada kami Yahya bin Rasyid Al-Bashriy dari Yazid Maula Salamah, dari Salamah bin Al-Akwa', dia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap kepalanya sekali."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Salamah dha'if, karena dha'ifnya Muhammad bin Al-Harits. Ibnu Hiban menyebutnya dalam Ats Tsiqat, dengan mengatakan: "Dia salah". Dan Yahya bin Rasyid adalah dha'if.

٤٣٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الرُّبَيِّعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ؛ قَالَتْ: تَوَضَّأَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّتَيْنِ.

438. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi' bint Muawwidz bin 'Afra', dia berkata: "Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap kepalanya dua kali."



# ٥٢، باب ما جاء فى مسح الأذنين

## BAB 52
## Mengusap Dua Telinga

٤٣٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَسَحَ أُذُنَيْهِ، دَاخِلَهُمَا بِالسَّبَّابَتَيْنِ، وَخَالَفَ إِبْهَامَيْهِ إِلَى ظَاهِرِ أُذُنَيْهِ. فَمَسَحَ ظَاهِرَهُمَا وَبَاطِنَهُمَا.

439. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Ibnu 'Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha' bin Yasar, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap kedua-telinganya, bagian dalamnya dengan kedua jari telunjuknya, dan kedua jempolnya mengusap kedua telinganya bagian luar -berlawanan arah dengan gerakan jari telunjuk-. Maka beliau mengusap bagian luar kedua telinga itu serta bagian dalamnya.

٤٤٠- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا شَرِيكٌ. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الرُّبَيِّعِ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ ظَاهِرَ أُذُنَيْهِ وَبَاطِنَهُمَا.

440. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi', bahwasanya Nabi Saw. berwudhu', beliau mengusap bagian luar kedua telinganya dan bagian dalamnya.

٤٤١ - حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَا وَكِيْعٌ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيْلٍ، عَنِ الرَّبِيْعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ، قَالَتْ: تَوَضَّأَ النَّبِيُّ ﷺ فَأَدْخَلَ إِصْبَعَيْهِ فِيْ جُحْرَيْ أُذُنَيْهِ.

**441. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Waki', dari Al-Hasan bin Shalih, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi' bint Muawwidz bin 'Afra', dia berkata: "Nabi Saw. berwudhu', beliau memasukkan dua jarinya ke dalam liang telinganya."**

٤٤٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا الْوَلِيْدُ. نَا حَرِيْزُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ عَبْدِالرَّحْمٰنِ ابْنِ مَيْسَرَةَ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْكَرِبَ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَأُذُنَيْهِ، ظَاهِرَهُمَا وَبَاطِنَهُمَا.

**442. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid; mewartakan kepada kami Hariz bin 'Utsman, dari 'Abdurrahman bin Maisarah, dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', beliau mengusap kepalanya dan kedua telinganya, bagian luar dan dalamnya.**

## ٥٣، باب الأذنان من الرأس

## BAB 53

### Dua telinga termasuk bagian kepala

٤٤٣ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيْدٍ. نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا



بْنِ أَبِيْ زَائِدَةَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ حَبِيْبِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيْمٍ، عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ زَيْدٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: «اَلْأُذُنَانِ مِنَ الرَّأْسِ».

فالزوائد: هذا إسناد حسن. إن كان سويد بن سعيد حفظه.

**443. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari Syu'bah, dari Habib bin Zaid, dari 'Abbad bin Tamim, dari 'Abdullah bin Zaid, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Dua telinga termasuk bagian kepala."**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Jika Suwaid bin Sa'id menghafalnya.**

٤٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ. أنا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ سِنَانِ بْنِ رَبِيْعَةَ، عَنْ شَهْرِ ابْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِيْ أُمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: «اَلْأُذُنَانِ مِنَ الرَّأْسِ» وَكَانَ يَمْسَحُ رَأْسَهُ مَرَّةً. وَكَانَ يَمْسَحُ الْمَأْقَيْنِ.

**444. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad; memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Sinan bin Rabi'ah, Syahr bin Hausyab, dari Abu Umamah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Dua telinga termasuk bagian kepala." Dan adalah beliau mengusap kepalanya sekali, dan mengusap kedua tempat mengalir air mata."**

٤٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا عَمْرُو بْنُ الْحُصَيْنِ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِاللهِ ابْنِ عُلَاثَةَ. عَنْ عَبْدِالْكَرِيْمِ الْجَزَرِيِّ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ

رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « اَلْأُذُنَانِ مِنَ الرَّأْسِ »

فى الزوائد : إسناد حديث أبى هريرة ضعيف لضعف عمرو بن الحصين ومحمد بن عبدالله .

445. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Amr bin Al-Hushain; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin 'Ulatsah, dari 'Abul-Karim Al-Jazariy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Dua telinga termasuk bagian kepala."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Abu Hurairah dha'if, oleh karena dha'ifnya 'Amr bin Al-Hushain dan Muhammad bin 'Abdullah.

## (٥٤) باب تخليل الأصابع

## BAB 54
## Mensela-selai jari-jari tangan dan kaki

٤٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ حِمْيَرَ، عَنِ ابْنِ لَهِيْعَةَ . حَدَّثَنِى يَزِيْدُ بْنُ عَمْرٍو الْمَعَافِرِيُّ، عَنْ أَبِى عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْحُبُلِيِّ ، عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَخَلَّلَ أَصَابِعَ رِجْلَيْهِ بِخِنْصَرِهِ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : ثنا خَلَّادُ بْنُ يَحْيَى الْحُلْوَانِيُّ ثنا قُتَيْبَةُ . ابْنُ لَهِيْعَةَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

446. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al Himshiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Himyar, dari Abu



Lahi'ah; mewartakan kepadaku Yazid bin 'Amr Al-Ma'afiriy, dari Abu 'Abdurrahman Al-Hubuliy, dari Al-Mastaurid bin Syaddad, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. berwudhu', beliau mensela-selai jari-jari kakinya dengan jari kelingkingnya."
Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Khallad bin Yahya Al-Hulwaniy; mewartakan kepada kami Qutaibah mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dia menyebut seperti di atas.

٤٤٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ سَعِيْدٍ الْجَوْهَرِيُّ . ثنا سَعْدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيْدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِى الزِّنَادِ ، عَنْ مُوْسَى بْنِ عُقْبَةَ ، عَنْ صَالِحٍ ، مَوْلَى التَّوْأَمَةِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْبِغِ الْوُضُوْءَ وَاجْعَلِ الْمَاءَ بَيْنَ أَصَابِعِ يَدَيْكَ وَرِجْلَيْكَ »

فى الزوائد : رواه الترمذى أيضا . وصالح مولى التوأمة . وإن اختلط بأخرة ، لكن روى عنه موسى ابن عقبة قبل الاختلاط. فالحديث حسن كما قال الترمذى .

447. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy mewartakan kepada kami Sa'ad bin 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari Ibnu Abuz-Zinad, dari Musa bin 'Uqbah, dari Shalih, Maula At-Tau-amah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila engkau berdiri untuk shalat, maka sempurnakanlah wudhu', dan jadikanlah (basuhkan) air itu di sela-sela jari-jari tangan dan kakimu."

Dalam Az-Zawa-id: Diriwayatkan At-Tirmidiy juga. Dan Shalih Maula At-Tau-amah, walaupun berubah aqalnya.
Akan tetapi Musa bin Al-Qamah meriwayatkan hadits daripadanya sebelum dia berubah aqal. Adapun haditsnya hasan, sebagaimana kata At-Tirmidiy.

٤٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِى شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ

الطَّائِفِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ ابْنِ كَثِيرٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقِيطِ بْنِ صَبِرَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «أَسْبِغِ الْوُضُوءَ وَخَلِّلْ بَيْنَ الْأَصَابِعِ»

448. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim Ath-tha-ifiy, dari Isma'il bin Katsir, dari 'Ashim bin Laqith bin Shabirah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sempurnakanlah wudhu', dan sela-selailah diantara jari-jari."

٤٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ. ثنا مَعْمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ. ثنى أَبِي، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا تَوَضَّأَ حَرَّكَ خَاتَمَهُ.

فى الزوائد: إسناده ضعيف، لضعف معمر وأبيه محمد بن

449. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Muhammad Ar Raqasyiy; mewartakan kepada kami Ma'mar bin Muhammad bin 'Ubaidillah bin Abu Rafi'; mewartakan kepadaku Ayahku, dari 'Ubaidillah bin Abu Rafi', dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah Saw. apabila berwudhu', menggerak-gerakkan cincinnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, oleh karena dha'ifnya Mamar dan ayahnya Muhammad bin 'Ubaidillah.



## (٥٥) باب غسل العراقيب

## BAB 55

### Membasuh urat besar diatas tumit

٤٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: ثنا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ أَبِي يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ ﷺ قَوْمًا يَتَوَضَّؤُونَ، وَأَعْقَابُهُمْ تَلُوحُ. فَقَالَ: «وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ. أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ»

450. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Abu Yahya, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: -Pernah suatu ketika- Rasulullah Saw. melihat kaum yang sedang berwudhu', sedangkan pada tumit mereka ada bagian yang belum tersentuh air. Maka beliau bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama, daripada api neraka. -Oleh sebab itu-, sempurnakanlah wudlu'."

٤٥١- قَالَ الْقَطَّانُ: حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ. ثنا عَبْدُ الْمُؤْمِنِ بْنُ عَلِيٍّ. ثنا عَبْدُ السَّلَامِ ابْنُ حَرْبٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ»

451. Al-Qaththan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim mewartakan kepada kami 'Abdul-Mu'min bin 'Aliy; mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Harb, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama, daripada api neraka."

٤٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ. ع وَحَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَأَبُوخَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَخِي سَلَمَةَ؛ قَالَ: رَأَتْ عَائِشَةُ عَبْدَ الرَّحْمٰنِ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ. فَقَالَتْ: أَسْبِغِ الْوُضُوءَ. فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «وَيْلٌ لِلْعَرَاقِيبِ مِنَ النَّارِ»

452. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Raja' Al-Makkiy, dari Ibnu 'Ajlan.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Abu Khalid Al-Ahmar, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Salamah, dia berkata: 'A-isyah melihat 'Abdurrahman yang sedang berwudhu', maka 'A-isyah berkata: "Sempurnakanlah wudhu', karena aku pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh urat besar diatas tumitnya dengan seksama, daripada api neraka.

٤٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .



ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ. ثنا سُهَيْلٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «وَيْلٌ لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ».

453. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abu Asy-Syawarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar; mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama daripada api neraka."

٤٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا الأَحْوَصُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ ابْنِ أَبِي كُرَيْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «وَيْلٌ لِلْعَرَاقِيبِ مِنَ النَّارِ».

في الزوائد: قلت أصله في الصحيحين من حديث عبدالله بن عمرو، ومن حديث أبي هريرة. وفي مسلم من حديث عائشة. وحديث جابر، رجال إسناده ثقات. إلا أن أبا إسحاق كان يدلس، واختلط بأخرة.

454. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Sa'id bin Abu Kuraib, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh urat besar di atas tumitnya dengan seksama, daripada api neraka."

---

Dalam Az-Zawa-id: Aku berkata: Asalnya di dalam shahih Al-Bukhariy dan Al-Muslim, dari hadits 'Abdullah bin 'Amr, dan dari hadits Abu Hurairah. Dan dari hadits 'A-isyah dalam riwayat Muslim.

Dan hadits Jabir, para perawi dalam isnadnya adalah terpercaya. Hanya saja Abu Ishaq dahulunya mengecoh, dan telah berkurang daya ingatnya di usia tua.

٤٥٥- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ ، وَعُثْمَانُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الدِّمَشْقِيَّانِ . قَالَا : ثنا الْوَلِيدُ ابْنُ مُسْلِمٍ . ثنا شَيْبَةُ بْنُ الْأَحْنَفِ ، عَنْ أَبِي سَلَّامٍ الْأَسْوَدِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ الْأَشْعَرِيِّ ، حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الْأَشْعَرِيُّ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ ، يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ ، وَشُرَحْبِيلَ ابْنِ حَسَنَةَ ، وَعَمْرِو بْنِ الْعَاصِ ؛ كُلُّ هَؤُلَاءِ سَمِعُوا مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ : « أَتِمُّوا الْوُضُوءَ . وَوَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ »

في الزوائد : إسناده حسن . ما علمت في رجاله ضعفا .

455. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman dan 'Utsman bin Isma'il (keduanya dari Ad-Dimasyqiy), keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Syaibah bin Al-Ahnaf, dari Abu Sallam Al-Aswad; dari Abu Shalih Al Asy'ariy; mewartakan kepadaku Abu 'Abdullah Al-Asy'ariy, dari Khalid bin Al-Walid dan Yazid bin Abu Sufyan dan Syurahbil bin Hasanah dan 'Amr bin 'Ash, masing-masing dari mereka mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Sempurnakanlah wudhu'. Dan celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama, daripada api neraka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.
Aku tidak melihat pada perawi-perawinya ada yang dha'if.



## (٥٦) باب ما جاء في غسل القدمين

## BAB 56
### Membasuh dua kaki

٤٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي حَيَّةَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ عَلِيًّا تَوَضَّأَ فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ : أَرَدْتُ أَنْ أُرِيَكُمْ طُهُورَ نَبِيِّكُمْ ﷺ .

456. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Abu Hayyah, dia berkata: Aku melihat 'Aliy berwudhu', dia membasuh kedua kakinya sampai tumit, lantas berkata: "Aku bermaksud untuk memperlihatkan kepada kamu sekalian cara bersuci Nabi kamu Saw."

٤٥٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ثنا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِ يكَرِبَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَغَسَلَ رِجْلَيْهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا .

في الزوائد : إسناده حسن .

457. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Hariz bin 'Utsman, dari 'Abdurrahman bin Maisarah, dari Al-Miqdam bin Ma'dikariba; bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', beliau membasuh kedua kakinya tiga kali tiga kali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Hasan.

٤٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا ابْنُ عُلَيَّةَ ، عَنْ رَوْحِ بْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنِ الرُّبَيِّعِ ؛ قَالَتْ : أَتَانِي ابْنُ عَبَّاسٍ فَسَأَلَنِي عَنْ هٰذَا الْحَدِيثِ . تَعْنِي حَدِيثَهَا الَّذِي ذَكَرَتْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَغَسَلَ رِجْلَيْهِ . فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : إِنَّ النَّاسَ أَبَوْا إِلَّا الْغَسْلَ . وَلَا أَجِدُ فِي كِتَابِ اللهِ إِلَّا الْمَسْحَ .

في الزوائد : إسناده حسن .

458. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ibnu 'Ulayyah, dari Rauh bin Al-Qasim, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi', dia berkata: Ibnu 'Abbas datang kepadaku dan bertanya tentang hadits ini, maksudnya adalah tentang hadits yang dia telah sebutkan, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', beliau membasuh kedua kakinya". Ibnu 'Abbas berkata: "Sesungguhnya orang-orang menolak -untuk mengerjakan yang lain- kecuali mengusap kaki."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan.

## (٥٧) باب ما جاء في الوضوء على ما أمر الله تعالى

## BAB 57
## Berwudhu' seperti apa yang telah diperintahkan Allah Ta'ala

٤٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نا شُعْبَةُ ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ ، أَبِي صَخْرَةَ ؛ قَالَ :



سَمِعْتُ حُمْرَانَ يُحَدِّثُ أَبَا بُرْدَةَ فِي الْمَسْجِدِ أَنَّهُ سَمِعَ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ أَتَمَّ الْوُضُوءَ كَمَا أَمَرَهُ اللهُ ، فَالصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَاتُ كَفَّارَاتٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ »

459. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Jami' bin Syaddad, Abu Shakhrah, dia berkata: Aku mendengar Humran mewartakan hadits kepada Abu Burdah di masjid, sedangkan dia mendengar 'Utsman bin 'Affan mewartakan hadits dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Barangsiapa menyempurnakan wudhu', seperti apa yang telah diperintahkan Allah padanya, maka shalat wajib -yang dia kerjakan- menjadi kafarah (penghapus dosa)

٤٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا حَجَّاجٌ . نا هَمَّامٌ . نا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ ابْنِ أَبِي طَلْحَةَ . حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمِّهِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ ؛ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ « إِنَّهَا لَا تَتِمُّ صَلَاةٌ لِأَحَدٍ حَتَّى يُسْبِغَ الْوُضُوءَ كَمَا أَمَرَهُ اللهُ تَعَالَى : يَغْسِلُ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ، وَيَمْسَحُ بِرَأْسِهِ وَرِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ » .

460. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Hajjaj; mewartakan kepada kami Hammam; mewartakan kepada kami Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Thalhah; mewartakan

kepadaku 'Aliy bin Yahya bin Khallad, dari ayahnya, dari pamannya Rifa'ah bin Rafi', bahwasanya dia pernah duduk di samping Nabi Saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya shalat seseorang itu tidak akan sempurna sehingga menyempurnakan wudhu'-nya- seperti apa yang telah diperintahkan Allah ta'ala. Yaitu, membasuh mukanya dan tangannya sampai ke siku. Dan mengusap kepalanya serta membasuh kedua kakinya sampai tumit."

## (٥٨) باب ماجاء فى النضح بعد الوضوء

## BAB 58
## Memercikkan air ke farj sesudah wudhu'

٤٦١ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ نا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ ؛ قَالَ : قَالَ مَنْصُورٌ . حَدَّثَنَا مُجَاهِدٌ ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ سُفْيَانَ الثَّقَفِيِّ ؛ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ ثُمَّ أَخَذَ كَفًّا مِنْ مَاءٍ فَنَضَحَ بِهِ فَرْجَهُ .

461. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Zakariya bin Abu Za-idah, dia berkata: manshur berkata: Mewartakan kepada kami Mujahid, dari Al-Hakam bin Sufyan Ats-Tsaqafiy, bahwasanya dia melihat Rasulullah Saw. berwudhu', kemudian mengambil seraup air, lalu memercikkan air itu ke farjnya.

٤٦٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفِرْيَابِيُّ . نا حَسَّانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ . نا ابْنُ لَهِيعَةَ ، عَنْ عَقِيلٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ؛ قَالَ : حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ



زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « عَلَّمَنِي جِبْرَائِيلُ الْوُضُوءَ . وَأَمَرَنِي أَنْ أَنْضِحَ تَحْتَ ثَوْبِي ، لِمَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَوْلِ بَعْدَ الْوُضُوءِ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنِ سَلَمَةَ : نا أَبُو حَاتِمٍ . ع ونا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ التِّنِّيسِيُّ . نا ابْنُ لَهِيعَةَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

فى الزوائد : إسناده ضعيف لضعف ابن لهيعة .

462. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad Al-Firyabiy; mewartakan kepada kami Hassan bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari 'Aqil, drai Az-Zuhriy dari 'Urwah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dari ayahnya Zaid bin Haritsah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Jibra-il telah mengajarkanku wudhu', dan memerintahkan aku untuk memercikkan air ke bawah bajuku, yaitu tempat keluar kencing, sesudah wudhu'."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf At-Tanniyyisiy; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dia menyebut seperti di atas.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Ibnu Lahi'ah.

٤٦٣ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سَلَمَةَ الْيُحْمِدِيُّ . نا سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ ؛ نا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْهَاشِمِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْتَضِحْ »

463. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Salamah Al-Yuhmidiy; mewartakan kepada kami Salmu bin Qutaibah; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Hasyimiy, dari 'Abdurrahman Al-A'raj,

dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila engkau berwudhu', maka percikkan air - ke farjmu-.

٤٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ . نا قَيْسٌ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : تَوَضَّأَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَنَضَحَ فَرْجَهُ .

في الزوائد : في إسناده قيس بن عاصم وهو ضعيف .

464. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Ashim bin 'Aliy; mewartakan kepada kami Qais, dari Ibnu Abu Laila, dari Abuz-Zubair, dari Jabir dia berkata: Rasulullah Saw. berwudhu', kemudian memercikkan air ke farjnya.

Dalam Az-Zawa-id: Di dalam isnadnya ada Qais bin 'Ashim, dan dia dha'if.

## (٥٩) باب المنديل بعد الوضوء وبعد الغسل

## BAB 59

### Menyeka air dengan sapu tangan/handuk sesudah wudhu' dan sesudah mandi

٤٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . انا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ؛ أَنَّ أَبَا مُرَّةَ ، مَوْلَى عَقِيلٍ ، حَدَّثَهُ أَنَّ أُمَّ هَانِئٍ بِنْتَ أَبِي طَالِبٍ حَدَّثَتْهُ أَنَّهُ لَمَّا كَانَ عَامُ الْفَتْحِ . قَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلَى غُسْلِهِ . فَسَتَرَتْ عَلَيْهِ فَاطِمَةُ ، ثُمَّ



أَخَذَ ثَوْبَهُ فَالْتَحَفَ بِهِ .

465. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'id bin Abu Hind, bahwasanya Abu Murrah, Maula 'Aqil telah mewartakan kepadanya; bahwasanya Ummu Hani' bint Abu Thalib mewartakan kepadanya, bahwasanya pada saat, di tahun, penakhlukan Mekkah, Rasulullah Saw. berdiri ke tempat -air- mandinya. Lalu Fathimah menutup tempat itu untuknya. Kemudian, sesudah mandi, beliau mengambil kainnya lalu menyelubungi badannya dengan kain itu.

٤٦٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . نا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَارَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ شُرَحْبِيلَ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : أَتَانَا النَّبِيُّ ﷺ فَوَضَعْنَا لَهُ مَاءً فَاغْتَسَلَ . ثُمَّ أَتَيْنَاهُ بِمِلْحَفَةٍ وَرْسِيَّةٍ فَاشْتَمَلَ بِهَا . فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى أَثَرِ الْوَرْسِ عَلَى عُكَنِهِ .

466. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Laila, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Sa'ad bin Zurarah, dari Muhammad bin Syurahbil, dari Qais bin Sa'ad, dia berkata: Nabi Saw. datang kepada kami, lalu kami letakkan air untuknya, kemudian beliau mandi. Kemudian, sesudah mandi, kami bawakan untuknya kain selimut yang telah dicelup dalam warna kuning -dari sebuah tanaman-. Lalu beliau menselubungi badannya dengan selimut kuning itu. Seolah-olah aku melihat bekas warna kuning itu dilipatan perutnya.

٤٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .

قَالَا : نَا وَكِيعٌ . نَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ كُرَيْبٍ . نَا ابْنُ عَبَّاسٍ . عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُونَةَ ؛ قَالَتْ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ بِثَوْبٍ ، حِينَ اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ . فَرَدَّهُ وَجَعَلَ يَنْفُضُ الْمَاءَ .

467. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Kuraib; mewartakan kepada kami Ibnu 'Abbas, dari bibinya Maimunah, dia berkata: "Aku datang kepada Rasulullah Saw. dengan membawa kain, tatkala beliau mandi karena junub. Kemudian beliau mengembalikan kain itu dan mengguncangkan air -dari badannya-.

٤٦٨- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ . وَأَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ ؛ قَالَا : نَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا يَزِيدُ بْنُ السَّمْطِ . نَا الْوَضِينُ بْنُ عَطَاءٍ ، عَنْ مَحْفُوظِ بْنِ عَلْقَمَةَ ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ ، فَقَلَبَ جُبَّةَ صُوفٍ كَانَتْ عَلَيْهِ ، فَمَسَحَ بِهَا وَجْهَهُ .

فى الزوائد : إسناده صحيح . ورواته ثقات وفى سماع محفوظ من سليمان ، نظر .

468. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid dan Ahmad bin Al-Azhar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yazid bin As-Samthi; mewartakan kepada kami Al-Wadhin bin 'Atha', dari Mahfuzh bin 'Alqamah, dari Salman al-Farisiy, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu'.



Kemudian beliau membalikkan jubah bulu wol yang dikenakannya, lalu mengusap wajahnya dengan jubah itu.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya. Tentang pendengaran Mahfuzh dari Salman perlu tinjauan.

## (٦٠) باب ما يقال بعد الوضوء

## BAB 60
## Apa yang dibaca sesudah wudhu'

٤٦٩- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . نَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ ، وَزَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو نُعَيْمٍ . قَالُوا : نَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ ، أَبُو سُلَيْمَانَ النُّخَعِيُّ . قَالَ : حَدَّثَنِي زَيْدٌ الْعَمِّيُّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ . ثُمَّ قَالَ ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ : أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فُتِحَ لَهُ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ . مِنْ أَيِّهَا شَاءَ دَخَلَ » قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ الْقَطَّانُ : نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرٍ نَا أَبُو نُعَيْمٍ بِنَحْوِهِ .

فى الزوائد : فى اسناده زيد العمى وهو ضعيف .
قال السندى : قلت لكن أصل الحديث صحيح من حديث عمر بن الخطاب

رواه مسلم وأبو داود والترمذى . كما رواه المصنف من رواية عمر أيضا . ولا عبرة بتضعيف الترمذى الحديث فى رواية عمر، كما نبه عليه ، والعجب من صاحب الزوائد أنه اقتصر على كلام الترمذى مع ثبوت الحديث فى صحيح مسلم .

469. Mewartakan kepada kami Musa bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami Al-Husein bin 'Aliy dan Zaid bin Al Hubab. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah bin Wahb, Abu Sulaiman An-Nakha'iy, dia berkata: Mewartakan kepadaku Zaid Al-'Ammiy, dari Anas bin Malik, dari Nabi Saw. beliau bersabda: ''Barangsiapa berwudhu, kemudian memperbagus wudhu'nya kemudian membaca, tiga kali:
(Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya).
Maka akan dibukakan baginya delapan pintu surga, dia boleh masuk dari pintu mana saja yang dikehendakinya.''
Abul-Hasan bin Salamah Al-Qaththan berkata; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, seperti di atas.

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Zaids Al-'Ammiy, dia dha'if.

As-Sindiy berkata: Aku berkata: ''Akan tetapi asal haditsnya adalah shahih, yakni dari hadits 'Umar bin Al-Khaththab. Diriwayatkan juga oleh Muslim, Abu Dawud dan Tirmidzi. Sebagaimana juga Ibnu Majah meriwayatkannya pada riwayat 'Umar. Maka pelemahan At-Tirmidzi atas hadits dalam riwayat 'Umar tidak dihitungkan, sebagaimana yang dia ingatkan. Dan yang mengherankan dari pengarang Az-Zawa-id adalah, bahwa dia telah membatasi -hanya- pada perkataan At-Tirmidzi, sementara Hadits tersebut telah dikokohkan dalam shahih Muslim.

٤٧٠- حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ عَمْرٍو الدَّارِمِيُّ . نا أَبُوبَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَطَاءٍ الْبَجَلِيِّ ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ؛ قَالَ :



قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَتَوَضَّأُ فَيُحْسِنُ الْوُضُوءَ ثُمَّ يَقُولُ : أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، إِلَّا فُتِحَتْ لَهُ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ ، يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ »

470. Mewartakan kepada kami 'Alqamah bin 'Amr Ad-Darimiy mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyas, dari Abu Ishaq, dari 'Abdullah bin 'Atha' Al-Bajaliy, dari 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: ''Tiada seorang muslim yang berwudhu', kemudian memperbagus wudhu'-nya-, kemudian membaca: Asyhadu an laa Ilaaha illallahu wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu.
(Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya.)
kecuali akan dibukakan baginya delapan pintu surga, dia boleh masuk dari pintu mana saja yang dikehendakinya.''

## (٦١) باب الوضوء بالصفر

## BAB 61
## Wudhu' dari air dalam bejana tembaga

٤٧١- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ ابْنِ الْمَاجَشُونَ . نا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ ، صَاحِبِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ :

أَتَانَا رَسُولُ اللهِ ﷺ فَأَخْرَجْنَا لَهُ مَاءً فِي تَوْرٍ مِنْ صُفْرٍ، فَتَوَضَّأَ بِهِ.

471. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ahamd bin 'Abdullah, dari 'Abdul-' Aziz bin Al-Majasyun; mewartakan kepada kami 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Zaid, sahabat Nabi Saw., dia berkata: "Rasulullah Saw. datang kepada kami, lalu kami keluarkan untuknya air dalam bejana tembaga. Kemudian beliau berwudhu' dengan air itu."

٤٧٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ. نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَحْشٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ؛ أَنَّهُ كَانَ لَهَا مِخْضَبٌ مِنْ صُفْرٍ. قَالَتْ: كُنْتُ أُرَجِّلُ رَأْسَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِيهِ.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات.

472. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Dara wardiy, dari 'Ubaidillah bin 'Umar, dari Ibrahim bin Muhammad bin 'Abdullah bin Jahsy, dari ayahnya, dari Zainab bint Jahsy, bahwasanya dia mempunyai bejana untuk mencuci yang terbuat dari tembaga, dia berkata: "Aku pernah menyisir kepala Rasulullah Saw. dalam bejana itu."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya.

٤٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ؛ قَالَا: نا وَكِيعٌ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ



أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ فِي تَوْرٍ.

473. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari Ibrahim bin Jarir, dari Abu Zur'ah bin 'Amr bin Jarir, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' -dari air- dalam bejana.

## (٦٢) باب الوضوء من النوم

## BAB 62
### Wudhu' karena tidur

٤٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: نا وَكِيعٌ. نا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَنَامُ حَتَّى يُنْفَخَ. ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي، وَلَا يَتَوَضَّأُ.

قَالَ الطَّنَافِسِيُّ: قَالَ وَكِيعٌ: تَعْنِي وَهُوَ سَاجِدٌ.

474. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Pernah Rasulullah Saw. tidur hingga mengeluarkan suara (mendengkur), kemudian berdiri dan shalat, dan tidak berwudhu'."
Ath-Thanafisiy berkata: Waki' berkata: "maksudnya, beliau tidur dalam posisi sujud."

٤٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ . نا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ حَجَّاجٍ ، عَنْ فُضَيْلِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَامَ حَتَّى نَفَخَ . ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى .

في الزوائد : هذا إسناد رجاله ثقات . إلا أن فيه حجاجا ، وهو ابن أرطاة . كان يدلس .

475. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari Hajjaj, dari Fudhail bin 'Amr, dari Ibrahim dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah Saw. tidur hingga mendengkur, kemudian bangun/berdiri dan shalat.

Dalam Az-Zawa-id: Inilah isnad hadits, yang para perawinya terpercaya. Hanya saja di dalamnya ada Hajjaj, dia adalah Ibnu Arthah, dahulu pernah mengecoh.

٤٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ ، عَنِ ابْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ حُرَيْثِ بْنِ أَبِي مَطَرٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ ، أَبِي هُبَيْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ نَوْمُهُ ذَلِكَ وَهُوَ جَالِسٌ . يَعْنِي النَّبِيَّ ﷺ .

في الزوائد : هذا إسناده ضعيف لضعف حريث . ورواه أبو داود والترمذي من وجه آخر . عن ابن عباس ، بغير هذا السياق .

قال السندي : قلت قد ضعفه أبو داود من حيث الإسناد ومن حيث المعنى .

476. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah, dari Ibnu Abu Za-idah, dari Huraits bin Abu Mathar dari Yahya bin



'Abbas, dari Abu Hubairah Al-Anshariy, dari Sa'd bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah tidurnya itu, dalam keadaan duduk. Yakni Nabi Saw.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Huraits. Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi dari jalan lain, dari Ibnu 'Abbas dengan kontek yang berlainan.
As-Sindiy berkata: Aku berkata: "Abu Dawud telah melemahkannya dari segi Isnad maupun dari segi maknanya.

٤٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ ، نا بَقِيَّةُ ، عَنِ الْوَضِينِ بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ مَحْفُوظِ بْنِ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِذٍ الْأَزْدِيِّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ ، قَالَ « الْعَيْنُ وِكَاءُ السَّهِ . فَمَنْ نَامَ فَلْيَتَوَضَّأْ »

477. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Al-Wadhin bin 'Atha', dari Mahfuzh bin 'Alqamah, dari 'Abdur Rahman bin 'A-idz Al-Azdiy, dari 'Aliy bin Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Mata itu pengikat dubur, maka barangsiapa tidur, hendaklah dia berwudhu'."

٤٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ زِرٍّ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَأْمُرُنَا أَنْ لَا نَنْزِعَ خِفَافَنَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ، إِلَّا مِنْ جَنَابَةٍ . لَكِنْ مِنْ غَائِطٍ وَبَوْلٍ وَنَوْمٍ .

478. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ashim, dari Zirr, dari Shofwan bin 'Assal, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk tidak melepas kasut kami selama tiga hari, kecuali jika junub. Akan tetapi -tidak menyuruh melepas kasut- lantaran berak,

kencing dan tidur."

## (٦٣) باب الوضوء من مس الذكر

### BAB 63
### Wudhu' lantaran menyentuh dzakar

٤٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ هِشَامِ ابْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ بُسْرَةَ بِنْتِ صَفْوَانَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا مَسَّ أَحَدُكُمْ ذَكَرَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ»

479. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya dari Marwan bin Al-Hakam, dari Busrah bint Sofwan, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu menyentuh dzakarnya, hendaklah dia berwudhu'.

٤٨٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ. نا مَعْنُ بْنُ عِيسَى. ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، جَمِيعًا، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا مَسَّ أَحَدُكُمْ ذَكَرَهُ، فَعَلَيْهِ الْوُضُوءُ»

في الزوائد: في إسناده مقال. عقبة بن عبد الرحمن ذكره ابن



حبان في الثقات. وقال ابن المديني: شيخ مجهول، وباقي رجاله ثقات.

480. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy,; mewartakan kepada kami Ma'an bin 'Isa.

Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi' semuanya dari Ibnu Abu Dzi-b, dari 'Uqbah bin 'Abdurrahman dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Tsauban, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Apabila salah seorang diantara kamu menyentuh dzakarnya, maka -wajib- atasnya wudhu'."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada komentar. 'Uqbah bin 'Abdurrahman disebut Ibnu Hiban dalam Ats-Tsiqat.
Ibnul-Madiniy berkata: Syeikh yang tidak dikenal, sementara sisa perawinya terpercaya.

٤٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا الْمُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ. ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ ابْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرِ بْنِ ذَكْوَانَ الدِّمَشْقِيُّ. نا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: نا الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ. نا الْعَلَاءُ بْنُ الْحَرِثِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ عَنْبَسَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ؛ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ مَسَّ فَرْجَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ»

في الزوائد: في الإسناد مقال. ففيه مكحول الدمشقي، وهو مدلس. وقد رواه بالعنعنة فوجب ترك حديثه. لا سيما وقد قال البخاري وأبو زرعة: إنه لم يسمع من عنبسة بن أبي سفيان. فالإسناد منقطع.

481. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Manshur.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin Dzakwan Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Hamid; mewartakan kepada kami Al-'Ala-i bin Al-Harits, dari Makhul, dari 'Anbasah bin Abu Sufyan, dari Ummu Habibah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa menyentuh farj (kemaluan) nya, hendaklah dia berwudhu'."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada komentar. Di dalamnya ada Makhul Ad-Dimasyqiy, dia adalah seorang mudallis. Dia meriwayatkan hadits tersebut dengan " 'An'anah ", maka wajib meninggalkan hadtisnya. Apalagi Al-Bukhariy dan Abu Zur'ah berkata: "Sesungguhnya dia tidak pernah mendengar dari 'Anbasah bin Abu Sufyan". Maka isnadnya munqati'.

٤٨٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ . ثنا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي فَرْوَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ مَسَّ فَرْجَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ »

فِي إِسْنَادِهِ إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي فَرْوَةَ . اتفقوا على ضعفه .

482. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Harb, dari Ishaq bin Abu Farwah, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdullah bin 'Abdul-Qariy, dari Abu Ayyub, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa menyentuh farjnya, hendalah dia berwudhu'."

---

Note: Dalam isnadnya ada Ishaq bin Abu Farwah, mereka sepakat atas kelemahannya.

## (٦٤) باب الرخصة فى ذلك

## BAB 64

### Rukhshah (keringanan) dalam hal menyentuh dzakar

٤٨٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ ؛ قَالَ



سَمِعْتُ قَيْسَ ابْنَ طَلْقٍ الْحَنَفِيَّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ ، سُئِلَ عَنْ مَسِّ الذَّكَرِ ، فَقَالَ « لَيْسَ فِيهِ وُضُوءٌ ، إِنَّمَا هُوَ مِنْكَ »

483. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Muhammad bin Jabir, dia berkata: Aku mendengar Qais bin Thalq Al Hanafiy, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar, Rasulullah pernah ditanya tentang menyentuh dzakar. Beliau menjawab: "Tidak ada wudhu' di dalam hal itu, karena dzakar itu adalah bagian dari tubuhmu."

٤٨٤ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ الْحِمْصِيُّ . ثنا مَرْوَانُ ابْنُ مُعَاوِيَةَ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ؛ قَالَ : سُئِلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ مَسِّ الذَّكَرِ ، فَقَالَ « إِنَّمَا هُوَ جُزْيَةٌ مِنْكَ »

484. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Ja'far bin Az-Zubair, dari Al Qasim, dari Abu Umamah, dia berkata: "Rasulullah Saw. pernah ditanya tentang menyentuh dzakar. Beliau menjawab: "Sesungguhnya ia adalah sepotong daging daripadamu."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Ja'far bin Az-Zubair. Para ulama hadits telah sepakat meninggalkan haditsnya, dan telah menuduh/meragukannya.

## ٦٥، باب الوضوء مما غيرت النار

### BAB 65

**Wudhu' lantaran sesuatu yang berubah/oleh api terbakar**

٤٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: « تَوَضَّئُوا مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ » فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَتَوَضَّأُ مِنَ الْحَمِيمِ؟ فَقَالَ لَهُ: يَا ابْنَ أَخِي! إِذَا سَمِعْتَ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ حَدِيثًا، فَلَا تَضْرِبْ لَهُ الْأَمْثَالَ.

485. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabah; mewartakan kepada Sufyan bin 'Uyainah, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Alqamah, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Berwudhu'lah dari sesuatu yang berubah oleh api."

Ibnu 'Abbas berkata: (Haruskah) saya wudhu' lantaran (mandi) air panas?" Maka Abu Hurairah menjawab: "Ya, anak saudaraku, apabila engkau mendengar hadits dari Rasulullah Saw. maka janganlah engkau mengambil permisalan lain baginya."

٤٨٦- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى. نا ابْنُ وَهْبٍ. أنا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « تَوَضَّئُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ »

486. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; memberitakan kepada kami Yunus bin Yazid,



dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran (makan) sesuatu yang disentuh api."

٤٨٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْرَقُ. نا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ يَضَعُ يَدَيْهِ عَلَى أُذُنَيْهِ وَيَقُولُ: صُمَّتَا. إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « تَوَضَّئُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ »

فالزوائد: في إسناده خالد بن يزيد. وثقه جماعة وضعفه آخرون. والمتن معلوم بالصحة.

487. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Khalid Al-Azraq; mewartakan kepada kami Khalid bin Yazid bin Abu Mailk, dari ayahnya, dari Anas bin Malik, dia berkata (Yazid): "Adalah Anas meletakkan kedua tangannya pada dua telinganya seraya mengatakan: "-Semoga dua telinga ini menjadi tuli kalaulah aku tidak benar-benar mendengar sabda Rasulullah Saw.: "Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran (makan) sesuatu yang disentuh api."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Khalid bin Yazid. Segolongan mempercayainya/. meneguhkannya dan sebagian yang lain melemahkannya. Sementara Matan hadits sudah jelas shahihnya.

## ٦٦، باب الرخصة في ذلك

### BAB 66

**Rukhshah dalam hal memakan sesuatu yang disentuh oleh api**

٤٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ:

أَكَلَ النَّبِيُّ ﷺ كَتِفًا ، ثُمَّ مَسَحَ يَدَيْهِ بِمِسْحٍ كَانَ تَحْتَهُ. ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ ، فَصَلَّى .

488. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Nabi Saw. makan bahu (kambing), kemudian mengusap kedua tangannya dengan kain bulu tebal yang ada di bawahnya. Lalu berdiri untuk shalat, dan kemudian shalat."

٤٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ . وَعَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، وَعَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : أَكَلَ النَّبِيُّ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ خُبْزًا وَلَحْمًا وَلَمْ يَتَوَضَّئُوا .

489. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; Mengkhabarkan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Muhammad bin Al-Munkadir dan 'Amr bin Dinar dan 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Nabi Saw. dan Abu Bakar serta 'Umar makan roti dan daging, dan mereka tidak wudhu'.

٤٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ . ثنا الزُّهْرِيُّ ؛ قَالَ : حَضَرْتُ عَشَاءَ الْوَلِيدِ أَوْ عَبْدِ الْمَلِكِ . فَلَمَّا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ قُمْتُ لِأَتَوَضَّأَ . فَقَالَ جَعْفَرُ بْنُ عَمْرِو بْنِ أُمَيَّةَ : أَشْهَدُ عَلَى أَبِي أَنَّهُ شَهِدَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ



أَنَّهُ أَكَلَ طَعَامًا مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ ، ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ. وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَيَّاشٍ : وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَى أَبِي بِمِثْلِ ذٰلِكَ .

490. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Az-Zuhriy, dia berkata: Aku hadir pada jamuan makan malam Al-Walid atau 'Abdul-Malik. Maka ketika tiba waktu shalat aku berdiri untuk berwudhu'. Lantas Ja'ar bin 'Amr bin Umayyah berkata: "Aku mengkhabarkan ini dari ayahku, dan dia mengkhabarkan hal itu dari Rasulullah Saw., bahwasanya beliau makan dari sesuatu yang berubah oleh api, kemudian shalat dan tidak berwudhu' (karena itu).

'Aliy bin 'Abdullah bin 'Abbas berkata: "Dan aku mengkhabarkan dari ayahku seperti itu."

٤٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ : ثنا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : أُتِيَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِكَتِفِ شَاةٍ . فَأَكَلَ مِنْهُ . وَصَلَّى وَلَمْ يَمَسَّ مَاءً .

491. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari 'Aliy bin Al-Husein, dari Zainab bint Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah diberi bahu kambing. Kemudian beliau memakannya, lalu shalat dan tidak menyentuh air."

٤٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ. أنا سُوَيْدُ بْنُ النُّعْمَانِ الأَنْصَارِيُّ؛ أَنَّهُمْ خَرَجُوا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ إِلَى خَيْبَرَ. حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالصَّهْبَاءِ صَلَّى الْعَصْرَ. ثُمَّ دَعَا بِأَطْعِمَةٍ، فَلَمْ يُؤْتَ إِلاَّ بِسَوِيقٍ. فَأَكَلُوا وَشَرِبُوا. ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ. فَمَضْمَضَ فَاهُ. ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى بِنَا الْمَغْرِبَ.

في الزوائد: رجال هذا الإسناد ثقات.

492. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Yahya bin Sa'id, dari Busyair bin Yasar; memberitakan kepada kami Suwaid bin An-Nu'man Al-Anshariy, bahwasanya mereka keluar bersama Rasulullah Saw. ke Khaibar. Sehingga apabila mereka sampai di Ash-Shahba-i (tempat dekat Khaibar), beliau mengerjakan shalat Ashar. Kemudian beliau meminta makanan, maka beliau tidak diberi kecuali Sawiq (jenis makanan). Mereka, para sahabat, makan dan minum. Lalu beliau meminta air, berkumur-kumur, kemudian berdiri dan shalat maghrib di depan kami (mengimami).

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya.

٤٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ. نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ. نا سُهَيْلٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَكَلَ كَتِفَ شَاةٍ. فَمَضْمَضَ وَغَسَلَ



يَدَيْهِ وَصَلَّى.

493. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar; mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. makan bahu kambing, kemudian berkumur-kumur dan mencuci kedua tangannya lalu shalat.

## (٦٧) باب ماجاء في الوضوء من لحوم الإبل

## BAB 67
## Wudhu' lantaran (makan) daging unta

٤٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، وَأَبُومُعَاوِيَةَ؛ قَالاَ: نا الأَعْمَشُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ؛ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنِ الْوُضُوءِ مِنْ لُحُومِ الإِبِلِ؟ فَقَالَ: «تَوَضَّئُوا مِنْهَا».

494. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan Abu Mu'awiyah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Abdullah bin 'Abdullah, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al-Barra' bin 'Azib, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah ditanya tentang wudhu' lantaran (makan) daging onta. Beliau bersabda: "Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran itu."

٤٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ.

نا زَائِدَةُ وَإِسْرَائِيلُ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ؛ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ نَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْإِبِلِ وَلَا نَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ.

495. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Za-idah dan Isra-il, dari Asy'ats bin Abusy-Sya'tsa-i, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk berwudhu' lantaran (makan) daging onta, dan tidak berwudhu' lantaran (makan) daging kambing."

٤٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَاتِمٍ. نا عَبَّادُ ابْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ (وَكَانَ ثِقَةً، وَكَانَ الْحَكَمُ يَأْخُذُ عَنْهُ). نا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «لَا تَوَضَّئُوا مِنْ أَلْبَانِ الْإِبِلِ».

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف حجاج بن أرطاة وتدليسه. وقد خالفه غيره. والمحفوظ «عن عبد الرحمن بن أبي ليلى، عن البراء».

496. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy, Ibrahim bin



'Abdullah bin Hatim; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Hajjaj, dari 'Abdullah bin 'Abdullah, Maula bani Hasyim (adalah dia itu seorang terpercaya, dan Al-Hakam mengambil hadits darinya.); mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Usaid bin Hudhair, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian berwudhu lantaran (minum) susu kambing, dan berwudhu'lah lantaran (minum) susu onta."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Dha'if, karena dha'ifnya Hajjaj bin Arthah dan lantaran pengecohannya. Dan yang lain juga menyelisihinya. Adapun yang terjaga adalah "dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari Al-Barra'.

٤٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ. نا بَقِيَّةُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ ابْنِ عُمَرَ بْنِ هُبَيْرَةَ الْفَزَارِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَارِبَ بْنَ دِثَارٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «تَوَضَّئُوا مِنْ لُحُومِ الْإِبِلِ، وَلَا تَوَضَّئُوا مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ. وَتَوَضَّئُوا مِنْ أَلْبَانِ الْإِبِلِ، وَلَا تَوَضَّئُوا مِنْ أَلْبَانِ الْغَنَمِ. وَصَلُّوا فِي مُرَاحِ الْغَنَمِ، وَلَا تُصَلُّوا فِي مَعَاطِنِ الْإِبِلِ».

في الزوائد: في إسناده بقية بن الوليد وهو مدلس. وقد رواه بالعنعنة. رجاله ثقات. خالد بن عمر مجهول الحال.

497. Mewartakan kepada kami bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin Abdu-Rabbihi; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Khalid bin Yazid bin 'Umar ibn Hubairah Al-Fazariy, dari 'Atha-i bin As-Sa'ib, dia berkata: Aku mendengar Muharib bin Ditsar berkata: Aku mendengar 'Abdullah bin 'Amr berkata: Aku mendengar Rasulullah

Saw. bersabda: ''Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran (makan) daging unta. Dan janganlah berwudhu' lantaran (makan) daging kambing. Dan berwudhu'lah lantaran (minum) susu kambing. Dan shalatlah kamu sekalian di tempat-tempat istirahatnya kambing, dan janganlah kamu sekalian shalat di tempat-tempat berbaring unta.''

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Baqiyyah bin Al-Walid dan dia adalah seorang mudallis, dan dia meriwayatkannya dengan '' 'An'anah''. Para perawinya terpercaya. Khalid bin 'Umar tidak diketahuinya keadaannya.

## ٦٨ - باب المضمضة من شرب اللبن

## BAB 68

### Berkumur-kumur lantaran meminum susu

٤٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. نا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «مَضْمِضُوا مِنَ اللَّبَنِ فَإِنَّ لَهُ دَسَمًا».

498. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: ''Berkumur-kumurlah lantaran (meminum) susu, karena sesungguhnya ia itu mengandung lemak.''

٤٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ يَعْقُوبَ. حَدَّثَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ:



قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا شَرِبْتُمُ اللَّبَنَ فَمَضْمِضُوا، فَإِنَّ لَهُ دَسَمًا».

499. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, dari Musa bin Ya'qub; mewartakan kepadaku Abu 'Ubaidah bin 'Abdullah bin Zam'ah, dari ayahnya, dari Ummu Salamah, istri Nabi Saw., dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: ''Apabila kamu sekalian minum susu, maka berkumur-kumurlah, karena ia itu mengandung lemak.''

٥٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ. نا عَبْدُ الْمُهَيْمِنِ بْنُ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ «مَضْمِضُوا مِنَ اللَّبَنِ، فَإِنَّ لَهُ دَسَمًا».

فى الزوائد: إسناده ضعيف لضعف عبد المهيمن. قال فيه البخارى: منكر الحديث.

500. Mewartakan kepada kami bu Mush'ab; mewartakan kepada kami 'Abdul-Muhaimin bin 'Abbas bin Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: ''Berkumur-kumurlah lantaran (minum) susu, karena sesungguhnya ia itu mengandung lemak.''

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdul Muhaimin. Al-Bukhariy berkata mengenainya: Dia itu munkar.

٥٠١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ السَّوَّاقُ. نا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ. نا زَمْعَةُ ابْنُ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: حَلَبَ رَسُولُ اللهِ ﷺ شَاةً

وَشَرِبَ مِنْ لَبَنِهَا . ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَمَضْمَضَ فَاهُ ، وَقَالَ « إِنَّ لَهُ دَسَمًا »

501. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim As-Sawwaq; mewartakan kepada kami Adh-Dhuhhak bin Makhlad; mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. memerah kambing, lalu meminum susunya. Kemudian meminta air, lantas berkumur-kumur mulutnya, dan bersabda: "Sesungguhnya ia itu mengandung lemak."

## (٦٩) باب الوضوء من القُبلة

## BAB 69
### Wudhu' lantaran mencium (istri)

٥٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : نا وَكِيعٌ : نا الْأَعْمَشُ ، عَنْ حَبِيْبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَائِشَةَ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَبَّلَ بَعْضَ نِسَائِهِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ . قُلْتُ : مَا هِيَ إِلَّا أَنْتِ . فَضَحِكَتْ .

هذا الحديث قد رواه أبو داود والنسائي بإسناده فيه إرسال . والإرسال لا يضر ، عند الجمهور ، في الاحتجاج . وقد جاء بذلك الإسناد موصولا ، ذكره الدار قطني . وقد رواه البزار بإسناد حسن . ورواه المصنف بإسنادين . فالحديث حجة بالاتفاق .

502. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami



Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. mencium salah seorang istrinya kemudian keluar untuk shalat, dan tidak berwudhu'. Aku berkata: "Tiadalah dia itu kecuali engkau sendiri." Maka 'A-isyahpun tertawa.

**Note:** Hadits ini telah diriwayatkan oleh Abu Dawud dan An Nasa-iy dengan isnad yang di dalamnya mursal, sedangkan menurut Jumhur, mengambil hujah hadits mursal itu tidak berbahaya. Dan apa juga hadits yang datang dengan sanad seperti itu secara maushul, demikian disebutkan Ad-Daruquthniy.
Al-Bazzar meriwayatkannya dengan sanad hasan. Mushannif (Ibnu Majah) meriwayatkannya dengan dua isnad. Adapun hadits sebagai hujjah, menurut kesepakatan.

٥٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ حَجَّاجٍ ، عَنْ عَمْرٍو ابْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ زَيْنَبَ السَّهْمِيَّةِ عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يَتَوَضَّأُ ثُمَّ يُقَبِّلُ وَيُصَلِّيْ وَلَا يَتَوَضَّأُ . وَرُبَّمَا فَعَلَهُ بِيْ .

في الزوائد : في إسناده حجاج بن أرطاة . وهو مدلس . وقد رواه بالعنعنة . وزينب ، قال فيها الدارقطني : لا تقوم بها حجة .

503. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; Muhammad bin Fudhail, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari Zainab As-Sahmiyyah, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu' kemudian mencium (istrinya) dan shalat, dan tidak berwudhu'. Dan acapkali beliau berbuat itu kepadaku.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, dan dia adalah seorang mudallis. Dan dia meriwayatkannya dengan " 'An'anah". Adapun Zainab, berkata mengenainya Ad-Daruquthniy, tidak dapat tegak hujjah dengannya.

## (٧٠) باب الوضوء من المذى

### BAB 70
### Wudhu' Lantaran (mengeluarkan) madzi

٥٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا هُشَيْمٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عَلِيٍّ . قَالَ : سُئِلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنِ الْمَذْيِ فَقَالَ « فِيهِ الْوُضُوءُ . وَفِي الْمَنِيِّ الْغُسْلُ »

504. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah Saw. pernah ditanya mengenai madzi. Beliau bersabda: "Dalam hal itu ada (kewajiban) wudhu'. Dan dalam (keluarnya) air mani, ada (kewajiban) mandi."

٥٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ : أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يَدْنُو مِنِ امْرَأَتِهِ فَلَا يُنْزِلُ؟ قَالَ « إِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمْ ذٰلِكَ فَلْيَنْضِحْ فَرْجَهُ ، يَعْنِي لِيَغْسِلْهُ وَيَتَوَضَّأْ »

505. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Salim Abun-Nadhr, dari Sulaiman bin Yasar, dari Al-



Miqdad bin Al-Aswad, bahwasanya dia bertanya kepada Nabi Saw. mengenai seorang laki-laki yang mendekati istrinya, akan tetapi tidak keluar mani Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu mengalami hal yang demikian itu, hendaklah dia memerciki farjinya, maksudnya supaya dia mencucinya dan berwudhu'."

٥٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ ، وَعَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ السَّبَّاقِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ : قَالَ : كُنْتُ أَلْقَى مِنَ الْمَذْيِ شِدَّةً ، فَأُكْثِرُ مِنْهُ الْاِغْتِسَالَ . فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ « إِنَّمَا يُجْزِيكَ ، مِنْ ذٰلِكَ ، الْوُضُوءُ » قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ ! كَيْفَ بِمَا يُصِيبُ ثَوْبِي ؟ قَالَ « إِنَّمَا يَكْفِيكَ كَفٌّ مِنْ مَاءٍ تَنْضِحُ بِهِ مِنْ ثَوْبِكَ حَيْثُ تَرَى أَنَّهُ أَصَابَ » .

506. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak dan 'Abdah bin Sulaiman dari Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Ubaid bin As-Sabbaq, dari ayahnya, dari Sahl bin Hunaif, dia berkata: "Aku adalah seorang yang mudah mengeluarkan madzi, oleh sebab itu aku sering mandi karenanya. Maka akupun bertanya kepada Rasulullah Saw. Beliau menjawab: "Sesungguhnya cukup bagimu wudhu', lantaran itu". Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana dengan yang mengenai bajuku?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya cukup bagimu seraup air, untuk engkau percikkan pada bajumu, di tempat yang engkau pandang terkena."

٥٠٧ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ

نا مِسْعَرٌ ، عَنْ مُصْعَبِ ابْنِ شَيْبَةَ ، عَنْ أَبِي حَبِيبٍ بْنِ يَعْلَى بْنِ مُنْيَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّهُ أَتَى أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ وَمَعَهُ عُمَرُ . فَخَرَجَ عَلَيْهِمَا . فَقَالَ : إِنِّي وَجَدْتُ مَذْيًا ، فَغَسَلْتُ ذَكَرِي وَتَوَضَّأْتُ . فَقَالَ عُمَرُ : أَوَ يُجْزِئُ ذٰلِكَ ؟ قَالَ . نَعَمْ . قَالَ : أَسَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللّٰهِ ﷺ ؟ ، قَالَ : نَعَمْ .

أصل الحديث في الصحيحين .

507. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kami Mis'ar, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Abu Habib bin Ya'la bin Munyah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya dia mendatangi Ubay bin Ka'ab, dan bersamanya adalah 'Umar. Ubay keluar menemui keduanya, lantas berkata: "Sesungguhnya aku tadi mengeluarkan madzi, lalu aku cuci dzakarku kemudian berwudhu'." Maka 'Umar bertanya: "Apakah hal itu mencukupi?" Ubay menjawab: "Ya". Umar bertanya: "Apakah engkau mendengar hal itu dari Rasulullah?" Ubay menjawab: "Ya".

**Note: Ashal hadits ini dalam Shahihain (Bukhari, Muslim)**

## (٧١) باب وضوء النوم

## BAB 71
### Wudhu' (sebelum) tidur

٥٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . سَمِعْتُ سُفْيَانَ يَقُولُ لِزَائِدَةَ بْنِ قُدَامَةَ : يَا أَبَا الصَّلْتِ ! هَلْ سَمِعْتَ



فِي هٰذَا شَيْئًا ؟ فَقَالَ : نا سَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ ، عَنْ كُرَيْبٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَامَ مِنَ اللَّيْلِ ، فَدَخَلَ الْخَلَاءَ ، فَقَضَى حَاجَتَهُ ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَكَفَّيْهِ ، ثُمَّ نَامَ .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ : نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ : نا شُعْبَةُ : أنا سَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ . أنا بُكَيْرٌ ، عَنْ كُرَيْبٍ . قَالَ ، فَلَقِيتُ كُرَيْبًا فَحَدَّثَنِي عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

508. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; aku mendengar Sufyan berkata kepada Za-idah bin Qudamah: "Hai, Abush-Shalt! Apakah engkau mendengar sesuatu tentang perkara ini?" Maka dia berkata: Mewartakan kepada kami Salamah bin Kuhail, dari Kuraib dari Ibnu 'Abbas, bahwasannya Nabi Saw. berdiri (shalat) di malam hari. Kemudian masuk kakus, dan menyelesai kan hadatnya (baca: buang air kecil/besar). Kemudian, sesudah selesai, beliau membasuh mukanya dan kedua tangannya lantas tidur.
Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Syu'bah; memberitakan kepada kami Salamah bin Kuhail memberitakan kepada kami Bukair, dari Kuraib, dia berkata: Bukair berkata: Aku menjumpai Kuraib, lalu dia mewartakan kepadaku, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw., beliau menyebut seperti di atas.

## (٧٢) باب الوضوء لكل صلاة والصلوات كلها بوضوء واحد

### BAB 72
**Wudhu' untuk setiap kali shalat. Dan shalat lima waktu dengan satu kali wudhu'**

٥٠٩ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نا شَرِيكٌ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . وَكُنَّا نَحْنُ نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ كُلَّهَا بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ .

509. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Syarik, dari 'Amr bin 'Amir, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. berwudhu' untuk setiap shalat. Sementara kami mengerjakan shalat lima waktu dengan sekali wudhu'.

٥١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : نا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ صَلَّى الصَّلَوَاتِ كُلَّهَا بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ .

510. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Muharib bin Ditsar, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' untuk setiap



kali shalat. Kemudian tatkala hari penakhlukan Mekkah, beliau shalat lima waktu dengan sekali wudhu'.

٥١١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ . نا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ نا الْفَضْلُ بْنُ مُبَشِّرٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُصَلِّي الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ . فَقُلْتُ : مَا هٰذَا ؟ فَقَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَصْنَعُ هٰذَا . فَأَنَا أَصْنَعُ كَمَا صَنَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ .

511. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Yizad bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Mubasysyir, dia berkata: "Aku pernah melihat Jabir bin 'Abdullah shalat lima waktu dengan sekali wudhu'. Maka akupun berkata: "Apa ini?" Jabir berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw berbuat seperti ini, maka aku pun berbuat seperti yang Rasulullah Saw. perbuat."

## (٧٣) باب الوضوء على الطهارة

### BAB 73
**Wudhu' dalam keadaan masih suci**

٥١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ . نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ زِيَادٍ ، عَنْ أَبِي غُطَيْفٍ الْهُذَلِيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ، فِي مَجْلِسِهِ فِي الْمَسْجِدِ . فَلَمَّا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ قَامَ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى ثُمَّ عَادَ إِلَى مَجْلِسِهِ . فَلَمَّا حَضَرَتِ الْعَصْرُ قَامَ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى

ثُمَّ عَادَ إِلَى مَجْلِسِهِ. فَلَمَّا حَضَرَتِ الْمَغْرِبُ قَامَ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى، ثُمَّ عَادَ إِلَى مَجْلِسِهِ. فَقُلْتُ: أَصْلَحَكَ اللهُ. أَفَرِيضَةٌ أَمْ سُنَّةٌ، الْوُضُوءُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ؟ قَالَ: أَوْ فَطِنْتَ إِلَيَّ وَإِلَى هٰذَا مِنِّي؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ. فَقَالَ: لَا. لَوْ تَوَضَّأْتُ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ لَصَلَّيْتُ بِهِ الصَّلَوَاتِ كُلَّهَا. مَا لَمْ أُحْدِثْ. وَلٰكِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ تَوَضَّأَ عَلَى كُلِّ طُهْرٍ فَلَهُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ. وَإِنَّمَا رَغِبْتُ فِي الْحَسَنَاتِ.

فى الزوائد: مدار الحديث على عبد الرحمن بن زياد الإفريقى، وهو ضعيف. ومع ضعفه كان يدلس. ورواه أبو داود والترمذى بغير ذكر القصة.

512. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid Al-Muqri'; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Yizad, dari Abu Ghuthaif Al-Hudzaliy, dia berkata: "Aku mendengar 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khaththab, dalam majlis (pengajian)nya di dalam masjid. Ketika waktu shalat tiba, dia berdiri, lalu berwudhu' dan mengerjakan shalat. Kemudian kembali ke majlisnya. Ketika waktu shalat Ashar tiba, dia berdiri, lalu berwudhu' dan mengerjakan shalat. Kemudian kembali ke majlisnya. Ketika waktu shalat maghrib tiba, dia berdiri, lalu berwudhu' dan mengerjakan shalat. Kemudian kembali ke majlisnya. Maka akupun bertanya: "Semoga Allah membuatmu baik, apakah ini merupakan suatu kewajiban atau hanya sunah, yakni berwudhu' pada setiap kali shalat?" Dia menjawab: Maka Ibnu 'Umar berkata: "Tidak, kalau sekiranya aku berwudhu' untuk shalat shubuh, niscaya aku akan shalat lima waktu dengan wudhu' itu, selama aku belum berhadats. Akan tetapi aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berwudhu' dalam keadaan masih suci,



maka baginya sepuluh kebaikan". Sementara aku ini senang pada kebaikan-kebaikan."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini berkisar pada 'Abdurrahman bin Yizad Al-Ifriqiy, dia itu dha'if. Disamping dha'if, dia juga mudallis/mengecoh.
Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidziy tanpa menyebut kisah.

## (٧٤) باب لا وضوء إلا من حدث

## BAB 74
## Tidak ada wudhu' kecuali bagi orang yang berhadats

٥١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. قَالَ: أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ، وَعَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: شُكِيَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ الرَّجُلُ يَجِدُ الشَّيْءَ فِي الصَّلَاةِ، فَقَالَ: لَا. حَتَّى يَجِدَ رِيحًا، أَوْ يَسْمَعَ صَوْتًا.

513. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, dia berkata: Memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id dan 'Abbad bin Tamim, dari pamannya, dia berkata: Diadukan kepada Nabi Saw. mengenai seorang laki-laki merasakan sesuatu di dalam shalatnya. Maka beliau menjawab: "Jangan (berwudhu'), sehingga mencium bau atau mendengar suara -kentut-".

٥١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. نَا الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ رَاشِدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ. أَنْبَأَنَا سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ ﷺ عَنِ الشَّبَهِ فِي الصَّلَاةِ. فَقَالَ: لَا يَنْصَرِفُ

حَتَّىٰ يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يَجِدَ رِيحًا »

في الزوائد : رجاله ثقات . إلا أنه معلل بأن الحفاظ من أصحاب الزهري رووا عنه ، عن سعيد بن عبد الله ابن زيد . وكان الإمام أحمد ينكر حديث المحاربي عن معمر ، لأنه لم يسمع من معمر . لاسيما كان يدلس .

514. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari Ma'mar bin Rasyid, dari Az-Zuhriy; memberitakan kepada kami Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Nabi Saw. pernah ditanya mengenai hukumnya rasa ragu berhadats atau tidak di dalam shalat. Maka beliau menjawab: ''Janganlah dia meninggalkan shalatnya, sehingga mendengar suara (kentut) atau mencium bau.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya terpercaya. Hanya saja hadits ini Mu'allal -cacat-, karena para hafizh dari sahabat Az-Zuhriy meriwayat hadits dari Sa'id bin 'Abdullah bin Zaid. Sementara Imam Ahmad mengingkari hadits Al-Muharibiy dari Ma'mar, karena dia tidak mendengar dari Ma'mar. Apalagi dia itu seorang mudallis.

٥١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ ابْنُ جَعْفَرٍ . وَعَبْدُ الرَّحْمٰنِ ؛ قَالُوا : نا شُعْبَةُ ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا وُضُوءَ إِلَّا مِنْ صَوْتٍ أَوْ رِيحٍ » .

515. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dan 'Abdurrahman.

Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Suhail bin



Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: ''Tidak ada wudhu' kecuali dari mendengar suara -kentut- atau mencium bau.''

٥١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ يَشُمُّ ثَوْبَهُ . فَقُلْتُ : مِمَّ ذٰلِكَ ؟ قَالَ : إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « لَا وُضُوءَ إِلَّا مِنْ رِيحٍ أَوْ سَمَاعٍ » .

في الزوائد : في إسناده عبد العزيز وهو ضعيف .

516. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyas, dari 'Abdul-'Aziz bin 'Ubaidillah, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha', dia berkata: Aku melihat As-Sa-ib bin Yazid mencium pakaiannya. Maka akupun bertanya: ''Karena apa engkau bertindak seperti itu?'' Dia menjawab: ''Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: ''Tidak ada wudhu' kecuali karena mencium bau atau mendengar suara -kentut-''.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada 'Abdul-'Aziz, dia itu dha'if.

## (٧٥) باب مقدار الماء الذي لا ينجس

## BAB 75
## Kadar air yang tidak menjadi najis

٥١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنْبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛

قَالَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ سُئِلَ عَنِ الْمَاءِ يَكُونُ بِالْفَلَاةِ مِنَ الْأَرْضِ، وَمَا يَنُوبُهُ مِنَ الدَّوَابِّ وَالسِّبَاعِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا بَلَغَ الْمَاءُ قُلَّتَيْنِ لَمْ يُنَجِّسْهُ شَيْءٌ».

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، نَحْوَهُ.

517. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Muhammad bin Isjaq, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. ditanya tentang air yang ada di tanah -padang- tandus, serta disinggahi oleh binatang melata dan binatang buas. Maka Rasulullah Saw. menjawab: "Apabila air itu mencapai dua kulah, maka tidak ada sesuatupun yang dapat menajiskannya."

Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ja'far, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dari Nabi Saw. seperti hadits di atas.

٥١٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ. نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ الْمُنْذِرِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا كَانَ الْمَاءُ قُلَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، لَمْ يُنَجِّسْهُ شَيْءٌ».



قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ. نا أَبُو الْوَلِيدِ، وَأَبُو سَلَمَةَ، وَابْنُ عَائِشَةَ الْقُرَشِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

في الزوائد: رجال إسناده ثقات. ورواه أبو داود والترمذي، ما خلا قوله «أو ثلاث».

518. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewaratkan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Ashim bin Al-Mundzir, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Apabila air itu dua kulah atau tiga kulah, tidak ada sesuatupun yang dapat menajiskannya."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Abul-Walid dan Abu Salamah dan Ibnu 'A-isyah Al-Qurasyiy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dia menyebut seperti diatas.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya. Abu Dawud dan At-Tirmidziy meriwayatkannya juga dengan tanpa kata: Atau tiga -kulah-.

## (٧٦) باب الحياض

## BAB 76
## Telaga Air

٥١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدَنِيُّ. نا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سُئِلَ عَنِ الْحِيَاضِ الَّتِي بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ. ترد ها السباع والكلاب

وَالْحُمُرُ . وَعَنِ الطَّهَارَةِ مِنْهَا ؟ فَقَالَ « لَهَا مَا حَمَلَتْ فِي بُطُونِهَا . وَلَنَا مَا غَبَرَ . طَهُورٌ »

في الزوائد : في إسناده عبد الرحمن . قال فيه الحاكم : روى عن أبيه أحاديث موضوعة . قال ابن الجوزي : أجمعوا على ضعفه .

519. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madaniy; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Atha' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi Saw. pernah ditanya tentang telaga air yang terletak antara Mekkah dan Madinah, yang diseberangi binatang buas, kawanan anjing dan keledai. Dan tentang kesucian telaga air itu. Maka beliau menjawab: "Bagi binatang-binatang tersebut apa yang telah dibawa dalam perutnya, dan bagi kita apa yang telah tersisa, adalah suci.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdurrahman. Al-Hakim berkomentar tentang orang ini: "Telah meriwayatkan dari ayahnya hadits-hadits maudhu'.
Ibnul-Jauziy berkata: Para ulama hadits telah sepakat atas lemahnya.

٥٢٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ . نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . نا شَرِيكٌ ، عَنْ طَرِيفِ ابْنِ شِهَابٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : انْتَهَيْنَا إِلَى غَدِيرٍ فَإِذَا فِيهِ جِيفَةُ حِمَارٍ . قَالَ فَكَفَفْنَا عَنْهُ . حَتَّى انْتَهَى إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ ، فَقَالَ : « إِنَّ الْمَاءَ لَا يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ » فَاسْتَقَيْنَا وَأَرْوَيْنَا وَحَمَلْنَا .

في الزوائد : إسناد حديث جابر ضعيف ، لضعف طريف بن شهاب . قال ابن عبد البر : أجمعوا على أنه ضعيف .



520. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; mewartakan kepada kami Syarik, dari Tharif bin Syihab, dia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah mewartakan hadits dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: kami sampai di anak sungai, ternyata di dalamnya ada bangkai keledai." Jabir melanjutkan: "Kami menahan diri dari anak sungai itu, sehingga Rasulullah Saw. sampai kepada kami. Beliau bersabda: "Sesungguhnya air itu tidak ada yang dapat menajiskannya." Maka kamipun minum airnya sampai puas dan membawanya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Jabir dha'if, karena dha'ifnya Tharif bin Syihab. 'Abdul-Barr berkata: Para ulama telah sepakat bahwasanya dia itu dha'if.

٥٢١ - حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ خَالِدٍ . وَالْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيَّانِ . قَالَا : نا مَرْوَانُ ابْنُ مُحَمَّدٍ . نا رِشْدِينُ . أَنْبَأَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ الْمَاءَ لَا يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ ، إِلَّا مَا غَلَبَ عَلَى رِيحِهِ وَطَعْمِهِ وَلَوْنِهِ »

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف رشدين .
قال السندي : الحديث بدون الاستثناء ، رواه النسائي وأبو داود والترمذي من حديث أبي سعيد الخدري .

521. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khalid dan Al-'Abbas bin Al-Walid (keduanya dari Ad-Dimasyqiy), keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad; mewartakan kepada kami Risydin; memberitakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari Rasyid bin Sa'ad, dari Abu Umamah Al-Bahiliy dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya air itu tidak ada sesuatupun yang dapat menajiskannya, kecuali sesuatu yang dapat merubah - mengalahkan -

baunya, rasanya dan warnanya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya risydin. As-Sindiy berkata: Hadits tanpa kata "Istitsna' " (pengecualian), ada diriwayatkan oleh An-Nasa-iy, Abu Dawud dan At-Tirmidziy dari hadits Abu Sa'id Al-Khudriy.

## (٧٧) باب ما جاء في بول الصبي الذي لم يطعم

## BAB 77
### Kencing bayi yang belum makan

٥٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُوالأَحْوَصِ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ . عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي الْمُخَارِقِ ، عَنْ لُبَابَةَ بِنْتِ الْحَرِثِ ؛ قَالَتْ : بَالَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ فِي حِجْرِ النَّبِيِّ ﷺ . فَقُلْتُ : يَارَسُولَ اللهِ ! أَعْطِنِي ثَوْبَكَ وَالْبَسْ ثَوْبًا غَيْرَهُ . فَقَالَ « إِنَّمَا يُنْضَحُ مِنْ بَوْلِ الذَّكَرِ وَيُغْسَلُ مِنْ بَوْلِ الأُنْثَى »

522. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari Qabus bin Abul-Mukhariq, dari Lubabah bint Al-Harits, dia berkata: Al-Husain bin 'Aliu kencing dipangkuan Nabi Saw. Lubabah berkata: "Ya Rasulullah, berikanlah pakaianmu padaku, dan kenakanlah pakaian yang lainnya." Kemudian beliau bersabda: "Hanyasanya baju itu cukup diperciki air lantaran terkena kencing bayi lelaki. Dan dibasuh/dicuci lantaran terkena kencing bayi perempuan".

٥٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ؛ قَالَا : نا وَكِيعٌ . نا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ،



عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : أُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ بِصَبِيٍّ . فَبَالَ عَلَيْهِ فَأَتْبَعَهُ الْمَاءَ وَلَمْ يَغْسِلْهُ .

523. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Nabi Saw. disodori seorang bayi lelaki, kemudian bayi itu mengencinginya. Beliau lantas memerciki -baju- nya dengan air, dan tidak membasuhnya."

٥٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ؛ قَالَا : نا سُفْيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مِحْصَنٍ ؛ قَالَتْ : دَخَلْتُ بِابْنٍ لِي عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ لَمْ يَأْكُلِ الطَّعَامَ . فَبَالَ عَلَيْهِ . فَدَعَا بِمَاءٍ ، فَرَشَّ عَلَيْهِ .

524. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari Ummu Qais bint Mihshan, dia berkata: Aku berkunjung ke tempat Rasulullah Saw. membawa anak lelakiku yang belum makan makanan. Kemudian dia mengencingi beliau. Lalu Nabi Saw. meminta air, dan kemudian memerciki -baju- nya -dengan air itu-'.

٥٢٥ - حَدَّثَنَا حَوْثَرَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ؛ قَالَا : نا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ . أَنْبَأَنَا أَبِي ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي حَرْبِ بْنِ أَبِي الأَسْوَدِ الدِّيلِيِّ

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ ، فِي بَوْلِ الرَّضِيعِ ، يُنْضَحُ بَوْلُ الْغُلَامِ ، وَيُغْسَلُ بَوْلُ الْجَارِيَةِ ، قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنُ مَعْقِلٍ . نا أَبُو الْيَمَانِ الْمِصْرِيُّ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ الشَّافِعِيَّ عَنْ حَدِيثِ النَّبِيِّ ﷺ ، يُرَشُّ مِنْ بَوْلِ الْغُلَامِ ، وَيُغْسَلُ مِنْ بَوْلِ الْجَارِيَةِ ، وَالْمَاءَانِ جَمِيعًا وَاحِدٌ . قَالَ ، لِأَنَّ بَوْلَ الْغُلَامِ مِنَ الْمَاءِ وَالطِّينِ وَبَوْلَ الْجَارِيَةِ مِنَ اللَّحْمِ وَالدَّمِ . ثُمَّ قَالَ لِي : فَهِمْتَ ؟ أَوْ قَالَ ، قُلْتُ ، لَا . قَالَ : إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَمَّا خَلَقَ آدَمَ خُلِقَتْ حَوَّاءُ مِنْ ضِلْعِهِ الْقَصِيرِ . فَصَارَ بَوْلُ الْغُلَامِ مِنَ الْمَاءِ وَالطِّينِ ، وَصَارَ بَوْلُ الْجَارِيَةِ مِنَ اللَّحْمِ وَالدَّمِ . قَالَ ، قَالَ لِي : فَهِمْتَ ؟ قُلْتُ : نَعَمْ . قَالَ لِي : نَفَعَكَ اللهُ بِهِ .

525. Mewartakan kepada kami Hautsarah bin Muhammad dan Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muadz bin Hisyam; memberitakan kepada kami ayahku, dari Qatadah, dari Abu Harb bin Abul-Aswad Ad-Diliy, dari ayahnya, dari 'Aliy, bahwasanya Nabi Saw. bersabda, mengenai kencing bayi lelaki. Dan harus dibasuh kencing bayi perempuan."



Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Ahmad bin Musa bin Ma'qil; mewartakan kepada kami Abul-Yaman Al-Mishriy, dia berkata: Aku bertanya kepada Asy-Syafi'iy tentang hadits Nabi Saw.: "Cukup diperciki air lantaran terkena kencing bayi lelaki, dan harus dibasuh lantaran terkena kencing bayi perempuan". Padahal kedua air kencing tersebut adalah satu (sama-sama kencing, pent.)
Imam Syafi'i menjawab: "Karena kencing bayi lelaki itu dari air dan tanah, sedangkan kencing bayi perempuan itu dari daging dan darah."
Kemudian dia bertanya kepadaku: "Engkau faham?" atau dia bertanya: "Engkau tanggap?"
Aku, Abul-Yaman, menjawab: "Tidak". Imam Syafi'i berkata: "Sesungguhnya Allah Ta'ala tatkala menciptakan Adam, maka diciptakanlah Hawa dari tulang rusuknya yang pendek. Maka dari itu, air kencing bayi lelaki itu terjadi dari air dan tanah dan air kencing bayi perempuan itu terjadi dari daging dan darah." Abul-yaman berkata: Imam Syafi'i berkata kepadaku: Engkau faham?" Aku menjawab: "Ya". Dia berkata kepadaku: "Semoga Allah memberi manfaat kepadamu dengan keterangan itu."

٥٢٦ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ ، وَمُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى ، وَالْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ ؛ قَالُوا : حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . نا يَحْيَى بْنُ الْوَلِيدِ . حَدَّثَنَا مُحِلُّ بْنُ خَلِيفَةَ ، أَخْبَرَنَا أَبُو السَّمْحِ ؛ قَالَ : كُنْتُ خَادِمَ النَّبِيِّ ﷺ فَجِيءَ بِالْحَسَنِ أَوِ الْحُسَيْنِ . فَبَالَ عَلَى صَدْرِهِ . فَأَرَادُوا أَنْ يَغْسِلُوهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « رُشُّوهُ . فَإِنَّهُ يُغْسَلُ بَوْلُ الْجَارِيَةِ ، وَيُرَشُّ مِنْ بَوْلِ الْغُلَامِ » .

526. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Aliy dan Mujahid bin Musa dan Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Muhill bin Khalifah: mengkhabarkan kepada kami Abuy-Samh, dia berkata: "Aku adalah seorang pelayan Nabi Saw., didatangkan kepada beliau Al-Hasan atau Al-Husain. Kemudian anak itu kencing di dada beliau. Lalu mereka, para sahabat, bermaksud untuk mencucinya. Beliau bersabda : "Percikilah ia dengan air, karena sesungguhnya kencing bayi perempuan itu yang harus dicuci, sedangkan -pakaian yang terkena- kencing bayi lelaki cukup diperciki air."

٥٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُوبَكْرٍ الْحَنَفِيُّ . ثنا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ عَمْرِو ابْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « بَوْلُ الْغُلَامِ يُنْضَحُ ، وَبَوْلُ الْجَارِيَةِ يُغْسَلُ »

في الزوائد : في إسناده انقطاع . فان عمرو بن شعيب لم يسمع من أم كرز .

527. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dari 'Amr bin Syu'aib, dari Ummu Kurz bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:
"Air kencing bayi lelaki itu cukup diperciki, sedangkan air kencing bayi perempuan itu harus dicuci."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada yang terputus, karena sesungguhnya 'Amr bin Syu'aib tidak mendengar dari Ummu Kurz.



## (٧٨) باب الأرض يصيبها البول كيف تغسل

## BAB 78
## Bagaimana mencuci tanah yang terkena kencing

٥٢٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . أنا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . ثنا ثَابِتٌ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَالَ فِي الْمَسْجِدِ . فَوَثَبَ إِلَيْهِ بَعْضُ الْقَوْمِ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا تُزْرِمُوهُ » ثُمَّ دَعَا بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ ، فَصَبَّ عَلَيْهِ .

528. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid; mewartakan kepada kami Tsabit, dari Anas, bahwasanya ada seorang badui yang kencing di dalam masjid. Maka sebagian kaum (sahabat) bangkit kearahnya -untuk memukul—. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian memutus kencingnya!" Lalu beliau meminta setimba air, dan mengguyurnya (tanah yang terkena kencing itu.)

٥٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : دَخَلَ أَعْرَابِيٌّ الْمَسْجِدَ ، وَرَسُولُ اللهِ ﷺ جَالِسٌ . فَقَالَ : اللَّهُمَّ ! اغْفِرْ لِي وَلِمُحَمَّدٍ . وَلَا تَغْفِرْ لِأَحَدٍ مَعَنَا . فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ

ﷺ وَقَالَ « لَقَدِ احْتَظَرْتَ وَاسِعًا » ثُمَّ وَلَّى حَتَّى إِذَا كَانَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَشَجَ يَبُوْلُ. فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ، بَعْدَ أَنْ فَقِهَ، فَقَامَ إِلَيْهِ. بِأَبِي وَأُمِّي. فَلَمْ يُؤَنِّبْ وَلَمْ يَسُبَّ. فَقَالَ « إِنَّ هٰذَا الْمَسْجِدَ لَا يُبَالُ فِيهِ. وَإِنَّمَا بُنِيَ لِذِكْرِ اللهِ وَلِلصَّلَاةِ. ثُمَّ أَمَرَ بِسَجْلٍ مِنْ مَاءٍ، فَأُفْرِغَ عَلَى بَوْلِهِ.

529. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Muhammad bin 'Amr dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Seorang badui (arab desa) masuk ke dalam masjid, sementara Rasulullah Saw. sedang duduk. Lalu badui tersebut berkata: "Ya Allah, ampunilah aku dan Muhammad. Dan janganlah Engkau ampuni seorangpun bersama kami." Maka Rasulullah Saw. pun tertawa, lantas bersabda: "Engkau telah mencegah (melarang) sesuatu yang luas." Kemudian badui tersebut berlalu, sehingga apabila sampai di pojok masjid, dia buka kedua kakinya dan kencing. Maka Si badui itu berkata, sesudah mengerti dan bangkit ke arahku,: "Demi ayah dan ibuku, beliau tidak mencela dan tidak pula mencaci." Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya masjid ini tidak boleh dikencingi dalamnya, hanyasanya ia itu didirikan untuk dzikrullah dan untuk shalat." Kemudian beliau memerintahkan -sahabat- mengambil timba besar penuh air, lalu mengguyur tanah yang di kencinginya (yakni, si badui).

٥٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ الْهُذَلِيِّ؛ قَالَ مُحَمَّدُ ابْنُ يَحْيَى، وَهُوَ عِنْدَنَا ابْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، نا أَبُو الْمَلِيحِ الْهُذَلِيُّ، عَنْ



وَاثِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ؛ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَقَالَ: اللّٰهُمَّ ارْحَمْنِي وَمُحَمَّدًا. وَلَا تُشْرِكْ فِي رَحْمَتِكَ إِيَّانَا أَحَدًا. فَقَالَ « لَقَدْ حَظَرْتَ وَاسِعًا وَيْحَكَ! أَوْ وَيْلَكَ! » قَالَ، فَشَجَ يَبُوْلُ. فَقَالَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ ﷺ: مَهْ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « دَعُوْهُ » ثُمَّ دَعَا بِسَجْلٍ مِنْ مَاءٍ فَصُبَّ عَلَيْهِ.

في الزوائد: إسناد حديث واثلة بن الأسقع ضعيف لاتفاقهم على ضعف عبد الله الهذلي. قال الحاكم: يروي عن أبي المليح عجائب. وقال البخاري: منكر الحديث.

530. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah, dari 'Ubaidillah Al Hudzaliy. Muhammad bin Yahya berkata: Dia, 'Ubaidillah Al Hudzaliy, bagi kami adalah Ibnu Abu Humaid. Memberitakan kepada kami Abul-Malih Al-Hudzaliy, dari Watsilah bin Al-Asqa' dia berkata: Seorang badui datang kepada Nabi Saw., lalu dia berkata: "Ya Allah, kasihanilah aku dan Muhammad, dan janganlah Engkau serikatkan seorangpun kepada kami dalam memperoleh rahmat-Mu". Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Engkau telah mencegah sesuatu yang luas. Kasihan kau! atau celaka kau!" Watsilah berkata: "Lalu badui itu membuka kedua kakinya dan kencing. Para sahabat Nabi Saw. berkata: "Jangan -kencing disitu-!" Lalu Rasulullah Saw. bersabda: "Biarkanlah dia!" Kemudian beliau meminta setimba air, lalu mengguyurkannya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Watsilah bin Al-Asqa' dha'if karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya 'Abdullah Al-Hudzaliy. Al-Hakim berkata: Dia meriwayatkan dari Abul-Malih hal-hal yang ajaib. Al-Bukhariy berkata: Munkar haditsnya.

## (٧٩) باب الأرض يطهر بعضها بعضا

### BAB 79

**Tanah itu sebagiannya mensucikan sebagian yang lain**

٥٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَارَةَ بْنِ عَمْرِو ابْنِ حَزْمٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرِثِ التَّيْمِيِّ ، عَنْ أُمِّ وَلَدٍ لِإِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ عَوْفٍ ؛ أَنَّهَا سَأَلَتْ أُمَّ سَلَمَةَ ، زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ : إِنِّي امْرَأَةٌ أُطِيلُ ذَيْلِي . فَأَمْشِي فِي الْمَكَانِ الْقَذِرِ . فَقَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « يُطَهِّرُهُ مَا بَعْدَهُ »

الحديث رواه أبو داود أيضا . وضعفه لجهالة « أم ولد لإبراهيم بن عبد الرحمن بن عوف » .

531. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umarah bin 'Amr bin Hazm, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harits At-Timiy, dari ibu anak dari Ibrahim bin 'Abdurrahman bin 'Auf, bahwasanya dia bertanya kepada Ummu Salamah, istri Nabi Saw.: "Saya adalah seorang wanita yang memakai pakaian panjang (sambil ke tanah, pent.), lalu saya berjalan di tempat yang kotor?" Ummu Salamah menjawab: Rasulullah Saw. bersabda: "Tanah yang di depan akan mensucikannya."

**Note:** Hadits ini diriwayatkan Abu Dawud juga, lalu dia melemahkannya, karena tidak dikenalnya Ibu anak dari Ibrahim bin 'Abdurrahman bin 'Auf.



٥٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْيَشْكُرِيُّ ، عَنِ ابْنِ أَبِي حَبِيبَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قِيلَ : يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا نُرِيدُ الْمَسْجِدَ فَنَطَأُ الطَّرِيقَ النَّجِسَةَ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْأَرْضُ يُطَهِّرُ بَعْضُهَا بَعْضًا »

في الزوائد : إسناده ضعيف . فإن اليشكري مجهول . قال الذهبي : وشيخه ممن اتفقوا على ضعفه .

532. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Isma'il Al-Yasykuriy, dari Ibnu Abu Habibah dari Dawud bin Al-Hushain, dari Abu Sufyan, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi Saw. pernah ditanya: "Ya Rasulullah! Sebenarnya kami hendak pergi ke masjid, lalu kami menginjak jalan yang bernajis." Maka Rasulullah Saw. menjawab: "Tanah itu sebagiannya mensucikan sebagian yang lain."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena Al-Yasykuriy itu tidak dikenal. Adz-Dzahabiy berkata: Dan gurunya, termasuk mereka yang telah disepakati kedha'ifannya.

٥٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَرِيكٌ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ ، قَالَتْ : سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَقُلْتُ : إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَ الْمَسْجِدِ طَرِيقًا قَذِرَةً . قَالَ « فَبَعْدَهَا طَرِيقٌ أَنْظَفُ مِنْهَا ؟

قُلْتُ : نَعَمْ . قَالَ « فَهٰذِهِ بِهٰذِهِ »

533. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik, dari 'Abdullah bin 'Isa, dari Musa bin 'Abdullah bin Yazid, dari seorang wanita dari bani/suku 'Abdul-Asyhal, dia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi Saw., aku berkata: Sesungguhnya antara rumahku dengan masjid ada jalan yang kotor". Beliau menjawab: "Apakah sesudahnya ada jalan yang lebih bersih dari jalan itu?" Aku berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Maka jalan yang ini, -dapat disucikan- dengan jalan yang itu."

## (٨٠) باب مصافحة الجنب

## BAB 80
### Berjabat tangan dengan orang yang berjunub

٥٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ ، عَنْ حُمَيْدٍ ، عَنْ بَكْرِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّهُ لَقِيَهُ النَّبِيُّ ﷺ فِي طَرِيقٍ مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ وَهُوَ جُنُبٌ . فَانْسَلَّ . فَفَقَدَهُ النَّبِيُّ ﷺ . فَلَمَّا جَاءَ ، قَالَ « أَيْنَ كُنْتَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ؟ » قَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ ! لَقِيتَنِي وَأَنَا جُنُبٌ . فَكَرِهْتُ أَنْ أُجَالِسَكَ حَتَّى أَغْتَسِلَ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْمُؤْمِنُ لَا يَنْجُسُ »

534. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'ulayyah, dari Humaid, dari Bakr bin



'Abdullah, dari Abu Rafi, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. berjumpa dengannya di sebuah jalan dari jalan-jalan kota Madinah, sedangkan dia dalam keadaan junub. Maka dia pergi bersembunyi, sehingga Nabi Saw. kehilangan (jejak)nya. Maka ketika Abu Hurairah datang, beliau bertanya: "Engkau tadi di mana, ya Abu Hurairah?" Dia menjawab: Ya Rasulullah, -ketika engkau berjumpai denganku, aku dalam keadaan berjunub. Maka aku enggan untuk duduk bersamamu, sampai aku mandi." Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "Orang beriman itu tidak najis -badannya-."

٥٣٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنْبَأَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، جَمِيعًا عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ وَاصِلٍ الْأَحْدَبِ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ حُذَيْفَةَ ؛ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ ، فَلَقِيَنِي وَأَنَا جُنُبٌ . فَحِدْتُ عَنْهُ ، فَاغْتَسَلْتُ ثُمَّ جِئْتُ . فَقَالَ « مَا لَكَ ؟ » قُلْتُ : كُنْتُ جُنُبًا . قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ الْمُسْلِمَ لَا يَنْجُسُ »

535. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami Yahya bin Sa'id. Semuanya dari Mis'ar, dari Washil Al-Ahdab, dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah, dia berkata: Nabi Saw. keluar (ke jalan), lalu berjumpa denganku, sementara aku dalam keadaan junub. Maka aku menyimpang -kearah lain- daripadanya, lalu aku mandi kemudian datang kepadanya". Beliau bertanya: "Ada apa denganmu?" Aku menjawab: "Aku dalam keadaan berjunub". Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang muslim itu tidak najis."

## (٨١) باب المنيّ يصيب الثوب

### BAB 81
### Air mani yang mengenai pakaian

٥٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدَةُ بْن سُلَيْمَانَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونَ ؛ قَالَ ، سَأَلْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ عَنِ الثَّوْبِ يُصِيبُهُ الْمَنِيُّ ، أَنَغْسِلُهُ أَوْ نَغْسِلُ الثَّوْبَ كُلَّهُ ؟ قَالَ سُلَيْمَانُ ، قَالَتْ عَائِشَةُ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصِيبُ ثَوْبَهُ ، فَيَغْسِلُهُ مِنْ ثَوْبِهِ ثُمَّ يَخْرُجُ فِي ثَوْبِهِ إِلَى الصَّلَاةِ ، وَأَنَا أَرَى أَثَرَ الْغَسْلِ فِيهِ .

536. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari 'Amr bin Maimun, dia berkata: Aku bertanya kepada Sulaiman bin Yasar tentang pakaian yang terkena air mani, apakah kami harus mencuci (sebagian)nya atau kami harus mencuci pakaian itu seluruhnya. Sulaiman bin Yasar berkata: 'A-isyah berkata: "Adalah Nabi Saw. terkena air mani bajunya, lalu beliau mencuci sebagian baju itu. Kemudian beliau keluar untuk mengerjakan shalat dengan baju tadi. Sementara aku masih melihat bekas cucian di bajunya."



## (٨٢) باب فى فرك المنيّ من الثوب

### BAB 82
### Mengerik mani dari pakaian

٥٣٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُومُعَاوِيَةَ . ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : رُبَّمَا فَرَكْتُهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللهِ ﷺ بِيَدِي .

537. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman. Semuanya dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al-Harits, dari 'A-isyah dia berkata: "Aku sering kali mengerik mani dari baju Rasulullah Saw. dengan tanganku."

٥٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُومُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَرِثِ ؛ قَالَ : نَزَلَ بِعَائِشَةَ ضَيْفٌ . فَأَمَرَتْ لَهُ بِمِلْحَفَةٍ لَهَا صَفْرَاءَ . فَاحْتَلَمَ فِيهَا . فَاسْتَحْيَى أَنْ يُرْسِلَ بِهَا ، وَفِيهَا أَثَرُ الِاحْتِلَامِ . فَغَمَسَهَا فِي الْمَاءِ ، ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا . فَقَالَتْ عَائِشَةُ ؛

لِمَ أَفْسَدَ عَلَيْنَا ثَوْبَنَا ؟ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيهِ أَنْ يَفْرُكَهُ بِإِصْبَعِهِ.
رُبَّمَا فَرَكْتُهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللهِ ﷺ بِإِصْبَعِي .

538. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al-Harits, dia berkata: "Seorang tamu bermalam di rumah 'A-isyah. Maka dia memerintah tamunya untuk memakai selimutnya yang berwarna kuning. Lalu tamu tadi bermimpi dalam selimut yang dia pakai. Dan dia merasa malu untuk mengembalikannya, karena pada selimut tadi ada bekas air mani. Kemudian dia membenamkannya ke dalam air, lalu mengembalikan selimut tadi- kepada 'A-isyah-. Maka 'A-isyah berkata: "Mengapa dia merusakkan selimut kami? Padahal cukup baginya dengan mengerik mani itu dengan jarinya. Aku sering mengerik mani dari baju Rasulullah Saw. dengan jariku."

٥٣٩ - حدثنا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا هُشَيْمٌ ،
عَنْ مُغِيرَةَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ
عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : لَقَدْ رَأَيْتُنِي أَحُكُّهُ فِي ثَوْبِ
رَسُولِ اللهِ ﷺ فَأَحُتُّهُ عَنْهُ.

539. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Mughirah, dari Ibrahim dari Al-Iswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Aku melihat diriku mendapati mani pada baju Rasulullah Saw., lalu aku menggaruk mani itu darinya."



# ٨٣، باب الصلاة في الثوب الذي يجامع فيه

## BAB 83
## Shalat dengan baju yang habis dipakai berjima'

٥٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ
يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ
بْنِ حُدَيْجٍ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ ؛ أَنَّهُ سَأَلَ
أُخْتَهُ أُمَّ حَبِيبَةَ ، زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ : هَلْ كَانَ رَسُولُ اللهِ
ﷺ يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الَّذِي يُجَامِعُ فِيهِ؟ قَالَتْ :
نَعَمْ ، إِذَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ أَذًى .

540. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Habib, dari Suwaid bin Qais, dari Mu'awiyah bin Hudaij, dari Mu'awiyah bin Sufyan, bahwasanya dia bertanya kepada saudara perempuannya Ummu Habibah, istri Nabi Saw.: "Apakah Rasulullah Saw. dahulu pernah shalat dengan baju yang habis dipakai berjima'?" Dia menjawab: "Ya, apabila pada baju itu tidak terdapat bekas mani."

٥٤١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْرَقُ . نا الْحَسَنُ بْنُ
يَحْيَى الْخُشَنِيُّ . نا زَيْدُ ابْنُ وَاقِدٍ . عَنْ بُسْرِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ
عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ؛ قَالَ:
خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ مَاءً . فَصَلَّى

بِنَا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ، مُتَوَشِّحًا بِهِ . قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ. فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! تُصَلِّي بِنَا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ؟ قَالَ « نَعَمْ . أَصَابَنِي فِيهِ وَفِيهِ » أَيْ قَدْ جَامَعْتُ فِيهِ.

فِي الزَّوَائِدِ : إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ ، لِضَعْفِ الْحَسَنِ بْنِ يَحْيَى ، اتَّفَقَ الْجُمْهُورُ عَلَى ضَعْفِهِ .

541. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Khalid Al-Azraq; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Yahya Al-Husyaniy; mewartakan kepada kami Zaid bin Wafid, dari Busr bin 'Ubaidillah, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Abud-Darda-i, dia berkata: "Rasulullah Saw. keluar kepada kami, sedangkan kepalanya meneteskan air, lalu mengimami kami shalat dengan memakai satu baju saja. Beliau selempangkan ujung baju yang satu di bahu yang kanan sedang ujung yang lain di bahu kiri. Maka ketika beliau telah selesai mengerjakan shalat, 'umar bin Al-Khaththab bertanya: "Ya Rasulullah, apakah engkau mengimami shalat kami dengan memakai satu baju?" Beliau menjawab: "Ya, aku shalat dengannya dan dengannya". Yakni, aku berjima' dengan memakai baju itu."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Al-Hasan bin Yahya. Jumhur Ulama telah sepakat atas dha'ifnya.

٥٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا يَحْيَى بْنُ يُوسُفَ الزِّمِّيُّ. ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ ابْنُ عُثْمَانَ بْنِ حَكِيمٍ. نَا سُلَيْمَانُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ الرَّقِّيُّ ؛ قَالَا : نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ؛ قَالَ



سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ ﷺ : يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الَّذِي يَأْتِي فِيهِ أَهْلَهُ؟ قَالَ « نَعَمْ . إِلَّا أَنْ يَرَى فِيهِ شَيْئًا ، فَيَغْسِلَهُ »

542. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yahya bin Yusuf Az-Zammiy.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Utsman bin Hakim; mewartakan kepada kami Sulaiman bin 'Ubaidillah Ar-Riqqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidillah bin 'Amr dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi Saw.: "-Apakah boleh- mengerjakan shalat dengan memakai baju yang habis dipakai berkumpul dengan istrinya?" Beliau menjawab: "Ya, boleh. Kecuali kalau dia mendapati sesuatu (mani) padanya. Maka dia harus mencucinya lebih dahulu."

## (٨٤) باب ماجاء فى المسح على الخفين

## BAB 84
### Mengusap (permukaan) kasut (sepatu)

٥٤٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكِيعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ هَمَّامِ ابْنِ الْحَارِثِ ؛ قَالَ : بَالَ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ ، فَقِيلَ لَهُ: أَتَفْعَلُ هَذَا ؟ قَالَ : وَمَا يَمْنَعُنِي ؟ وَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَفْعَلُهُ.

قَالَ إِبْرَاهِيمُ : كَانَ يُعْجِبُهُمْ حَدِيثُ جَرِيرٍ ؛ لِأَنَّ إِسْلَامَهُ كَانَ بَعْدَ نُزُولِ الْمَائِدَةِ.

543. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al-Harits, dia berkata: Jarir bin 'Abdullah kencing kemudian berwudhu', dan dia mengusap (permukaan) dua sepatunya. Kemudian ketika dia ditanya: "Kenapa engkau berbuat seperti ini?" Dia menjawab: "Apa yang mencegahku berbuat seperti ini?" Karena aku pernah melihat Rasulullah Saw. mengerjakan seperti itu."
Ibrahim berkata: "Adalah hadits Jabir mengherankan mereka, karena keislamannya bermula sesudah turunnya Surat Al-Ma-idah".

٥٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ؛ قَالَا: نا وَكِيعٌ. ع وَحَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ الْوَلِيدُ بْنُ شُجَاعِ بْنِ الْوَلِيدِ. نا أَبِي، وَابْنُ عُيَيْنَةَ، وَابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ.

544. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Hammam Al-Walid bin Syujak bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Ayahku dan Ibnu 'Uyainah dan Ibnu Abu Za-idah. Semuanya dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', dari beliau mengusap (permukaan) dua sepatunya.

٥٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعْدِ ابْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ



الْمُغِيرَةِ ابْنِ شُعْبَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ: أَنَّهُ خَرَجَ لِحَاجَتِهِ. فَاتَّبَعَهُ الْمُغِيرَةُ بِإِدَاوَةٍ فِيهَا مَاءٌ. حَتَّى فَرَغَ مِنْ حَاجَتِهِ، فَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ.

545. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada Al-Lait bin Sa'ad, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Nafi' bin Jubair, dari 'urwah bin Al-Mughirah bin Syu'bah, dari ayahnya Al-Mughirah bin Syu'bah dari Rasulullah Saw., bahwasanya beliau keluar untuk membuang hajat. Kemudian Al-Mughirah mengikuti beliau dengan membawa tempat yang berisikan air sampai selesai dari hajatnya. Lalu beliau berwudhu' dan mengusap (permukaan) dua sepatunya.

٥٤٦ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ. نا مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ. نا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّهُ رَأَى سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ وَهُوَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ. فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَتَفْعَلُونَ ذَلِكَ؟ فَاجْتَمَعَا عِنْدَ عُمَرَ. فَقَالَ سَعْدٌ لِعُمَرَ: أَفْتِ ابْنَ أَخِي فِي الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ. فَقَالَ عُمَرُ: كُنَّا وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ نَمْسَحُ عَلَى خِفَافِنَا. لَا نَرَى بِذَلِكَ بَأْسًا. فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَإِنْ جَاءَ مِنَ الْغَائِطِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

فى الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات، وهو فى صحيح

البخارى بغير هذا السياق . إلا أن سعيد ابن أبى عروبة كان يدلس . ورواه بالعنعنة ، وأيضا قد اختلط بآخرة .

546. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Sawa-d; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Urwah, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia melihat Sa'ad bin Malik, sedang mengusap permukaan dua sepatunya. Maka Ibnu 'Umar berkata: -Mengapa- kamu sekalian berbuat demikian?'' Akhirnya keduanya berkumpul dihadapan 'Umar. Maka berkatalah Sa'ad kepada 'Umar: ''Wahai anak saudaraku berilah fatwa tentang mengusap (permukaan) sepatu''. 'Umar berkata: ''Kami mengusap (permukaan) sepatu kami, sedangkan kami bersama Rasulullah Saw. Kami menganggap hal itu tidak apa-apa.'' Maka Ibnu 'Umar bertanya: ''Meskipun setelah datang dari jamban/kakus?'' 'Umar menjawab: ''Ya''.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya. Hadis ini terdapat dalam shahih Al-Bukhariy dengan kontek yang tidak serupa. Hanyasanya Sa'id bin 'Urwah dahulunya mengecoh, dia meriwayatkan dengan '' 'AN'ANAH'', disamping itu, dia juga daya ingatnya menurun di usia tua.

٥٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدَنِيُّ . نا عَبْدُ الْمُهَيْمِنِ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ سَهْلٍ السَّاعِدِيُّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ ، وَأَمَرَنَا بِالْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ .

فى الزوائد : ضعيف . اتفق الجمهور على ضعف عبد المهيمن .

547. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madaniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Muhaimin bin Al-'Abbas bin Sahl As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) sepatunya, dan memerintahkan kami untuk mengusap permukaan sepatu.

Dalam Az-Zawa-id: Dha'if. Jumhur telah sepakat atas dha'ifny 'Abdul-Muhaimin.



٥٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نا عَمْرُو بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ ، نا عُمَرُ ابْنُ الْمُثَنَّى ، عَنْ عَطَاءٍ الْخُرَاسَانِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي سَفَرٍ . فَقَالَ « هَلْ مِنْ مَاءٍ ؟ » فَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ ، ثُمَّ لَحِقَ بِالْجَيْشِ ، فَأَمَّهُمْ .

فى الزوائد : هذا إسناد ضعيف منقطع . قال أبو زرعة : عطاء الخراسانى لم يسمع من أنس . وقال العقيلى : عمر بن المثنى حديثه غير محفوظ .

548. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Ubaid Ath-Thanafisiy mewartakan kepada kami 'Umar bin Al-Mutsanna, dari 'Atha' Al Khurasaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku bersama Rasulullah Saw. dalam sebuah perjalanan. Beliau bertanya: ''Apakah ada air?'' Kemudian beliau berwudhu' dan mengusap (permukaan) sepatunya. Kemudian mengikuti pasukan perang dan mengimami shalat mereka.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, munqathi Abu zur'ah berkata: 'Atha' Al-Khuraniy tidak mendengar dari Anas, Al-'Aqiliy berkata: 'Umar bin Al-Mutsanna haditsnya tidak terjaga.

٥٤٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . نا دَلْهَمُ بْنُ صَالِحٍ الْكِنْدِيُّ ، عَنْ حُجَيْرِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ الْكِنْدِيِّ ، عَنْ أَبِي بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ : أَنَّ النَّجَاشِيَّ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ ﷺ خُفَّيْنِ أَسْوَدَيْنِ سَاذَجَيْنِ . فَلَبِسَهُمَا ، ثُمَّ تَوَضَّأَ

وَمَسَحَ عَلَيْهِمَا .

549. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'il; mewartakan kepada kami Dalham bin Shalih Al-Kindiy, dari Hujair bin 'Abdullah Al-Kindiy, dari Abu Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya (Raja) An-Najasyiy menghadiahkan kepada Nabi Saw. sepasang sepatu hitam yang tak di ukir/gambar. Kemudian beliau memakainya, lalu berwudhu' dan mengusap (permukaan) sepatu itu.

## (٨٥) باب فى مسح أعلى الخف وأسفله

## BAB. 85 MENGUSAP (PERMUKAAN) SEPATU DAN BAWAHANYA

٥٥٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ نا ثَوْرُ بْنُ يَزِيْدَ ، عَنْ رَجَاءِ ابْنِ حَيْوَةَ ، عَنْ وَرَّادٍ ، كَاتِبِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ، عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مَسَحَ أَعْلَى الْخُفِّ وَأَسْفَلَهُ .

قيل : الوليد مدلس . وثور ما سمع من رجاء بن حيوة . وكاتب المغيرة أرسله . وهو مجهول .
أجيب عنه بأن الوليد قال حدثنا ثور ، فلا تدليس . وسماع ثور قد أثبته البيهقي وصرح بأن ثورا قال حدثنا رجاء . وكاتب المغيرة اسمه وراد ، كما صرح به ابن ماجة ، وكنيته أبو سعيد . روى عنه الشعبي وغيره .



550. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Raja' bin Hawai, dari Warrad, sekretaris Al-Mughirah bin Syu'bah, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) sepatu itu.

---

**Ada yang mengatakan: Al-Walid adalah seorang mudallis. Dan Tsaur tidak mendengar dari mendengar dari Raja' bin Haiwah. Dan Sekretaris Al-Mughirah telah melangsungkan (irsal) hadits tersebut, sedangkan dia itu tidak dikenal.**
**Aku jawab: Bahwasanya Al-Walid berkata: Mewartakan kepada kami Tsaur. Jadi dia bukan mudallis. Dan pendengaran Tsaur telah dikuatkan oleh Al-Baihaqiy dan dia telah menyatakan bahwasanya Tsaur berkata: Mewartakan kepada kami Raja'. Dan sekretaris Al-Mughirah telah menyebut Al-Mugirah, jadi haditsnya tidak mursal. Sekretaris Al-Mughirah bersama Warrad, sebagaimana dinyatakan oleh Ibnu Majah, nama julukannya adalah Abu Sa'id. Asy-Sya'biy dan yang lain meriwayatkan hadits daripadanya.**

٥٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ ؛ قَالَ : نا بَقِيَّةُ ، عَنْ جَرِيْرِ بْنِ يَزِيْدَ ؛ قَالَ : حَدَّثَنِي مُنْذِرٌ . ثنى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : مَرَّ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِرَجُلٍ يَتَوَضَّأُ وَيَغْسِلُ خُفَّيْهِ . فَقَالَ بِيَدِهِ ، كَأَنَّهُ دَفَعَهُ ، إِنَّمَا أُمِرْتَ بِالْمَسْحِ ، وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِيَدِهِ هٰكَذَا : مِنْ أَطْرَافِ الْأَصَابِعِ إِلَى أَصْلِ السَّاقِ . وَخَطَّطَ بِالْأَصَابِعِ

قال السندى : الحديث لم يذكره صاحب الزوائد . وهو ، فيما أراه ، من الزوائد . وفى سنده بقية ، متكلم فيه .

551. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-himshiy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Jarir bin Yazid, dia berkata: Mewartakan kepadaku Mundzir mewartakan kepada ku Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir dia berkata: Rasulullah Saw.lewat pada seorang laki-laki yang sedang berwudhu' dan mencuci/membasuh sepatunya. Maka beliau (bersabda) menjulurkan ta-

ngannya, seolah-olah beliau mendorongnya". Sesungguhnya engkau hanya diperintah untuk mengusapnya". Rasulullah Saw. (bersabda seraya) menjulurkan tangannya". Seperti ini, dari ujung jari (kaki) sampai ke pangkal tumit." Beliau menggaris (sepatu itu) dengan jari-jarinya.

---

As-Sindiy berkata: "Hadits ini tidak disebut oleh pengarang Az-Zawa-id". Dan ia, menurut pendapat saya, dari Az-Zawaid. Dalam sanadnya ada Baqiyyah, sedangkan dia diperbincangkan.

## (٨٦) باب ماجاء فى التوقيت فى المسح للمقيم والمسافر

## BAB 86
### Batas waktu (yang berlaku) dalam mengusap sepatu bagi seorang yang menetap (muqim) dan bagi seorang musafir

٥٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. ثنا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُخَيْمِرَةَ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَانِئٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ. فَقَالَتْ: ائْتِ عَلِيًّا فَسَلْهُ، فَإِنَّهُ أَعْلَمُ بِذَلِكَ مِنِّي. فَأَتَيْتُ عَلِيًّا فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْمَسْحِ فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَأْمُرُنَا أَنْ نَمْسَحَ. لِلْمُقِيمِ يَوْمًا وَلَيْلَةً. وَلِلْمُسَافِرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ.

552. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dia berkata: Aku mendengar dari Al Qasim



bin Mukhaimirah, dari Syuraih bin Hani', dia berkata: Aku bertanya 'A-isyah tentang mengusap permukaan sepatu, dia menjawab: "Datanglah kepada 'Aliy dan tanyalah dia, sesungguhnya dia lebih mengerti akan hal itu daripadaku". Maka Aku mendatangi 'Aliy dan bertanya kepadanya tentang mengusap (sepatu). Dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk mengusap (sepatu), bagi seorang yang menetap sehari semalam. Dan bagi seorang musafir tiga hari (tiga malam).

٥٥٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ. ثنا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ. قَالَ: جَعَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِلْمُسَافِرِ ثَلَاثًا. وَلَوْ مَضَى السَّائِلُ عَلَى مَسْأَلَتِهِ لَجَعَلَهَا خَمْسًا.

553. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari sufyan, dari ayahnya, dari Ibrahim At Taimiy, dari 'Amr bin Maimun, dari Huzaimah bin Tsabit, dia berkata: "Rasulullah Saw. menjadikan (menetapkan) bagi seorang musafir tiga hari. Seandainya sipeminta tersebut senantiasa berada atas apa yang diminta-nya, niscaya beliau akan menjadikannya lima hari.

٥٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. ثنا شُعْبَةُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيَّ، يُحَدِّثُ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: «ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ» أَحْسَبُهُ قَالَ: «وَلَيَالِيهِنَّ لِلْمُسَافِرِ فِي الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ

554. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far: mewartakan kepada kami

Syu'bah; dari Salamah bin Kuhail, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim At-Taimiy mewartakan hadits dari Al-Harits bin Suwaid, dari 'Amr bin Maimun, dari Huzaimah bin Tsabit, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Tiga hari...." Aku mengira beliau bersabda: "dan tiga malam bagi seorang musafir dalam mengusap (permukaan) sepatu."

٥٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَأَبُوكُرَيْبٍ ؛ قَالَا : نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ ؛ قَالَ : نا عَمْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي خَثْعَمٍ الثُّمَالِيُّ. قَالَ : نا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ، قَالُوا : يَا رَسُولَ اللهِ ! مَا الطُّهُورُ عَلَى الْخُفَّيْنِ ؟ قَالَ « لِلْمُسَافِرِ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهِنَّ. وَلِلْمُقِيمِ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ »

555. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Al-Hubab, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Abdullah bin Abu Khats'am ats-Tsumaliy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Mereka, para sahabat, bertanya: "Ya Rasulullah, -berapa lama-seseorang itu tetap suci apabila dia mengenakan sepatu?" Beliau menjawab: "Bagi seorang musafir tiga hari tiga malam, dan bagi seorang yang menetap sehari semalam."

٥٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَبِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ ؛ قَالَا : نا عَبْدُ الْوَهَّابِ ابْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ ؛ قَالَ : نا الْمُهَاجِرِ أَبُو مَخْلَدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : أَنَّهُ رَخَّصَ لِلْمُسَافِرِ، إِذَا تَوَضَّأَ وَلَبِسَ



خُفَّيْهِ ثُمَّ أَحْدَثَ وُضُوءًا، أَنْ يَمْسَحَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيَهُنَّ. وَلِلْمُقِيمِ، يَوْمًا وَلَيْلَةً »

556. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin 'Abdul-Majid, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Muhajir Abu Makhlad, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, dari Nabi Saw., bahwasanya dia memberikan rukhsah (keringanan) bagi seorang musafir, apabila dia berwudhu' lalu mengenakan sepatunya kemudian berhadats, maka -cukup baginya- dengan mengusap sepatu (yakni sesudah berwudhu') selama tiga hari tiga malam. Dan bagi seorang yang menetap sehari semalam."

## (٨٧) باب ماجاء فى المسح بغير توقيت

## BAB 87
### Mengusap sepatu tanpa batasan waktu

٥٥٧ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، وَعَمْرُو بْنُ سَوَّادٍ الْمِصْرِيَّانِ ؛ قَالَا : نا عَبْدُ اللهِ ابْنُ وَهْبٍ. أَنْبَأَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَزِينٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ قَطَنٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ عَنْ أَبِي بْنِ عِمَارَةَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ قَدْ صَلَّى فِي بَيْتِهِ الْقِبْلَتَيْنِ كِلْتَيْهِمَا، أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ : أَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ ؟ قَالَ « نَعَمْ » قَالَ : يَوْمًا ؟ قَالَ « وَيَوْمَيْنِ » قَالَ : وَثَلَاثًا ؟ حَتَّى بَلَغَ سَبْعًا. قَالَ لَهُ

« وَمَا بَدَا لَكَ »

قال النووى : هو حديث ضعيف با تفاق أهل الحديث .

557. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya dan 'Amr bin Sawwad (keduanya dari Al-Mishriy), keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari 'Abdurrahman bin Razin, dari Muhammad bin Yaaid bin Abu Ziyad, dari Ayyub bin Qathan, dari 'Ubadah bin Nusay, dari 'Ubay bin 'Umarah, adalah Rasulullah Saw. mengerjakan shalat di rumahnya menghadap dua kiblat (pada saat kiblat menghadap baitul-Aqsha dan sesudah digantinya arah kiblat, yakni ke Masjidil-Haram). Bahwasanya dia pernah bertanya kepada Rasulullah Saw.: "Bolehkah saya mengusap sepatu (dalam wudhu')?" Beliau menjawab: "Ya, boleh." Dia bertanya: "Sehari?" "Dua hari?": Kembali dia bertanya "Tiga hari?" Kembali dia bertanya. -Ketika- sampai pada tujuh hari, beliau menjawab: "Berapa saja yang nampak jelas bagimu."

An-Nawawiy berkata: Hadits dha'if, menurut kesepakatan Ahli Hadits.

٥٥٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ . ثنا أَبُو عَاصِمٍ . ثنا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَلَوِيِّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ اللَّخْمِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ ، أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ مِنْ مِصْرَ . فَقَالَ : مُنْذُ كَمْ لَمْ تَنْزِعْ خُفَّيْكَ؟ قَالَ : مِنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ . قَالَ : أَصَبْتَ السُّنَّةَ .

558. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; mewartakan kepada kami Haiwah bin Syuraih, dari Yazid bin Abi Habib, dari Al-Hakam bin 'Abdullah Al-Balawiy, dari 'Aliu bin Rabah Al-Lakhmiy, dari 'Uqabah bin 'Amir



bin 'Amir Al-Juhaniy, bahwasanya dia datang menghadap 'Umar bin Al-Khaththab dari Mesir. Maka 'Umar bertanya: "Sejak berapa lama belum melepaskan sepatumu?" Dia menjawab: "Dari Jum'at ke Jum'at." 'Umar berkata: "Engkau telah mengikuti -menepati-sunnah."

# (٨٨) باب ما جاء فى المسح على الجوربين والنعلين

## BAB 88
## Mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal

٥٥٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ الْأَوْدِيِّ ، عَنِ الْهُذَيْلِ بْنِ شُرَحْبِيلَ ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْجَوْرَبَيْنِ وَالنَّعْلَيْنِ .

قال أبو داود : وكان عبد الرحمن بن مهدى لا يحدث بهذا الحديث . لأن المعروف عن المغيرة أن النبى ﷺ مسح على الخفين . وقال الحافظ : المغيرة هذا ضعفه عبد الرحمن بن مهدى ، وغيره من الأئمة .

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Qais Al-Audiy, dari Al-Hudzail bin Syurahbil, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu', dan mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal.

Abu Dawud berkata: Adalah 'Abdurrahman bin Mahdiy tidak mewartakan hadits seperti ini, oleh karena yang lebih dikenal dari Al-Mughirah, bahwasanya Nabi Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu. Al-Hafizh berkata: Hadits Al-Mughirah ini dilemahkan oleh 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Imam-imam yang lain.

٥٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ ،
وَبِشْرُ بْنُ آدَمَ . قَالَا : نا عِيسَى بْنُ يُونُسَ ، عَنْ عِيسَى
بْنِ سِنَانٍ ، عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَرْزَبٍ
عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ
وَمَسَحَ عَلَى الْجَوْرَبَيْنِ وَالنَّعْلَيْنِ .
قَالَ الْمُعَلَّى فِي حَدِيثِهِ : لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ : وَالنَّعْلَيْنِ

قال أبو داود . ليس بمتصل . والروى عن الضحاك عيسى
بن سنان . وقد ضعفه أحمد وابن معين وأبو زرعة ،
والنسائي وغيرهم . فلم يكن قويا .

560. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Mualla bin Manshur dan Bisyr bin Adam, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari 'Isa bin Sinan, dari Adh-Dhahhak bin 'Abdurrahman bin 'Arzab dari Abu Musa Al-Asy'ariy, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal. Al-Mu'alla berkata dalam haditsnya: "Aku tidak mengetahui kecuali bersabda: "Dan dua sandal."

---

Abu Dawud berkata: Hadits ini tidak muttasil (bersambung) Perawi dari Adh-Dhuhhak adalah 'Isa bin Sinan. Dan dia telah dilemahkan oleh Imam Ahmad, Ibnu Mu'in, Abu Zar'ah dan An-Nasa-iy serta yang lainnya. Dia belum cukup kuat.

## (٨٩) باب ما جاء في المسح على العمامة

## BAB 89
## Mengusap Surban

٥٦١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا عِيسَى بْنُ يُونُسَ ،



عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي
لَيْلَى ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ ، عَنْ بِلَالٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ
ﷺ مَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَالْخِمَارِ .

561. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Al-A'masy, dari Al-Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin 'Ujrah, dari Bilal bahwasannya Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu dan surban.

٥٦٢ - حَدَّثَنَا دُحَيْمٌ . نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نا الْأَوْزَاعِيُّ
ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ
نا الْأَوْزَاعِيُّ . نا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ . نا أَبُو سَلَمَةَ ، عَنْ
جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ
يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَالْعِمَامَةِ .

562. Mewartakan kepada kami Duhaim; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir mewartakan kepada kami Abu Salamah, dari Ja'far bin 'Amr, dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu dan surban.

٥٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يُونُسُ بْنُ
مُحَمَّدٍ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي الْفُرَاتِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ ،

عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ، مَوْلَى زَيْدِ بْنِ صُوحَانَ ؛ قَالَ: كُنْتُ مَعَ سَلْمَانَ . فَرَأَى رَجُلاً يَنْزِعُ خُفَّيْهِ لِلْوُضُوءِ . فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ : امْسَحْ عَلَى خُفَّيْكَ وَعَلَى خِمَارِكَ وَنَاصِيَتِكَ. فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَالْخِمَارِ .

563. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, dari Dawud bin Abul Furat, dari Muhammad bin Zaid, dari Abu Syuraih, dari Abu Muslim, Maula Zaid bin Shuhan, dia berkata: Aku bersama Salman, dia melihat seorang laki-laki yang melepas sepatunya untuk wudhu'. Maka Salamah berkata kepadanya: "Usaplah (permukaan) sepatumu dan surbanmu dan ubun-ubunmu. Karena Aku melihat Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu dan surban."

٥٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو طَاهِرٍ . أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ . نَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي مَعْقِلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ قِطْرِيَّةٌ. فَأَدْخَلَ يَدَهُ مِنْ تَحْتِ الْعِمَامَةِ، فَمَسَحَ مُقَدَّمَ رَأْسِهِ، وَلَمْ يَنْقُضِ الْعِمَامَةَ.

564. Mewartakan kepada kami Abu Thahir, Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan



kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari 'Abdul-'Aziz bin Muslim, dari Abu Ma'qil, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. berwudhu', dan beliau mengenakan surban dari Qatar. Maka beliau memasukkan tangannya kebawah surban, lalu mengusap bagian depan kepalanya, dan tidak melepaskan surban.

# - أبواب التيمم -

## Bab-Bab yang berkaitan dengan tayamum

## (٩٠) باب ماجاء فى السبب

## BAB 90
### Sebab (Disyariatkannya)

٥٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . نَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ . أَنَّهُ قَالَ: سَقَطَ عِقْدُ عَائِشَةَ . فَتَخَلَّفَتْ لِالْتِمَاسِهِ . فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى عَائِشَةَ فَتَغَيَّظَ عَلَيْهَا فِي حَبْسِهَا النَّاسَ . فَأَنْزَلَ اللَّهُ، عَزَّ وَجَلَّ، الرُّخْصَةَ فِي التَّيَمُّمِ . قَالَ فَمَسَحْنَا يَوْمَئِذٍ إِلَى الْمَنَاكِبِ . قَالَ فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَ ، مَا عَلِمْتُ إِنَّكِ لَمُبَارَكَةٌ .

565. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari Ammar bin Yasir, bahwasanya dia berkata: "Kalung 'A-isyah telah jatuh (di tengah perjalanan). Oleh sebab itu dia tertinggal, karena mencari-carinya. Maka Abu Bakar berjalan menemui 'A-isyah,

lalu memarahinya karena menjadi penyebab berhentinya orang-orang yang sedang berjalan. Maka Allah Azza wa Jalla menurun-kan ayat mengenai rukhshah untuk bertayamum." 'Ammar berkata: "Maka kamipun mengusap (bertayamum), pada hari itu, sampai ke bahu."
'Ammar berkata: "Maka berjalanlah Abu Bakar menemui 'A-isyah lalu berkata: "Sepanjang yang aku ketahui, sesungguhnya engkau benar-benar membawa berkah."

٥٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ عَمْرٍو ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ ؛ قَالَ : تَيَمَّمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ إِلَى الْمَنَاكِبِ .

566. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari ayahnya, dari 'Ammar bin Yasir, dia berkata: "Kami bertayamum beserta Rasulullah Saw. sampai ke bahu."

٥٦٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ . نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ . ح وَحَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ ، جَمِيعًا عَنِ الْعَلَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ : « جُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا » .

567. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib: mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim.

Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ja'far, semuanya dari Al-'Alla' dari ayahnya,



dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Bumi itu dijadikan masjid dan suci bagiku."

٥٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْمَاءَ قِلَادَةً ، فَهَلَكَتْ . فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ ﷺ أُنَاسًا فِي طَلَبِهَا . فَأَدْرَكَتْهُمُ الصَّلَاةُ . فَصَلَّوْا بِغَيْرِ وُضُوءٍ . فَلَمَّا أَتَوُا النَّبِيَّ ﷺ شَكَوْا ذَلِكَ إِلَيْهِ . فَنَزَلَتْ آيَةُ التَّيَمُّمِ . فَقَالَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ : جَزَاكِ اللهُ خَيْرًا . فَوَاللهِ مَا نَزَلَ بِكِ أَمْرٌ قَطُّ إِلَّا جَعَلَ اللهُ لَكِ مِنْهُ مَخْرَجًا وَجَعَلَ لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ بَرَكَةً .

568. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya dia meminjam kalung dari Asma', maka dia tertinggal dari kafilah karena mencari kalungnya yang hilang. Maka Nabi Saw. mengutus sejumlah sahabat untuk mencarinya. Kemudian tiba waktu shalat bagi mereka, maka mereka mengerjakan shalat tanpa wudhu'. Ketika sampai kepada Nabi Saw., mereka mengadukan hal itu kepada beliau. Maka turunlah ayat tayamum. Usaid bin Hudhair berkataa: "Terima kasih padamu ('A-isyah), demi Allah, tiada suatu masalah yang turun padamu sama sekali, melainkan Allah menjadikan bagimu jalan keluar dari masalah itu. Dan menjadikan (jalan keluar) itu sebagai barakah bagi orang-orang muslim."

## (٩١) باب ماجاء فى التيمم ضربة واحدة

### BAB 91
### Bertayamum dengan sekali tepuk

٥٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ ذَرٍّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبْزَى ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَجُلاً أَتَى عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ ، فَقَالَ إِنِّي أَجْنَبْتُ فَلَمْ أَجِدِ الْمَاءَ . فَقَالَ عُمَرُ : لاَ تُصَلِّ . فَقَالَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ : أَمَا تَذْكُرُ ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ ! إِذْ أَنَا وَأَنْتَ فِي سَرِيَّةٍ . فَأَجْنَبْنَا فَلَمْ نَجِدِ الْمَاءَ . فَأَمَّا أَنْتَ فَلَمْ تُصَلِّ . وَأَمَّا أَنَا فَتَمَعَّكْتُ فِي التُّرَابِ فَصَلَّيْتُ . فَلَمَّا أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَذَكَرْتُ ذٰلِكَ لَهُ ، فَقَالَ « إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ » وَضَرَبَ النَّبِيُّ ﷺ بِيَدَيْهِ إِلَى الأَرْضِ ، ثُمَّ نَفَخَ فِيهِمَا . وَمَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ وَكَفَّيْهِ .

569. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dari Dzarr, dari Sa'id bin 'Abdurrahman bin Abza, dari ayahnya, bahwasanya seorang laki-laki datang kepada 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: "Sesungguhnya aku berjunub, akan tetapi aku tidak dapatkan air." Maka 'Umar berkata: "Engkau jangan shalat!" Berkatalah 'Ammar bin Yasir: Apakah engkau tidak ingat, wahai Amirul-Mukminin! Ketika saya dan engkau dalam sebuah sariyyah (sekelompok tentara, pecahan dari pasukan). Lalu kita berjunub, dan tidak mendapatkan air. Adapun engkau tidak mengerjakan shalat, sedang saya sendiri berguling di tanah, kemudian shalat. Maka ketika aku datang kepada Nabi Saw., lalu saya sebutkan hal itu padanya. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya cukup bagimu (begini saja)." Kemudian Nabi Saw. menepukkan kedua tangannya ke bumi, lalu meniup kedua tangan tersebut, dan mengusap wajah dan dua telapak tangannya dengan dua tangan itu.



٥٧٠ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ الْحَكَمِ ، وَسَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ ؛ أَنَّهُمَا سَأَلاَ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ التَّيَمُّمِ ، فَقَالَ : أَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ عَمَّارًا أَنْ يَفْعَلَ هٰكَذَا . وَضَرَبَ بِيَدَيْهِ إِلَى الأَرْضِ ثُمَّ نَفَضَهُمَا . وَمَسَحَ عَلَى وَجْهِهِ . قَالَ الْحَكَمُ : وَيَدَيْهِ . وَقَالَ سَلَمَةُ : وَمِرْفَقَيْهِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . فيه ابن أبي ليلى ، واسمه محمد بن عبد الرحمن . فضعفه من قبل حفظه .

570. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al-Hakam dan Salamah bin Kuhail, bahwa keduanya bertanya kepada 'Abdullah bin Abu Aufa tentang tayamum. Dia menjawab: "Nabi Saw. memerintah 'Ammar untuk berbuat demikian. Kemudian dia menepukkan kedua tangannya ke bumi, kemudian menjatuhkan debu/tanah yang berada di atas telapak tangannya tersebut, dan mengusapkan pada wajahnya.
Al-Hakam berkata: "Dan dua tangannya". Salamah berkata: "Dan dua sikutnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, di dalamnya ada Ibnu Abu Laila, namanya adalah Muhammad bin 'Abdurrahman. Dia dilemahkan dari segi hafalannya.

## ٩٢، باب في التيمم ضربتين

### BAB 92
### BERTAYAMUM DENGAN DUA KALI TEPUK

٥٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ: نا عَبْدُ اللهِ ابْنُ وَهْبٍ. أَنْبَأَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَمَّارِ ابْنِ يَاسِرٍ حِينَ تَيَمَّمُوا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَأَمَرَ الْمُسْلِمِينَ فَضَرَبُوا بِأَكُفِّهِمُ التُّرَابَ وَلَمْ يَقْبِضُوا مِنَ التُّرَابِ شَيْئًا فَمَسَحُوا بِوُجُوهِهِمْ مَسْحَةً وَاحِدَةً ثُمَّ عَادُوا فَضَرَبُوا بِأَكُفِّهِمُ الصَّعِيدَ مَرَّةً أُخْرَى فَمَسَحُوا بِأَيْدِيهِمْ.

571. Mewartakan kepada kami Abuth-Thahir, Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari 'Ammar bin Yasir, di saat mereka, para sahabat, bertayamum beserta Rasulullah Saw. Beliau memerintahkan orang-orang muslim (bertayamum). Maka mereka menepukkan telapak-telapak tangan mereka ke tanah, dan tidak menggenggam sedikitpun tanah tersebut di telapak mereka. Kemudian mengusap wajah mereka dengan sekali usapan. Kemudian mereka kembali menepukkan telapak tangan mereka ke tanah sekali lagi, lalu mengusap tangan mereka.



## ٩٣، باب في المجروح تصيبه الجنابة فيخاف على نفسه إن اغتسل

### BAB 93
### Seorang yang terluka kemudian berjunub, lalu dia mengkhawatirkan dirinya akan binasa jika harus mandi

٥٧٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبِ بْنِ أَبِي الْعِشْرِينَ. نا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ: قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يُخْبِرُ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَهُ جُرْحٌ فِي رَأْسِهِ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ ثُمَّ أَصَابَهُ احْتِلَامٌ. فَأُمِرَ بِالِاغْتِسَالِ، فَاغْتَسَلَ، فَكُزَّ، فَمَاتَ. فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: «قَتَلُوهُ. قَتَلَهُمُ اللهُ. أَوَلَمْ يَكُنْ شِفَاءُ الْعِيِّ السُّؤَالَ؟» قَالَ عَطَاءٌ: وَبَلَغَنَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «لَوْ غَسَلَ جَسَدَهُ وَتَرَكَ رَأْسَهُ، حَيْثُ أَصَابَهُ الْجِرَاحُ»

فِي الزَّوَائِدِ: إِسْنَادُهُ مُنْقَطِعٌ.

572. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib bin Abul-'Isyrin; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami 'Atha' bin Abu Rabah, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas mengkhabarkan, biasanya ada seorang laki-laki yang terluka kepalanya, di masa Rasulullah Saw., kemudian dia bermimpi (dan mengeluarkan mani). Kemudian dia

diperintahkan untuk mandi, lalu diapun mandi, maka dia menggigil dan seterusnya mati. Maka sampailah khabar itu kepada Nabi Saw., lalu beliau bersabda: "Mereka telah membunuhnya, Semoga Allah membinasakan mereka. Bukankah obat kebodohan itu bertanya."
'Atha' berkata: Dan telah sampai khabar kepada kami, bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Sekiranya dia (yang telah mati) mencuci badannya dan -melewatkan- meninggalkan kepalanya, pada tempat yang terluka. (Maka hal itu cukup baginya)."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya munqathi'.

## ٩٤ باب ما جاء في الغسل من الجنابة

## BAB 94
## Mandi lantaran junub

٥٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: نا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ. نا ابْنُ عَبَّاسٍ، عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُونَةَ، قَالَتْ: وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ غُسْلًا. فَاغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ. فَأَكْفَأَ الْإِنَاءَ بِشِمَالِهِ عَلَى يَمِينِهِ. فَغَسَلَ كَفَّيْهِ ثَلَاثًا. ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى فَرْجِهِ. ثُمَّ دَلَكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ. ثُمَّ مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ، وَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا، وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ أَفَاضَ الْمَاءَ عَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ. ثُمَّ تَنَحَّى فَغَسَلَ رِجْلَيْهِ.

573. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami



Waki', dari Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Kuraib Maula Ibnu 'Abbas; mewartakan kepada kami Ibnu 'Abbas, dari bibinya Maimunah, dia berkata: "Aku meletakkan air mandi untuk Rasulullah Saw., maka mandilah beliau lantaran junub. Beliau memiringkan bejana yang sebelah kirinya kesebelah kanannya. Kemudian mencuci dua telapak tangannya tiga kali. Kemudian menyiram kemaluannya. Kemudian menggosok-gosokkan tangannya ke tanah. Kemudian berkumur-kumur dan istinsyak, dan membasuh wajahnya tiga kali, dan dua lengannya tiga kali, kemudian menyiramkan air keseluruh tubuhnya. Kemudian menjauhkan diri dari tempat mandinya, lalu mencuci dua kakinya.

٥٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ. نا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ. نا صَدَقَةُ بْنُ سَعِيدٍ الْحَنَفِيُّ. نا جُمَيْعُ بْنُ عُمَيْرٍ التَّيْمِيُّ، قَالَ: انْطَلَقْتُ مَعَ عَمَّتِي، وَخَالَتِي. فَدَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ. فَسَأَلْنَاهَا: كَيْفَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللهِ ﷺ عِنْدَ غُسْلِهِ مِنَ الْجَنَابَةِ. قَالَتْ: كَانَ يُفِيضُ عَلَى كَفَّيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. ثُمَّ يُدْخِلُهَا الْإِنَاءَ. ثُمَّ يَغْسِلُ رَأْسَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. ثُمَّ يُفِيضُ عَلَى جَسَدِهِ. ثُمَّ يَقُومُ إِلَى الصَّلَاةِ. وَأَمَّا نَحْنُ فَإِنَّا نَغْسِلُ رُءُوسَنَا خَمْسَ مِرَارٍ، مِنْ أَجْلِ الصَّفْرِ.

584. Mewartakawn kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad mewartakan kepada kami Shadaqah bin Sa'id Al-Hanafi; mewartakan kepada kami Jumai' bin 'Umair At-Taimiy, dia berkata: Aku pergi bersama bibiku (saudara bapakku) dan bibiku (saudara ibuku), lalu kami

masuk ke rumah 'A-isyah. Kemudian kami bertanya kepadanya: "Bagaimana cara Rasulullah Saw. mandi lantaran junub?" 'A-isyah menjawab: "Adalah beliau mengguyur telapak tangannya tiga kali. Kemudian memasukkan (tangan) nya ke dalam bejana. Kemudian mencuci kepalanya tiga kali. Kemudian menyiram tubuhnya. Kemudian berdiri untuk shalat. Dan adapun kami sendiri mencuci kepala kami lima kali, oleh karena rambut kami terjalin (tersanggul).

## (٩٥) باب فى الغسل من الجنابة

### BAB 95
### Mandi lantaran junub

٥٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو الأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ؛ قَالَ : تَمَارَوْا فِي الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « أَمَّا أَنَا فَأُفِيضُ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ أَكُفٍّ »

575. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Sulaiman bin Shurad, dari Jubair bin Muth'im, dia berkata: -Para sahabat- bertengkar mengenai mandi lantaran junub di hadapan Rasulullah Saw. Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Adapun aku sendiri, menyiram kepadaku tiga raup (tangan)."

٥٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : نا وَكِيعٌ . ح . ونا أَبُوكُرَيْبٍ . نا ابْنُ فُضَيْلٍ ، جَمِيعًا عَنْ فُضَيْلِ بْنِ مَرْزُوقٍ ، عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛



أَنَّ رَجُلًا سَأَلَهُ عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ . فَقَالَ : ثَلَاثًا . فَقَالَ الرَّجُلُ : إِنَّ شَعْرِي كَثِيرٌ . فَقَالَ : رَسُولُ اللهِ ﷺ كَانَ أَكْثَرُ شَعْرًا مِنْكَ وَ أَطْيَبَ .

576. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Ibnu Fudhail. Semuanya dari Fudhail bin Marzuq, dari 'Athiyyah, dari Abu Sa'id, bahwasanya ada seorang laki-laki yang bertanya padanya tentang mandi lantaran junub. Maka Abu Sa'id menjawab: "Tiga kali". Berkatalah laki-laki tadi: "Sesungguhnya rambutku ini sangat banyak (lebat)". Maka Abu Sa'id berkata: "Adalah Rasulullah Saw. lebih lebat rambutnya daripadamu dan lebih bagus."

٥٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ؛ قَالَ : نا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ ، عَنْ جَعْفَرِ ابْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ ! أَنَا فِي أَرْضٍ بَارِدَةٍ . فَكَيْفَ الْغُسْلُ مِنَ الْجَنَابَةِ ؟ فَقَالَ ﷺ « أَمَّا أَنَا فَأَحْثُو عَلَى رَأْسِي ثَلَاثًا »

577. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dia berkata: Mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Aku berkata: "Ya Rasulullah, saya (berada) di negeri yang dingin, lalu bagaimana cara mandi lantaran junub?" Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Adapun aku sendiri, menuang kepalaku tiga kali."

٥٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُوخَالِدٍ الأَحْمَرُ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ سَعِيدِ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

سَأَلَهُ رَجُلٌ، كَمْ أُفِيضُ عَلَى رَأْسِي وَأَنَا جُنُبٌ؟ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَحْثُو عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَثَيَاتٍ. قَالَ الرَّجُلُ: إِنَّ شَعْرِي طَوِيلٌ. قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَكْثَرَ شَعَرًا مِنْكَ وَأَطْيَبَ.

578. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, seorang laki-laki bertanya padanya: "Berapa kali aku harus menyiram rambutku, (karena) aku ini junub". Aku Hurairah berkata: "Adalah Rasulullah Saw. menuang kepalanya tiga kali tuangan." Berkatalah laki-laki tadi: "Sesungguhnya rambutku ini panjang." Abu Hurairah berkata: "Adalah Rasulullah Saw. rambutnya lebih banyak (panjang) daripadamu dan lebih bagus."

## (٩٦) باب فى الوضوء بعد الغسل

## BAB 96

### Wudhu' sesudah mandi

٥٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ، وَإِسْمَاعِيلُ ابْنُ مُوسَى السُّدِّيُّ. قَالُوا نَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لَا يَتَوَضَّأُ بَعْدَ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ.

579. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Abdullah bin 'Amir Zurarah dan Isma'il bin Musa As-Sudiy mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. tidak berwudhu' sesudah mandi lantaran junub."



## (٩٧) باب فى الجنب يستدفئ بامرأته قبل أن تغتسل

## BAB 97

### Menghangatkan badan kepada istrinya sebelum dia, istrinya, mandi dari junub

٥٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا شَرِيكٌ عَنْ حُرَيْثٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ يَسْتَدْفِئُ بِي قَبْلَ أَنْ أَغْتَسِلَ.

580. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Huraits, dari Asy-Sya'biy, dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mandi lantaran junub, kemudian menghangatkan badannya padaku sebelum aku mandi."

## (٩٨) باب فى الجنب ينام كهيئته لا يمس ماء

## BAB 98

### Seorang yang junub kemudian tidur seperti keadaannya itu, tidak menyentuh air

٥٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُجْنِبُ ثُمَّ يَنَامُ

وَلَا يَمَسُّ مَاءً. حَتَّى يَقُومَ بَعْدَ ذٰلِكَ فَيَغْتَسِلُ.

581. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari Al-A'masy, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw. berjunub, kemudian tidur dan tidak menyentuh air. Sehingga beliau bangun sesudah itu, lalu mandi."

٥٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ: قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِنْ كَانَتْ لَهُ إِلَى أَهْلِهِ حَاجَةٌ قَضَاهَا ثُمَّ يَنَامُ كَهَيْئَتِهِ لَا يَمَسُّ مَاءً.

582. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. apabila mempunyai hajat (hendak bersenggema) kepada istrinya, maka beliau melaksanakannya. Kemudian tidur seperti keadaannya itu, (dengan) tidak menyentuh air.

٥٨٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ. نا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُجْنِبُ ثُمَّ يَنَامُ كَهَيْئَتِهِ لَا يَمَسُّ مَاءً. قَالَ سُفْيَانُ: فَذَكَرْتُ الْحَدِيثَ يَوْمًا، فَقَالَ لِي إِسْمَاعِيلُ: يَا فَتَى! يُشَدُّ هٰذَا الْحَدِيثُ بِشَيْءٍ.

583. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. berjunub,



kemudian tidur seperti keadaannya itu, (dengan) tidak menyentuh air. Sufyan berkata: "Suatu hari aku teringat hadits itu, maka Isma'il berkata kepadaku: "Hai anak muda, hadits ini (harus dikuatkan dengan sesuatu."

## ٩٩، باب من قال لا ينام الجنب، حتى يتوضأ وضوءه للصلاة

## BAB 99

### Barangsiapa yang berkata: Agar orang yang berjunub jangan tidur lebih dahulu sehingga berwudhu' seperti wudhu'nya untuk shalat

٥٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ، وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ وُضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

584. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah apabila hendak tidur, sedangkan beliau berjunub, maka beliau berwudhu' seperti wudhu'nya untuk shalat."

٥٨٥ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. نا عَبْدُ الْأَعْلَى نا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ: «أَيَرْقُدُ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، إِذَا تَوَضَّأَ»

585. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya 'Umar bin Al-Khaththab bertanya kepada Rasulullah Saw.: (Bolehkan) seseorang itu tidur, sedangkan dia itu berjunub?" Beliau menjawab: "Ya, apabila dia telah berwudhu'."

٥٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ، مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْهَادِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ أَنَّهُ كَانَ تُصِيبُهُ الْجَنَابَةُ بِاللَّيْلِ، فَيَرْقُدُ أَنْ يَنَامَ. فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَتَوَضَّأَ ثُمَّ يَنَامُ.

في الزوائد: إسناده صحيح.

586. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmaniy, Muhammad bin 'Utsman, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Yazid bin 'Abdullah bin Al-Had, dari 'Abdullah bin Khabbab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia berjunub pada suatu malam, lalu dia hendak tidur. Maka Rasulullah Saw. memerintahnya agar berwudhu' lebih dahulu, kemudian tidur.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih.

## (١٠٠) باب في الجنب إذا أراد العود توضأ

## BAB 100
## Bagi orang yang berjunub, apabila hendak mengulangi senggamanya supaya berwudhu'

٥٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ.



ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ. ثنا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ، ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ، فَلْيَتَوَضَّأْ».

587. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad mewartakan kepada kami 'Ashim Al-Ahwal, dari Abul-Mutawakkil dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu mendatangi istrinya, kemudian dia ingin mengulang, maka hendaklah dia berwudhu'."

## (١٠١) باب ما جاء فيمن يغتسل من جميع نساءه غسلا واحدا

## BAB 101
## Bagi seseorang yang mandi lantaran berkumpul dengan seluruh istrinya dengan sekali mandi saja

٥٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو أَحْمَدَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي غُسْلٍ وَاحِدٍ.

588. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Abu Ahmad, dari Sufyan, dari Ma'mar, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi Saw. mengumpuli (menjima') istri-istrinya dengan sekali mandi.

٥٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ، عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي الْأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: وَضَعْتُ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ غُسْلًا، فَاغْتَسَلَ مِنْ جَمِيعِ نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ.

589. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Shalih bin Abul-Ahdhar, dari Az Zuhriy, dari Anas, dia berkata: "Aku meletakkan air mandi untuk Rasulullah Saw., lalu beliau mandi lantaran (berkumpul) dengan seluruh istrinya dalam semalam."

## ١٠٢، باب فيمن يغتسل عند كل واحدة غسلا

## BAB 102

**Bagi seseorang yang mandi pada setiap kali berjima'**

٥٩٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ. أَنْبَأَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. ثنا حَمَّادٌ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ عَمَّتِهِ سَلْمَى عَنْ أَبِي رَافِعٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ. وَكَانَ يَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ. فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ! أَلَا تَجْعَلُهُ غُسْلًا وَاحِدًا؟ فَقَالَ: «هُوَ أَزْكَى وَأَطْيَبُ وَأَطْهَرُ».

590. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami 'Abdush-Shamad; mewartakan kepada kami Hammad; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Rafi', dari bibinya salma, dari Abu Rafi', bahwasanya Nabi Saw. mengumpuli istri-istrinya dalam semalam. Dan beliau mandi, pada setiap istri yang dikumpulinya. Maka beliau ditanya: "Ya Rasulullah, tidakkah engkau menjadikannya sekali saja?" Beliau menjawab: "Ia itu lebih bersih, lebih nikmat dan lebih segar."



## ١٠٣، باب في الجنب يأكل ويشرب

## BAB 103

**Orang berjunub yang (hendak) makan dan minum**

٥٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا ابْنُ عُلَيَّةَ، وَغُنْدَرٌ، وَوَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ، وَهُوَ جُنُبٌ، تَوَضَّأَ.

591. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ibnu 'Ulayyah dan Ghundzar dan Waki', dari Syu'bah, dari Al-Hakam, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila hendak makan, sedangkan beliau dalam keadaan berjunub, maka beliau berwudhu' terlebih dahulu."

٥٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ كُهَيْلٍ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ صُبَيْحٍ. ثنا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنْ شُرَحْبِيلَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ ﷺ عَنِ الْجُنُبِ، هَلْ يَنَامُ أَوْ يَأْكُلُ أَوْ يَشْرَبُ؟ قَالَ: «نَعَمْ، إِذَا تَوَضَّأَ وُضُوءَهُ

لِلصَّلَاةِ »

592. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin Hayyaj mewartakan kepada kami Isma'il bin Shubaih; mewartakan kepada kami Abu Uwais, dari Syurahbil bin Sa'ad, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Nabi Saw. pernah ditanya tentang seorang yang berjunub. Apakah dia (boleh) tidur atau makan atau minum?" Beliau menjawab: "Ya, apabila berwudhu' lebih dahulu seperti wudhu'nya untuk shalat."

## ١٠٤، باب من قال يجزئه غسل يديه

## BAB 104

**Bagi siapa yang berkata cukup baginya dengan mencuci kedua tangannya**

٥٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ، وَهُوَ جُنُبٌ، غَسَلَ يَدَيْهِ.

593. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Yunus, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. apabila beliau hendak makan, sedangkan beliau dalam keadaan berjunub, maka beliau mencuci kedua tangannya lebih dahulu."



## ١٠٥، باب ما جاء في قراءة القرآن على غير طهارة

## BAB 105

**Membaca Al-Qur-an dalam keadaan tidak suci**

٥٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. ثنا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلَمَةَ؛ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ. فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَأْتِي الْخَلَاءَ. فَيَقْضِي الْحَاجَةَ. ثُمَّ يَخْرُجُ، فَيَأْكُلُ مَعَنَا الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ. وَلَا يَحْجُبُهُ. وَرُبَّمَا قَالَ وَلَا يَحْجُزُهُ عَنِ الْقُرْآنِ شَيْءٌ إِلَّا الْجَنَابَةَ.

594. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari 'Abdullah bin Salamah dia berkata: Aku mengunjungi 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. masuk ke dalam jamban, dan daging bersama kami dan membaca Al-Qur-an. Dan tak ada (sesuatu) yang mencegahnya, barangkali dia ('Aliy) berkata: "Dan tak ada sesuatupun yang melarangnya/menahannya dari membaca Al-Qur-an melainkan junub."

٥٩٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ. ثنا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛

قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْجُنُبُ وَلَا الْحَائِضُ »

595. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah membaca Al-Qur-an orang berjunub dan haid itu."

٥٩٦ - قَالَ أَبُو الْحَسَنِ: وَنَا أَبُو حَاتِمٍ. نَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ. نَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « لَا يَقْرَأُ الْجُنُبُ وَالْحَائِضُ شَيْئًا مِنَ الْقُرْآنِ »

596. Abul-Hasan berkata: Dan mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah membaca sesuatu dari Al-Qur-an orang yang berjunub dan haid itu."

## (١٠٦) باب تحت كل شعرة جنابة

## BAB 106
### Setiap dari bawah -pangkal- rambut itu adalah junub

٥٩٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. نَا الْحَرِثُ بْنُ وَجِيهٍ. نَا مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « إِنَّ تَحْتَ كُلِّ شَعَرَةٍ



جَنَابَةً. فَاغْسِلُوا الشَّعَرَ، وَأَنْقُوا الْبَشَرَةَ »

الحديث قد ضعفه الترمذي وأبو داود.

597. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Al-Harits bin Wajih; mewartakan kepada kami Malik bin Dinar, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Sesungguhnya setiap dari bawah -pangkal- rambut itu adalah junub. Maka dari itu cucilah rambut dan bersihkanlah kulit (luar).

**Note:** Hadits ini telah dilemahkan oleh At-Tirmidziy dan Abu Dawud.

٥٩٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ. حَدَّثَنِي عُتْبَةُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ. حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنِي أَبُو أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيُّ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ. وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ. وَأَدَاءُ الْأَمَانَةِ، كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهَا » قُلْتُ: وَمَا أَدَاءُ الْأَمَانَةِ؟ قَالَ « غُسْلُ الْجَنَابَةِ. فَإِنَّ تَحْتَ كُلِّ شَعَرَةٍ جَنَابَةً »

598. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah; mewartakan kepadaku 'Utbah bin Abu Hakim mewartakan kepadaku Thalhah bin Nafi', mewartakan kepadaku Abu Ayyub Al-Anshariy, bawhasanya Nabi Saw. bersabda: "Shalat lima waktu dan shalat Jum'ah ke shalat Jum'ah. Menunaikan amanah adalah kafarah (penghapus dosa) antara shalat-shalat itu". Aku bertanya: "Apakah maksud menunaikan amanah itu?" Beliau menjawab: "Mandi junub, karena sesungguhnya setiap dari bawah -pangkal rambut itu adalah junub."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, oleh karena Thalhah bin Nafi' tidak mendengar dari Abu Ayyub.

٥٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ . نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ زَاذَانَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ تَرَكَ مَوْضِعَ شَعَرَةٍ مِنْ جَسَدِهِ ، مِنْ جَنَابَةٍ ، لَمْ يَغْسِلْهَا ، فُعِلَ بِهِ كَذَا وَكَذَا ، مِنَ النَّارِ » قَالَ عَلِيٌّ : فَمِنْ ثَمَّ عَادَيْتُ شَعَرِي . وَكَانَ يَجُزُّهُ .

599. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Aswad bin 'Amir; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Atha' bin As-Sa-ib, dari Zadzan dari 'Aliy bin Abu Thalib, dari Nabi Saw., beliau bersabda: Barangsiapa meninggalkan bagian rambut dari badannya lantaran junub, dia tidak mencucinya, maka akan disiksa (orang yang meninggalkannya itu) dengan siksa neraka begini dan begitu." Berkatalah 'Aliy: "Maka dari itu aku memerangi rambutku." Dan adalah 'Aliy mencukur rambutnya itu."

## (١٠٧) باب في المرأة ترى في منامها ما يرى الرجل

## BAB 107
### Wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki

٦٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : نا وَكِيعٌ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّهَا أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ :



جَاءَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَأَلَتْهُ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ ؟ قَالَ « نَعَمْ . إِذَا رَأَتِ الْمَاءَ فَلْتَغْتَسِلْ » فَقُلْتُ : فَضَحْتِ النِّسَاءَ . وَهَلْ تَحْتَلِمُ الْمَرْأَةُ ؟ قَالَ لَهَا النَّبِيُّ ﷺ « تَرِبَتْ يَمِينُكِ . فَبِمَ يُشْبِهُهَا وَلَدُهَا إِذًا ؟ »

600. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: "Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'urwah, dari ayahnya, dari Zainab bint Ummu Salamah, dari ibunya Ummu Salamah, dia berkata: Ummu Sulaim datang kepada Nabi Saw., lalu dia bertanya kepadanya tentang seorang wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki. Beliau menjawab: "Apabila dia melihat air, hendaklah dia mandi." Aku, Ummu Salamah, berkata: "Engkau telah membuat aib/malu para wanita, apakah ada seorang wanita yang bermimpi (mengeluarkan mani)?" Nabi Saw. bersabda: "Sialan -terlalu- kamu, dengan apa anaknya dapat menyerupai wajahnya jika demikian?"

٦٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، وَعَبْدُ الأَعْلَى عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا رَأَتْ ذَلِكَ ، فَأَنْزَلَتْ ، فَعَلَيْهَا الْغُسْلُ » فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ : يَا رَسُولَ اللهِ ! أَيَكُونُ هَذَا ؟ قَالَ « نَعَمْ . مَاءُ الرَّجُلِ

غَلِيظٌ أَبْيَضُ . وَمَاءُ الْمَرْأَةِ رَقِيقٌ أَصْفَرُ. فَأَيُّهُمَا سَبَقَ أَوْعَلاَ ، أَشْبَهَهُ الْوَلَدُ » .

601. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy dan 'Abdul-A'la, dari Sa'id bin 'urwah, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Ummu Sulaim bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki. Maka Rasulullah Saw. menjawab:"Apabila dia telah bermimpi itu, lalu keluar air, maka dia harus mandi." Berkatalah Ummu Salamah: "Ya Rasulullah Saw., apa bisa ini terjadi?" Nabi Saw. menjawab: "Ya, air seorang laki-laki itu putih pekat, dan air perempuan itu kuning tipis/encer. Maka mana saja dari kedua air itu yang menang -lebih dominan- atau kuat, maka anak yang lahir akan menyerupainya."

٦٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالاَ: ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ ؛ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ؟ فَقَالَ « لَيْسَ عَلَيْهَا غُسْلٌ حَتَّى تُنْزِلَ. كَمَا أَنَّهُ لَيْسَ عَلَى الرَّجُلِ غُسْلٌ حَتَّى يُنْزِلَ »

في الزوائد : إسناد هذا الحديث ضعيف لضعف علي بن زيد . وأصل الحديث رواه النسائي .

602. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Aliy bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Khaulah bint Hakim, bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah



Saw. tentang seorang wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki. Maka beliau menjawab: "Dia tidak wajib mandi, sehingga (melihat) keluarnya air. Sebagaimana tidak wajib bagi seorang laki-laki mandi sehingga (melihat) keluarnya air."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Aliy bin Zaid. Dan ashal haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa-iy.

## (١٠٨) باب ماجاء في غسل النساء من الجنابة

## BAB 108
### Mandi seorang wanita lantaran Junub

٦٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ ! إِنِّي امْرَأَةٌ أَشُدُّ ضَفْرَ رَأْسِي. فَأَنْقُضُهُ لِغُسْلِ الْجَنَابَةِ ؟ فَقَالَ « إِنَّمَا يَكْفِيكِ أَنْ تَحْثِي عَلَيْهِ ثَلاَثَ حَثَيَاتٍ مِنْ مَاءٍ . ثُمَّ تُفِيضِي عَلَيْكِ مِنَ الْمَاءِ فَتَطْهُرِينَ » أَوْ قَالَ « فَإِذَا أَنْتِ قَدْ طَهُرْتِ »

603. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub bin Musa, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari 'Abdullah bin Rafi', dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku adalah seorang wanita yang menyanggul rambut kepalaku. Apakah aku harus menguraikannya untuk mandi junub?" Maka beliau menjawab: "Sesungguhnya cukup bagimu, untuk menuangi rambutmu dengan tiga kali tuangan air, kemudian engkau siram dirimu dengan air, maka

sucilah engkau". Atau bersabda: "Maka dengan begitu engkau telah suci."

٦٠٤- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ ؛ قَالَ : بَلَغَ عَائِشَةَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَأْمُرُ نِسَاءَهُ ، إِذَا اغْتَسَلْنَ ، أَنْ يَنْقُضْنَ رُءُوسَهُنَّ . فَقَالَتْ : يَا عَجَبًا لِابْنِ عَمْرٍو هٰذَا . أَفَلَا يَأْمُرُهُنَّ أَنْ يَحْلِقْنَ رُءُوسَهُنَّ . لَقَدْ كُنْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللهِ ﷺ نَغْتَسِلُ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ . فَلَا أَزِيدُ عَلَى أَنْ أُفْرِغَ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ إِفْرَاغَاتٍ .

604. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Ayyub, dari Abuz-Zubair, dari 'Ubaid bin 'Umair, dia berkata: Telah sampai khabar kepada 'A-isyah bahwa 'Abdullah bin 'Amr memerintah istri-istrinya, apabila mereka mandi, untuk menguraikan sanggulan mereka. Maka 'Aisyah berkata: "Sungguh mengherankan (perintah) Ibnu 'Amr itu. Apakah dia tidak menyuruh saja istri-istri mereka untuk menggundul kepalanya. Sungguh aku pernah mandi bersama Rasulullah Saw. dari satu bejana. Dan aku tidak menambah mengguyur kepalaku lebih dari tiga guyuran.



## ١٠٩- باب الجنب يتغمس في الماء الدائم أيجزئه

## BAB 109

**Seorang yang berjunub menyelamkan dirinya ke dalam air yang menggenang, apakah hal itu mencukupinya**

٦٠٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى ، وَحَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيَّانِ قَالَا : نا ابْنُ وَهْبٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْأَشَجِّ ؛ أَنَّ أَبَا السَّائِبِ ، مَوْلَى هِشَامِ ابْنِ زُهْرَةَ ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جُنُبٌ » فَقَالَ : كَيْفَ يَفْعَلُ ؟ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ! فَقَالَ : يَتَنَاوَلُ تَنَاوُلًا .

605. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Isa dan Harmalah bin Yahya (Keduanya dari Al-Mishriy) keduanya berkata: Mewartakan dari Bukair bin 'Abdullah bin Al-Asyajj, bahwasanya As-Saib, Maula Hisyam bin Zuhrah, mewartakan kepadanya (Bukair) bahwasanya Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Janganlah salah seorang diantara kamu mandi di air yang tergenang, padahal dia berjunub". Bukair bin Abdullah bertanya: "Lalu bagaimana yang harus dia perbuat, hai Abu Hurairah?" Maka Abu Hurairah menjawab: "Hendaknya dia mengambil air tersebut."

## ١١٠ باب الماء من الماء

**BAB 110**

**Air itu dari air**

٦٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ: ثنا غُنْدَرٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَخَرَجَ رَأْسُهُ يَقْطُرُ فَقَالَ «لَعَلَّنَا أَعْجَلْنَاكَ؟» قَالَ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ! قَالَ «إِذَا أُعْجِلْتَ أَوْ أُقْحِطْتَ فَلاَ غُسْلَ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ الْوُضُوءُ»

606. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ghundar dan Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Al Hakam, dari Dzakwan, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah Saw. melewati -rumah- seorang laki-laki dari Anshar. Kemudian beliau mengutus (salah seorang sahabat) untuk menemuinya. Maka Laki-laki Anshar tadi keluar, sementara kepalanya meneteskan air. Beliau bersabda: "Barangkali kami membuatmu tergesa-gesa?" Dia menjawab: "Benar, ya Rasulullah". Beliau bersabda: "Apabila engkau dibuat tergesa-gesa atau dibuat menahan (keluarnya air mani), maka tidak (wajib) mandi atasmu, dan cukup bagimu berwudhu' saja."

٦٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ السَّائِبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «الْمَاءُ



مِنَ الْمَاءِ»

607. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Ibnu As-Sa-ib, dari 'Abdurrahman bin Su'ad, dari Abu Ayyub, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Air itu dari air." (Mandi junub itu lantaran keluarnya air mani).

## ١١١ باب ماجاء فى وجوب الغسل إذا التقى الختانان

**BAB 111**

**Wajib mandi, apabila dzakar telah masuk ke farji**

٦٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيُّ. وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ. قَالاَ: ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، ثنا الأَوْزَاعِيُّ أَنْبَأَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ. أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ ابْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: «إِذَا الْتَقَى الْخِتَانَانِ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ. فَعَلْتُهُ أَنَا وَرَسُولُ اللهِ ﷺ، فَاغْتَسَلْنَا.

608. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad Ath-Thanafisiy dan 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; memberitakan kepada kami 'Abdurrahman bin Al-Qasim; mengkhabarkan kepada kami Al-Qasim bin Muhammad, dari 'A-isyah Istri Nabi Saw., dia berkata: Apabila dzakar dan farji telah bertemu (masuk), maka wajib (bagi keduanya) mandi. Aku telah melakukan itu dengan Rasulullah Saw., kemudian kami mandi."

٦٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. أَنْبَأَنَا

يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: قَالَ سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ السَّاعِدِيُّ أَنْبَأَنَا أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، قَالَ: إِنَّمَا كَانَتْ رُخْصَةً فِي أَوَّلِ الْإِسْلَامِ، ثُمَّ أُمِرْنَا بِالْغُسْلِ، بَعْدُ.

609. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar; memberitakan kepada kami Yunus, dari Az-Zuhriy, Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy berkata: Memberitakan kepada kami Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Bahwasanya hal itu merupakan rukhshah (bertemunya dzakar dan farji) pada masa Islam yang pertama, kemudian kami diperintah untuk mandi sesudah itu."

٦١٠- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ «إِذَا جَلَسَ الرَّجُلُ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ، ثُمَّ جَهَدَهَا، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»

610. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Dukain, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: Apabila seorang laki-laki telah duduk di antara empat cabangnya, kemudian dia bersungguh-sungguh (melakukannya), maka wajiblah mandi."

٦١١- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُومُعَاوِيَةَ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَمْرٍو ابْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ



قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا الْتَقَى الْخِتَانَانِ وَتَوَارَتِ الْحَشَفَةُ، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ»

في الزوائد: إسناد هذا الحديث ضعيف لضعف حجاج بن أرطاة. الحديث أخرجه مسلم وغيره من وجوه أخرى.

611. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila dzakar dan farji telah bertemu, dan ujung dzakar telah memasukinya, maka wajib mandi."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if karena dha'ifnya Hajjaj bin Arthah. Dan hadits diatas dikeluarkan oleh Muslim dan yang lainnya dari jalan yang lain.

## (١١٢) باب من احتلم ولم ير بللا

## BAB 112

### Barangsiapa yang bermimpi dan tidak melihat basah

٦١٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنِ الْعُمَرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ. عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَرَأَى بَلَلًا، وَلَمْ يَرَ أَنَّهُ احْتَلَمَ، اغْتَسَلَ. وَإِذَا رَأَى أَنَّهُ قَدِ احْتَلَمَ وَلَمْ يَرَ بَلَلًا. فَلَا غُسْلَ عَلَيْهِ».

612. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hammad bin Khalid, dari Al-'Umariy, dari 'Ubaidullah, dari Al-Qasim, dari 'A-isyah, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari tidurnya, ke-

mudian dia melihat basah (air mani) padahal dia tidak merasa bermimpi, maka dia (harus) mandi. Dan apabila dia merasa bahwa dia telah bermimpi, padahal dia tidak melihat basah, maka tidak ada (kewajiban) mandi atasnya."

## ١١٣، باب ماجاء فى الاستتار عند الغسل

### BAB 113
### Mencari penutup ketika mandi

٦١٣- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، وَأَبُو حَفْصٍ، عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ الْفَلَّاسُ، وَمُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى قَالُوا: نا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. نا يَحْيَى بْنُ الْوَلِيدِ. أَخْبَرَنِي مُحِلُّ بْنُ خَلِيفَةَ. حَدَّثَنِي أَبُو السَّمْحِ؛ قَالَ: كُنْتُ أَخْدُمُ النَّبِيَّ ﷺ. فَكَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَغْتَسِلَ، قَالَ «وَلِّنِي» فَأُوَلِّيهِ قَفَايَ، وَأَنْشُرُ الثَّوْبَ فَأَسْتُرُهُ بِهِ.

613. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-Anbariy dan Abu Hafsh, 'Amr bin 'Aliy Al-Fallas dan Mujahid bin Musa. Mereka berkata: "Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Walid; mengkhabarkan kepadaku Muhill bin Khalifah; mewartakan kepadaku Abus-Samh, dia berkata: Aku pernah melayani Nabi Saw. Maka apabila beliau hendak mandi, memerintah: "Berpalinglah dariku". Lantas akupun memalingkan punggungku daripadanya, dan membentangkan pakaian/kain, kemudian aku menutupi beliau dengan pakaian itu."

٦١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ: أنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ،



عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَوْفَلٍ؛ أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سَبَّحَ فِي سَفَرٍ. فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يُخْبِرُنِي. حَتَّى أَخْبَرَتْنِي أُمُّ هَانِئٍ بِنْتُ أَبِي طَالِبٍ أَنَّهُ قَدِمَ عَامَ الْفَتْحِ. فَأَمَرَ بِسِتْرٍ فَسُتِرَ عَلَيْهِ، فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ سَبَّحَ ثَمَانِيَ رَكَعَاتٍ.

614. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin Naufal, bahwasanya dia berkata: Aku bertanya (bagaimana) Rasulullah Saw. mengerjakan shalat nafilah dalam perjalanan, akan tetapi aku tidak mendapatkan seorangpun yang mengkhabarkan kepadaku, sampai Ummu Hani- bint Abu Thalib mengkhabarkan kepadaku: Bahwasanya Nabi Saw. masuk ke Mekkah pada 'Aamul-Fath (tahun penaklukan Mekkah). Kemudian beliau memerintahkan supaya diambilkan penutup, maka ditutuplah (tubuh) beliau. Maka beliau mandi, kemudian mengerjakan shalat nafilah delapan rakaat.

٦١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ الْحِمَّانِيُّ. نا عَبْدُ الْحَمِيدِ أَبُو يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ. نا الْحَسَنُ بْنُ عِمَارَةَ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لَا يَغْتَسِلَنَّ أَحَدُكُمْ بِأَرْضٍ فَلَاةٍ، وَلَا فَوْقَ سَطْحٍ لَا يُوَارِيهِ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ يَرَى، فَإِنَّهُ يُرَى»

في الزوائد : إسناده ضعيف لاتفاقهم على ضعف الحسن بن عمارة . وقيل : أجمعوا على ترك حديثه . وأبو عبيدة ، قيل : لم يسمع من أبيه عبد الله بن مسعود .

615. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid bin Tsa'labah Al-Himmaniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid, Abu Yahya Al-Himmaniy; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Imarah, dari Al-Minhal bin 'Amr, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sungguh, janganlah salah seorang diantara kamu mandi di padang pasir atau di tempat tinggi yang datar yang tidak menutupi (tubuh)nya. Maka sekiranya dia tidak melihat seseorang, sesungguhnya dia itu dilihat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Al-Hasan bin 'Imarah. Dan ada yang mengatakan: Para ahli hadits telah sepakat untuk meninggalkan haditsnya. Dan Abu 'Ubaidah, dikatakan: Tidak mendengar dari ayahnya 'Abdullah bin Mas'ud.

## (١١٤) باب ما جاء في النهي للحاقن أن يصلي

## BAB 114
## Larangan bagi orang yang menahan kencing atau berak untuk mengerjakan shalat

٦١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَرْقَمَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا أَرَادَ أَحَدُكُمُ الْغَائِطَ ، وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَلْيَبْدَأْ بِهِ »

616. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Arqam, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu hendak berak, sementara shalat telah iqamah (dimulai), maka hendaknya dia mendahulukan (hajat)nya."



٦١٧- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ آدَمَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . ثنا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنِ السَّفْرِ ابْنِ نُسَيْرٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ وَهُوَ حَاقِنٌ .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف السفر . وكذا بشر بن آدم .

617. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari As-Safr bin Nusair, dari Yazid bin Syuraih, dari Abu Umamah, bahwasanya Rasulullah Saw. melarang seseorang mengerjakan shalat, jika dia sedang menahan kencing atau berak.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya As-Safr. Dan demikian juga halnya dengan Bisyr bin Adam.

٦١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ إِدْرِيسَ الْأَوْدِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا يَقُومُ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ وَبِهِ أَذًى »

في الزوائد : رجال إسناده ثقات .

618. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Idris Al-Audiy, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah salah seorang diantara kamu berdiri untuk shalat, padahal dia sedang berhajat (buang kencing atau berak)."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya.

٦١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي حَيِّ الْمُؤَذِّنِ، عَنْ ثَوْبَانَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ « لَا يَقُومُ أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَهُوَ حَاقِنٌ حَتَّى يَتَخَفَّفَ »

619. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Habib bin Shalih, dari Abu Hayy Al-Muadzdzin, dari Tsauban, dari Rasulullah Saw., bahwasanya beliau bersabda: "Janganlah salah seorang dari umat Islam berdiri untuk mengerjakan shalat, pada hal dia menahan kencing atau berak, sampai dia merasa lega."

## (١١٥) باب ما جاء فى المستحاضة التى قد عدت أيّام إقرائها قبل أن يستمر بها الدم

## BAB 115
### Wanita yang istihadhah, telah habis masa haidnya sementara darahnya masih terus mengalir

٦٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ: أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَشَكَتْ إِلَيْهِ الدَّمَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّمَا ذَلِكِ عِرْقٌ. فَانْظُرِي



إِذَا أَتَى قُرْؤُكِ فَلَا تُصَلِّي. فَإِذَا مَرَّ الْقُرْءُ فَتَطَهَّرِي ثُمَّ صَلِّي مَا بَيْنَ الْقُرْءِ إِلَى الْقُرْءِ »

620. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, dari Bukair bin 'Abdullah, dari Al-Mundzir bin Al-Mughirah, dari 'Urwah bin Az-Zubair, bahwasanya Fathimah bint Abu Hubaisy mewartakan kepadanya, sesungguhnya dia datang kepada Rasulullah Saw., dan mengadu kepadanya tentang darah (yang terus mengalir). Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya itu hanya darah -peluh- keringat bukan darah haid. Maka lihatlah/perhatikanlah, apabila datang masa haidmu, janganlah shalat. Kemudian apabila masa haid telah berlalu, maka bersucilah. Kemudian shalatlah antara selesainya haid itu sampai ke haid berikutnya.

٦٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْجَرَّاحِ. نا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: نا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهُرُ. أَفَأَدَعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ « لَا. إِنَّمَا ذَلِكِ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ. فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعِي الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَاغْسِلِي عَنْكِ الدَّمَ وَصَلِّي ».

هٰذَا حَدِيثُ وَكِيعٍ.

621. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah dia berkata: Fathimah bint Abu Hubaisy datang kapada Rasulullah Saw., lalu dia bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku seorang perempuan yang (terus) berhaid, karena itu aku tidak suci. Apakah aku boleh meninggalkan shalat?" Beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya itu hanya peluang bukan darah haid. Maka apabila datang masa haid, tinggalkanlah shalat. Dan apabila telah berlalu, maka bersihkan/cucilah darah haid itu daripadamu, dan shalatlah!"
Ini adalah Hadits Waki'.

٦٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ (إِمْلاءً عَلَيَّ مِنْ كِتَابِهِ ، وَكَانَ السَّائِلُ غَيْرِي) أنا ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ ابْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ جَحْشٍ ؛ قَالَتْ : كُنْتُ أُسْتَحَاضُ حَيْضَةً كَثِيرَةً طَوِيلَةً. قَالَتْ : فَجِئْتُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ أَسْتَفْتِيهِ وَأُخْبِرُهُ . قَالَتْ فَوَجَدْتُهُ عِنْدَ أُخْتِي زَيْنَبَ . قَالَتْ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ ! إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَةً. قَالَ « وَمَا هِيَ ؟ أَيْ هَنْتَاهُ » قُلْتُ : إِنِّي أُسْتَحَاضُ حَيْضَةً طَوِيلَةً كَبِيرَةً . وَقَدْ مَنَعَتْنِي الصَّلاةَ وَالصَّوْمَ . فَمَا تَأْمُرُنِي فِيهَا ؟ قَالَ « أَنْعَتُ لَكِ الْكُرْسُفَ



فَإِنَّهُ يُذْهِبُ الدَّمَ » قُلْتُ : هُوَ أَكْثَرُ . فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ شَرِيكٍ .

622. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq (dia membacakan hadits kepadaku dari kitabnya. Dan adalah yang bertanya itu bukan aku) memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah, dari 'Umar bin Thalhah, dari Ummu Habibah bint Jahsy, dia berkata: "Aku berhaid sangat banyak dan lama." Dia berkata: "Maka aku datang kepada Nabi Saw., meminta fatwa darinya serta mengkhabarkan kepadanya". Dia berkata: "Aku menjumpainya di rumah saudara perempuanku Zainab." Dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku mempunyai hajat kepadamu." Beliau bertanya: "Hajat apa itu?, yakni apa ini?" Aku berkata: "Sesungguhnya aku berhaid sangat lama dan banyak. Sehingga mencegahku untuk shalat dan puasa, maka apa yang engkau perintahkan kepadaku dalam hal ini?" Beliau bersabda: "Aku sebutkan padamu akan kapas, -pakailah-, sesungguhnya ia akan menghentikan -menyerap- darah". Aku berkata: "-Akan tetapi- darah itu sangat banyak. " Kemudian dia, 'Umar bin Thalhal, menyebutkan seperti hadits Syarik.

٦٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ؛ قَالاَ : نا أَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ . قَالَتْ : سَأَلَتِ امْرَأَةٌ النَّبِيَّ ﷺ قَالَتْ : إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَلاَ أَطْهُرُ. أَفَأَدَعُ الصَّلاَةَ ؟ قَالَ « لاَ . وَلَكِنْ دَعِي قَدْرَ الأَيَّامِ وَاللَّيَالِي الَّتِي كُنْتِ تَحِيضِينَ » قَالَ أَبُو بَكْرٍ فِي حَدِيثِهِ

« وَقَدْرَهُنَّ مِنَ الشَّهْرِ. ثُمَّ اغْتَسِلِي وَاسْتَثْفِرِي بِثَوْبٍ وَصَلِّي ».

623. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, dia berkata: Seorang wanita bertanya kepada Nabi Saw.: "Sesungguhnya aku (terus) berhaid, karena itu aku tidak suci. Apakah boleh aku meninggalkan shalat?" Beliau menjawab: "Tidak, akan tetapi tinggalkanlah (shalat) beberapa hari dan malam sesuai dengan kadar haidmu." Abu Bakar berkata dalam haditsnya: "Dan kadar hari-hari haid dalam sebulan. Kemudian mandilah, dan ikatlah (kemaluanmu sesudah menutupnya dengan kapas) dengan kain, dan shalatlah."

٦٢٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. قَالَا: نَا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهُرُ. أَفَأَدَعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ « لَا. إِنَّمَا ذَلِكِ عِرْقٌ. وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ. فَاجْتَنِبِي الصَّلَاةَ أَيَّامَ مَحِيضِكِ. ثُمَّ اغْتَسِلِي وَتَوَضَّئِي لِكُلِّ صَلَاةٍ. وَإِنْ قَطَرَ الدَّمُ عَلَى الْحَصِيرِ »

624. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Bakar bin Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari 'Urwah bin Az-



Zubair, dari 'A-isyah, Fathimah bint Abu Jahsy datang kepada Nabi Saw. dan bertanya: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku adalah seorang perempuan yang (terus) berhaid, karena itu aku tidak suci. Apakah aku boleh meninggalkan shalat?" Beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya itu hanya peluh, bukan darah haid. Tinggalkanlah shalat pada hari-hari haidmu. Kemudian mandilah dan berwudhu'lah untuk tiap-tiap kali (hendak) shalat. Meskipun darah tersebut menetes di atas tikar."

٦٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى، قَالَا: نَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي الْيَقْظَانِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « الْمُسْتَحَاضَةُ تَدَعُ الصَّلَاةَ أَيَّامَ أَقْرَائِهَا، ثُمَّ تَغْتَسِلُ وَتَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلَاةٍ، وَتَصُومُ وَتُصَلِّي »

625. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Isma'il bin Musa, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Abul-Yaqzhan, dari 'Adiy bin Tsabit, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Nabi Saw. beliau bersabda:
"Perempuan yang istihadhah meninggalkan shalat pada hari-hari haid nya. Kemudian dia mandi dan berwudhu' untuk setiap kali shalat, dan berpuasa serta shalat."

## (١١٦) باب ما جاء في المستحاضة إذا اختلط عليها الدم فلم تقف على أيام حيضها

### BAB 116
**Wanita yang istihadhah, apabila terus mengeluarkan darah, padahal sudah berlalu hari-hari haidnya**

٦٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُو الْمُغِيرَةِ . نا الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ . وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؛ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ : اسْتُحِيضَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتِ جَحْشٍ ، وَهِيَ تَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ سَبْعَ سِنِينَ . فَشَكَتْ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « إِنَّ هٰذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ . وَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ . فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعِي الصَّلَاةَ . وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي »

قَالَتْ عَائِشَةُ : فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . ثُمَّ تُصَلِّي . وَكَانَتْ تَقْعُدُ فِي مِرْكَنٍ لِأُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ . حَتَّى إِنَّ حُمْرَةَ الدَّمِ لَتَعْلُو الْمَاءَ .

626. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abul-Mughirah; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah bin Az-Zubair dan 'Amrah bint 'Abdurrahman, bahwasanya 'A-isyah istri Nabi Saw. berkata: Ummu Habibah bint Jahsy berhaid, dan dia di bawah asuhan 'Abdurrahman bin 'Auf, berumur tujuh tahun. Maka dia mengadukan hal itu kepada Nabi Saw. Kemudian Nabi Saw. bersabda: "Sesungguhnya ini bukan darah haid, akan tetapi ia hanya peluh. Maka apabila datang masa haid, tinggalkanlah shalat. Dan apabila berlalu, maka mandilah dan shalatlah".

'A-isyah berkata: "Maka dia mandi setiap kali shalat, kemudian shalat. Dan adalah dia duduk di atas bejana (untuk mencuci kain) milik saudara perempuannya Zainab bint Jahsy, sampai-sampai merah darah haid tersebut mengambang di air."



## (١١٧) باب ما جاء في البكر إذا ابتدئت مستحاضة أو كان لها أيام حيض فنسيتها

### BAB 117
**Seorang gadis, apabila mulai istihadhah atau dia mempunyai hari-hari haid, lalu dia lupa akan hal itu**

٦٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنْبَأَنَا شَرِيكٌ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ أُمِّهِ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ ؛ أَنَّهَا اسْتُحِيضَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ . فَأَتَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَتْ

إِنِّي اسْتُحِضْتُ حَيْضَةً مُنْكَرَةً شَدِيدَةً. قَالَ لَهَا
« احْتَشِي كُرْسُفًا » قَالَتْ لَهُ: إِنَّهُ أَشَدُّ مِنْ ذٰلِكَ. إِنِّي
أَثُجُّ ثَجًّا. قَالَ « تَلَجَّمِي وَتَحَيَّضِي فِي كُلِّ شَهْرٍ فِي عِلْمِ
اللهِ سِتَّةَ أَيَّامٍ أَوْ سَبْعَةَ أَيَّامٍ. ثُمَّ اغْتَسِلِي غُسْلاً
فَصَلِّي وَصُومِي ثَلاَثَةً وَعِشْرِينَ، أَوْ أَرْبَعَةً وَعِشْرِينَ.
وَأَخِّرِي الظُّهْرَ وَقَدِّمِي الْعَصْرَ. وَاغْتَسِلِي لَهُمَا غُسْلاً
وَهٰذَا أَحَبُّ الأَمْرَيْنِ إِلَيَّ »

627. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Syarik, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah, dari pamannya 'Imran bin Thalhah, dari ibunya Hamnah bint Jahsy, sesungguhnya dia berhaid di masa Rasulullah Saw. Maka dia datang kepada Rasulullah Saw. dan berkata: "Sesungguhnya aku berhaid sangat deras." Beliau bersabda kepadanya: "Letakkanlah kapas di tempat keluarnya darah". Hamnah berkata padanya: "Sesungguhnya ia lebih deras daripada itu. Sesungguhnya darah itu mengalir dengan derasnya." Beliau bersabda: "Ikatlah tempat mengalir darah tersebut dengan kain, seperti kekang kuda. Dan anggaplah dirimu berhaid setiap bulan, dalam pengetahuan Allah, enam hari atau tujuh hari. Kemudian mandilah sekali. Lalu shalatlah dan berpuasalah dua puluh tiga hari, atau dua puluh empat hari. Dan akhirkan shalat zhuhur serta dahulukan/percepatlah shalat ashar. Dan mandilah untuk kedua shalat itu dengan sekali mandi. Dan akhirkan shalat maghrib serta percepatlah shalat 'Isya-. Dan mandilah untuk kedua shalat itu dengan sekali mandi. Dan ini adalah dua perkara yang paling saya sukai."



## (١١٨) باب فى ماجاء فى دم الحيض يصيب الثوب

## BAB 118
### Darah haid yang mengenai pakaian

٦٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَعَبْدُ
الرَّحْمٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. قَالاَ: نا سُفْيَانُ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ هُرْمُزَ
أَبِي الْمِقْدَامِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ
مِحْصَنٍ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنْ دَمِ الْحَيْضِ
يُصِيبُ الثَّوْبَ. قَالَ « اغْسِلِيهِ بِالْمَاءِ وَالسِّدْرِ وَحُكِّيهِ
وَلَوْ بِضِلَعٍ ».

628. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan 'Abdurrahman bin Mahdiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Tsabit bin Hurmuz Abi Al Miqdam, dari 'Adiy bin Dinar, dari Ummi Qais binti Mihshan, dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah SAw. tetang darah haid yang mengenai pakaian. Beliau bersabda: "Cucilah pakaian itu dengan air dan pohon bidara, dan keroklah ia meskipun dengan kayu."

٦٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُو خَالِدٍ
الأَحْمَرُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ
عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ
اللهِ ﷺ عَنْ دَمِ الْحَيْضِ يَكُونُ فِي الثَّوْبِ. قَالَ « اقْرُصِيهِ
وَاغْسِلِيهِ وَصَلِّي فِيهِ »

629. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Hisyam bin 'Urwah, dari Fathimah bint Al-Mundzir, dari Asma- bint Abu Bakar Ash-Shiddiq, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah ditanya tentang darah haid yang melekat di pakaian. Beliau menjawab: "Gosoklah ia dan cucilah dan shalatlah dengan pakaian itu."

٦٣٠- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نا ابْنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهَا قَالَتْ : إِنْ كَانَتْ إِحْدَانَا لَتَحِيضُ ثُمَّ تَقْرُصُ الدَّمَ مِنْ ثَوْبِهَا عِنْدَ طُهْرِهَا فَتَغْسِلُهُ وَتَنْضِحُ عَلَى سَائِرِهِ ، ثُمَّ تُصَلِّي فِيهِ .

630. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, istri Nabi Saw., bahwasanya dia berkata: "Jika salah seorang daripada kami berhaid, kemudian menggosok darah tersebut dari pakaian pada saat mensucikannya, maka dia mencucikan dan memerciki seluruhnya, kemudian dia mengerjakan shalat dengan pakaian itu."

## ١١٩، باب الحائض لا تقضي الصلاة

## BAB 119

### Orang yang berhaid tidak perlu menqadha shalat

٦٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْهَا : أَتَقْضِي الْحَائِضُ الصَّلَاةَ



قَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ : أَحَرُورِيَّةٌ أَنْتِ ؟ قَدْ كُنَّا نَحِيضُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ ثُمَّ نَطْهُرُ . وَلَمْ يَأْمُرْنَا بِقَضَاءِ الصَّلَاةِ .

631. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Sa'id bin abu 'Urwah, dari Qatadah, dari Mu'adzah Al-'Adawiyah, dari 'A-isyah, bahwasanya ada seorang perempuan yang bertanya kepadanya: "Apakah orang yang berhaid itu harus mengqadha shalat?" 'A-isyah menjawab:"Apakah engkau ini seorang (pengikut) Khawarij? Sungguh, kami berhaid di masa Nabi Saw., kemudian kami bersuci. Sedangkan beliau tidak memerintahkan kami untuk mengqadha shalat."

## ١٢٠، باب الحائض تتناول الشيء من المسجد

## BAB 120

### Orang yang berhaid (boleh) mengambil sesuatu dari masjid

٦٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْبَهِيِّ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ « نَاوِلِينِي الْخُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ » . فَقُلْتُ : إِنِّي حَائِضٌ . فَقَالَ « لَيْسَتْ حَيْضَتُكِ فِي يَدِكِ »

632. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Al-Bahiy, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Ambilkan Al-Khumrah (semacam saputangan untuk sujud) dari masjid untukku!" Maka aku menjawab: "Sesungguhnya aku dalam keadaan haid." Beliau bersabda: "Yang haid bukan tanganmu".

٦٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا

ثنا وَكِيعٌ. عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُدْنِي رَأْسَهُ إِلَيَّ وَأَنَا حَائِضٌ، وَهُوَ مُجَاوِرٌ. تَعْنِي مُعْتَكِفًا، فَأَغْسِلُهُ وَأُرَجِّلُهُ.

633. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adakah Nabi Saw. mendekatkan kepalanya kepadaku sedangkan saya dalam keadaan haid, sementara beliau sendiri mujawir (maksudnya beri'tikaf), maka aku mencucikan (muka)nya dan menyisir rambutnya."

٦٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورِ ابْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَضَعُ رَأْسَهُ فِي حَجْرِي وَأَنَا حَائِضٌ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

634. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepadaku Sufyan, dari Manshur bin Shafiyyah, dari ibunya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Sungguh Rasulullah Saw. pernah meletakkan kepalanya di pahaku, sedangkan aku dalam keadaan haid, dan beliau membaca Qur'an."

## (١٢١) باب ما للرجل من امرأته إذا كانت حائضا

## BAB 121
## Apa yang diperbolehkan buat seorang laki-laki terhadap istrinya, jika sedang haid

٦٣٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْجَرَّاحِ. ثنا أَبُو الأَحْوَصِ،



عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ. ح وَحَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلَفٍ ثنا عَبْدُ الأَعْلَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ. ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَتْ إِحْدَانَا، إِذَا كَانَتْ حَائِضًا، أَمَرَهَا النَّبِيُّ ﷺ أَنْ تَأْتَزِرَ فِي فَوْرِ حَيْضَتِهَا، ثُمَّ يُبَاشِرُهَا. وَأَيُّكُمْ يَمْلِكُ إِرْبَهُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَمْلِكُ إِرْبَهُ؟

635. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari 'Abdul-Karim.

Mewartakan kepada kami Abu Salamah Yahya bin Khalaf mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Asy-Syaibaniy. Semuanya dari 'Abdurrahman bin Al-Aswad, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah salah seorang daripada kami, Ummahaatul Mu-minin, apabila dalam keadaan haid, diperintahkan Nabi Saw. untuk menutupi (sebagian besar) badannya dengan kain. Kemudian beliau menggumulinya. Dan siapakah diantara kamu yang dapat menguasai syahwatnya sebagaimana Rasulullah Saw. menguasai syahwatnya?"

٦٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَتْ إِحْدَانَا، إِذَا حَاضَتْ، أَمَرَهَا النَّبِيُّ ﷺ أَنْ تَأْتَزِرَ بِإِزَارٍ، ثُمَّ يُبَاشِرُهَا.

636. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Apabila salah seorang daripada kami berhaid. Maka Nabi Saw. memerintahkannya untuk menutup tubuhnya dengan kain, kemudian menggumulinya.

٦٣٧- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو. ثنا أَبُوْ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ؛ قَالَتْ: كُنْتُ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِي لِحَافِهِ. فَوَجَدْتُ مَا تَجِدُ النِّسَاءُ مِنَ الْحَيْضَةِ. فَانْسَلَلْتُ مِنَ اللِّحَافِ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «أَنَفِسْتِ؟» قُلْتُ: وَجَدْتُ مَا تَجِدُ النِّسَاءُ مِنَ الْحَيْضَةِ. قَالَ «ذٰلِكِ مَا كَتَبَ اللهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ» قَالَتْ: فَانْسَلَلْتُ، فَاصْلَحْتُ مِنْ شَأْنِيْ، ثُمَّ رَجَعْتُ. فَقَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «تَعَالَيْ فَادْخُلِيْ مَعِيْ فِي اللِّحَافِ» قَالَتْ: فَدَخَلْتُ مَعَهُ.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات

637. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada Muhammad bin 'Amr; mewartakan kepada kami Abu Salamah dari Ummu Salamah, dia berkata: "Aku bersama Rasulullah Saw dalam selimutnya. Kemudian aku mendapati diriku berhaid seperti yang didapati para wanita, maka akupun keluar dari selimut. Maka Rasulullah Saw. bertanya: "Apakah engkau haid?" Aku menjawab: "Aku mendapati diriku berhaid seperti yang didapati para wanita." Beliau bersabda: "Itulah sesuatu yang telah ditetapkan Allah atas puteri-puteri Adam." Dia berkata:



Maka akupun keluar, dan membenahi keadaanku, kemudian aku kembali. "Kemudian Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Kemarilah, masuklah ke dalam selimut bersamaku." Dia berkata: "Maka akupun masuk bersamanya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٦٣٨- حَدَّثَنَا الْخَلِيْلُ بْنُ عَمْرٍو. ثنا ابْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيْدَ ابْنِ أَبِي حَبِيْبٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ خُدَيْجٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُمِّ حَبِيْبَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَ: سَأَلْتُهَا كَيْفَ كُنْتِ تَصْنَعِيْنَ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِي الْحَيْضَةِ؟ قَالَتْ: كَانَتْ إِحْدَانَا، فِي فَوْرِهَا أَوَّلَ مَا تَحِيْضُ، تَشُدُّ عَلَيْهَا إِزَارًا إِلَى أَنْصَافِ فَخِذَيْهَا. ثُمَّ تَضْطَجِعُ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ.

قال السندي: الحديث صحيح معنى، وإن بحث في الزوائد هذا الإسناد بأن فيه محمد بن إسحاق وهو مدلس. وقد رواه بالعنعنة.

638. Mewartakan kepada kami Al-Khalil bin 'Amr; mewartakan kepada kami Ibnu Salamah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abu Habib, dari Suwaid bin Qais, dari Mu'awiyah bin Khudaij, dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dari Ummu Habibah, istri Nabi Saw. Dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu Habibah: "Bagaimanakah yang engkau perbuat bersama Rasulullah Saw. dalam keadaan haid?" Dia menjawab: "Adalah salah seorang daripada kami, di awal mulanya pertama kali berhaid, mengikatnya dengan kain sampai pertengahan dua pahanya. Kemudian tidur bersama Rasulullah Saw."

As-Sindiy berkata: Hadits ini shahih dari segi makananya, meskipun dibalas dalam Az-Zawa-id hadits ini, ada perawi bernama Muhammad bin Ishaq, dia mengecoh dan meriwayatkannya dengan 'An'amah.

## (١٢٢) باب النهي عن إتيان الحائض

## BAB 122

**Larangan untuk mendatangi (menyetubuhi) perempuan yang sedang haid**

٦٣٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: نا وَكِيعٌ. نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَكِيمٍ الْأَثْرَمِ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَنْ أَتَى حَائِضًا، أَوِ امْرَأَةً فِي دُبُرِهَا، أَوْ كَاهِنًا، فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ، فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ»

قال الترمذي: لا نعرف هذا الحديث إلا من حديث حكيم الأثرم عن أبي تميمة الهجيمي عن أبي هريرة. وإنما معنى هذا الحديث عند أهل العلم على التغليظ.

639. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Hakim Al-Atsram, dari Abu Tamimah Al-Hujaimiy, dari Abu Hurairah; dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mendatangi perempuan yang sedang haid, atau mendatangi seorang perempuan dari duburnya, atau mendatangi seorang dukun lalu mempercayai apa yang dikatakannya, sungguh dia telah kafir dengan apa-apa yang diturunkan atas Muhammad."

At-Tirmidziy berkata: Kami tidak mengetahui hadits ini kecuali dari hadits Hakim Al-Atsram dari Abu Tamimah Al-Hujaimiy dari Abu Hurairah. Hanyasanya makna hadits ini menurut para ahli ilmu adalah berupa ancaman.



## (١٢٣) باب في كفارة من أتى حائضا

## BAB 123

**Kafarah bagi orang yang mendatangi seorang perempuan yang sedang haid.**

٦٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي الَّذِي يَأْتِي امْرَأَتَهُ، وَهِيَ حَائِضٌ، قَالَ «يَتَصَدَّقُ بِدِينَارٍ أَوْ بِنِصْفِ دِينَارٍ»

قال السندي: وقد رواه أبو داود وسكت عليه، ولم يضعفه الترمذي أيضا. وأخرجه النسائي بلا تضعيف.

640. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far dan Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari Al-Hakim, dari 'Abdul Hamid, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw. mengenai orang yang mendatangi istrinya, padahal sedang haid. Beliau bersabda: "Bersedekah dengan satu dinar atau setengah dinar."

As-Sindiy berkata: Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan dia diam atasnya. Dan At-Tirmidziy juga tidak melemahkannya.
Dikeluarkan oleh An-Nasa-iy tanpa pelemahan.

## (١٢٤) باب في الحائض كيف تغتسل

## BAB 124

**Perempuan yang haid, bagaimana dia harus mandi**

٦٤١- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا:

نا وَكِيعٌ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَهَا ، وَكَانَتْ حَائِضًا « انْقُضِي شَعْرَكِ وَاغْتَسِلِي »

قَالَ عَلِيٌّ فِي حَدِيثِهِ « انْقُضِي رَأْسَكِ »

فى الزوائد : هذا إسناد رجاله ثقات . قال السندى : قلت ليس الحديث من الزوائد ، بل فى الصحيحين وغيرهما.

641. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Wakil', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. berkata kepadanya, sedangkan dia dalam keadaan haid: "Lepaskan (ikatan) rambutmu dan mandilah."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya. As-Sindiy berkata: Aku berkata: Hadits ini bukan dari Az-Zawa-id, akan tetapi ia ada dalam Shahihain dan lainnya.

٦٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ نا شُعْبَةُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ مُهَاجِرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ صَفِيَّةَ تُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ أَسْمَاءَ سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْمَحِيضِ ، فَقَالَ « تَأْخُذُ إِحْدَاكُنَّ مَاءَهَا وَسِدْرَهَا فَتَطْهُرُ ، فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ أَوْ تَبْلُغُ فِي الطُّهُورِ ، ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ دَلْكًا شَدِيدًا ، حَتَّى تَبْلُغَ شُئُونَ رَأْسِهَا . ثُمَّ تَصُبُّ



عَلَيْهَا الْمَاءَ . ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةً مُمَسَّكَةً فَتَطْهُرُ بِهَا ، قَالَتْ أَسْمَاءُ : كَيْفَ أَتَطَهَّرُ بِهَا ؟ قَالَ « سُبْحَانَ اللهِ ! تَطَهَّرِي بِهَا » قَالَتْ عَائِشَةُ (كَأَنَّهَا تُخْفِي ذَلِكَ) تَتَبَّعِي بِهَا أَثَرَ الدَّمِ . قَالَتْ ، وَسَأَلَتْهُ عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ . فَقَالَ « تَأْخُذُ إِحْدَاكُنَّ مَاءَهَا فَتَطْهُرُ ، فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ أَوْ تَبْلُغُ فِي الطُّهُورِ . حَتَّى تَصُبَّ الْمَاءَ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ حَتَّى تَبْلُغَ شُئُونَ رَأْسِهَا . ثُمَّ تُفِيضُ الْمَاءَ عَلَى جَسَدِهَا » فَقَالَتْ عَائِشَةُ ، نِعْمَ النِّسَاءُ نِسَاءُ الْأَنْصَارِ ! لَمْ يَمْنَعْهُنَّ الْحَيَاءُ أَنْ يَتَفَقَّهْنَ فِي الدِّينِ .

642. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Ibrahim bin Muhajir, dia berkata: Aku mendengar Shafiyyah mewartakan hadits dari 'A-isyah, bahwasanya Asma- bertanya kepada Rasulullah Saw. mengenai mandi dari haid. Maka beliau menjawab: "Salah seorang diantara kamu mengambil airnya dan bidaranya, lalu bersuci. Memperbagus bersucinya (wudhu') atau sempurna dalam bersuci. Kemudian dia menuangkan air di kepalanya, lalu menggosoknya dengan kuat-kuat sampai mencapai dasar kepalanya. Kemudian menuangkan air ke badannya. Kemudian mengambil sejumlah kapas yang telah diberi wangian minyak kesturi, kemudian dia bersuci dengannya." Asma- berkata: Bagaimana cara saya bersuci dengannya?" Beliau bersabda: "Subhaanallahu! Bersucilah dengannya?" 'A-isyah berkata (seakan-akan menyembunyikan

hal itu)*: "Engkau periksa bekas darah itu dengan kapas." Dia berkata: "Dan aku bertanya padanya mengenai mandi dari junub." Beliau menjawab: "Salah seorang daripada kamu mengambil airnya, maka dia akan suci. Dia memperbagus bersucinya atau sempurna dalam bersuci. Sehingga menuangkan air dikepalanya, lalu menggosoknya hingga mencapai dasar kepalanya. Kemudian menyiramkan air keseluruh tubuhnya."
'A-isyah berkata: "Sebaik-baik wanita adalah wanita Anshar! Rasa malu tidak mencegah mereka untuk memperdalam pengetahuan agama."

* Berkata kepadanya dengan ucapan yang hanya dapat di dengar oleh orang yang diajak berbicara. Sedangkan orang lain tidak mendengarnya.

## (١٢٥) باب ماجاء فى مؤاكلة الحائض وسؤرها

## BAB 125

**Makan bersama orang yang haid dan memakan bekasnya**

٦٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نا شُعْبَةُ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحِ ابْنِ هَانِئٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كُنْتُ أَتَعَرَّقُ الْعَظْمَ وَ أَنَا حَائِضٌ . فَيَأْخُذُهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَيَضَعُ فَمَهُ حَيْثُ كَانَ فِيَّ . وَأَشْرَبُ مِنَ الْإِنَاءِ . فَيَأْخُذُهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَيَضَعُ فَمَهُ حَيْثُ كَانَ فِيَّ . وَأَنَا حَائِضٌ .

643. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Miqdam bin Syuraih ibnu Hani-, dari ayahnya, dari 'A-isyah: Aku menggigit daging, padahal aku dalam keadaan haid. Kemudian Rasulullah Saw. mengambilnya dan meletakkan mulutnya di tempat bekas mulutku, padahal aku dalam keadaan haid."



٦٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُو الْوَلِيدِ . نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسٍ : أَنَّ الْيَهُودَ كَانُوا لَا يَجْلِسُونَ مَعَ الْحَائِضِ فِي بَيْتٍ . وَلَا يَأْكُلُونَ وَلَا يَشْرَبُونَ . قَالَ فَذَكَرَ ذٰلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ فَأَنْزَلَ اللهُ - وَيَسْئَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ - فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « اصْنَعُوا كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا الْجِمَاعَ »

644. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abul-Walid; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya orang-orang yahudi dahulu tidak duduk bersama perempuan yang haid dalam satu rumah. Mereka juga tidak makan dan minum bersama. Anas berkata: "Lalu hal itu disebutkan kepada Nabi Saw., maka Allah menurunkan ayat---
(Dan mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah: Haid itu adalah suatu kotoran. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri wanita di waktu haid.)
Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Berbuatlah kamu sekalian segala sesuatunya kecuali berjima'."

## (١٢٦) باب ماجاء فى اجتناب الحائض المسجد

## BAB 126

**Perempuan yang haid tidak diperbolehkan masuk masjid**

٦٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . قَالَا : نا أَبُو نُعَيْمٍ . نا ابْنُ أَبِي غَنِيَّةَ ، عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ الْهَجَرِيِّ عَنْ مُحَدُّوجٍ الذُّهْلِيِّ ، عَنْ جَسْرَةَ ، قَالَتْ : أَخْبَرَتْنِي أُمُّ

سَلَمَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ صَرْحَةَ هٰذَا الْمَسْجِدِ فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ: «إِنَّ الْمَسْجِدَ لَا يَحِلُّ لِجُنُبٍ وَلَا لِحَائِضٍ

في الزوائد: إسناده ضعيف. محدوج لم يوثق. وأبو الخطاب مجهول.

645. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan Muhammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Na'im; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Ghaniyyah, dari Abul-Khaththab Al-Hajariy, dari Mahduj Adz-Dzuhliy, dari Jasrah, dia berkata: Ummu Salamah mengkhabarkan kepadaku, dia berkata: Rasulullah Saw. masuk ke pekarangan/halaman masjid ini. Kemudian menyeru dengan suaranya yang tinggi: "Sesungguhnya masjid itu tidak halal bagi orang yang berjunub dan orang yang haid."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Mahduj tidak dipercayai dan Abu-Khaththab tidak dikenal.

## (١٢٧) باب ماجاء في الحائض ترى بعد الطهر الصفرة والكدرة

## BAB 127
## Perempuan yang haid melihat (darah) kuning dan kotoran sesudah suci

٦٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، عَنْ شَيْبَانَ النَّحْوِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ؛ أَنَّهَا أُخْبِرَتْ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِي الْمَرْأَةِ تَرَى مَا يَرِيبُهَا بَعْدَ الطُّهْرِ قَالَ: «إِنَّمَا هِيَ عِرْقٌ أَوْ عُرُوقٌ».



قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى: يُرِيدُ بَعْدَ الطُّهْرِ بَعْدَ الْغُسْلِ.

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

646. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Ubaidillah bin Musa, dari Asy-Syaiban bin An-Nahwiy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Ummu Bakr, bahwasanya dia mengkhabarkan bahwa 'A-isyah berkata: Rasulullah Saw. bersabda mengenai perempuan yang melihat sesuatu yang membuatnya ragu sesudah suci. Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia hanya peluh atau keringat."
Muhammad bin Yahya berkata: Yang dimaksud sesudah suci adalah sesudah mandi.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٦٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ؛ قَالَتْ: لَمْ نَكُنْ نَرَى الصُّفْرَةَ وَالْكُدْرَةَ شَيْئًا.

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى: نا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ. نا وُهَيْبٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ؛ قَالَتْ: كُنَّا لَا نَعُدُّ الصُّفْرَةَ وَالْكُدْرَةَ شَيْئًا

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى: وُهَيْبٌ أَوْلَاهُمَا، عِنْدَنَا بِهٰذَا.

647. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Ummu 'Athiyya, dia berkata: "Kami tidak menganggap (darah) kuning dan kotor sebagai sesuatu (yang najis)."

Muhammad bin Yahya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Al-Riqasyiy; mewartakan kepada kami Wuhaib, dari Ayyub, dari Hafshah, dari Ummu 'Athiyyah, dia berkata: "Kami tidak menghitung (darah) kuning dan kotor sebagai sesuatu (yang najis)." Muhammad bin Yahya berkata: "Wuhaib lebih berhak daripada mereka berdua menurut kami, dengan hadits itu."

## (١٢٨) باب النفساء كم تجلس

## BAB 128

**Berapa hari perempuan yang nifas itu duduk (tidak shalat)**

٦٤٨- حدثنا نصر بن علي الجهضمي. نا شجاع بن الوليد عن علي بن عبد الأعلى، عن أبي سهل، عن مسة الأزدية، عن أم سلمة؛ قالت: كانت النفساء على عهد رسول الله ﷺ تجلس أربعين يوما. وكنا نطلي وجوهنا بالورس من الكلف.

648. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Syuja' bin Al-Walid, dari 'Aliy bin 'Abdul-A'la, dari Abu Sahl, dari Mussah Al-Azdiyyah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Adalah para wanita yang nifas pada masa Rasulullah Saw. duduk (Tidak Shalat) selama empat puluh hari. Sedangkan kami membedaki/melumuri wajah-wajah kami dengan pupur kuning (mangir, jawa)

٦٤٩- حدثنا عبد الله بن سعيد. نا المحاربي، عن سلام بن سليم (أو سلم شك أبو الحسن. وأظنه هو أبو الأحوص) عن حميد. عن أنس؛ قال: كان رسول الله ﷺ وقت



للنفساء أربعين يوما. إلا أن ترى الطهر قبل ذلك.

في الزوائد: إسناد حديث أنس صحيح، ورجاله ثقات.

649. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari Sallam bin Salim (atau Salm, Abul-Hasan masih ragu. Dan aku menganggapnya adalah Abul-Ahwash), dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw. memberikan waktu bagi perempuan yang nifas empat puluh hari. Kecuali jika dia melihat dirinya telah suci sebelum masa itu.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Anas shahih, dan para perawinya terpercaya.

## (١٢٩) باب من وقع على امرأته وهي حائض

## BAB 129

**Barangsiapa yang menyetubuhi istrinya padahal dia dalam keadaan haid**

٦٥٠- حدثنا عبد الله بن الجراح. نا أبو الأحوص، عن عبد الكريم، عن مقسم، عن ابن عباس، قال: كان الرجل، إذا وقع على امرأته وهي حائض، أمره النبي ﷺ أن يتصدق بنصف دينار.

650. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari 'Abdul-Karim, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Dahulu, apabila seorang laki-laki menyetubuhi istrinya, padahal dia dalam keadaan haid, maka Rasulullah Saw. memerintahkannya bersedekah sebesar setengah dinar."

## (١٣٠) باب فى مؤاكلة الحائض

### BAB 130
**Makan bersama perempuan yang haid**

٦٥١- حَدَّثَنَا أَبُوبِشْرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ. نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ ابْنِ صَالِحٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ حَرَامِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ؛ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنْ مُؤَاكَلَةِ الْحَائِضِ. فَقَالَ «وَاكِلْهَا».

651. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Al-'Alla- bin Al-Harits, dari Haram bin Hakim, dari pamannya 'Abdullah bin Sa'ad, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang makan bersama perempuan yang haid." Beliau menjawab: "Makanlah bersamanya."

## (١٣١) باب فى الصلاة فى ثوب الحائض

### BAB 131
**Shalat dengan pakaian perempuan yang haid**

٦٥٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا وَكِيعٌ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي. وَأَنَا إِلَى جَنْبِهِ، وَأَنَا حَائِضٌ. وَعَلَيَّ مِرْطٌ لِي، وَعَلَيْهِ بَعْضُهُ.



652. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Wakil', dari Thalhah bin Yahya, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw. mengerjakan shalat, sedangkan saya berada di sampingnya. Aku mengerjakan pakaian bulu, sementara beliau mengenakan sebagian dari pakaian itu."

٦٥٣- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ. نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ نا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ شَدَّادٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى وَعَلَيْهِ مِرْطٌ. بَعْضُهُ عَلَيْهِ، وَعَلَيْهَا بَعْضُهُ. وَهِيَ حَائِضٌ.

653. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah; mewartakan kepada kami Asy-Syaibaniy, dari 'Abdullah bin Syaddad, dari Maimunah, bahwasanya Rasulullah Saw. mengerjakan shalat, beliau mengenakan pakaian bulu. Sebagian beliau kenakan dan sebagian yang lain dia, Maimunah, kenakan. Padahal dia dalam keadaan haid.

## (١٣٢) باب إذا حاضت الجارية لم تصلح إلا بخمار

### BAB 132
**Apabila seorang gadis telah haid, -maka- dia tidak boleh shalat melainkan dengan memakai tutup kepala/muka**

٦٥٤- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ؛ قَالَا: نا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَاخْتَبَأَتْ مِنْهُ لَهَا. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ «حَاضَتْ؟» فَقَالَتْ نَعَمْ. فَشَقَّ لَهَا

مِنْ عِمَامَتِهِ، فَقَالَ « اخْمِرِي بِهٰذَا »

في الزوائد : في إسناده عبد الكريم ، وهو ابن المخارق ، ضعفه الإمام أحمد وغيره . بل قال ابن عبد البر : مجمع على ضعفه .

645. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdul-Karim, dari 'Amr bin Sa'id, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. masuk ke kamarnya, maka bersembunyilah budak perempuannya. Nabi Saw. pun bertanya: "Apakah dia telah dewasa haid?" Dia, 'A-isyah, menjawab: "Ya." Kemudian beliau membelah sebagian surbannya untuk budak perempuan tersebut, lalu bersada: "Tutuplah kepalamu dengan surban ini."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-Kaerim, dia adalah Ibnul-Mukhariq. Imam Ahmad dan lainnya melemahkannya, bahkan Ibnu 'Abdul-Barr berkata: "Telah disepakati atas dha'ifnya."

٦٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُو الْوَلِيدِ وَأَبُو النُّعْمَانِ. قَالَا: نا حَمَّادُ ابْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَا يَقْبَلُ اللهُ صَلَاةَ حَائِضٍ إِلَّا بِخِمَارٍ »

655. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abul-Walid dan Abun-Nu'man, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Qatadah, dari Muhammad bin Sirim, dari Shafiyyah bint Al-Harits, dari 'A-isyah, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Allah tidak menerima shalat seorang gadis yang telah haid melainkan dengan mengenakan mukena."



## ١٣٣، باب الحائض تحتضب

## BAB 133

**Boleh bagi perempuan yang haid memacar kuku**

٦٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا حَجَّاجٌ . نا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . نا أَيُّوبُ ، عَنْ مُعَاذَةَ ؛ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ عَائِشَةَ فَقَالَتْ : تَحْتَضِبُ الْحَائِضُ ؟ فَقَالَتْ : قَدْ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ وَنَحْنُ نَحْتَضِبُ . فَلَمْ يَكُنْ يَنْهَانَا عَنْهُ.

في الزوائد : هذا الإسناد صحيح . وحجاج هو ابن منهال . وأيوب هو السختياني .

656. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Hajjaj; mewartakan kepada kami Yazid bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Ayyub, dari Muadzah, bahwasanya ada seorang perempuan yang bertanya kepada 'A-isyah: "Apakah perempuan yang haid itu boleh mewarnai kuku (jawa pacar)?" Maka dia memjawab:-"Sungguh kami berada di sisi Nabi Saw., dan kami mewarnai kuku. Akan tetapi beliau tidak melarang kami dari hal itu."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Dan Hajjaj adalah Ibnu Minhal. Dan Ayyub adalah As-Sukhtiyaiy.

## ١٣٤، باب المسح على الجبائر

## BAB 134

**Mengusap pergelangan tangan (dalam wudhu')**

٦٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانٍ الْبَلْخِيُّ . نا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنْبَأَنَا إِسْرَائِيلُ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ . عَنْ زَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ ، عَنْ أَبِيهِ ،

عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : انْكَسَرَتْ إِحْدَى زَنْدَيَّ ، فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَمْسَحَ عَلَى الْجَبَائِرِ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ . أَنْبَأَنَا الدَّبَرِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ ، نَحْوَهُ .

في الزوائد : في اسناده عمر بن خالد . كذبه الامام أحمد وابن معين . وقال البخاري : منكر الحديث . وقال وكيع وأبو زرعة : يضع الحديث وقال الحاكم ، يروي ، عن زيد بن علي ، الموضوعات .

657. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Aban Al-Balkhiy mewartakan kepada kami 'Abdurrazzak; memberitakan kepada kami Isra-il, dari 'Amr bin Khalid, dari Zaid bin 'Aliy, dari ayahnya, dari kakeknya, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Salah satu pergelangan tanganku retak, kemudian aku menanyakannya kepada Nabi Saw. Maka beliau memerintahkanku untuk mengusap pergelangan tangan (dalam wudhu').

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Memberitakan kepada kami Addabariy, dari 'Abdurraazaq seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Amr bin Khalid. Imam Ahmad dan Ibnu Mu'in menuduhnya dusta. Dan Al-Bukhariy berkata: Haditsnya munkar. Waki' dan Abu Zur'ah berkata: Membuat hadits palsu. Dan Al-Hakim berkata: Meriwayatkan, dari Zaid bin 'Aliy, hadits-hadits maudhu'.

## (١٣٥) باب اللعاب يصيب الثوب

### BAB 135

### Air liur yang mengenai pakaian.

٦٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ حَامِلَ



الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَى عَاتِقِهِ ، وَلُعَابُهُ يَسِيلُ عَلَيْهِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله رجال الصحيح .

658. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. memanggul Al-Husain bin 'Aliy di atas bahunya, dan air liur Al-Husain mengalir/menetesinya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya adalah perawi-perawi yang shahih.

## (١٣٦) باب المسح في الإناء

### BAB 136

### Meludahkan air wudhu' ke dalam bejana

٦٥٩- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ مِسْعَرٍ . ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ كَرَامَةَ . نا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ أُتِيَ بِدَلْوٍ ، فَمَضْمَضَ مِنْهُ ، فَمَجَّ فِيهِ مِسْكًا أَوْ أُطِيبَ مِنَ الْمِسْكِ . وَاسْتَنْثَرَ خَارِجًا مِنَ الدَّلْوِ .

في الزوائد : إسناده منقطع . لأن عبد الجبار بن وائل لم يسمع من أبيه شيئا . قاله ابن معين وغيره .

159. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Mis'ar.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Utsman bin Karamah;

mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Mis'ar, dari 'Abul-Jabbar bin Wa-il, dari ayahnya, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. didatangkan kepadanya sebuah timba, lalu berkumur-kumur (dengan air) dari timba itu. Kemudian meludahkan air tersebut ke dalam timba keadaanya seperti minyak kesturi atau lebih wangi daripada kesturi. Lalu (mengisap air ke hidung) dan menyeburkan air itu di luar timba."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya munqathi', karena 'Abdul-Jabbar bin Wa-il tidak mendengar sesuatu dari ayahnya, demikian di katakan Ibnu Mu'in dan lainnya.

٦٦٠- حَدَّثَنَا أَبُوْمَرْوَانَ . ثنا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَحْمُوْدِ ابْنِ الرَّبِيْعِ، وَكَانَ قَدْ عَقَلَ مَجَّةً مَجَّهَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِي دَلْوٍ مِنْ بِئْرٍ لَهُمْ .

660. Mewartakan kepada kami Abu Marwan; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Az-Zuhriy, dari Mahmud bin Ar-Rabi', dan sungguh dia telah mengerti perihal air yang diludahkan Rasulullah Saw. ke dalam timba dari sumur mereka.

## (١٣٧) باب النهي أن يرى عورة أخيه

## BAB 137
### Larangan melihat aurat saudaranya.

٦٦١- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُثْمَانَ . ثنا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيْهِ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: « لَا يَنْظُرُ الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ، وَلَا يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ » .



661. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Adh-Dhahhak, dari Utsman; mewartakan kepada kami Zaid bin Aslam, dari 'Abdur Rahman bin Abu Sa'id Al-Khudriy, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah seorang perempuan melihat aurat perempuan lain. Dan Janganlah seorang laki-laki melihat aurat laki-laki lain."

٦٦٢- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: ثنا وَكِيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُوْرٍ، عَنْ مُوْسَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيْدَ، عَنْ مَوْلَى لِعَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا نَظَرْتُ، أَوْمَا رَأَيْتُ فَرْجَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَطُّ.

قَالَ أَبُوْبَكْرٍ: كَانَ أَبُوْنُعَيْمٍ يَقُوْلُ: عَنْ مَوْلَاةٍ لِعَائِشَةَ.

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف.

662. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Musa bin 'Abdullah bin Yazid, dari Maula 'A-isyah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Aku tidak memandang atau aku tidak melihat kemaluan Rasulullah Saw. sama sekali."
Abu Bakar berkata: Adalah Abu Na'im berkata: dari Maulah (budak perempuan) 'A-isyah.

Isnad hadits ini dha'if.

## (١٣٨) باب من اغتسل من الجنابة فبقي من جسده لمعة لم يصبها الماء كيف يصنع

## BAB 138
### Barang sedikit tubuhnya tidak terkena air, bagaimana dia harus berbuat

٦٦٣- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُوْرٍ

قَالَا: نا يَزِيدُ ابْنُ هَارُونَ . أَنْبَأَنَا مُسْلِمُ بْنُ سَعِيدٍ
عَنْ أَبِي عَلِيٍّ الرَّحَبِيِّ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اغْتَسَلَ مِنْ جَنَابَةٍ . فَرَأَى لُمْعَةً لَمْ يُصِبْهَا
الْمَاءُ . فَقَالَ بِجُمَّتِهِ فَبَلَّهَا عَلَيْهَا .
قَالَ إِسْحَاقُ ، فِي حَدِيثِهِ : فَعَصَرَ شَعْرَهُ عَلَيْهَا .

في الزوائد : أبو علي الرحبي ، أجمعوا على ضعفه .

663. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Muslim bin Sa'id, dari Abu 'Aliy Ar-Rahabiy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi Saw. mandi karena junub, lalu beliau melihat sedikit tempat yang belum terkena air. Oleh karena itu beliau mengambil rambutnya (yang terurai di bahu), lalu membasahinya."

Dalam Az-Zawa-id: Abu 'Aliu Ar-Rahabiy, para ulama telah sepakat atas dha'ifnya.

٦٦٤- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
عَلِيٍّ ؛ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَقَالَ : إِنِّي
اغْتَسَلْتُ مِنَ الْجَنَابَةِ ، وَصَلَّيْتُ الْفَجْرَ ، ثُمَّ أَصْبَحْتُ
فَرَأَيْتُ قَدْرَ مَوْضِعِ الظُّفْرِ لَمْ يُصِبْهُ الْمَاءُ . فَقَالَ
رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَوْ كُنْتَ مَسَحْتَ عَلَيْهِ بِيَدِكَ أَجْزَأَكَ »

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف محمد بن عبيد الله .

664. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Muhammad bin 'Ubaidullah, dari Al-Hasan bin Sa'ad, dari ayahnya, dari 'Aliy, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi Saw., lalu dia berkata: "Sesungguhnya aku telah mandi karena junub, dan aku telah mengerjakan shalat shubuh. Kemudian, ketika pagi tiba, aku melihat tempat seluas kuku yang belum terkena air."
Maka Nabi Saw. berkata kepadanya: "Seumpama engkau mengusap tempat yang terlewat itu dengan tanganmu (yang masih basah) hal itu telah cukup bagimu."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Muhammad bin 'Ubaidullah.



## (١٣٩) باب من توضأ فترك موضعا لم يصبه الماء

## BAB 139
### Barangsiapa berwudhu' dan melewatkan tempat yang belum terkena air

٦٦٥- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ .
نا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ
رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ ، وَقَدْ تَوَضَّأَ وَتَرَكَ مَوْضِعَ الظُّفْرِ
لَمْ يُصِبْهُ الْمَاءُ . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ « ارْجِعْ فَأَحْسِنْ
وُضُوءَكَ » .

665. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya ada seorang laki-laki yang datang kepada Nabi Saw., dia telah melewatkan tempat seluas kuku yang belum terkena air. Maka Nabi Saw. berkata kepadanya: "Kembalilah/ulangilah, dan perbaguslah wudhu'mu"

٦٦٦- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نا ابْنُ وَهْبٍ ح وَحَدَّثَنَا ابْنُ حُمَيْدٍ . نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. قَالَا: نا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ؛ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ ﷺ رَجُلًا تَوَضَّأَ فَتَرَكَ مَوْضِعَ الظُّفْرِ عَلَى قَدَمِهِ . فَأَمَرَهُ أَنْ يُعِيدَ الْوُضُوءَ وَالصَّلَاةَ . قَالَ، فَرَجَعَ .

666. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan mewartakan kepada kami Ibnu Wahb. Mewartakan kepada kami Ibnu Humaid; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Khubab, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Rasulullah Saw. melihat seorang laki-laki berwudhu' dia melewatkan tempat seluas kuku di kakinya. Maka beliau memerintahkannya untuk mengulang wudhu' dan shalat." Dia berkata: "Maka laki-laki tadipun mengulang (wudhu' dan shalatnya).



# ٢، كتاب الصلاة

# II. KITAB SHALAT

## ١، أبواب مواقيت الصلاة

### BAB 1

### Waktu-waktu shalat

٦٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، وَأَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ. قَالَا: نا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الْأَزْرَقُ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِّيُّ . نا مَخْلَدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَأَلَهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ . فَقَالَ « صَلِّ مَعَنَا هٰذَيْنِ الْيَوْمَيْنِ » فَلَمَّا زَالَتِ الشَّمْسُ أَمَرَ بِلَالًا فَأَذَّنَ . ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الظُّهْرَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْعَصْرَ ، وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ بَيْضَاءُ نَقِيَّةٌ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ . ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْعِشَاءَ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ . ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْفَجْرَ حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ . فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْيَوْمِ الثَّانِي ، أَمَرَهُ فَأَذَّنَ

الظُّهْرَ فَأَبْرَدَ بِهَا . وَأَنْعَمَ أَنْ يُبْرِدَ بِهَا . ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ ، أَخَّرَهَا فَوْقَ الَّذِي كَانَ . فَصَلَّى لِلْمَغْرِبِ قَبْلَ أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ . وَصَلَّى الْعِشَاءَ بَعْدَ مَا ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ . وَصَلَّى الْفَجْرَ فَأَسْفَرَ بِهَا . ثُمَّ قَالَ « أَيْنَ السَّائِلُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ ؟ » فَقَالَ الرَّجُلُ ، أَنَا ، يَا رَسُولَ اللهِ! قَالَ « وَقْتُ صَلَاتِكُمْ بَيْنَ مَا رَأَيْتُمْ » .

667. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Ahmad bin Sinan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf Al-Azraq; memberitakan kepada kepada kami Sufyan.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqqiy; mewartakan kepada kami Makhlad bin Yaaid, dari Sufyan, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi Saw. lalu menanyakan beliau tentang waktu shalat. Maka beliau bersabda: "Shalatlah bersamaku dua hari ini. "Maka ketika mata hari telah tergelincir, beliau memerintah Bilal, menyerukan adzan. Kemudian beliau memerintahnya iqamah, maka beliaupun shalat zhuhur, Kemudian memerintahnya, Bilal, maka beliupun shalat ashar, dan matahari masih tinggi, sinarnya putih dan bersih. Kemudian memerintahnya (adzan) ketika matahari telah terbenam, lalu beliapun shalat maghrib. Kemudian memerintahnya (adzan) ketika warna merah di langit telah hilang, lalu beliaupun shalat 'Isya-. Kemudian fajar telah terbit Nabi memerintah Bilal (adzan), lalu beliaupun shalat shubuh. Maka ketika tiba hari yang kedua, Nabi Saw. memerintah Bilal adzan zhuhur. Maka beliau mengerjakan shalat susudah hawa menjadi (agak) dingin. Beliau suka mengerjakannya sesudah hawa menjadi agak dingin. Kemudian shalat ashar, sedangkan matahari masih tinggi, namun beliau akhirkan shalatnya daripada waktu yang kemaren. Kemudian beliau shalat maghrib sebelum warna merah di langit hilang. Dan shalat 'Isya- sesudah berlalu sepertiga malam. Dan shalat shubuh,



dengan memasukkannya ke waktu fajar (mulai bercahaya). Kemudian beliau bertanya: "Dimanakah orang yang bertanya tentang waktu shalat (kemaren)?" Laki-laki tersebut menjawab: "Saya, ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Waktu shalat kamu adalah antara waktu-waktu yang telah kamu lihat."

٦٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ : أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ؛ أَنَّهُ كَانَ قَاعِدًا عَلَى مَائِدَةِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فِي إِمَارَتِهِ عَلَى الْمَدِينَةِ . وَمَعَهُ عُرْوَةُ ابْنُ الزُّبَيْرِ . فَأَخَّرَ عُمَرُ الْعَصْرَ شَيْئًا . فَقَالَ لَهُ عُرْوَةُ : أَمَا إِنَّ جِبْرِيلَ نَزَلَ فَصَلَّى إِمَامَ رَسُولِ اللهِ ﷺ . فَقَالَ لَهُ عُمَرُ : اعْلَمْ مَا تَقُولُ يَا عُرْوَةُ! قَالَ : سَمِعْتُ بَشِيرَ بْنَ أَبِي مَسْعُودٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ أَبَا مَسْعُودٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « نَزَلَ جِبْرِيلُ فَأَمَّنِي ، فَصَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ » . يَحْسُبُ بِأَصَابِعِهِ خَمْسَ صَلَوَاتٍ .

668. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, sesungguhnya dia pernah duduk dalam jamuan makan.
'Umar bin 'Abdul-'Aziz, di masa kepemimpinannya atas kota Madinah. Dan bersamanya adalah 'Urwah bin Az-Zubair. Maka 'Umar mengakhirkan shalat Ashar. Kemudian 'Urwah berkata kepadanya -Ketahuilah- sesungguhnya Jibril pernah turun, lalu shalat mengimami Rasulullah Saw. Lantas 'Umar berkata kepadanya: "Waspadalah (jangan sampai karena lupa) terhadap apa yang engkau katakan, hai 'Urwah!". 'Ur-

wah berkata: Aku mendengar Basyir bin Abu Mas'ud berkata: Aku mendengar Abu Mas'ud berkata: Aku mendengar Rasullah Saw. bersabda: "Jibril turun lalu mengimamiku shalat, maka aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya. Kemudian aku shalat bersamanya. Kemudian akau shalat bersamanya. Kemudian aku shalat bersamanya."

'Urwah menghitung dengan jari-jarinya lima waktu shalat.

## (٢) باب وقت صلاة الفجر

## BAB 2

### Waktu shalat fajar/shubuh

٦٦٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كُنَّ نِسَاءُ الْمُؤْمِنَاتِ يُصَلِّيْنَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ صَلَاةَ الصُّبْحِ . ثُمَّ يَرْجِعْنَ إِلَى أَهْلِهِنَّ فَلَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ . تَعْنِي مِنَ الْغَلَسِ .

669. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari A-isyah, dia berkata: Adalah wanita yang beriman, mengerjakan shalat shubuh bersama Nabi Saw. Kemudian kembali kepada keluarga mereka. Tak seorangpun melihat mereka. Yaitu, karena (masih) gelap.

٦٧٠- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَسْبَاطِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ . ثنا أَبِي ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ . وَالْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ - وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا - قَالَ « تَشْهَدُهُ مَلَائِكَةُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ »



670. Mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Asbath bin Muhammad Al-Qurasyiy; mewartakan kepada kami ayahku, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Abdullah. Dan Al-A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dari Rasulullah Saw.-- Dan kerjakanlah shalat shubuh, sesungguhnya shalat shubuh itu disaksikan para malaikat.-- Beliau bersabda: "Malaikat malam dan malaikat siang akan menyaksikannya."

٦٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ . ثنا نَهِيكُ بْنُ يَرِيمَ الْأَوْزَاعِيُّ . ثنا مُغِيثُ بْنُ سُمَيٍّ ؛ قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ الصُّبْحَ بِغَلَسٍ . فَلَمَّا سَلَّمَ أَقْبَلْتُ عَلَى ابْنِ عُمَرَ ، فَقُلْتُ : مَا هٰذِهِ الصَّلَاةُ ؟ قَالَ : هٰذِهِ صَلَاتُنَا كَانَتْ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ . فَلَمَّا طُعِنَ عُمَرُ أَسْفَرَ بِهَا عُثْمَانُ .

671. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Nahik bin Yarim Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Mughits bin Sumay, dia berkata?" Aku shalat shubuh bersama 'Abdullah bin Az-Zubair sewaktu hari masih gelap. maka ketika dia mengucapkan salam, aku datang menemui Ibnu 'Umar, lalu aku bertanya: Shalat apa ini?" Dia menjawab: "Inilah shalat kami dahulu bersama Rasulullah Saw., Abu Bakar dan 'Umar. Maka ketika 'Umar dicela, Utsman mengerjakan saat (shubuh) telah bercahaya."

٦٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، سَمِعَ عَاصِمَ بْنَ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ ( وَجَدُّهُ بَدْرِيٌّ ) يُخْبِرُ عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ

ﷺ قَالَ « أَصْبِحُوا بِالصُّبْحِ . فَإِنَّهُ أَعْظَمُ لِلأَجْرِ، أَوْ لِأَجْرِكُمْ».

672. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu 'Ajlan, dia mendengar 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah (dan kakeknya adalah sahabat Badr) mengkhabarkan dari Muhammad bin Labid, dari Rafi' bin Khudaij, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Kerjakanlah shalat shubuh pada saat terbit fajar. Karena sesungguhnya ia itu besar pahalanya atau besar pahalanya bagimu."

## (٣) باب وقت صلاة الظهر

## BAB 3
### Waktu shalat zhuhur

٦٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصَلِّي الظُّهْرَ إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ .

673. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Sumurah. Bahwasanya Nabi Saw. mengkerjakan shalat Zhuhur, apabila matahari telah tergelincir.

٦٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ عَوْفِ بْنِ أَبِي جَمِيلَةَ ، عَنْ سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي صَلَاةَ الْهَجِيرِ الَّتِي تَدْعُونَهَا الظُّهْرَ ، إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ .

674. Mewartakan kepada kami Muhammaf bin Basysyar; mewar-



takan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Auf bin Abu Jamilah dari Sayyar bin Salamah, dari Abu Barzah Al-Aslamiy, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. mengerjakan shalat HAJIR, yang engkau namakan ia ZHUHUR, apabila matahari telah tergelincir.

٦٧٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . نا الْأَعْمَشُ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ حَارِثَةَ ابْنِ مُضَرِّبٍ الْعَبْدِيِّ ، عَنْ خَبَّابٍ ، قَالَ : شَكَوْنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ حَرَّ الرَّمْضَاءِ، فَلَمْ يُشْكِنَا .

قَالَ الْقَطَّانُ : حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نا الْأَنْصَارِيُّ . نا عَوْفٌ نَحْوَهُ .

حديث خباب أخرجه في صحيح مسلم وسنن النسائي .

675. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Mudharrib Al-'Abdiy, dari Khabbab, dia berkata: "Kami mengadu kepada Rasulullah Saw., panasnya pasir, akan tetapi beliau tidak menerima pengaduan kami.
Al-Qaththan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Al-Anshariy; mewartakan kepada kami 'Auf seperti diatas.

Hadits Khabbab dikeluarkan dalam shahih Muslim dan sunan An-Nasa-iy.

٦٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرَةَ ، عَنْ حَنْشِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : شَكَوْنَا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ حَرَّ الرَّمْضَاءِ ، فَلَمْ يُشْكِنَا .

في الزوائد : في إسناد حديث ابن مسعود مقال . مالك الطائي لا يعرف ومعاوية بن هشام فيه لين .

676. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dari Sufyan, dari Zaid bin Jabirah dari Khisyf bin Malik, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Kami mengadu kepada Rasulullah Saw., akan tetapi beliau tidak menerima pengaduan kami.

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnad hadits Mas'ud ada Maqal (pembicaraan/komentar). Malik Ath-Tha-iy tidak diketahui. Dan Mu'awiyah bin Hisyam dalam hadits ini (lembek) lunak.

## (٤) باب الإبراد بالظهر فى شدّة الحرّ

## BAB 4
## Menunggu waktu dingin dalam mengerjakan shalat zhuhur diwaktu sangat panas

٦٧٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ.. ثنا أَبُو الزِّنَادِ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ».

677. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas; mewartakan kepada kami Abuz-Zinad dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila sangat panas, maka tunggulah waktu dingin buat shalat, karena sangat panas itu adalah dari hembusan jahannam."

٦٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ



«إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالظُّهْرِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ».

678. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila sangat panas, maka tunggulah waktu dingin buat shalat, karena sangat panas itu adalah dari hembusan jahannam."

٦٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «أَبْرِدُوا بِالظُّهْرِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ»

679. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tunggulah waktu dingin buat shalat zhuhur, karena sangat panas itu adalah hembusan jahannam."

٦٨٠- حَدَّثَنَا تَمِيمُ بْنُ الْمُنْتَصِرِ الْوَاسِطِيُّ. ثنا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ بَيَانٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ؛ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ صَلَاةَ الظُّهْرِ بِالْهَاجِرَةِ. فَقَالَ لَنَا «أَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ»

فى الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات. رواه ابن حبان فى صحيحه.

680. Mewartakan kepada kami Tamim bin Al-Muntashir Al-Wasit-

hiy; mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf, dari Syarik, dari Bayan, dari Qais bin Abu Hazim, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Kami pernah shalat zhuhur bersama Rasulullah Saw. di Hajirah. Beliau berkata kepada kami: "Tunggulah waktu dingin buat shalat, karena sangat panas itu adalah dari hembusan jahannam."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih para perawi terpercaya Ibnu Hibban meriwayatkan hadits ini dalam shahihnya.

٦٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ عُمَرَ . ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « أَبْرِدُوا بِالظُّهْرِ »

في الزوائد : إسناده صحيح . رواه ابن حبان في صحيحه .

681. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Umar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tunggulah waktu dingin buat shalat zhuhur."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, diriwayatkan Ibnu Hibban dalam shahihnya.

## (٥) باب وقت صلاة العصر

## BAB 5
### Waktu shalat ashar

٦٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ حَيَّةٌ . فَيَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِي ، وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ .



682. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Syihab, dari Anas bin Malik, bahwasanya Anas telah mengkhabarkan kepadanya (Ibnu Syihab) bahwa Rasulullah Saw. mengerjakan shalat ashar, sedangkan matahari (masih) tinggi dan bersih. Maka orang-orangpun pergi (sesudah shalat ashar) ke Al-'Awaliy (sebuah desa di Madinah), sedangkan matahari (masih) tinggi.

٦٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ الْعَصْرَ ، وَالشَّمْسُ فِي حُجْرَتِي ، لَمْ يَظْهَرْ هَا الْفَيْءُ بَعْدُ .

683. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Nabi Saw. shalat ashar, sedangkan (bayangan) matahari masih (ada) di kamarku, dan bayangan itu belum meninggi/naik di atas dinding sama sekali."

## (٦) باب المحافظة على صلاة العصر

## BAB 6
### Memelihara shalat ashar.

٦٨٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . ثنا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ ، عَنْ زِرِّ ابْنِ حُبَيْشٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ « مَلَأَ اللهُ بُيُوتَهُمْ وَقُبُورَهُمْ نَارًا ، كَمَا شَغَلُونَا عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَى »

684. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Ashim bin Bahdalah, dari Zirr bin Hubaisy, dari 'Aliy bin Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda, pada waktu perang Al-Khandaq: "Semoga Allah memenuhi rumah-rumah mereka dan kubur-kubur mereka api neraka, sebagaimana mereka telah menyibukkan kami (menghabiskan waktu kami) dari shalat ashar."

٦٨٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ الَّذِي تَفُوتُهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ . فَكَأَنَّمَا وُتِرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ ».

685. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang terluput dari shalat ashar, maka seolah-olah telah dirampas keluarga dan hartanya.

٦٨٦- حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَمْرٍو . نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ح وَحَدَّثَنَا يَحْيَى ابْنُ حَكِيمٍ . نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَا ؛ نا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ ، عَنْ زُبَيْدٍ ، عَنْ مُرَّةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: حَبَسَ الْمُشْرِكُونَ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ ، حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ . فَقَالَ « حَبَسُونَا عَنْ صَلَاةِ الْوُسْطَى . مَلَأَ اللهُ قُبُورَهُمْ وَبُيُوتَهُمْ نَارًا »

686. Mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Amr; mewartakan kepada kami 'Abdurrhaman bin Mahdiy.



**Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Yazid bin Harum. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Thalhah, dari Zubaid, dari Murrah, dari 'Abdullah, dia berkata; Kaum musyrikin telah menahan (memenjarakan) Nabi Saw. dari shalat ashar sampai matahari tenggelam. Maka beliau bersabda: "Mereka telah menahan kami dari shalat ashar. Semoga Allah memenuhi kubur-kubur mereka dan rumah-rumah mereka dengan api neraka."**

# (٧) باب وقت صلاة المغرب

## BAB 7
### Waktu shalat maghrib

٦٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ: نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نا الْأَوْزَاعِيُّ . نا أَبُو النَّجَاشِيِّ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَقُولُ: كُنَّا نُصَلِّي الْمَغْرِبَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ ، فَيَنْصَرِفُ أَحَدُنَا وَإِنَّهُ لَيُبْصِرُ مَوَاقِعَ نَبْلِهِ . حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الزَّعْفَرَانِيُّ . نا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى ، نَحْوَهُ.

**687. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Abun-Najasyiy, dia berkata: Aku mendengar Rafi' bin Khadij berkata: Kami shalat maghrib pada masa Rasulullah Saw., maka salah seorang daripada kami keluar (setelah usai shalat), sedangkan dia masih dapat melihat tempat-tempat yang terkena panahnya."**
**Mewartakan kepada kami Abu Yahya Az-Za'faraniy; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Musa seperti di atas.**

٦٨٨- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ . نا الْمُغِيرَةُ بْنُ

عَبْدِ الرَّحْمٰنِ، عَنْ يَزِيْدَ ابْنِ أَبِيْ عُبَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ ؛ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّيْ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ الْمَغْرِبَ إِذَا تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ .

688. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman, dari Yazid bin Abu 'Ubaid, dari Salamah bin Al-Akwa', bahwasannya dia shalat Maghrib bersama Nabi Saw., ketika matahari telah terlindung dari pandangan (tenggelam).

٦٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ مُوْسَى . أَنْبَأَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ إِبْرَاهِيْمَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، عَنِ الْعَبَّاسِ ابْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « لَا تَزَالُ أُمَّتِيْ عَلَى الْفِطْرَةِ مَا لَمْ يُؤَخِّرُوا الْمَغْرِبَ حَتَّى تَشْتَبِكَ النُّجُوْمُ »

قَالَ أَبُوْ عَبْدِ اللهِ بْنُ مَاجَةَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَحْيَى يَقُوْلُ: اضْطَرَبَ النَّاسُ فِيْ هٰذَا الْحَدِيْثِ بِبَغْدَادَ . فَذَهَبْتُ أَنَا وَأَبُوْ بَكْرٍ الْأَعْيَنُ إِلَى الْعَوَّامِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ الْعَوَّامِ . فَأَخْرَجَ إِلَيْنَا أَصْلَ أَبِيْهِ . فَإِذَا الْحَدِيْثُ فِيْهِ .

في الزوائد : إسناده حسن . ورواه أبو داود من حديث أبي أيوب .

689. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Musa; memberitakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari 'Umar bin Ibrahim, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Al-Ahnaf bin Qais, dari Al-'Abbas bin Al-Muththalib, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Umatku akan senantiasa dalam keadaan fitrah/suci, selama mereka tidak mengakhirkan/melambatkan shalat maghrib sampai bintang-bintang muncul bertaburan."
Abu 'Abdullah bin Majah berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yahya berkata: Orang-orang di Baghdad terguncang oleh sebab hadits ini. Maka aku pergi bersama Abu Bakar Al-A'yan menemui Al-'Awwam bin 'Abbad bin Al-'Awwam. Lalu dia mengeluarkan kepada kami (hadits) yang berasal dari ayahnya. Ternyata memang hadits tersebut ada di situ.



---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Hasan. Abu Dawud meriwayatkannya dari hadits Abu Ayyub.

## (٨) باب وقت صلاة العشاء

## BAB 8
### Waktu shalat 'isya-

٦٩٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ « لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِيْ لَأَمَرْتُهُمْ بِتَأْخِيْرِ الْعِشَاءِ

690. Meriwayatkan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya aku tidak memberatkan atas umatku, niscaya aku perintahkan kepada mereka untuk mengakhirkan shalat 'isya-."

٦٩١- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ . نا أَبُوْ أُسَامَةَ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ أَبِيْ سَعِيْدٍ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى

أُمَّتِي لَأَخَّرْتُ صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ أَوْ نِصْفِ اللَّيْلِ»

691. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Abu Usamah dan 'Abdullah bin Numair dari 'Ubaidullah, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya aku tidak memberatkan atas umatku niscaya aku akhirkan shalat 'isya- sampai sepertiga malam atau seperdua malam."

٦٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا خَالِدُ بْنُ الْحَرِثِ . نَا حُمَيْدٌ قَالَ : سُئِلَ أَنَسُ ابْنُ مَالِكٍ، هَلِ اتَّخَذَ النَّبِيُّ ﷺ خَاتَمًا قَالَ : نَعَمْ . أَخَّرَ لَيْلَةً صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى قَرِيبٍ مِنْ شَطْرِ اللَّيْلِ . فَلَمَّا صَلَّى أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ « إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَنَامُوا . وَإِنَّكُمْ لَنْ تَزَالُوا فِي صَلَاةٍ مَا انْتَظَرْتُمُ الصَّلَاةَ »

قَالَ أَنَسٌ : كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ .

692. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Humaid, dia berkata: Anas bin Malik pernah di tanya, apakah Nabi Saw. memakai cincin?" Dia menjawab: "Ya, beliau mengakhirkan shalat 'isya- sampai ke dekat setengah malam. Kemudian ketika telah selesai shalat, beliau menghadapkan wajahnya ke arah kami, lalu bersabda: "Sesungguhnya orang-orang telah shalat dan tidur. Dan sesungguhnya kamu sekalian senantiasa ada dalam keadaan shalat, selama kamu tetap menantikanya."
Anas berkata: "Seakan-akan aku melihat kilauan cincinnya."

٦٩٣- حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ . نَا عَبْدُ الْوَارِثِ



بْنُ سَعِيدٍ . نَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةَ الْمَغْرِبِ. ثُمَّ لَمْ يَخْرُجْ حَتَّى ذَهَبَ شَطْرُ اللَّيْلِ. فَخَرَجَ، فَصَلَّى بِهِمْ ثُمَّ قَالَ « إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَنَامُوا. وَأَنْتُمْ لَمْ تَزَالُوا فِي صَلَاةٍ مَا انْتَظَرْتُمُ الصَّلَاةَ، وَلَوْلَا الضَّعِيفُ وَالسَّقِيمُ أَحْبَبْتُ أَنْ أُؤَخِّرَ هَذَا الصَّلَاةَ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ »

693. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy mewartakan kepada kami Al-Warits bin Sa-id, mewartakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata; Rasulullah Saw. mengimami kami shalat maghrib, kemudian beliau tidak keluar (rumah) sehingga berlalu pertengahan malam. Maka beliau keluar, lalu mengimami shalat mereka. Kemudian bersabda: "Sesungguhnya orang-orang telah shalat dan tidur. Dan kamu sekalian senantiasa ada dalam keadaan shalat, selama kamu tetap menantinya. Dan sekiranya bukan karena (ada) orang yang lemah dan sakit, aku lebih suka mengakhirkan shalat ini sampai pertengahan malam."

## (٩) باب ميقات الصلاة في الغيم

## BAB 9

### Waktu shalat, ketika hari mendung

٦٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. قَالَا: نَا الْوَلِيدُ ابْنُ مُسْلِمٍ. نَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَاجِرِ، عَنْ بُرَيْدَةَ

الْأَسْلَمِيِّ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي غَزْوَةٍ.
فَقَالَ «بَكِّرُوا بِالصَّلَاةِ فِي الْيَوْمِ الْغَيْمِ، فَإِنَّهُ مَنْ فَاتَتْهُ
صَلَاةُ الْعَصْرِ حَبِطَ عَمَلُهُ»

694. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah, dari Abul-Muhajir, dari Buraidah Al-Aslamiy, dia berkata: Kami bersama Rasulullah Saw. dalam sebuah peperangan. Beliau bersabda: "Bersegeralah untuk shalat, di saat hari sedang mendung. Karena sesungguhnya barangsiapa yang terlupa dari shalat ashar, maka rusaklah amalannya."

## (١٠) باب من نام عن الصلاة أو نسيها

## BAB 10
### Orangyang tertidur atau lupa dari shalat

٦٩٥- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. ثنا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ.
ثنا حَجَّاجٌ. ثنا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ
ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يَغْفُلُ عَنِ الصَّلَاةِ أَوْ يَرْقُدُ عَنْهَا. قَالَ
«يُصَلِّيهَا إِذَا ذَكَرَهَا»

695. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'; mewartakan kepada kami Hajjaj; mewartakan kepada kami Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi Saw. pernah ditanya tentang seorang laki-laki yang lupa dari shalat atau tertidur darinya. Beliau menjawab: "Dia harus mengerjakan shalat, ketika dia mengingatnya."



٦٩٦- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ. ثنا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَنْ نَسِيَ صَلَاةً
فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا».

696. Mewartakan kepada kami Jubazah bin Al-Mughallis; mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa lupa mengerjakan shalat, maka dia harus mengerjakannya, ketika dia mengingatnya."

٦٩٧- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ. ثنا
يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ، حِينَ قَفَلَ مِنْ غَزْوَةِ
خَيْبَرَ، فَسَارَ لَيْلَةً، حَتَّى إِذَا أَدْرَكَهُ الْكَرَى عَرَّسَ، وَقَالَ
لِبِلَالٍ «اكْلَأْ لَنَا اللَّيْلَ» فَصَلَّى بِلَالٌ مَا قُدِّرَ لَهُ. وَنَامَ
رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَصْحَابُهُ. فَلَمَّا تَقَارَبَ الْفَجْرُ اسْتَنَدَ
بِلَالٌ إِلَى رَاحِلَتِهِ، مُوَاجِهَ الْفَجْرِ. فَغَلَبَتْ بِلَالًا عَيْنَاهُ،
وَهُوَ مُسْتَنِدٌ إِلَى رَاحِلَتِهِ. فَلَمْ يَسْتَيْقِظْ بِلَالٌ وَلَا أَحَدٌ
مِنْ أَصْحَابِهِ حَتَّى ضَرَبَتْهُمُ الشَّمْسُ. فَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ
أَوَّلَهُمُ اسْتِيقَاظًا. فَفَزِعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ «أَيْ
بِلَالُ!» فَقَالَ بِلَالٌ: أَخَذَ بِنَفْسِيَ الَّذِي أَخَذَ بِنَفْسِكَ،

بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي ، يَارَسُوْلَ اللهِ ! قَالَ « اقْتَادُوْا » فَاقْتَادُوْا رَوَاحِلَهُمْ شَيْئًا . ثُمَّ تَوَضَّأَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ . وَأَمَرَ بِلَالًا فَأَقَامَ الصَّلَاةَ . فَصَلَّى بِهِمُ الصُّبْحَ . فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ قَالَ « مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ - وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِيْ » قَالَ ، وَكَانَ ابْنُ شِهَابٍ يَقْرَؤُهَا - لِلذِّكْرَى -

697. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewatakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw., disaat kembali dari perang Khaibar, beliau berjalan (sampai) waktu malam, sehingga apabila rasa kantuk datang, berhenti dan beristirahat. Rasulullah Saw. berkata kepada Bilal: Jagalah kami malam ini!" Kemudian Bilal mengerjakan shalat sebanyak yang dia mampu. Sementara itu Rasulullah Saw. dan sahabatnya telah tidur. Tatkala hari sudah mendekati fajar Bilal bersandar pada kendaraannya. Ketika fajar tiba. Maka Bilal jatuh tertidur, sedangkan dia masih bersadar pada kendaraannya. Bilal belum terbangun sehingga sinar matahari menyengat (tubuh) mereka. Adalah Rasulullah Saw. yang pertamakali terbangun. Maka Rasulullah Saw. bangun dari tidurnya lantas berkata: "Hai Bilal!" Bilalpun menyambut: "Telah mengambil ruh/nyawaku Dia juga Yang mengambil ruhmu. Demi Allah, ya Rasulullah!" Beliau berkata: "Tuntunlah kendaraan kamu sekalian." Maka mereka, para sahabat, menuntun kendaraan mereka. Kemudian Rasulullah Saw. berwudhu', dan memerintahkan Bilal (adzan), menyerukan iqamah. Maka Rasulullah Saw. pun mengimami shalat shubuh mereka. Ketika Nabi Saw. telah menyelesaikan shalatnya, beliau bersabda: "Barangsiapa lupa mengerjakan shalat, maka dia harus mengerjakan shalat tersebut, ketika dia mengingatnya. Karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman: "
--Dan tegakkanlah shalat untuk mengingatku------"



Dia berkata: Dan Ibnu Syihab membacanya:

٦٩٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبَاحٍ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؛ قَالَ : ذَكَرُوا تَفْرِيطَهُمْ فِي النَّوْمِ . فَقَالَ : نَامُوا حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ . فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « لَيْسَ فِي النَّوْمِ تَفْرِيطٌ . إِنَّمَا التَّفْرِيطُ فِي الْيَقْظَةِ . فَإِذَا نَسِيَ أَحَدُكُمْ صَلَاةً ، أَوْ نَامَ عَنْهَا ، فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا . وَلِوَقْتِهَا مِنَ الْغَدِ »

قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ رَبَاحٍ : فَسَمِعَنِي عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ وَأَنَا أُحَدِّثُ بِالْحَدِيْثِ فَقَالَ ، يَا فَتَى ! انْظُرْ كَيْفَ تُحَدِّثُ فَإِنِّي شَاهِدٌ لِلْحَدِيْثِ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ . قَالَ فَمَا أَنْكَرَ مِنْ حَدِيْثِهِ شَيْئًا .

698. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit, dari 'Abdullah bin Rabah, dari Abu Qatadah, dia berkata: Mereka melaporkan akan kelalaian mereka (dari shalat shubuh) karena tidur. Maka dia menjawab: "Tidurlah kamu sekalian sehingga matahari terbit. Karena Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada dalam tidur itu kelalaian. Sesungguhnya kelalaian itu dalam keadaan sadar/terjaga. Apabila salah seorang diantara kamu lupa mengerjakan shalat, atau tertidur darinya, maka dia harus mengerjakan shalat tersebut ketika dia mengingatnya, adapun waktunya seketika itu juga."
'Abdullah bin Rabah berkata: Maka 'Imran bin Al-Hushain mendengarkan (perkara) ku, sementara aku sedang mewartakan hadits itu. Dia berkata: "Wahai anak muda, perlihatkanlah bagaimana engkau mewarta-

kan hadits. Karena sesungguhnya aku menyaksikan hadits itu bersama Rasulullah Saw. Dia berkata: "Dia, 'Imran bin Al-Hushain, tidak menyangkal sedikitpun dari haditsnya."

## (١١) باب وقت الصلاة في العذر والضرورة

### BAB 11

**Waktu shalat dalam keadaan udzur dan dharurat.**

٦٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ أَخْبَرَنِي زَيْدُ ابْنُ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، وَعَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ ، وَعَنِ الأَعْرَجِ ، يُحَدِّثُونَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْعَصْرِ رَكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا . وَمَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصُّبْحِ رَكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا »

699. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardiy; mengkhabarkan kepadaku Zaid bin Aslam; dari 'Atha bin Yasar, dan dari Busr bin Sa'id, dan dari Al-A'raj, mereka mewartakan hadits kepadanya dari Abu Hurairah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat ashar sebelum terbenam matahari, maka dia telah memperolehnya. Dan barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat shubuh sebelum matahari terbit, maka dia telah memperolehnya."

٧٠٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ ، وَحَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيَّانِ . قَالاَ : نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ ، قَالَ : أَخْبَرَنِي يُونُسُ



عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصُّبْحِ رَكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَهَا . وَمَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْعَصْرِ رَكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَهَا » .

حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ . نا عَبْدُ الأَعْلَى . نا مَعْمَرٌ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

700. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy dan Harmalah bin Yahya Al-Mishriy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahab. Dia berkata: Mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat shubuh sebelum matahari terbit, maka dia telah memperolehnya. Dan barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat Ashar sebelum matahari terbenam, maka dia telah memperoleh."
Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda. Maka dia menyebutkan hadits seperti di atas.

## (١٢) باب النهي عن النوم قبل صلاة العشاء وعن الحديث بعدها

### BAB 12

**Larangan tidur sebelum shalat 'isya- dan larangan berbincang-bincang sesudahnya (shalat 'isya-)**

٧٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ. قَالُوا: ثنا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُؤَخِّرَ الْعِشَاءَ. وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا.

فى الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

701. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far dan 'Abdul-Wahhab. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Auf, dari Abi Al Minhal, Sayyar bin Salamah, dari Abu Barzah Al-Aslamiy, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mensunnahkan untuk mengakhirkan shalat 'Isya-. Dan beliau membenci (tidak menyukai) tidur sebelumnya serta berbincang-bincang sesudahnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Shahih, para perawinya terpercaya.

٧٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُو نُعَيْمٍ. ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو عَامِرٍ. قَالَا: ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ



عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى الطَّائِفِيُّ. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: مَا نَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ قَبْلَ الْعِشَاءِ، وَلَا سَمَرَ بَعْدَهَا.

702. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu 'Amir, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la Ath-Tha-ifiy, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Rasulullah Saw. tidak pernah tidur sebelum isya- dan tidak pernah berbicang-bincang sesudahnya."

٧٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ، وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ، وَعَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ؛ قَالُوا: ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ. ثنا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: جَدَبَ لَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ السَّمَرَ بَعْدَ الْعِشَاءِ. يَعْنِي زَجَرَنَا.

فى الزوائد: هذا إسناد رجاله ثقات. ولا أعلم له علة إلا اختلاط عطاء بن السائب. ومحمد بن فضيل. إنما روى عنه بعد الاختلاط.

703. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id dan Ishaq bin Ibrahim bin Habib dan 'Aliy bin Al-Mundzir. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Syaqiq, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Rasulullah Saw. mencela kami berbincang-bincang sesudah 'isya-." Yakni: melarang kami.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini, para perawinya terpercaya. Dan aku tidak melihat,

bahwa dia mempunyai cacat/'illah melainkan 'Atha- bin As-Sa-ib telah rusak akalnya Dan Muhammad bin Fudhail meriwayatkan daripadanya sebelum rusak akalnya.

## (١٣) باب النهي أن يقال صلاة العتمة

## BAB 13

### Larangan (sering) menyebut shalat 'atamah

٧٠٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. قَالَا: نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي لُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «لَا تَغْلِبَنَّكُمُ الْأَعْرَابُ عَلَى اسْمِ صَلَاتِكُمْ. فَإِنَّهَا الْعِشَاءُ. وَإِنَّهُمْ لَيُعْتِمُونَ بِالْإِبِلِ».

704. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Abu Labid, dari Abu Salamah, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Jangan sampai orang-orang badui arab itu mengalahkan kamu sekalian atas nama shalat kamu. Sesungguhnya dia itu shalat 'isya-. Dan sesungguhnya mereka, orang-orang badui arab itu, mengakhirkan shalat di malam gelap karena (mengurus) unta mereka."

٧٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ. نا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. ع وَحَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ. نا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ



أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «لَا تَغْلِبَنَّكُمُ الْأَعْرَابُ عَلَى اسْمِ صَلَاتِكُمْ» زَادَ ابْنُ حَرْمَلَةَ: «فَإِنَّمَا هِيَ الْعِشَاءُ. وَإِنَّمَا يَقُولُونَ الْعَتَمَةَ لِإِعْتَامِهِمْ بِالْإِبِلِ».

في الزوائد: إسناد أبي هريرة صحيح.

705. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Magburiy, dari Abu Hurairah.

Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Hazim, dari 'Abdurrahman bin Harmalah, dari Sa'id Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Jangan sampai orang-orang badui arab itu mengalahkan kamu sekalian atas nama shalat kamu." Ibnu Harmalah menambah•: "Sesungguhnya ia itu adalah shalat 'isya-. Dan sesungguhnya orang-orang badui arab itu menyebutkan 'Atamah sebab mereka mengakhirkan shalat mereka di waktu malam karena (mengurus) onta mereka."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad Abu Hurairah shahih.

# ٣- كتاب الأذان والسنة فيها

## III. KITABUL-ADZAN DAN SUNAH-SUNAHNYA

### ١، باب بدء الأذان

### BAB 1

**Permulaan (disyariatkannya) adzan**

٧٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُوعُبَيْدٍ، مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ مَيْمُونٍ الْمَدَنِيُّ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْحَرَّانِيُّ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ قَدْ هَمَّ بِالْبُوقِ، وَأُمِرَ بِالنَّاقُوسِ فَنُحِتَ. فَأُرِيَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ فِي الْمَنَامِ. قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلاً عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَخْضَرَانِ. يَحْمِلُ نَاقُوسًا. فَقُلْتُ لَهُ: يَا عَبْدَ اللهِ! تَبِيعُ النَّاقُوسَ؟ قَالَ: وَمَا تَصْنَعُ بِهِ؟ قُلْتُ: أُنَادِي بِهِ إِلَى الصَّلَاةِ. قَالَ: أَفَلَا أَدُلُّكَ عَلَى خَيْرٍ مِنْ ذَلِكَ؟ قُلْتُ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ تَقُولُ: اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ. أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ. أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا



رَسُولُ اللهِ. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ. اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ. قَالَ فَخَرَجَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ، حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللهِ ﷺ. فَأَخْبَرَهُ بِمَا رَأَى. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! رَأَيْتُ رَجُلاً عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَخْضَرَانِ يَحْمِلُ نَاقُوسًا. فَقَصَّ عَلَيْهِ الْخَبَرَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِنَّ صَاحِبَكُمْ قَدْ رَأَى رُؤْيَا فَاخْرُجْ مَعَ بِلَالٍ إِلَى الْمَسْجِدِ. فَأَلْقِهَا عَلَيْهِ، وَلْيُنَادِ بِلَالٌ. فَإِنَّهُ أَنْدَى صَوْتًا مِنْكَ» قَالَ فَخَرَجْتُ مَعَ بِلَالٍ إِلَى الْمَسْجِدِ فَجَعَلْتُ أُلْقِيهَا عَلَيْهِ وَهُوَ يُنَادِي بِهَا. قَالَ فَسَمِعَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِالصَّوْتِ. فَخَرَجَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! وَاللهِ، لَقَدْ رَأَيْتُ مِثْلَ الَّذِي رَأَى.

قَالَ أَبُوعُبَيْدٍ: فَأَخْبَرَنِي أَبُوبَكْرٍ الْحَكَمِيُّ؛ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ زَيْدٍ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ فِي ذَلِكَ:

أَحْمَدُ اللهَ ذَا الْجَلَالِ وَذَا الْإِكْـ ... ـرَامِ حَمْدًا عَلَى الْأَذَانِ كَثِيرًا

إِذْ أَتَانِي بِهِ الْبَشِيرُ مِنَ اللَّـ ... ـهِ فَأَكْرِمْ بِهِ لَدَيَّ بَشِيرًا

فِي لَيَالٍ وَالِيَ بِهِنَّ ثَلَاثٍ كُلَّمَا جَاءَ زَادَنِي تَوْقِيرًا

706. Mewartakan kepada kami Abu 'Ubaid, Muhammad bin Maimun Al-Madaniy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah Al-Harraniy; mewartakan kepada kami Muhammad Ishaq; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy dari Muhammad bin 'Abdullah bin Zaid, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. pernah menghendaki sebuah terompet, dan menyuruh mereka untuk membuat lonceng, maka dipahatlah ditempalah lonceng. -Sementara itu- 'Abdullah bin Zaid telah bermimpi. Dia berkata: "Aku melihat seorang laki-laki yang mengenakan dua baju berwarta hijau dan membawa lonceng. Maka aku berkata kepadanya: "Hai hamba Allah! Maukah engkau menjual lonceng itu?" Dia berkata: "Apa yang engkau perbuat dengan lonceng ini?" Aku berkata: Aku akan memanggil orang-orang untuk pergi shalat dengannya." Dia berkata: "Apakah engkau mau aku tunjukkan kepada sesuatu yang lebih baik dari lonceng itu?" Aku bertanya: "Apa itu?" Dia berkata: "Engkau mebaca:"

*Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Aku bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah. Aku bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah Rasulullah. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah Rasulullah. Mari menuju shalat. Mari menuju shalat. Mari menuju kemenangan. Mari menuju kemenangan. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Tiada Tuhan kecuali Allah.* Dia berkata: Maka keluarlah 'Abdullah bin Zaid, sampai datang kepada Rasulullah Saw. Kemudian dia memberitahukan kepada beliau dengan mimpinya. Dia berkata: "Ya Rasulullah Aku bermimpi melihat seorang laki-laki yang mengenakan dua baju berwarna hijau dan membawa lonceng." Kemudian dia mengisahkan kepada Nabi Saw. mimpinya itu. Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya sahabatmu ini telah bermimpi sesuatu. Maka keluarlah bersama Bilal ke Masjid. Dan sampaikan (lafazh adzan) itu kepadanya. Dan hendaklah Bilal menyeru (dengannya). Karena dia mempunyai suara yang lebih tinggi daripadamu." Dia berkata: "Maka aku keluar bersama Bilal ke masjid. Kemudian aku sampaikan padanya, lalu dia menyeru dengan (lafazh adzan) itu." Dia berkata: "Maka 'Umar bin Al-Khaththab mendengar suara itu, lalu dia keluar dan berkata: "Ya Rasulullah! Demi Allah sung-



guh aku bermimpi seperti mimpinya."
Abu 'Ubaid berkata: "Mengkabarkan kepadaku Abu Bakar Al-Hakamiy, bahwa 'Abdullah bin Zaid Al-Anshariy berkata tentang adzan itu.
*Aku memuji Allah ... Yang mempunyai keagungan dan Yang mempunyai kemaluan. Dengan pujian yang berlimpah atas seruanNya. Karena datang kepadaku pemberi khabar gembira dari Allah. Maka alangkah mulianya, dia datang kepadaku dengan membawa berita gembira. selama tiga malam berturut-turut. setiap kali dia datang, semakin menambah kemantapanku.*

٧٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْوَاسِطِيُّ. ثنا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اسْتَشَارَ النَّاسَ لِمَا يُهِمُّهُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَذَكَرُوا الْبُوقَ. فَكَرِهَهُ مِنْ أَجْلِ الْيَهُودِ. ثُمَّ ذَكَرُوا النَّاقُوسَ فَكَرِهَهُ مِنْ أَجْلِ النَّصَارَى. فَأُرِيَ النِّدَاءَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ، وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ. فَطَرَقَ الْأَنْصَارِيُّ رَسُولَ اللهِ ﷺ لَيْلًا. فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِلَالًا بِهِ، فَأَذَّنَ.

قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَزَادَ بِلَالٌ، فِي نِدَاءِ صَلَاةِ الْغَدَاةِ، الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ. فَأَقَرَّهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ.

قَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ! قَدْ رَأَيْتُ مِثْلَ الَّذِي رَأَى، وَلَكِنَّهُ سَبَقَنِي.

في الزوائد: في إسناده محمد بن خالد. ضعفه أحمد وابن معين وأبو زرعة وغيرهم.

707. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Abdullah Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami ayahku, dari 'Adurrahman bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, bahwasanya Nabi Saw. meminta pendapat para sahabat buat sesuatu yang dapat menarik mereka untuk pergi shalat. Maka mereka mengusulkan terompet. Namun beliau tidak menyukainya karena menyerupai orang Yahudi. Kemudian mereka mengusulkan lonceng. Baliau tidak menyukainya, karena menyerupai orang Nashrani. Maka pada malam itu seorang laki-laki dari Anshar yang dipanggil dengan nama 'Abdullah bin Zaid telah bermimpi tentang seruan shalat. Demikian juga 'Umar bin Al-Khaththab. Maka Laki-laki anshar tadi mengetuk pintu rumah Rasulullah Saw. pada malam hari. Kemudian Rasulullah Saw. memerintahkan Bilal dengan seruan itu. Kamudian Bilalpun menyerukan adzan.

Az-Zuhriy berkata: Dan Bilal menambah pada seruan shalat shubuh. --*Shalat itu lebih baik daripada tidur.*-- Kemudian Rasulullah Saw. Allah menyetujuinya.

'Umar berkata: "Ya Rasulullah! Aku telah bermimpi seperti mimpinya, akan tetapi dia mendahuluiku."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Khalid. Ahmad dan Ibnu Mu'in serta Abu Zur'ah dan yang lain melemahkannya.

## ٢، باب الترجيع فى الأذان

## BAB 2

### Tarji • adzan

٧٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. قَالَا: ثنا أَبُو عَاصِمٍ. أَنْبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ. أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي مَحْذُورَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَيْرِيزٍ، وَكَانَ يَتِيمًا فِي حَجْرِ أَبِي مَحْذُورَةَ بْنِ مِعْيَرٍ، حِينَ جَهَّزَهُ إِلَى الشَّامِ. فَقُلْتُ لِأَبِي مَحْذُورَةَ: أَيْ عَمِّ! إِنِّي خَارِجٌ إِلَى



الشَّامِ، وَإِنِّي أَسْأَلُ عَنْ تَأْذِينِكَ. فَأَخْبَرَنِي أَنَّ أَبَا مَحْذُورَةَ قَالَ: خَرَجْتُ فِي نَفَرٍ. فَكُنَّا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ. فَأَذَّنَ مُؤَذِّنُ رَسُولِ اللهِ ﷺ بِالصَّلَاةِ، عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَسَمِعْنَا صَوْتَ الْمُؤَذِّنِ وَنَحْنُ عَنْهُ مُتَنَكِّبُونَ. فَصَرَخْنَا نَحْكِيهِ، نَهْزَأُ بِهِ. فَسَمِعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ. فَأَرْسَلَ إِلَيْنَا قَوْمًا فَأَقْعَدُونَا بَيْنَ يَدَيْهِ. فَقَالَ: «أَيُّكُمُ الَّذِي سَمِعْتُ صَوْتَهُ قَدِ ارْتَفَعَ؟» فَأَشَارَ إِلَيَّ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ، وَصَدَقُوا. فَأَرْسَلَ كُلَّهُمْ وَحَبَسَنِي. وَقَالَ لِي: «قُمْ فَأَذِّنْ». فَقُمْتُ، وَلَا شَيْءَ أَكْرَهُ إِلَيَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَلَا مِمَّا يَأْمُرُنِي بِهِ. فَقُمْتُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ ﷺ، فَأَلْقَى عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ التَّأْذِينَ هُوَ بِنَفْسِهِ. فَقَالَ: «قُلْ: اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ. أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ». ثُمَّ قَالَ لِي: «ارْفَعْ مِنْ صَوْتِكَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ. أَشْهَدُ أَنَّ

مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ، حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ . اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ. لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ ».

ثُمَّ دَعَانِي حِيْنَ قَضَيْتُ التَّأْذِيْنَ فَأَعْطَانِي صُرَّةً فِيْهَا شَيْءٌ مِنْ فِضَّةٍ . ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى نَاصِيَةِ أَبِي مَحْذُوْرَةَ . ثُمَّ أَمَرَّهَا عَلَى وَجْهِهِ ، ثُمَّ عَلَى ثَدْيَيْهِ ، ثُمَّ عَلَى كَبِدِهِ ، ثُمَّ بَلَغَتْ يَدُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ سُرَّةَ أَبِي مَحْذُوْرَةَ . ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ » فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ ! أَمَرْتَنِي بِالتَّأْذِيْنِ بِمَكَّةَ ؟ قَالَ « نَعَمْ. قَدْ أَمَرْتُكَ » فَذَهَبَ كُلُّ شَيْءٍ كَانَ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ مِنْ كَرَاهِيَةٍ ، وَعَادَ ذٰلِكَ كُلُّهُ مَحَبَّةً لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ . فَقَدِمْتُ عَلَى عَتَّابِ ابْنِ أَسِيْدٍ ، عَامِلِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ بِمَكَّةَ ، فَأَذَّنْتُ مَعَهُ بِالصَّلَاةِ عَنْ أَمْرِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي ذٰلِكَ مَنْ أَدْرَكَ أَبَا مَحْذُوْرَةَ ، عَلَى مَا أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَيْرِيْزٍ .

في الزوائد: هذا الحديث ثابت في غير صحيح البخاري. لكن في رواية



المصنف زيادة ، واسنادها صحيح ، ورجالها ثقات .

708. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Yahya, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; memberitakan kepada kami Ibnu Juraij. mengkhabarkan kepadaku 'Abdul-'Aziz bin 'Abdul-Malik bin Abu Mahdzurah, dari 'Abdullah bin Muhairiz, dia adalah seorang yatim, dalam asuhan Abu Mahdzurah bin Mi'yar. Pada saat menyiapkannya, 'Abdullah bin Muhairiz, ke Syam, maka aku berkata kepada Abu Mahdzurah: "Wahai paman! Sesungguhnya aku akan pergi ke Syam, dan (pasti) aku akan ditanya tentang adzanmu." Kemudian dia mengkhabarkan kepadaku, bahwa Abu Mahdzurah berkata: "Aku keluar dalam sebuah kumpulan. Ketika kami berada di sebuah jalan, Muadzdzin Rasulullah Saw. mengumadangkan adzan shalat, maka kami mendengar suara muadzdzin tersebut, akan tetapi kami sungkan mendengarnya. Lantas kami berteriak sambil menirukan suaranya serta memperoloknya. Sehingga Rasulullah Saw. Mendengar (suara kami). Kemudian beliau mengutus sekalompok sahabat untuk menemui kami. Mereka membawa kami dan mendudukkan kami di depan beliau. Baliau bertanya: "Siapakah diantara kamu yang aku dengar suaranya sangat tinggi/keras tadi?" Maka semua orangpun menunjuk kepadaku. Mereka memang benar. Lalu beliau melepas mereka semua untuk pergi (ke Syam) dan menahanku. Beliau berkata kepadaku: "Berdirilah kau dan serukanlah adzan!" Maka akupun berdiri, dan tidak ada susuatu yang lebih aku benci daripada Rasulullah Saw. dan tidak pula terhadap apa yang beliau perintahkan kepadaku. Aku berdiri di depan Rasulullah Saw., dan Rasulullah sendiri mendikteku. Beliau berkata: "Katakanlah: Allahu Akbar, Allahu Akbar. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Asyhadu anlaa ilaaha illallahu, Ashadu anlaa ilaah illallahu. Asyhadu anna Muhammadan Rasulullaahi, Ashadu anna Muhammadan Rasulullah. "Kemudian beliau berkata kepadaku: "Tinggikan suaramu. Asyhadu anlaa ilaaha illallahu, Asyhadu anlaa ilaaha illallahu. Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah, Asyhadu anna Muhammadan Rasullahi. Hayya 'alalsh-shalah, Hayya 'alash-shalah, Hanyya 'alal-Falaah, Hayya 'Ala-Falaah. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Laa ilaa ha illallahu." Kemudian beliau memanggilku ketika aku telah selesai menyerukan adzan. Lalu memberiku pundi-pundi yang di dalamnya ada sesuatu dari perak. Kemudian meletakkan tangannya di ubun-ubun Abi Mahdzurah. Kemudian menggerakkan tangannya ke wajahnya. Kemudian

atas kedua susunya. Kemudian ke tengah-tengah perutnya. Kemudian tangan Rasulullah Saw. sampai ke pusar Abu Mahdzurah. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "Semoga Allah memberkahimu dan memberkahi atasmu." Akupun berkata: "Ya Rasulullah! Apakah engkau memerintahku untuk menyerukan adzan di Mekkah?" Beliau menjawab: "Benar, aku telah memerintahmu." Maka hilanglah segala kebencianku yang pernah ada terdapat diri Rasulullah Saw., dan semauanya itu berbalik menjadi kecintaan pada diri Rasulullah Saw. Lalu aku datang menemui 'Attab bin Asid, pembantu Rasulullah Saw. di Mekkah. Dan aku menyerukan adzan shalat bersamanya atas perintah Rasulullah Saw. Dia berkata: 'Abdu-'Aziz,: "Dan mengkhabarkan kepadaku juga tentang hadits itu dari orang yang menjumpai Abu Mahdzurah, seperti yang 'Abdullah bin Muhairiz khabarkan kepadaku."

---

* Membaca syahadatain yang ada dalam adzan sekali dengan suara rendah, dan sekali dengan suara tinggi.
Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini tsabit/kuat dalam riwayat selain shahih Al-Bukhariy. Akan tetapi dalam riwayat Ibnu Majah ada tambahan. Dan isnadnya shahih, serta para perawinya terpercaya.

٧٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَفَّانُ . ثنا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى ، عَنْ عَامِرِ الأَحْوَلِ ؛ أَنَّ مَكْحُولاً حَدَّثَهُ ، أَنَّ عَبْدَاللهِ بْنَ مُحَيْرِيزٍ حَدَّثَهُ ، أَنَّ أَبَا مَحْذُورَةَ حَدَّثَهُ ؛ قَالَ : عَلَّمَنِي رَسُولُ اللهِ الأَذَانَ تِسْعَ عَشْرَةَ كَلِمَةً . وَالإِقَامَةَ سَبْعَ عَشْرَةَ كَلِمَةً . الأَذَانُ « اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ . أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ . أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ . أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ . أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ . أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ . أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ



اللهُ . أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ . أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ ، حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ . اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ . لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ » وَالإِقَامَةُ سَبْعَ عَشْرَةَ كَلِمَةً « اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ ، حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ ، حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ ، قَدْ قَامَتِ الصَّلاَةُ ، قَدْ قَامَتِ الصَّلاَةُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، اللهُ أَكْبَرُ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ »

**709. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Hammam bin Yahya, dari 'Amir Al-Ahwal, bahwasanya Makhul mewartakan kepadanya, bahwasanya 'Abdullah bin Muhairiz mewartakan kepadanya, bahwasanya Abu Mahdzurah mewartakan kepadanya. Dia berkata: "Rasulullah Saw. mengajarkan adzan kepadaku, sebanyak sembilan belas kata. Dan iqamah sebanyak tujuh belas kata. Adzan -berisi kata-kata; Allahu Akbar, Allahu Akbar. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Asyhadu anlaa ilaaha illallahu, Ashadu anlaa illallahu. Asyhadu anna Muhammadan Rasulullahi, Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah. Asyhadu anlaa ilaaha illallah, Asyhadu anlaa ilaaha illallah. Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah, Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah. Hayya 'Alash Shalaah, Hayya 'Alash shalaah Hauua 'Alal-Falah, Hayya 'Alal-Falah. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Laa illaha illallah.**
**Dan iqamah ada tujuh belas kata: "Allahu Akbar, Allahu Akbar. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Asyhadu anlaa ilaah illallahu, Asyhadu anlaa**

ilaaha illallahu. Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah, Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah. Hayya 'alash-shalaah, Hayya 'alash-shalaah. Hayya 'alal-Falah, Hayya 'alal-Falah. Qadqamatish-shalaah, Qadqamatish-shalaah. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Laa Ilaah illallah."
Artinya; seperti yang sudah diterjemahkan di muka hanya ada tambahan **Qadqamatish-shalaah**, artinya shalat sudah dimulai.

## ٣- باب السنة في الأذان

## BAB 3
### Sunah-sunah dalam adzan

٧١٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ سَعْدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ سَعْدٍ، مُؤَذِّنِ رَسُولِ اللهِ ﷺ. حَدَّثَنِي أَبِي. عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ بِلَالًا أَنْ يَجْعَلَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ. وَقَالَ «إِنَّهُ أَرْفَعُ لِصَوْتِكَ».

في الزوائد: رواه الترمذي بإسناد صحيح. وإسناد المصنف ضعيف لضعف أولاد سعد.

710. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Sa'ad bin 'Ammar bin Sa'ad, muadzdzin Rasulullah Saw., mewartakan kepada kami ayahku, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. memerintahkan Bilal untuk menjadikan/meletakkan dua jarinya di kedua telinganya. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya yang demikian akan membuat suaramu lebih tinggi."

Dalan Az-Zawa-id: Diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dengan shahih. Sedangkan isnad Ibnu Majah dha'if, karena dha'ifnya anak-anak Sa'ad.

٧١١ - حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَاشِمِيُّ. ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ حَجَّاجِ ابْنِ أَرْطَاةَ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ،



عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ بِالْأَبْطَحِ، وَهُوَ فِي قُبَّةٍ حَمْرَاءَ. فَخَرَجَ بِلَالٌ. فَأَذَّنَ فَاسْتَدَارَ فِي أَذَانِهِ. وَجَعَلَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ.

هذا الإسناد فيه حجاج بن ارطاة وهو ضعيف.

711. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Al-Hasyimiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad, dari Hajjaj bin Arthah, dari 'Aun bin Abu Juhaifah, dari ayahnya, dia berkata: "Aku datang kepada Rasulullah Saw. di Abthah, beliau berada di Kubbah merah. -Saat itu- Bilal keluar, lalu menyerukan adzan, seraya memutar (badan) dalam adzannya, dan meletakkan dua jarinya di kedua telinganya."

Note: Dalam isnad hadits ini ada Hajjaj bin Arthah, dan dia itu dha'if.

٧١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ. ثنا بَقِيَّةُ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَّادٍ، عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «خَصْلَتَانِ مُعَلَّقَتَانِ فِي أَعْنَاقِ الْمُؤَذِّنِينَ لِلْمُسْلِمِينَ: صَلَاتُهُمْ وَصِيَامُهُمْ».

في الزوائد: إسناده ضعيف، لتدليس بقية بن الوليد.

712. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Marwan bin Salim, dari 'Abdul-'Aziz bin Abu Rawwad, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw, bersabda: "Dua perkara yang senantiasa tergantung pada leher para muadzdzin bagi kaum muslimin; shalat mereka dan puasa mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena Baqiyyah bin Al Walid mengecoh.

٧١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نا أَبُو دَاوُدَ . نا شَرِيكٌ ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ، قَالَ : كَانَ بِلَالٌ لَا يُؤَخِّرُ الْأَذَانَ عَنِ الْوَقْتِ . وَرُبَّمَا أَخَّرَ الْإِقَامَةَ شَيْئًا .

713. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Syarik, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: "Adalah Bilal tidak pernah mengakhirkan adzan dari waktunya. Dan dia seringkali mengakhirkan iqamah."

٧١٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ ، عَنْ أَشْعَثَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ ؛ قَالَ : كَانَ آخِرُ مَا عَهِدَ إِلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ لَا أَتَّخِذَ مُؤَذِّنًا يَأْخُذُ عَلَى الْأَذَانِ أَجْرًا .

714. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Asy'ats, dari Al-Hasan, dari Utsman bin Abdul-'Ash, dia berkata: "Adalah akhir sesuatu yang diwariskan Nabi Saw. kepadaku ialah agar aku tidak menjadikan muadzdzin yang mengambil upah atas adzannya."

٧١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأَسَدِيُّ ، عَنْ أَبِي إِسْرَائِيلَ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ بِلَالٍ ؛ قَالَ : أَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ أَنْ أُثَوِّبَ فِي الْفَجْرِ ، وَنَهَانِي أَنْ أُثَوِّبَ فِي الْعِشَاءِ .

715. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Al-Asdiy, dari Abu



Isra-il dari Al-Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Bilal, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintahku untuk mengulang adzan di waktu Shubuh, dan melarangku untuk mengulang adzan di waktu 'Isya-".

٧١٦ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ رَافِعٍ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ ، عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ بِلَالٍ ؛ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ يُؤْذِنُهُ بِصَلَاةِ الْفَجْرِ . فَقِيلَ : هُوَ نَائِمٌ . فَقَالَ : الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ، الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ . فَأُقِرَّتْ فِي تَأْذِينِ الْفَجْرِ . فَثَبَتَ الْأَمْرُ عَلَى ذَلِكَ .

في الزوائد : إسناده ثقات . إلا أن فيه انقطاعا . سعيد بن المسيب لم يسمع من بلال .

716. Mewartakan kepada kami 'Umar bin Rafi'; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Bilal, bahwasannya dia datang kepada Nabi Saw. memberitahu beliau dengan datangnya shalat shubuh. Kemudian dikatakan padanya: "Beliau sedang tidur." Maka Bilal berkata: "Ash-shalatu khairun minan-naum. Ash-shalaatu khairu minan-naum. (Shalat itu lebih baik daripada tidur. Shalat itu lebih baik dari pada tidur). Ucapan Bilal tersebut disetujui oleh Nabi. Saw. dalam shubuh, maka jadilah perkara itu tetap seperti itu.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya terpercaya. hanyasaja dalam isnad hadits ini ada yang terputus/inqitha'. Sa'id bin Al-Musayyab tidak mendengar dari Bilal.

٧١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ . نا الْإِفْرِيقِيُّ . عَنْ زِيَادِ ابْنِ نُعَيْمٍ ، عَنْ زِيَادِ بْنِ الْحَرِثِ الصُّدَائِيِّ

قَالَ : كُنْتُ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِي سَفَرٍ . فَأَمَرَنِي فَأَذَّنْتُ فَأَرَادَ بِلَالٌ أَنْ يُقِيْمَ . فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «إِنَّ أَخَا صُدَاءٍ قَدْ أَذَّنَ . وَمَنْ أَذَّنَ فَهُوَ يُقِيْمُ» .

الإفريقي ، في إسناد الحديث ، وإن ضعفه يحيى بن سعيد القطان و أحمد ، لكن قوى أمره محمد بن إسماعيل البخاري ، هو مقارب الحديث .

وقال الترمذي : والعمل على هذا عند أكثر أهل العلم أن من أذن فهو يقم . وتلقيهم الحديث بالقبول مما يقوي أيضا . فالحديث صالح . فلذلك سكت عليه أبو داود . اهـ السندي .

717. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ya'la bin 'Ubaid; mewartakan kepada kami Al-Ifriqiy, dari Ziyad bin Nu'aim, dari Ziyad bin Al-Harits Ash-Shuda-iy, dia berkata: ''Aku bersama Rasulullah dalam sebuah perjalanan. Kemudian beliau memerintahku maka, akupun menyerukan adzan. Kemudian Bilal hendak membaca iqamat, namun Rasulullah Saw. melarangnya: ''Sesungguhnya saudara Suda-i- telah menyerukan adzan. Dan barangsiapa yang menyerukan adzan, maka dia pula yang harus membaca iqamat.''

Note: Dalam isnadnya ada Al-Ifriqiy, meskipun dilemahkan oleh Yahya bin Sa'id al-Qaththan dan Ahmad, akan tetapi Muhammad bin Isma'il Al-Bukhariy menguatkan urusannya. Dia berkata: Dia adalah Muqaribul- Hadits.
At-Tirmidziy berkata: Dan beramal mengikut hadits ini bagi sebagaian besar ahli ilmu, yakni barang siapa menyerukan adzan, maka dia pula yang harus membaca iqamat. Dan penerimaan mereka atas hadits ini termasuk hal-hal yang memperkuat juga. Hadits ini shalih/baik. Oleh karena itu Abu Dawud berdiam diri atasnya.

## (٤) باب مايقال إذا أذّن المؤذن

## BAB 4
## Apa yang harus diucapkan, apabila seorang muadzdzin sedang menyerukan adzan

٧١٨- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ . إِبْرَاهِيْمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ



الْعَبَّاسِ . نا عَبْدُ اللهِ ابْنُ رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ . عَنْ عَبَّادِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ «إِذَا أَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ فَقُوْلُوْا مِثْلَ قَوْلِهِ» .

في الزوائد : إسناد أبي هريرة معلوم و محفوظ عن الزهري عن عطاء عن أبي سعيد كما أخرجه الأئمة الستة في كتبهم . ورواه أحمد في مسنده من حديث علي و أبي رافع . والبزار في مسنده من حديث أنس .

718. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, Ibrahim bin Muhammad bin Al-'Abbas; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Raja' Al-Makkiy, dari 'Abbas bin Ishaq, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: ''Apabila seorang muadzdzin menyerukan adzan, maka katakanlah seperti ucapannya.''

Dalam Az-Zawa-id: Isnad Abu Hurairah, diketahui dan terjaga dari Az-Zuhriy, dari 'Atha-, Abu Sa-id.
Sebagaimana dikeluarkan oleh keenam Imam hadits dalam kitab mereka. Diriwayatkan juga oleh Ahmad dalam Musnadnya, dari Hadits 'Aliy dan Abu Rafi'. Dan oleh Al-Bazzar dalam Musnadnya dari hadits Anas.

٧١٩- حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ مَخْلَدٍ ، أَبُو الْفَضْلِ ؛ قَالَ : نا هُشَيْمٌ . أَنْبَأَنَا أَبُو بِشْرٍ ، عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ بْنِ أُسَامَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ . حَدَّثَتْنِي عَمَّتِي أُمُّ حَبِيْبَةَ ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ : «إِذَا كَانَ عِنْدَهَا فِي يَوْمِهَا وَلَيْلَتِهَا ، فَسَمِعَ الْمُؤَذِّنَ يُؤَذِّنُ ، قَالَ كَمَا يَقُوْلُ الْمُؤَذِّنُ .

في الزوائد : إسناده صحيح . وعبد الله بن عتبة روى له النسائي ، وأخرج له ابن خزيمة في صحيحه . فهو عنده ثقة . وباقي رجاله ثقات .

719. Mewartakan kepada kami Syuja' bin Makhlad, Abul-Fadhl, dia berkata: Mewartakan kepada kami Husyaim; memberitakan kepada kami Abu Bisyr, dari Abul-Malik bin Usamah dari 'Abdullah bin 'Utbah bin Abu Sufyan; mengkhabarkan kepadaku bibiku, Ummu Habibah, bahwasanya dia pernah mendengar Rasulullah Saw. berkata ketika beliau berada di sisinya siang harinya dan malam harinya, kemudian mendengar suara adzan, beliau berkata seperti apa yang diucapkan muadzdzin.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Dan 'Abdullah bin 'Utbah, An-Nasa-iy meriwayatkan haditsnya. Ibnu Huzaimah mengeluarkan nama 'Abdullah dalam shahihnya, dan dia menurutnya adalah terpercaya. Dan sisa perawi yang lain adalah terpercaya.

٧٢٠- حَدَّثَنَا أَبُوكُرَيْبٍ، وَأَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. قَالَا: نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُولُوا كَمَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ»

720. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan Abu Bakar bin Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhriy, dari 'Atha- bin Yazid Al-Laitsiy, dari Abu Said Al-Khudriy dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kamu sekalian mendengar seruan shalat, maka katakanlah seperti apa yang diucapkan muadzdzin."

٧٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الْحَكَمِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ



ﷺ أَنَّهُ قَالَ: «مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ الْمُؤَذِّنَ: وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا. غُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ».

721. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'id, dari Al-Hukaim bin 'Abdullah bin Qais, dari 'Amir bin Sa'ad bin Abu Waqash, dari Sa'ad bin Abu Waqqash, dari Rasulullah Saw., bahwasannya beliau bersabda: "Barangsiapa membaca ketika mendengar suara muadzdzin: "Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, tiada sekutu bagiNya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan Rasul-Nya, dan aku telah rela Allah sebagai Tuhanku. Dan Islam sebagai agamaku, dan Muhammad sebagai Nabiku--- maka akan diampuni dosa-dosanya.

٧٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَالْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْحُسَيْنِ. قَالُوا: نا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ الْأَلْهَانِيُّ. حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ: اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ، إِلَّا حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ».

722. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqiy dan Muhammad bin Abdul-Husain. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Ayyasy Al-Alhaniy; mewartakan kepada kami Syu'aib bin Abu Hamzah, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang membaca ketika mendengar seruan shalat: Allahummah rabba hadzihid-da'wati At-Taammah wash-shalaati Al-qaimah. Aati Muhammadan Al-Wasiilata wal-Fadhiilata. Wab'atshu maqaaman mahmudan alladizii wa'attuhu.

(Ya Allah, Tuhan Yang memiliki seruan adzan yang sempurna ini dan shalat yang ditegakkan ini. Berilah kepada Muhammad wasilah dan fadhillah dan tempatkanlah beliau pada kedudukan yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya) niscaya halal baginya syafa'atku pada hari kiamat.

## ٥، باب فضل الأذان وثواب المؤذنين

## BAB 5

### Keutamaan adzan dan pahala bagi para muadzdzin

٧٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ ، عَنْ أَبِيهِ، وَكَانَ أَبُوهُ فِي حَجْرِ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: قَالَ لِي أَبُو سَعِيدٍ :: إِذَا كُنْتَ فِي الْبَوَادِي ، فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالأَذَانِ . فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « لَا يَسْمَعُهُ جِنٌّ وَلَا إِنْسٌ وَلَا شَجَرٌ وَلَا حَجَرٌ إِلَّا شَهِدَ لَهُ » .

723. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyaunah dari 'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah, dari ayahnya, adalah ayahnya dahulu dalam asuhan Abu Sa'id, dia berkata: Abu Sa'id berkata kepadaku: "Apabila engkau (menyerukan adzan) di pandang pasir, maka tinggikanlah suara adzanmu. Karena aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada jin, manusia, pepohonan dan batu-batu yang mendengar (suara adzan) nya melainkan akan menjadi saksi baginya."



٧٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا شَبَابَةُ ، نا شُعْبَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ ، عَنْ أَبِي يَحْيَى ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « الْمُؤَذِّنُ يُغْفَرُ لَهُ مَدَى صَوْتِهِ . وَيَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ رَطْبٍ وَيَابِسٍ . وَشَاهِدُ الصَّلَاةِ يُكْتَبُ لَهُ خَمْسٌ وَعِشْرُونَ حَسَنَةً ، وَيُكَفَّرُ لَهُ مَا بَيْنَهُمَا »

724. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Musa bin Abu 'Utsman, dari Abu Yahya; dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Seorang muadzdzin akan diampuni dosanya sejauh suaranya. Dan setiap yang basah dan kering akan memintakan ampunan baginya. Dan orang yang shalat berjama'ah akan ditulis baginya dua puluh lima kebaikan, dan diampunkan baginya diantara (waktu) dua shalatnya."

٧٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَا : نا أَبُو عَامِرٍ . نا سُفْيَانُ . نا عُثْمَانُ ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى ، عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ ابْنَ أَبِي سُفْيَانَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْمُؤَذِّنُونَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ » .

725. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: mewartakan kepada kami 'Amir mewartakan kepada kami Sufyan; mewartakan kepada kami 'Utsman; dari Thalhah bin Yahya, dari 'Isa bin Thalhal, dia berkata: Aku mendengarkan Mu'awiyah bin Sufyan berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Para muadzdzin itu, adalah manusia yang paling panjang lehernya pada hari kiamat."

٧٢٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا حُسَيْنُ بْنُ عِيسَى أَخُو سُلَيْمٍ الْقَارِي ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لِيُؤَذِّنْ لَكُمْ خِيَارُكُمْ ، وَلْيَؤُمَّكُمْ قُرَّاؤُكُمْ »

726. Mewartakan kep... ami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Husain bin 'Isa, saudara Sulaim Al-Qariy, dari Al-Hakam bin Aban, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Supaya menyerukan adzan bagimu orang yang terbaik (suaranya) daripadamu. Dan supaya mengimami shalat kamu orang yang paling banyak bacaannya daripadamu."

٧٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا مُخْتَارُ بْنُ غَسَّانَ . ثنا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الأَزْرَقُ الْبَرْجَمِيُّ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ . ح وَحَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ الْفَرَجِ . ثنا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنُ شَقِيقٍ . ثنا أَبُو حَمْزَةَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ أَذَّنَ مُحْتَسِبًا سَبْعَ سِنِينَ ، كَتَبَ اللهُ لَهُ بَرَاءَةً مِنَ النَّارِ »

الحديث أخرجه الترمذي . وقال : جابر بن يزيد الجعفي ضعفوه . تركه



يحيى بن سعيد وعبد الرحمن ابن مهدي . وعن وكيع : لولا جابر الجعفي لكان أهل الكوفة من غير حديث .

727. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Mukhtar bin Ghassan; mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Umar Al-Azraq Al-Barjumiy, dari Jabir, dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas. Mewartakan kepada kami Rauh bin Al-Faraj; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al Hasan bin Syaqiq mewartakan kepada kami Abu Hamzah, dari Jabir dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyerukan adzan selama tujuh tahun secara iklas (untuk mencari ridha Allah) Maka Allah akan menetapkan baginya bara'ah (kelepasan) dari api neraka."

---

Note; Haits ini juga dikeluarkan oleh At-Tirmidziy. Dia berkata: Mereka melemahkan Jabir bin Yazid Al-Ja'fiy. sedangkan Yahya bin Sa'id dan Abdurrahman bin Mahdiy meninggalkannya. Dan dari Waki': Seandainya bukan karena Jabir Al-Ja'fiy, niscaya ahli Kufah tidak mengerti hadits ini.

٧٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . قَالَا . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَذَّنَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ سَنَةً ، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ ، وَكُتِبَ لَهُ بِتَأْذِينِهِ ، فِي كُلِّ يَوْمٍ ، سِتُّونَ حَسَنَةً . وَلِكُلِّ إِقَامَةٍ ثَلَاثُونَ حَسَنَةً » .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف عبد الله بن صالح .

728. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Shalih; mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Juraij, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa menyerukan adzan dua belas tahun, maka wa

jib baginya masuk surga. Dan akan ditulis baginya, dengan adzannya itu, setiap hari sebanyak enam puluh kebaikan. Dan bagi setiap iqamat sebanyak tiga puluh kebaikan."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdullah bin Shalih.

## ٦، باب إفراد الإقامة

## BAB 6
### Membaca lafazh satu-satu dalam iqamat

٧٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُاللهِ بْنُ الْجَرَّاحِ . ثنا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : الْتَمَسُوا شَيْئًا يُؤْذِنُونَ بِهِ عِلْمًا لِلصَّلَاةِ ، فَأُمِرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَيُوتِرَ الْإِقَامَةَ .

729. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari Khalid Al Khadzdza', dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik, dia berkata: "Mereka, para sahabat, sedang mencari sesuatu cara, yang dapat membuat mereka tahu waktu-waktu shalat.
Maka Bilal diperintah supaya menggenapkan adzan dan mewitirkan/menunggalkan iqamat."

٧٣٠ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . ثنا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : أُمِرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَيُوتِرَ الْإِقَامَةَ .

730. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Aliy, dari Khalid Al-Khadzdza-, dari Abu Qilabah, dari Anas, dia berkata: Bilal diperintah supaya menggenapkan adzan dan mewitirkan iqamat."



٧٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ . ثنا عَمَّارُ بْنُ سَعْدٍ ، مُؤَذِّنُ رَسُولِ اللهِ ﷺ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ أَذَانَ بِلَالٍ كَانَ مَثْنَى مَثْنَى وَإِقَامَتُهُ مُفْرَدَةً .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف أولاد سعد . ومعناه في صحيح البخاري

731. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'abdurrahman bin Sa'ad; mewartakan kepada kami 'Ammar bin Sa'ad, Muadzdzin Rasulullah Saw.: mengkhabarkankepadaku ayahku, dari ayahnya, dari kakeknya; bahwasanya adzan Bilal adalah dua dua dan iqamatnya sekali.

Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya anak-anak Sa'ad. Dan maknanya ada dalam Shahih Al-Bukhariy.

٧٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ ، عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ . حَدَّثَنِي مَعْمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِاللهِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ ، مَوْلَى النَّبِيِّ ﷺ . حَدَّثَنِي أَبِي ، مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ ، عَنْ أَبِيهِ عُبَيْدِاللهِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ بِلَالًا يُؤَذِّنُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ ﷺ مَثْنَى مَثْنَى ، وَيُقِيمُ وَاحِدَةً .

في الزوائد : إسناده ضعيف لاتفاقهم على ضعف معمر بن محمد بن عبيدالله وأبيه .

732. Mewartakan kepada kami Abu Badr, 'Abbad bin Al-Walid; mewartakan kepadaku Ma'mar bin Muhammad bin 'Ubaidullah bin Abu Rafi', Maula Nabi Saw.; mewartakan kepadaku ayahku, Muham-

mad bin 'Ubaidullah, dari ayahnya 'Ubaidullah dari Abu Rafa', dia berkata: "Aku melihat Bilal menyerukan adzan di depan Rasulullah Saw. dua dua dan membaca iqamat sekali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Ma'mar bin Muhammad bin 'Ubaidullah dan ayahnya.

## (٧) باب إذا أذن وأنت في المسجد فلا تخرج

## BAB 7
## Apabila sedang diserukan adzan, padahal engkau di masjid, maka janganlah engkau keluar

٧٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُوالْأَحْوَصِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ ، عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ ؛ قَالَ : كُنَّا قُعُودًا فِي الْمَسْجِدِ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ . فَأَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ . فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْمَسْجِدِ يَمْشِي . فَأَتْبَعَهُ أَبُوهُرَيْرَةَ بَصَرَهُ حَتَّى خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ . فَقَالَ أَبُوهُرَيْرَةَ : أَمَّا هٰذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ ﷺ .

733. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Abu Asy-Sya'tsa-, dia berkata: "Kami sedang duduk di dalam masjid bersama Abu Hurairah. Kemudian muadzdzin menyerukan adzan. Seorang laki-laki berdiri dan keluar dari masjid dengan berlenggang. Maka Abu Hurairah mengikuti laki-laki tersebut dengan pandangan matanya, sampai dia keluar masjid. Kemudian Abu Hurairah berkata: "Adapun orang tersebut, sungguh dia telah bermaksiat kepada Abu -Qasim Saw."

٧٣٤ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ ..



أَنْبَأَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ عُمَرَ ، عَنِ ابْنِ أَبِي فَرْوَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ ، مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عُثْمَانَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ أَدْرَكَهُ الْأَذَانُ فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ خَرَجَ ، لَمْ يَخْرُجْ لِحَاجَةٍ ، وَهُوَ لَا يُرِيدُ الرَّجْعَةَ ، فَهُوَ مُنَافِقٌ

في الزوائد : إسناده ضعيف . فيه ابن أبي فروة . واسمه إسحاق بن عبد الله . ضعفوه . وكذلك عبد الجبار بن عمر .

734. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami 'Abdul-Jabbar bin 'Umar, dari Ibnu Abu Farwah, dari Muhammad bin Yusuf, Maula 'Utsman bin 'Affan, dari ayahnya, dari 'Utsman, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Barangsiapa yang mendengar seruan adzan di dalam masjid, kemudian dia keluar, tidak keluar untuk suatu keperluan, dan dia tidak bermaksud untuk kembali, maka dia adalah seorang munafik."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, di dalamnya ada Abu Farwah. Dan namanya adalah Ishaq bin 'Abdullah. Mereka melemahkannya. Dan demikian juga dengan 'Abdul-Jabbar bin 'Umar.

# ٤ - كتاب المساجد والجماعات

# KITAB TENTANG MASJID DAN SHALAT BERJAMAAH.

## ١ - باب من بنى لله مسجدا

## BAB 1

### Barangsiapa yang membangun masjid untuk mencari keridhaan Allah

٧٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ . ع وَحَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْجَعْفَرِيُّ . عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ ابْنِ مُحَمَّدٍ، جَمِيعًا عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُسَامَةَ بْنِ الْهَادِ ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي الْوَلِيدِ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُرَاقَةَ الْعَدَوِيِّ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ بَنَى مَسْجِدًا يُذْكَرُ فِيهِ اسْمُ اللهِ ، بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ »

في الزوائد : حديث عمر مرسل . فإن عثمان بن عبد الله بن سراقة روى عن عمر بن الخطاب ، وهو جده لأمه ، ولم يسمع منه ، قاله المزي في التهذيب . ورواه ابن حبان في صحيحه بهذا الإسناد .

735. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; Mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad; mewartakan kepada kami Laits bin Sa'ad.



Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Dawud bin 'Abdullah Al-Ja'fariy, dari 'Abdul-'Aziz bin Muhammad. Semuanya dari Yazid bin 'Abdullah bin Usamah bin Al-Had, dari Al-Walid bin Abdul-Walid, dari 'Utsman bin 'Abdullah bin Suraqah Al-'Adawiy, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang membangun masjid, yang dipakai untuk menyebut nama Allah di sana, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga."

---

Dalam Az-Zawa-id: Hadits 'Umar mursal. Jika (dikatakan) 'Utsman bin 'Abdullah bin Suraqah meriwayatkan dari 'Umar sebenarnya dia tidak mendengar darinya. Dan Suraqah adalah kakek dari fihak ibunya, demikian dikatakan Al-Mazziy dalam "At-Tahdziib". Dan Ibnu Hibban meriwayatkannya dengan isnad hadits seperti ini di dalam shahihnya.

٧٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُوبَكْرٍ الْحَنَفِيُّ . ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا ، بَنَى اللهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي الْجَنَّةِ »

736. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari ayahnya, dari Mahmud bin Labid, dari 'Utsman bin 'Affan, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang membangun masjid untuk mencari keridhaan Allah, maka Allah akan membangunkan baginya rumah yang serupa itu di surga."

٧٣٧ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ لَهِيعَةَ . حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ ، عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ

بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا مِنْ مَالِهِ، بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ »

فى الزوائد: إسناد حديث علىّ ضعيف. والوليد بن مسلم مدلس، وقد رواه بالعنعنة. وشيخه ابن لهيعة ضعيف.

737. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Lahi'ah; mewartakan kepadaku Abul-Aswad, dari 'Urwah dari 'Aliy Abi Thalid, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang membangun masjid dari hartanya maka Allah akan membangunkan bagiannya rumah di surga."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits 'Aliy dha'if. Dan Al-Walid bin Muslim seorang mudallis, dia meriwayatkannya dengan 'An'anah. Sedangkan gurunya adalah Ibnu Lahi'ah, dia dha'if.

٧٣٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ نَشِيطٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ النَّوْفَلِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ كَمَفْحَصِ قَطَاةٍ، أَوْ أَصْغَرَ، بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ »

فى الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

738. Meriwayatkan kepada kami Yunus bin Abdul-A'la, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Ibrahim bin Nasyith dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman bin Abu Husain An-Nudfaliy, dari 'Atha'- bin Rabah, dari Jabir bin 'Abdullah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa membangun masjid karena Allah, meskipun sekecil sarang burung atau lebih kecil dari itu, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih. Dan para perawinya terpercaya.



## (٢) باب تشييد المساجد

## BAB 2
### Bermegah-megah dalam mendirikan masjid

٧٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجُمَحِيُّ. نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ »

739. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'awiyah Al-Jumahiy, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ayyub, dari Qilabah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Kiamat itu tidak akan tiba, sehingga manusia saling bermegah-megah dalam membangun masjid".

٧٤٠- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ. نا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْبَجَلِيُّ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « أَرَاكُمْ سَتُشَرِّفُونَ مَسَاجِدَكُمْ بَعْدِي كَمَا شَرَّفَتِ الْيَهُودُ كَنَائِسَهَا، وَكَمَا شَرَّفَتِ النَّصَارَى بِيَعَهَا »

فى الزوائد: إسناده ضعيف. فيه جبارة بن المغلس وهو كذاب. وقد أخرجه أبو داود بسنده عن ابن عباس مرفوعا بغير هذا السياق.

740. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami 'Abdul-Karim bin Abdur-Rahman Al-Bajaliy, dari Laits, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. bersabda: "Aku melihat kamu sekalian, sepeninggalku, akan menjadi-

kan masjid-masjid kalian tinggi menjulang, sebagaimana orang Yahudi membuat gereja-gereja mereka tinggi menjulang, dan sebagaimana orang Nasrani membuat gereja mereka tinggi menjulang."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Di dalamnya ada Juarah bin Al-Mughallis, dia pendusta. Abu Dawud mengeluarkan hadits ini dengan sanadnya dari Ibnu 'Abbas sebagai hadits marfu', yang selain redaksi ini.

٧٤١- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ. نا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَا سَاءَ عَمَلُ قَوْمٍ قَطُّ إِلَّا زَخْرَفُوا مَسَاجِدَهُمْ».

في الزوائد: في إسناده أبو إسحاق، كان يدلس. وجبارة كذاب.

741. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami 'Abdul-Karim bin 'Abdur-Rahman, dari Abu Ishaq, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Umar bin al-Khaththab, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah buruk sama sekali perbuatan sekelompok kaum, kecuali -sesudah -mereka menghias masjid-masjid mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu Ishaq. Dia seorang mudallis. Dan Jubarah seorang pendusta.

## (٣) باب أين يجوز بناء المساجد

## BAB 3
## Dimana tempat yang boleh dibangun masjid

٧٤٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ الضُّبَعِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ



مَوْضِعُ مَسْجِدِ النَّبِيِّ ﷺ لِبَنِي النَّجَّارِ. وَكَانَ فِيهِ نَخْلٌ وَمَقَابِرُ لِلْمُشْرِكِينَ. فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ «ثَامِنُونِي بِهِ» قَالُوا: لَا نَأْخُذُ لَهُ ثَمَنًا أَبَدًا. قَالَ: فَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَبْنِيهِ وَهُمْ يُنَاوِلُونَهُ. وَالنَّبِيُّ ﷺ يَقُولُ «أَلَا إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الْآخِرَةِ فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَلِلْمُهَاجِرَةِ» قَالَ: وَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي قَبْلَ أَنْ يُبْنَى الْمَسْجِدُ حَيْثُ أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ.

742. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Abut-Tayyah Adh-Dhuba'iy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Adalah tempat masjid Nabi SAW. itu berada di kawasan Banin-Najjar. Di dalamnya ada pohon kurma dan pekuburan orang-orang musyrik. Kemudian Nabi SAW. berkata kepada mereka: "Silahkan kamu sekalian memberi harga tanah itu kepadaku".

Mereka menjawab: "Kami tidak mengambil harga tanah itu sama sekali untuk selamanya".

Anas berkata lagi: Kemudian Nabi SAW. membangun masjid dan mereka menyerahkannya. Nabi SAW. mengatakan: "Ingatlah! Sesungguhnya kehidupan itu adalah kehidupan hari akhirat. Maka ampunilah -ya Allah- Anshar dan Muhajirin".

Selanjutnya, kata Anas: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat sebelum membangun masjid tersebut, kapan saja waktu shalat tiba".

٧٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نا أَبُو هَمَّامٍ الدَّلَّالُ. نا سَعِيدُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيَاضٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَهُ أَنْ يَجْعَلَ مَسْجِدَ الطَّائِفِ

حَيْثُ كَانَ طَائِفَتُهُمْ .

743. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Hammam Ad-Dallal, mewartakan kepada kami Sa'id bin As-Sa'ib, dari Muhammad bin 'Abdullah bin 'Iyadh, dari 'Utsman bin Abul-'Ash; bahwasanya Rasulullah SAW. memerintahkan dia agar membangun masjid di Tha'if, dimana pernah ada berhala-berhala mereka''.

٧٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ . ثنا مُوسَى بْنُ أَعْيُنَ . ثنا مُحَمَّدُ ابْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ . وَسُئِلَ عَنِ الْحِيطَانِ تُلْقَى فِيهَا الْعَذِرَاتُ . فَقَالَ « إِذَا سُقِيَتْ مِرَارًا فَصَلُّوا فِيهَا » يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ .

فى الزوائد : إسناده ضعيف . فيه محمد بن اسحاق . كان يدلس . وقد رواه بالعنعنة .

744. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman, mewartakan kepada kami Musa bin A'yun mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar. Ditanyakan mengenai ranting dahan yang dirajut sebagai tikar yang terkena kotoran manusia. Beliau mengatakan: ''Bila terus-menerus dialiri air, maka boleh mengerjakan shalat di dalamnya''. Ibnu 'Umar memarfu'kan hadits kepada Nabi SAW.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena ada Muhammad bin Ishaq. Dia mudallis. Dia meriwayatkan hadits tersebut dengan '''An'anah''



## ٤، باب المواضع التى تكره فيها الصلاة

## BAB 4

### Tempat-tempat yang makruh dipakai shalat

٧٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . ثنا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو ابْنِ يَحْيَى ، عَنْ أَبِيهِ . وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدٌ . إِلَّا الْمَقْبَرَةَ وَالْحَمَّامَ » .

745. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya dan Hammad bin Salamah, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: ''Bumi itu seluruhnya adalah masjid, kecuali kuburan dan tempat mandi.''

٧٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبِيرَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُصَلِّيَ فِي سَبْعِ مَوَاطِنَ : فِي الْمَزْبَلَةِ وَالْمَجْزَرَةِ وَالْمَقْبَرَةِ وَقَارِعَةِ الطَّرِيقِ وَالْحَمَّامِ وَمَعَاطِنِ الْإِبِلِ فَوْقَ الْكَعْبَةِ .

746. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid, dari Yahya bin Ayyub, dari Zaid bin Jabirah, dari Dawud bin Al Hushain, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Rasulullah Saw. melarang seseorang mengerjakan shalat di tujuh tempat: Tempat sampah, penjagalan/tempat penyembelihan binatang, kuburan, di tengah jalan, tempat mandi, tempat pertambatan unta dan di atas Ka'bah."

٧٤٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ دَاوُدَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْحُسَيْنِ. قَالَا: نا أَبُو صَالِحٍ. حَدَّثَنِي اللَّيْثُ. حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «سَبْعُ مَوَاطِنَ لَا تَجُوزُ فِيهَا الصَّلَاةُ: ظَاهِرُ بَيْتِ اللهِ وَالْمَقْبَرَةُ وَالْمَزْبَلَةُ وَالْمَجْزَرَةُ وَالْحَمَّامُ وَعَطَنُ الْإِبِلِ وَمَحَجَّةُ الطَّرِيقِ»

747. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Dawud dan Muhammad bin Abul-Husain, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Shalih; mewartakan kepadaku Al-Laits; mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari 'Umar bin Al-Khaththab, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Ada tujuh tempat yang tidak boleh dipakai shalat di dalamnya: Di atas baitullah (Ka'bah), kuburan, tempat sampah, penjagalan, tempat mandi, tempat pertambatan unta dan di tengah jalan.

## ٥، باب مايكره فى المساجد

## BAB 5
## Perkara yang makruh/dilarang di dalam masjid

٧٤٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ الْحِمْصِيُّ. نا مُحَمَّدُ ابْنُ حِمْيَرَ. نا زَيْدُ بْنُ جَبِيرَةَ الْأَنْصَارِيُّ،



عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: «خِصَالٌ لَا تَنْبَغِي فِي الْمَسْجِدِ: لَا يُتَّخَذُ طَرِيقًا. وَلَا يُشْهَرُ فِيهِ سِلَاحٌ. وَلَا يُنْبَضُ فِيهِ بِقَوْسٍ. وَلَا يُنْشَرُ فِيهِ نَبْلٌ وَلَا يَمُرُّ فِيهِ بِلَحْمٍ نِيءٍ. وَلَا يُضْرَبُ فِيهِ حَدٌّ. وَلَا يُقْتَصُّ فِيهِ مِنْ أَحَدٍ. وَلَا يُتَّخَذُ سُوقًا»

في الزوائد: إسناده ضعيف لاتفاقهم على ضعف زيد بن جبيرة. وقال ابن عبد البر: أجمعوا على أنه ضعيف.

748. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Humair; mewartakan kepada kami Zaid bin Jabirah Al-Anshariy, dari Dawud bin Al-Hushain, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Rasulullah Saw. beliau bersabda: "Ada perkara-perkara yang tidak sepatutnya (diperbuat) di dalam masjid: Jangan menjadikannya sebagai tempat lalu/jalan; jangan menghunus sejata; jangan membunyikan tali busur; jangan membentangkan panah; jangan melewatinya dengan membawa daging mentah; jangan melaksanakan hukuman hudud; jangan mengqishash seorangpun di dalamnya; dan jangan menjadikannya sebagai pasar."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Zaid bin Jabirah. Ibnu 'Abdul-Barr berkata: Para ulama hadits telah sepakat kalau dia itu dha'if.

٧٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ. نا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنِ الْبَيْعِ

وَالِابْتِيَاعِ وَعَنْ تَنَاشُدِ الْأَشْعَارِ فِي الْمَسَاجِدِ.

749. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id Al-Kindiy; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Rasulullah Saw. melarang berjual-beli dan saling bersyair di dalam masjid."

٧٥٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ. ثنا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. ثنا الْحَرِثُ ابْنُ نَبْهَانَ. حَدَّثَنَا عُتْبَةُ بْنُ يَقْظَانَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «جَنِّبُوا مَسَاجِدَكُمْ صِبْيَانَكُمْ وَمَجَانِينَكُمْ وَشِرَارَكُمْ وَبَيْعَكُمْ وَخُصُومَاتِكُمْ وَرَفْعَ أَصْوَاتِكُمْ وَإِقَامَةَ حُدُودِكُمْ وَسُلَّ سُيُوفِكُمْ. وَاتَّخِذُوا عَلَى أَبْوَابِهَا الْمَطَاهِرَ. وَجَمِّرُوهَا فِي الْجُمَعِ»

في الزوائد: إسناده ضعيف. فإن الحارث بن نبهان متفق على ضعفه.

750. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy mewartakan kepada kami Muslim bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Al-Harits bin Nabhan; mewartakan kepada kami 'Utbah bin Yaqzhan, dari Abu Sa'id, dari Makhul, dari Watsilah bin Al-Asqa', bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Jauhkanlah/hindarkanlah masjid-masjid kamu dari anak-anak kecilmu, dari orang-orang gila diantaramu, dari orang-orang jahat diantaramu, dari jual (beli) diantaramu, dari pelaksanaan hukum qhishash diantaramu, dari suaramu yang tinggi dari pelaksanaan hukum hududmu, dari menghunus pedang-pedangmu. Dan buatlah tempat-tempat bersuci pada di dekat pintu-pintunya. Dan asapilah masjid tersebut dengan wangi-wangian pada hari-hari jum'ah."



Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Karena Al-Harits bin Nahban telah disepakati atas dha'ifnya.

## (٦) باب النوم في المسجد

## BAB 6
## Tidur di dalam masjid

٧٥١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ. أَنْبَأَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كُنَّا نَنَامُ فِي الْمَسْجِدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ.

751. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; memberitakan kepada kami Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Kami tidur di dalam masjid pada masa Rasulullah Saw."

٧٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى ثنا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ أَنَّ يَعِيشَ بْنَ قَيْسِ ابْنِ طِخْفَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الصُّفَّةِ. قَالَ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ «انْطَلِقُوا» فَانْطَلَقْنَا إِلَى بَيْتِ عَائِشَةَ وَأَكَلْنَا وَشَرِبْنَا فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِنْ شِئْتُمْ نِمْتُمْ هَا هُنَا. وَإِنْ شِئْتُمْ انْطَلَقْتُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ» قَالَ فَقُلْنَا: بَلْ نَنْطَلِقُ إِلَى الْمَسْجِدِ.

752. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa; mewartakan kepada kami Syaiban bin 'Abdurrahman, dari Yahya bin Abu Kattsir, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, bahwasanya Ya'isy bin Qais bin Thikhfah mewartakan kepadanya dari ayahnya, dan dia termasuk ahli shuffah, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintah kami: "Pergilah kamu sekalian!" Maka pergilah kami ke rumah 'A-isyah, -di sana- kami makan dan minum. Rasulullah Saw. berkata kepada kami: "Jika kamu sekalian mau tidurlah di sini. Dan jika kamu sekalian mau, pergilah (tidur) ke masjid." Dia, Qais, berkata: Maka kami berkata: "Kami pergi ke masjid saja, -Ya Rasulullah-"

## ٧، باب أيّ مسجد وضع أوّل

## BAB 7
### Masjid mana yang pertama didirikan

٧٥٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُوْنٍ الرَّقِّيُّ . نا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ
ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا أَبُوْمُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ،
عَنْ إِبْرَاهِيْمَ التَّيْمِيِّ ، عَنْ أَبِيْهِ ، عَنْ أَبِيْ ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ ؛
قَالَ قُلْتُ : يَارَسُوْلَ اللهِ ! أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ أَوَّلُ؟ قَالَ
« الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ » قَالَ قُلْتُ ، ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ « ثُمَّ الْمَسْجِدُ
الْأَقْصَى » قُلْتُ : كَمْ بَيْنَهُمَا ؟ قَالَ « أَرْبَعُوْنَ عَامًا .
ثُمَّ الْأَرْضُ لَكَ مُصَلًّى . فَصَلِّ حَيْثُ مَا أَدْرَكَتْكَ الصَّلَاةُ »

753. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqqiy mewarakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan ke-



pada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim At-Taimiy, dari ayahnya, dari Abu Dzar Al-Ghifariy, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Masjid mana yang pertama kali didirikan?" Beliau menjawab: "Al-Masjidul-Al Haram." Dia berkata: Aku bertanya: "Kemudian Al-Masjidul-Al-Aqsha." Aku bertanya: "Berapa tahun antara jarak kedua masjid itu?" Beliau menjawab: "Empat puluh tahun. Kemudian bumi itu sebagai mushalla bagimu. maka shalatlah di mana saja waktu shalat itu menjumpaimu."

## ٨، باب المساجد في الدور

## BAB 8
### (Membuat) masjid di rumah

٧٥٤- حَدَّثَنَا أَبُوْمَرْوَانَ . مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ . نا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ
سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ مَحْمُوْدِ بْنِ الرَّبِيْعِ الْأَنْصَارِيِّ .
وَكَانَ قَدْ عَقَلَ مَجَّةً مَجَّهَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِيْ دَلْوٍ فِيْ بِئْرِهِمْ
عَنْ عِتْبَانَ بْنِ مَالِكٍ السَّالِمِيِّ ، وَكَانَ إِمَامَ قَوْمِهِ بَنِيْ سَالِمٍ .
وَكَانَ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ . قَالَ : جِئْتُ رَسُوْلَ اللهِ
ﷺ فَقُلْتُ : يَارَسُوْلَ اللهِ ! إِنِّيْ قَدْ أَنْكَرْتُ مِنْ بَصَرِيْ .
وَإِنَّ السَّيْلَ يَأْتِيْ فَيَحُوْلُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ مَسْجِدِ قَوْمِيْ .
وَيَشُقُّ عَلَيَّ اجْتِيَازُهُ . فَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ تَأْتِيَنِيْ فَتُصَلِّيَ فِيْ
بَيْتِيْ مَكَانًا أَتَّخِذُهُ مُصَلًّى ، فَافْعَلْ . قَالَ « أَفْعَلُ » . فَغَدَا
رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَأَبُوْبَكْرٍ ، بَعْدَ مَا اشْتَدَّ النَّهَارُ وَاسْتَأْذَنَ .

فَأَذِنْتُ لَهُ. وَلَمْ يَجْلِسْ حَتَّى قَالَ « أَيْنَ تُحِبُّ أَنْ أُصَلِّيَ لَكَ مِنْ بَيْتِكَ ؟ » فَأَشَرْتُ لَهُ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي أُحِبُّ أَنْ أُصَلِّيَ فِيهِ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ . وَصَفَفْنَا خَلْفَهُ . فَصَلَّى بِنَا رَكْعَتَيْنِ . ثُمَّ احْتَبَسْنَاهُ عَلَى خَزِيرَةٍ تُصْنَعُ لَهُمْ .

754. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Mahmud bin Ar-Rabi' Al-Anshariy, dia telah mengerti ketika Rasulullah Saw. meludahkan air ke dalam timba di sumur mereka, dari 'Itban bin Malik As-Salimiy, dia adalah imam kaumnya yaitu bani Salim, dan dia juga ikut bertempur dalam perang Badr bersama Rasulullah Saw. dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah Saw., kemudian aku berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku telah lemah penglihatanku, dan sesungguhnya datang aliran (sungai) sehingga menghalang antaraku dan masjid kaumku. Dan hal itu menyulitkan aku untuk menyeberanginya. Maka dari itu jika engkau sudi datang kepadaku dan shalat di rumahku, di tempat yang aku jadikan sebagai mushalla, kerjakanlah." Beliau berkata: "Aku akan kerjakan (bersedia)" Kemudian esoknya, Rasulullah Saw. dengan Abu Bakar datang sesudah siang menjadi panas. Beliau meminta idzin, lantas aku idzinkan untuknya. Dan beliau tidak duduk sampai berkata: "Dimanakah tempat yang engkau suka, agar aku shalat untukmu, di rumahmu itu?" Kemudian aku menunjukkan beliau tempat yang aku sukai untuk mengerjakan shalat di situ. Maka Rasulullah Saw. berdiri, dan kami membuat shaf di belakangnya. Kemudian beliau mengimami kami shalat dua rakaat. Kemudian kami menahan beliau untuk menikmati Khazirah (semacam bakso, daging yang di cacah kecil-kecil kemudian direbus dan dicampur tepung) yang dibuat untuk -menjamu- mereka.

٧٥٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْفَضْلِ الْمُقْرِءُ . نا أَبُو عَامِرٍ . نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ



أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ أَرْسَلَ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنْ : تَعَالَ فَخُطَّ لِي مَسْجِدًا فِي دَارِي أُصَلِّي فِيهِ . وَذَلِكَ بَعْدَ مَا عَمِيَ . فَجَاءَ فَفَعَلَ .

755. Mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Fadhl Al-Muqriy; mewartakan kepada kami Abu 'Amir; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, bahwa ada seorang laki-laki Anshar mengirim (seseorang) menemui Rasulullah Saw., dengan membawa pesan: -Ya Rasulullah! Datanglah kemari, dan berilah pembatas sebuah masjid yang berada di rumahku, yang aku pergunakan untuk shalat." Dan hal itu (dia lakukan) sesudah matanya menjadi buta. Maka beliau datang dan mengerjakan apa yang dimintanya.

٧٥٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . نا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الْجَارُودِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : صَنَعَ بَعْضُ عُمُومَتِي لِلنَّبِيِّ ﷺ طَعَامًا . فَقَالَ لِلنَّبِيِّ ﷺ : إِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَأْكُلَ فِي بَيْتِي وَتُصَلِّيَ فِيهِ . قَالَ ، فَأَتَاهُ . وَفِي الْبَيْتِ فَحْلٌ مِنْ هَذِهِ الْفُحُولِ . فَأَمَرَ بِنَاحِيَةٍ مِنْهُ ، فَكُنِسَ وَرُشَّ فَصَلَّى وَصَلَّيْنَا مَعَهُ .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ مَاجَةَ : الْفَحْلُ هُوَ الْحَصِيرُ الَّذِي قَدِ اسْوَدَّ .

في الزوائد : إسناده حسن وله أصل في الصحيح .

756. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Ibnu 'Aun, dari Anas bin Sirin, dari 'Abdul-Hamid bin Al-Mundzir bin Al-Jarud, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Salah seorang pamanku membuat makanan untuk Nabi Saw., kemudian dia berkata kepada Nabi Saw: "Sesungguhnya aku ingin supaya engkau makan dirumahku dan shalat di sana." Dia berkata: "Maka beliau mendatanginya." Sementara di rumah itu masih ada serpihan daun kurma. Beliau memerintah untuk menyingkirkannya. Kemudian, sesudah serpihan itu disingkirkan, tempat tersebut disapu dan disiram air. Baru beliau shalat, dan kami shalat bersamanya.
Abu 'Ubdilah bin Majah berkata: "Serpihan daun kurma yang dimaksud adalah tikar anyaman yang telah hitam warnanya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan. Dan ia mempunyai asal dalam shahih.

## ٩، باب تطهير المساجد وتطييبها

## BAB 9
### Membersihkan masjid dan memberinya wangi-wangian

٧٥٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي الْجَوْنِ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ الْمَدَنِيُّ. حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «مَنْ أَخْرَجَ أَذًى مِنَ الْمَسْجِدِ بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ».

في الزوائد: إسناده فيه انقطاع ولين. فإن فيه سلما بن يسار، وهو ابن أبي مريم، لم يسمع من أبي سعيد. ومحمد بن صالح فيه لين.

757. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Sulaiman bin Abul-Jaun; mewartakan kepada kami Muhammad bin Shalih Al-Madaniy; mewartakan kepada kami Muslim bin Abu Maryam, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:



Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengeluarkan kotoran dari masjid, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada yang terputus dan ada perawi yang lunak/lembek. Karena di situ ada Salman bin Yassar, dia adalah Ibnu Abu Maryam. Dia tidak mendengar dari Abu Sa'id. Sedangkan Muhammad bin Shalih lembek.

٧٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ، وَأَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ، قَالَا: ثنا مَالِكُ بْنُ سُعَيْرٍ. أَنْبَأَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ بِالْمَسَاجِدِ أَنْ تُبْنَى فِي الدُّوْرِ، وَأَنْ تُطَهَّرَ وَتُطَيَّبَ.

758. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Bisyr bin Al-Hakan dan Ahmad bin Al-Azhar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Su'air; memberikan kepada kami Hisyam bin 'Urwah. dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. memerintahkan supaya (orang-orang) membuat masjid dan mendirikannya di rumah, serta memerintahkan supaya masjid-masjid tersebut (selalu) dibersihkan dan diberi wangi-wangian."

٧٥٩- حَدَّثَنَا رِزْقُ اللهِ بْنُ مُوسَى. ثنا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ. ثنا زَائِدَةُ ابْنُ قُدَامَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ تُتَّخَذَ الْمَسَاجِدُ فِي الدُّوْرِ وَأَنْ تُطَهَّرَ وَتُطَيَّبَ.

759. Mewartakan kepada kami Rizqullah bin Musa; mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ishaq Al-Hadhramiy; mewartakan kepada kami Za-idah bih Qudamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintah, supaya (orang-orang) membuat masjid di rumah, dan memerintah supaya mas-

jid-masjid tersebut (selalu) dibersihkan serta diberi wangi-wangian."

٧٦٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ. نا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: أَوَّلُ مَنْ أَسْرَجَ فِي الْمَسَاجِدِ تَمِيمٌ الدَّارِيُّ.

في الزوائد: هو موقوف، وفي إسناده خالد بن إياس. اتفقوا على ضعفه.

760. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Khalid bin Iyas, dari Yahya bin 'Abdurrahman bin Hathib, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Orang yang pertama kali menyalakan lampu di dalam masjid adalah Tamim Ad-Dariy."

---

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini mauquf. Di dalam sanadnya ada Khalid bin Iyas, mereka telah sepakat atas dha'ifnya.

## (١٠) باب كراهية النخامة في المسجد

## BAB 10
## Larangan membuang ingus/dahak di masjid

٧٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ أَبُو مَرْوَانَ. نا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَأَى نُخَامَةً فِي جِدَارِ الْمَسْجِدِ،



فَتَنَاوَلَ حَصَاةً فَحَكَّهَا. ثُمَّ قَالَ «إِذَا تَنَخَّمَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَخَّمَنَّ قِبَلَ وَجْهِهِ، وَلَا عَنْ يَمِينِهِ، وَلْيَبْزُقْ عَنْ شِمَالِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى».

761. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmaniy, Abu Marwan; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin 'Abdurrahman bin 'Auf, dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya keduanya mengkhabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah Saw. melihat ingus di tembok masjid. Lalu beliau mengambil batu kecil dan mengerok ingus tersebut, kemudian beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu membuang ingus, maka janganlah dia membuang ingusnya di depan mukanya, dan jangan pula di sebelah kanannya. Dan hendaknya dia meludah ke sebelah kirinya atau di bawah kakinya yang kiri."

٧٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ. نا عَائِذُ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ. فَغَضِبَ حَتَّى احْمَرَّ وَجْهُهُ. فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَحَكَّتْهَا. وَجَعَلَتْ مَكَانَهَا خَلُوقًا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَا أَحْسَنَ هٰذَا».

762. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami 'A-id bin Habib, dari Humaid, dari Anas bahwasanya Nabi Saw. melihat ingus di qiblat masjid. Maka beliau sangat marah hingga merah wajahnya. Tiba-tiba datang seorang perempuan Anshar, dan mengerok ingus tersebut. Kemudian dia meletakkan wangi-wangian di tempat itu. Maka berkatalah Rasulullah Saw.: "Alangkah bagusnya (tempat) ini."

٧٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ ﷺ نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ، وَهُوَ يُصَلِّي بَيْنَ يَدَيِ النَّاسِ فَحَتَّهَا ثُمَّ قَالَ، حِينَ انْصَرَفَ مِنَ الصَّلَاةِ «إِنَّ أَحَدَكُمْ، إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ، كَانَ اللهُ قِبَلَ وَجْهِهِ. فَلَا يَتَنَخَّمَنَّ أَحَدُكُمْ قِبَلَ وَجْهِهِ فِي الصَّلَاةِ».

763. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: "Rasulullah Saw. melihat ingus di kiblat masjid, sedangkan beliau sedang shalat di depan orang-orang, lalu beliau mengeroknya, kemudian bersabda, sesudah selesai dari shalat,: "Sesungguhnya salah seorang diantaramu, apabila sedang dalam shalat, maka Allah ada di depan wajahnya. Maka janganlah salah seorang diantaramu membuang ingus di depan wajahnya dalam shalat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya. Dan hadits ini ada dalam Shahihain dari hadits Abu Hurairah, Abu Sa'id dan 'Abdullah bin 'Umar.

٧٦٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حَكَّ بُزَاقًا فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ.

في الزوائد: اسناده صحيح، ورجاله ثقات. والحديث في الصحيحين من حديث أبي هريرة وأبي سعيد وعبد الله بن عمر.

764. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari



'A-isyah, bahwasanya nabi Saw. pernah membersihkan air ludah yang ada di kiblat masjid.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat. Adapun hadits ini sendiri terdapat juga dalam Shahihain dari hadits Abu Hurairah, Abu Sa'id dan 'Abdullah bin 'Umar.

## ١١- باب النهي عن إنشاد الضوال في المسجد

## BAB 11

### Larangan mengumumkan benda hilang di masjid

٧٦٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، سَعِيدِ بْنِ سِنَانٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ ﷺ. فَقَالَ رَجُلٌ: مَنْ دَعَا إِلَى الْجَمَلِ الْأَحْمَرِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ «لَا وَجَدْتَهُ. إِنَّمَا بُنِيَتِ الْمَسَاجِدُ لِمَا بُنِيَتْ لَهُ».

765. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Abu Sinan, Sa'id bin Sinan, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. sedang shalat, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang berkata: "Siapakah yang dapat memanggil unta merah itu?" Kemudian Nabi Saw. bersabda: "Semoga engkau tidak mendapatkannya. -Ketahuilah-, sesungguhnya masjid itu dibangun untuk maksud apa ia dibangun."

٧٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنْبَأَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ.. ح وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. ثنا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، جَمِيعًا عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ إِنْشَادِ الضَّالَّةِ فِي

الْمَسْجِدِ .

766. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah.

Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il. Semuanya dari Ibnu 'Ajlan, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. melarang mengumumkan benda yang hilang di dalam masjid."

٧٦٧- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي حَيْوَةُ ابْنُ شُرَيْحٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْأَسَدِيِّ ، أَبِي الْأَسْوَدِ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ مَوْلَى شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ سَمِعَ رَجُلًا يَنْشُدُ ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَقُلْ لَا رَدَّ اللهُ عَلَيْكَ . فَإِنَّ الْمَسَاجِدَ لَمْ تُبْنَ لِهٰذَا » .

767. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepada kami Haiwah bin Syuraih, dari Muhammad bin 'Abdurrahman Al-Asadiy, Abul-Aswad, dari Abu 'Abdullah, Maula Syaddad bin Al-Had, bahwasanya dia pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mendengarkan seseorang mengumumkan benda yang hilang di dalam masjid, maka hendaknya dia berkata: "Semoga Allah tidak mengembalikan padamu. Karena sesungguhnya masjid itu tidak dibangun untuk ini."



# ١٢، باب الصلاة فى أعطان الإبل ومراح الغنم

## BAB 12
## Shalat di pertambatan unta dan tempat peristirahatan kambing

٧٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ .

ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ . ثنا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ .

قَالَا : ثنا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنْ لَمْ تَجِدُوا إِلَّا مَرَابِضَ الْغَنَمِ وَأَعْطَانَ الْإِبِلِ ، فَصَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ ، وَلَا تُصَلُّوا فِي أَعْطَانِ الْإِبِلِ » .

فى الزوائد : إسناده صحيح .

768. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun.

Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kamu tidak mendapatkan (tempat shalat) kecuali kandang-kandang kambing dan pertamban unta, maka shalatlah kamu sekalian di kandang-kandang kambing, dan jangan shalat di pertambatan unta."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih.

٧٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو نُعَيْمٍ ، عَنْ يُونُسَ

عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « صَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ . وَلَا تُصَلُّوا فِي أَعْطَانِ الْإِبِلِ . فَإِنَّهَا خُلِقَتْ مِنَ الشَّيَاطِينِ » .

فى الزوائد : اسناده المصنف فيه مقال . وأصل الحديث رواه النسائ مقتصرا على النهى عن أعطان الابل .

769. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, dari Yunus, dari Al-Hasan, dari 'Abdullah bin Mughaffal Al-Muzaniy, dia berkata: Nabi Saw. bersabda: "Shalatlah kamu sekalian di kandang-kandang kambing, dan jangan shalat di pertambatan unta, oleh karena ia itu diciptakan dari setan-setan."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Al-Mushannif, Ibnu Majah, ada pembicaraan/komentar. Dan asal hadits diriwayatkan oleh An-Nasa-iy terbatas pada larangan (shalat) di pertambatan unta.

٧٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ ابْنُ رَبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ بْنِ مَعْبَدٍ الْجُهَنِيُّ . أَخْبَرَنِي أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « لَا يُصَلِّيَنَّ فِي أَعْطَانِ الْإِبِلِ ، وَيُصَلِّي فِي مُرَاحِ الْغَنَمِ » .

الحديث ذكره صاحب الزوائد ولم يتكلم على إسناده .

770. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Rabi' bin Sabrah bin Ma'bad Al-Juhaniy mengkhabarkan kepadaku ayahku, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah (seseorang itu) shalat di pertambatan unta, dan dia (boleh) shalat di tempat peristirahatan kambing."



Nota: Hadits ini disebutkan pemilik Az-Zawa-id, dan dia tidak berbicara atas isnadnya.

# ١٣، الدّعاء عند دخول المسجد

## BAB 13
### Do'a pada waktu masuk masjid

٧٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَسَنِ ، عَنْ أُمِّهِ ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ ﷺ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَقُولُ « بِسْمِ اللهِ . وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ » . وَإِذَا خَرَجَ قَالَ « بِسْمِ اللهِ . وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللهِ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ »

قال الترمذىّ بعد تخريج هذا الحديث ، أى حديث فاطمة : حديث حسن ، وليس إسناده بمتصل . وفاطمة بنت الحسين لم تدرك فاطمة الكبرى . إذ عاشت فاطمة بعد النبىّ ﷺ أشهرا .

771. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim dan Abu Mu'awiyah, dari Lits, dari 'Abdullah bin Al-Hasan, dari ibunya, dari Fathimah bint Rasulullah Saw., dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., apabila masuk kedalam masjid beliau membaca: "Bismillah. Was-Salaamun 'Alaa Rasuulillah. Allahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abwaaba rahmatik. (Dengan nama Allah. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah ampunilah dosa-dosaku, dan bukalah pintu-pintu rahmatMu bagiku.)

Dan apabila beliau keluar membaca: "Bismillah. Was-Salaamun 'alaa Rasuulillah. Allahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abawaaa fadhlik. (Dengan nama Allah. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah ampunilah dosa-dosaku, dan bukalah pintu-pintu kemuliaan-Mu bagiku.)

Note: At-Tirmidziy berkata: Sesudah takhij/mengeluarkan hadits ini, atau hadits Fathimah, didapat bahwa hadits ini hasan, akan tetapi sanadnya tidak bersambung. Dan Fathimah bint Al-Husain tidak pernah berjumpa dengan Fathimah Al-Kubra. Oleh karena Fathimah hanya hidup beberapa bulan sesudah wafatnya Nabi Saw.

٧٧٢- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ الْحِمْصِيُّ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ ابْنُ الضَّحَّاكِ؛ قَالَا: ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلْيُسَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. وَإِذَا خَرَجَ فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ».

772. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy dan 'Abdul-Wahhab bin Adh-Dhahhak, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari 'Umarah bin Ghaziyyah, dari Rabi'ah bin Abu 'Abdurrahman, dari 'Abdul-Malik bin Sa'id bin Suwaid Al-Anshriy, dari Abu Humaid As Sa'idiy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kami masuk masjid, hendaklah dia bersalawat atas Nabi Saw., kemudian hendaklah dia membaca: "Allahumma iftah lii abwaabarahmatik." 1Dan apabila dia keluar hendaklah dia membaca: "Allhumma ini asaluka min fadlik."2



1. Ya Allah bukanlah pintu-pintu rahmat-Mu bagiku.
2. Ya Allah sesungguhnya aku meminta-Mu dari kemuliaan-Mu.

٧٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ. ثنا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ. ثنى سَعِيدٌ الْمَقْبُرِيُّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلْيُسَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. وَإِذَا خَرَجَ فَلْيُسَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ».

فى الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

773. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysysar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin 'Utsman, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu masuk masjid, maka hendaklah dia bersalawat atas Nabi Saw. dan hendaklah dia membaca: "Allahumma iftah lii abwaaba rahmatik." Dan apabila keluar, hendaklah dia bersalawat atas Nabi Saw. dan hendaklah dia membaca: "Allahummu i'shimnii min Asy-Syaithaani Ar-Rajiim." -Ya Allah, jagalah aku daripada setan yang terkutuk.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

## (١٤) باب المشى إلى الصلاة

## BAB 14
## Berjalan ke masjid

٧٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ

الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ، ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ لَا يَنْهَزُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ ، لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ ، لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللهُ بِهَا دَرَجَةً ، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً ، حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ . فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي صَلَاةٍ ، مَا كَانَتِ الصَّلَاةُ تَحْبِسُهُ » .

774. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu berwudhu', kemudian memperbagus wudhu'. Kemudian datang ke masjid tidak ada yang mendorongnya (keluar rumah) kecuali shalat, tidak ingin (yang lain) kecuali shalat. Tidaklah dia berjalan selangkah melainkan Allah akan mengangkatnya dengan langkah kakinya tersebut satu derajat, dan menghapus dari padanya dengan langkah kakinya tersebut satu dosa/kesalahan. -Demikian itu- sampai masuk masjid. Maka apabila dia telah masuk ke dalam masjid, sungguh dia dalam (keadaan) shalat, selama shalat tersebut membuat dia menunggu. (duduk menunggu shalat.)

٧٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ ، مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، وَأَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَأْتُوهَا وَأَنْتُمْ تَسْعَوْنَ . وَأْتُوهَا



تَمْشُونَ ، وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ . فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا ، وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا »

775. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmaniy, Muhammad bin 'Utsman; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila shalat telah dimulai (telah dibacakan iqamat), janganlah kamu mendatanginya dengan lari-lari kecil. Dan datangilah shalat dengan berjalan. Dan kamu harus tenang. Maka apa yang dapat kamu capai shalatlah, dan apa yang tertinggal, sempurnakanlah."

٧٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ ثنا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يُكَفِّرُ اللهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَزِيدُ بِهِ فِي الْحَسَنَاتِ ؟ » قَالُوا : بَلَى . يَا رَسُولَ اللهِ ! قَالَ « إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عِنْدَ الْمَكَارِهِ ، وَكَثْرَةُ الْخُطَى إِلَى الْمَسَاجِدِ ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ »

في الزوائد : حديث أبي سعيد رواه ابن خزيمة وابن حبان في صحيحه وله شاهد في صحيح مسلم وغيره .

776. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Yahya bin Bakir; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Said Al-Khudriy, bahwa dia mendegar

Rasulullah Saw. bersabda: "Maukah aku tunjukkan kepadamu atas (amalan) yang menjadikan Allah menghapus dosa-dosa dan menambah pahala (mu)?" Mereka menjawab: "Tentu saja, ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Menyempurnakan wudhu' pada (bagian-bagian) yang tidak disukai, dan memperbanyak langkah ke masjid serta menanti (datangnya) shalat sesudah shalat."

---

Dalam Az-Zawa-id: Hadits Abu Sa'id diriwayatkan oleh Ibnu Hazimah dan Ibnu Hibban dalam shahihnya. Dan ia mempunyai jalan lain dalam shahih Muslim dan yang lain.

٧٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْهَجَرِيِّ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَلْقَى اللهَ غَدًا مُسْلِمًا ، فَلْيُحَافِظْ عَلَى هَؤُلَاءِ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ ، حَيْثُ يُنَادَى بِهِنَّ . فَإِنَّهُنَّ مِنْ سُنَنِ الْهُدَى. وَإِنَّ اللهَ شَرَعَ لِنَبِيِّكُمْ ﷺ سُنَنَ الْهُدَى . وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا وَإِنَّ كُلَّكُمْ صَلَّى فِي بَيْتِهِ ، لَتَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ . وَلَوْ تَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ لَضَلَلْتُمْ. وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنْهَا إِلَّا مُنَافِقٌ ، مَعْلُومُ النِّفَاقِ . وَلَقَدْ رَأَيْتُ الرَّجُلَ يُهَادَى بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ حَتَّى يُدْخَلَ فِي الصَّفِّ . وَمَا مِنْ رَجُلٍ يَتَطَهَّرُ فَيُحْسِنُ الطُّهُورَ ، فَيَعْمِدُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُصَلِّي فِيهِ ، فَمَا يَخْطُو خَطْوَةً إِلَّا رَفَعَ اللهُ لَهُ بِهَا دَرَجَةً ، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً.

777. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Ibrahim Al-Hajariy, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah,



dia berkata: "Barangsiapa yang suka bertemu Allah besok sebagai seorang muslim, maka hendaklah dia memelihara shalat lima waktu, kapan saja dia diserukan. Karena shalat lima waktu tersebut adalah sunah Al-Huda/petunjuk. Dan sesungguhnya Allah telah mensyariatkan atas Nabi kamu Saw. sunah Al-Huda. Dan demi hidupku. Kalau sekiranya kamu semua mengerjakan shalat di rumahnya, sungguh kamu sekalian telah meninggalkan sunnah nabimu. Dan jika kamu meninggalkan sunah nabimu, niscaya kamu akan sesat. Dan sungguh aku melihat diantara kami ini, dan tidak tertinggal daripadanya kecuali munafik, telah jelas nifaknya. Dan aku pernah melihat seorang laki-laki (tua) yang diapit dan dituntun oleh dua seorang laki-laki hingga masuk ke dalam shaf shalat. Dan tiada seorang yang bersuci, lalu memperbagus wudhu', kemudian menyengaja pergi ke masjid dan mengerjakan shalat di sana. Maka tidaklah dia berjalan selangkah melainkan Allah akan meninggalkannya dengan langkahnya itu satu derajat, dan menghapus daripadanya satu dosa.

٧٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التُّسْتَرِيُّ ثنا الْفَضْلُ بْنُ الْمُوَفَّقِ أَبُو الْجَهْمِ . ثنا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ ، عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَالَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ السَّائِلِينَ عَلَيْكَ ، وَأَسْأَلُكَ بِحَقِّ مَمْشَايَ هَذَا . فَإِنِّي لَمْ أَخْرُجْ أَشَرًا وَلَا بَطَرًا وَلَا رِيَاءً وَلَا سُمْعَةً . وَخَرَجْتُ اتِّقَاءَ سُخْطِكَ وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ . فَأَسْأَلُكَ أَنْ تُعِيذَنِي مِنَ النَّارِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي . إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ أَقْبَلَ اللهُ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ ، وَاسْتَغْفَرَ لَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ

في الزوائد : هذا إسناد مسلسل بالضعفاء . عطية وهو العوفي، فضيل بن مرزوق ، والفضل بن الموفق كلهم ضعفاء . لكن رواه ابن حزيمة في صحيحه من طريق فضيل بن مرزوق ، فهو صحيح عنده .

778. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim At-Tustariy; mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Al-Muwaffiq Abul-Jahm; mewartakan kepada kami Fudhail bin Mazuq, dari Athiyyah dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa keluar dari rumahnya untuk shalat kemudian membaca: "Ya Allah sesungguhnya aku meminta kepada-Mu dengan hak seorang peminta atas-Mu, dan aku meminta kepada-Mu dengan hak jalanku ini. Sesungguhnya aku tidak keluar karena bermega-mega, atau sombong atau karena riya' atau karena sum'ah (ingin di dengar). Dan aku keluar karena takut akan murka-Mu supaya Engkau jauhkan aku dari neraka dan supaya Engkau mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa keduali Engkau." Kelak Allah akan menghadap dia dengan wajah-Nya. Dan tujuh puluh ribu malaikat akan meminta ampunan baginya.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini berentetan dengan perawi-perawi yang dha'if, 'Athiyyah atau Al-'Aufa, Fudhail bin Marzuq dan Al-Fadhl bin Al-Muwaffiq semuanya dha'if. Akan tetapi Ibnu Hazimah meriwayatkannya dalam shahihnya dari jalan Fudhail bin Marzuq, dan ia shahih menurutnya.

٧٧٩- حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ رَاشِدٍ الرَّمْلِيُّ . نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْمَشَّاءُونَ إِلَى الْمَسَاجِدِ فِي الظُّلَمِ ، أُولَئِكَ الْخَوَّاضُونَ فِي رَحْمَةِ اللهِ »

779. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id bin Rasyid Ar-Ramliy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Abu Rafi', Isma'il, bin Rafi', dari Sumay, Maula Abu Bakr, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang-orang yang berjalan ke masjid di kegelapan (malam), mereka itulah orang-orang yang masuk ke dalam rahmat Allah."



٧٨٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَلَبِيُّ . نا يَحْيَى بْنُ الْحَرِيثِ الشِّيرَازِيُّ . نا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ التَّمِيمِيُّ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لِيُبَشِّرِ الْمَشَّاءُونَ فِي الظُّلَمِ بِنُورٍ تَامٍّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

780. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad Al-Halabiy; mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Harits Asy-Shiraziy; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad At-Tamimiy, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Supaya bergembira orang-orang yang berjalan ke masjid di kegelapan (malam) dengan cahaya sempurna pada hari kiamat nanti."

٧٨١- حَدَّثَنَا مَجْزَأَةُ بْنُ سُفْيَانَ بْنِ أَسِيدٍ ، مَوْلَى ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ . حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ ابْنُ دَاوُدَ الصَّائِغُ ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « بَشِّرِ الْمَشَّائِينَ فِي الظُّلَمِ إِلَى الْمَسْجِدِ بِالنُّورِ التَّامِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

في الزوائد : إسناد حديث أنس ضعيف .

781. Mewartakan kepada kami Majza-ah Sufyan bin Asid Maula Tsabit Al-Bunaniy; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Dawud Ash-Sha-igh, dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Berilah kabar gembira orang-orang yang berjalan ke masjid di kegelapan (malam) dengan cahaya sempurna pada hari kiamat nanti."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Anas dha'if.

## (١٥) باب الأبعد فالأبعد من المسجد أعظم أجرا

## BAB 15

**Orang yang jauh dan yang paling jauh lagi dari masjid pahalanya lebih besar**

٧٨٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكِيعٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْأَبْعَدُ فَالْأَبْعَدُ مِنَ الْمَسْجِدِ أَعْظَمُ أَجْرًا ».

782. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Wakil', dari Ibnu Abu Dzi-b, dari 'Abdurrahman bin Mihran, dari 'Abdurrahman bin Sa'ad, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang yang jauh dan yang paling jauh lagi dari masjid pahalanya lebih besar."

٧٨٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . ثنا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ. ثنا عَاصِمُ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، بَيْتُهُ أَقْصَى بَيْتٍ بِالْمَدِينَةِ. وَكَانَ لَا تُخْطِئُهُ الصَّلَاةُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ. قَالَ، فَتَوَجَّعْتُ لَهُ. فَقُلْتُ: يَا فُلَانُ! لَوْ أَنَّكَ اشْتَرَيْتَ حِمَارًا



يَقِيكَ الرَّمْضَ، وَيَرْفَعُكَ مِنَ الْوَقَعِ وَيَقِيكَ هَوَامَّ الْأَرْضِ! فَقَالَ: وَاللهِ، مَا أُحِبُّ أَنَّ بَيْتِي بِطُنُبِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ ﷺ. قَالَ فَحَمَلْتُ بِهِ حِمْلًا حَتَّى أَتَيْتُ بَيْتَ النَّبِيِّ ﷺ فَذَكَرْتُ ذٰلِكَ لَهُ. فَدَعَاهُ فَسَأَلَهُ. فَذَكَرَ لَهُ مِثْلَ ذٰلِكَ. وَذَكَرَ أَنَّهُ يَرْجُو فِي أَثَرِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ لَكَ مَا احْتَسَبْتَ ».

783. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami 'Abbad Al-Muhallabiy; mewartakan kepada kami 'Ashim Al-Ahwal, dari Abu 'Utsman An-Nahdiy, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: "Ada seorang laki-laki Anshar, rumahnya adalah rumah yang paling jauh di Madinah. Meskipun demikian dia tidak pernah tertinggal shalat bersama Rasulullah Saw." Dia berkata: "Aku mengatakan aduh karenanya, lalu aku berkata: "Hai Fulan! Sekiranya engkau membeli keledai, yang akan menjagamu dari panas terik dan menyelamatkanmu dari terjatuh dan menjagamu dari seranggan berbisa." Lalu dia berkata: "Demi Allah, aku tidak suka rumahku terikat (berdekatan) dengan rumah Muhammad Saw." Dia berkata (Ubay). Sungguh aku sangat geram sekali (dengan kata-katanya), hingga aku datang menuju rumah Nabi Saw. dan mengadukan hal itu kepadanya." Kemudian beliau memanggilnya dan menanyainya. Lalu dia menyebutkan kepada beliau seperti itu. Dan dia mengatakan bahwa dia berharap dengan langkahnya. Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya engkau akan memperoleh apa yang engkau harapkan."

٧٨٤- حَدَّثَنَا أَبُومُوسَى، مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ ثنا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ: أَرَادَتْ بَنُو سَلِمَةَ أَنْ يَتَحَوَّلُوا مِنْ دِيَارِهِمْ إِلَى قُرْبِ الْمَسْجِدِ. فَكَرِهَ النَّبِيُّ ﷺ

أَنْ يَعْرُوا الْمَدِينَةَ . فَقَالَ « يَا بَنِي سَلِمَةَ ، أَلَا تَحْتَسِبُونَ آثَارَكُمْ » . فَأَقَامُوا .

784. Mewartakan kepada kami Abu Musa, Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Bani Salamah bermaksud untuk memindahkan rumah mereka ke tempat yang berdekatan dengan masjid. Akan tetapi Nabi Saw. tidak suka kalau mereka menjadikan pinggir Madinah menjadi kosong. Beliau bersabda: "Hai bani Salamah! Apakah kamu sekalian tidak berharap dengan langkahmu." Kemudian mereka, bani Salamah, tetap bermukim (di rumah mereka).

٧٨٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا إِسْرَائِيلُ ، عَنْ سِمَاكٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَتِ الْأَنْصَارُ بَعِيدَةً مَنَازِلُهُمْ مِنَ الْمَسْجِدِ . فَأَرَادُوا أَنْ يَقْتَرِبُوا . فَنَزَلَتْ - وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ - قَالَ ، فَثَبَتُوا .

785. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isra-il, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah kaum Anshar sangat jauh rumah-rumah mereka dari masjid. Maka dari itu mereka bermaksud untuk tinggala lebih dekat dengan masjid. Maka turunlah ayat-- Dan kami mencatat apa yang mereka kerjakan dan bekas-bekas (langkah) mereka- Dia berkata: "Maka mereka, kaum Anshar, tetap tinggal (di rumah mereka).

Dalam 'az-Zawa-id: Isnad hadits ini mauquf. Di situ ada simak, dia adalah Ibnu Harb.



في الزوائد : هذا موقوف . فيه سماك . وهو ابن حرب . وإن وثقه ابن معين وأبو حاتم فقد قال أحمد : مضطرب الحديث . وقال يعقوب بن شيبة : روايته عن عكرمة ، خاصة ، مضطربة . وروايته عن غيره صالحة .

Meskipun Ibnu Mu'in dan Abu Hatim menguatkannya, akan tetapi Ahmad berkata: Hadits ini mudhtharib/bergonceng karena tidak tetapnya. Ya'qub bin Syaibah berkata: Riwayatnya dari 'Ikrimah khususnya adalah mudhtharib, dan riwayatnya dari selainnya adalah baik.

## (١٦) باب فضل الصلاة بجماعة

## BAB 16
### Keutamaan shalat berjamaah

٧٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ ، تَزِيدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاتِهِ فِي سُوقِهِ ، بِضْعًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

786. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah itu, melebihi atas shalatnya di rumahnya atau shalatnya di pasar dua puluh lima derajat."

٧٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ ، مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « فَضْلُ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلَاةِ أَحَدِكُمْ وَحْدَهُ خَمْسٌ وَعِشْرُونَ جُزْءًا »

787. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmaniy; mewartakan kepada kami Ibrahim Bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Keutamaan shalat berjama'ah atas sha-

lat salah seorang diantara kamu secara sendirian adalah dua puluh lima bagian/derajat."

٧٨٨- حَدَّثَنَا أَبُوكُرَيْبٍ . نا أَبُومُعَاوِيَةَ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ عَطَاءِ ابْنِ يَزِيدَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً » .

788. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hilal bin Maimun, dari 'Atha bin Yazid, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah, melebihi shalatnya di rumahnya dua puluh lima derajat."

٧٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ عُمَرَ رُسْتَهْ . نا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ . نا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَفْضُلُ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً » .

789. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Umar Rustah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah melebihi shalat seseorang secara sendirian dua puluh tujuh derajat."

٧٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ . نا أَبُوبَكْرٍ الْحَنَفِيُّ . نا يُونُسُ



بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَصِيرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ أَرْبَعًا وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً » .

790. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ma'mar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Abu Bashir, dari ayahnya, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah melebihi shalat seseorang secara sendirian dua puluh empat atau dua puluh lima derajat."

## (١٧) باب التغليظ فى التخلف عن الجماعة .

## BAB 17
## Ancaman keras bagi orang yang tertinggal dari jama'ah

٧٩١- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُومُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ، ثُمَّ آمُرَ رَجُلًا فَيُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ، ثُمَّ أَنْطَلِقَ بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزَمٌ مِنْ حَطَبٍ إِلَى قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ بِالنَّارِ » .

791. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Aku bermaksud untuk memerintah shalat, lalu didirikan/dibacakan iqamat. Kemudian aku memerintah seseorang untuk mengimami shalat orang-orang. Kemudian aku pergi bersama beberapa orang yang membawa seikat kayu bakar mendatangi kaum yang tidak menghadiri shalat (berjamaah). Lalu aku akan bakar rumah-rumah mereka dengan api."

٧٩٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُوأُسَامَةَ ، عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ ، عَنِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ « إِنِّي كَبِيرٌ ، ضَرِيرٌ ، شَاسِعُ الدَّارِ ، وَلَيْسَ لِي قَائِدٌ يُلَاوِمُنِي . فَهَلْ تَجِدُ مِنْ رُخْصَةٍ ؟ قَالَ « هَلْ تَسْمَعُ النِّدَاءَ ؟ » قُلْتُ : نَعَمْ . قَالَ « مَا أَجِدُ لَكَ رُخْصَةً »

792. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Za-idah, dari 'Ashim, dari Abu Razin, dari Ibnu Ummu Maktum, dia berkata: Aku berkata kepada Nabi Saw.: "Sesungguhnya aku ini orang yang tua, buta dan jauh rumah (ku) dari masjid. Dan aku tidak mempunyai penunjuk yang dapat menuntunku. Apakah engkau dapat memberi keringanan?" Beliau bertanya: "Apakah engkau dapat mendengar seruan (adzan)?" Aku menjawab: "Ya."
Beliau berkata: "Aku tidak mendapati ada keringanan bagimu."

٧٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُالْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ الْوَاسِطِيُّ . أَنْبَأَنَا هُشَيْمٌ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ سَمِعَ النِّدَاءَ فَلَمْ يَأْتِهِ



فَلَا صَلَاةَ لَهُ إِلَّا مِنْ عُذْرٍ »

793. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Bayan Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Syu'bah, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Barangsiapa mendengar adzan, lalu dia tidak mendatanginya, maka tidak ada shalat baginya, kecuali karena udzur."

٧٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا أَبُوأُسَامَةَ ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيِّ ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ مِينَاءَ . أَخْبَرَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ ، وَابْنُ عُمَرَ ؛ أَنَّهُمَا سَمِعَا النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ ، عَلَى أَعْوَادِهِ « لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجَمَاعَاتِ أَوْ لَيَخْتِمَنَّ اللهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ ، ثُمَّ لَيَكُونُنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ » .

794. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Al-Hakam bin Mina'; mengkhabarkan kepadaku Ibnu 'Abbas dan Ibnu 'Umar, bahwa keduanya pernah mendengar Nabi Saw. bersabda, di atas mimbarnya: "Supaya kaum manusia berhenti dari meninggalkan shalat berjama'ah, atau Allah akan mengunci hati mereka hingga mereka menjadi orang-orang yang lupa."

٧٩٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْهُذَلِيُّ الدِّمَشْقِيُّ . نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ ، عَنِ الزُّبَيْرِقَانِ بْنِ عَمْرٍو الضَّمْرِيِّ ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَيَنْتَهِيَنَّ رِجَالٌ عَنْ تَرْكِ الْجَمَاعَةِ . أَوْ لَأُحَرِّقَنَّ بُيُوتَهُمْ

فى الزوائد : فى اسناده الوليد بن مسلم الدمشقى مدلس . وعثمان لايعرف

حاله. والمعنى ثابت في الصحيحين وغيرهما.

795. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Isma'il Al-Hudzaliy Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Az-Zibriqan bin 'Amr Adh-Dhamriy, dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Supaya orang-orang berhenti dari meninggalkan shalat berjama'ah, atau aku akan bakar rumah-rumah mereka."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-Walid bin Muslim Ad-Dimasyqiy, seorang mudallis. Dan 'Utsaman tidak diketahui ihwalnya/keadaannya. Adapun makna hadits tsabit/kokoh dalam shahihain dan yang lainnya.

## (١٨) باب صلاة العشاء والفجر في جماعة

## BAB 18

### Shalat 'isya- dan shubuh dalam jama'ah

٧٩٦- حدثنا عبد الرحمن بن إبراهيم الدمشقي. نا الوليد بن مسلم. نا الأوزاعي. نا يحيى بن أبي كثير. حدثني محمد بن إبراهيم التيمي. حدثني عيسى بن طلحة. حدثني عائشة؛ قالت: قال رسول الله ﷺ: «لو يعلم الناس ما في صلاة العشاء وصلاة الفجر لأتوهما ولو حبوا».

796. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir; mewartakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy; mewartakan kepadaku 'Isa bin Thalhah; mewartakan kepadaku 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sekiranya manusia tahu apa yang ada dalam shalat 'isya- dan shalat shubuh, pasti mereka akan mendatanginya meskipun dengan merangkak."



٧٩٧- حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. أنبأ أبو معاوية، عن الأعمش، عن أبي صالح، عن أبي هريرة؛ قال: قال رسول الله ﷺ: «إن أثقل الصلاة على المنافقين صلاة العشاء وصلاة الفجر. ولو يعلمون ما فيهما لأتوهما ولو حبوا».

797. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; memberitakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah shalat 'isya- dan shalat shubuh Dan sekiranya mereka mengetahui apa yang ada dalam kedua shalat tersebut, pasti mereka akan mendatanginya meskipun dengan merangkak."

٧٩٨- حدثنا عثمان بن أبي شيبة. نا إسماعيل بن عياش، عن عمارة بن غزية، عن أنس بن مالك، عن عمر بن الخطاب، عن النبي ﷺ؛ أنه كان يقول: «من صلى في مسجد جماعة، أربعين ليلة. لا تفوته الركعة الأولى من صلاة العشاء، كتب الله له بها عتقا من النار».

في الزوائد: فيه إرسال وضعف. قال الترمذي والدارقطني: لم يدرك عمارة أنسا ولم يلقه. وإسماعيل كان يدلس.

798. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari 'Umarah bin Ghariyyah,

dari Anas bin Malik, dari 'Umar bin Al-Khaththab dari Nabi Saw., bahwasanya beliau pernah bersabda: "Barangsiapa shalat di masjid berjama'ah selama empat puluh malan, tidak tertinggal pada rakaat pertama dari shalat 'isya-, maka Allah akan menulis/menetapkan baginya dengan shalatnya itu kebebasan dari neraka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada irsal dan yang dha'if. At-Tirmidziy dan Ad-Daruquthniy berkata: 'Umarah tidak mendapati Anas dan tidak pernah berjumpa dengannya. Adapun Isma'il mengecoh.

## (١٩) باب لزوم المساجد وانتظار الصلاة

## BAB 19
### Berdiam di masjid dan menanti datangnya shalat

٧٩٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُومُعَاوِيَةَ ، عَنِ الأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ ، كَانَ فِي صَلَاةٍ ، مَاكَانَتِ الصَّلَاةُ تَحْبِسُهُ . وَالْمَلَائِكَةُ يُصَلُّونَ عَلَى أَحَدِكُمْ مَادَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ . يَقُولُونَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ . اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ . اللَّهُمَّ تُبْ عَلَيْهِ . مَالَمْ يُحْدِثْ فِيهِ . مَالَمْ يُؤْذِ فِيهِ »

799. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewatakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya salah seorang diantara kamu, apabila telah masuk masjid, dia dalam keadaan shalat, selama shalat itu membuat dia menunggu. Dan para malaikat akan bersalawat kepada salah seorang diantara



kamu, selama dia tetap berada di tempat duduknya, yang dia (pakai) shalat disitu. Meraka berkata: "Ya Allah ampunilah dia. Ya Allah kasihanilah dia. Ya Allah terimalah taubat dia." selama dia belum berhadats, selama dia belum menyakiti (malaikat dengan kentutnya).

٨٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا شَبَابَةُ . نا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ « مَا تَوَطَّنَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ الْمَسَاجِدَ لِلصَّلَاةِ وَالذِّكْرِ ، إِلَّا تَبَشْبَشَ اللهُ لَهُ كَمَا يَتَبَشْبَشُ أَهْلُ الْغَائِبِ بِغَائِبِهِمْ ، إِذَا قَدِمَ عَلَيْهِمْ »

في الزوائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات .

800. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah; mewartakan kepada kami Abu Dzi-b, dari Al-Maqburiy, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Tiada seorang muslim yang membiasakan dirinya (berdiam) di masjid untuk shalat dan dzikir, melainkan Allah akan menyambutnya sebagaimana keluarga yang menyambut salah seorang anggauta mereka hilang, ketika dia datang kepada mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٨٠١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ . نا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ . نا حَمَّادٌ ، عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ الْمَغْرِبَ . فَرَجَعَ مَنْ رَجَعَ . وَعَقَّبَ مَنْ عَقَّبَ . فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مُسْرِعًا ، قَدْ حَفَزَهُ

النَّفْسُ ، وَقَدْ حَسَرَ عَنْ رُكْبَتَيْهِ ، فَقَالَ « أَبْشِرُوا . هٰذَا رَبُّكُمْ قَدْ فَتَحَ بَابًا مِنْ أَبْوَابِ السَّمَاءِ ، يُبَاهِي بِكُمُ الْمَلَائِكَةَ يَقُولُ انْظُرُوا إِلَى عِبَادِي قَدْ قَضَوْا فَرِيضَةً ، وَهُمْ يَنْتَظِرُونَ أُخْرَى »

في الزوائد : هذا إسناد صحيح . ورجاله ثقات .

801. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Daramiy; mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail; mewartakan kepada kami Hammad, dari Tsabit, dari Abu Ayyub, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: "Kami shalat maghrib bersama Rasulullah Saw. Maka sebagian kaum kembali, dan sebagian lain tetap duduk menunggu. Maka datanglah Rasulullah Saw. dengan cepat sekali, nafasnya memburu dan kedua lututnya terbuka, lalu beliau bersabda: "Bergembiralah kamu sekalian! Tuhanmu telah membuka pintu dari pintu-pintu langit, Dia membanggakanmu di hadapan para malaikat. Dia berfirman: "Lihatlah kamu sekalian kepada hama-hambaKu, mereka telah mengerjakan shalat wajib, -kini- mereka menanti shalat (wajib) yang lain."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya.

٨٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ ، عَنْ دَرَّاجٍ ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسَاجِدَ فَاشْهَدُوا لَهُ بِالْإِيمَانِ . قَالَ اللهُ تَعَالَى : إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللهِ مَنْ آمَنَ بِاللهِ . الآية »

802. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Risydin bin Sa'ad, dari 'Amr bin Al-Harits, dari Darraj, dari Abul-Haitsam, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: "Apabila kamu sekalian melihat seseorang yang membiasakan diri di masjid-masjid, maka pastikanlah (jangan syak lagi) bahwa dia adalah seorang yang beriman. Allah Ta'ala berfirman:
Hanyasanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah adalah orang yang beriman kepada Allah." Al-Ayah.

# ٥ - كتاب إقامة الصلاة والسنة فيها

# V PELAKSANAAN SHALAT DAN SUNAH-SUNAHNYA

## (١) باب افتتاح الصلاة

## BAB 1
### Doa iftitah dalam shalat

٨٠٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيُّ. نا أَبُوْ أُسَامَةَ. حَدَّثَنِيْ عَبْدُ الْحَمِيْدِ بْنِ جَعْفَرٍ. نا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ؛ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حُمَيْدٍ السَّاعِدِيَّ يَقُوْلُ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَقَالَ «اَللهُ أَكْبَرُ»

803. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad Ath-Thanafisiy; mewartakan kepada kami Abu Usamah; mewartakan kepada kami 'Abdul-Majid bin Ja'far; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dia berkata: Aku mendengar Abu Ahmad As-Sa'idiy berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila berdiri untuk shalat, menghadap kiblat, kemudian mngangkat dua tangannya seraya berkata: "Allahu Akbar. "-Allah Maha Basar-

٨٠٤- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ. نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِيْ جَعْفَرُ ابْنُ سُلَيْمَانَ الضُّبَعِيُّ. حَدَّثَنِيْ عَلِيُّ بْنُ عَلِيٍّ الرِّفَاعِيُّ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ: كَانَ



رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَسْتَفْتِحُ صَلَاتَهُ يَقُوْلُ «سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ. وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ. وَلَا إِلٰهَ غَيْرُكَ»

804. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepadaku Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhuba'iy; mewartakan kepadaku 'Aliy bin 'Aliy Ar-Rifa'iy, dari Abul-Mutawakkil, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membuka shalatnya dengan membaca: "Subhaanaka Allahumma wa bihamdik. Wa tabaaraka ismuk. Wa ta'ala jadduk. Wa laa ilaaha ghairuk." - Maha Suci Engkau ya Allah dengan memuji-Mu. Dan Maha Suci nama-Mu. Dan Maha Tinggi keangungan-Mu. Dan tiada Tuhan selain-Mu."

٨٠٥- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ؛ قَالَا: نا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِيْ زُرْعَةَ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا كَبَّرَ سَكَتَ بَيْنَ التَّكْبِيْرِ وَالْقِرَاءَةِ. قَالَ فَقُلْتُ: بِأَبِيْ أَنْتَ وَأُمِّيْ. أَرَأَيْتَ سُكُوْتَكَ بَيْنَ التَّكْبِيْرِ وَالْقِرَاءَةِ، فَأَخْبِرْنِيْ مَا تَقُوْلُ. قَالَ «أَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَالثَّوْبِ الْأَبْيَضِ مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

805. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., apabila ber-

takbir, beliau diam antara takbir dan qiraat (Al-Fatihah). Dia berkata: Maka aku berkata: "Demi ayah dan ibuku, apa maksud diammu antara takbir dan qiraat, maka beritahulah aku apa yang engkau baca?" Beliau berkata: "Aku membaca: "Allahumma baa'id bainii wa baina khathaayaaya kamaa bainal Musyriqi wal-Maghrib. Allahumma naqqinii min khathaayaya kats-Tsaubi Al-Abyadh minad-Danas. Allahumma aghsilnii min khathaayaaya bi-Maai wats-Tsalji wal-Barad."
-Ya Allah, jauhkalah antaraku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau telah jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah dosa-dosaku seperti baju putih itu (bersih) dari kotoran. Ya Allah, cucilah dosa-dosaku dengan air, es dan embun."

٨٠٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عِمْرَانَ . قَالَا : نا أَبُو مُعَاوِيَةَ . نا حَارِثَةُ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ ، عَنْ عَمْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَالَ « سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ . تَبَارَكَ اسْمُكَ . وَتَعَالَى جَدُّكَ . وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ » .

806. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Abdullah bin 'Imran, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Haritsah bin Abu Ar-Rijal, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. apabila memulai shalat membaca: "Subhaanaka Allahumma wa bihamdik. Tabaaraka ismuka wa ta'alaa jadduk. Wa laa ilaaha ghairuk." - Maha Suci Engkau ya Allah, dengan memuji-Mu, Maha Suci nama-Mu dan Maha Tinggi keagugan-Mu. Dan tiada Tuhan selain-Mu."

## (٢) باب الاستعاذة في الصلاة

## BAB 2
### Bacaan isti'adzah di dalam shalat

٨٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نا شُعْبَةُ ،



عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ عَاصِمٍ الْعَنَزِيِّ ، عَنِ ابْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ حِينَ دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ ، قَالَ « اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا . اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا » ثَلَاثًا . « الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا . الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا » ثَلَاثًا . « سُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا » ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ، مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ » قَالَ عَمْرٌو : هَمْزُهُ الْمُوتَةُ . وَنَفْثُهُ الشِّعْرُ . وَنَفْخُهُ الْكِبْرُ .

807. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari 'Ashim Al-'Anaziy, dari Ibnu Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. pada saat beliau masuk shalat, membaca: "**Allahu Akbar kabiira** -Allah Maha Besar, Lagi sempurna kebesaran-Nya- tiga kali. "Al-Hamdu lillahi katsiira - Segala puji milik Allah, puji-puji yang berlimpah-" tiga kali. "Subhaanallah bukratan wa ashiila - Maha suci Allah sepanjang pagi dan sore-" tiga kali. "Allahumma inii a'udzubika mi nasy-syaithaan Ar-Rajiim min hamzihi wa nafkhihi wa naftsihi- Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan syeitan yang terkutuk, dari godaannya dan hembusannya dan ludahannya."
'Amr berkata: "Godaannya adalah linglung, ludahannya adalah syair (batil) dan hembusannya adalah kesombongan."

٨٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . نا ابْنُ فُضَيْلٍ . نا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ، وَهَمْزِهِ

وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ ».

قَالَ : هَمْزُهُ الْمَوْتَةُ وَنَفْثُهُ الشِّعْرُ. وَنَفْخُهُ الْكِبْرُ.

في الزوائد : في اسناده مقال . فإن عطاء بن السائب اختلط بآخره وسمع منه محمد بن فضيل بعد الاختلاط . وفي سماع أبي عبد الرحمن السلمي من ابن مسعود كلام . قال شعبة : لم يسمع . وقال احمد : أرى قول شعبة وهما . وقال أبو عمرو الداني : أخذ أبو عبد الرحمن القراءة عرضا عن عثمان وعلي وابن مسعود . اهـ

والحديث قد رواه أبو داود والترمذي والنسائي من حديث أبي سعيد الخدري . ورواه ابن حبان في صحيحه من حديث جبير بن مطعم .

808. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Ibnu Fudhail; mewartakan kepada kami 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Abu 'Abdurrahman As-Sulamiy, dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari (godaan) syetan yang terkutuk, dan godaannya dan hembusannya dan ludahanya."

Dia berkata: "Godaannya adalah ling-lung, dan ludahnnya adalah sya'ir (batil) dan hembusannya adalah kesombongan."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada pembicaraan, karena 'Atha- bin As-Sa-ib rusak akalnya pada saat-saat akhir hidupnya. Muhammad bin Fudhail mendengar dari 'Atha- sesudah dia rusak akalnya. Dan mengenai pendengaran Abu 'Abdurrahman As-Sulamiy dari Ibnu Mas'ud ada pembicaraan. Syu'bah berkata: Dia tidak mendengar. Ahmad berkata: Aku berpendapat seperti kata Syu'bah dan keduanya. Abu 'Amr Ad-Daniy; Abu 'Abdurrahman mengambil qiraat dari fihak 'Utsman dan 'Aliy serta Ibnu Mas'ud sekian.
Dalam hadits ini telah diriwayatkan oleh Abu Daud, At-Tirmidziy dan An-Nasa-iy dari hadits Abu Sa'id Al-Khuddriy.
Ibnu Hibban juga meriwayatkannya dalam shahihnya dari hadits Jubair bin Muth'im.



# ٣٠، باب وضع اليمين على الشمال في الصلاة

## BAB 3
## Meletakkan tangan kanan di atas tangan yang kiri dalam shalat

٨٠٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو الأَحْوَصِ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَؤُمُّنَا . فَيَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ .

809. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari Qabishah bin Hulb, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. mengimami (shalat) kami. Beliau memegang tangan kirinya dengan tangan kanannya."

٨١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ . ع وَحَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذٍ الضَّرِيرُ . نا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ ، قَالاَ : نا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يُصَلِّي . فَأَخَذَ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ .

810. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris.

Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufdhdhal, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw, beliau memegang tangan kirinya dengan tangan kanannya."

٨١١ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَاتِمٍ. أَنْبَأَنَا هُشَيْمٌ. أَنْبَأَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي زَيْنَبَ السُّلَمِيُّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ: مَرَّ بِي النَّبِيُّ ﷺ وَأَنَا وَاضِعٌ يَدِي الْيُسْرَى عَلَى الْيُمْنَى، فَأَخَذَ بِيَدِي الْيُمْنَى فَوَضَعَهَا عَلَى الْيُسْرَى.

811. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy, Ibrahim bin 'Abullah bin Hatim; memberitakan kepada kami Husyaim; memberitakan kepada kami Al-Hajjaj bin Abi Zainab As Sulamiy dari Abu Utsman Al-Nahdiy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Nabi Saw. lewat di depanku, -sementara itu aku sedang shalat-, aku melewatkan tangan kiriku diatas tangan kananku. Kemudian beliau memegang tangan kananku dan meletakkan di atas yang kiri."

## ٤، باب افتتاح القراءة

## BAB 4
### Permulaan qiraat (al-fatihah)

٨١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَفْتَتِحُ الْقِرَاءَةَ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ).

812. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewarakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Husain Al-Mu'allim, dari Budail bin Maisarah, dari Abul-Jauza-, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. memulai qiraat dengan (Al-Hamdu lillaahi



rabiil-Aalamiin)- Segala puji bagi Allah, Tuhan alam semesta.)

٨١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ. ح وَحَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ. ثنا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ، وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ يَفْتَتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)

813. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ayyub, dari Qatadah dari Anas bin Malik. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mufhallas mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., Abu Bakar dan 'Umar memulai qiraat dengan Al-Hamdu lillaahi rabbil-'Allamiin.

٨١٤ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. وَبَكْرُ بْنُ خَلَفٍ وَعُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ. قَالُوا: ثنا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى. ثنا بِشْرُ بْنُ رَافِعٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ، ابْنِ عَمِّ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَفْتَتِحُ الْقِرَاءَةَ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ).

في الزوائد: إسناده ضعيف. أبو عبد الله الدوسي ابن عم أبي هريرة مجهول الحال. وبشر بن رافع، اختلف قول ابن معين فيه. فمرة وثقه، ومرة ضعفه. وضعفه أحمد. وقال ابن حبان: يروي أشياء موضوعة، والحديث من رواية غير أبي هريرة. ثابت في الصحيحين وغيرهما.

814. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan Bakr bin Khalaf dan 'Uqabah bin Mukram. Mereka berkata: Mewarta-

kan kepada kami Shafwan bin 'Isa; mewartakan kepada kami Bisyr bin Rafi', dari Abu 'Abdullah, Ibnu 'Ammi Abu Hurairah (sepupu Abu Hurairah), dari Abu Hurairah, bahwa Nabi Saw, memulai qiraat dengan Al-Hamdu lillaahi rabbil-'Aalamiin.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Abu 'Abdullah Ad-Dausiy sepupu Abu Hurairah tidak dikenal keadaannya. Dan Bisyr bin Rafi', berbeda-beda perkataan Ibnu Mu'in atasnya, sekali waktu dia mengutkannya dan sekali waktu dia melemahkannya. Dan Ahmad melemahkannya. Ibnu Hibban berkata: Meriwayatkan perkara-perkara yang maudhu'. Dan hadits dari riwayat selain Abu Hurairah kuat dalam shahihain dan yang lain.

٨١٥ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَايَةَ . حَدَّثَنِي ابْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُغَفَّلِ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : وَقَلَّمَا رَأَيْتُ رَجُلاً أَشَدَّ عَلَيْهِ فِي الإِسْلامِ حَدَثًا مِنْهُ. فَسَمِعَنِي وَأَنَا أَقْرَأُ (بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) فَقَالَ: أَيْ بُنَيَّ! إِيَّاكَ وَالْحَدَثَ . فَإِنِّي صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ ، وَمَعَ أَبِي بَكْرٍ، وَمَعَ عُمَرَ، وَمَعَ عُثْمَانَ ، فَلَمْ أَسْمَعْ رَجُلاً مِنْهُمْ يَقُولُهُ. فَإِذَا قَرَأْتَ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

815. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Al-Jurairiy, dari Qais bin 'Abayah, mewartakan kepada kami Ibnu 'Abdullah bin Al-Mughaffal, dari ayahnya, dia berkata:'' Dan aku jarang melihat seseorang yang keras terhadap perkara baru di dalam Islam daripadanya. Dia mendengar aku membaca: Bismillaahirrahmaanirrahiim, lalu dia berkata: ''Wahai anakku, berhati-hatilah terhadap perkara yang baru. Karena sesungguhnya aku pernah shalat bersama Rasulullah Saw. dan bersama Abu Bakar dan bersama 'Umar dan bersama 'Utsman. Aku belum pernah mendengar seorangpun membacanya -begitu-. Maka apabila engkau membaca, katakanlah: ''Al-Hamdu lillaahi rabbil-'Aalamiin.''



## (٥) باب القراءة في صلاة الفجر

## BAB 5
## Qiraat dalam shalat shubuh

٨١٦ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا شَرِيكٌ ، وَسُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ زِيَادِ ابْنِ عِلاقَةَ ، عَنْ قُطْبَةَ بْنِ مَالِكٍ . سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقْرَأُ فِي الصُّبْحِ (وَالنَّخْلَ بَاسِقَاتٍ لَهَا طَلْعٌ نَضِيدٌ) .

816. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik dan Sufyan bin 'Uyainah, dari Ziyad bin 'Ilaqah, dari Quthbah bin Malik, dia mendengar Nabi Saw. membaca pada shalat shubuh
(surat Qaaf)

٨١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نا أَبِي . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ أَصْبَغَ ، مَوْلَى عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ ؛ قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ ، كَأَنِّي أَسْمَعُ قِرَاءَتَهُ ( فَلا أُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ الْجَوَارِ الْكُنَّسِ) .

817. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Ashbagh, Maula 'Amr bin Huraits, dari

'Amr bin Huraits, dia berkata: Aku shalat bersama Nabi Saw., beliau membaca surat di waktu shubuh, seakan-akan aku mendengar qiraatnya: (surat Al-Haaqqah)

٨١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ ، عَنْ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ . ع وَحَدَّثَنَا سُوَيْدٌ نا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ حَدَّثَهُ أَبُو الْمِنْهَالِ ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ مَا بَيْنَ السِّتِّينَ إِلَى الْمِائَةِ .

818. Mewartakan kep[illegible]kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Auf, dari Abul-Minhal, dari Abu Barzah mewartakan kepada kami Suwaid, mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman, dari ayahnya, mewartakan kepadanya Abu Minhal dari Abu Barzah, bahwa Rasulullah Saw. membaca surat di waktu shalat shubuh antara enam puluh ayat sampai seratus ayat.

٨١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ . نا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنْ حَجَّاجٍ الصَّوَّافِ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ . وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي بِنَا ، فَيُطَوِّلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ وَيُقَصِّرُ فِي الثَّانِيَةِ . وَكَذَلِكَ فِي الصُّبْحِ .

819. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Hajjaj Ash-Shawwaf, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari Abu Salamah, dari Abu Qatadah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengimami shalat kami, beliau memanjangkan bacaan pada rakaat yang pertama dari shalat zhuhur dan memendekkan pada rakaat yang kedua. Dan demikian juga dalam shalat shubuh.



٨٢٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنِ ابْنِ مُلَيْكَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّائِبِ ؛ قَالَ : قَرَأَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ بِـ ﴿الْمُؤْمِنُونَ﴾ فَلَمَّا أَتَى عَلَى ذِكْرِ عِيسَى ، أَصَابَتْهُ شَرْقَةٌ ، فَرَكَعَ . يَعْنِي سَعَلَ .

820. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari 'Abdullah bin As-Sa-ib, dia berkata: Rasulullah Saw. membaca surat Al-Mukminun dalam shalat shubuh, maka tatkala beliau membaca sampai ayat yang menyebut 'Isa, tersedak kerongkongannya. Lantas beliau rukuk. Yakni; batuk

## (٦) باب القراءة في صلاة الفجر يوم الجمعة

## BAB 6

### Bacaan surat dalam shalat shubuh pada hari jum'at

٨٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نا وَكِيعٌ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . قَالَا : نا سُفْيَانُ ، عَنْ خُوَيٍّ ، عَنْ مُسْلِمٍ الْبَطِينِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ : الم تَنْزِيلُ ، السَّجْدَةَ . وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ .

821. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Waki' dan 'Abdurrahman bin Mahdiy, ke-

duanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Mukhawwal, dari Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah:
(Surat As-Sajdah dan surat Al-Insan)

٨٢٢- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . نا الْحَرِثُ بْنُ نَبْهَانَ . نا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ : الٓمٓ تَنْزِيلُ، وَهَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ .

فى الزوائد : إسناد حديث سعد ضعيف ؛ لاتفاقهم على ضعف الحارث بن نبهان . والحديث ، من رواية ابن عباس ، أخرجه مسلم وغيره .

822. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan; mewartakan kepada kami Al-Harits bin Nabhan; mewartakan kepada kami 'Ashim bin Bahdalah, dari Mush'ab bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah surah As-Sajdah dan Al-Insan." seperti diatas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Sa'ad dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Al-Harits bin Nahban. Adapun hadits dari riwayat Ibn 'Abbas dikeluarkan oleh Muslim dan yang lain.

٨٢٣- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ : الٓمٓ تَنْزِيلُ، وَهَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ .

832. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Ibrahim



bin Sa'ad, dari ayahnya, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah: surah As-Sajdah dan Al-Insan. seperti diatas.

٨٢٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنْبَأَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَنْبَأَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ ، عَنْ أَبِي فَرْوَةَ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ : الٓمٓ تَنْزِيلُ ، وَهَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ .

قَالَ إِسْحَاقُ : هٰكَذَا نا عَمْرٌو ، عَنْ عَبْدِ اللهِ . لَا أَشُكُّ فِيهِ

فى الزوائد : اسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

824. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman; memberitakan kepada kami 'Amr bin Abu Qais, dari Abu Farwah, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah bin Mus'ud, bahwasanya Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah: Surah As-Sajdah dan Al-Insan. seperti diatas.
Isnaq berkata: "Demikian inilah 'Amr mewartakan kepada kami, dari 'Abdullah, aku tidak ragu-ragu lagi dalam hal itu.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan pada perawinya terpercaya.

## ٧، باب القراءة فى الظهر والعصر

## BAB 7
### Bacaan surah dalam shalat zhuhur dan ashar

٨٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ نا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ . نا رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ قَزَعَةَ ؛

قَالَ : سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ : لَيْسَ لَكَ فِي ذٰلِكَ خَيْرٌ. قُلْتُ : بَيِّنْ. رَحِمَكَ اللَّهُ. قَالَ : كَانَتِ الصَّلَاةُ تُقَامُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ الظُّهْرَ فَيَخْرُجُ أَحَدُنَا إِلَى الْبَقِيعِ، فَيَقْضِي حَاجَتَهُ، فَيَجِيءُ فَيَتَوَضَّأُ، فَيَجِدُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ.

825. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih; mewartakan kepada kami Rabi'ah bin Yazid, dari Qaz'ah, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Sa'id Al-Khudriy tentang Shalat Rasulullah Saw."

Dia menjawab: "Tidak ada kebaikan bagimu dalam hal itu (karena setelah tahu, mesti diamalkan. Jika tidak, akan menjadi hujjah atasnya)" Aku berkata: "Terangkanlah, semoga Allah merahmatimu." Dia berkata: "-Suatu saat-, shalat zhuhur telah diiqamatkan bagi Rasulullah Saw. Kemudian salah seorang diantara kami keluar ke suatu tempat (penuh pepohonan), lalu dia membuang hajat. Dan kemudian kembali lalu berwudhu'. Dia mendapati Rasulullah Saw. masih dalam rakaat pertama dari shalat zhuhur.

٨٢٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ. نا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، قَالَ، قُلْتُ لِخَبَّابٍ : بِأَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ؟ قَالَ : بِاضْطِرَابِ لِحْيَتِهِ.

826. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Umarah bin 'Umair, dari Abu Ma'mar, dia berkata: "Aku bertanya kepada



Khabbab: "Dengan (cara) apa kamu sekalian mengetahui bacaan Rasulullah Saw. dalam shalat zhuhur dan ashar?" Dia menjawab: "Dengan goyangan jenggotnya."

٨٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ. نا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ. حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَشْبَهَ صَلَاةً بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ فُلَانٍ. قَالَ، وَكَانَ يُطِيلُ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ. وَيُخَفِّفُ الْأُخْرَيَيْنِ، وَيُخَفِّفُ الْعَصْرَ.

827. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin 'Utsman; mewartakan kepadaku Bukair bin 'Abdullah bin Al-Asyajj, dari Sulaiman bin Yasar, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku tidak melihat ada seseorang yang shalatnya mirip dengan Rasulullah Saw. daripada Fulan," Dia berkata: "Adalah beliau memanjangkan dua rakaat yang pertama dari shalat zhuhur dan meringankan/memendekkan dua rakaat yang lain dan meringankan shalat ashar."

٨٢٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ. نا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ. نا الْمَسْعُودِيُّ. نا زَيْدٌ الْعَمِّيُّ. عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ : اجْتَمَعَ ثَلَاثُونَ بَدْرِيًّا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالُوا : تَعَالَوْا حَتَّى نَقِيسَ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِيمَا لَمْ يَجْهَرْ فِيهِ مِنَ الصَّلَاةِ فِيمَا اخْتَلَفَ مِنْهُمْ رَجُلَانِ

فَقَاسُوا قِرَاءَتَهُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ بِقَدْرِ ثَلَاثِينَ آيَةً. وَفِي الرَّكْعَةِ الْأُخْرَى قَدْرَ النِّصْفِ مِنْ ذٰلِكَ. وَقَاسُوا ذٰلِكَ فِي الْعَصْرِ عَلَى قَدْرِ النِّصْفِ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ.

في الزوائد: إسناده ضعيف. زيد العمّي ضعيف. والمسعودي اختلط بآخر عمره. وأبو داود سمع منه بعد الاختلاط.

828. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abu Dawud Ath Thayalisiy, mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy mewartakan kepada kami Zaid Al-'Ammiy, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Tiga puluh orang sahabat Rasulullah Saw. dalam perang Badar berkumpul, kemudian mereka berkata: "Marilah kita mengukur bacaan Rasulullah Saw. pada shalat yang beliau tidak jahr/keraskan. Kemudian tidak ada perselisihan dua orang diantara mereka. Maka merekapun mengukur bacaannya pada rakaat pertama dari shalat zhuhur, yakni sebanyak tiga puluh ayat, dan dalam rakaat yang lain sebanyak setengah dari rekaat pertama. Kemudian mereka mengukur/membandingkan itu dalam shalat Ashar, yaitu sebanyak setengah (bacaan) dari rakaat dari shalat zhuhur.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Zaid Al-'Ammiy dha'if Dan Al-Mas'udiy rusak akalnya pada saat-saat akhir hidupnya. Adapun Abu Dawud mendengar daripada sesudah dia rusak akalnya.



# ٨، باب الجهر بالآية أحيانا في صلاة الظهر والعصر

## BAB 8
## Mengeraskan bacaan ayat kadang-kadang dalam shalat zhuhur dan shalat ashar

٨٢٩- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ. نا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ. نا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ. عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقْرَأُ بِنَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ. وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا.

829. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca ayat (dengan keras) pada dua rakaat yang pertama ketika mengimami kami shalat zhuhur. Dan memperdengarkan kepada kami ayat-ayat, kadang-kadang.

٨٣٠- حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ. نا سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ، عَنْ هَاشِمِ بْنِ الْبَرِيدِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي بِنَا الظُّهْرَ. فَنَسْمَعُ مِنْهُ الْآيَةَ بَعْدَ الْآيَاتِ، مِنْ سُورَةِ لُقْمَانَ وَالذَّارِيَاتِ.

830. Mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Mukram; mewartakan

kepada kami Salm bin Qutaibah; dari Hasyim bin Al-Barid dari Abu Ishaq, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengimami shalat zhuhur kami, dan kami mendengar dari (bacaan)nya ayat demi ayat dari surah Luqman dan Adz-Dzariyat."

## ٩، باب القراءة فى صلاة المغرب

## BAB 9
### Bacaan surah dalam shalat magrib

٨٣١ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ أُمِّهِ (قَالَ أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ : هِيَ لُبَابَةُ) أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا.

831. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dari ibunya (Abu Bakar bin Abu Syaibah berkata: Dia adalah Lubabah), bahwasanya dia mendengar Rasulullah Saw. membaca surat Al-Mursalat dalam shalat maghrib.

٨٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ ابْنِ مُطْعِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ : قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالطُّورِ .

قَالَ جُبَيْرٌ ، فِي غَيْرِ هٰذَا الْحَدِيثِ : فَلَمَّا سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ (أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ، إِلَى قَوْلِهِ ، فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُمْ



بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ) كَادَ قَلْبِي يَطِيرُ .

832. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. membaca surah Ath-Thuur dalam shalat maghrib."
Jubair berkata, dalam hadits lain: "Maka ketika aku mendengar beliau membaca: Am Khuliqu min ghairi Syai-in Am Humul Khaliqun.
Sampai ayat: Falya'ti Mustamiuhum bisulthanil mubin, hampir saja hatiku terbang."

٨٣٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بُدَيْلٍ . ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ . ثنا عُبَيْدُ اللهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ : قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ، وَقُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ.

قال السندي هذا الحديث ، فيما أراه ، من الزوائد وما تعرض له . ويدل على ما ذكرت قول الحافظ في شرح البخاري . ولم أر حديثا مرفوعا فيه التنصيص على القراءة فيها ، بشيء من قصار المفصل ، إلا حديثا في ابن ماجة عن ابن عمر نعق فيه على ( الكافرون والإخلاص ) وظاهر إسناده الصحة . إلا أنه معلوك قال الدارقطني : أخطأ بعض روايته .

833. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Budail; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. membaca dalam shalat maghrib: Surah Al-Kafirun dan Al-Ikhlas."

---

Note: As-Sindiy berkata: Hadits ini, menurut pendapatku, dari Az-Zawa-id dan apa yang dikemukakan olehnya. Dan sesuatu yang menunjukkan/menguatkan apa yang telah saya sebutkan adalah perkataan Al-Hafizh dalam Syarah Al-Bukhariy: Aku tidak melihat ada hadits marfu' yang berisi nash atas bacaan dari surat-surat mufashshal yang pendek dalam shalat, melainkan hadits Ibnu Majah dari Ibnu 'Umar, yang menerangkan dalil atas (surat Al-Kafirun dan Al-Iklas) dalam shalat. Isnad hadits ini lahirnya Shahih, hanya saja ada cacatnya.
Ad-Daruquthniy berkata: "Salah seorang perawi hadits ini ada yang keliru."

## ١٠، باب القراءة في صلاة العشاء

### BAB 10
**Bacaan surah dalam shalat 'isya-**

٨٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . ع
وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ ابْنِ زُرَارَةَ . نا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَدِيِّ ابْنِ ثَابِتٍ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ ﷺ الْعِشَاءَ الآخِرَةَ . قَالَ : فَسَمِعْتُهُ يَقْرَأُ بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ .

834. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakaria bin Abu Zaidah, semuanya dari Yahya bin Sa'id, dari 'Adiy bin Tsabit dari Al-Barra- bin 'Azib, bahwasanya dia shalat, isya- yang terakhir bersama Nabi saw.Dia berkata: "Maka aku mendengar beliau membaca surat At-Tin."

٨٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ . ع وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ ابْنِ زُرَارَةَ . نا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ ، جَمِيعًا ، عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ ، عَنِ الْبَرَاءِ ، مِثْلَهُ . قَالَ : فَمَا سَمِعْتُ إِنْسَانًا أَحْسَنَ صَوْتًا أَوْ قِرَاءَةً مِنْهُ .

835. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; me-



wartakan kepada kami Ibnu Abu Zaidah, semuanya dari Mis'ar, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Al-Barra- seperti di atas. Dia berkata: "Aku belum pernah mendengar seseorang yang suaranya lebih baik atau bacaannya lebih baik daripada beliau."

٨٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ : أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ الْعِشَاءَ . فَطَوَّلَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « اقْرَأْ بِالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ، وَسَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الأَعْلَى ، وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ، وَاقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ »

836. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Mu'adz bin Jabal mengimami shalat sahabat-sahabatnya. Lalu dia memanjangkan bacaan atas mereka. Maka Nabi Saw. bersabda: "Bacalah surat Asy-Syams dan surah Al-A'laa dan surah Al-Lail dan surah Al-'Alaq."

## ١١، باب القراءة خلف الإمام

### BAB 11
**Bacaan Al-Fathihah di belakang imam**

٨٣٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، وَإِسْحَاقُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . قَالُوا : نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ الرَّبِيعِ ، عَنْ قَتَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « لاَ صَلاَةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ » .

837. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Sahl bin Abu Sahl dan Ishaq bin Isma'il. Mereka berkata: Mewartakan kepada

kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Mahmud bin Ar-Rabi', dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada shalat bagi siapa yang tidak membaca Al-Fatihah di dalamnya."

٨٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ الْعَلاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ يَعْقُوبَ: أَنَّ أَبَا السَّائِبِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَنْ صَلَّى صَلاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأُمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ، غَيْرُ تَمَامٍ».

فَقُلْتُ: يَا أَبَاهُرَيْرَةَ! فَإِنِّي أَكُونُ أَحْيَانًا وَرَاءَ الإِمَامِ. فَغَمَزَ ذِرَاعِي وَقَالَ: يَا فَارِسِيُّ! اقْرَأْ بِهَا فِي نَفْسِكَ.

838. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Ibnu Juraij, dari Al-'Ala- bin 'Abdurrahman bin Ya'qub, bahwa Abu As-Sa-ib mengkhabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mengerjakan shalat (dengan) tidak membaca Ummu Al-Qur'an, maka shalatnya itu kurang, tidak sempurna." Maka akupun bertanya: "Hai Abu Hurairah! Sesungguhnya aku kadang-kadang shalat di belakang imam." Lalu dia mengisyaratkan dengan tanganku seraya berkata: "Hai pemuda Parsi! Bacalah Al-Fatihah tersebut di dalam hatimu."

٨٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُوكُرَيْبٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْفُضَيْلِ. ح وَحَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ. ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ. جَمِيعًا عَنْ أَبِي سُفْيَانَ السَّعْدِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ



«لا صَلاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ بِـ (الْحَمْدُ لِلّٰهِ) وَسُورَةٍ، فِي فَرِيضَةٍ أَوْ غَيْرِهَا».

في الزوائد: ضعيف. وفي إسناده أبوسفيان السعدي. قال ابن عبد البر: أجمعوا على ضعفه. لكن تابع أبا سفيان قتادة، كما رواه ابن حبان في صحيحه.

839. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Fudhail.

Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir. semuanya dari Abu Sufyan As-Sa'diy, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada shalat bagi siapa yang tidak membaca pada setiap rakaat dengan Al-Hamdulillaah, (maksudnya Al-Fatihah) dan surah dalam shalat wajib atau yang lainnya."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dha'if, dalam isnadnya ada Abu Sufyan As Sa'diy. Ibnu 'Abdul-Barr berkata: Mereka sepakat atas dha'ifnya, akan tetapi Qatadah mengiringi Abu Sufyan sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya.

٨٤٠ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ الْجَزَارِيُّ. ثنا عَبْدُ الأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ «كُلُّ صَلاةٍ لا يُقْرَأُ فِيهَا بِأُمِّ الْكِتَابِ، فَهِيَ خِدَاجٌ».

840. Mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Ya'qub Al-Jazariy; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yahya Bin 'Abbad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Setiap shalat yang tidak dibaca Al-Fatihah di dalamnya, maka shalat tersebut kurang."

٨٤١ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّكَنِ. ثنا يُوسُفُ

بْنُ يَعْقُوبَ السَّلْعِيُّ، ثنا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «كُلُّ صَلَاةٍ لَا يُقْرَأُ فِيهَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ، فَهِيَ خِدَاجٌ، فَهِيَ خِدَاجٌ» في الزوائد: اسناده حسن

841. Mewartakan kepada kami Al-Walid bin 'Amr bin As-Sukain; mewartakan kepada kami Yusuf bin Ya'qub As-Salmiy; mewartakan kepada kami Husain Al-Mu'allim, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Setiap shalat yang tidak dibaca Al-Fatihah di dalamnya, maka shalat tersebut kurang, maka shalat tersebut kurang."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan.

٨٤٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثنا مُعَاوِيَةُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ قَالَ: سَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: أَقْرَأُ وَالْإِمَامُ يَقْرَأُ؟ قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ ﷺ: أَفِي كُلِّ صَلَاةٍ قِرَاءَةٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «نَعَمْ» فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: وَجَبَ هٰذَا.

في الزوائد: قال المزي: هو موقوف. ثم قال: هذا إسناد صحيح، رجاله ثقات.

842. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Yahya, dari Yunus bin Maisarah, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari



Abud-Darda-, dia berkata: "Seorang laki-laki bertanya padanya, dia berkata: "Apakah aku harus membaca padahal imam sedang membaca?" Dia menjawab: "Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi Saw.: "Apakah setiap shalat ada bacaan (Al-Fatihah)?" Maka Rasulullah Saw. menjawab: "Ya." Maka berkatalah seorang laki-laki dari kaum tersebut: -Kalau begitu- ini adalah wajid."

---

Dalam Az-Zawa-id: Al-Mazziy berkata: Hadits ini mauquf, kemudian dia berkata: Isnad haditsnya shahih, para perawinya terpercaya.

٨٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثنا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، ثنا شُعْبَةُ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ يَزِيدَ الْفَقِيرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: كُنَّا نَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ خَلْفَ الْإِمَامِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةٍ، وَفِي الْأُخْرَيَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

843. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Amir; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Mis'ar, dari Yazid Al-Faqir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Kami membaca Al-Fatihah dan surah dalam shalat zhuhur dan ashar di belakang imam pada dua rakaat yang pertama dan pada dua rakaat yang lain dengan Al-Fatihah saja."

## ١٢، باب في سكتتي الإمام

## BAB 12
### Dua waktu dimana imam diam

٨٤٤ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ جَمِيلٍ الْعَتَكِيُّ، ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى، ثنا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ؛ قَالَ: سَكْتَتَانِ حَفِظْتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ

فَأَنْكَرَ ذٰلِكَ عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ . فَكَتَبْنَا إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ بِالْمَدِينَةِ . فَكَتَبَ أَنَّ سَمُرَةَ قَدْ حَفِظَ .

قَالَ سَعِيدٌ : فَقُلْنَا لِقَتَادَةَ : مَا هَاتَانِ السَّكْتَتَانِ؟ قَالَ إِذَا دَخَلَ فِي صَلَاتِهِ ، وَإِذَا فَرَغَ مِنَ الْقِرَاءَةِ .

ثُمَّ قَالَ بَعْدُ : وَإِذَا قَرَأَ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . قَالَ : وَكَانَ يُعْجِبُهُمْ ، إِذَا فَرَغَ مِنَ الْقِرَاءَةِ ، أَنْ يَسْكُتَ حَتَّى يَتَرَادَّ إِلَيْهِ نَفَسُهُ .

844. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan bin Jamil Al-'Atakiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab, dia berkata: "Dua diam yang aku hafal keduanya dari Rasulullah Saw. Akan tetapi 'Imran bin Al-Hushain mengingkari hal itu, maka kami menulis (surat) kepada Ubay bin Ka'ab di Madinah. Kemudian dia menulis bahwa Samurah telah menghafal(nya).

Sa'id berkata: "Kami bertanya kepada Qatadah: "Apa dua diam itu?" Dia menjawab: "Apabila telah masuk dalam shalatnya dan apabila telah selesai membaca Al-Fatihah." Kamudian dia mengatakan sesudahnya: "Apabila membaca Ghairil-Maghdhubi 'Alaihiim wa ladh-Dhaalliin." - bukan jalannya orang-orang yang Engkau murkai dan orang-orang yang tersesat.- Dia berkata: "Dan ini membuat keheranan mereka, yaitu setelah selesai membaca Al-Fatihah diam sehingga nafasnya kembali lagi.

٨٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خِدَاشٍ ، وَعَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنُ أَشْكَابَ . قَالَا : نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ ، عَنْ يُونُسَ ، عَنِ الْحَسَنِ ؛ قَالَ : قَالَ سَمُرَةُ . حَفِظْتُ سَكْتَتَيْنِ فِي الصَّلَاةِ .



سَكْتَةً قَبْلَ الْقِرَاءَةِ ، وَسَكْتَةً عِنْدَ الرُّكُوعِ . فَأَنْكَرَ ذٰلِكَ عَلَيْهِ عِمْرَانُ ابْنُ الْحُصَيْنِ . فَكَتَبُوا إِلَى الْمَدِينَةِ إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ . فَصَدَّقَ سَمُرَةَ .

845. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy dan 'Aliy bin Al-Husain bin Asykab, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Yunus, dari Al-Hasan, dia berkata: Samurah berkata: "Aku menghafal dua diam di dalam shalat; diam sebelum membaca Al-Fatihah dan diam pada waktu ruku'. "Akan tetapi 'Imran bin Al-Hushain mengingkari hal itu. Maka mereka menulis (surat) kepada Ubay bin Ka'ab di Madinah, dan Ubay membenarkan Samurah.

## ١٣، باب إذا قرأ الإمام فأنصتوا

## BAB 13

### Apabila imam sedang membaca, maka dengarkanlah

٨٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ . فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا . وَإِذَا قَرَأَ فَأَنْصِتُوا . وَإِذَا قَالَ : غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ، فَقُولُوا : آمِينَ وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا . وَإِذَا قَالَ : سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ، فَقُولُوا : اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ . وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا . وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا

فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعِينَ .

قال السندي : هذا الحديث صححه مسلم ، ولا عبرة بتضعيف من ضعفه

846. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Hanyasanya di jadikan imam itu untuk diikuti, maka apabila dia bertakbir bertakbirlah. Dan apabila dia membaca, maka dengarkanlah. Dan apabila dia membaca Ghairil-Maghdhuubi 'alaihiim waladh Dhaalliin, maka katakanlah: Aamiin. Artinya -kabulkanlah doa kami-. Dan apabila dia ruku' maka ruku'lah. Dan apabila dia membaca **Sami'allaahu liman hamidah**, Artinya: mudah-mudahan Allah memperkenankan bagi orang yang memuji-Nya. maka katakanlah: "**Allahumma rabbanaa wa lakal-hamd** artinya: -Ya Allah, Tuhan kami, bagimu segala pujian-. Dan apabila dia sujud, maka sujudlah; Dan apabila dia shalat dengan duduk, maka shalatlah kamu semua dengan duduk."

---

Nota: As-Sindiy berkata: Hadits ini dishahihkan oleh Muslim, jadi tidak diperhitungkan pelemahan orang-orang yang melemahkannya.

٨٤٧- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ . نا جَرِيرٌ ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي غَلَّابٍ ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا قَرَأَ الْإِمَامُ فَأَنْصِتُوا . فَإِذَا كَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ ذِكْرِ أَحَدِكُمُ التَّشَهُّدُ .

847. Mewartakan kepada kami Yusuf bin Musa Al-Qaththan; mewartakan kepada kami Jarir, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Qatadah, dari Abu Ghallab, dari Hiththan bin 'Abdullah Ar-Raqasyiy, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila imam sedang membaca, maka dengarkanlah. Maka apabila berada pada



posisi duduk, hendaklah dia menjadi orang pertama diantara kamu sekalian yang membaca At-Tasyahhud."

٨٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، قَالَا : نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنِ ابْنِ أُكَيْمَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ بِأَصْحَابِهِ صَلَاةً ، نَظُنُّ أَنَّهَا الصُّبْحُ . فَقَالَ « هَلْ قَرَأَ مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ ؟ » قَالَ رَجُلٌ : أَنَا . قَالَ « إِنِّي أَقُولُ مَالِي أُنَازَعُ الْقُرْآنَ »

848. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Ibnu Ukaimah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: "Nabi mengimami shalat sahabat-sahabatnya, kami mengira bahwa shalat tersebut adalah shalat shubuh. Lalu beliau bertanya (sesudah shalat): "Apakah ada salah seorang diantara kamu yang membaca?" Seorang laki-laki berkata: "Saya." Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mengatakan, (bahwa) aku tidak ingin terganggu oleh bacaan Al-Qur'an."

٨٤٩- حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ . نا عَبْدُ الْأَعْلَى . نا مَعْمَرٌ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنِ ابْنِ أُكَيْمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ . صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ . وَزَادَ فِيهِ ؛ قَالَ فَسَكَتُوا ، بَعْدُ ، فِيمَا جَهَرَ فِيهِ الْإِمَامُ .

849. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Ma'mar dari Az-Zuhriy, dari Ibnu Ukaimah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. mengimami shalat kami, lalu dia menyebutkan hadits seperti di

atas dan menambah padanya: Dia berkata: "Kemudian sesudah itu para sahabat diam, pada rakaat dimana imam mengeraskan (bacaannya)."

٨٥٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى . عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ جَابِرٍ . عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ . عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ ، فَقِرَاءَةُ الْإِمَامِ لَهُ قِرَاءَةٌ »

في الزوائد : في إسناده جابر الجعفي ، كذاب . والحديث مخالف لما رواه الستة من حديث عبادة .

850. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Al-Hasan bin Shalih, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mempunyai imam, maka bacaan imam adalah bacaannya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Jabir Al-Ja'fly, dia adalah pendusta. Dan hadits ini bertentangan dengan apa telah diriwayatkan oleh enam imam hadits dari hadits 'Ubadah.

## (١٤) باب الجهر بآمين

## BAB 14
## Mengeraskan bacaan aamiin

٨٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . قَالَا : نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا أَمَّنَ الْقَارِئُ فَأَمِّنُوا . فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُؤَمِّنُ . فَمَنْ وَافَقَ



تَأْمِينُهُ تَأْمِينَ الْمَلَائِكَةِ ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ »

851. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila Al-Qari-(imam) membaca aamiin, maka aamiinkanlah. Kerena sesungguhnya para malaikat juga mengaaminkan. Maka barangsiapa bacaan aamiinnya bersesuaian/bertepatan dengan bacaan aamiin para malaikat, niscaya diampunkan baginya dosa-dosanya yang telah lalu."

٨٥٢- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ ، وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ ؛ قَالَا : نا عَبْدُ الْأَعْلَى . نا مَعْمَرٌ . ح وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ ، وَهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ الْحَرَّانِيُّ ؛ قَالَا : نا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ ، عَنْ يُونُسَ ، جَمِيعًا عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا أَمَّنَ الْقَارِئُ فَأَمِّنُوا . فَمَنْ وَافَقَ تَأْمِينَهُ تَأْمِينَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ ».

852. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf dan Jamil bin Al-Hasan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Ma'mar.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy dan Hasyim bin Al-Qasim Al-Harraniy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Yunus. Semuanya dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila imam membaca aamiin, maka aamiinkanlah. Barangsiapa bacaan aamiinnya bertepatan dengan bacaan aamiin para malaikat, niscaya diampunkan baginya dosa-dosanya yang yang telah lalu."

٨٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى . نا بِشْرُ بْنُ رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ ، ابْنِ عَمِّ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : تَرَكَ النَّاسُ التَّأْمِينَ . وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا قَالَ « غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ » قَالَ « آمِينَ » حَتَّى يَسْمَعَهَا أَهْلُ الصَّفِّ الْأَوَّلِ . فَيَرْتَجَّ بِهَا الْمَسْجِدُ .

في الزوائد : في إسناده أبو عبد الله ، لا يعرف . وبشر ، ضعفه أحمد . وقال ابن حبان : يروي الموضوعات . والحديث رواه ابن حبان في صحيحه بسند آخر.

853. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa; mewartakan kepada kami Bisyr bin Rafi', dari Abu 'Abdullah, sepupu Abu Hurairah, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Orang-orang meninggalkan bacaan aamiin, padahal Rasulullah Saw. apabila membaca: **Ghairil-Maghdhuubi 'alaihim wa-ladh-Dhaalliin,** beliau membaca: "Aamiin." hingga terdengar oleh ma'mun yang berada di shaaf yang pertama, kemudian masjidpun bergoncang oleh suara aamiin mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu 'Abdullah, tidak diketahui. Dan Bisyr dilemahkan oleh Ahmad. Ibnu Hibban berkata: Meriwayatkan hadits-hadits maudhu'.

Adapun hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya dengan sanad lain.

٨٥٤- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . نا ابْنُ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ ، عَنْ حُجَيَّةَ بْنِ عَدِيٍّ عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ إِذَا قَالَ « وَلَا الضَّالِّينَ



قَالَ « آمِينَ » .

في الزوائد : في سنده ابن أبي ليلى ، هو محمد بن أبي عبد الرحمن بن أبي ليلى ضعفه الجمهور . وقال أبو حاتم : محله الصدق . وباقي رجاله ثقات .

854. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Humaid bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Laila, dari Salamah bin Kuhail, dari Hujayyah bin 'Adiy, dari 'Aliy, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw. apabila membaca "Waladh-Dhaalliin" beliau membaca: "Aamiin."

Dalam Az-Zawad-id: Dalam sanadnya ada Ibnu Abu Laila, dia adalah Muhammad bin Abu 'Abdurrahman bin Abu Laila, jumhur melemahkannya. Ibnu Hatim berkata: Mahalluhu Ash-Shidq (tempatnya adalah benar), satu tingkatan dalam ta'dil, yakni perawi yang belum terima haditsnya, hanya cukup ditulis haditsnya dan kemudian diuji.) dan sisa perawi yang lain terpercaya.

٨٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، وَعَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ الْوَاسِطِيُّ قَالَا : نا أَبُو بَكْرِ ابْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ . فَلَمَّا قَالَ « وَلَا الضَّالِّينَ » قَالَ « آمِينَ » فَسَمِعْنَاهَا .

855. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Shabbah, dan 'Ammar bin Khalid Al Wasithiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyas, dari Abu Ishaq, dari Abdul Jabbar bin Wail dari ayahnya, ia berkata: Saya shalat bersama Nabi SAW. maka ketika membaca " Waladh Dhaalliin", beliau membaca "Aamiin". sampai kami mendengarnya.

٨٥٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ . نا حَمَّادُ ابْنُ سَلَمَةَ . نا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَا

حَسَدَتْكُمُ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ ، مَا حَسَدَتْكُمْ عَلَى السَّلَامِ وَالتَّأْمِينِ » .

فى الزوائد : هذا إسناد صحيح . ورجاله ثقات . احتج مسلم بجميع رواته .

856. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mengkhabarkan kepada kami 'Abdush-Shamad bin 'Abdul-Warits; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah; mewartakan kepada kami Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Orang-orang Yahudi tidak mendengki kamu atas sesuatu seperti mereka mendengki kamu atas salam dan bacaan Aamiin."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya. Muslim mengambil hujjah semua perawinya.

٨٥٧ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الْخَلَّالُ الدِّمَشْقِيُّ . نا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَأَبُو مُسْهِرٍ ؛ قَالَا : نا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ صُبَيْحٍ الْمُرِّيُّ . نا طَلْحَةُ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَا حَسَدَتْكُمُ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ ، مَا حَسَدَتْكُمْ عَلَى آمِينَ . فَأَكْثِرُوا مِنْ قَوْلِ آمِينَ » .

فى الزوائد : إسناده ضعيف . لاتفاقهم على ضعف طلحة بن عمرو .

857. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Al-Khallal Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad dan Abu Mushir, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Khalid bin Yazid bin Shubaih Al-Murriy; mewartakan kepada kami Thalhah bin 'Amr, dari 'Atha, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang-orang Yahudi tidak mendengki kamu atas sesuatu seperti mereka mendengki kamu atas Aamiin, maka dari itu perbanyaklah membaca Aamiin."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Thalhah bin Amr.



# ١٥، باب رفع اليدين إذا ركع واذا رفع رأسه من الركوع

## BAB 15

**Mengangkat kedua tangan ketika ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku'**

٨٥٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَأَبُو عُمَرَ الضَّرِيرُ ؛ قَالُوا : نا سُفْيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ ، رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ . وَإِذَا رَكَعَ . وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ . وَلَا يَرْفَعُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ .

858. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Hisyam bin 'Ammar dan Abu 'Umar Adh-Dharir, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan Bin 'Uyainah, Dari Az-Zuhriy dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. apabila memulai shalat, mengangkat kedua tangannya hingga beliau hadapkan keduanya pada dua bahunya. Dan ketika ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku'. Dan beliau tidak mengangkat tangannya antara dua sujud."

٨٥٩ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . نا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ . نا هِشَامٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ نَصْرِ ابْنِ عَاصِمٍ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا كَبَّرَ رَفَعَ يَدَيْهِ

حَتَّى يَجْعَلَهُمَا قَرِيبًا مِنْ أُذُنَيْهِ. وَإِذَا رَكَعَ صَنَعَ مِثْلَ ذٰلِكَ. وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، صَنَعَ مِثْلَ ذٰلِكَ.

859. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'; mewartakan kepada kami Hisyam, dari Qatadah, dari Nashr bin 'Ashim, dari Malik bin Al-Huwairits, bahwasanya Rasulullah Saw. apabila bertakbir, mengangkat kedua tangannya hingga menjadikan keduanya dekat dengan dua telinganya. Dan apabila ruku', beliau berbuat seperti itu. Dan apabila mengangkat kepalanya dari ruku', beliau seperti itu."

٨٦٠- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ؛ قَالَا: ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الصَّلَاةِ حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ حِينَ يَفْتَتِحُ الصَّلَاةَ، وَحِينَ يَرْكَعُ، وَحِينَ يَسْجُدُ.

في الزوائد: إسناده ضعيف. وفيه رواية إسماعيل بن عياش عن الحجازيين، وهي ضعيفة.

860. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Shalih bin Kaisan, dari 'Abdur Rahman Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. mengangkat kedua tangannya dalam shalat berbetulan (sejajar) dengan dua bahunya ketika memulai shalat, dan ketika ruku' dan ketika sujud."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Di dalamnya ada riwayat Isma'il bin 'Ayyasy dari orang-orang Hijaz, dan ia itu dha'if.

٨٦١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا رِفْدَةُ بْنُ قُضَاعَةَ الْغَسَّانِيُّ



ثنا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عُمَيْرِ بْنِ حَبِيبٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَرْفَعُ يَدَيْهِ مَعَ كُلِّ تَكْبِيرَةٍ، فِي الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ.

في الزوائد: هذا إسناد فيه رفدة بن قضاعة، وهو ضعيف. وعبد الله لم يسمع من أبيه، حكاه العلائي عن ابن جريج.

861. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Rifdah bin Qudha'ah Al-Ghassaniy; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair, dari ayahnya, dari kakeknya, 'Umair bin Habib, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengangkat kedua tangannya bersamaan dengan setiap takbir, dalam shalat wajib."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini ada Rifdah bin Qudha'ah dia dha'if. Dan 'Abdullah tidak mendengar dari ayahnya.
Al-'Alla-iy mengisahkannya dari Ibnu Juraij.

٨٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُهُ، وَهُوَ فِي عَشَرَةٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ، أَحَدُهُمْ أَبُو قَتَادَةَ بْنُ رِبْعِيٍّ قَالَ: أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ. كَانَ إِذَا قَامَ فِي الصَّلَاةِ اعْتَدَلَ قَائِمًا، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ. ثُمَّ قَالَ: «اللهُ أَكْبَرُ». وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ

رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ . فَإِذَا قَالَ «سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ» رَفَعَ يَدَيْهِ فَاعْتَدَلَ . فَإِذَا قَامَ مِنَ الثِّنْتَيْنِ ، كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ ، كَمَا صَنَعَ حِيْنَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ .

862. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Ja'far; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dari Abu Humaid As-Sa'idiy, dia berkata: Aku mendengar darinya, dan dia berada diantara sepuluh dari sahabat Rasulullah Saw., salah satu diantara mereka adalah Abu Qatadah bin Rab'iy. Dia berkata: "Saya adalah orang yang paling tahu dari kamu sekalian dengan shalat Rasulullah Saw. Adalah beliau, apabila berdiri dalam shalat berdiri dengan lurus, lalu mengangkat kedua tangannya hingga beliau hadapkan keduanya pada dua bahunya, kemudian membaca "**Alahu Akbar**". Dan apabila beliau hendak ruku', mengangkat kedua tangannya hingga beliau hadapkan keduanya pada dua bahunya. Maka apabila beliau membaca "**Sami'allaahu liman hamidah**" mengangkat kedua tangannya kemudian (berdiri) lurus. Kemudian apabila berdiri dari dua rakaat setelah duduk, beliau bertakbir seraya mengangkat kedua tangannya hingga beliau hadapkan keduanya pada dua bahunya, sebagaimana yang beliau perbuat ketika memulai shalat."

٨٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا أَبُوْ عَامِرٍ . نا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ نا عَبَّاسُ ابْنُ سَهْلٍ السَّاعِدِيُّ ، قَالَ : اجْتَمَعَ أَبُوْ حُمَيْدٍ وَأَبُوْ أُسَيْدٍ السَّاعِدِيُّ ، وَسَهْلُ بْنُ سَعْدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ . فَذَكَرُوْا صَلَاةَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالَ أَبُوْ حُمَيْدٍ : أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِصَلَاةِ



رَسُوْلِ اللهِ ﷺ . إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَامَ فَكَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ ثُمَّ رَفَعَ حِيْنَ كَبَّرَ لِلرُّكُوْعِ ، ثُمَّ قَامَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ ، وَاسْتَوَى حَتَّى رَجَعَ كُلُّ عَظْمٍ إِلَى مَوْضِعِهِ .

863. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu 'Amir; mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman; mewartakan kepada kami 'Abbas bin Sahl As-Sa'idiy, dia berkata: "Abu Humaid dan Abu Usaid As-Sa'idiy dan Sahl bin Sa'ad dan Muhammad bin Maslamah berkumpul, lalu mereka membicarakan tentang shalat Rasulullah Saw., maka berkatalah Abu Hamaid: "Saya adalah orang yang paling tahu dari kamu sekalian dengan shalat Rasulullah Saw. Bahwasanya Rasulullah Saw. berdiri, lalu bertakbir dan mengangkat kedua tangannya. Kemudian mengangkat keduanya ketika bertakbir untuk ruku', kemudian berdiri dan mengangkat kedua tangannya, dan berdiri tegap hingga setiap tulang kembali ke tempatnya."

٨٦٤- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيْمِ الْعَنْبَرِيُّ . نا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ ، أَبُوْ أَيُّوْبَ الْهَاشِمِيُّ . نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ مُوْسَى بْنِ عُقْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ الْمَكْتُوْبَةِ كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَكُوْنَا حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ . وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ فَعَلَ مِثْلَ ذٰلِكَ . وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوْعِ فَعَلَ مِثْلَ ذٰلِكَ . وَإِذَا قَامَ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ فَعَلَ مِثْلَ ذٰلِكَ .

864. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Dawud, Abu Ayyub Al-Hasyimiy; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abuz-Zinad, dari Musa bin 'Uqbah, dari 'Abdullah bin Al-Fadhl dari 'Abdurrahman Al-A'raj, dari 'Ubaidullah bin Rafi', dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. apabila berdiri untuk shalat wajib bertakbir, dan mengangkat kedua tangannya hingga sampai berbetulan/sejajar dengan dua bahunya. Dan apabila hendak ruku', beliau kerjakan seperti itu. Dan apabila mengangkat kepalanya dari ruku', beliau kerjakan seperti itu. Dan apabila berdiri dari dua sujud (setelah duduk), beliau kerjakan seperti itu."

٨٦٥ - حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَاشِمِيُّ. ثنا عُمَرُ بْنُ رِبَاحٍ، عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ عِنْدَ كُلِّ تَكْبِيرَةٍ.

في الزوائد: إسناده ضعيف. لاتفاقهم على ضعف عمر بن رباح.

865. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Al-Hasyimiy; mewartakan kepada kami 'Umar bin Ribah, dari 'Abdullah bin Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah Saw. mengangkat kedua tangannya pada tiap kali takbir.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesempatan mereka atas dha'ifnya 'Umar bin Ribah.

٨٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ. ثنا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ، وَإِذَا رَكَعَ.

في الزوائد: اسناده صحيح. رجاله رجال الصحيحين. إلا أن الدارقطني أعله بالوقف، وقال: لم يرووه عن حميد مرفوعا، غير عبد الوهاب



والصواب من فعل أنس. وقد رواه ابن خزيمة وابن حبان في صحيحهما.

866. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahab; mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas, bahwasnya Rasulullah Saw. mengangkat kedua tangannya apabila masuk dalam shalat, dan apabila ruku'.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya juga para perawinya dalam shahihain, hanya saja Ad-Daruquthniy mengilalnya (mencacatnya) dengan mauquf, dan dia berkata: Tidak ada yang meriwayatkan dari Humaid secara marfu' kecuali 'Abdu-Wahhab. Dan yang benar adalah dari pengerjaan Anas Ibnu Huzaimah Ibnu Hibban telah meriwayatkannya dalam shahih mereka.

٨٦٧ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذٍ الضَّرِيرُ. ثنا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ. ثنا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، قَالَ: قُلْتُ لَأَنْظُرَنَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ كَيْفَ يُصَلِّي. فَقَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى حَاذَتَا أُذُنَيْهِ. فَلَمَّا رَكَعَ رَفَعَهُمَا مِثْلَ ذٰلِكَ. فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ رَفَعَهُمَا مِثْلَ ذٰلِكَ.

867. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir; mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhdhal; mewartakan kepada kami 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: Aku berkata: "Sungguh, aku hendak melihat Rasulullah Saw. bagaimana beliau mengerjakan shalat. Beliau berdiri menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya hingga berbetulan/sejajar dengan dua telinganya. Kemudian ketika ruku', beliau mengangkat keduanya seperti itu. Kemudian ketika mengangkat kepalanya dari ruku', beliau mengangkat keduanya seperti itu."

٨٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا أَبُو حُذَيْفَةَ. ثنا إِبْرَاهِيمُ

بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ كَانَ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ. وَإِذَا رَكَعَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ فَعَلَ مِثْلَ ذٰلِكَ. وَيَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَعَلَ مِثْلَ ذٰلِكَ. وَرَفَعَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ يَدَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ.

في الزوائد: رجاله ثقات.

868. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Hudzaifah; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Thahman, dari Abuz-Zubair, bahwasanya Jabir bin 'Abdullah apabila memulai shalat, dia angkat kedua tangannya, Dan ketika ruku', dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku', dia kerjakan seperti itu. Dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. kerjakan seperti itu."
Dan Ibrahim bin Thahman mengangkat kedua tangannya sampai dua telinganya.

---

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya terpercaya.

## (١٦) باب الركوع في الصلاة

## BAB 16
### Ruku' dalam shalat

٨٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا رَكَعَ لَمْ يُشْخِصْ



رَأْسَهُ وَلَمْ يُصَوِّبْهُ. وَلٰكِنْ بَيْنَ ذٰلِكَ.

869. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Husain Al-Mu'allim, dari Budail, dari Abul-Jauza-, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila ruku', tidak mendongakkan kepalanya dan tidak menundukkannya, akan tetapi antara keduanya."

٨٧٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَا: نا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لَا تُجْزِئُ صَلَاةٌ لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ فِيهَا صُلْبَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ».

870. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari 'Umarah, dari Abu Ma'mar, dari Abu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak cukup (sah) shalat seseorang yang tidak meluruskan tulang punggungnya dalam shalat, yaitu dalam ruku' dan sujud."

٨٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا مُلَازِمُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَدْرٍ. أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ شَيْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَلِيِّ بْنِ شَيْبَانَ، وَكَانَ مِنَ الْوَفْدِ؛ قَالَ: خَرَجْنَا حَتَّى قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ، فَبَايَعْنَاهُ وَصَلَّيْنَا خَلْفَهُ. فَلَمَحَ بِمُؤْخِرِ عَيْنِهِ رَجُلًا لَا يُقِيمُ صَلَاتَهُ، يَعْنِي صُلْبَهُ، فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ، قَالَ

« يَامَعْشَرَ الْمُسْلِمِيْنَ ! لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا يُقِيْمُ صُلْبَهُ فِي الرُّكُوْعِ وَالسُّجُوْدِ »

في الزوائد : اسناده صحيح . ورجاله ثقات. ورواه ابن حبان في صحيحها.

871. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Mulazim bin 'Amr, dari 'Abdullah bin Badr; mengkhabarkan kepadaku 'Abdurrahman bin 'Aliy bin Syaiban, dari ayahnya, 'Aliy bin Syaiban, dia adalah seorang utusan, dia berkata: "Kami pergi keluar sampai bertemu Rasulullah Saw. Maka kami berbai'ah kepadanya dan shalat di belakangnya. Beliau melirik (melihat dengan ekor mata) seseorang yang tidak meluruskan shalatnya, yakni tidak lurus punggungnya dalam ruku' dan sujud. Kemudian ketika, Nabi Saw, menyelesaikan shalat, beliau bersabda: "Wahai jama'ah kaum muslimin! Tidak ada shalat bagi siapa yang tidak meluruskan punggungnya dalam ruku' dan sujud".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya.

٨٧٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوْسُفَ الْفِرْيَابِيُّ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ ابْنِ عَطَاءٍ . نا طَلْحَةُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ رَاشِدٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ وَابِصَةَ بْنَ مَعْبَدٍ ؛ يَقُوْلُ : رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يُصَلِّيْ فَكَانَ إِذَا رَكَعَ سَوَّى ظَهْرَهُ ، حَتَّى لَوْ صُبَّ عَلَيْهِ الْمَاءُ لَاسْتَقَرَّ.

في الزوائد : في اسناده طلحة بن زيد ، قال البخاري وغيره : منكر الحديث وقال أحمد بن المديني : يضع الحديث .

872. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Yusuf Al-Firyabiy: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin A-than-: mewartakan kepada kami Thalhah bin Zaid, dari Rasyid, dia berkata: Aku mendengarkan Wabishah bin Ma'bad berkata: "Aku melihat



Rasulullah Saw. shalat. Apabila beliau, ruku', meluruskan punggungnya hingga sekitarnya saja dituangkan air di atasnya, niscaya akan tetap di tempatnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Thalhah bin Zaid, Al-Bukhariy dan lainnya berkata: Haditsnya munkar. Ahmad bin Al-Madiniy berkata: Membuat hadits palsu.

## (١٧) باب وضع اليدين على الركبتين

## BAB 17
### Meletakkan dua tangan diatas dua lutut

٨٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ . نا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ أَبِيْ خَالِدٍ ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيٍّ ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : رَكَعْتُ إِلَى جَنْبِ أَبِيْ . فَطَبَّقْتُ . فَضَرَبَ يَدِيْ وَقَالَ : قَدْ كُنَّا نَفْعَلُ هٰذَا ، ثُمَّ أُمِرْنَا أَنْ نَرْفَعَ إِلَى الرُّكَبِ .

873. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Az-Zubair bin 'Adiy, dari Mush'ab bin Sa'ad, dia berkata: "Aku rukuk di samping ayahku. Lalu aku merapatkan jari-jariku dan meletakkan keduanya diantara dua lututku. Maka dia memukul tanganku dan berkata: "Dahulu kami pernah mengerjakan seperti ini, kemudian kami diperintah mengangkat (keduanya) ke lutut."

٨٧٤- حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ . نا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ أَبِي الرِّجَالِ ، عَنْ عَمْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَرْكَعُ فَيَضَعُ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ ، وَيُجَافِي

بِعَضُدَيْهِ .

في الزوائد: في إسناده حارثة بن أبي الرجال، وقد اتفقوا على ضعفه.

874. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Haritsah bin Abur-Rijal, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. ruku', beliau meletakkan kedua tangannya di atas dua lututnya dan menjauhkan dua pangkal lengannya (dari ketiak)."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Haritsah bin Abur-Rijal, mereka telah sepakat atas dha'ifnya.

## (١٨) باب مايقول إذا رفع رأسه من الركوع

## BAB 18

**Apa yang dibaca apabila mengangkat kepalanya dari ruku'**

٨٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ . مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ، وَيَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ ؛ قَالَا : نا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا قَالَ « سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ » قَالَ « رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ».

875. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmaniy dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musaiyyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. apabila membaca: "**Sami'allaahu liman hamidah**" beliau (lalu) membaca: "**Rabbanaa wa lakal-Hamd**"



٨٧٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا سُفْيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا قَالَ الْإِمَامُ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ، فَقُولُوا : رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ».

876. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila imam membaca: **Sami'allaahu liman hamiddah**, maka bacalah **Rabbanaa wa lakal-Hamd**."

٨٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَخِي شَيْبَةَ . نا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ . نا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « إِذَا قَالَ الْإِمَامُ : سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ، فَقُولُوا : اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ».

877. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad 'Aqil, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia mendengar Rasulullah Saw. bersabda: Apabila imam membaca: "**Sami'allaahu liman hamidah**, maka bacalah; **Allahumma rabbanaa wa laka-Hamd.**"

٨٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نا وَكِيعٌ . نا الْأَعْمَشُ ، عَنْ عُبَيْدِ ابْنِ الْحَسَنِ ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ « سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ . اللَّهُمَّ

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ. وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ».

878. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdulllah bin Numair; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Ubaid bin Al-Hasan, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. apabila mengangkat kepalanya dari ruku', beliau membaca: **"Sami'allahu liman hamidah. Allaahumma rabbana lakal-Hamd mil-as-Samaawaati wa mil-al Ardh. Wa mil-a maa syi-ta min sya-iin ba'd**

*Artinya:*

*"Mudah-mudahan Allah memperkenankan bagi orang yang memujinya. Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh apa-apa yang Engkau kehendaki selain dari itu."*

٨٧٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى السُّدِّيُّ. نا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي عُمَرَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ يَقُولُ: ذُكِرَتِ الْجُدُودُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ. فَقَالَ رَجُلٌ: جَدُّ فُلَانٍ فِي الْخَيْلِ. وَقَالَ آخَرُ: جَدُّ فُلَانٍ فِي الْإِبِلِ. وَقَالَ آخَرُ: جَدُّ فُلَانٍ فِي الْغَنَمِ. وَقَالَ آخَرُ: جَدُّ فُلَانٍ فِي الرَّقِيقِ. فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللهِ ﷺ صَلَاتَهُ وَرَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ آخِرِ الرَّكْعَةِ، قَالَ «اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ. وَلَا مُعْطِيَ لِمَا



مَنَعْتَ. وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ». وَطَوَّلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ صَوْتَهُ بِـ (الْجَدِّ) لِيَعْلَمُوا أَنَّهُ لَيْسَ كَمَا يَقُولُونَ.

فِي الزوائد: فِي إِسْنَادِهِ أَبُو عُمَرَ، وَهُوَ مَجْهُولٌ لَا يُعْرَفُ حَالُهُ.

879. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa As-Sudiy; mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu 'Umar, dia berkata Aku mendengar Abu Juhaifah berkata: "Soal keberuntungan disebut-sebut di sisi Rasulullah Saw., sedangkan beliau saat itu sedang shalat. Maka berkatalah seseorang: "Keberuntungan si Fulan ada pada Kuda." Dan yang lain berkata: "Keberuntungan si Fulan ada pada kambing." Dan yang lain berkata: "Keberuntungan si Fulan ada pada budak." Maka tatkala Rasulullah Saw. (hampir) selesai dari shalatnya, dan mengangkat kepalanya dari ruku' yang terakhir, beliau membaca: **"Allahumma rabbanaa lakal-Hamd, mil-as-Samaawaati wa mil-al-Ardh, wa mil-a maa syi-ta min sya-iin ba'd. Allahumma laa maani'a limaa a'thaita. Wa laa mu'thiya limaa mana'ta. Wa laa yanfa'u dzaal-Jaddi minkal-Jadd.**

*Artinya:*

*"Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh apa-apa yang Engkau kehendaki selain dari itu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah atas apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberikan atas apa yang Engkau cegah. Dan keberuntungan itu tidak dapat memberi manfaat bagi orang yang memperolehnya dari-adzab-Mu."*

Rasulullah Saw. melamakan suaranya pada kata (Al-Jadd, keberuntungan), agar mereka tahu, bahwasanya ia itu tidak seperti yang mereka katakan.

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu 'Umar, dia tidak dikenal dan diketahui keadaannya.

## ١٩، باب السجود

## BAB 19
## Sujud

٨٨٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ عَمِّهِ يَزِيْدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ مَيْمُوْنَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا سَجَدَ جَافَى يَدَيْهِ. فَلَوْ أَنَّ بَهْمَةً أَرَادَتْ أَنْ تَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ لَمَرَّتْ.

880. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin Al-Ashamm, dari pamannya Yazid Al-Ashamm, dari Maimunah, bahwasanya Nabi Saw, apabila suhud, beliau jauhkan kedua tangannya (dari lambung). Maka sekiranya ada anak kambing (jawa; cempe) yang hendak lewat diantara dua tangannya, niscaya dia dapat lewat."

٨٨١ - حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ. نا وَكِيْعٌ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَقْرَمَ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ أَبِيْهِ؛ قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِيْ بِالْقَاعِ مِنْ نَمِرَةَ. فَمَرَّ بِنَا رَكْبٌ فَأَنَاخُوا بِنَاحِيَةِ الطَّرِيْقِ. فَقَالَ لِيْ أَبِيْ: كُنْ فِيْ بَهْمِكَ حَتَّى آتِيَ هٰؤُلَاءِ الْقَوْمَ فَأُسَائِلَهُمْ. قَالَ: فَخَرَجَ. وَجِئْتُ، يَعْنِيْ دَنَوْتُ. فَإِذَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ



فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّيْتُ مَعَهُمْ. فَكُنْتُ أَنْظُرُ إِلَى عُفْرَتَيْ إِبْطَيْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ كُلَّمَا سَجَدَ.

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ: النَّاسُ يَقُوْلُوْنَ: عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ. وَقَالَ أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ: يَقُوْلُ النَّاسُ: عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَصَفْوَانُ بْنُ عِيْسَى، وَأَبُوْ دَاوُدَ. قَالُوْا: نا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَقْرَمَ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، نَحْوَهُ.

881. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Dawud bin Qais, dari 'Abdullah bin 'Ubaidullah bin Aqram Al-Khuza'iy, dari ayahnya, dia berkata: "Aku bersama ayahku di tanah yang datar di Namirah (tempat dekat 'Arafah). Tiba-tiba sebuah kafilah melintasi kami, lalu mereka membuat (unta mereka) berlutut di tepi jalan. Maka ayah berkata kepadaku: "Tetaplah engkau diantara kambing-kambingmu, aku akan mendatangi mereka, lalu aku akan menanyai mereka." Dia berkata: Maka dia pergi keluar. Dan aku datang, yakni mendekat, ternyata (mereka) adalah Rasulullah Saw. (dan sahabat-sahabatnya) Maka aku datang untuk shalat, lalu aku shalat bersama mereka. -Sungguh-, aku dapat melihat warna putih kedua ketiak Rasulullah Saw. ketika beliau sedang sujud."
Ibnu Majah berkata: Orang-orang mengatakan 'Ubaidullah bin 'Abdullah. Adapun Abu Bakar bin Syaibah berkata: Orang-orang mengatakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Shafwan bin 'Isa dan Dawud. Mereka ber-

kata: Mewartakan kepada kami Daud bin Qais, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin Aqram, dari ayahnya, dari Nabi Saw. seperti di atas.

٨٨٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . نا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنْبَأَنَا شَرِيكٌ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ إِذَا سَجَدَ وَضَعَ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ . وَإِذَا قَامَ مِنَ السُّجُودِ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ .

882. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberikan kepada kami Syarik, dari 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. apabila bersujud, beliau letakkan dua lututnya sebelum dua tangannya. Dan apabila berdiri dari sujud, beliau mengangkat dua tangan sebelum dua lututnya."

٨٨٣ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذٍ الضَّرِيرُ . نا أَبُو عَوَانَةَ وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ عَمْرٍو ابْنِ دِينَارٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظُمٍ » .

883. Mewartakan kepada kami Bishr bin Mu'adz Adh-Dharir mewartakan kepada kami Abu 'Awanah dan Hammad bin Zaid, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Aku diperintahkan supaya bersujud atas tujuh tulang."

٨٨٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا سُفْيَانُ ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ



ﷺ « أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعٍ . وَلَا أَكُفَّ شَعَرًا وَلَا ثَوْبًا » قَالَ ابْنُ طَاوُسٍ : فَكَانَ أَبِي يَقُولُ : الْيَدَيْنِ وَالرُّكْبَتَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ وَكَانَ يَعُدُّ الْجَبْهَةَ وَالْأَنْفَ وَاحِدًا .

884. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Aku diperintah supaya bersujud atas tujuh (tulang). Dan aku tidak menyertakan/menggabungkan rambut dan pakaian (dalam sujud)."
Ibnu Thawus berkata: Adalah ayahku berkata: "Dua tangan, dua lutut, dua tapak kaki, Dan dia menghitung dahi dan hidung itu satu."

٨٨٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ . نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنِ الْعَبَّاسِ ابْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « إِذَا سَجَدَ الْعَبْدُ سَجَدَ مَعَهُ سَبْعَةُ آرَابٍ : وَجْهُهُ وَكَفَّاهُ وَرُكْبَتَاهُ وَقَدَمَاهُ .

885. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Abu Hazim, dari Yazid bin Al-Had, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, dari 'Amir bin Sa'ad, dari Al-'Abbas bin 'Abdul-Muththalib, bahwasanya dia mendengar Nabi Saw. bersabda: "Apabila seorang hamba bersujud, maka akan bersujud bersamanya tujuh anggauta: (badan): Wajahnya, dua tapak tangannya, dua lututnya dan dua tapak kakinya."

٨٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا وَكِيعٌ . نا عَبَّادُ بْنُ رَاشِدٍ ، عَنِ الْحَسَنِ . نا أَحْمَرُ ، صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

قَالَ: إِنْ كُنَّا لَنَأْوِي لِرَسُولِ اللهِ ﷺ رِمَمًا يُجَافِي بِيَدَيْهِ عَنْ جَنْبَيْهِ، إِذَا سَجَدَ.

886. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Rasyid, dari Al-Hasan; mewartakan kepada kami Ahmar sahabat Rasulullah Saw., dia berkata: "Sungguh kami mengucapkan "Semoga Allah merahmatimu" kepada Rasulullah Saw. atas (rasa capek yang beliau dapati) karena menjauhkan kedua tangannya dari dua lambungnya, apabila beliau bersujud."

## ٢٠، باب التسبيح فى الركوع والسجود

## BAB 20
### Bacaan tasbih di waktu ruku' dan sujud

٨٨٧ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ الْبَجَلِيُّ: نا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَيُّوبَ الْغَافِقِيِّ: قَالَ: سَمِعْتُ عَمِّي إِيَاسَ بْنَ عَامِرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ يَقُولُ: لَمَّا نَزَلَتْ (فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ) قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ «اجْعَلُوهَا فِي رُكُوعِكُمْ» فَلَمَّا نَزَلَتْ: (سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى) قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ «اجْعَلُوهَا فِي سُجُودِكُمْ».

887. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi' Al-Bajaliy mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Musa bin Ayyub Al-Ghafiqiy, dia berkata: Aku mendengar pamanku Iyyas bin 'Amir



berkata: Aku mendengar 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy berkata: Tatkala turun ayat (Fasabbih bismirabbikal-adziim) Artinya: Maka bertasbihlah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Maha Agung. Rasulullah Saw. bersabda kepada kami: "Jadikanlah/bacalah kalimat itu dalam ruku' kamu!" Kemudian tatkala turun ayat (Sabbihisma rabbikal-a'laa). Artinya: Sebutlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi.
Rasulullah Saw. bersabda kepada kami: "Jadikanlah/bacalah kalimat itu dalam sujud kamu."

٨٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنْبَأَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي الْأَزْهَرِ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ إِذَا رَكَعَ «سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. وَإِذَا سَجَدَ قَالَ «سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

888. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari 'Abdullah bin Abu Ja'far, dari Abul-Azhar, dari Hudzaifah bin Al-Yaman, bahwasanya dia mendengar Rasulullah Saw. membaca, apabila ruku': "Subhaana rabbiy-Azhiim Maha suci Tuhanku yang Maha Agung-" tiga kali. Dan apabila sujud, beliau membaca: "Subhaana rabbiyal-A'la - Maha suci Tuhanku yang Maha Tinggi-" tiga kali."

٨٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. نا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ «سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي» يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ.

889. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah; mewartakan kepada kami Jarir, dari Mashur, dari Abudh-Dhuha, dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata:"Adalah Rasulullah Saw. memperbanyak membaca, dalam ruku'nya dan sujudnya,: "Subhaanaka Allahumma wabihamdik. Allahumma ighfirlii -Maha suci Engkau ya Allah dengan memuji-Mu. Ya Allah ampunilah aku-" mentakwilkan (dan mengamalkan) ayat Al-Qur'an."

٨٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَزِيدَ الْهُذَلِيِّ ، عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا رَكَعَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ فِي رُكُوعِهِ : سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ ، ثَلَاثًا . فَإِذَا فَعَلَ ذٰلِكَ فَقَدْ تَمَّ رُكُوعُهُ . وَإِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ فِي سُجُودِهِ : سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى ثَلَاثًا . فَإِذَا فَعَلَ ذٰلِكَ فَقَدْ تَمَّ سُجُودُهُ وَذٰلِكَ أَدْنَاهُ »

890. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Al-Khallad Al Bahiliy; mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Dzi-b dari Ishaq bin Yazid Al-Hudzaliy, dari 'Aun bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu ruku', hendaklah dia membaca dalam ruku'nya itu: "Subhana rabbiual-Azhiim." Tiga kali. Apabila dia telah mengerjakan itu, maka telah sempurnalah sujudnya, dan yang demikian itu adalah tingkatan yang paling rendah (dari sempurna).



## ٢١، باب الاعتدال في السجود

## BAB 21
### I'tidal dalam sujud

٨٩١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَعْتَدِلْ . وَلَا يَفْتَرِشْ ذِرَاعَيْهِ افْتِرَاشَ الْكَلْبِ »

891. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bersujud, maka hendaklah dia i'tidal/setimbang (dalam sujudnya)*, Dan janganlah dia membentangkan kedua lengannya seperti anjing membentangkan kakinya."

* I'tidal dalam sujud, yaitu meletakkan kedua tapak tangan di atas tanah, dan mengangkat kedua sikunya. Adapun anjing membentangkan kakinya dengan cara meletakkan kedua tapak kaki dan kedua siku di atas tanah.

٨٩٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى . ثنا سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ . وَلَا يَسْجُدْ أَحَدُكُمْ وَهُوَ بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ كَالْكَلْبِ » .

892. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "I'tidallah kamu sekalian dalam sujud. Dan janganlah salah seorang

diantara kamu bersujud dengan membentangkan kedua lengannya seperti anjing."

## ٢٢، باب الجلوس بين السجدتين

## BAB 22
### Duduk diantara dua sujud

٨٩٣- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ ، عَنْ بُدَيْلٍ ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَائِمًا . فَإِذَا سَجَدَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ ، لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ جَالِسًا . وَكَانَ يَفْتَرِشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى .

893. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Husain Al-Mu'allim, dari Budail, dari Abul-Jauza-, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. Apabila mengangkat kepalanya dari ruku', tidak (langsung) bersujud sehingga betul-betul berdiri tegap. Kemudian apabila bersujud, beliau mengangkat kepalanya, dan tidak (kembali) bersujud sehingga betul-betul duduk. Dan beliau membentangkan kakinya yang kiri (waktu duduk)."

٨٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى ، عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا تُقْعِ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ » .



894. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Janganlah engkau duduk antara dua sujud seperti duduknya anjing, -mendirikan dua kaki dan kemudian duduk di atasnya-)

٨٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَوَابٍ نا أَبُونُعَيْمٍ الضَّبِّيُّ ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ ، عَنْ عَاصِمِ ابْنِ كُلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي مُوسَى وَأَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « يَا عَلِيُّ ! لَا تُقْعِ إِقْعَاءَ الْكَلْبِ »

895. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tsawab; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim An-Nakha'iy, dari Abu Malik, dari 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Abu Musa dan Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Nabi Saw. bersabda: "Hai 'Aliy! Janganlah engkau duduk dalam shalatmu seperti duduknya anjing."

٨٩٦- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنْبَأَنَا الْعَلَاءُ أَبُومُحَمَّدٍ . قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ « إِذَا رَفَعْتَ رَأْسَكَ مِنَ السُّجُودِ فَلَا تُقْعِ كَمَا يُقْعِي الْكَلْبُ . ضَعْ أَلْيَتَيْكَ بَيْنَ قَدَمَيْكَ . وَأَلْزِقْ ظَاهِرَ قَدَمَيْكَ بِالْأَرْضِ »

في الزوائد: في إسناده العلاء، قال ابن حبان والحاكم فيه: إنه يروي عن أنس أحاديث موضوعة. وقال فيه البخاري وغيره: منكر الحديث وقال ابن المديني: كان يضع الحديث.

896. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Al-'Ala- Abu Muhammad, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi Saw. berkata kepadaku: "Apabila engkau mengangkat kepalmu dari sujud, maka janganlah kamu duduk sebagaimana duduknya anjing. Letakkanlah/taruhlah kedua pinggulmu diantara dua kakimu. Dan tempelkanlah bagian atas dua kakimu di tanah."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-'Ala-, Ibnu Hibban dan Al-Hakim berkata mengenainya: Sesungguhnya dia meriwatkan dari Anas hadits-hadits maudhu'. Al-Bukhariy dan yang lainnya berkata mengenainya: Dia membuat hadits palsu.

## ٢٣، باب مايقول بين السجدتين

## BAB 23.

### Apa yang dibaca diantara dua sujud

٨٩٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ . نا الْعَلاَءُ بْنُ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عَمْرِو ابْنِ مُرَّةَ ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ حُذَيْفَةَ . ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ ، عَنِ الأَعْمَشِ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ الأَحْنَفِ ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ ، عَنْ حُذَيْفَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ « رَبِّ اغْفِرْ لِي . رَبِّ اغْفِرْ لِي » .

897. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats; mewartakan kepada kami Al-'Ala- bin Al-Musayyab, dari 'Amr bin Murrah, dari Thalhah bin Yazid, dari Hudzaifah.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Sa'ad bin 'Ubaidah, dari Al-Mustaurid bin Al-Ahnaf, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah, bahwasanya Nabi Saw. membaca antara dua sujud: "**Rabbighfirlii. Rabbighafirlii** - Ya Tuhan ampunilah aku. Ya Tuhanku ampunilah aku."



٨٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ صَبِيحٍ ، عَنْ كَامِلٍ أَبِي الْعَلاَءِ ، قَالَ : سَمِعْتُ حَبِيبَ بْنَ أَبِي ثَابِتٍ يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقُولُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ فِي صَلاَةِ اللَّيْلِ « رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي وَارْفَعْنِي » .

فى الزوائد : رجاله ثقات . إلا أن حبيب بن أبى ثابت كان يدلس ، وقد عنعنه . وأصله فى أبى داود والترمذى .

898. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, Muhammad bin Al-'Ala-; mewartakan kepada kami Isma'il bin Shabih, dari Kamil Abul-'Ala-, dia berkata: Aku mendengar Habib bin Abu Tsabit mewartakan hadits dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca antara dua sujud, dalam shalat malam,: "**Rabbighfirlii warhamnii Wajburnii warzuqnii warfa'nii** artinya: Ya Tuhanku, ampunilah aku, dan kasihanilah aku, dan perbaikilah kekuranganku, dan karuniakanlah rezeki kepadaku serta tinggikanlah (derajat)ku."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya terpercaya, hanya saja Habib bin Abu Tsabiy mengecoh, dia meriwayatkan hadits ini dengan " 'An'anah". Adapun ashal hadits ini dalam (sunan) Abu Dawud dan At-Tirmidzy.

## ٢٤، باب ماجاء فى التشهد

### BAB 24
### Bacaan-bacaan di waktu Tasyahhud

٨٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِاللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . ثنا أَبِي . ثنا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ ابْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ ، ثنا يَحْيَى ابْنُ سَعِيدٍ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ قُلْنَا : السَّلَامُ عَلَى اللهِ قَبْلَ عِبَادِهِ . السَّلَامُ عَلَى جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَعَلَى فُلَانٍ وَفُلَانٍ . يَعْنُونَ الْمَلَائِكَةَ . فَسَمِعَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ « لَاتَقُولُوا : السَّلَامُ عَلَى اللهِ . فَإِنَّ اللهَ هُوَ السَّلَامُ . فَإِذَا جَلَسْتُمْ فَقُولُوا : التَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ . فَإِنَّكُمْ إِذَا قَالَ ذٰلِكَ أَصَابَتْ كُلَّ عَبْدٍ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ »



حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنْبَأَنَا الثَّوْرِيُّ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، وَالْأَعْمَشِ ، وَحُصَيْنٍ ، وَأَبِي هَاشِمٍ . وَحَمَّادٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ . وَعَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ وَأَبِي الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ . ثنا قَبِيصَةُ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، وَمَنْصُورٍ ، وَحُصَيْنٍ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ . ع قَالَ : وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ وَالْأَسْوَدِ وَأَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُعَلِّمُهُمُ التَّشَهُّدَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

899. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq bin Salamah, dari 'Abdullah bin Mas'ud. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad A-Bahily; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: ''Adalah kami, apabila shalat bersama Nabi Saw., membaca: ''**As-Salaamu 'alallahi qabla 'Ibadih. As-Salamahu 'alaa jibra-il wa mika-il wa 'alaa Fulan wa Fulan.** artinya, Kesejahteraan atas Allah sebelum hamba-hamba-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan atas malaikat Jibril dan Mikail dan Fulan dan Fulan. Yang mereka maksudkan adalah malai-

kat." Maka Rasulullah Saw. memperdengarkan kepada kami, beliau bersabda: "Janganlah kamu membaca: "**As-Salaamu 'alallahi-** kesejahteraan atas Allah, karena sesungguhnya Allahlah Yang Maha Sejahtera. Apabila kamu sekalian duduk (tasyahhud), maka bacalah: "**At-Tahiyyatu lillahi wash-Shalawaatu wath-Thayyibaat. As-Salaamu 'alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh. As-Salaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillahish-shaalihiin.** Artinya: Segenap kebaktian (layak) bagi Allah, dan (demikian juga) segenap kebaktian badan dan kebaktian harta. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan atasmu, wahai Nabi dan rahmat Allah serta kurnia-kurnia-Nya. Kesejahteraan mudah-mudahan dilimpahkan atas kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. -Karena sesungguhnya apabila dia telah membaca itu, maka (do'anya itu) akan mengenai seluruh hamba yang shalih di langit dan di bumi. - **Asyhadu anlaa ilaaha illallaah. Wa asy-hadu anna Muhammad 'abduhu wa rasuluh** Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya."

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ats-Tsauriy dari Manshur dan Al-A'masy dan Hushain dan Abu Hasyim dan Hammad dari Wa-il, dan dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad dan Abul-Ahwash, dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi Saw seperti di atas.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ma'mar; mewartakan kepada kami Qabishah; memberitakan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy dan Manshur dan Hushain dan Abu Wa-il, dari 'Abdullah bin Mas'ud. Dia berkata: Dan mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu 'Ubaidah dan Al-Aswad dan Abul-Ahwash, dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasannya Nabi Saw. pernah mengajarkan kepada mereka (bacaan) tasyahhud. Kemudian dia menyebutkan seperti diatas.

٩٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَطَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا التَّشَهُّدَ كَمَا



يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ . فَكَانَ يَقُولُ « التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ »

900. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Abuz-Zubair, dari Sa'id bin Jubair dan Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengajarkan kepada kami (bacaan) tasyahhud sebagaimana beliau mengajarkan kepada kami surah Al-Qur'an. Beliau membaca: "**At-Tahiyyaatu Al-Mubaarakaatu Ash-Shala waatu Ath-Thayyibaatu lillah. As-Salaamu 'alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh. As-Salaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillah Ash-Shaalihiin. Asyhadu anlaa ilaaha illallah, wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasulu** Artinya: Segenap kebaktian ucapan, sekalian kebaktian badan, sekalian kebaktian harta (layak) bagi Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan rahmat Allah serta kurnia-kurnia-Nya dilimpahkan atasmu, wahai Nabi. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan atas kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

٩٠١ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ . نا عَبْدُ الْأَعْلَى . نا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ . نا ابْنُ أَخِي عَدِيٍّ . نا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ ، وَهِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ قَتَادَةَ .

وَهَذَا حَدِيثُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ ،

عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ خَطَبَنَا وَبَيَّنَ لَنَا سُنَّتَنَا . وَعَلَّمَنَا صَلَاتَنَا . فَقَالَ « إِذَا صَلَّيْتُمْ . فَكَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ ، فَلْيَكُنْ مِنْ أَوَّلِ قَوْلِ أَحَدِكُمْ : التَّحِيَّاتُ الطَّيِّبَاتُ الصَّلَوَاتُ لِلهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . سَبْعُ كَلِمَاتٍ هُنَّ تَحِيَّةُ الصَّلَاةِ » .

قوله ( سبع كلمة هن تحية الصلاة ) هذه القطعة من الزوائد ، وبقية الحديث في مسلم وغيره . وإسناده صحيح ورجاله ثقات .

**901. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Umar; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Arubah dan Hisyam bin Abu 'Abdullah, dari Qatadah.**

**Dan ini adalah hadits 'Abdurrahman, dari Yunus bin Jubair, dari Hiththan bin 'Abdullah, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, bahwasanya Rasulullah Saw. berbicara kepada kami dan menerangkan amalan-amalan sunah kepada kami dan mengajarkan shalat kami, beliau bersabda: "Apabila engkau sekalian shalat, sedangkan dia pada posisi duduk tasyahhud, maka hendaklah bacaan yang pertama kali dibaca adalah: "At-Tahiyyaatu Ath-Thayyibaatu Ash-Shalawaatu lillah, As-Salaamu 'alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh. As-Salaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillahish-shaalihiin. Asyhadu anlaa ilaah illallah, wa asyhadu**



**anna Muhammadan 'Abduhu wa rasuluh. Ini adalah tujuh kalimat, yang mana (mereka itu) disebut tahiyyatush-shalah.**

---

**Note: Ucapannya (Sab'u kalimaat hunna tahiyyatush-shalat) potongan kalimat ini dari Az-Zawa-id. Dan sisa keseluruhan hadits ada dalam Muslim dan lainnya. Dan isnadnya shahih, serta para perawinya terpercaya.**

٩٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ . نا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ . ح وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ ، قَالَا : نا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ . نا أَبُو الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا التَّشَهُّدَ كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ « بِاسْمِ اللهِ وَبِاللهِ . التَّحِيَّاتُ لِلهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ لِلهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . أَسْأَلُ اللهَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِاللهِ مِنَ النَّارِ » .

902. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakr, keduanya berkata: "Mewartakan kepada kami Aiman bin Nabil: mewartakan kepada kami Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengajarkan kami tasyahhud, sebagaimana beliau mengajarkan kami surah Al-Qur'an: **"Bismillahi wa billahi. At-Tahiyyaatu wash-shalawaatu lillahi. As-Salaamu 'alaika ayyuhannabiyyu warahmatullahi wa barakaatuhu. As-Salaamu 'alainaa wa 'ala 'ibaadillahish-shaalihiin. Asyhadu anlaa ilaaha illallahu wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluhlu.**

As-aniullahal-jannah, wa'audzubillahi minan-naar.
Artinya: Dengan nama Allah, dan demi Allah ..... seperti di atas.....Aku minta kepada Allah surga, dan aku berlindung diri kepada Allah dari neraka.

## ٢٥، باب الصّلاة على النبيّ ﷺ

## BAB 25
### Shalawat atas Nabi Saw

٩٠٣- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا خَالِدُ بْنُ مُخَلِّدٍ ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. نا أَبُوْعَامِرٍ ؛ قَالَ، أَنْبَأَنَا عَبْدُاللهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ يَزِيْدَ بْنِ الْهَادِ ، عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ خَبَّابٍ ، عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ: قُلْنَا يَارَسُوْلَ اللهِ إِهٰذَا السَّلَامُ عَلَيْكَ قَدْ عَرَفْنَاهُ. فَكَيْفَ الصَّلَاةُ ؟ قَالَ « قُوْلُوْا : اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ

903. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Mukhallad.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Abu 'Amir, dia berkata: Memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Ja'far, dari Yazid bin Al-Had, dari 'Abdullah bin Khabbab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Kami bertanya: "Ya Rasulullah! Salam kesejahteraan atasmu ini sudah kami ketahui, lalu bagaimana cara bershalawat kepadamu?" Beliau menjawab: "Bacalah kamu sekalian: **"Allahumma shalli 'alaa Muhammadinn 'abdika wa rasulika kamaa shallaita 'alaa ibrahiima. wa baarik 'alaa Muhammadin wa**



**'alaa aali muhammadin kamaa baarakta 'alaa ibrahiim.**
Artinya: Ya Allah, berikanlah rahmat atas Nabi Muhammad, hamba-Mu dan Rasul-Mu, sebagaimana Engkau telah memberi rahmat atas Nabi Ibrahim. Dan berikanlah kurnia atas Nabi Muhammad dan atas keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi kurnia atas Nabi Ibrahim.

٩٠٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيْعٌ . نا شُعْبَةُ ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَا. نا شُعْبَةُ ، عَنِ الْحَكَمِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ أَبِيْ لَيْلٰى، قَالَ : لَقِيَنِيْ كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ فَقَالَ : أَلَا أُهْدِيْ لَكَ هَدِيَّةً؟ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ . فَقُلْنَا : قَدْ عَرَفْنَا السَّلَامَ عَلَيْكَ ، فَكَيْفَ الصَّلَاةُ عَلَيْكَ ؟ قَالَ « قُوْلُوْا: اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ . إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ . اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ . إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ ».

904. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammd; mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Syu'bah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakim, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Laila berkata: "Ka'ab bin 'Ujarah menjumpaiku, lalu dia berkata: "Maukah aku berikan kepadamu hadiah? Rasulullah Saw. keluar menemui kami, lantas kami bertanya" **humma shalli 'ala Muhammadin wa 'alaa aali Muhammad kamaa shallaitu 'alaa Ibrahim. Innaka hamiidummajiid. Allahumma baarik 'alaa**

**Muhammadin wa 'alaa aali Muhammadin kamma baarakta 'alaa Ibrahim, innka hamidummajiid."** Artinya: Seperti di atas, adapun tambahan innaka hamidummajid berarti sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

٩٠٥ - حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ طَالُوتَ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْمَاجَشُونَ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ الزُّرَقِيِّ ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ ؛ أَنَّهُمْ قَالُوا: يَارَسُولَ اللهِ أُمِرْنَا بِالصَّلَاةِ عَلَيْكَ . فَكَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ ؟ فَقَالَ « قُولُوا : اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ . وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ » .

905. Mewartakan kepada kami 'Ammar bin Thalut; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin 'Abdul-'Aziz Al-Majasyun; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Abdullah bin Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr bin Hazm, dari ayahnya, dari 'Amr bin Sulaim Az-Zuraqiy, dari Abu Hamaid As-Sa'idiy, bahwasanya mereka, para sahabat, berkata: "Ya Rasulullah! Kami telah diperintahkan untuk bersalawat atasmu, lalu bagaimana cara kami bershalawat kepadamu?" Kemudian beliau bersabda: "Bacalah: **"Allahumma shalli 'alaa Muhammadin wa azwajihi wa dzurriyyatihi kamaa shallaita 'alaa Ibrahim. Wa baarik 'alaa Muhammadin wa azwajihi wa dzurriyyatihi kamaa baarakta 'alaa aali Ibrahim, fil-'aalamiina innaka hamidummajiid.** Artinya: Ya Allah, berikanlah rahmat atas Nabi Muhammad dan istri-istrinya dan



keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberi rahmat kepada Nabi Ibrahim. Dan berikanlah kurnia atas Nabi Muhammad dan istri-istrinya dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberi kurnia atas keluarga Ibrahim di alam semesta ini. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

٩٠٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بَيَانٍ . ثنا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عَوْنِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أَبِي فَاخِتَةَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : إِذَا صَلَّيْتُمْ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَأَحْسِنُوا الصَّلَاةَ عَلَيْهِ . فَإِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ لَعَلَّ ذَلِكَ يُعْرَضُ عَلَيْهِ . قَالَ فَقَالُوا لَهُ : فَعَلِّمْنَا . قَالَ قُولُوا : اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَاتَكَ وَرَحْمَتَكَ وَبَرَكَاتِكَ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَإِمَامِ الْمُتَّقِينَ وَخَاتَمِ النَّبِيِّينَ ، مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ ، إِمَامِ الْخَيْرِ ، وَقَائِدِ الْخَيْرِ ، وَرَسُولِ الرَّحْمَةِ . اللَّهُمَّ ابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا يَغْبِطُهُ بِهِ الْأَوَّلُونَ وَالْآخِرُونَ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ . اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

في الزوائد : رجاله ثقات . إلا أن المسعودي اختلط بآخره ، ولم يتميز حديثه الأوّل من الآخر . فاستحق الترك و كما قاله ابن حبان.

906. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Bayan; mewartakan kepada kami Yizad bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy, dari 'Aun bin 'Abdullah, dari Abu Fakhitah dari Al-Aswad bin Yazid, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Apabila kamu sekalian bershalawat atas Rasulullah Saw. maka perbaguslah (cara kamu) bershalawat atasnya. Karena sesungguhnya kamu sekalian tidak mengetahui semoga hal itu disampaikan atasnya." Dia berkata: "Maka merekapun berkata: "Ajarkanlah kepada kami." dia berkata: "Bacalah: "**Allahumma ij'al shalataka wa rahmatika wa barakaatika 'alaa sayyidil mursaliin wa imaamil-muttaqiin wa khaatimin-nabiyyiin. Muhammadin 'abdika wa rasulika, imaamil-khairi, wa qaa-idil-khairi wa rasulir-rahmah. Allahumma ib'ats maqaaman mahmuuda., yaghbithuhu bihi Al-Awwaluun wa Al-Aakhiruun. Allahumma shalli 'alaa Muhammadin wa 'alaa aali Muhammad kamaa shallaita 'alaa Ibrahima wa 'Alaa aali Ibrahim. Innaka hamii dummajiid. Allahumma baarik 'alaa Muhammadin wa 'alaa aali Muhammadin kamaa baarakta 'alaa Ibrahim wa 'alaa aali Ibarhim. Innaka hamiidummajiid.**

Artinya: Ya Allah, jadikanlah kesejahteraan-Mu dan rahmat-Mu serta kurnia-Mu atas pemimpin para Rasul, dan imam orang-orang bertakwa, dan penutup para Nabi, Muhammad hamba dan Rasul-Mu, imam bagi kebaikan dan pemimpin bagi kebaikan dan Rasul pembawa rahmat. Ya Allah, bangkitkanlah beliau di tempat yang terpuji, yang membuat iri orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terakhir (sebelum dan sesudah). Ya Allah, berikanlah rahmat atas Nabi Muhammad dan atas keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberi rahmat atas Nabi Ibrahim dan atas keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

Ya Allah, berikanlah kurnia atas Nabi Muhammad dan atas keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi kurnia atas Nabi Ibrahim dan atas keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya terpercaya, hanyasaja Al-Mus'udi rusak akalnya semasa akhir hayatnya, sehingga tidak dapat dibedakan haditsnya yang terdahulu dan yang terakhir. Maka berhak ditinggalkan, demikian dinyatakan Ibnu Hibban.



٩٠٧- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ، أَبُوْ بِشْرٍ . نا خَالِدُ بْنُ الْحَرِثِ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَاصِمِ ابْنِ عُبَيْدِ اللهِ . قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَامِرِ بْنِ رَبِيْعَةَ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَامِنْ مُسْلِمٍ يُصَلِّيْ عَلَيَّ إِلَّا صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ مَا صَلَّى عَلَيَّ . فَلْيُقِلَّ الْعَبْدُ مِنْ ذٰلِكَ أَوْ لِيُكْثِرْ »

في الزوائد : إسناده ضعيف . لأن عاصم بن عبيد الله ، قال فيه البخاري وغيره : منكر الحديث .

907. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, Abu Bisyr; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits, dari Syu'bah, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dia berkata: "Aku mendengar 'Abdullah bin 'Amr bin Rabi'ah, dari ayahnya, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Tiada seorang muslim yang bershalawat atasku, melainkan para malaikat akan (selalu) bershalawat atasnya sepanjang dia tetap bershalawat atasku. Maka terserah padanya, dia akan menyedikitkan dari hal itu, atau memperbanyak."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, oleh karena 'Ashim bin 'Abdullah. Al-Bukhariy dan yang lainnya berkata: "Munkar haditsnya."

٩٠٨ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . نا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِيْنَارٍ، عَنْ جَابِرِ ابْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « مَنْ نَسِيَ الصَّلَاةَ عَلَيَّ خَطِئَ طَرِيْقَ الْجَنَّةِ »

في الزوائد : هذا إسناد ضعيف ، لضعف جبارة .

908. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallas; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Amr bin Dinar, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa lupa bershalawat atasku maka dia telah meninggalkan jalan (menuju) surga."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Jubarah.

## ٢٦، باب مايقال في التشهد والصلاة على النبي ﷺ

## BAB 26
### Apa yang dibaca sesudah tasyahhud dan bershalawat atas Nabi Saw

٩٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ. ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. ثنا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَائِشَةَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِذَا فَرَغَ أَحَدُكُمْ مِنَ التَّشَهُّدِ الْأَخِيرِ فَلْيَتَعَوَّذْ بِاللهِ مِنْ أَرْبَعٍ: مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ».

909. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Hassan bin 'Athiyyah; mewartakan kepadaku Muhammad bin Abu 'A-isyah dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu selesai dari tasyahhud akhir, maka hendaklah dia meminta perlindungan kepada Allah dari empat perkara: "Dari



Adzab jahannam, dari adzab kubur, dari fitnah (sesama) hidup dan (sesudah) mati, dan dari fitnah Dajjal (si pendusta)."

٩١٠ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ. ثنا جَرِيرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِرَجُلٍ: «مَا تَقُولُ فِي الصَّلَاةِ؟» قَالَ: أَتَشَهَّدُ ثُمَّ أَسْأَلُ اللهَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِهِ مِنَ النَّارِ. أَمَا وَاللهِ مَا أُحْسِنُ دَنْدَنَتَكَ وَلَا دَنْدَنَةَ مُعَاذٍ. فَقَالَ: «حَوْلَهَا نُدَنْدِنُ».

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

910. Mewartakan kepada kami Yusuf bin Musa Al-Qaththan; mewartakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bertanya kepada seorang laki-laki: "Aku membaca tasyahhud kemudian aku meminta surga kepada Allah, dan berlindung diri kepada-Nya dari neraka. Demi Allah aku tidak dapat dengan baik mendengar gumammu dan gumam Mu'adz." Maka beliau berkata: "Sekitar itu juga, kami bergumam."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

## ٢٧، باب الإشارة في التشهد

## BAB 27
### Isyarah (dengan jari) di waktu tasyahhud

٩١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا وَكِيعٌ. عَنْ عِصَامٍ

بْنِ قُدَامَةَ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ نُمَيْرٍ الْخُزَاعِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَاضِعًا يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى فِي الصَّلَاةِ ، وَيُشِيرُ بِإِصْبَعِهِ .

911. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari 'Isham bin Qudamah, dari Malik bin Numair Al-Khuza'iy, dari ayahnya, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. meletakkan tangannya yang kanan di atas pahanya yang kanan ketika shalat, dan beliau menunjuk (bersyarah) dengan telunjuk jarinya."

٩١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ قَدْ حَلَّقَ الْإِبْهَامَ وَالْوُسْطَى ، وَرَفَعَ الَّتِي تَلِيهِمَا يَدْعُو بِهَا فِي التَّشَهُّدِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

912. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammd; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari 'Ashim bin Kulaib dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. melingkarkan ibu jari dan jari tengah (ke dalam) dan mengangkat telunjuk jari yang mengiringi keduanya. Beliau berdo'a dengan jari itu di waktu tasyahhud."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٩١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ ، وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . قَالُوا: ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . ثنا مَعْمَرٌ ، عَنْ



عُبَيْدِ اللهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا جَلَسَ فِي الصَّلَاةِ وَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَرَفَعَ إِصْبَعَهُ الْيُمْنَى الَّتِي تَلِي الْإِبْهَامَ ، فَيَدْعُو بِهَا . وَالْيُسْرَى عَلَى رُكْبَتِهِ ، بَاسِطُهَا عَلَيْهَا .

913. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Al-Hasan bin 'Aliy dan Ishaq bin Manshur. Mereka berkata: "Mewartakan kepada kami 'Abdurrazzak; mewartakan kepada kami Ma'mar, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi Saw. apabila duduk dalam shalat, beliau letakkan kedua tangannya di atas dua lututnya, dan mengangkat telunjuk jarinya yang kanan yang mengiringi ibu jari, lalu beliau berdo'a dengannya. Dan tangan yang kiri di atas lututnya (yang kiri), beliau bentangkan tangan tersebut di atasnya."

## ٢٨، باب التسليم

## BAB 28
## Mengucap salam

٩١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . ثنا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدٍ ، عَنْ أَخِي إِسْحَاقَ ، عَنِ ابْنِ الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ ، حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدِّهِ « السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ »

914. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Umar ibn Ubaid, dari Abu Ishaq, dari Ibnu Ahwash, dari Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucap kan salam ke kanan dan ke kiri, sehingga dapat terlihat putih pipi beliau. --Ucapan salamnya adalah--: **As-Salamu Alaikum Warahmatullahi.**

٩١٥ - حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ . نا بِشْرُ بْنُ السَّرِيِّ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ .

915. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, mewartakan kepada kami Bisyr bin As-Shariy, dari Mush'ab bin Tsabit bin Abdullah bin Zubair, dari Isma'il bin Muhammad bin Sa'ad bin Abu Waqqash, dari Amir bin Sa'ed, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucapkan salam ke kanan dan ke kirinya.

٩١٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . نا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ ، حَتَّى يَرَى بَيَاضَ خَدِّهِ « السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ »

في الزوائد : إسناده حسن .

916. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Ammar bin Yasir, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengucapkan salam ke kanan dan ke kirinya, sehingga terlihat putih pipi beliau. --Ucapan salamnya adalah--: **As-Salamau Alaikum Warahmatullahi. As-Salamu Alaikum Warahmatullahi.**



Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Hasan.

٩١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ . نا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَخِي مَرْيَمَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : صَلَّى بِنَا عَلِيٌّ ، يَوْمَ الْجَمَلِ ، صَلَاةً ذَكَّرَنَا صَلَاةَ رَسُولِ اللهِ ﷺ . فَإِمَّا أَنْ نَكُونَ نَسِينَاهَا . وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ تَرَكْنَاهَا . فَسَلَّمَ عَلَى يَمِينِهِ وَعَلَى شِمَالِهِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . إلا أن أبا إسحاق كان يدلس واختلط بآخر عمره .

917. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Amir bin Zurarah, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Yazid bin Abu Maryam, dari Abu Musa, dia berkata: Ali mengimami shalat kami, pada pertempuran **Jamal** (peperangan yang terjadi antara: Ali bin Abu Thalib di satu pihak dan Thalhah, Zubair dan Aisyah di satu pihak, pada th. 36 H./656 M., pent.). Kami ingat akan shalatnya Rasulullah S.A.W. Adakalanya kami terlupakannya, Adakalanya kami meninggalkannya kemudian beliau mengucapkan salam ke kanan dan ke kirinya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih, dan para perawinya Tsiqat/terpercaya. Hanya saja Abu Ishaq adalah seorang Mudallis, sedangkan di akhir umurnya daya ingatnya menurun.

## (٢٩) باب من يسلم تسليمة واحدة

## BAB 29
## Orang yang megucapkan salam sekali

٩١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدِينِيُّ ، أَحْمَدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ . نا

عَبْدُ الْمُهَيْمِنِ بْنُ عَبَّاسِ ابْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سَلَّمَ تَسْلِيمَةً وَاحِدَةً تِلْقَاءَ وَجْهِهِ .

في الزوائد : إسناد عبد المهيمن . قال فيه البخاري : منكر الحديث .

**918. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madiniy yaitu Ahmad bin Abu Bakr, mewartakan kepada kami Abdul Muhaimin bin Abbas bin Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucapkan salam sekali dengan menghadapkan wajahnya ke depan.**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada Abdul-Muhaimin. Dia adalah haditsnya tidak dikenal, demikian komentar imam Al-Bukhariy.**

٩١٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّغَانِيُّ نا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ تَسْلِيمَةً وَاحِدَةً تِلْقَاءَ وَجْهِهِ.

**919. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Abdul-Malik bin Muhammad Ash-Shaghaniy, mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucapkan salam sekali denagn menghadapkan wajahnya ke depan.**

٩٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَارِثِ الْمِصْرِيُّ . نا يَحْيَى بْنُ رَاشِدٍ ، عَنْ يَزِيدَ ، مَوْلَى سَلَمَةَ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى فَسَلَّمَ مَرَّةً وَاحِدَةً .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف يحيى بن راشد .



**920. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Yahya bin Rasyid, dari Yazid Maula --mantan budaknya-- Salamah, dari Salamh bin Al Akwa', dia berkata: "Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat, kemudian mengucapkan salam satu kali".**

---

**Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Yahya bin Rasyid.**

## ٣٠، باب رد السلام على الإمام

## BAB 30
### Menjawab salam kepada imam

٩٢١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ . . نا أَبُوبَكْرٍ الْهُذَلِيُّ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِذَا سَلَّمَ الْإِمَامُ فَرُدُّوا عَلَيْهِ

**921. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ayyasy, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hudzaliy, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundub, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Bila Imam mengucapkan salam, maka jawablah olehmu sekalian kepadanya".**

٩٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ . نا عَلِيُّ بْنُ الْقَاسِمِ . أَنْبَأَنَا هَمَّامٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ ؛ قَالَ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ نُسَلِّمَ عَلَى أَئِمَّتِنَا ، وَأَنْ يُسَلِّمَ بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ .

**922. Mewartakan kepada kami Abdah bin Abdullah, mewartakan-kepada kami Ali bin Al-Qasim, memberitakan kepada kami Hammam,**

dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: "Rasulullah SAW. memerintahkan kepada kami agar mengucapkan salam kepada para imam kami, agar sebagian di antara kami mengucapkan salam kepada sebagian lainnya."

## (٣١) باب ولا يخص الإمام نفسه بالدعاء

## BAB 31

**Imam tiak mengkhususkan berdoa hanya untuk dirinya**

٩٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ. نا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِي حَيِّ الْمُؤَذِّنِ، عَنْ ثَوْبَانَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «لَا يَؤُمُّ عَبْدٌ فَيَخُصُّ نَفْسَهُ بِدَعْوَةٍ دُونَهُمْ. فَإِنْ فَعَلَ فَقَدْ خَانَهُمْ».

923. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, dari Habib bin Shalih, dari Yazid bin Syuraih, dari Abu Hayy Al-Mu-adz-dzin, dari Tsaubah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah seorang hamba menjadi imam, oleh karena dia hanya mengkhususkan doa kepada dirinya, tidak kepada lainnya. Kemudian bila dia melakukannya, maka berarti dia mengkhianati mereka".

## (٣٢) باب ما يقال بعد التسليم

## BAB 32

**Suatu yang diucapkan setelah salam**

٩٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا أَبُو مُعَاوِيَةَ. ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ. نا عَبْدُ الْوَاحِدِ



بْنُ زِيَادٍ. قَالَ: نا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا سَلَّمَ لَمْ يَقْعُدْ إِلَّا مِقْدَارَ مَا يَقُولُ: «اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ. تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ».

924. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami Abdul-Wahid bin Ziyad, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ashim Al-Ahwal, dari Abdullah bin Al-Harits, dari A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. bila mengucapkan salam --rampung dari shalat-- beliau tidak duduk, kecuali sekedar mengucapkan: "**Allahumma Antas-Salam wa minkas-Salam. Tabarakta Yadzal-Jalali wal-ikram** --Ya Allah, Engkau adalah Maha Pemberi kesejahteraan. Dari Engkau-lah datangnya kesejahteraan. Mahasuci Engkau, wahai Dzat yang Maha Agung dan Mulia--".

٩٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا شَبَابَةُ. نا شُعْبَةُ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ مَوْلًى لِأُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ حِينَ يُسَلِّمُ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا».

في الزوائد: رجال إسناده ثقات. خلا مولى أم سلمة فإنه لم يسمع. ولم أر أحدا ممن صنف في المبهمات ذكره. ولا أدري ما حاله.

925. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-

takan kepada kami syababah, mewartakan kepada kami Syu'bah dari Musa bin Abu A-isyah, dari orang yang dimerdekakan Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwasanya Nabi SAW. mengatakan: "Bila orang mengerjakan shalat Subuh, ketika salam, --mengucapkan--: "**Allahumma Inni As-aluka Ilman Nafi'an, wa Rizqan Thayyiban, wa Amalan Mutaqabbalan** --Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizqi yang baik dan amal yang diterima--".

---

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya Isnad ini Tsiqat, selain orang yang sudah dimerdekakan Ummu Salamah, dia tidak mendengar. Saya tidak mengetahui seorang pengarangpun yang menuturkannya dalam kitab Al-Mubhamat. Dan saya tidak mengerti perikeadaannya.

٩٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُوْ كُرَيْبٍ . نا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ عُلَيَّةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ ، وَأَبُوْ يَحْيَى التَّيْمِيُّ ، وَأَبُو الْأَجْلَحِ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ أَبِيْهِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو : قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ « خَصْلَتَانِ لَا يُحْصِيْهِمَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ . وَهُمَا يَسِيْرٌ . وَمَنْ يَعْمَلُ بِهِمَا قَلِيْلٌ . يُسَبِّحُ اللهَ فِيْ دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ عَشْرًا . وَيُكَبِّرُ عَشْرًا . وَيَحْمَدُ عَشْرًا » فَرَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَعْقِدُهَا بِيَدِهِ « فَذٰلِكَ خَمْسُوْنَ وَمِائَةٌ بِاللِّسَانِ . وَأَلْفٌ وَخَمْسُمِائَةٍ فِي الْمِيْزَانِ . وَإِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ سَبَّحَ وَحَمِدَ وَكَبَّرَ مِائَةً . فَتِلْكَ مِائَةٌ بِاللِّسَانِ ، وَأَلْفٌ فِي الْمِيْزَانِ فَأَيُّكُمْ يَعْمَلُ فِي الْيَوْمِ أَلْفَيْنِ وَخَمْسَمِائَةِ سَيِّئَةٍ » قَالُوْا :



وَكَيْفَ لَا يُحْصِيْهِمَا ؟ قَالَ « يَأْتِيْ أَحَدَكُمُ الشَّيْطَانُ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ ، فَيَقُوْلُ : اُذْكُرْ كَذَا وَكَذَا . حَتَّى يَنْفَتِلَ الْعَبْدُ لَا يَعْقِلُ . وَيَأْتِيْهِ وَهُوَ فِيْ مَضْجَعِهِ ، فَلَا يَزَالُ يُنَوِّمُهُ حَتَّى يَنَامَ » .

926. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, Muhammad bin Fudhail, Abu Yahya At-Taimiy dan Abdul-Ajlih, dari Atha' bin As-Sa'ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada dua hal, kalau seorang muslim memeliharanya, dia mesti masuk surga. Keduanya itu mudah. Orang yang mengamalkannya itu sedikit. Dia, setiap kali selesai mengerjakan shalat, mambaca "Tasbih" sepuluh kali, membaca "Takbir" sepuluh kali, dan membaca "Hamdalah" sepuluh kali".

Kemudian saya melihat Rasulullah SAW. menghitung dengan tangannya. --selanjutnya-- "Maka yang demikian itu, 150 (seratus lima puluh) ada di lisan, dan 1500 (seribu lima ratus) ada di hati. Bila orang hendak pergi tidur, maka dia membaca "Tasbih", "Hamdalah", dan "Takbir" 100 (seratus) kali. Maka itulah 100 (seratus) di lisan, dan 1000 (seribu) di timbangan. Maka apa ada kamu sekalian, tiap hari, berbuat 2500 (duaribu lima ratus) keburukan"?"

Para sahabat bertanya: "Bagaimana orang itu tidak dapat memelihara keduanya?".

Nabi SAW. menjawab: "Syaitan mendatangi salah seorang kamu sekalian, sedangkan dia dalam shalat. Kemudian Syaitan membisiki: "Ingatlah, ini", sehingga terpisahlah seorang hamba tidak ingat lagi --akan shalatnya--. Syaitan mendatangi salah seorang kamu sekalian, sedangkan dia dalam posisi tidur, maka Syaitan selalu menidurkannya, sehingga dia tidur".

٩٢٧ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمَرْوَزِيُّ . نا سُفْيَانُ

بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ بِشْرِ بْنِ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ قَالَ : قِيلَ لِلنَّبِيِّ ﷺ . وَرُبَّمَا قَالَ سُفْيَانُ قُلْتُ ، يَا رَسُولَ اللهِ ! ذَهَبَ أَهْلُ الأَمْوَالِ وَالدُّثُورِ بِالأُجُورِ. يَقُولُونَ كَمَا نَقُولُ وَيُنْفِقُونَ وَلَا نُنْفِقُ . قَالَ لِي « أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَمْرٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ أَدْرَكْتُمْ مَنْ قَبْلَكُمْ وَفُتُّمْ مَنْ بَعْدَكُمْ . تَحْمَدُونَ اللهَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ ، وَتُسَبِّحُونَهُ وَتُكَبِّرُونَهُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ ، وَثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ ، وَأَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ » .

قَالَ سُفْيَانُ : لَا أَدْرِي أَيَّتُهُنَّ أَرْبَعٌ .

927. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwaziy. mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Bisyr bin 'Ashim, dari ayahnya, dari Dzarrin, dia berkata: Ditanyakan kepada Nabi SAW. Dan mungkin saja Sufyan berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah! Orang-orang pemilik harta dan banyak harta-bendanya dapat menggalang pahala. Mereka mengatakan sebagaimana kami dapat mengatakannya, dan mereka dapat berinfak, tapi kami tidak dapat berinfak".

Nabi berkata kepadaku: "Apakah aku belum mengkhabarkan kepadamu tentang suatu hal, bila kamu sekalian melakukannya, maka kamu dapat menyusul orang-orang sebelum kamu --yang sudah mendapat keutamaan-- dan kamu sekalian dapat mengungguli orang-orang setelah kamu --dalam mendapatkan keutamaan--. (Yaitu) Kamu sekalian, setiap selesai shalat membaca "Hamdalah", "tasbih" dan "takbir" sebanyak: 33,33, dan 34".

Sufyan berkata: "Saya tidak tahu, mana yang salah satunya 34 (tiga



puluh empat).

٩٢٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبٍ . ثنا الأَوْزَاعِيُّ . ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ قَالَ : حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . قَالَ : حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي شَدَّادٌ ، أَبُو عَمَّارٍ . حَدَّثَنَا أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحَبِيُّ . حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا انْصَرَفَ مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفَرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ يَقُولُ « اللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالإِكْرَامِ »

928. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy.

Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepada kami Syaddad, yaitu Abu Ammar, mewartakan kepada kami Abu Asma' Ar-Rahabiy, mewartakan kepada kami Tsauban, bahwasanya Rasulullah SAW. bila sudah menyelesaikan shalat, beliau beristighfar 3 (tiga) kali. Kemudian beliau mengucapkan: "Allahumma Antas-Salam, wa Minkas-Salam Tabarakta Yadzal-Jalali wal-Ikram".

## ٣٣، باب الانصراف من الصلاة

## BAB 33
### Selesai mengarjakan shalat

٩٢٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو الأَحْوَصِ ،

عَنْ سِمَاكٍ ، عَنْ قَبِيصَةَ ابْنِ هُلْبٍ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ أَمَّنَا النَّبِيُّ ﷺ فَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ جَانِبَيْهِ جَمِيعًا .

929. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak, dari Qabishah bin Hulb, dari ayahnya, dia berkata: "Nabi SAW. mengimami shalat kami maka beliau pergi --pulang-- ke arah dua sampingnya, semuanya".

٩٣٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . ح وَحَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ . نا يَحْيَى ابْنُ سَعِيدٍ . قَالَا : نا الْأَعْمَشُ ، عَنْ عُمَارَةَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ؛ قَالَ : قَالَ عَبْدُ اللهِ : لَيَجْعَلَنَّ أَحَدُكُمْ لِلشَّيْطَانِ فِي نَفْسِهِ جُزْءًا . يَرَى أَنَّ حَقًّا لِلّٰهِ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَنْصَرِفَ إِلَّا عَنْ يَمِينِهِ . قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَكْثَرُ انْصِرَافِهِ عَنْ يَسَارِهِ .

930. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Umarah, dari Al-Aswad, dia berkata: 'Abdullah berkata: "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian menjadikan dalam dirinya suatu bagian untuk Syaitan. Dan melihat, bahwasanya ada hak Allah terhadap dirinya, yaitu agar dia tidak keluar kecuali dari sebelah kanannya. Tapi aku justru Nabi SAW. lebih perginya itu dari sebelah kirinya".

٩٣١ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . نا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ عَنْ حُسَيْنٍ . الْمُعَلِّمِ . عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ



عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَنْفَتِلُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ فِي الصَّلَاةِ .

في الزوائد : رجاله ثقات . احتج مسلم برواية ابن شعيب عن أبيه عن جده . فالإسناد عنده صحيح .

931. Mewartakan kepada kami Bisyr Bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Husain Al-Mu'allim, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Saya melihat Nabi SAW. pulang dari sebelah kanan dan dari sebelah kirinya ketika selesai shalat."

---

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya Tsiqat/terpercaya. Muslim mempergunakan periwayatan dari Amr bin Syuaib, dari ayahnya dari kakeknya. Jadi isnad harits ini, menurut Muslim adalah shahih.

٩٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ وَاقِدٍ . حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ هِنْدٍ بِنْتِ الْحَرِثِ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا سَلَّمَ قَامَ النِّسَاءُ حِينَ يَقْضِي تَسْلِيمَهُ . ثُمَّ يَلْبَثُ فِي مَكَانِهِ يَسِيرًا قَبْلَ أَنْ يَقُومَ .

932. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdul-Malik bin Waqid, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Hindun binti Al-Harits, dari Ummu Salamah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. ketika beliau mengucapkan salam, maka para wanita berdiri sewaktu salamnya Nabi selesai. Kemudian Nabi berdiam sebentar di tempatnya, sebelum berdiri".

## ٣٤، باب إذا حضرت الصلاة و وضع العشاء

### BAB 34
### Waktu shalat tiba dan terhindangkan makan malam

٩٣٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ «إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ»

933. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila dihindangkan makan malam, dan waktu shalat tiba, maka dahulukanlah olehmu kalian makan malam".

٩٣٤- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ . حَدَّثَنَا أَيُّوبُ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ ، وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ» .

قَالَ : فَتَعَشَّى ابْنُ عُمَرَ لَيْلَةً ، وَهُوَ يَسْمَعُ الْإِقَامَةَ .

934. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, mewartakan kepada kami Abdul-Warits, mewartakan kepada kami Ayyub dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila dihidangkan makan malam dan waktu shalat tiba, maka dahulukan olehmu sekalian makan malam".

Dia --Nafi'-- berkata: "Ibnu Umar makan malam, sedangkan dia mendengar panggilan Iqamat.



٩٣٥- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ .

ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ ، جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ «إِذَا حَضَرَ الْعَشَاءُ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ»

935. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', semuanya dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya dari A-isyah, bahwasanya Rasulullah bersabda: "Bila hadir makan malam dan waktu shalat tiba, maka dahulukanlah olehmu sekalian makan malam".

## ٣٥، باب الجماعة في الليلة المطيرة

### BAB 35
### Berjamaah di malam hujan

٩٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ ؛ قَالَ : خَرَجْتُ فِي لَيْلَةٍ مَطِيرَةٍ . فَلَمَّا رَجَعْتُ اسْتَفْتَحْتُ . فَقَالَ أَبِي : مَنْ هَذَا؟ قَالَ : أَبُو الْمَلِيحِ . قَالَ : لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ . وَأَصَابَتْنَا سَمَاءٌ لَمْ تَبُلَّ أَسَافِلَ نِعَالِنَا . فَنَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللهِ ﷺ «صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ» .

936. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, dari Khalid Al-Hadzdza', dari

Abul-Malih, dia berkata: Saya keluar di waktu malam yang hujan. Ketika saya kembali, maka saya minta dibukakan pintu. Ayahku berkata: "Siapa ini?".

Dia menjawab: "Saya Abul-Malih".

Ayahku berkata: "Aku melihat, kita bersama Rasulullah SAW., pada pertempuran Hudaibiyah. Hujan datang pada kita, tapi tidak begitu deras --tidak sampai membasahi tanah--.
Muadzdzin Rasulullah SAW. Menyerukan: "Shalatlah kamu sekalian di tempat kalian".

٩٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ نَافِعٍ . عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُنَادِي مُنَادِيهِ ، فِي اللَّيْلَةِ الْمَطِيرَةِ . أَوِ اللَّيْلَةِ الْبَارِدَةِ ذَاتِ الرِّيحِ « صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ »

937. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ayyub, dari Nafi', dan Ibnu Umar, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. pengumuman mengumandangkan dari beliau, di suatu malam yang hujan, atau malam yang dingin yang berangin kencang: "Shalatlah kamu sekalian di dalam kendaraan kalian".

٩٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ . نا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ عَطَاءً يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهُ قَالَ ، فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ ، يَوْمٍ مَطِيرٍ « صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ »

938. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Makhlad, dari Abbad bin Manshur, dia berkata: Saya mendengar Atha' mewartakan hadits dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW., bahwasanya beliau bersabda, di hari



Jum'ah, hari yang hujan: "Shalatlah kamu sekalian di tempat kalian".

٩٣٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . نا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ . نا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ نَوْفَلٍ ؛ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَمَرَ الْمُؤَذِّنَ أَنْ يُؤَذِّنَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ . وَذٰلِكَ يَوْمٌ مَطِيرٌ. فَقَالَ : اَللهُ أَكْبَرُ ، اَللهُ أَكْبَرُ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ . ثُمَّ قَالَ : نَادِ فِي النَّاسِ فَلْيُصَلُّوا فِي بُيُوتِهِمْ . فَقَالَ لَهُ النَّاسُ : مَا هٰذَا الَّذِي صَنَعْتَ ؟ قَالَ : قَدْ فَعَلَ هٰذَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي . تَأْمُرُنِي أَنْ أُحْرِجَ النَّاسَ مِنْ بُيُوتِهِمْ فَيَأْتُونِي يَدُوسُونَ الطِّينَ إِلَى رُكَبِهِمْ .

939. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdah, mewartakan kepada kami Abbad bin Abbad Al-muhallabiy, mewartakan kepada kami Ashim Al-Ahwal, dari Abdullah bin Al-Harits bin Naufal, bahwasanya Ibnu Abbas memerintahkan seorang muadzdzin mengumandangkan seruan adzan pada hari Jum'ah, Yang demikian itu hari hujan. Maka si muadzdzin mengucapkan:

-Allahu Akbar, Allahu Akbar.
-Asyhadu Alla Ilaha Illallah.
-Asyhadu Anna Muhammadar-Rasulullah.

Kemudian si muadzdzin mengucapkan --di tempat Hayya Al Ash-Shalah, Hayya Alsl-Falah, demikian--:

-Nadi fin-Nasi Falyushallu fi Buyutihim --Orang yang menyeru kepada kami manusia, maka hendaklah mereka pada shalat di rumah mereka--.

Kemudian manusia (baca: para shahabat) berkata kepadanya --yak-

ni: muadzdzin): "Apa yang kamu lakukan ini?"

Dia menjawab: "Orang yang lebih baik daripada aku telah melakukan hal ini. Apakah kamu memerintahkan aku agar aku mengeluarkan manusia dari rumahnya, kemudian mereka datang kepadaku, sementara kaki mereka belepotan tanah kendaraan mereka".

## ٣٦، باب مايستر المصلّى

## BAB 36

**Satir orang yang shalat.**

٩٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ : كُنَّا نُصَلِّي ، والدَّوَابُّ تَمُرُّ بَيْنَ أَيْدِينَا . فَذُكِرَ ذٰلِكَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ « مِثْلُ مُؤْخِرَةِ الرَّحْلِ تَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ أَحَدِكُمْ ، فَلَا يَضُرُّهُ مَنْ مَرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ »

940. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Umar bin Ubaid, dari Simak bin Harb, dari Musa bin Thalhah, dari ayahnya, dia berkata: Kami mengerjakan shalat, sementara ada hewan yang lewat di depan kami. Kemudian hal tersebut diketengahkan kepada Rasulullah SAW., maka beliau bersabda: "Semacam tiang kayu di belakang kendaraan (cagak), berada di depan salah seorang di antara kamu sekalian maka tidak merugikannya orang yang lewat di depannya".

٩٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ تُخْرَجُ لَهُ حَرْبَةٌ فِي السَّفَرِ ، فَيَنْصِبُهَا



فَيُصَلِّي إِلَيْهَا .

941. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberikan kepada kami 'Abdullah bin Raja' Al-Makkiy, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Adalah Nabi SAW., dalam perjalanan, ujung lembing dikeluarkan untuknya, kemudian beliau memancangkannya, lalu mengerjakan shalat ke arahnya".

٩٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ . حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ حَصِيرٌ يُبْسَطُ بِالنَّهَارِ وَيَحْتَجِرُهُ بِاللَّيْلِ يُصَلِّي إِلَيْهِ .

942. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, mewartakan kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Salamah bin Abdur-Rahman, dari A-isyah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mempunyai tikar yang dibentangkan di waktu siang, dan beliau mempergunakannya sebagai batu di waktu malam. Beliau mengerjakan shalat ke arahnya".

٩٤٣- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ ، أَبُو بِشْرٍ . نا حُمَيْدُ بْنُ الْأَسْوَدِ . نا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ أُمَيَّةَ . ح وَحَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ ، عَنْ أَبِي عَمْرِو بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ ، عَنْ جَدِّهِ حُرَيْثِ بْنِ سُلَيْمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ

النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَجْعَلْ تِلْقَاءَ وَجْهِهِ شَيْئًا. فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيَنْصِبْ عَصًا. فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيَخُطَّ خَطًّا. ثُمَّ لَا يَضُرُّهُ مَا مَرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ»

943. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Humaid bin Al-Aswad, mewartakan kepada kami Isma'il bin Umayyah.

Mewartakan kepada kami Ammar bin Khalid, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Isma'il bin Umayyah, dari Abu Amr bin Muhammad bin Amr bin Huraits, dari kakeknya yang bernama Huraits bin Sulaim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian mengerjakan shalat, maka hendaklah dia menjadikan sesuatu di arah depannya. Maka jika dia tidak menemukan -apa-apa-- maka hendaklah dia memancangkan tongkat. Bila dia tidak menemukan, maka hendaklah dia menorehkan sebuah garis. Kemudian tidak merugikannya sesuatu yang lewat di depannya".

## ٣٧، باب المرور بين يدى المصلّى

## BAB 37

### Lewat di depan orang yang shalat

٩٤٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ: قَالَ: أَرْسَلُونِي إِلَى زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَسْأَلُهُ عَنِ الْمُرُورِ بَيْنَ يَدَيِ الْمُصَلِّي. فَأَخْبَرَنِي عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «لَأَنْ يَقُومَ أَرْبَعِينَ. خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ»



قَالَ سُفْيَانُ: فَلَا أَدْرِي أَرْبَعِينَ سَنَةً، أَوْ شَهْرًا، أَوْ صَبَاحًا، أَوْ سَاعَةً.

944. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Salim Abun-Nadhr, dari Burs bin Sa'id, dia berkata: Orang-orang pada mengutuskan pergi kepada Zaid bin Khalid agar aku menanyakannya tentang lewat di depan orang yang mengerjakan shalat. Maka dia mengkhabarkan kepadaku --hadits-- dari Nabi SAW. Beliau bersabda: "Sungguh orang berdiri selama 40 (empat puluh) adalah lebih baik baginya daripada lewat di depan orang yang shalat".

Sufyan berkata: "Saya tidak mengerti, apakah 40 tahun, bulan, pagi, ataukan 40 jam".

٩٤٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ، نا سُفْيَانُ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ: أَنَّ زَيْدَ بْنَ خَالِدٍ أَرْسَلَ إِلَى أَبِي جُهَيْمٍ الْأَنْصَارِيِّ يَسْأَلُهُ: مَا سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ فِي الرَّجُلِ يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيِ الرَّجُلِ وَهُوَ يُصَلِّي؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ «لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ مَالَهُ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْ أَخِيهِ وَهُوَ يُصَلِّي، كَانَ لَأَنْ يَقِفَ أَرْبَعِينَ» قَالَ: لَا أَدْرِي أَرْبَعِينَ عَامًا، أَوْ أَرْبَعِينَ شَهْرًا أَوْ أَرْبَعِينَ يَوْمًا «خَيْرٌ لَكَ مِنْ ذَلِكَ»

945. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Salim bin Abun-Nadhr, dari Busr bin Sa'id, behwasanya Zaid bin Khalid mengu-

tus --orang-- kepada Abu Juhaim Al-Anshariy untuk menanyakannya: "Apakah yang kamu mendengar dari Nabi SAw. perihal seorang lelaki yang lewat di depan seorang lelaki yang sedang mengerjakan shalat?".

Dia menjawab: "Saya mendengar Nabi SAw. mengatakan: "Kalau sekiranya salah seorang di antara kamu sekalian mengetahui akan sesuatu yang diperoleh baginya kalau lewat di depan saudaranya yang sedang shalat, maka tentu dia akan berhenti selama 40 (empat puluh)".

Dia --Abu Juhaim-- berkata: Saya tidak mengerti, apakah 40 tahun, 40 bulan, atau 40 hari. --Kata Nabi selanjutnya--: "Adalah lebih baik baginya daripada lewat melintasinya".

٩٤٦- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ مَوْهِبٍ ، عَنْ عَمِّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ مَالَهُ فِي أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْ أَخِيهِ ، مُعْتَرِضًا فِي الصَّلَاةِ . كَانَ لَأَنْ يُقِيمَ مِائَةَ عَامٍ خَيْرٌ لَهُ مِنَ الْخَطْوَةِ الَّتِي خَطَاهَا »

فى الزوائد : فى اسناده مقال . لأن عم عبيد الله بن عبد الرحمن ، اسمه عبيد الله بن عبد الله ، قال أحمد ابن حنبل : أحاديثه مناكير . ولكن ابن حبان خص ضعف أحاديثه بما إذا روى عنه ابنه .

946. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Ubaidullah bin Abdur-Rahman bin Mauhib, dari paman (saudara ayah)-nya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Kalau sekiranya salah seorang di antara kamu sekalian mengetahui akan sesuatu hal yang diperoleh baginya kalau lewat di depan saudaranya, dengan cara melintasi dalam shalat, dia tentunya akan berdiri selama 100 (seratus) tahun adalah lebih baik baginya daripada melangkah yang dia melangkahinya".



Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada perbincangan. Sebab Paman Abdullah bin Abdur-Rahman itu bernama: Ubaidullah bin Abdullah. Ahmad bin Hanbal berkata: Hadits-haditsnya itu tidak dikenal. Tapi Ibnu Hibban mengkhususkan kedha'ifan haditsnya itu kalau diriwayatkan oleh anaknya.

## ٣٨، باب مايقطع الصلاة

## BAB 38

### Sesuatu yang memutuskan shalat

٩٤٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي بِعَرَفَةَ . فَجِئْتُ أَنَا وَالْفَضْلُ عَلَى أَتَانٍ . فَمَرَرْنَا عَلَى بَعْضِ الصَّفِّ . فَنَزَلْنَا عَنْهَا وَتَرَكْنَاهَا . ثُمَّ دَخَلْنَا فِي الصَّفِّ .

947. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat di Arafah. Kemudian aku datang, sedang Al-Fadhl mengendarai himar betina. Kami melintasi sebagian baris/shaf, lalu kami tempatkan himar itu dan kami meninggalkannya. Kemudian kami masuk di shaf".

٩٤٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ قَيْسٍ ، هُوَ قَاصُّ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ ، كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي فِي حُجْرَةِ أُمِّ سَلَمَةَ . فَمَرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ

عَبْدُ اللهِ، أَوْ عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، فَقَالَ بِيَدِهِ فَرَجَعَ. فَمَرَّتْ زَيْنَبُ بِنْتُ أُمِّ سَلَمَةَ. فَقَالَ بِيَدِهِ هٰكَذَا فَمَضَتْ. فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللهِ ﷺ قَالَ « هُنَّ أَغْلَبُ ».

فى الزوائد: فى إسناده ضعف. ووقع فى بعض النسخ عن أمه بدل عن أبيه. وكلاهما لا يعرف.

947. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Utsman bin Zaid, dari Muhammad bin Qais, dia adalah tukang cukurnya Umar bin Abdul-Aziz, dari ayahya, dari Ummu Salamah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat di bilik Ummu Salamah. Kemudian Abdullah lewat di depannya, atau Umar bin Abu Salamah. Lalu beliau menolak dengan tangannya, maka dia kembali. Kemudian Zainab binti Ummu Salamah lewat, maka beliau menolak/menghentikan dengan tangannya juga, dia tetap lewat.

Maka katika Rasulullah SAW. mengerjakan Shalat, beliau bersabda: "Mereka --para wanita-- adalah lebih terbiasa" --menentang dan maksiat--".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya itu dha'if. Dalam sebagian catatan, disebutkan "diri ibunya", bukan dari "ayahnya". Kedua-duanya tidak diketahui.

٩٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. ثنا شُعْبَةُ. ثنا قَتَادَةُ. ثنا جَابِرٌ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ، وَالْمَرْأَةُ الْحَائِضُ ».

949. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, mewartakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepada kami Qatadah, dari Jabir, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Dapat memutuskan shalat,



yaitu anjing hitam dan wanita yang sudah baligh --usia haidh--".

٩٥٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ، أَبُو طَالِبٍ. ثنا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ. ثنا أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ. عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: « يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْمَرْأَةُ وَالْكَلْبُ وَالْحِمَارُ ».

فى الزوائد: إسناده صحيح. فقد احتج البخارى بجميع رواته.

950. Mewartakan kepada kami Zaid bin Akhzam, yaitu Abu Thalib, mewartakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, mewartakan kepada kami ayahku --Hisyam--, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ed bin Hisyam, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Dapat memutuskan shalat, yaitu wanita, anjing dan himar".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya haditsnya shahih, sementara Al-Bukhariy mempergunakan hujjah dengan para perawi hadits ini.

٩٥١ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ. ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى. ثنا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْمَرْأَةُ وَالْكَلْبُ وَالْحِمَارُ ».

فى الزوائد: فى إسناده مقال. لأن جميل بن الحسن كذبه بعضهم ووثقه آخرون.

951. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan, mewartakan kepada kami Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Abdullah bin Mufhaffal, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Dapat memutuskan shalat, yaitu wanita, anjing dan himar."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada perbincangan, sebab Jamil bin Al-Hasan, sebagian ulama menganggapnya dusta. Tapi yang lainnya menganggapnya terpercaya.

٩٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « يَقْطَعُ الصَّلَاةَ ، إِذَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَ يَدَيِ الرَّجُلِ مِثْلُ مُؤْخِرَةِ الرَّحْلِ ، الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ » .

قَالَ ، قُلْتُ ، مَا بَالُ الْأَسْوَدِ مِنَ الْأَحْمَرِ؟ فَقَالَ ، سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَمَا سَأَلْتَنِي ، فَقَالَ « الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ شَيْطَانٌ » .

952. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzarrin, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Dapat memutus shalat, bila di depan seorang lelaki --yang sedang kendaraan unta (Jw. Pathok), yaitu: wanita, himar dan anjing hitam".

Abdullah bin Ash-Shamit berkata: Saya bertanya "Bagaimana himar itu?"

Lalu Abu Dzarr menjawab: "Saya bertanya kepada Rasulullah SAW. seperti yang engkau tanyakan kepadaku itu". Kemudian beliau, Nabi bersabda: "Anjing hitam itu syaitan".

## ٣٩، باب ادرأ ما استطعت

## BAB 39

### Menolak dengan sekuat kemampuan

٩٥٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . أَنْبَأَنَا حَمَّادُ زَيْدٍ .



ثنا يَحْيَى ، أَبُو الْمُعَلَّى ، عَنِ الْحَسَنِ الْعُرَنِيِّ ، قَالَ ، ذُكِرَ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ ، مَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ . فَذَكَرُوا الْكَلْبَ وَالْحِمَارَ وَالْمَرْأَةَ . فَقَالَ ، مَا تَقُولُونَ فِي الْجَدْيِ ؟ إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُصَلِّي يَوْمًا . فَذَهَبَ جَدْيٌ يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ . فَبَادَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ الْقِبْلَةَ .

في الزوائد : إسناده صحيح ، إلا أنه منقطع .

953. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Yahya, yaitu Abdul-Mu'alla, dari Al-Hasan Al-'Uranniy, dia berkata: "Disebutkan di dean Ibnu Abbas, sesuatu yang memutuskan shalat. Lalu mereka menyebutkan anjing, himar dan seorang wanita".

Kemudian Ibnu 'Abbas berkata: "Bagaimana pendapat kalian tentang anak kambing? Bahwasanya Rasulullah SAW. melaksanakan shalat pada suatu hari, kemudian ada anak kambing pergi melintasi di depan Nabi. Maka Rasulullah SAW. mendahuluinya maju ke arah kiblat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini shahih, hanya saja munqathi'.

٩٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيُصَلِّ إِلَى سُتْرَةٍ . وَلْيَدْنُ مِنْهَا . وَلَا يَدَعْ أَحَدًا يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ . فَإِنْ جَاءَ أَحَدٌ يَمُرُّ

فَلْيُقَاتِلْهُ . فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ ».

954. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari Abdur-Rahman bin Abu Sa'id, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu mengerjakan shalat, maka hendaklah dia shalat ke arah tabir (batas) dan hendaklah dia mendekatnya. Janganlah dia membiarkan seseorang yang datang melewati, maka bila ada salah seorang yang datang melewati, maka hendaklah dia memeranginya, sebab sesungguhnya dia --orang yang melewati itu-- adalah syaitan".

٩٥٥- حَدَّثَنَا هَرُونُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَمَّالُ، وَالْحَسَنُ بْنُ دَاوُدَ الْمُنْكَدِرِيُّ ؛ قَالَا : نا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُثْمَانَ ، عَنْ صَدَقَةَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي ، فَلَا يَدَعْ أَحَدًا يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ . فَإِنْ أَبَى فَلْيُقَاتِلْهُ . فَإِنَّ مَعَهُ الْقَرِينَ ».

وَقَالَ الْمُنْكَدِرِيُّ : فَإِنَّ مَعَهُ الْعُزَّى .

955. Mewartakan kepada kami Harun bin Abdullah Al-Hammal, dan Al-Hasan bin Dawud Al-Munkadiriy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, dari Adh-Dhahhak bin Utsman, dari Shadaqah bin Yasar, dari Abdullah bin Umar; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu sekalian mengerjakan shalat, maka janganlah dia membiarkan seseorang lewat di depannya. Maka bila dia tidak mau, maka hendaklah si **mushalli** --orang yang shalat-- memeranginya. Sebab sesungguhnya bersamanya itu ada seorang **qarin** --syaitan--".



## ٤٠، باب من صلّى وبينه وبين القبلة شيء

## BAB 40

**Orang yang mengerjakan shalat di depannya ada sesuatu**

٩٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا سُفْيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ، وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ ، كَاعْتِرَاضِ الْجِنَازَةِ ».

956. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah; bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan shalat malam, sedangkan aku melintang berada di antara beliau dan kiblat, seperti melintangnya jenazah".

٩٥٧- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ؛ قَالَا : نا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ . نا خَالِدُ بْنُ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّهَا ؛ قَالَتْ : كَانَ فِرَاشُهَا بِحِيَالِ مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ .

957. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf dan Suwaid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Hadzdza', dari Abu Qilabah, dari Zainab binti Abu Salamah, dari ibunya --yakni Ummu Salamah--, dia berkata: "Adalah tikarnya itu ada di tempat sujud Rasulullah SAW.".

٩٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ

عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ ؛ قَالَ : حَدَّثَتْنِي مَيْمُونَةُ، زَوْجُ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي وَأَنَا بِحِذَائِهِ. وَرُبَّمَا أَصَابَنِي ثَوْبُهُ إِذَا سَجَدَ.

958. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Asy-Syaibaniy, dari 'Abdullah bin Syaddad, dia berkata: Maimunah, istri Nabi SAW. mewartakan kepadaku, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat, sedangkan aku berada di hadapannya. Dan terkadang pakaiannya mengenai aku ketika beliau sujud".

٩٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. نا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي أَبُو الْمِقْدَامِ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ كَعْبٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُصَلِّيَ خَلْفَ الْمُتَحَدِّثِ وَالنَّائِمِ.

959. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepadaku Abul-Miqdam, dari Muhammad Ka'eb, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang --orang-- mengerjakan shalat di belakang orang yang berhadas dan orang yang tidur".

## (٤١) باب النهي أن يسبق الإمام بالركوع والسجود.

## BAB 41
### Pelarangan mendahului imam dengan ruku' dan sujud

٩٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ،



عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعَلِّمُنَا أَنْ لَا نُبَادِرَ الْإِمَامَ بِالرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. وَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا. وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا.

960. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ubaid, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. mengajarkan kami agar kami tidak mendahului Imam dengan ruku' dan sujud. Jikalau Imam bertakbir, maka takbirlah olehmu sekalian. Dan bila Imam sujud, maka sujudlah olehmu sekalian.

٩٦١ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَا: نا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. نا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «أَلَا يَخْشَى الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ أَنْ يُحَوِّلَ اللهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ؟».

961. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, dan Suwaid bin Sa'id. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah bersabda: "Apakah tidak merasa takut, orang yang mengangkat kepala sebelum Imam, kalau Allah merubah kepalanya itu menjadi kepala himar?"

٩٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. نا أَبُو بَدْرٍ، شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ خَيْثَمَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ دَارِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ

أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِنِّي قَدْ بَدَّنْتُ. فَإِذَا رَكَعْتُ فَارْكَعُوا. وَإِذَا رَفَعْتُ فَارْفَعُوا. وَإِذَا سَجَدْتُ فَاسْجُدُوا. وَلَا أُلْفِيَنَّ رَجُلًا يَسْبِقُنِي إِلَى الرُّكُوعِ، وَلَا إِلَى السُّجُودِ».

فى الزوائد: فى إسناده مقال لأن دارما قال فيه الذهبى: مجهول. وذكره ابن حبان فى الثقات.

962. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Abu Badr, yaitu Syuja' bin Al-Walid, dari Ziyad bin Khaitsamah, dari Abu Ishaq, dari Darim, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari Abu Burdah dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya aku ini bertakbir. Bila aku ruku', maka ruku'lah olehmu sekalian. Bila aku naik --mengangkat kepala--, maka naiklah kamu, dan bila aku sujud, maka sujudlah kamu. Dan aku tidak ingin mendapati ada seseorang yang mendahului aku melaksanakan ruku' dan sujud".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada perbincangan. Sebab Darim itu tidak dikenal, demikian komentar Adz-Dzahabiy. Tapi Ibnu Hibban menyebutkannya di dalam kitab Ats-Tsiqat --kumpulan perawi yang terpercaya--.

٩٦٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ. ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حِبَّانَ، عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «لَا تُبَادِرُونِي بِالرُّكُوعِ وَلَا بِالسُّجُودِ.



فَمَهْمَا أَسْبِقْكُمْ بِهِ إِذَا رَكَعْتُ، تُدْرِكُونِي بِهِ إِذَا رَفَعْتُ. وَمَهْمَا أَسْبِقْكُمْ بِهِ إِذَا سَجَدْتُ، تُدْرِكُونِي بِهِ إِذَا رَفَعْتُ. إِنِّي قَدْ بَدَّنْتُ.

963. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Ajlan.

Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ibnu 'Ajlan, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Ibnu Muhairiz, dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian mendahului aku dalam ruku', dan pula jangan dalam sujud. Mana juapun aku mendahului kamu sekalian ketika aku ruku', maka kamu akan mendapati aku ketika aku mengangkat. Dan mana juapun aku mendahului kamu sekalian ketika aku sujud, maka kamu akan mendapati aku ketika aku mengangkat, Sebab aku bertakbir".

## ٤٢، باب ما يكره فى الصلاة

## BAB 42

### Hal-hal yang makruh dalam shalat

٩٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ. ثنا ابْنُ فُدَيْكٍ. ثنا هَارُونُ ابْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْهُدَيْرِ التَّيْمِيُّ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ «إِنَّ مِنَ الْجَفَاءِ أَنْ يُكْثِرَ الرَّجُلُ مَسْحَ جَبْهَتِهِ، قَبْلَ الْفَرَاغِ مِنْ صَلَاتِهِ».

فى الزوائد: اتفقوا على ضعف هارون.

964. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Fudaik, mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah bin Al-Hudair At-Taimiy, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya termasuk kekerasan adalah kalau seseorang selalu banyak-banyak memegang keningnya, sebelum selesai mengerjakan shalatnya".

---

Dalam Az-Zawa-id: Para ulama ahli hadits sepakat akan dha'ifnya orang yang bernama Harum tadi.

٩٦٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ. ثنا أَبُوْ قُتَيْبَةَ. ثنا يُوْنُسُ بْنُ أَبِيْ إِسْحَاقَ، وَإِسْرَائِيْلُ بْنُ يُوْنُسَ، عَنْ أَخِيْ إِسْحَاقَ، عَنِ الْحَرِثِ، عَنْ عَلِيٍّ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ «لَا تَفْقَعْ أَصَابِعَكَ وَأَنْتَ فِي الصَّلَاةِ».

في الزوائد: في السند الحارث الأعور، وهو ضعيف.

965. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Abu Qutaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq dan Isra'il bin Yunus, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari Ali; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu membunyikan persendian jemari tanganmu, sedangkan kamu dalam shalat".

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam sanad ada bernama Al-Harits Al-A'war, dia itu dha'if.

٩٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُوْ سَعِيْدٍ، سُفْيَانُ بْنُ زِيَادٍ الْمُؤَدِّبُ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ أَنْ يُغَطِّيَ الرَّجُلُ فَاهُ فِي الصَّلَاةِ.

966. Mewartakan kepada kami Abu Sa'id, yaitu Sufyan bin Ziyad



Al-Muaddib, mewartakan kepada kami Muhammad bin Rasyid, dari Al-Hasan bin Dzakwan, dari 'Atha', dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang seseorang menutupi mulutnya dalam shalat".

٩٦٧ - حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ عَمْرٍو الدَّارِمِيُّ. ثنا أَبُوْ بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ رَأَى رَجُلًا قَدْ شَبَّكَ أَصَابِعَهُ فِي الصَّلَاةِ. فَفَرَّجَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بَيْنَ أَصَابِعِهِ.

967. Mewartakan kepada kami Alqamah bin Amr Ad-Darimiy, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Muhammad bin Ajlan dari Abu Sa'id Al Maqburiy, dari Ka'eb bin Ujrah, bahwasanya Rasulullah SAW. melihat seorang lelaki merangkai jemarinya dalam shalat. Kemudian Rasulullah SAW. mencerai-beraikan (Jw. ngudari) jemari orang tersebut".

٩٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنْبَأَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيْدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ «إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى فِيْهِ. وَلَا يَعْوِيْ. فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَضْحَكُ مِنْهُ».

في الزوائد: في إسناده عبد الله بن سعيد، اتفقوا على ضعفه.

968. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, memberitakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari 'Abdullah bin Sa'id Al-

Maqburiy, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasannya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian menguap (Jw. Angop), maka hendaklah dia meletakkan tangannya di mulutnya, dan janganlah dia bersuara. Sebab sesungguhnya Syaitan itu tertawaria".

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abdullah bin Said. Ulama sepakat kedha'ifannya.

٩٦٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، عَنْ شَرِيكٍ ، عَنْ أَخِي الْيَقْظَانِ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « الْبُزَاقُ وَالْمُخَاطُ وَالْحَيْضُ وَالنُّعَاسُ فِي الصَّلَاةِ مِنَ الشَّيْطَانِ »

في الزوائد : في إسناده أبو اليقظان ، واسمه عثمان بن عمير ، أجمعوا على ضعفه .

969. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaiah, mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Dukain, dari Syarik, dari Abul-Yaqzhan, dari 'Adiy bin Tsabit, dari ayahnya., dari kakeknya, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Berludah, membuang ingus, haid dan mengantuk dalam shalat adalah dari syaitan".

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abul-Yaqzhan, yang namanya adalah 'Utsman bin Umair. Ulama sepakat kedha'ifannya.

## ٤٣، باب من أمّ قوما وهم له كارهون

## BAB 43

## Orang yang mengimami sekelompok kaum sedang mereka tidak menyenaginya

٩٧٠- حَدَّثَنَا أَبُوكُرَيْبٍ . نا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ . وَجَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ ، عَنِ الْإِفْرِيقِيِّ ، عَنْ عِمْرَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ



عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « ثَلَاثَةٌ لَا تُقْبَلُ لَهُمْ صَلَاةٌ : الرَّجُلُ يَؤُمُّ الْقَوْمَ وَهُمْ لَهُ كَارِهُونَ . وَالرَّجُلُ لَا يَأْتِي الصَّلَاةَ إِلَّا دِبَارًا ( يَعْنِي بَعْدَ مَا يَفُوتُهُ الْوَقْتُ ) وَمَنِ اعْتَبَدَ مُحَرَّرًا »

970. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dan Ja'far bin 'Aun, dari Al-ifriqiy, dari 'Imran, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada tiga orang yang tidak diterima shalat mereka: 1. Orang lelaki yang mengimami sekelompok kaum, sedang mereka tidak menyenanginya. 2. Seorang lelaki yang tidak melaksanakan shalat kecuali terlambat (yakni: setelah waktunya lewat), dan 3. Orang yang memperbudak orang yang telah merdeka".

٩٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ هَيَّاجٍ . نا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَرْحَبِيُّ . نا عُبَيْدَةُ بْنُ الْأَسْوَدِ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْوَلِيدِ ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ « ثَلَاثَةٌ لَا تَرْتَفِعُ صَلَاتُهُمْ فَوْقَ رُءُوسِهِمْ شِبْرًا : رَجُلٌ أَمَّ قَوْمًا وَهُمْ لَهُ كَارِهُونَ . وَامْرَأَةٌ بَاتَتْ وَزَوْجُهَا عَلَيْهَا سَاخِطٌ . وَأَخَوَانِ مُتَصَارِمَانِ »

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

971. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin Hayyaj, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Abdur-Rahman Al-Arhabiy, mewartakan kepada kami 'Ubaidah bin Al-Aswad, dari Al-Qasim bin Al-

Walid, dari Al-Minhal bin 'Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dari Rasulullah SAW.

Beliau bersabda: "Ada tiga orang yang tidak terangkat shalat mereka di atas kepala mereka sejengkalpun, yaitu: 1. Seseorang lelaki yang mengimami sekelompok kaum, sedangkan mereka tidak menyenanginya. 2. Seorang wanita yang di waktu malam, sedangkan suaminya marah kepadanya. 3. Dua persaudaraan yang saling putus-memutus --hubungan--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini shahih, sedangkan para perawinya tsiqat.

## ٤٤، باب الاثنان جماعة

## BAB 44
## Dua orang itu terhitung jama'ah

٩٧٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَمْرِو بْنِ جَرَادٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «اثْنَانِ، فَمَا فَوْقَهُمَا، جَمَاعَةٌ».

في الزوائد: الربيع وولده بدر ضعيفان.

972. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Badr, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu 'Amr bin Jarad, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Dua orang, dan seterusnya, adalah jama'ah".

Dalam Az-Zawa-id: Ar-Rabi' dan ayahnya, Badr adalah keduanya dha'if.

٩٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ. ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ. ثنا عَاصِمٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: بِتُّ عِنْدَ خَالَتِي مَيْمُونَةَ. فَقَامَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي



مِنَ اللَّيْلِ. فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ. فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ.

973. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad, mewartakan kepada kami Ashim, dari Asy-Sya'biy, dari Ibnu 'Abbad, dia berkata; Saya bermalam di rumah bibiku --saudari ibuku-- yang bernama Maimunah. Kemudian Nabi SAW. mengerjakan shalat malam, lalu aku berdiri di sebelah kirinya, maka beliau menempatkan aku di sebelah kanannya".

٩٧٤ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ، أَبُو بِشْرٍ. ثنا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ. ثنا الضَّحَّاكُ ابْنُ عُثْمَانَ. ثنا شُرَحْبِيلُ؛ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ، فَجِئْتُ فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ. فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ.

في الزوائد: في إسناده شرحبيل، ضعيف. ضعّفه غير واحد بل اتهمه بعضهم بالكذب. لكن ذكره ابن حبان في الثقات. وأخرج هو وابن خزيمة في صحيحيهما هذا الحديث من طريق شرحبيل.

974. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy, mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Utsman, mewartakan kepada kami Syurahbil, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat Maghrib, kemudian aku datang berdiri di sebelah kirinya. Kemudian beliau menempatkan aku di sebelah kanannya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Syurahbil, dia adakah dha'if. Tidak hanya seorang yang menganggapnya dha'if. Tapi malah sebagian ulama menuduhnya sebagai pendusta. Ibnu Hibban menyebutkan di dalam kitab Ats-Tsiqat.

Ibnu Hibban dan Ibnu Khuzaimah mengeluarkan hadits ini dalam shahih mereka dari jalan Syurahbil.

٩٧٥ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . نا أَبِي . نا شُعْبَةُ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُخْتَارِ ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : صَلَّى رَسُولُ اللهِ ﷺ بِامْرَأَةٍ مِنْ أَهْلِهِ ، وَبِي ؛ فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ وَصَلَّتِ الْمَرْأَةُ خَلْفَنَا .

975. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali, mewartakan kepada kami ayahku --Ali--, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abdullah bin Al-Mukhtar, dari Musa bin Anas, dari Anas, dia berkata: "Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dengan wanita dari keluarganya, dan dengan saya --yakni: Anas--. Kemudian beliau menempatkan aku di sebelah kanannya, sedangkan wanita tersebut mengerjakan shalat di belakang kami".

## ٤٥، باب من يستحب أن يلي الإمام

## BAB 45

### Orang yang disayogianya dekat dengan imam shalat

٩٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَمْسَحُ مَنَاكِبَنَا فِي الصَّلَاةِ وَيَقُولُ « لَا تَخْتَلِفُوا ، فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ . لِيَلِيَنِي مِنْكُمْ أُولُوا الْأَحْلَامِ وَالنُّهَى . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ »



976. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Al-A'masy dari 'Umarah bin 'Umair, dari Abu Ma'mar, dari Abu Mas'ud Al-Anshariy, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. memegang pundak-pundak kami di dalam shalat. Dan beliau mengatakan: "Janganlah kamu sekalian berselisih, maka menjadi sebab hati kalian berselisih (yakni: shaf shalat yang tidak lurus, sebagai indikasi berpecah-belah, pent.). Hendaklah orang-orang yang berakal dan cendikia dari kamu sekalian merapat barisan/shaf. Kemudian mereka yang berikutnya, lalu mereka yang berikutnya".

٩٧٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . نا عَبْدُ الْوَهَّابِ نا حُمَيْدٌ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُحِبُّ أَنْ يَلِيَهُ الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ ، لِيَأْخُذُوا عَنْهُ » .

في الزوائد : رجال إسناده ثقات .

977. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. menyukai kalau sahabat Muhajirin dan Anshar dekat dengan beliau, supaya mereka dapat mengambil --pelajaran-- dari padanya".

---

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad ini Tsiqat.

٩٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نا ابْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ أَخِي الْأَشْهَبِ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَأَى فِي أَصْحَابِهِ تَأَخُّرًا . فَقَالَ « تَقَدَّمُوا فَأْتَمُّوا بِي . وَلْيَأْتَمَّ بِكُمْ مَنْ بَعْدَكُمْ . لَا يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأَخَّرُونَ حَتَّى يُؤَخِّرَهُمُ اللهُ »

978. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Za-idah, dari Abul-Asyhid, dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id, bahwasanya Rasulullah SAW. melihat para sahabatnya tertinggal datang. Kemudian beliau berkata: "Majulah kamu sekalian, lalu sempurnakanlah dengan aku. Dan hendaklah orang yang datang setelah kamu sekalian menyempurnakan denganmu.
Sekelompok kaum (manusia) yang selalu tertinggal datang berjama'ah, hingga Allah bakal mengakhirkan mereka --tertinggal di neraka--".

## ٤٦، باب من أحق بالإمامة

### BAB 46
### Orang yang berhak/pantas menjadi imam

٩٧٩- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . نا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي . فَلَمَّا أَرَدْنَا الِانْصِرَافَ قَالَ لَنَا : « إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَأَذِّنَا وَأَقِيمَا . وَلْيَؤُمَّكُمَا أَكْبَرُكُمَا » .

979. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Khalid Al-Hadzdza', dari Abu Qilabah, dari Malik bin Al-Huwairits, dia berkata: Saya dan teman saya mendatangi Nabi SAW., Ketika kami hendak pergi, beliau berkata kepada kami: "Bila waktu shalat tiba, maka adzanlah kalian dan iqamatlah kalian. Dan hendaklah menjadi imam orang yang paling tua di antara kalian berdua".

٩٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نا شُعْبَةُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَوْسَ بْنَ ضَمْعَجٍ



قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا مَسْعُودٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « يَؤُمُّ الْقَوْمَ أَقْرَؤُهُمْ لِكِتَابِ اللهِ . فَإِنْ كَانَتْ قِرَاءَتُهُمْ سَوَاءً ، فَلْيَؤُمَّهُمْ أَقْدَمُهُمْ هِجْرَةً . فَإِنْ كَانَتِ الْهِجْرَةُ سَوَاءً ، فَلْيَؤُمَّهُمْ أَكْبَرُهُمْ سِنًّا . وَلَا يَؤُمُّ الرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ وَلَا فِي سُلْطَانِهِ ، وَلَا يَجْلِسْ عَلَى تَكْرِمَتِهِ فِي بَيْتِهِ ، إِلَّا بِإِذْنِهِ ، أَوْ بِإِذْنِهِ » .

980. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Isma'il bin Raja', dia berkata: Saya mendengar Aus bin Dham'aj, dia berkata: Saya mendengar Abu Mas'ud mengatakan: Rasulullah SAW. bersabda: "Hendaklah yang menjadi imam bagi sekelompok kaum itu orang yang lebih banyak hafalan Al-Qur'an di antara mereka. Bila hafalan Al-Qur'an mereka itu sama, maka hendaklah yang menjadi imam itu orang yang paling dahulu hijrah di antara mereka. Bila hijrahnya itu sama, maka hendaklah yang menjadi imam itu orang yang paling tua usianya. Tidaklah seorang lelaki itu dijadikan imam dalam kalangan keluarganya, dan tidak pula di kalangan kekuasannya, tidak boleh diduduki tempat yang menjadi kemuliaannya dalam rumahnya, kecuali ada ijin, atau mendapat ijinnya".

## ٤٧، باب مايجب على الإمام

### BAB 47
### Sesuatu yang wajib terhadap imam

٩٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ نا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ سُلَيْمَانَ ، أَخُو فُلَيْحٍ . نا أَبُو حَازِمٍ ؛ قَالَ :

كَانَ سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ السَّاعِدِيُّ يُقَدِّمُ فِتْيَانَ قَوْمِهِ، يُصَلُّونَ بِهِمْ . فَقِيلَ لَهُ: تَفْعَلُ ، وَلَكَ مِنَ الْقِدَمِ مَالَكَ؟ قَالَ : إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « الإِمَامُ ضَامِنٌ. فَإِنْ أَحْسَنَ، فَلَهُ وَلَهُمْ . وَإِنْ أَسَاءَ ، يَعْنِي، فَعَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

فى الزوائد: فى إسناده عبد الحميد ، اتفقوا على ضعفه .

981. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah. mewartakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Sulaiman, yaitu saudaranya Fulaih, mewartakan kepada kami Abu Hazim, dia berkata: Adalah Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy menganjurkan pemuda kaumnya mengerjakan shalat dengan mereka. Maka dikatakan kepadanya: "Engkau melakukan, sedangkan engkau itu lebih dahulu dalam Islam, kenapa engakau ini?".

Dia menjawab: "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Imam itu adalah yang menjamin. Bila dia baik, maka kebaikan itu baginya dan bagi mereka --para makmum--. Tapi bila jelek, maka kejelekannya itu baginya dan bukan bagi mereka.

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-Hamid. Para ulama sepakat akan kedhaifannya.

٩٨٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا وَكِيعٌ . عَنْ أُمِّ غُرَابٍ ، عَنِ امْرَأَةٍ يُقَالُ لَهَا عَقِيلَةُ ، عَنْ سَلَامَةَ بِنْتِ الْحُرِّ ، أُخْتِ خُرَشَةَ ، قَالَتْ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَقُومُونَ سَاعَةً ، لَا يَجِدُونَ إِمَامًا يُصَلِّي بِهِمْ »



982. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Ummu Ghurab, dari seorang wanita yang disebut dengan nama 'Aqilah, dari Salamah binti Al-Hurri, saudarinya Kharasyah, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW. bersabda: Aku datang suatu masa kepada manusia, pada satu saat mereka berdiri tidak menemukan seorang imam yang akan mengerjakan shalat bersama mereka".

٩٨٣- حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ . نا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ الْهَمْدَانِيِّ ؛ أَنَّهُ خَرَجَ فِي سَفِينَةٍ ، فِيهَا عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ الْجُهَنِيُّ . فَحَانَتْ صَلَاةٌ مِنَ الصَّلَوَاتِ . فَأَمَرْنَاهُ أَنْ يَؤُمَّنَا . وَقُلْنَا لَهُ إِنَّكَ أَحَقُّنَا بِذَلِكَ . أَنْتَ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَأَبَى ، فَقَالَ ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ أَمَّ النَّاسَ فَأَصَابَ ، فَالصَّلَاةُ لَهُ وَلَهُمْ . وَمَنِ انْتَقَصَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا ، فَعَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهِمْ »

983. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-Adaniy, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Hazim, dari 'Abdur-Rahman bin Harmalah, dari Abu Ali Al-Hamdaniy, bahwasanya dia keluar --pergi-- berada di dalam perahu, yang di dalamnya ada Uqbah bin Amir Al-Juhaniy. Kemudian datang waktu shalat, lalu kami memerintahkannya --yakni 'Uqbah-- agar dia mengimami kita. Dan kita mengatakan kepadanya: "Sesungguhnya kamu adalah lebih berhak daripada kami dengan menjadi imam, sedangkan kamu itu adalah seorang sahabat Rasulullah SAW.". Maka dia tidak mau menjadi imam. Kemudian dia berkata: Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mengimami manusia --menjadi imam shalat--, kemudian dia benar,

maka shalat tersebut adalah baginya dan bagi mereka. Tapi barangsiapa yang kurang sedikit daripada itu, maka adalah baginya --yakni bagi imam-- dan bukan bagi mereka --yakni para makmum--".

## ٤٨، باب من أمّ قوما فليخفف

## BAB 48

### Orang yang mengimami sekelompok kaum hendaklah dia membuat ringan

٩٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ . ثنا أَبِي . ثنا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ قَيْسٍ . عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ ؛ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنِّي لَأَتَأَخَّرُ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ، لِمَا يُطِيلُ بِنَا فِيهَا. قَالَ، فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَطُّ فِي مَوْعِظَةٍ أَشَدَّ غَضَبًا مِنْهُ يَوْمَئِذٍ . « يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنَّ مِنْكُمْ مُنَفِّرِينَ. فَأَيُّكُمْ مَا صَلَّى بِالنَّاسِ فَلْيُجَوِّزْ . فَإِنَّ فِيهِمُ الضَّعِيفَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَةِ ».

984. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku --Abdullah bin Nuamair--, mewartakan kepada kami Isma'il, dari Qais, dari Abu Mas'ud, dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya sengaja terlambat mengerjakan shalat pagi (yakni: Subuh) sebab si Fulan, karena dia selalu memperpanjang kami dalam shalat".

Beliau bersabda (belum pernah saya melihat Rasulullah SAW. dalam nasihatnya sangat marah sekali pada hari ini): "Wahai manusia! Sesungguhnya ada berbagai macam orang dari kamu sekalian ini. Maka



siapa saja di antara kamu sekalian mengerjakan shalat --sebagai imam-- bersama manusia, maka hendaklah dia meringankan bacaannya. Sebab sesungguhnya di dalam jama'ah mereka itu ada orang yang lemah, orang yang sudah tua dan ada yang berhajat".

٩٨٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . وَمُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ ؛ قَالَا: ثنا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . أنا عَبْدُ الْعَزِيزِ ابْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُوجِزُ وَيُتِمُّ الصَّلَاةَ .

985. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, Humaid bin Mas'adah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, memberitakan kepada kami Abdul-Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. itu meringkas dan menyempurnakan shalat".

٩٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ: صَلَّى مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ الْأَنْصَارِيُّ بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْعِشَاءِ . فَطَوَّلَ عَلَيْهِمْ فَانْصَرَفَ رَجُلٌ مِنَّا فَصَلَّى . فَأُخْبِرَ مُعَاذٌ عَنْهُ. فَقَالَ: إِنَّهُ مُنَافِقٌ. فَلَمَّا بَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلَ، دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ ، فَأَخْبَرَهُ مَا قَالَ لَهُ مُعَاذٌ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « أَتُرِيدُ أَنْ تَكُونَ فَتَّانًا يَا مُعَاذُ؟ إِذَا صَلَّيْتَ بِالنَّاسِ فَاقْرَأْ بِالشَّمْسِ وَضُحَاهَا وَسَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى . وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى، وَاقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ »

986. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhin, memberitakan kepada Al-laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia ber-

kata: Mu'adz bin Jabal Al-Anshariy mengerjakan shalat Isya' --sebagai imam-- bersama sahabat-sahabatnya. Dia lama --shalatnya-- memayahkan mereka, kemudian ada seorang lelaki dari kami --jama'ah-- keluar, lalu shalat. Mu'adz dikhabari mengenai dia --lelaki itu--, maka Mu'adz berkata: "Dia --lelaki itu-- adalah orang munafiq".

Kemudian, ketika berita itu sampai kepada lelaki tersebut, dia mengunjungi Rasulullah SAW., lalu mengkhabarkannya apa yang dikatakan oleh Mu'adz kepadanya.

Kemudian Nabi bersabda: "Apakah kamu ingin jadi penimbul fitnah, hai Mu'adz? Bila kamu mengerjakan shalat dengan manusia, maka bacalah "Wasy-Syamsi Wadhuhaha", "Sabbihis Ma Rabbikal-A'la", Wal-Laili Idza Yaghsya" dan "Iqra Bis-mi Rabbika".

٩٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ ، قَالَ : سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ يَقُولُ : كَانَ آخِرُ مَا عَهِدَ إِلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ حِينَ أَمَّرَنِي عَلَى الطَّائِفِ ، قَالَ لِي « يَا عُثْمَانُ ! تَجَاوَزْ فِي الصَّلَاةِ وَاقْدُرِ النَّاسَ بِأَضْعَفِهِمْ . فَإِنَّ فِيهِمُ الْكَبِيرَ وَالصَّغِيرَ وَالسَّقِيمَ وَالْبَعِيدَ وَذَا الْحَاجَةِ » .

987. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Sa'id bin Abu Hind, dari Mutharrif bin 'Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dia bekata: Saya mendengar Utsman bin Abdul-Ash mengatakan: "Adalah yang terakhir kali Nabi SAW. memberi amanat kepadaku, yaitu ketika beliau menjadikan aku sebagai Gubenur di Thaif. Beliau bersabda kepadaku: "Wahai 'Utsman! Percepatlah dalam mengerjakan shalat serta perkirakanlah manusia itu dengan kelemahannya masing-masing. Sebab mereka itu ada yang sudah tua, anak kecil, orang sakit, orang



yang jauh dan orang yang mempunyai hajat".

٩٨٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . ثنا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ . ثنا يَحْيَى ثنا شُعْبَةُ . ثنا عَمْرُو ابْنُ مُرَّةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ؛ قَالَ : حَدَّثَ عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاصِ ؛ أَنَّ آخِرَ مَا قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا أَمَمْتَ قَوْمًا فَاخْفِفْ بِهِمْ »

988. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Isma'il, mewartakan kepada kami Amr bin Ali, mewartakan kepada kami Yahya, mewartakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepada kami Amr bin Murrah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dia berkata: Utsman bin Abul-Ash mewartakan, bahwasanya yang terakhir kali apa yang dikatakan oleh Rasulullah SAW. kepadaku adalah: "Bila kamu menjadi imam shalat kaum, maka ringankanlah mereka itu".

## ٤٩، باب الإمام يخفف الصلاة إذا حدث أمر

## BAB 49

**Imam dapat meringankan shalat bila ada sesuatu hal**

٩٨٩ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى . ثنا سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنِّي لَأَدْخُلُ فِي الصَّلَاةِ ، وَإِنِّي أُرِيدُ إِطَالَتَهَا . فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَتَجَوَّزُ فِي صَلَاتِي ، مِمَّا أَعْلَمُ لِوَجْدِ أُمِّهِ بِبُكَائِهِ » .

989. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya saya masuk di dalam shalat, saya hendak memanjangkan shalat. Lalu saya mendengar tangisan bayi, maka saya meringankan shalatku. Sebab saya tahu, untuk menemukan ibunya, dengan cara dia menangis".

٩٩٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي كَرِيمَةَ الْحَرَّانِيُّ : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُلاَثَةَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنِّي لَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَتَجَوَّزُ فِي الصَّلاَةِ » .

فى الزوائد : عثمان بن أبى العاص ، فى إسناده مقال . قال المزى فى التهذيب : قيل لم يسمع الحسن من عثمان اهـ . ومحمد بن عبد الله بن علاثة ، وإن وثقه ابن معين وابن سعد ، فقد ضعفه الدارقطنى . و الأزدى كذبه . وابن حبان قال : يروى الموضوعات عن الثقات . لايحتمل ذكره إلا على وجه القدح فيه ، وباقى رجاله ثقات .

990. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Karimah Al-Harraniy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Muhammad bin Salamah, dari Muhammad bin Abdullah bin 'Ulatsah, dari Hisyam bin Hassan, dari Al-Hasan, dari Utsman bin Abdul-Ash, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya saya mendengar tangisan bayi, kemudian saya meringankan shalat".

---

Utsman bin Abul-Ash, dalam isnadnya ada perbincangan. Al-Mizziy berkata dalam kitab At-Tahdzib: Dikatakan bahwa Al-Hasan tidak mendengar dari Utsman.

Sedangkan Muhammad bin Abdullah bin 'Ulatsah, walaupun Ibnu Ma'in dan Ibnu Sa'ed menganggapnya tsiqat, namun Ad-Daruquthniy menganggapnya dha'if. Malah Al-Azdiy menganggapnya dusta. Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan hadits-hadits



maudhu' dari orang-orang terpercaya. Dia disebutkan hanya untuk kepentingan cercaan belaka.

Para perawi selebihnya adalah tsiqat.

٩٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ : ثنا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ ، وَبِشْرُ بْنُ بَكْرٍ ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنِّي لَأَقُومُ فِي الصَّلاَةِ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُطَوِّلَ فِيهَا . فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ . فَأَتَجَوَّزُ ، كَرَاهِيَةَ أَنْ يَشُقَّ عَلَى أُمِّهِ »

991. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Amr bin Abdul-Wahid dan Bisyr bin Bakr, dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya --Abu Qatadah--, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya aku mengerjakan shalat dan aku hendak memanjangkannya shalat. Kemudian aku mendengar tangisnya bayi, maka aku meringankan shalat, karena tidak senang kalau menyusahkan ibunya".

## ٥٠، باب إقامة الصفوف

## BAB 50
## Meluruskan barisan

٩٩٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا الأَعْمَشُ ، عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ السُّوَائِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « أَلاَ

تَصُفُّونَ كَمَا تَصُفُّ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا ؟ » قَالَ، قُلْنَا : وَكَيْفَ تَصُفُّ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا ؟ قَالَ « يُتِمُّونَ الصُّفُوفَ الْأُوَلَ ، وَيَتَرَاصُّونَ فِي الصَّفِّ »

992. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Al-Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah dari Jabir bin Samurah As-Suwa'iy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah kamu sekalian tidak berbaris-baris, sebagaimana para malaikat berbaris di sisi Allah --Tuhannya--?"

Jabir berkata: Kami bertanya: Bagaimana para malaikat berbaris di sisi Tuhannya?"

Rasulullah SAW. menjawab: "Mereka menyempurnakan barisan-barisan yang pertama dan mereka pada menutup sela-sela barisan".

٩٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ . ح وَحَدَّثَنَا نَصْرُ ابْنُ عَلِيٍّ . ثنا أَبِي، وَبِشْرُ بْنُ عُمَرَ ؛ قَالَا ؛ ثنا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « سَوُّوا صُفُوفَكُمْ. فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصُّفُوفِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ » .

993. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah.

Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy mewartakan kepada kami ayahku dan Bisyr bin 'Umar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, ari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Luruskanlah kamu sekalian akan barisan kalian. Sebab meluruskan barisan adalah termasuk kesempurnaan shalat".



٩٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ ثنا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُسَوِّي الصَّفَّ حَتَّى يَجْعَلَهُ مِثْلَ الرُّمْحِ أَوِ الْقِدْحِ . قَالَ، فَرَأَى صَدْرَ رَجُلٍ نَاتِئًا . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « سَوُّوا صُفُوفَكُمْ أَوْ لِيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ »

994. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepadakami Simak bin Harb, bahwa dia mendengar An-Nu'man bin Basyir mengatakan: Adalah Rasulullah SAW. meluruskan barisan/shaf, sehingga beliau menjadikan barisan itu seperti tumbak atau anak panah". Selanjutnya An-Nu'man mengatakan: Kemudian beliau melihat dada seorang lelaki menonjol ke depan, ke mudian Rasulullah bersabda: "Luruskanlah olehmu sekalian akan barisanmu. Atau Allah akan benar-benar memperbedakan antara wajah kalian --kalau tidak mau lurus--".

٩٩٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ ثنا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الَّذِينَ يَصِلُونَ الصُّفُوفَ . وَمَنْ سَدَّ فُرْجَةً رَفَعَهُ اللهُ بِهَا دَرَجَةً »

في الزوائد : الحديث من رواية إسماعيل بن عياش، عن الحجازيين

وهي ضعيفة .

995. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya membaca Shalawat kepada orang-orang yang menghubungkan barisan-barisan. Barangsiapa yang menutup sela-sela, maka Allah akan mengangkatnya satu derajat/tingkat".

---

Dalam Az-Zawa-id: Hadits dari riwayat Isma'il bin 'Ayyasy, dari orang-orang Hijaz, adalah dha'if.

## ٥١، باب فضل الصف المقدم

## BAB 51
### Keutamaan barisan terdepan

٩٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنْبَأَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ عِرْبَاضِ ابْنِ سَارِيَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَسْتَغْفِرُ لِلصَّفِّ الْمُقَدَّمِ ، ثَلَاثًا . وَلِلثَّانِي ، مَرَّةً .

996. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Katsir, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Khalid bin Ma'dan, dari 'Irbadh bin Sariyah: "Bahwasanya Rasulullah SAW. memohonkan ampunan untuk orang yang berada di barisan terdepan, sebanyak tiga kali; dan untuk orang yang berada di barisan kedua, sebanyak sekali".

٩٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ



جَعْفَرٍ ؛ قَالَ : ثنا شُعْبَةُ . قَالَ : سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ مُصَرِّفٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْسَجَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ « إِنَّ اللهَ وَ مَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْأَوَّلِ »

فى الزوائد . إسناد حديث البراء صحيح ، رجاله ثقات .

997. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far, dia berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Saya mendengar Thalhah bin Musharrif mengatakan: Saya mendengar 'Abdur-Rahman bin Ausajah mengatakan: Saya mendengar Al-Barra' bin Azib mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya membacakan shalawat kepada orang-orang yang berada di barisan pertama --shaf awal--.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits Al-Barra' adalah shahih. dan para perawinya dapat dipercaya/tsiqat.

٩٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُوثَوْرٍ ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ . ثنا أَبُوقَطَنٍ . ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ خِلَاسٍ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ لَكَانَتْ قُرْعَةً »

998. Mewartakan kepada kami Abu Tsaur, yaitu Ibrahim bin Khalid, mewartakan kepada kami Abu Qathan, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Khilas, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau sekiranya mereka tahu apa yang terdapat dalam shaf awal, tentunya akan diadakan undian".

٩٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ . نا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ . نا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو ابْنِ عَلْقَمَةَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْأَوَّلِ »

فى الزوائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات .

999. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, mewartakan kepada kami Muhammad bin Amr bin Alqamah, dari Ibrahim bin 'Abdur-Rahman bin 'Auf, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya membacakan shalawat kepada orang yang berada di shaf/barisan pertama/awal".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya Tsiqat.

## ٥٢ ، باب صفوف النساء

## BAB 52
## Baris/shaf wanita

١٠٠٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنِ الْعَلَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ . وَعَنْ سُهَيْلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « خَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا . وَشَرُّهَا أَوَّلُهَا . وَخَيْرُ



صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوَّلُهَا . وَشَرُّهَا آخِرُهَا »

1000. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Muhammad, dari Al-'Ala'i, dari ayahnya, dari Abu Hurairah.

Juga dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik barisan wanita adalah yang terakhirnya, sedangkan yang paling jelek adalah yang awalnya. Dan sebaik-baik barisan lelaki adalah yang awalnya, sedangkan yang paling jelek adalah yang paling akhir".

١٠٠١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ ابْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ مُقَدَّمُهَا . وَشَرُّهَا مُؤَخَّرُهَا . وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ مُؤَخَّرُهَا . وَشَرُّهَا مُقَدَّمُهَا » .

قال السندي : هذا الحديث من الزوائد . كما نبهنا من الزوائد . لكنه لم يبين حال إسناده .

1001. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik barisan/shaf lelaki adalah yang paling depan, sedangkan yang paling jelek adalah yang paling akhir. Dan sebaik-baik barisan wanita adalah yang paling akhir, sedangkan yang paling jelek adalah yang paling depan".

As-Sindiy berkata: Hadits ini dari kitab Az-Zawa-id, sebagai dipahami dari kitab Az-Zawa-id, hanya saja pengarang tidak menerangkan keadaan isnadnya.

## ٥٣، باب الصلاة بين السواري في الصف

### BAB 54
### Shalat di antara tiang-tiang dalam barisan

١٠٠٢- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ، أَبُوطَالِبٍ. نا أَبُوْ دَاوُدَ، وَأَبُوْقُتَيْبَةَ. قَالَا: نا هٰرُوْنُ بْنُ مُسْلِمٍ. عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيْهِ؛ قَالَ: كُنَّا نُنْهَى أَنْ نَصُفَّ بَيْنَ السَّوَارِي. عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَنُطْرَدُ عَنْهَا طَرْدًا.

فى الزوائد: فى اسناده هرون، وهو مجهول كما قال أبوحاتم. والحديث رواه أصحاب السنن الأربعة، ماخلا ابن ماجة. من حديث أنس.

1002. Mewartakan kepada kami Zaid bin Akhzam, yaitu Abu Thalib, mewartakan kepada kami Abu Dawud dan Abu Qutaibah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Harun bin Muslim, dari Qatadah, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah kami dilarang berbaris di antara tiang-tiang, di masa Rasulullah SAW. Dan kami membuangnya sungguh-sungguh".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Harun, dia tidak dikenal, demikian pernyataan Abu Hatim. Hadits ini diriwayatkan oleh penyusun kitab As-Sunan (yakni: Abu Dawud, At-Tirmidziy, An-Nasa'iy, dari Ibnu Majah). Selain Ibnu Majah meriwayatkannya dari hadits anas.

## ٥٤، صلاة الرجل خلف الصف وحده

### BAB 54
### Shalat seseorang yang di belakang shaf secara sendirian

١٠٠٣- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ. نا مُلَازِمُ بْنُ عَمْرٍو،



عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَدْرٍ. حَدَّثَنِيْ عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَيْبَانَ، عَنْ أَبِيْهِ، عَلِيُّ بْنُ شَيْبَانَ، وَكَانَ مِنَ الْوَفْدِ. قَالَ: خَرَجْنَا حَتَّى قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَبَايَعْنَاهُ. وَصَلَّيْنَا خَلْفَهُ. ثُمَّ صَلَّيْنَا وَرَاءَهُ صَلَاةً أُخْرَى. فَقَضَى الصَّلَاةَ، فَرَأَى رَجُلًا فَرْدًا يُصَلِّي خَلْفَ الصَّفِّ. قَالَ. فَوَقَفَ عَلَيْهِ نَبِيُّ اللهِ ﷺ حِيْنَ انْصَرَفَ قَالَ «اسْتَقْبِلْ صَلَاتَكَ. لَا صَلَاةَ لِلَّذِيْ خَلْفَ الصَّفِّ».

1003. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mulazim bin 'Amr, dari 'Abdullah bin Badr, mewartakan kepadaku Abdurrahman bin 'Aliy bin Syaiban. Sedangkan dia termasuk shalat satu rombongan. Dia berkata: "Kami keluar, sehingga kami berpapasan dengan Nabi SAW., kemudian kami membaiatnya. Kami mengerjakan shalat melihat seorang lelaki sendirian mengerjakan shalat di belakang shaf/barisan". Selanjutnya 'Aliy bin Syaiban mengatakan: "Maka Nabi SAW. berhenti menunggunya, ketika dia hendak pulang".

Nabi bersabda: "Kerjakan shalat lagi. Sebab tidak ada shalat bagi orang yang berada di belakang barisan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

١٠٠٤- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ. نا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيْسَ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ؛ قَالَ: أَخَذَ بِيَدِيْ زِيَادُ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ، فَأَوْقَفَنِيْ عَلَى شَيْخٍ بِالرَّقَّةِ، يُقَالُ لَهُ وَابِصَةُ بْنُ مَعْبَدٍ. فَقَالَ:

صَلَّى رَجُلٌ خَلْفَ الصَّفِّ وَحْدَهُ ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يُعِيدَ .

1004. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dia berkata: Ziyad bin Abul-Ja'di memegang tanganku, dia menunjukkan aku kepala orang yang sudah tua yang dipanggil dengan nama Wabishah bin Mu'bad. Kemudian beliau berkata: "Ada seorang lelaki yang mengerjakan shalat di belakang barisan/shaf secara sendirian. Maka Nabi SAW. memerintahkan agar dia mengulanginya".

## ٥٥، باب فضل ميمنة الصّفّ

## BAB 55

### Keutamaan barisan/shaf yang sebelah kanan

١٠٠٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ . نا سُفْيَانُ ، عَنْ أُسَامَةَ ابْنِ زَيْدٍ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى مَيَامِنِ الصُّفُوفِ » .

1005. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Usamah bin Zaid, dari Utsman bin Urwah, dari Urwah, dari A-isyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya membacakan shalawat bagi orang-orang yang berada di shaf sebelah kanan".



١٠٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ ، عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ ، عَنِ ابْنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، عَنِ الْبَرَاءِ ؛ قَالَ : كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللهِ ﷺ . (قَالَ مِسْعَرٌ) مِمَّا نُحِبُّ أَوْ مِمَّا أُحِبُّ أَنْ نَقُومَ عَنْ يَمِينِهِ .

1006. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Mis'ar, dari Tsabit bin Ubaid, dari Ibnul-Barra' bin Azib, dari Al-Barra', dia berkata: Adalah kami, bila mengerjakan shalat di belakang Rasulullah SAW. (Kata Mis'ar) adalah termasuk yang kami senangi, atau termasuk yang aku senangi kalau berdiri di sebelah kanan beliau".

١٠٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْحُسَيْنِ ، أَبُو جَعْفَرٍ . نا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ الْكِلَابِيُّ . نا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو الرَّقِّيُّ ، عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سَلِيمٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قِيلَ لِلنَّبِيِّ ﷺ : إِنَّ مَيْسَرَةَ الْمَسْجِدِ تَعَطَّلَتْ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ عَمَّرَ مَيْسَرَةَ الْمَسْجِدِ ، كُتِبَ لَهُ كِفْلَانِ ، مِنَ الْأَجْرِ » .

فى الزوائد : فى إسناده ليث بن أبى سليم ، ضعيف .

1007. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abul-Husain, yaitu Abu Ja'far, mewartakan kepada kami Amr bin Utsman Al-Kilabiy, mewartakan kepada kami Ubaidullah bin Amr Ar-Raqqiy, dari Laits bin Abu Salim, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Dikatakan kepada Nabi SAW. "Sesungguhnya shaf-shaf masjid sebelah kiri itu kosong. Lalu Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa memakmurkan shaf masjid sebelah kiri, maka dicatat baginya dua bahagian pahala".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Laits bin Abu Salim.

# ٥٦، باب القبلة

## BAB 56
## KIBLAT

١٠٠٨- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ . نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. نا مَالِكُ ابْنُ أَنَسٍ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ ، أَنَّهُ قَالَ : لَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مِنْ طَوَافِ الْبَيْتِ . أَتَى مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ. فَقَالَ عُمَرُ: يَارَسُولَ اللهِ! هٰذَا مَقَامُ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ . الَّذِي قَالَ اللهُ - وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى -.

قَالَ الْوَلِيدُ : فَقُلْتُ لِمَالِكٍ : أَهٰكَذَا قَرَأَ وَاتَّخِذُوا ؟ قَالَ : نَعَمْ .

1008. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasy-qiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya, dari Jabir, bahwasanya dia bekata: ketika Rasulullah SAW. telah merampungkan Thawaf di Ka'bah, beliau mendatangi Maqam Ibrahim, kemudian Umar berkata: Hai Rasulullah! Ini adalah Maqam bapak kita, Ibrahim, yang Allah telah menfirmankan:
*"Jadikanlah olehmu sekalian Maqam Ibrahim itu sebagai tampat Shalat" (Al-Baqarah, 2 : 125).*

Al-Walid berkata: Saya bertanya kepada Malik: "Apakah demikian ini, Umar membaca: "Wattakhidzu"-- Jadikanlah olehmu sekalian..."?

Malik berkata menjawab: "Ya".

١٠٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نا هُشَيْمٌ ، عَنْ حُمَيْدٍ



الطَّوِيلِ ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ ، قَالَ عُمَرُ: قُلْتُ : يَارَسُولَ اللهِ ؟ لَوِ اتَّخَذْتَ مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى ؟ فَنَزَلَتْ - وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى -.

1009. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Shabbah, mewartakan kepada kami Husyaim, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, dia berkata: 'Umar berkata: Saya bertanya: "Hai Rasulullah SAW.? Kapan engkau menjadikan Maqam Ibrahim itu sebagai tempat Shalat".

Maka turunlah ayat: "Jadikanlah olehmu sekalian Maqam Ibrahim itu sebagai tempat shalat".

١٠١٠- حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ عَمْرٍو الدَّارِمِيُّ . نا أَبُوبَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْبَرَاءِ ؛ قَالَ : صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ نَحْوَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ شَهْرًا وَصُرِفَتِ الْقِبْلَةُ إِلَى الْكَعْبَةِ بَعْدَ دُخُولِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ بِشَهْرَيْنِ . وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ، إِذَا صَلَّى إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ أَكْثَرَ تَقَلُّبَ وَجْهِهِ فِي السَّمَاءِ . وَعَلِمَ اللهُ مِنْ قَلْبِ نَبِيِّهِ ﷺ أَنَّهُ يَهْوَى الْكَعْبَةَ . فَصَعِدَ جِبْرِيلُ . فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُتْبِعُهُ بَصَرَهُ وَهُوَ يَصْعَدُ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ . يَنْظُرُ مَا يَأْتِيهِ بِهِ . فَأَنْزَلَ اللهُ - قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ . الآية - فَأَتَانَا آتٍ، فَقَالَ

إِنَّ الْقِبْلَةَ قَدْ صُرِفَتْ إِلَى الْكَعْبَةِ. وَقَدْ صَلَّيْنَا رَكْعَتَيْنِ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَنَحْنُ رُكُوعٌ فَتَحَوَّلْنَا. فَبَنَيْنَا عَلَى مَا مَضَى مِنْ صَلَاتِنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «يَا جِبْرِيلُ كَيْفَ حَالُنَا فِي صَلَاتِنَا إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ؟» فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ - وَمَا كَانَ اللهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ -.

(عن أبي إسحاق الخ) قال السندي: قال الحافظ في فتح الباري، قد جاء سماع أبي إسحاق عن البراء في غير هذا الحديث، فلا ضعف فيه من تدليس أبي إسحاق. ذكره في كتاب الإيمان. وفي الزوائد: حديث البراء صحيح، ورجاله ثقات.

1010. Mewartakan kepada kami Alqamah bin Amr Ad-Darimiy, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Al-Barra', dia berkata: Kami mengerjakan Shalat bersama Rasulullah SAW. menghadap ke Baitul-Maqdis selama 18 bulan, dan berpindah menghadap ke Ka'bah 2 bulan setelah masuknya beliau di Madinah. Sedangkan Rasulullah SAW. ketika mengerjakan shalat menghadap ke Baitul-Maqdis, wajah beliau sering kali menengok ke langit. Allah mengetahui isi hati Nabi-Nya SAW. bahwasanya dia senang menghadap ke Ka'bah. Kemudian Jibril naik, maka Rasulullah SAW. memandangnya, sedangkan Jibril naik di antara langit dan bumi. Nabi melihat apa yang dibawa datang oleh Jibril. Kemudian Allah menurunkan ayat: "Sesungguhnya kami melihat wajahnya sering menengadahkan ke langit..." (Al-Baqarah, 2 : 144). Kemudian ada orang yang datang kepada kami, lalu berkata: "Sesungguhnya kiblat itu telah dirubah menghadap ke Ka'bah. Kami mengerjakan shalat dua rakaat menghadap ke Baitul-Maqdis, sementara kami sedang ruku', kemudian kami merobahnya. Kemudian kami membangun shalat kami yang telah lalu".

Maka Rasulullah SAW. bertanya: "Hai Jibril, bagaimana keadaan



shalat kami yang menghadap ke Baitul-Maqdis?"

Kemudian Allah menurunkan ayat: "Dan tidaklah Allah itu menyia-nyiakan iman kamu sekalian". (Al-Baqarah, 2 : 143).

---

(Dalam Abu Ishaq....) As-Sindiy berkata: Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam Fathul Bariy berkata: "Ada keterangan bahwa Ishaq mendengarkan dar Al-Barra' dalam hadits selain ini. Karena itu tidak menjadi dha'if oleh pentadlisan Abu Ishaq". Demikian disebutkannya dalam kitabul Iman.

١٠١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ. نا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ ابْنُ يَحْيَى النَّيْسَابُورِيُّ. قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ؛ قَالَا: نا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ قِبْلَةٌ».

1011. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya Al-Azdiy, mewartakan kepada kami Hasyim bin Al-Qasim.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya An-Naisaburiy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ma'syar, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Antara Timur dan Barat itu ada kiblatnya".

## ٥٧، باب من دخل المسجد فلا يجلس حتى يركع

## BAB 57
## Orang yang masuk masjid tidak boleh duduk sampai dia mengerjakan shalat

١٠١٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، وَيَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ؛ قَالَا: نا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ

زَيْدٍ ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ ، فَلَا يَجْلِسْ حَتَّى يَرْكَعَ رَكْعَتَيْنِ »

في الزوائد : رجاله ثقات ، إلا أنه منقطع . قال أبو حاتم : المطلب بن عبد الله عن أبي هريرة ، مرسل .

1012. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy dan Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, dari Katsir bin Zaid, dari Al-Muthallib bin Abdullah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian masuk masjid, maka hendaklah dia tidak duduk sampai dia itu mengerjakan shalat dua rekaat".

---

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi hadits ini terpercaya. Hanya saja hadits ini Munqathi'.

Abu Hatim berkata: Al-Muthallib bin Abdullah dari Abu Hurairah, sebagai hadits Mursal.

١٠١٣ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ . نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ نا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ الزُّرَقِيِّ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ »

1013. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Utsman, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Amir bin Abdullah Ibnu Az-Zubair, dari Amr bin Sulaim Az-Zuraqiy, dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW. bersabda: "Bila sa-



lah seorang di antara kamu sekalian masuk masjid, maka hendaklah dia mengerjakan shalat dua rekaat sebelum duduk".

## ٥٨، باب من أكل الثوم فلا يقربن المسجد

## BAB 58

### Orang makan bawang jangan sekali-kali mendekat masjid

١٠١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَفَانِيِّ ، عَنْ مَعْدَانِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيِّ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَامَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ خَطِيبًا . أَوْ خَطَبَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ . فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ؛ ثُمَّ قَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ تَأْكُلُونَ شَجَرَتَيْنِ لَا أُرَاهُمَا إِلَّا خَبِيثَتَيْنِ . هَذَا الثُّومَ وَهَذَا الْبَصَلَ . وَلَقَدْ كُنْتُ أَرَى الرَّجُلَ ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ ، يُوجَدُ رِيحُهُ مِنْهُ . فَيُؤْخَذُ بِيَدِهِ حَتَّى يُخْرَجَ إِلَى الْبَقِيعِ . فَمَنْ كَانَ آكِلَهَا ، لَا بُدَّ ، فَلْيُمِتْهَا طَبْخًا .

1014. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Qaradah, dari Salim bin Abul-Ja'di Al-Ghathafaniy, dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al-Ya'muriy, bahwasanya Umar bin Al-Khaththab menjadi Khathib pada hari Jum'at, atau berkhutbah pada hari Jum'at. Setelah dia mengucapkan puji-puji kepada Allah (baca Alhamdulillah dan Salawat salam) lalu dia berkata: "Wahai manusia! Sesungguhnya kamu sekalian makan dua buah tanaman yang tidak di-

ketahuinya kecuali berbau tidak enak (bau busuk). Yaitu: Ini bawang putih dan ini bawang merah. Dan sungguh aku melihat seorang lelaki di masa Rasulullah SAW. yang didapatkan bau darinya, maka lalu dia dipegang tangannya sampai dia dikeluarkan ke kuburan Baqi'. Barangsiapa, yang dia itu memakannya, pastilah, maka hendaklah dia menghilangkan baunya dengan memasaknya".

١٠١٥- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ أَكَلَ مِنْ هٰذِهِ الشَّجَرَةِ ، الثُّوم ، فَلَا يُؤْذِيَنَّا بِهَا فِي مَسْجِدِنَا هٰذَا » .

قَالَ إِبْرَاهِيمُ : وَكَانَ أَبِي يَزِيدُ فِيهِ ، الْكُرَّاثَ وَالْبَصَلَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ . يَعْنِي أَنَّهُ يَزِيدُ عَلَى حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي الثُّوم .

1015. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-Utsmaniy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang makan tanaman ini, yakni bawang putih, maka hendaklah dia jangan menyakiti kami di masjid kami ini, karena baunya itu".

Ibrahim berkata: Ayahku --yaitu Sa'ed-- menambahkan kata-kata: "Daun kucai dan bawang merah", dari Nabi SAW.
Yani, Dja menambah kata-kata dari yang ada pada hadits Abu Hurairah tentang bawang putih. Raja'

١٠١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ



رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ أَكَلَ مِنْ هٰذِهِ الشَّجَرَةِ شَيْئًا فَلَا يَأْتِيَنَّ الْمَسْجِدَ » .

1016. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Abdullah bin Raja' Al-Makkiy, dari Ubaidullah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang makan sedikitpun dari tumbuhan ini, maka janganlah sekali-kali dia mendatangi masjid".

## ٥٩، باب المصلّي يسلم عليه كيف يردّ

### BAB 59
**Orang yang shalat mendapat salam bagaimana cara menjawab**

١٠١٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيُّ . ؛ قَالَ: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . عَنْ زَيْدِ ابْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : أَتَى رَسُولُ اللهِ ﷺ مَسْجِدَ قُبَاءٍ يُصَلِّي فِيهِ . فَجَاءَتْ رِجَالٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْهِ . فَسَأَلْتُ صُهَيْبًا ، وَكَانَ مَعَهُ : كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَرُدُّ عَلَيْهِمْ ؟ .

قَالَ : كَانَ يُشِيرُ بِيَدِهِ .

1017. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad Ath-Thanafisiy dia berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Zaid bin Aslam, dari Abdullah bin Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. mendatangi masjid Quba' mengerjakan shalat di dalamnya. Kemudian datanglah beberapa orang sahabat Anshor mengucapkan salam kepada beliau. Maka saya bertanya kepada Shuhaib, karena dia bersama Nabi. Bagaimana Rasulullah SAW. menjawab mereka?

Dia berkata: "Beliau memberi isyarat dengan tangannya".

١٠١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ ﷺ لِحَاجَةٍ. ثُمَّ أَدْرَكْتُهُ وَهُوَ يُصَلِّي. فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ. فَأَشَارَ إِلَيَّ. فَلَمَّا فَرَغَ دَعَانِي. فَقَالَ: «إِنَّكَ سَلَّمْتَ عَلَيَّ آنِفًا وَأَنَا أُصَلِّي».

1018. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhin Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Nabi SAW. mengutus aku untuk suatu keperluan. Kemudian aku mendapati beliau sedang mengerjakan shalat. Lalu aku memberikan salam kepadanya, beliau memberi isyarat kepadaku. Kemudian ketika telah rampung mengerjakan shalat, beliau mengudang aku, dia berkata: "Tadi, engkau memberi salam kepadaku, sedangkan aku mengerjakan shalat".

١٠١٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ. نا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ نا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: كُنَّا نُسَلِّمُ فِي الصَّلَاةِ. فَقِيلَ لَنَا: إِنَّ فِي الصَّلَاةِ لَشُغْلًا.

1019. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy, mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail, mewartakan kepada kami Yunus bin Abul Ishaq, dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dia berkata: Kami memberi salam --kepada orang lain, ketika-- dalam mengerjakan shalat. Maka dikatakan kepada kami: "Sesungguhnya dalam shalat itu adalah suatu kesibukan tersendiri".



## ٦٠، باب من يصلي لغير القبلة وهو لا يعلم

## BAB 60

**Orang yang mengerjakan shalat menghadap selain ke arah Kiblat, sedang ia tidak tahu**

١٠٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ. نا أَبُو دَاوُدَ. نا أَشْعَثُ بْنُ سَعِيدٍ، أَبُو الرَّبِيعِ السَّمَّانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي سَفَرٍ. فَتَغَيَّمَتِ السَّمَاءُ وَأَشْكَلَتْ عَلَيْنَا الْقِبْلَةُ. فَصَلَّيْنَا. وَأَعْلَمْنَا. فَلَمَّا طَلَعَتِ الشَّمْسُ إِذَا نَحْنُ قَدْ صَلَّيْنَا لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ. فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ، فَأَنْزَلَ اللهُ: فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ اللهِ.

1020. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada Abu Dawud, mewartakan kepada kami Asyats bin Sa'id, yaitu Abur Rabi' As Sammanu, dari Ashim bin Ubaidullah, dari Abdullah bin Amr bin Rabi'ah dari ayahnya, dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW. dalam suatu perjalanan. Tiba-tiba langit mendung pekat dan kami tidak tahu arah kiblat. Kami mengerjakan shalat. Kami meletakkan tanda sebagai arah kiblat. Selanjutnya, tatkala matahari muncul, tiba-tiba kami mengerjakan shalat tidak menghadap kibalat. Kemudian kami menuturkan yang demikian itu kepada Nabi SAW. kemudian Allah menurunkan ayat: (Artinya): "...kemana saja kalian menghadap, maka di sanalah Wajah Allah..." (QS. 2:115).

## ٦١، باب المصلي يتنخم

## BAB 61

**Orang yang shalat membuang dahak**

١٠٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ

عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُحَارِبِيِّ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ «إِذَا صَلَّيْتَ فَلَا تَبْزُقَنَّ بَيْنَ يَدَيْكَ، وَلَا عَنْ يَمِينِكَ، وَلَكِنِ ابْزُقْ عَنْ يَسَارِكَ، أَوْ تَحْتَ قَدَمِكَ»

1021. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Rib'iy bin Hirasy, dari Thariq bin 'Abdullah Al-Muharibiy, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Bila kamu mengerjakan shalat, maka janganlah kamu meludah ke depanmu, dan jangan ke sebelah kananmu. Tapi meludahlah ke samping kirimu, atau di bawah kakimu".

١٠٢٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ. فَأَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ «مَا بَالُ أَحَدِكُمْ يَقُومُ مُسْتَقْبِلَهُ (يَعْنِي رَبَّهُ) فَيُتَنَخَّعُ أَمَامَهُ؟ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَسْتَقْبِلَ فَيُتَنَخَّعَ فِي وَجْهِهِ؟ إِذَا بَزَقَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْزُقَنَّ عَنْ شِمَالِهِ أَوْ لِيَقُلْ هَكَذَا فِي ثَوْبِهِ».

ثُمَّ أَرَانِي إِسْمَاعِيلُ يَبْزُقُ فِي ثَوْبِهِ ثُمَّ يَدْلُكُهُ.

1022. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kapada kami Isma'il bin 'Ulaiyah, dari Al-Qasim bin Mihran, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW. melihat



dahak/ingus di kiblat masjid. Kemudian beliau menghadap kepada khalayak/manusia, lalu bersabda: "Bagaimana perasaan salah seorang di antara kamu sekalian yang berdiri menghadap-Nya (yakni kepada Tuhan), sementara dia berdahak ke depannya? Apakah salah seorang di antara kamu sekalian merasa senang kalau dihadapkannya itu kemudian wajahnya didahaki? Bila salah seorang di antara kamu sekalian meludah, maka hendaklah dia meludah ke samping kirinya, atau hendaklah dia mengatakan demikian: di dalam bajunya".

Kemudian Isma'il memperlihatkan kepadaku, dia meludah di bajunya, kemudian dia menggosoknya.

١٠٢٣- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ؛ قَالَا: ثنا أَبُوبَكْرِ ابْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ: أَنَّهُ رَأَى شَبَثَ بْنَ رِبْعِيٍّ بَزَقَ بَيْنَ يَدَيْهِ. فَقَالَ: يَا شَبَثُ! لَا تَبْزُقْ بَيْنَ يَدَيْكَ. فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَنْهَى عَنْ ذٰلِكَ، وَقَالَ «إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا قَامَ يُصَلِّي أَقْبَلَ اللهُ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ، حَتَّى يَنْقَلِبَ أَوْ يُحْدِثَ حَدَثَ سُوءٍ»

فى الزوائد: رجال إسناده ثقات.

1023. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy dan 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Ashim, dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah, bahwa dia melihat Syabats bin Rib'iy meludah ke arah depannya. Kemudian Hudzaifah berkata: "Hai Syabats! Janganlah kamu meludah ke arah depanmu. Sebab Rasulullah SAW. melarang yang demikian itu. Beliau bersabda: "Sesungguhnya seseorang bila berdiri mengerjakan shalat, maka Allah menghadapkan Wajah-Nya kepadanya, sehingga dia berbalik, atau dia berhadats --batal wudhunya--".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad ini tsiqat --terpercaya--.

١٠٢٤- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ، وَعَبْدَةُ بْنُ عَبْدِاللهِ ؛ قَالَا : نا عَبْدُ الصَّمَدِ. نا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ بَزَقَ فِي ثَوْبِهِ ، وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ، ثُمَّ دَلَكَهُ .

1024. Mewartakan kepada kami Zaid bin Ahzam dan Abdah bin Abdullah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdus-Shamad, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW. meludah ke pakaiannya, sedangkan beliau dalam mengerjakan shalat, kemudian beliau menggosongknya.

## ٦٢ باب مسح الحصى فى الصلاة

## BAB 62

### Mengusap kerikil dalam shalat

١٠٢٥- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا أَبُومُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « مَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَغَا ».

1025. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa mengusap kerikil, maka dia telah berbuat sia-sia".

١٠٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ؛



قَالَا : نا الْوَلِيدُ ابْنُ مُسْلِمٍ. نا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنِي أَبُوسَلَمَةَ . قَالَ : حَدَّثَنِي مُعَيْقِيبٌ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ، فِي مَسْحِ الْحَصَى فِي الصَّلَاةِ إِنْ كُنْتَ فَاعِلًا ، فَمَرَّةً وَاحِدَةً ».

1026. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Abdur-Rahman bin Ibrahim, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepadaku Yahya bin Abi Katsir, mewartakan kepadaku Abu Salamah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Mu'aiqib, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda dalam hal mengusap kerikil dalam shalat: "Bila kamu melakukan, maka hanya sekali saja".

١٠٢٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ؛ قَالَا: نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ اللَّيْثِيِّ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَإِنَّ الرَّحْمَةَ تُوَاجِهُهُ ، فَلَا يَمْسَحْ بِالْحَصَى » .

1027. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Abul-Ahwash Al-Laitsiy, dari Abu Dzarin, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian melaksanakan shalat, maka sesungguhnya rahmat itu menghadap kedepanmu. Maka dari itu, janganlah dia mengusap kerikil".

## ٦٣، باب الصلاة على الخمرة

### BAB 63

**Shalat memakai alas sujud (semacam saputangan)**

١٠٢٨- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ . حَدَّثَتْنِي مَيْمُوْنَةُ ، زَوْجُ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ .

1028. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abbad bin Al-Awwam, dari Asy-Syaibaniy, dari Abdullah bin Syaddad, mewartakan kepadaku Maimunah, istri Nabi SAW. berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di atas **Khumrah.**

١٠٢٩- حَدَّثَنَا أَبُوْكُرَيْبٍ . ثنا أَبُوْمُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ ؛ قَالَ : صَلَّى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ عَلَى حَصِيْرٍ .

1029. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Abu Sa'id, dia berkata: "Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di atas tikar".

١٠٣٠- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ . حَدَّثَنِي زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِيْنَارٍ ؛ قَالَ : صَلَّى ابْنُ عَبَّاسٍ ، وَهُوَ بِالْبَصْرَةِ عَلَى بِسَاطِهِ . ثُمَّ حَدَّثَ



أَصْحَابَهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يُصَلِّي عَلَى بِسَاطِهِ .

في الزوائد : في إسناده زمعة . وهو ضعيف وإن روى له مسلم . فإنما روى له مقرونا بغيره . فقد ضعفه أحمد وابن معين وغيره .

1030. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepadaku Zama'ah bin Shalih, dari 'Amr bin Dinar, dia berkata: "Ibnu Abbas mengerjakan shalat, dia berada di Bashrah, di atas tikar. Kemudian dia mewartakan kepada para shahabatnya, bahwa Rasulullah SAW. itu pernah mengerjakan shalat di atas tikar".

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada orang yang bernama Zama'ah, dia itu dha'if, meskipun Muslim memakai riwayatnya, Dia pakai riwayatnya itu disertai riwayat lainnya. Sedangkan Ahmad, Ibnu Ma'in dll. mendha'ifkannya.

## ٦٤، باب السجود على الثياب في الحر والبرد

### BAB 64

**Sujud di atas pakaian, di kala panas dan dingin**

١٠٣١- حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيْزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ أَبِي حَبِيْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ؛ قَالَ : جَاءَنَا النَّبِيُّ ﷺ فَصَلَّى بِنَا فِي مَسْجِدِ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ ، فَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى ثَوْبِهِ ، إِذَا سَجَدَ .

في الزوائد : في إسناده عن عبد الله بن عبد الرحمن عن أبيه عن جده ثابت بن الصامت . كما في الرواية الآتية ، فهذا إسناد متصل .

1031. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdul-Aziz bin Muhammad Ad-Dawardiy, dari Isma'il bin Abu Habibah, dari Abdullah bin Abdur-Rahman, dia berkata: "Nabi SAW. datang kepada kami, kemudian beliau mengimami shalat kami di masjid Bani Abdul-Asyhal. Kemudian aku melihatnya, beliau meletakkan kedua tangannya di atas pakaiannya, ketika sujud".

Dalam Az-Zawa-id; Dalam Isnad hadits dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu Tsabit bin Ash-Shamit, sebagaimana riwayat di bawah ini. Maka dari itu isnad hadits ini Muttashil.

١٠٣٢- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ. أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ ابْنُ إِسْمَاعِيلَ الأَشْهَلِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى فِي بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ وَعَلَيْهِ كِسَاءٌ مُتَلَفِّعٌ بِهِ . يَضَعُ يَدَيْهِ عَلَيْهِ . يَقِيهِ بَرْدَ الْحَصَى .

فى الزوائد : فى إسناده إبراهيم بن إسماعيل الأشهلى . قال فيه البخارى : منكر الحديث . وضعفه غيره ووثقه أحمد والعجلى . وعبد الله بن عبد الرحمن ، لم أر من تكلام فيه ولا من وثقه . وباقى رجاله ثقات . قال السندى : قلت وبالجملة ، فحديث السجود على الثراب ثابت . والتكلم إنما هو فى خصوص هذا الحديث . فالوجه قوك من جوّز ذلك .

1032. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, memberitakan kepadaku Ibrahim bin Isma'il bin Al-Asyhaliy, dari Abdullah bin Abdur-Rahman bin Tsabit bin Ash-Shamit, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di Bani Abdul-Asyhal, sedangkan beliau berselimut dengan pakaiannya beliau meletakkan kedua tangannya pada pakaian itu, untuk menjaga dinginnya kerikil".



Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Ibrahim bin Isma'il Al-Asyhaliy. Al-Bukhariy memberi komentar, bahwa dia itu haditsnya tidak dikenal. Selain Al-Bukhariy juga mendha'ifkannya. Ahmad dan Al-'Ajaliy justru mempercayainya --mentsiqatkannya--/mempercayainya.

Adapun 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman, aku tidak mengetahui orang yang membahasnya, dan juga tidak mengetahui orang yang menganggapnya tsiqat. Dan para perawi sisanya, semua terpercaya.

As-Sindiy berkata: Secara garis besarnya, hadits tentang sujud di atas tanah itu jelas kuat ada. Sedangkan pembicaraan secara teliti hanya tertentu pada hadits ini saja.

Jadi hadits ini itu menampilkan pendapat orang yang memperbolehkan memakai alas sujud.

١٠٣٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ . ثنا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ ، عَنْ غَالِبٍ الْقَطَّانِ . عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ فَإِذَا لَمْ يَقْدِرْ أَحَدُنَا أَنْ يُمَكِّنَ جَبْهَتَهُ ، بَسَطَ ثَوْبَهُ فَسَجَدَ عَلَيْهِ .

1033. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Habib, mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhdhal, dari Ghalib Al-Qaththan, dari Bakr bin Abdullah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Kami mengerjakan shalat bersama Nabi SAW. di waktu yang sangat panas. Dan ketika, tidak ada salah seorangpun di antara kami yang mampu meletakkan keningnya, maka Nabi menggelar pakaiannya, lalu beliau sujud di atasnya".

## ٦٥، باب التسبيح للرّجال فى الصلاة والتصفيق للنساء

## BAB 65
## Membaca tasbih bagi seorang lelaki dan bertepuk bagi seorang wanita

١٠٣٤- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ؛

قَالَا: ثنا سُفْيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ، وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ»

1034. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Mengucapkan Tasbih itu untuk lelaki, dan bertepuk itu untuk wanita/perempuan".

١٠٣٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ؛ قَالَا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ، وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ».

1035. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, dan Sahl bin Abu Sahl, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tasbih itu untuk kaum lelaki dan bertepuk itu untuk kaum wanita".

١٠٣٦- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ. وَعُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ ابْنُ عُمَرَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِلنِّسَاءِ فِي التَّصْفِيقِ، وَلِلرِّجَالِ فِي التَّسْبِيحِ.

فى الزوائد: إسناده حسن.



1036. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari Isma'il bin Umayyah. Dan Ubaidullah dari Nafi', bahwasanya dia mengatakan: Umar berkata: "Rasulullah SAW. memberi keringanan kepada kaum wanita untuk bertepuk dan kepada kaum lelaki untuk membaca tasbih".

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

Bab ini menerangkan tata cara mengingatkan kepada Imam shalat, bila didapatinya suatu kekeliruan. (Penerjemah).

## ٦٦، باب الصلاة فى النعال

## BAB 66
## Shalat Memakai Sandal

١٠٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا غُنْدَرٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْسٍ؛ قَالَ: كَانَ جَدِّي، أَوْسٌ، أَحْيَانًا يُصَلِّي. فَيَشِيرُ إِلَيَّ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ. فَأُعْطِيهِ نَعْلَيْهِ. وَيَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْهِ.

فى الزوائد: إسناده صحيح

1037. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ghundur, dari Syu'bah, dari An-Nu'man bin Salim, dari Ibnu Abi Aus, dia berkata: "Adalah kakekku yang bernama Aus, terkadang mengerjakan shalat. Dia memberi isyarat kepadaku, dia dalam keadaan shalat. Kemudian aku memberikan kedua terompahnya kepadanya. Dia mengatakan: "Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dengan memakai kedua terompahnya.

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih.

١٠٣٨- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ. ثنا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ

عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُصَلِّي حَافِيًا وَمُنْتَعِلًا.

1038. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Husain bin Mu'allim, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat tanpa pakai alas kaki dan memakai alas kaki."

١٠٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ. ثنا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْنَا رَسُولَ اللهِ ﷺ يُصَلِّي فِي النَّعْلَيْنِ وَالْخُفَّيْنِ

في الزوائد في اسناده ابو إسحاق وقد .... أبو زرعة

1039. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, mewartakan kepada kami Zuhair, dari Abu Ishaq, dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata: "Sungguh kami melihat Rasulullah SAW, mengerjakan shalat memakai terompah dan sepatu."

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu Ishaq. Dia, diakhir umurnya, ingatannya menurun. Sedangkan Zuhair, dia adalah Ibnu Mu'awiyah bin Juraij, daya ingatannya menurun. Demikian kata Abu Zur'ah.

## ٦٧، باب كف الشعر والثوب في الصلاة.

## BAB 67

## Menggelung Rambut dan menyingsingkan baju dalam shalat

١٠٤٠- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذٍ الضَّرِيرُ. ثنا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ



وَأَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَمْرِو ابْنِ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «أُمِرْتُ أَنْ لَا أَكُفَّ شَعَرًا وَلَا ثَوْبًا».

1040. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid dan Abu Awanah, dari Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Aku diperintah untuk tidak menghalangi rambut dan pakaian --terjuntai--."

١٠٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ؛ قَالَ: أُمِرْنَا أَلَّا نَكُفَّ شَعَرًا وَلَا ثَوْبًا. وَلَا نَتَوَضَّأَ مِنْ مَوْطِئٍ.

1041. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari Abdullah, dia berkata: "Kami diperintah untuk tidak menghalangi rambut dan pakaian, dan kami tidak melakukan lantaran menginjak kotoran."

١٠٤٢- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ. ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ شُعْبَةَ. ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. ثنا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي خُوَيْلٌ؛ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعْدٍ، رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، يَقُولُ: رَأَيْتُ أَبَا رَافِعٍ، مَوْلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ، رَأَى الْحَسَنَ ابْنَ عَلِيٍّ وَهُوَ يُصَلِّي، وَقَدْ عَقَصَ شَعْرَهُ، فَأَطْلَقَهُ أَوْ نَهَى عَنْهُ. وَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ

وَهُوَ عَاقِصٌ شَعَرَهُ .

1042. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Khalid bin Al Harits, dari Syu'bah.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar mewartakan kepada kami Syu'ban, mengkhabarkan kepadaku Mukhawwal, dia berkata: Saya mendengar Abu Sa'id, seorang lelaki penduduk Madinah, mengatakan: Saya melihat Abu Rafi' maula Rasulullah SAW, dia melihat Al Hasan bin Aliy sedang mengerjakan shalat, sementara dia menggelung rambutnya, kemudian menguraikannya, atau melarangnya. Dia --Abu Rafi'-- berkata: "Rasulullah SAW. melarang seorang lelaki mengerjakan shalat, sementara dia menggelung rambunya".

## ٦٨، بالخشوع في الصلاة

**BAB 68**
**Khusyu' dalam Shalat**

١٠٤٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى ، عَنْ يُونُسَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « لَا تَرْفَعُوا أَبْصَارَكُمْ إِلَى السَّمَاءِ أَنْ تَلْتَمِعَ » يَعْنِي فِي الصَّلَاةِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . وقد رواه النسائي في الصغرى من حديث أنس .

1043. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Thalhah bin Yahya, dari Yunus, dari Az Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian mengangkat pandanganmu ke langit, supaya matamu tidak dibutakan" yakni dalam shalat.

Dalam Az-Zawaid: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya terpercaya. An-Nasa-iy meriwayatkannya dalam kitab Ash Shughra dari hadits Anas.



١٠٤٤- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . نا عَبْدُ الْأَعْلَى . نا سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : صَلَّى رَسُولُ اللهِ ﷺ يَوْمًا بِأَصْحَابِهِ . فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ أَقْبَلَ عَلَى الْقَوْمِ بِوَجْهِهِ فَقَالَ « مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ » حَتَّى اشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ « لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَيَخْطَفَنَّ اللهُ أَبْصَارَهُمْ »

1044. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW., pada suatu hari, mengerjakan shalat dengan para shahabatnya. Ketika selesai mengerjakan shalat, beliau hadapkan wajahnya kepada kaum (baca: para sahabat), maka beliau bersabda: "Bagaimana peri keadaan kaum yang mengangkat pandangan mereka ke langit." Sehingga sabda beliau sangat keras dalam hal ini. "Sungguh sangat terlarang yang demikian itu, atau sungguh Allah akan menghilangkan pandangan mereka."

١٠٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نا عَبْدُ الرَّحْمَنِ . نا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ ، أَوْ لَا تَرْجِعُ أَبْصَارُهُمْ » .

1045. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami Sufyan

dari Al-A'masy, dari Al-Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Sungguh terlarang sekelompok kaum yang mengangkat pandangannya ke langit, atau pandangan mereka itu tidak kembali lagi."

١٠٤٦- حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ ، وَأَبُوبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ ؛ قَالَا: نا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ . نا عَمْرُو بْنُ مَالِكٍ ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَتِ امْرَأَةٌ تُصَلِّي خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ ، حَسْنَاءُ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ. فَكَانَ بَعْضُ الْقَوْمِ يَسْتَقْدِمُ فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ لِئَلَّا يَرَاهَا ، وَيَسْتَأْخِرُ بَعْضُهُمْ حَتَّى يَكُونَ فِي الصَّفِّ الْمُؤَخَّرِ . فَإِذَا رَكَعَ قَالَ هٰكَذَا ، يَنْظُرُ مِنْ تَحْتِ إِبْطِهِ. فَأَنْزَلَ اللهُ - وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَأْخِرِينَ - فِي شَأْنِهَا .

1046. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah dan Abu Bakr bin Khallad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Nuh bin Qais, mewartakan kepada kami Amr bin Malik, dari Abul Jauza', dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang wanita yang mengerjakan shalat di belakang Nabi SAW., dia orang yang paling cantik. Sebagian kaum maju ke depan di shaf pertama, agar ia tidak melihatnya. Sebagian kaum mundur sehingga mereka berada di shaf terakhir. Bila ia ruku'. Perawi berkata: demikian inilah. Dia melihat di bawah ketiaknya.
Kemudian Allah menurunkan ayat: "Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu di antara kamu sekalian dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian." (Al-Hijr, 15:24), perihal wanita tersebut.



## ٦٩, باب الصلاة في الثوب الواحد

## BAB 69

### Shalat dengan satu pakaian

١٠٤٧- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ؛ قَالَا: نا سُفْيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ! أَحَدُنَا يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « أَوَكُلُّكُمْ يَجِدُ ثَوْبَيْنِ ؟ »

1047. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin Ammar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu berkata; "Wahai Rasulullah! Salah seorang di antara kami mengerjakan shalat dengan satu pakaian."

Kemudian Nabi SAW. bersabda: "Apakah masing-masing kalian itu mendapati mempunyai dua pakaian?"

١٠٤٨- حَدَّثَنَا أَبُوكُرَيْبٍ . نا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ . حَدَّثَنِي أَبُوسَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ وَهُوَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ، مُتَوَشِّحًا بِهِ .

1048. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Umar bin Ubaid, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir. Mewartakan kepadaku Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia me-

ngunjungi Rasulullah SAW. sedangkan beliau mengerjakan shalat dengan satu pakaian, secara menyelempangkannya.

١٠٤٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، مُتَوَشِّحًا بِهِ، وَاضِعًا طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

1049. Mewartakan kepada kami Abu bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Umar bin Abu Salamah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dengan satu pakaian, secara menyelempangkannya, serta meletakkan kedua pucuknya pada dua bahunya.

١٠٥٠- حَدَّثَنَا أَبُوإِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ. ثنا مُحَمَّدُ ابْنُ حَنْظَلَةَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ مَعْرُوفِ بْنِ مُشْكَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُصَلِّي بِالْبِئْرِ الْعُلْيَا فِي ثَوْبٍ.

في إسناده مقال. لأن عبدالرحمن بن كيسان ومحمد بن حنظلة ذكرهما ابن حبان في الثقات. ومعروف بن مشكان. لم أر من تكلم فيه. وأبو إسحاق الشافعي ثقة، فتلخص من هذا أن إسناده ضعيف.

1050. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, yaitu Ibrahim bin Muhammad bin Al-Abbas, mewartakan kepada kami Muhammad bin Hanzhalah bin Muhammad bin Abbad Al-Mahzumiy, dari Ma'ruf bin Muskan, dari Abdur-Rahman bin Kaisan, dari ayahnya --yaitu: Kaisan--, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di dekat sumur, dengan satu pakaian.



Dalam sanadnya ada perbincangan. Sebab Abur-Rahman bin Kaisan dan Muhammad bin Hanzhalah dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Sedangkan Ma'ruf bin Maskan, saya tidak melihat orang yang memperbincangkannya. Abu Ishaq Asy Syafi'iy adalah orang yang terpercaya. Jadi, isnad hadits ini adalah dha'if.

١٠٥١- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ. ثنا عَمْرُو بْنُ كَثِيرٍ. ثنا ابْنُ كَيْسَانَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يُصَلِّي الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، مُتَلَبِّبًا بِهِ.

في الزوائد: إسناده حسن. وقال: ليس لكيسان عند ابن ماجة سوى هذا الحديث والذي قبله. وهما حديث واحد. وليس له شيء في بقية الخمسة الأصول.

1051. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami 'Amr bin Katsir, mewartakan kepada kami Ibnu Kaisan, dari ayahnya --Kaisan--, dia berkata: Saya melihat Nabi SAW. mengerjakan shalat Zhuhur dan Ashar dengan memakai satu pakaian, dengan cara menggabungkannya di dada.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Pengarang Az-Zawa-id berkata: Bagi Kaisan pada Ibnu Majah hanya ada dalam hadits ini dan hadits sebelum ini (hadits no. 1050 dan 1051) saja. Keduanya itu hanya satu hadits. Dia tidak terdapat dalam Lima Kitab Hadits yang lain.

## (٧٠) باب سجود القرآن

## BAB 70
## Sujud Tilawah

١٠٥٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُومُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللهِ ﷺ «إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ ، اعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي . يَقُولُ : يَا وَيْلَهُ! أُمِرَ ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ ، فَسَجَدَ ، فَلَهُ الْجَنَّةُ . وَأُمِرْتُ بِالسُّجُودِ ، فَأَبَيْتُ فَلِيَ النَّارُ »

1052. Mewartkan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anak Adam membaca ayat As-Sajdah lalu sujud, maka Setan mengasingkan diri menangis, seraya berkata: "Celaka! Anak Adam diperintah bersujud, lalu dia bersujud, maka baginya mendapat surga. Sedangkan aku diperintah bersujud, lalu aku tidak mau, bagiku mendapat neraka."

١٠٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ خُنَيْسٍ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ ؛ قَالَ : قَالَ لِي ابْنُ جُرَيْجٍ : يَا حَسَنُ ! أَخْبَرَنِي جَدُّكَ ، عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ . قَالَ : كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ . فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ : إِنِّي رَأَيْتُ الْبَارِحَةَ ، فِيمَا يَرَى النَّائِمُ ، كَأَنِّي أُصَلِّي إِلَى أَصْلِ شَجَرَةٍ . فَقَرَأْتُ السَّجْدَةَ فَسَجَدَتِ الشَّجَرَةُ لِسُجُودِي . فَسَمِعْتُهَا تَقُولُ : اللَّهُمَّ احْطُطْ عَنِّي بِهَا وِزْرًا ، وَاكْتُبْ لِي بِهَا أَجْرًا ، وَاجْعَلْهَا لِي



عِنْدَكَ ذُخْرًا .

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ قَرَأَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ . فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ مِثْلَ الَّذِي أَخْبَرَهُ الرَّجُلُ عَنْ قَوْلِ الشَّجَرَةِ .

1053. Mewartakan kepada kami Abu Bakr ibn Khallad Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Yazid bin Khunais, dari Al-Hasan bin Muhammad bin Abdullah bin Abu Yazid, dia berkata: Ibnu Juraij berkata kepadaku: "Wahai Hasan! Telah mengkhabarkan kepadaku kakekmu yang bernama Abdullah bin Abu Yazid, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Aku berada di samping Rasulullah SAW., kemudian ada seorang lelaki yang datang, lalu berkata: "Kemarin, saya bermimpi, seakan-akan saya mengerjakan shalat di bawah pohon. Saya membaca ayat As-Sajdah, lalu bersujud: kemudian pohon tersebut sujud mengikuti sujudku. Kemudian saya mendengar dia --pohon-- itu mengucapkan: "Ya Allah, hapuskanlah dosaku karenanya, dan tulislah pahala padaku karenanya. Dan jadikanlah hal itu di sisi-Mu sebagai simpanan."

١٠٥٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيُّ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا سَجَدَ قَالَ : « اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ . وَبِكَ آمَنْتُ . وَلَكَ أَسْلَمْتُ . أَنْتَ رَبِّي . سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي شَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ ، تَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ » .

1054. Mewartakan kepada kami Ali bin Amr Al-Anshariy, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Umawiy, dari Ibnu Juraij, dari Musa bin Uqbah, dari Abdullah bin Al-Fadhl, dari Al-A'raj, dari Abu Rafi', dari Ali: bahwasanya Nabi SAW. ketika bersujud mengucapkan: "Ya Allah, kepada-Mu aku bersujud, kepada-Mu aku beriman dan kepada-Mu aku menyerahkan diri.
Engkau adalah Tuhanku. Wajahku bersujud kepada Dzat yang telah memecahkan pendengaran dan penglihatannya. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik."

## ٧١، باب عدد سجود القرآن

## BAB 71.
## Bilangan Sujud Tilawah

١٠٥٥- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيُّ. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ. أَخْبَرَنِي عَمْرُو ابْنُ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ عُمَرَ الدِّمَشْقِيِّ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ؛ قَالَتْ: حَدَّثَنِي أَبُو الدَّرْدَاءِ أَنَّهُ سَجَدَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِحْدَى عَشْرَةَ سَجْدَةً. مِنْهُنَّ النَّجْمُ.

1055. Mawartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Amr bin Al-Harits, dari Ibnu Abi Hilal, dari Umar Ad-Dimasyqiy, dari Ummud Darda', dia berkata: Mewartakan kepadaku Abud-Darda', bahwasanya dia melakukan sujud bersama Nabi SAW. sebanyak 11 (sebelas) kali sujud. Di antaranya adalah surat An-Najm.

١٠٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ. ثنا عُثْمَانُ ابْنُ فَائِدٍ. ثنا عَاصِمُ بْنُ رَجَاءِ بْنِ



حَيْوَةَ، عَنِ الْمَهْدِيِّ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُيَيْنَةَ بْنِ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَتْنِي عَمَّتِي أُمُّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ قَالَ: سَجَدْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِحْدَى عَشْرَةَ سَجْدَةً، لَيْسَ فِيهَا مِنَ الْمُفَصَّلِ شَيْءٌ: الأَعْرَافُ، وَالرَّعْدُ، وَالنَّحْلُ، وَبَنِي إِسْرَائِيلَ، وَمَرْيَمُ، وَالْحَجُّ، وَسَجْدَةُ الْفُرْقَانِ، وَسُلَيْمَانُ سُورَةِ النَّمْلِ، وَالسَّجْدَةُ، وَفِي صَ، وَسَجْدَةُ الْحَوَامِيمِ.

في الزوائد: في إسناده عثمان بن فائد، وهو ضعيف.

1056. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada Kami Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Utsman bin Fa'id, mewartakan kepada kami 'Ashim bin Khathir, dia berkata: Mewartakan kepadaku bibiku --saudari ayahku-- yang bernama Ummud Darda', dari Abud-Darda', dia berkata: Saya sujud bersama Nabi SAW. di 11 (sebelas) tempat sujud tilawah, yang tidak ada dalam surat-surat Mufashshal. Yaitu di surat: Al-A'raf, Ar-Ra'du, An-Nahl, Bani Isra-il, Maryam, Al-Hajji, Al-Furqan, An-Naml, As-Sajdah (surat ke-32), Shad, dan Ha Mim As-Sajdah (surat ke-41).

---

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Utsman bin Fa-id yang dia itu dha'if.

١٠٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ يَزِيدَ. ثنا الْحَرِثُ ابْنُ سَعِيدٍ الْعُتَقِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُنَيْنٍ، مِنْ بَنِي عَبْدِ كِلَالٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَقْرَأَهُ خَمْسَ عَشْرَةَ سَجْدَةً فِي الْقُرْآنِ.

مِنْهَا ثَلَاثٌ فِي الْمُفَصَّلِ ، وَفِي الْحَجِّ سَجْدَتَانِ.

1057. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, dari Nafi' bin Yazid, mewartakan kepada kami Al-Harits bin Sa'id Al-Utaqiy, dari Abdullah bin Munain, keluarga Abdu Kilal, dari Amr bin Al-Ash, bahwasanya Rasulullah SAW. membacakan kepadanya 15 (lima belas) ayat Sajdah dalam Al-Qur'an. Di antaranya adalah 3 dalam surat Mufashshal dan 2 dalam surat Al-Hajji.

١٠٥٨- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : سَجَدْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي - إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ - وَ - اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ -.

في إسناده ابن ميناء ، وهو مجهول . كما قاله ابن القطان .

1058. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ayyub bin Musa, dari Atha' bin Mina', dari Abu Hurairah, dia berkata: "Kami bersujud bersama Rasulullah SAW. ketika dalam membaca surat **Idzas Sama-un Syaqqat** dan surat **Iqra Bismi Rabbika.**

Dalam Isnadnya ada Atha' bin Mina', dia tidak dikenal, demikian kata Ibnul-Oaththan.

١٠٥٩- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛



أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَجَدَ فِي - إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ -

قَالَ أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ : هٰذَا الْحَدِيثُ مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ . مَا سَمِعْتُ أَحَدًا يَذْكُرُهُ غَيْرَهُ .

1059. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Bakr bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Umar bin Abdul-Aziz, dari Abu Bakar bin Abdur-Rahman bin Al-Harits bin Hisyam, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW. bersujud ketika membaca surat **Idzas Sama-un Syaqqat.**

Abu Bakr biN Abu Syaibah berkata: Hadits ini adalah hadits Yahya bin Sa'id. Saya tidak mendengar seorangpun yang menyebutkannya selain dia.

## ٧٢- باب إتمام الصلاة

## BAB 72
## Menyempurnakan Shalat

١٠٦٠- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى . وَرَسُولُ اللهِ ﷺ فِي نَاحِيَةٍ مِنَ الْمَسْجِدِ . فَجَاءَ فَسَلَّمَ . فَقَالَ « وَعَلَيْكَ . فَارْجِعْ فَصَلِّ . فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ » فَرَجَعَ فَصَلَّى ، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ « وَعَلَيْكَ . فَارْجِعْ فَصَلِّ . فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ بَعْدُ » قَالَ فِي الثَّالِثَةِ : فَعَلِّمْنِي يَا رَسُولَ اللهِ

قَالَ « إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْبِغِ الْوُضُوءَ . ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ . ثُمَّ اقْرَأْ مَا تَيَسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ . ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا . ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ قَائِمًا . ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا . ثُمَّ ارْفَعْ رَأْسَكَ حَتَّى تَسْتَوِيَ قَاعِدًا . ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا »

1060. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdullah bin Numair, dari Abdullah bin Umar, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, bahwasanya ada seorang lelaki yang masuk masjid, kemudian mengerjakan shalat. Sedangkan Rasulullah SAW. berada di tempat dalam masjid itu. Kemudian ia datang memberi salam. Nabi berkata: "Ya, untukmu. Kembalilah kamu mengerjakan shalat. Karena kamu belum mengerjakan shalat."

Kemudian dia kembali mengerjakan shalat. Lalu dia datang memberi salam kepada Nabi SAW. Lalu Nabi berkata: "Ya, untukmu. Kembalilah kamu mengerjakan shalat, karena kamu belum mengerjakan shalat sehabis itu."

Dia mengatakan dalam hal shalat ketiga itu: "Maka dari itu, ajarilah aku wahai Rasulullah!"

Nabi berkata: "Bila kamu hendak mengerjakan shalat, maka sempurnakanlah wudhumu, kemudian kamu harus menghadap Kiblat, lalu bertakbir. Kemudian bacalah ayat-ayat Al-Qur'an yang mudah bagimu. Lalu ruku'lah kamu, sehingga kamu tenang sebagai orang yang ruku'. Kemudian naiklah kamu sehingga kamu tenang sebagai orang yang berdiri. Kemudian sujudlah kamu sehingga kamu tenang sebagai orang yang bersujud. Kemudian angkatlah kepalamu, sehingga kamu sama sebagai orang yang duduk. Kemudian lakukanlah yang demikian itu dalam shalatmu semuanya."

١٠٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو عَاصِمٍ . ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ



بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا مُحَمَّدُ ابْنُ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا حُمَيْدٍ السَّاعِدِيَّ ، فِي عَشَرَةٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِيهِمْ أَبُو قَتَادَةَ . فَقَالَ أَبُو حُمَيْدٍ : أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ . قَالُوا : لِمَ ؟ فَوَاللهِ مَا كُنْتَ بِأَكْثَرِنَا لَهُ تَبَعَةً ، وَلَا أَقْدَمَنَا لَهُ صُحْبَةً . قَالَ : بَلَى . قَالُوا : فَاعْرِضْ . قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ كَبَّرَ ، ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ . وَيَقِرَّ كُلُّ عُضْوٍ مِنْهُ فِي مَوْضِعِهِ . ثُمَّ يَقْرَأُ . ثُمَّ يُكَبِّرُ ، وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ . ثُمَّ يَرْكَعُ وَيَضَعُ رَاحَتَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ مُعْتَمِدًا . لَا يَصُبُّ رَأْسَهُ وَلَا يُقْنِعُ . مُعْتَدِلٌ لَا . ثُمَّ يَقُولُ « سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ » وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ . حَتَّى يَقِرَّ كُلُّ عَظْمٍ إِلَى مَوْضِعِهِ . ثُمَّ يَهْوِي إِلَى الْأَرْضِ وَيُجَافِي بَيْنَ يَدَيْهِ عَنْ جَنْبَيْهِ . ثُمَّ يَرْفَعُ رَأْسَهُ وَيَثْنِي رِجْلَهُ الْيُسْرَى فَيَقْعُدُ عَلَيْهَا وَيَفْتَخُ أَصَابِعَ رِجْلَيْهِ إِذَا سَجَدَ . ثُمَّ يَسْجُدُ . ثُمَّ يُكَبِّرُ وَيَجْلِسُ عَلَى رِجْلِهِ الْيُسْرَى حَتَّى يَرْجِعَ كُلُّ عَظْمٍ مِنْهُ إِلَى مَوْضِعِهِ .

ثُمَّ يَقُومُ فَيَصْنَعُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُخْرَى مِثْلَ ذٰلِكَ . ثُمَّ إِذَا قَامَ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَاذِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ، كَمَا صَنَعَ عِنْدَ افْتِتَاحِ الصَّلَاةِ . ثُمَّ يُصَلِّي بَقِيَّةَ صَلَاتِهِ هٰكَذَا . حَتَّى إِذَا كَانَتِ السَّجْدَةُ الَّتِي يَنْقَضِي فِيهَا التَّسْلِيمُ أَخَّرَ إِحْدَى رِجْلَيْهِ وَجَلَسَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْسَرِ، مُتَوَرِّكًا . قَالُوا : صَدَقْتَ . هٰكَذَا كَانَ يُصَلِّي رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ .

1061. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Ashim, mewartakan kepada kami Abdul-Hamid bin Ja'far, mewartakan kepada kami Muhammad bin Amr bin Atha', dia berkata: Saya mendengar Abu Humaid As-Sa'idiy, dalam kelompok 10 (sepuluh) orang sahabat, di antaranya adalah Abu Qatadah. Kemudian Abu Humaid berkata: "Aku adalah orang yang paling tahu di antara kamu sekalian akan shalatnya Rasulullah SAW."

Mereka berkata: "Kenapa? Demi Allah, kamu adalah bukan orang di antara kami yang paling banyak mengikuti Rasul dan bukan yang paling terdahulu menjadi sahabat."

Dia menjawab: "Ya, memang."

Mereka berkata: "Coba tunjukkanlah!"

Dia menjawab: "Adalah Rasulullah SAW. bila hendak mendirikan shalat, beliau bertakbir (takbirotul ihram). Kemudian beliau mengangkat kedua tangannya, sehingga mengarahkannya kepada kedua bahunya. Dan setiap anggota badan di tempatnya masing-masing. Lalu beliau membaca --Al-Qur'an--. Kemudian beliau bertakbir dan mengangkat kedua tangannya mengarahkan kepada kedua bahunya. Lalu beliau ruku' dan meletakkan kedua tapak tangannya di atas dua lutut sebagai sandaran. Beliau tidak menurunkan kepala dan tidak pula mengangkatnya, dengan secara lurus. Lalu beliau mengucapkan: **Sami'allahu Liman Hamidah** dan mengangkat kedua tangannya, sehingga mengarahkan kepada kedua bahunya. Sehingga setiap anggota tubuh berada di tempat-



nya masing-masing. Kemudian beliau turun ke bumi dan merenggangkan dua tangannya dari kedua lambungnya. Lalu beliau mengangkat kepalanya dan melipat kakinya yang kiri dan mendudukinya dan melemaskan jemari kedua kakinya bila sujud. Lalu beliau sujud. Kemudian takbir dan duduk di atas kakinya yang kiri, sehingga masing-masing tulangnya kembali pada tempatnya.

Lalu beliau berdiri, melakukan dalam rakaat yang lain seperti tersebut.

Kemudian jika berdiri melaksanakan dua raka'at, beliau mengangkat kedua tangannya sehingga mengarahkannya kepada kedua bahunya, seperti halnya beliau lakukan pada waktu mengawali shalat. Kemudian beliau melaksanakan seluruh shalat dengan **Salam**, maka beliau mengakhirkan salah satu kakinya dan beliau duduk pada pangkal pantatnya sebelah kiri dengan cara duduk "tawarruk"-- duduk di salah satu pangkal paha--."

١٠٦٢- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ أَبِي الرِّجَالِ ، عَنْ عَمْرَةَ ؛ قَالَتْ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللّٰهِ ﷺ ؟ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ فَوَضَعَ يَدَيْهِ فِي الْإِنَاءِ سَمَّى اللّٰهَ . وَيُسْبِغُ الْوُضُوءَ . ثُمَّ يَقُومُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ . فَيُكَبِّرُ وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ حِذَاءَ مَنْكِبَيْهِ . ثُمَّ يَرْكَعُ فَيَضَعُ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ ، وَيُجَافِي بِعَضُدَيْهِ . ثُمَّ يَرْفَعُ رَأْسَهُ فَيُقِيمُ صُلْبَهُ . وَيَقُومُ قِيَامًا هُوَ أَطْوَلُ مِنْ قِيَامِكُمْ قَلِيلًا . ثُمَّ يَسْجُدُ فَيَضَعُ يَدَيْهِ بِحِذَاءِ الْقِبْلَةِ ، وَيُجَافِي بِعَضُدَيْهِ مَا اسْتَطَاعَ فِيمَا رَأَيْتُ . ثُمَّ يَرْفَعُ رَأْسَهُ فَيَجْلِسُ عَلَى قَدَمِهِ الْيُسْرَى . وَيَنْصِبُ الْيُمْنَى ،

وَيُكْرَهُ أَنْ يَسْقُطَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْسَرِ .

1062. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdah bin Sulaiman, dari Haritsah bin Abur-Rijal, dari Amrah, dia berkata: Saya bertanya kepada A-isyah: "Bagaimana shalatnya Rasulullah SAW.?"

Beliau menjawab: "Nabi SAW. bila berwudhu, maka dia meletakkan kedua tangannya dalam bejana dengan membaca Basmalah, menyempurnakan wudhunya. Kemudian beliau berdiri menghadap kiblat. Lalu beliau bertakbir mengangkat kedua tangannya searah pada kedua bahunya. Kemudian ruku', beliau meletakkan kedua tangannya pada kedua lututnya serta merenggangkan kedua lengannya. Kemudian mengangkat kepalanya, lalu meluruskan tulang belakangnya. Beliau berdiri tegak, sedangkan beliau itu lebih tinggi sedikit daripada tinggi kalian. Kemudian beliau sujud, lalu meletakkan kedua tangannya ke arah kiblat, dan merenggangkan kedua lengannya menurut yang dapat aku lihat. Lalu beliau mengangkat kepalanya, duduk pada kakinya yang sebelah kiri dan menegakkan kakinya yang kanan. Dan beliau tidak senang mencondongkan belahan tubuhnya yang sebelah kiri."

## ٧٣. باب تقصير الصلاة في السفر

## BAB 73
### Mengqashar Shalat dalam perjalanan

١٠٦٣- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَرِيكٌ، عَنْ زُبَيْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عُمَرَ؛ قَالَ: صَلَاةُ السَّفَرِ رَكْعَتَانِ . وَالْجُمُعَةُ رَكْعَتَانِ . وَالْعِيدُ رَكْعَتَانِ . تَمَامٌ غَيْرُ قَصْرٍ، عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ ﷺ .

1063. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syarik, dari Zaid, dari Abdur-Rahman bin Laila, dari Umar, dia berkata: "Shalatnya musafir itu dua rakaat: shalat



Jum'at itu dua raka'at: dan shalat Id itu dua rakaat. Itu adalah bukan qashar, menurut sabda Muhammad SAW."

١٠٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ . أَنْبَأَنَا يَزِيدُ بْنُ زِيَادِ ابْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ زُبَيْدٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ ، عَنْ عُمَرَ ؛ قَالَ : صَلَاةُ السَّفَرِ رَكْعَتَانِ . وَصَلَاةُ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَانِ . وَالْفِطْرُ وَالْأَضْحَى رَكْعَتَانِ . تَمَامٌ غَيْرُ قَصْرٍ، عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ ﷺ .

1064. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, memberitakan kepada kami Yazid bin Ziyad bin Abul-Ja'di, dari Zaid, dari Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari Ka'eb bin Ujrah, dari Umar, dia berkata: "Shalatnya musfir dua raka'at: shalat Jum'at itu dua raka'at: dan Idul Fithri dan Adha itu dua raka'at. Itu adalah bukan qashar, menurut sabda Muhammad SAW."

١٠٦٥- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَابَيْهِ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ . قَالَ : سَأَلْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ ، قُلْتُ : لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا . وَقَدْ أَمِنَ النَّاسُ؟ فَقَالَ : عَجِبْتُ مِمَّا عَجِبْتَ مِنْهُ، فَسَأَلْتُ

رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَنْ ذٰلِكَ فَقَالَ « صَدَقَةٌ تَصَدَّقَ اللهُ بِهَا عَلَيْكُمْ . فَاقْبَلُوْا صَدَقَتَهُ » .

1065. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abi Ammar, dari Abdullah bin Babaih, dari Ya'la bin Umayyah, dia berkata: Saya bertanya kepada Umar bin Al-Khaththab.

Saya berkata: "(membaca ayat) "Tidak mengapa bagi kamu sekalian mengqashar shalatmu, jika kamu takut diserang orang-orang kafir" (An-Nisa', 4 : 101). Sementara orang-orang sudah merasa aman?"

Umar menjawab: "Aku heran, apa yang engkau herankan itu, kemudian aku bertanya kepada Rasul SAW. mengenai hal itu. Beliau bersabda: "Itu adalah sedekah, yang disedekahkan oleh Allah kepada kalian, maka terimalah sedekah-Nya itu."

١٠٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ، عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَالِدٍ ؛ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ : إِنَّا نَجِدُ صَلَاةَ الْحَضَرِ وَصَلَاةَ الْخَوْفِ فِي الْقُرْآنِ . وَلَا نَجِدُ صَلَاةَ السَّفَرِ؟ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللهِ : إِنَّ اللهَ بَعَثَ إِلَيْنَا مُحَمَّدًا ﷺ وَلَا نَعْلَمُ شَيْئًا . فَإِنَّمَا نَفْعَلُ كَمَا رَأَيْنَا مُحَمَّدًا ﷺ يَفْعَلُ .

1066. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhin, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Abdullah bin Abu Bakr bin Abdur-Rahman, dari Umayyah bin Abdullah bin Khalid, bahwasanya dia berkata kepada Abdullah bin Umar: "Sesungguhnya kami mendapatkan **shalat hadhar**--shalat di dalam suasana di rumah-- dan **shalat khauf** --shalat dalam suasana terkecam ketakutan-- di dalam Al-Qur'an. Dan kami tidak menemukan keterangan **shalat safar** --shalat dalam keadaan bepergian--?"



Abdullah berkata kepada Umayah: "Sesungguhnya Allah mengutus Muhammad SAW. kepada kita dan kita tidak mengetahui apa-apa. Karena itu, kita melakukan suatu hal, sebagaimana kita melihat Muhammad SAW. melakukannya."

١٠٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . أنا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا خَرَجَ مِنْ هٰذِهِ الْمَدِيْنَةِ لَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ ، حَتَّى يَرْجِعَ إِلَيْهَا .

1067. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Bisyr bin Harb, dari Ibnu Umar, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. ketika keluar dari kota Madinah, beliau tidak menambah shalatnya lebih dari dua rakaat, sehingga beliau kembali ke Madinah."

١٠٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ ، وَجُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . قَالَا : نا أَبُو عَوَانَةَ ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الْأَخْنَسِ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : افْتَرَضَ اللهُ الصَّلَاةَ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكُمْ ﷺ فِي الْحَضَرِ أَرْبَعًا ، وَفِي السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ .

1068. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik, bin Abusy-Syawarib dan Jubarab bin Al-Mufhallah, mereka berkata: Memberitakan kepada kami Abu Awanah, dari Bukair bin Al-Akhnas, dari

Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Allah memfardhukan shalat melalui Nabi SAW. di saat dalam keadaan di rumah 4 (empat) rekaat, dan dalam keadaan bepergian/safar hanya 2 (dua) reka'at."

## ٧٤، باب الجمع بين الصلاتين في السفر

## BAB 74
### Menjama' antara dua shalat waktu Safar

١٠٦٩- حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ. نا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ عَنْ مُجَاهِدٍ، وَسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، وَعَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، وَطَاوُسٍ، أَخْبَرُوهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُمْ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي السَّفَرِ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَعْجَلَهُ شَيْءٌ، وَلَا يَطْلُبُهُ عَدُوٌّ، وَلَا يَخَافُ شَيْئًا.

1069. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adamiy, mewartakan kepada kami Abdul-Aziz bin Abu Hazim, dari Ibrahim bin Isma-il, dari Abdul-Karim, dari Mujahid, Sa'id bin Jubair, Atha-bin Abu Rabah dan Thawus. Mereka mengkhabarkannya --yakni Abdul-Karim dari Ibnu Abbas. Sementara Ibnu Abas mengkhabari mereka, bahwasanya Rasulullah SAW. itu mengumpulkan/menjama' antara shalat Maghrib dan Isya' dalam perjalanan/safar, tanpa ada sesuatu yang menyegerakan --menganjurkannya--, tidak dikejar-kejar musuh dan tidak merasa takut akan sesuatu."

١٠٧٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنِ ابْنِ الطُّفَيْلِ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ جَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ، فِي السَّفَرِ.

1070. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abuz-Zubair, dari Ibnuth-Thufail, dari Mu'adz bin Jabal, bahwasanya Nabi SAW. menjama' antara shalat Zhuhur dan Ashar dan antara shalat Maghrib dan Isya', pada pertempuran Tabuk, di waktu bepergian/safar."

## ٧٥، باب التطوع في السفر.

## BAB 75
### Shalat Sunnat dalam Safar

١٠٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ. نا أَبُو عَامِرٍ، عَنْ عِيسَى بْنِ حَفْصِ ابْنِ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ. حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: كُنَّا مَعَ ابْنِ عُمَرَ فِي سَفَرٍ. فَصَلَّى بِنَا، ثُمَّ انْصَرَفْنَا مَعَهُ وَانْصَرَفَ. قَالَ فَالْتَفَتَ فَرَأَى أُنَاسًا يُصَلُّونَ. فَقَالَ: مَا يَصْنَعُ هَؤُلَاءِ؟ قُلْتُ: يُسَبِّحُونَ. قَالَ: لَوْ كُنْتُ مُسَبِّحًا لَأَتْمَمْتُ صَلَاتِي. يَا ابْنَ أَخِي! إِنِّي صَحِبْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ فِي السَّفَرِ. حَتَّى قَبَضَهُ اللهُ. ثُمَّ صَحِبْتُ أَبَا بَكْرٍ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ. ثُمَّ صَحِبْتُ عُمَرَ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ. ثُمَّ صَحِبْتُ عُثْمَانَ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ، حَتَّى قَبَضَهُمُ اللهُ

وَاللهُ يَقُوْلُ - لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ -

1071. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Bahiliy, mewartakan kepada kami Abu Amir, dari Isa bin Hafsh bin Ashim bin Umar bin Al-Khaththab, mewartakan kepadaku ayahku --yakni: Hafsh bin Ashim--, dia berkata: "Kami bersama Ibnu Umar dalam suatu perjalanan/safar, dia mengerjakan shalat bersama kami. Kemudian kami pergi bersamanya.

Hafsh berkata: Kemudian Ibnu Umar berpaling melihat orang-orang pada mengerjakan shalat. Dia bertanya: "Apa yang dikerjakan oleh mereka ini?"

Saya --Hafsh-- menjawab: "Mereka pada shalat sunnat."

Dia berkata: "Kalau sekira aku --yakni Abdullah bin Umar-- shalat sunnat, tentu shalatku akan menjadi sempurna. Wahai anak saudaraku! Sesungguhnya aku bersahabat dengan Rasulullah SAW., beliau tidak menambah shalatnya lebih dari dua rekaat, waktu safar, hingga beliau meninggal dunia. Kemudian aku bersahabat dengan Utsman, beliau tidak menambah shalatnya lebih dari dua raka'at, sampai mereka itu meninggal dunia.

Allah berfirman: "Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu..." (Al-Ahzab, 33:21).

١٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ . نا وَكِيْعٌ . نا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ طَاوُسًا عَنِ السُّبْحَةِ فِي السَّفَرِ وَالْحَسَنُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ يَنَّاقٍ جَالِسٌ عِنْدَهُ . فَقَالَ : حَدَّثَنِيْ طَاوُسٌ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُوْلُ : فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ صَلَاةَ الْحَضَرِ وَصَلَاةَ السَّفَرِ . فَكُنَّا نُصَلِّيْ فِي الْحَضَرِ قَبْلَهَا وَبَعْدَهَا . وَكُنَّا نُصَلِّيْ فِي السَّفَرِ قَبْلَهَا وَبَعْدَهَا .

1072. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad, mewartakan kepada kami Waki' mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dia berkata: Saya bertanya kepada Thawus tentang shalat sunnat dalam perjalanan/safar. Sedangkan Al-Hasan bin Muslim bin Yannaq duduk di sampingnya.

Usamah berkata: Mewartakan kepadaku Thawus, bahwa dia mendengar Ibnu Abbas mengatakan: "Rasulullah SAW. memfardhukan **shalat hadhar** --shalat ketika dalam keadaan dirumah dan **shalat safar** --shalat ketika dalam keadaan bepergian--. Maka kami mengerjakan shalat, baik sebelum atau sesudahnya mengerjakan shalat yang dalam keadaan di rumah. Dan juga kami mengerjakan shalat, baik sebelum atau sesudah mengerjakan shalat yang dalam keadaan bepergian."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

## ٧٦ باب كم يقصر الصلاة المسافر إذا أقام ببلدة

## BAB 76
## Beberapa hari seorang musafir mengqashar shalat bila telah mukim di suatu negeri

١٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُوْبَكْرِ بْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ . نا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ حُمَيْدٍ الزُّهْرِيِّ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيْدَ ، مَاذَا سَمِعْتَ فِيْ سُكْنَى مَكَّةَ ؟ قَالَ : سَمِعْتُ الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ يَقُوْلُ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « ثَلَاثًا لِلْمُهَاجِرِ بَعْدَ الصَّدْرِ » .

1073. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Abdur-Rahman bin Humaid Az-Zuhriy, dia berkata: Saya bertanya kepada As-Sa-ib bin Yazid: "Apa yang kamu dengar mengenai penduduk Mekah?"

Dia menjawab: Saya mendengar Al-Ala-i bin Al-Hadhramiy mengatakan: Nabi bersabda: "Tiga hari bagi orang yang berhijrah, setelah merampungkan haji."

١٠٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُوْ عَاصِمٍ . وَقَرَأْتُهُ عَلَيْهِ . أَنْبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ . أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ . حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ فِي أُنَاسٍ مَعِي . قَالَ : قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ مَكَّةَ صُبْحَ رَابِعَةٍ مَضَتْ مِنْ شَهْرِ ذِي الْحِجَّةِ .

1074. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan Abu Ashim. Dan aku membacakannya kepada Abu Ashim, memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, mengkhabarkan kepadaku Atha', mewartakan kepadaku Jabir bin Abdullah perihal orang-orang yang bersamaku.

Dia berkata: Nabi SAW. tiba di Mekah pada saat subuh hari yang keempat bulan Dzul-Hijjah."

١٠٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . نا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ . نا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ ، عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : أَقَامَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ تِسْعَةَ عَشَرَ يَوْمًا يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ . فَنَحْنُ إِذَا أَقَمْنَا تِسْعَةَ عَشَرَ يَوْمًا ، نُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ . فَإِذَا أَقَمْنَا أَكْثَرَ مِنْ ذٰلِكَ ، صَلَّيْنَا أَرْبَعًا .

1075. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abusy Syawarib, mewartakan kepada kami Abdul-Wahid bin Ziyad, mewartakan kepada kami Ashim bin Al-Ahwal, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. bertempat tinggal (mukim) selama 19 (sembilan belas) hari, beliau mengerjakan shalat hanya dua rakaat, dua rakaat. Tapi kalau kami bermukim lebih dari itu-- yakni lebih 19 hari-- maka kami shalat empat raka'at."



١٠٧٦- حَدَّثَنَا أَبُوْ يُوْسُفَ بْنُ الصَّيْدَلَانِيُّ ، مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الرَّقِّيُّ . نا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَقَامَ بِمَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ خَمْسَ عَشْرَةَ لَيْلَةً ، يَقْصُرُ الصَّلَاةَ .

1076. Mewartakan kepada kami Abu Yusuf Ash-Shaidalaniy yaitu Muhammad bin Ahmad Ar-Raqqiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Muhammd bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, dari Ibnu Abbas: "Bahwasanya Rasulullah SAW. bermukim di Mekah pada hari takluknya kota Mekah selama 15 (lima belas) malam, beliau mengqashar shalat."

١٠٧٧- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . نا يَزِيْدُ بْنُ زُرَيْعٍ وَعَبْدُ الْأَعْلَى . قَالَا : نا يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ مِنَ الْمَدِيْنَةِ إِلَى مَكَّةَ . فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ ، حَتَّى رَجَعْنَا . قُلْتُ : كَمْ أَقَامَ بِمَكَّةَ ؟ قَالَ : عَشْرًا .

1077. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai' dan Abdul-A'la, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Ishaq, dari Anas, dia berkata; "Kami keluar bersama Rasulullah SAW. dari Madinah ke Mekah. Maka beliau mengerjakan shalat dua raka'at, dua raka'at, sehingga kami kembali --pulang--."

Saya --yakni: Yahya bin Abu Ishaq-- bertanya: "Berapa hari beliau berada di Mekah?"

Dia --yakni: Anas-- menjawab: "10 (sepuluh) hari."

## ٧٧، باب ماجاء فيمن ترك الصلاة

### BAB 77
### Orang yang meninggalkan Shalat

١٠٧٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نا وَكِيعٌ . نا سُفْيَانُ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ »

1078. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Wali', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Batas antara hamba dan kufur adalah meninggalkan shalat."

١٠٧٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَالِسِيُّ . نا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ . نا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ . نا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ . فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ »

1079. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim Al-Balisiy, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Hasan bin Syaqiq, mewartakan kepada kami Husain bin Waqid, mewartakan kepada kami Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya --yakni: Buraidah--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Suatu perjanjian yang terdapat antara kami dan antara mereka adalah Shalat. Barangsiapa yang meninggalkannya, maka berarti ia kufur."



١٠٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . نا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نا الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَيْسَ بَيْنَ الْعَبْدِ وَالشِّرْكِ إِلَّا تَرْكُ الصَّلَاةِ . فَإِذَا تَرَكَهَا فَقَدْ أَشْرَكَ »

في الزوائد : هذا إسناد ضعيف لضعف يزيد بن أبان الرقاشي.

1080. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy, Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Amr bin Sa'ed, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Tidak ada antara seorang hamba dan kemusyrikan, kecuali meninggalkan shalat. Karena itu, bila **dia meninggalkan shalat**, maka berarti dia musyrik."

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, lantaran dha'ifnya Yazid bin Abban Ar-Raqqasyiy.

## ٧٨، باب فى فرض الجمعة

### BAB 78
### Kewajiban Shalat Jum'at

١٠٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نا الْوَلِيدُ بْنُ بُكَيْرٍ ، أَبُو جَنَابٍ (خَبَّابٍ) ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَدَوِيُّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

1081. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Bukair, yaitu Abu Jannab (Khabbab), mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Muhammad Al-Adawiy, dari 'Aliy bin Zaid, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkhutbah kepada kami, beliau mengatakan: ''Wahai manusia! Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah sebelum kamu meninggalkan dunia. Bersegeralah kamu sekalian mengerjakan kebajikan sebelum kamu sibuk. Hubungkanlah sesuatu yang antara kamu sekalian dan antara Tuhanmu dengan memperbanyak mengingat kepada Allah, memperbanyak sedekah baik secara rahasia maupun terangterangan. Kamu sekalian akan diberi rizki, akan ditolong dan akan ditambal kekurangan kalian. Ketahuilah olehmu sekalian, bahwasanya Allah itu telah memfardhukan kepada kalian mengadakan shalat Jum'at di tempatku ini, pada hari ini, pada bulan ini, dari tahun ini sampai hari kiamat. Barangsiapa meninggalkan Jum'at, baik ketika aku masih hidup atau sepeninggalku nanti dan dia mempunyai pemimpin yang adil atau yang zhalim/kurang adil, karena menghina atau karena mengingkarinya, maka semoga Allah memporak-porandakan persatuannya dan Allah tidak memberkati urusannya. Ingatlah, tidak ada shalat baginya, tidak ada zakat baginya, tidak ada hajji baginya, tidak ada puasa baginya dan tidak ada kebajikan baginya (Yakni: Tidak punya semua itu), sampai dia bertaubat. Barangsiapa bertaubat, maka Allah akan mengampuninya. Ingatlah, sekali-kali wanita tidak boleh mengimami seorang lelaki. Sekali-kali tidak boleh seorang Badui mengimami orang beriman, kecuali kalau ada paksaan Sultan, dia takut pedang dan cambuknya.''

---

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Aliy bin Zaid bin Jad'an dan 'Abdullah bin Muhammad Al'Adawiy.

١٠٨٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلَفٍ ، أَبُوْ سَلَمَةَ . نا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِيْ أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ عَنْ أَبِيْهِ أَبِيْ أُمَامَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ ابْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ ؛



الْمُسَيَّبِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ ؛ قَالَ : خَطَبَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فَقَالَ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! تُوْبُوْا إِلَى اللهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوْتُوْا. وَبَادِرُوْا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْغَلُوْا. وَصِلُوا الَّذِيْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةِ ذِكْرِكُمْ لَهُ ، وَكَثْرَةِ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ ، تُرْزَقُوْا وَتُنْصَرُوْا وَتُجْبَرُوْا . وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ قَدِ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِيْ هٰذَا ، فِيْ يَوْمِيْ هٰذَا ، فِيْ شَهْرِيْ هٰذَا ، مِنْ عَامِيْ هٰذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. فَمَنْ تَرَكَهَا فِيْ حَيَاتِيْ أَوْ بَعْدِيْ ، وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِرٌ ، اسْتِخْفَافًا بِهَا ، أَوْ جُحُوْدًا لَهَا ، فَلَا جَمَعَ اللهُ لَهُ شَمْلَهُ ، وَلَا بَارَكَ لَهُ فِيْ أَمْرِهِ. أَلَا ، وَلَا صَلَاةَ لَهُ ، وَلَا زَكَاةَ لَهُ ، وَلَا حَجَّ لَهُ ، وَلَا صَوْمَ لَهُ ، وَلَا بِرَّ لَهُ حَتَّى يَتُوْبَ. فَمَنْ تَابَ ، تَابَ اللهُ عَلَيْهِ. أَلَا ، لَا تَؤُمَّنَّ امْرَأَةٌ رَجُلًا . وَلَا يَؤُمُّ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا . وَلَا يَؤُمُّ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا ، إِلَّا أَنْ يَقْهَرَهُ بِسُلْطَانٍ ، يَخَافُ سَيْفُهُ وَسَوْطُهُ ،

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف علي بن زيد بن جدعان وعبدالله بن محمد العدوي .

قَالَ : كُنْتُ قَائِدَ أَبِي حِينَ ذَهَبَ بَصَرُهُ فَكُنْتُ إِذَا خَرَجْتُ بِهِ إِلَى الْجُمُعَةِ فَسَمِعَ الْأَذَانَ اسْتَغْفَرَ لِأَبِي أُمَامَةَ، أَسْعَدَ بْنِ زُرَارَةَ، وَدَعَا لَهُ. فَمَكَثْتُ حِينًا أَسْمَعُ ذٰلِكَ مِنْهُ. ثُمَّ قُلْتُ فِي نَفْسِي : وَاللّٰهِ، إِنَّ ذَا لَعَجْزٌ. إِنِّي أَسْمَعُهُ كُلَّمَا سَمِعَ أَذَانَ الْجُمُعَةِ يَسْتَغْفِرُ لِأَخِيهِ أُمَامَةَ وَيُصَلِّي عَلَيْهِ، وَلَا أَسْأَلُهُ عَنْ ذٰلِكَ لِمَ هُوَ؟ فَخَرَجْتُ بِهِ كَمَا كُنْتُ أَخْرُجُ بِهِ إِلَى الْجُمُعَةِ. فَلَمَّا سَمِعَ الْأَذَانَ اسْتَغْفَرَ كَمَا كَانَ يَفْعَلُ. فَقُلْتُ لَهُ : يَا أَبَتَاهُ! أَرَأَيْتَكَ صَلَاتَكَ عَلَى أَسْعَدِ بْنِ زُرَارَةَ كُلَّمَا سَمِعْتَ النِّدَاءَ بِالْجُمُعَةِ لِمَ هُوَ؟ قَالَ : أَيْ بُنَيَّ! كَانَ أَوَّلَ مَنْ صَلَّى بِنَا صَلَاةَ الْجُمُعَةِ قَبْلَ مَقْدَمِ رَسُولِ اللّٰهِ ﷺ مِنْ مَكَّةَ، فِي نَقِيعِ الْخَضَمَاتِ، فِي هَزْمٍ مِنْ حَرَّةِ بَنِي بَيَاضَةَ. قُلْتُ : كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ : أَرْبَعِينَ رَجُلًا.

1082. Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf, yaitu Abu Salamah, mewartakan kepada kami Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, dari ayahnya yaitu Abu Umamah, dari Abdur-Rahman bin Ka'eb bin Malik, dia berkata: Saya menjadi panutan ayahku ketika pandangan matanya tidak berfungsi. Kemudian, ketika akan mengeluarkannya menuju ke shalat Jum'at, dia mendengar adzan, memohonkan ampunan untuk Abu Umamah, yaitu As'ad bin Zurarah, dan mendoakannya. Aku berdiam sejenak mendengarkan ucapannya. Lalu aku berkata dalam hari: "Demi



Allah, sesungguhnya orang ini itu ringkih --tidak berdaya apa-apa--. Aku mendengarnya ketika dia mendengar adzan Jum'at memohonkan ampunan kepada Abu Umamah dan memohonkan kesejahteraan kepadanya, dan aku tidak menanyakannya masalah itu, kenapa dia itu?"

Kemudian aku mengeluarkannya, seperti biasanya aku mengeluarkannya menuju ke shalat Jum'at. Ketika mendengar Adzan, dia beristigfar --memohonkan ampunan-- untuk Abu Umamah, seperti biasanya dia lakukan.

Kemudian aku berkata kepadanya: "Wahai ayahku, apakah kamu sadar bahwa kamu itu memohonkan kesejahteraan kepada As'ad bin Zurarah sewaktu kamu mendengarkan suara panggilan untuk menghadiri shalat Jum'at. Kenapa dia itu?"

Dia menjawab: "Wahai anakku, As'ad bin Zurarah itu adalah orang yang pertama kali mengimami shalat Jum'at kami sebelum Rasulullah SAW. datang dari Mekah, yaitu di **Naqi'il Khadhamat** -suatu daerah di Madinah- di suatu tempat yang tenang di pemukiman Bani Bayadhah."

Saya bertanya: "Berapa jumlahnya mereka itu kala itu?"

Dia Menjawab: "40 (empat puluh) orang lelaki."

١٠٨٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ. ثنا ابْنُ فُضَيْلٍ. ثنا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ رِبْعِيِّ ابْنِ حِرَاشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ. وَعَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ « أَضَلَّ اللّٰهُ عَنِ الْجُمُعَةِ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا. كَانَ لِلْيَهُودِ يَوْمَ السَّبْتِ وَالْأَحَدُ لِلنَّصَارَى. فَهُمْ لَنَا تَبَعٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. نَحْنُ الْآخِرُونَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا، وَالْأَوَّلُونَ الْمَقْضِيُّ لَهُمْ قَبْلَ الْخَلَائِقِ.

1083. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Ibnu Fudhail, mewartakan kepada kami Abu Malik Al-Asja'iy, dari Rib'iy bin Hirasy, dari Hudzaifah, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: Allah menyesatkan orang-orang sebelum kami mengenai hari Jum't. Bagi Yahudi ada hari Sabtu, dan bagi Nasrani ada hari Ahad. Maka mereka justru mengikuti kami sampai hari kiamat. Kami adalah warga dunia yang terakhir, tapi kami adalah orang yang pertama diputus lebih dahulu sebelum makhluk-makhluk yang lain."

## ٧٩. باب فى فضل الجمعة

## BAB 79
### Keutamaan Jum'at

١٠٨٤- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ . نا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ يَزِيدَ الأَنْصَارِيِّ ، عَنْ أَبِي لُبَابَةَ ابْنِ عَبْدِ الْمُنْذِرِ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « إِنَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ سَيِّدُ الأَيَّامِ ، وَأَعْظَمُهَا عِنْدَ اللهِ . وَهُوَ أَعْظَمُ عِنْدَ اللهِ مِنْ يَوْمِ الأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ . فِيهِ خَمْسُ خِلاَلٍ . خَلَقَ اللهُ فِيهِ آدَمَ . وَأَهْبَطَ اللهُ فِيهِ إِلَى الأَرْضِ . وَفِيهِ تَوَفَّى اللهُ آدَمَ . وَفِيهِ سَاعَةٌ لاَ يَسْأَلُ اللهَ فِيهَا الْعَبْدُ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ . مَالَمْ يَسْأَلْ حَرَامًا . وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ . مَامِنْ مَلَكٍ مُقَرَّبٍ وَلاَ سَمَاءٍ وَلاَ أَرْضٍ وَلاَ رِيَاحٍ وَلاَ جِبَالٍ وَلاَ بَحْرٍ إِلاَّ وَهُنَّ يُشْفِقْنَ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ » .



فى الزوائد : إسناده حسن .

1084. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair, mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Abdur-Rahman bin Yazid Al-Anshariy, dari Abu Lubabah bin Abdul-Mundzir, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Sesungguhnya hari Jum'at itu sebagai pemimpin segala hari, dan hari yang paling mulia bagi Allah. Dia --hari Jum'at itu-- adalah yang paling mulia bagi Allah, daripada hari raya Adhha dan hari Raya Fithri. Dalam hari Jum'at itu terdapat 5 (lima) peristiwa penting:
(1). Allah menciptakan Adam, (2). Allah mengusir Adam ke bumi, (3). Allah mematikan Adam, (4). Ada satu saat, yang bila seorang hamba memohon kepada Allah, Allah pasti memberinya selama tidak minta yang haram, (5). Terjadinya hari kiamat. Tiadalah seorang Malaikat Muqarrabun, langit, bumi, angin gunung dan lautan, kecuali mereka itu pada gentar akan hari Jum'at."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

١٠٨٥- حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَخِي شَيْبَةَ . نا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ يَزِيدَ ابْنِ جَابِرٍ ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ . فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ النَّفْخَةُ . وَفِيهِ الصَّعْقَةُ . فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلاَةِ فِيهِ ، فَإِنَّ صَلاَتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ » . فَقَالَ رَجُلٌ : يَارَسُولَ اللهِ ! كَيْفَ تُعْرَضُ صَلاَتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرِمْتَ ، يَعْنِي بَلِيتَ ؟ فَقَالَ « إِنَّ اللهَ قَدْ حَرَّمَ عَلَى الأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ

أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ

1085. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, dari Abu-Asy'ats Ash-Shan'aniy, dari Syaddad bin Aus, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya salah satu hari raya hari kamu sekalian yang paling utama adalah hari raya Jum'at. Pada hari Jum'at, Adam diciptakan. Pada hari Jum'at ada tiupan Sangkakala. Pada hari Jum'at orang-orang pada mati (Baca: Az-Zumar, 39:69). Maka dari itu, perbanyaklah kamu sekalian membaca Shalawat kepadaku di hari itu. Sebab shalatamu itu ditampakkan kepadaku".

Ada salah seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana shalawat kami itu ditampakkan kepadamu, sementara engkau telah menjadi tulang-belulang, yakni engkau sudah hancur?"

Nabi SAW. menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan terhadap bumi makan jasad para nabi."

١٠٨٦ - حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ. ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ
بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ الْعَلَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «الْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ كَفَّارَةٌ مَا

1086. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adaniy, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Al-'Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. bersabda: "Hari Jum'at ke hari Jum'at berikutnya merupakan kafarat dosa yang dilakukan di antara keduanya, selama [illegible]"